

PT MNC ASIA HOLDING TBK



MOMENTUM TO RISE



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN **2024** ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

KEBERLANJUTAN TEMA

Theme Continuity

2020



- GROUP EXPANSION THROUGH DIGITALIZATION

2021



- DIGITAL INTEGRATION FOR A SUSTAINABLE FUTURE

2022



- INTEGRATING DIGITAL ECOSYSTEM FOR GLOBAL GROWTH

2023



- ACCELERATING GROWTH THROUGH ECOSYSTEM ENHANCEMENT

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer and Limitation Liability

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, rencana dan proyeksi, serta penerapan strategi sebagai pernyataan ke depan. Kinerja historis yang menggambarkan risiko, peluang, dan prospek PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT/ Perseroan") di masa depan yang berkaitan dengan nilai keberlanjutan secara rinci disajikan dalam Laporan Keberlanjutan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontinjensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Manajemen Perseroan. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

This Annual Report contains operational, financial, plan and projection, as well as strategy implementation statements as forward-looking statements. Historical performance depicting the risks, opportunities, and prospects of PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT/the Company") in relation to sustainability values are detailed in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report. The prospective statements are based on several current estimates and assumptions that may change with uncertainties, contingencies, and various business, economic, and competitive risks that may change over time. These changes could lead to actual results, performances, and events differing materially from those predicted or projected, and are beyond the control of the Company and the Company's Management. There is no guarantee that future events will occur, projections will be achieved, or the Company's assumptions are accurate. These statements are not and cannot be considered as representations of the Company's future performance.

MOMENTUM TO RISE



Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi MNC Group dalam memperkuat fondasi dan menatap masa depan dengan semangat baru. Setelah menghadapi berbagai tantangan, MNC Group mengusung tema "Momentum to Rise" sebagai simbol tekad untuk bangkit, berinovasi, dan berkolaborasi guna meraih pencapaian yang lebih tinggi. Dengan komitmen terhadap pertumbuhan berkelanjutan, MNC Group terus membangun sinergi bersama karyawan, mitra, dan pemangku kepentingan untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan transformasi digital, MNC Group menunjukkan ketangguhan melalui inovasi, adaptasi, dan strategi berkelanjutan di setiap sektor bisnis. Perkembangan teknologi dijadikan katalisator untuk memperluas peran MNC Group di pasar lokal maupun global melalui kemitraan strategis. Dengan semangat kolektif dan visi jangka panjang, MNC Group melangkah maju sebagai pemimpin perubahan di era digital, berkontribusi aktif dalam membentuk masa depan yang inklusif dan berdaya saing tinggi secara internasional.

The year 2024 marks a significant milestone for MNC Group in strengthening its foundation and looking toward the future with renewed spirit. After overcoming various challenges, MNC Group has adopted the theme "Momentum to Rise" as a symbol of its determination to rise, innovate, and collaborate in pursuit of greater achievements. With a strong commitment to sustainable growth, MNC Group continues to build synergy with employees, partners, and stakeholders to make a positive contribution to society and the environment.

In facing global economic dynamics and digital transformation, MNC Group demonstrates resilience through innovation, adaptation, and sustainable strategies across all business sectors. Technological advancements serve as a catalyst to expand MNC Group's role in both local and global markets through strategic partnerships. With a collective spirit and a long-term vision, MNC Group moves forward as a leader of change in the digital era, actively contributing to shaping an inclusive and globally competitive future.



DAFTAR ISI

Table of Contents

01 Ikhtisar Utama

Highlights



Ikhtisar Kinerja 2024
Performance Highlights in 2024

06

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

14

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

15

Aksi Korporasi
Corporate Actions

15

Penghentian Sementara Perdagangan Saham /
Penghapusan Pencatatan Saham
Temporary Suspension of Share Trading
and/or Delisting of Shares

15

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles

61

Perubahan Susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris
Changes in Composition of the Board of Directors
and/or the Board of Commissioners

66

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan
Direksi
The Board of Commissioners' and the Board of
Directors' Competency Development

66

Demografi Karyawan
Employee Demographics

69

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders' Composition

70

Riwayat Pencatatan Saham
Share Listing History

72

Akuntan Publik
Public Accountant

73

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

73

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

74

Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

83

02 Laporan Manajemen

Management Reports



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

18

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

26

03 Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perseroan
Company Identity

34

Sekilas Perusahaan
Company in Brief

35

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture

41

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir
Business Lines Based on the Latest Articles of
Association

42

Keanggotaan Asosiasi
Association Memberships

42

Wilayah Operasional
Operational Area

42

Jejak Langkah
Milestones

44

Struktur Grup
Group Structure

50

Struktur Organisasi
Organization Structure

51

Profil Direksi
Board of Directors' Profiles

52

04 Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

100

Tinjauan Industri
Financial Industry

100

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review Per Business Segment

103

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

107

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat kolektibilitas
Piutang
Solvency and Receivables Collectability

117

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability

117

Struktur Modal
Capital Structure

117

Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Expenditures

118

Realisasi Investasi/Belanja Barang Modal
Capital Expenditures Realization

118



05 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implement Corporate Governance

128

Struktur GCG
GCG Structure

128

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

132

Direksi
Board of Directors

141

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

148

Komite Audit
Audit Committee

155

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

160

Komite Pemantau Risiko
Risk Oversight Committee

165

Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

169

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

173

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

179

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

184

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

186

Perkara Hukum
Legal Disputes

190

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

191

Kode Etik
Code of Conduct

191

Program ESOP/MSOP
ESOP/MSOP Programs

194

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham
Shareholding Information Disclosure Policy

194

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

194

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

196

06 Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility



07 Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

212

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

212

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlight of Sustainability Aspects

214

Profil Perusahaan
Company Profile

217

Penjelasan Direksi
Overview by The Board of Directors

219

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Corporate Governance

224

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

230

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

230

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

232

Kinerja Sosial
Social Performance

237

Pernyataan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Dan Direksi Atas Laporan Tahunan 2024 PT MNC Asia Holding Tbk

Statements of Accountability By The Board of Commissioners And The Board of Directors For The 2024 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk

264

08 Laporan Keuangan Konsolidasi 2024

2024 Consolidated Financial Statements



Laporan Keuangan Konsolidasian 2024
2024 Consolidated Financial Statements

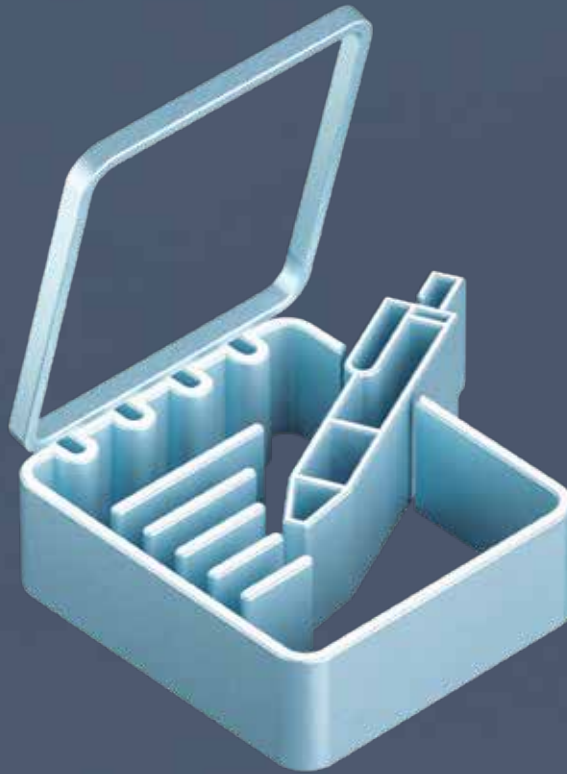
265

IKHTISAR UTAMA

Highlights

1





Pada tahun 2024, MNC Group sebagai salah satu grup bisnis terbesar di Indonesia menunjukkan pertumbuhan berkelanjutan dengan memperkuat ekosistem dan kapabilitas digital guna mendorong inovasi dan memperluas pasar. Tahun ini menjadi titik balik penting bagi perusahaan untuk bangkit dari tantangan, memperkuat fondasi, dan melangkah ke masa depan yang lebih baik melalui semangat kolaborasi dan inovasi.

In 2024, MNC Group, as one of the largest business groups in Indonesia, demonstrated sustainable growth by strengthening its ecosystem and digital capabilities to drive innovation and expand its market. This year marked a significant turning point for the company to rise above challenges, reinforce its foundations, and move toward a better future through a spirit of collaboration and innovation.

A photograph of the MNC Media & Entertainment building, a modern structure with a blue glass facade and a large white section. The building is surrounded by greenery and has a wide staircase leading to the entrance. The sky is clear and blue.

IKHTISAR KINERJA 2024

Performance Highlights in 2024

Sektor Media & Entertainment

Aktivitas bisnis MNC Media & Entertainment terutama berasal dari bisnis media berbasis iklan dan konten di bawah PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") yang berkontribusi 79,07% dari total pendapatan, dan bisnis media berbasis langganan di bawah PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV") yang menyumbang sebesar 16,68% dari total pendapatan. Sedangkan bisnis media lainnya menyumbang sebesar 4,25% dari total pendapatan.

Empat saluran TV *Free-To-Air* (FTA TV): RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, secara efektif berhasil menjangkau masyarakat luas dengan berbagai minat dan demografi. Sepanjang 2024, MNCN mengumpulkan 36,7% pangsa pemirsa gabungan yang didukung oleh program-program berkualitas di seluruh saluran FTA TV. Selain itu, MNCN menghasilkan sekitar 20.000 jam konten segar setiap tahunnya.

iNews Media Group merupakan pusat berita dan informasi paling komprehensif yang dibentuk untuk meningkatkan sinergi dan efektivitas di antara anak usaha MNC Media & Entertainment. iNews Media Group memiliki empat portal iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com, yang secara kolektif memiliki hampir 42 juta pengguna aktif bulanan (MAU).

Media & Entertainment Sector

MNC Media & Entertainment's business activities were primarily from its advertising based media and content business under PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN"), contributing 79.07% of its total revenues, and subscription based media business under PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV"), contributing 16.68% of its total revenues. Meanwhile, the other non-core businesses accounted for 4.25% of MNC Media's total revenues.

The four Free-to-Air (FTA) TV channels: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, effectively catered to a wide audience with varied interests and demographics. Throughout 2024, MNCN has managed to garner 36,7% combined audience share supported by high quality programs across all its FTA channels. In addition, MNCN generates approximately 20,000 hours of fresh content on an annual basis.

iNews Media Group is the most comprehensive news and information hub, aimed at enhancing synergy and effectiveness among MNC Media & Entertainment's subsidiaries. iNews Media Group has a total of four online portals: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com, collectively drawing nearly 42 million monthly active users (MAU).



SEKTOR MEDIA DAN ENTERTAINMENT

Media & Entertainment Sector

Layanan OTT milik MNCN telah mencapai kesuksesan yang luar biasa, dengan RCTI+ sebagai platform AVOD OTT dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, memiliki lebih dari 70 juta pengguna aktif bulanan. Superapp ini memiliki lima konten utama: video, berita, audio, kompetisi konten buatan pengguna (UGC), dan layanan *streaming music* yang dikenal sebagai TREBEL. Selain itu, Vision+, SVOD Superapp milik MNCN, telah menarik sekitar 40 juta pengguna aktif bulanan dan memiliki 2,85 juta pelanggan berbayar per Desember 2024.

Pada bisnis media berbasis pelanggan, IPTV mengoperasikan dua DTH TV berbayar yaitu MNC Vision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV, dengan jumlah pelanggannya secara kolektif mencapai sekitar 14 juta pada tahun 2024. MNC Media & Entertainment juga mengoperasikan bisnis infrastruktur ICT (Information & Communications Technology) di bawah Infokom.

Berkat dukungan struktur bisnis yang kuat dan sinergi antar grup, Perseroan optimis akan terus memimpin industri media di Indonesia pada tahun mendatang.

The OTT services have achieved remarkable success, with RCTI+ emerging as the fastest-growing AVOD OTT platform in Indonesia, boasting over 70 million monthly active users. This superapp features five key content sections: video, news, audio, user-generated content (UGC) competitions, and a music streaming service known as TREBEL. Moreover, Vision+, MNC Media & Entertainment's SVOD Superapp, has attracted around 40 million monthly active users and has 2.85 million paid subscribers as of December 2024.

In the subscription media business, IPTV operates two DTH Pay TV services, MNC Vision for premium service and K-Vision for mass market, and IPTV service with the brands MNC Play and Vision+ TV, serving a total of around 14 million subscribers in 2024. MNC Media & Entertainment also operates its ICT (Information & Communications Technology) infrastructure business under Infokom.

As a result of the strong business structure and synergy between its Groups, the Company is optimistic that it will continue to lead the media industry in Indonesia in the years to come.



Sektor Jasa Keuangan

Dengan mengedepankan teknologi dan inovasi terkini, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) terus berkomitmen membangun ekosistem keuangan digital yang terlengkap dan terintegrasi, dengan fokus pada tiga pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal, dan asuransi.

BCAP menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan yang inovatif dan *end-to-end*, mengintegrasikan *platform* aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital MotionBank, pembiayaan kendaraan bermotor dan properti MotionCredit, perdagangan saham dan reksadana *online* MotionTrade, dan pembayaran digital MotionPay dan *payment gateway* Flash Mobile, serta asuransi digital MotionSafe yang memfasilitasi pembelian asuransi umum dan jiwa secara *online*.

BCAP juga aktif memperluas kemitraan strategis, baik di lingkungan internal maupun eksternal, menjadi pilar keberhasilannya dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif digital, memungkinkan hadirnya solusi yang lebih cepat, akurat, dan relevan bagi nasabah.

Financial Services Sector

With prioritizing cutting-edge technology and innovation, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) remains committed to developing the most comprehensive and integrated digital financial ecosystem, focusing on three main business groups: banking, capital market, and insurance.

BCAP offers an innovative and end-to-end portfolio, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking services of MotionBank, vehicle and property refinancing of MotionCredit, online trading platforms for stocks and mutual funds by MotionTrade, MotionPay digital payment and payment gateway through Flash Mobile, as well as MotionSafe digital insurance that facilitate online general and life insurance purchases.

BCAP continues to expand its strategic partnerships both internal and external which serve as key success pillars in executing various digital initiatives, enabling it to deliver faster, more accurate, and highly relevant solutions for customers.



SEKTOR JASA KEUANGAN

Financial Services Sector

MNC Bank telah resmi ditunjuk oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) sekaligus sebagai Bank Pembayaran transaksi pasar modal untuk periode 2024-2029. Integrasi MNC Bank sebagai Bank RDN dan MNC Sekuritas sebagai perusahaan perdagangan efek memberikan cara baru bagi investor untuk mengelola investasinya dalam satu ekosistem keuangan yang terintegrasi.

Pada tahun 2024, BCAP memperoleh peringkat “idBBB+” dengan outlook STABIL dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), mencerminkan kemampuan MNC Kapital dalam memenuhi kewajiban finansial jangka panjang disertai dengan struktur keuangan yang solid dan prospek bisnis yang positif dan berkelanjutan.

MNC Bank has been officially appointed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as the Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank and capital market transaction payment bank for the period of 2024 to 2029. The integration of MNC Bank as an RDN Bank and MNC Sekuritas as a securities trading company offers investors with a seamless way to manage their investments within a fully integrated financial ecosystem.

In 2024, BCAP secured an “idBBB+” rating with a STABLE outlook from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), reflecting MNC Kapital's strong financial standing, long-term financial obligations, and solid business outlook for sustainable growth.



Sektor *Tourism & Hospitality*

MNC Land mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City pada lahan seluas 1.040 ha dari total 3.000 ha di Bogor, Jawa Barat. Sepanjang tahun 2024, KEK MNC Lido City terus menunjukkan kemajuan positif di berbagai proyek unggulannya. Salah satu pencapaian utama adalah lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido yang sudah beroperasi penuh. Lapangan golf ini dapat diakses oleh anggota yang sudah terdaftar dan undangan khusus, memastikan pengalaman eksklusif bagi para *golfer* yang mengutamakan privasi dan layanan kelas dunia.

Di samping itu, MNC Land sedang mengembangkan Trump Residences, proyek hunian mewah dengan desain modern dan eksklusif. Perseroan juga sedang menyelesaikan pembangunan Hyatt Regency Lido Resort, hotel bintang 5 yang memadukan pesona alam Danau Lido dan panorama Gunung Salak, Gede, dan Pangrango, dilengkapi fasilitas unggulan serta akses langsung ke wahana *outbound* Lido Adventure Park.

Tourism & Hospitality Sector

MNC Land is developing the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ) for Tourism on a 1,040-hectare land within its expansive 3,000-hectare estate in Bogor, West Java. Throughout 2024, MNC Lido City SEZ has demonstrated continuous progress across its flagship projects. One of the major milestones is the full operation of the 18-hole championship golf course, Trump International Golf Club Lido. This golf course welcomes registered members and special invitations, ensuring an exclusive golfing experience for elite players who value privacy and world-class service.

Moreover, MNC Land develops Trump Residences, a luxurious residential project featuring an exclusive modern design. The Company is also finalizing the Hyatt Regency Lido Resort, a five-star hotel seamlessly blending the natural beauty of Lido Lake and the breathtaking views of Mount Salak, Gede, and Pangrango. It features top-tier amenities and direct access to the Lido Adventure Park.



SEKTOR TOURISM & HOSPITALITY

Entertainment Hospitality Sector

Sepanjang 2024, sektor MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) dan F&B berkontribusi signifikan dalam mengakselerasi pertumbuhan pendapatan Perseroan. Keberhasilan ini didorong oleh portofolio aset premium MNC Land yang terletak di sejumlah lokasi prestisius, seperti Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali & Bali International Convention Center (BICC), Oakwood Hotel Surabaya, One East Penthouse & Residences Surabaya, Next Hotel Yogyakarta, serta Lido Lake Resort.

Merespons peningkatan permintaan yang sangat tinggi, mulai dari pernikahan hingga acara korporasi di Park Hyatt Jakarta, MNC Land proaktif berinovasi untuk memimpin industri *hospitality* premium dan *high-end* di Indonesia. Renovasi The Royal Glasshouse dan ekspansi restoran baru menjadi langkah strategis Perseroan dalam mengembangkan sektor *hospitality* dan menghadirkan pengalaman F&B berstandar tinggi.

Throughout 2024, the MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) and F&B sectors have played a pivotal role in accelerating the Company's revenue growth. This success stems from MNC Land's premier portfolio of high-end properties in prestigious locations, including Park Hyatt Jakarta, The Westin Resort Nusa Dua Bali & Bali International Convention Center (BICC), Oakwood Hotel Surabaya, One East Penthouse & Residences Surabaya, Next Hotel Yogyakarta, and Lido Lake Resort.

Responding to surging demand for luxury weddings and corporate events at Park Hyatt Jakarta, MNC Land continues to push innovative strategies to lead Indonesia's high-end hospitality industry. The renovation of The Royal Glasshouse and the expansion of new restaurant concepts represent the Company's strategic commitment to expanding its hospitality segment and delivering world-class F&B experiences.



Sektor Energi

Di sektor energi, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) adalah perusahaan investasi di bisnis pertambangan dan perdagangan. Per akhir tahun 2024, IATA memiliki sedikitnya 6 IUP-Operasi Produksi dan berhasil memproduksi batu bara sebesar 4,1 juta MT dengan total penjualan sebesar 3,7 juta MT. Batu bara yang diproduksi IATA memiliki kandungan kalori sekitar 2.700-3.400 kkal/kg (GAR).

Pada tahun 2024, IATA juga fokus pada bisnis perdagangan batu bara dan berhasil menjual batu bara sebesar 450.000 MT di luar IUP Operasi Produksi yang dimiliki.

Energy Sector

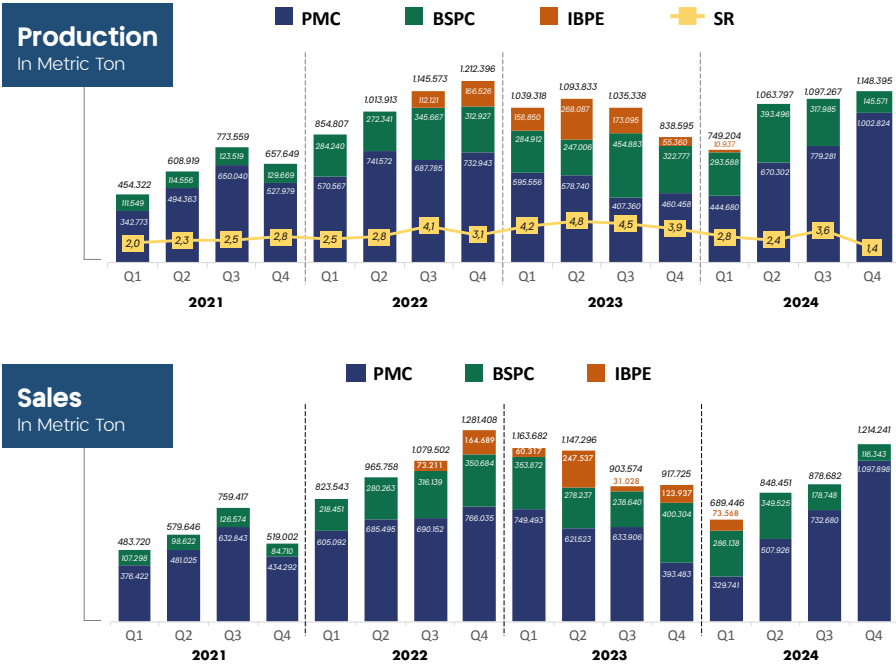
In the energy sector, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) is an investment company engaged in mining and trading businesses. As of the end of 2024, IATA owned no fewer than 6 Production Operation Mining Business Permits (IUPs) and successfully produced 4.1 million MT of coal, with total sales reaching 3.7 million MT. The coal produced by IATA has a calorific value of approximately 2,700-3,400 kcal/kg (GAR).

In 2024, IATA also strengthened its focus on the coal trading business, successfully selling an additional 450,000 MT of coal outside of its owned Production Operation IUPs.



SEKTOR ENERGI

Energy Sector





IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

(Dalam Rp Miliar | In Rp Billion)

PROFIL KEUANGAN	2024	2023	2022	FINANCIAL PROFILE
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Pendapatan Bersih	15.226	15.661	18.084	Net Revenues
Laba Kotor	6.232	6.303	8.808	Gross Profit
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	194	307	730	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	755	927	1.952	Non-controlling interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	949	1.234	2.682	Net Profit For The Year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income attributable to:
Pemilik Entitas Induk	163	271	628	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	742	1.041	1.908	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	905	1.312	2.536	Total Comprehensive Income For The Year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position				
Jumlah Aset	75.238	70.409	69.100	Total Assets
Aset Lancar	30.073	27.094	25.037	Current Assets
Aset Tidak Lancar	45.165	43.315	44.063	Non-current Assets
Jumlah Liabilitas	32.343	29.026	29.668	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	25.030	22.063	21.810	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	7.313	6.963	7.858	Non-current Liabilities
Jumlah Ekuitas	42.895	41.383	39.432	Total Equity
Modal Kerja Bersih	5.043	5.031	3.227	Net Working Capital
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh)	2,32	3,67	8,74	Earnings per Share (in full Rupiah amount)
Rasio Keuangan Utama Main Financial Ratios				
EBITDA	4.055	4.150	6.696	EBITDA
Laba Bersih*/Jumlah Pendapatan Bersih	1,27%	1,96%	4,04%	Net Income**/Net Revenues
Laba Bersih*/Jumlah Aset	0,26%	0,44%	1,06%	Net Income**/Total Assets
Laba Bersih*/Jumlah Ekuitas	0,45%	0,74%	1,85%	Net Income**/Total Equity
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	1,20	1,23	1,15	Current Assets/Current Liabilities
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	75,40%	70,14%	75,24%	Total Liabilities/Total Equity
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset	42,99%	41,22%	42,93%	Total Liabilities/Total Assets
EBITDA/Jumlah Pendapatan	27%	26%	37%	EBITDA/Total Revenue
* Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk * Net Income attributable to Owners of the Company				

IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Informasi Saham 2024-2023

Shares Information 2024-2023

Periode Period	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar (dalam lembar saham) Number of shares (in shares)	Kapitalisasi Pasar (dalam Rp Miliar) Market Capitalization (In Rp Billion)
2024						
Kuartal 1 Quarter 1	50	50	50	52.090.100	86.068.156.705	4.303,41
Kuartal 2 Quarter 2	50	20	31	1.367.328.100	86.068.156.705	2.668,11
Kuartal 3 Quarter 3	52	49	43	2.316.872.100	86.068.156.705	3.700,93
Kuartal 4 Quarter 4	43	34	34	514.745.600	86.068.156.705	2.926,32
2023						
Kuartal 1 Quarter 1	68	52	55	4.111.188.300	86.068.156.705	4.733,75
Kuartal 2 Quarter 2	64	51	53	3.326.919.000	86.068.156.705	4.561,61
Kuartal 3 Quarter 3	56	50	51	3.719.865.500	86.068.156.705	4.389,48
Kuartal 4 Quarter 4	52	50	50	1.074.789.400	86.068.156.705	4.303,41

AKSI KORPORASI

Corporate Actions

Sepanjang tahun 2024, tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham. Dengan demikian, Laporan Tahunan ini tidak menyajikan data dan informasi mengenai tanggal pelaksanaan aksi korporasi, rasio pemecahan saham (*stock split*), rasio penggabungan saham (*reverse stock*), rasio dividen saham, rasio saham bonus, dan perubahan nilai saham, serta harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi.

Throughout 2024, there were no corporate actions carried out by the Company, such as stock split, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares. Therefore, this Annual Report does not present data and information regarding the date of the implementation of corporate actions, stock split ratio, reverses stock ratio, stock dividend ratio, bonus stock ratio, and changes in stock value, as well as share prices before and after corporate actions.

PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM / PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Temporary Suspension of Share Trading and/or Delisting of Shares

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perseroan tidak mengalami atau mendapat penghentian sementara dalam perdagangan saham Perseroan ataupun penghapusan pencatatan saham.

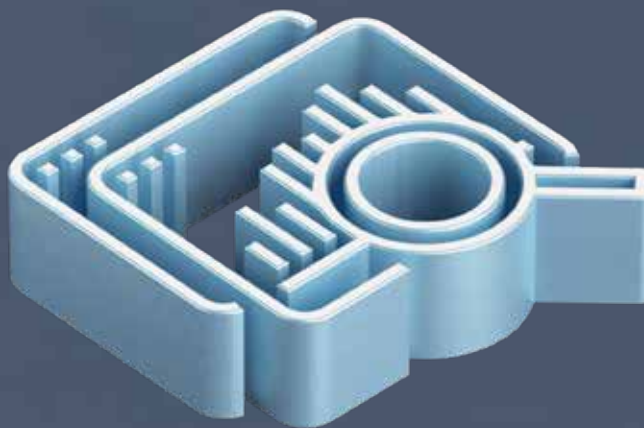
Until December 31, 2024, the Company has not experienced or received any temporary suspension of share trading and/or delisting of the Company's shares.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

2





PT MNC Asia Holding Tbk senantiasa memanfaatkan setiap momentum positif secara optimal melalui pengembangan inovatif pada produk dan layanan unggulan serta eksplorasi peluang di segmen prospektif, untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

PT MNC Asia Holding Tbk consistently capitalizes on every positive momentum through innovative development of its flagship products and services, as well as actively exploring opportunities in prospective segments to support sustainable growth.



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas nama Direksi PT MNC Asia Holding Tbk ("Perseroan" atau "BHIT"), kami bersyukur kepada Tuhan atas rahmat-Nya, Perseroan mampu menghadapi lanskap ekonomi yang menantang di tahun 2024. Dengan visi strategis dan dedikasi penuh, kami terus memperkokoh posisi sebagai perusahaan *holding* dengan portofolio bisnis terintegrasi dalam ekosistem MNC Group. Didukung oleh sektor *media & entertainment* yang kuat, layanan keuangan digital terintegrasi, *tourism & hospitality* kelas dunia, serta sektor energi, Perseroan tangguh dan siap untuk menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Bersama Laporan Tahunan ini, perkenalkan kami memaparkan ringkasan hasil kinerja keuangan dan operasional untuk Tahun Buku 2024.

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA 2024

Ekonomi Indonesia tahun 2024 menunjukkan ketahanan meski diterpa berbagai tantangan global yang membayangi, seperti ketegangan geopolitik, risiko perang dagang, pengetatan kebijakan moneter oleh bank sentral dunia, hingga ketidakpastian ekonomi politik pasca kepemimpinan baru di beberapa negara maju.

Badan Pusat Statistik melaporkan perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2024 tumbuh 5,03%, sedikit melambat dari pencapaian PDB tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Realisasi PDB tahun 2024 ini sejalan dengan estimasi sejumlah lembaga keuangan internasional seperti Asian Development Bank, World Bank, dan International Monetary Fund dalam rilis outlook ekonomi terbaru yang memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,0% pada tahun 2024.

Sepanjang tahun 2024, Indonesia berhasil menarik investasi sebesar Rp1.714 triliun, atau setara dengan 103,9% dari target Pemerintah yang dipatok sebesar Rp1.650 triliun. Kontribusi terbesar berasal dari investasi asing yang mencapai Rp900,2 triliun, atau 52,52% dari total investasi yang masuk, sedangkan sisanya 47,48% berasal dari investasi domestik. Faktor-faktor yang mendukung pencapaian target investasi tersebut mencakup stabilitas politik dan makroekonomi yang relatif terjaga, keberadaan kawasan industri terpadu, peningkatan kompetensi tenaga kerja, serta strategi hilirisasi Pemerintah dalam mengoptimalkan nilai tambah komoditas nasional.

DEAR DISTINGUISHED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

On behalf of the Board of Directors of PT MNC Asia Holding Tbk ("the Company" or "BHIT"), we express our deepest gratitude to God Almighty for His blessings, as the Company successfully navigated the economic challenges of 2024. With the strategic vision and unwavering dedication, we continue to strengthen our position as a holding company with an integrated business portfolio within the MNC Group ecosystem. Backed by a robust media & entertainment sector, an integrated digital financial services, world-class tourism & hospitality, and a growing energy sector, the Company remains resilient and well-prepared to adapt to the ever-evolving market dynamics. Through this Annual Report, we are pleased to present a summary of the financial and operational performance for the fiscal year 2024.

2024 INDONESIA ECONOMIC REVIEW

Indonesia's economy demonstrated resilience in 2024 despite facing persistent global challenges, including geopolitical tensions, trade war risks, tighter monetary policies from central banks worldwide, and political-economic uncertainties following leadership transitions in several major economies.

According to the Indonesian Central Bureau of Statistics, the nation's Gross Domestic Product (GDP) grew by 5.03% in 2024, slightly moderating from 5.05% in the previous year. This GDP realization aligns with projections from various international financial institutions, such as the Asian Development Bank, the World Bank, and the International Monetary Fund, all of which estimated Indonesia's economic growth at 5.0% for 2024.

In term of investment, Indonesia successfully attracted Rp1,714 trillion in full year 2024, achieving 103.9% of the Government's target of Rp1,650 trillion. The largest contributor came from foreign investment, totaling Rp900.2 trillion, which represent 52.52% of the total incoming investment, while domestic investment made up the remaining 47.48%. This achievement was driven by factors such as political and macroeconomic stability, the expansion of integrated industrial zones, an increasingly skilled workforce, and the Government's downstream strategy to increase the added value of national commodities.

A professional portrait of Hary Tanoesoedibjo, President Director of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. He is a middle-aged man with short black hair, wearing a dark navy blue suit, a white shirt, and a red tie. He is standing with his hands clasped in front of him. The background is a light blue-grey gradient with white geometric lines forming a series of nested rectangles that recede into the distance.

HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2024, strategi BHIT secara keseluruhan terdiri dari empat pilar utama:

- **Diversifikasi:** Memperluas portofolio produk dan layanan MNC Group di berbagai industri dengan pertumbuhan tinggi, termasuk *media & entertainment*, jasa keuangan, *tourism & hospitality*, dan energi. Strategi ini bertujuan untuk memitigasi fluktuasi pasar dan mengoptimalkan peluang bisnis baru.
- **Integrasi:** Memperkuat posisi pasar dan meningkatkan daya saing dengan melakukan sinergi yang terintegrasi dalam ekosistem MNC Group, memastikan bahwa seluruh bisnis dalam ekosistem MNC Group dapat saling mendukung, menciptakan nilai tambah bagi masing-masing portofolio bisnis, serta mengoptimalkan efisiensi di setiap aspek operasional.
- **Digitalisasi:** Berinvestasi dalam teknologi mutakhir untuk meningkatkan efisiensi, menciptakan keunggulan kompetitif, mempersonalisasi pengalaman pelanggan, mendorong inovasi di seluruh portofolio bisnis, dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar.
- **Keberlanjutan:** Mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam praktik bisnis, memastikan pengelolaan sumber daya yang bertanggung jawab, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan.

Pilar-pilar strategis ini didukung oleh kebijakan yang terstruktur dengan jelas seperti manajemen risiko, alokasi modal, tata kelola perusahaan, dan pengembangan sumber daya manusia.

PERAN DIREKSI DALAM MERUMUSKAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Direksi memainkan peran penting dalam membentuk strategi dan arah kebijakan BHIT. Kami secara aktif berpartisipasi dalam perumusan strategi melalui pertemuan rutin, lokakarya strategis, dan keterlibatan dengan tim manajemen. Kami memastikan kebijakan strategis yang dijalankan selaras dengan visi, misi, dan nilai inti dengan memperhatikan tren industri, dinamika pasar, ekspektasi pemangku kepentingan, dan faktor eksternal lain yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

PROSES YANG DITERAPKAN OLEH DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Direksi secara aktif memantau kinerja dan adaptif mengambil langkah yang diperlukan menyesuaikan dinamika pasar melalui:

- **Pemantauan kinerja:** Kami menyusun kerangka pemantauan kinerja yang kuat untuk memonitor

STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2024, BHIT's overall strategy was structured around four key pillars:

- **Diversification:** Expand MNC Group's portfolio across high-growth industries, including *media & entertainment*, financial services, *tourism & hospitality*, and energy. This approach is designed to mitigate market fluctuations and capitalize on emerging business opportunities.
- **Integration:** Strengthen market positioning and enhance competitiveness by fostering synergy within the MNC Group ecosystem. This ensures that all businesses within the Group complement one another, create added value across portfolios, and optimize operational efficiency at every level.
- **Digitalization:** Invest in cutting-edge technologies to enhance efficiency, build competitive edge, personalize customer experiences, drive innovation across business segments, and adapt quickly to shifting market conditions.
- **Sustainability:** Integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into our core business practices, ensuring responsible resource stewardship and long-term value creation for stakeholders.

These strategic pillars are reinforced by a clear and structured policy framework, covering risk management, capital allocation, corporate governance, and human capital development.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING STRATEGIES AND POLICIES

The Board of Directors plays a pivotal role in shaping BHIT's strategy and direction. We actively participate in strategy formulation through regular meetings, strategic workshops, and direct engagement with the management team. We ensure that the implemented strategic policies align with the Company's vision, mission, and core values while taking into account industry trends, market dynamics, stakeholder expectations, and other external factors that may affect the Company's performance.

PROCESSES APPLIED BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Directors actively monitors performance and adaptively takes the required actions to align with market dynamics through:

- **Performance monitoring:** We established a robust performance monitoring framework to track progress



pencapaian tujuan-tujuan strategis. Hal ini mencakup tinjauan rutin terhadap indikator keuangan dan non-keuangan, serta diskusi mendalam dengan tim manajemen.

- Penilaian dan mitigasi risiko: Kami secara aktif mengidentifikasi kasi dan memitigasi potensi risiko yang dapat menghambat implementasi strategi. Termasuk penilaian risiko berkala, pengujian stres, dan pengembangan rencana kontinjensi.
- Transparansi dan komunikasi: Kami mendorong saluran komunikasi terbuka dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk memastikan keselarasan dan pemahaman terhadap tujuan strategis dan kemajuan yang dicapai.

Dengan pendekatan ini, kami memastikan agar pelaksanaan kebijakan dan strategi berjalan efektif sehingga mampu mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan Perseroan.

TARGET DAN REALISASI

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,23 triliun pada tahun 2024. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 63,2% dari total pendapatan konsolidasian atau sebesar Rp9,63 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 21,6% sebesar Rp3,29 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 8,0% dan 7,2%.

EBITDA Perseroan tercatat Rp4,06 triliun di tahun 2024, menghasilkan laba bersih Rp0,95 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,6% dan 6,2%.

Neraca Perseroan terpantau stabil dengan total aset sebesar Rp75,24 triliun pada akhir tahun 2024, tumbuh 6,9% yoy. Sedangkan jumlah liabilitas naik 11,4% menjadi Rp32,34 triliun, dan total ekuitas meningkat 3,7% menjadi Rp42,89 triliun dibandingkan penutupan tahun 2023.

TANTANGAN DI TAHUN 2024

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan, baik di tingkat global maupun domestik, dengan meningkatnya tensi geopolitik di Timur Tengah, perlambatan ekonomi di beberapa negara besar, tekanan terhadap nilai tukar rupiah akibat kebijakan suku bunga, serta ketidakpastian ekonomi dan politik akibat transisi kepemimpinan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, BHIT tetap menunjukkan ketahanan dan kemampuan adaptasi yang kuat dalam mengelola risiko. Diversifikasi portofolio BHIT yang saling terintegrasi dalam ekosistem MNC Group memungkinkan Perseroan untuk meredam dampak dinamika ekonomi sepanjang tahun 2024 sekaligus menangkap peluang pertumbuhan yang lebih pesat.

on key strategic objectives. This includes regular review of financial and non-financial indicators, along with in-depth discussions with management teams.

- Risk assessment and mitigation: We actively identify and mitigate potential risks that could derail strategic implementation. This includes regular risk assessments, stress testing, and the development of contingency plans.
- Transparency and communication: We foster open communication channels with both internal and external stakeholders to ensure alignment and understanding of strategic goals and progress.

Through this approach, we ensure that the implementation of corporate policies and strategies is carried out effectively, thereby supporting the achievement of the Company's business target.

TARGET AND REALIZATION

The Company recorded net revenues of Rp15.23 trillion in 2024. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 63.2% of total consolidated revenue or Rp9.63 trillion, followed by financial institutions at 21.6%, amounting to Rp3.29 trillion, mining and others accounted for 8.0% and 7.2%, respectively.

The Company's EBITDA was recorded at Rp4.06 trillion in 2024, resulting in a net profit of Rp0.95 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.6% and 6.2%, respectively.

The Company's balance sheet was stable with total assets of Rp75.24 trillion at the end of 2024, growing 6.9% yoy. Meanwhile, total liabilities increased 11.4% to Rp32.34 trillion, and total equity rose by 3.7% to Rp42.89 trillion compared to the end of 2023.

CHALLENGES IN 2024

The year 2024 was marked by formidable challenges, both globally and domestically. Heightened geopolitical tensions in the Middle East, economic slowdowns in major economies, currency pressures on the Indonesian Rupiah due to interest rate policies, as well as the economic and political uncertainties stemming from leadership transitions in various countries, including Indonesia, created a highly complex landscape. Despite these headwinds, BHIT demonstrated resilience and strong adaptability in risk management. The integrated diversification of BHIT's portfolio within the MNC Group ecosystem enabled the Company to mitigate the impact of economic fluctuations throughout 2024 while simultaneously seizing opportunities for accelerated growth.



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

PROSPEK BISNIS

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perekonomian terbesar di ASEAN dan berperan strategis dalam dinamika ekonomi regional. Dengan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai Rp22.139 triliun pada 2024, kinerja ekonomi Indonesia dalam tiga tahun terakhir (2022–2024) tergolong sangat mengesankan, dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di atas 5,0%.

Dalam laporan outlook ekonomi global edisi Januari 2025, sejumlah lembaga keuangan internasional seperti International Monetary Fund dan World Bank memproyeksikan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,1% di tahun 2025. Sementara itu, Pemerintah optimis ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% pada 2025, sedangkan Bank Indonesia mematok target pertumbuhan ekonomi, dengan nilai tengah di 5,1% pada 2025 dan dengan nilai tengah 5,2% pada 2026.

Kami optimis terhadap pertumbuhan kinerja BHIT di masa depan. Dengan portofolio bisnis yang terdiversifikasi dan terintegrasi dalam ekosistem MNC Group, fokus yang kuat pada digitalisasi, serta komitmen mendalam terhadap keberlanjutan, kami yakin dapat memanfaatkan peluang dan momentum dari potensi besar pasar Indonesia. Kami menargetkan pertumbuhan berkelanjutan di seluruh lini bisnis utama, didorong oleh meningkatnya permintaan konsumen, kemajuan teknologi, dan kemitraan strategis yang solid.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan berpendapat bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan landasan untuk sistem yang kuat memungkinkan Perseroan menjalankan bisnis yang berkelanjutan, mencapai daya saing yang unggul, dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tahun 2023 sesuai dengan regulasi.

Secara internal, Direksi mengadakan rapat secara rutin sepanjang tahun untuk membahas strategi, operasi, dan rencana implementasi. Kami juga mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk membahas hal-hal krusial terkait kinerja.

Manajemen risiko adalah prinsip utama dari GCG, yang menekankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perseroan dan anak perusahaan secara berkesinambungan melakukan penilaian dan penyempurnaan terhadap sistem pengendalian internal

BUSINESS PROSPECTS

Indonesia stands as one of ASEAN's largest economies and plays a crucial role in the region's economic dynamics. With a Gross Domestic Product (GDP) reaching Rp22,139 trillion in 2024, Indonesia's economic performance over the past three years (2022–2024) has been highly impressive, consistently achieving growth rates above 5.0%.

In its January 2025 Global Economic Outlook report, leading international financial institutions such as the International Monetary Fund and the World Bank projected Indonesia's economy to grow by 5.1% in 2025. Meanwhile, the Indonesian Government remains optimistic, forecasting a 5.2% growth rate for the year, while Bank Indonesia has set an economy growth target, with a median projection of 5.1% for 2025, and with a median of 5.2% for 2026.

We remain highly optimistic about BHIT's future growth. With a diversified and integrated business portfolio within the MNC Group ecosystem, a strong focus on digitalization, and a deep commitment to sustainability, we are confident in our ability to capitalize on Indonesia's vast market potential. We are targeting sustainable growth across all core business segments, driven by rising consumer demand, technological advancements, and robust strategic partnerships.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Company views Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for a robust governance system. This system will enable the company to run a sustainable business, achieve superior competitiveness, and deliver value to all stakeholders.

The Company held an Annual General Meeting (AGMS) and an Extraordinary General Meeting (EGMS) in 2023 to comply with regulations.

Internally, the Board of Directors met regularly throughout the year to discuss strategy, operations, and implementation plans. We also held joint meetings with the Board of Commissioners to discuss critical matters related to performance.

Risk management is a core principle of GCG, emphasizing transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The Company is committed to integrating these principles into its daily operations. The Company and its subsidiaries continuously assess and enhance their internal control system to improve effectiveness and risk control. Improvement actions are based on findings from



untuk meningkatkan efektivitas dan pengendalian risiko. Tindakan perbaikan didasarkan pada temuan dari audit internal dan eksternal. Sistem pengendalian internal mencakup semua fungsi dan didokumentasikan dalam kebijakan, prosedur, dan uraian tugas.

APRESIASI

Atas nama PT MNC Asia Holding Tbk, kami memberikan apresiasi tinggi kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras dalam mendorong kinerja Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris, para pemangku kepentingan, dan para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada para mitra bisnis dan pelanggan setia atas kerja sama yang telah terjalin selama ini.

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan MNC Group. "Momentum to Rise" bukan sekadar tema, tetapi cerminan dari komitmen kami untuk terus bergerak maju, menghadirkan solusi terbaik, dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan strategi yang solid dan visi yang jelas, MNC Group siap menciptakan masa depan yang lebih kuat, lebih inovatif, dan lebih berdampak.

internal and external audits. The internal control system covers all functions and is documented in policies, procedures, and job descriptions.

APPRECIATION

On behalf of PT MNC Asia Holding Tbk, we extend our highest appreciation to all employees for their dedication and hard work in driving the Company's performance. We also express our gratitude to the Board of Commissioners, stakeholders, and shareholders for their unwavering support and trust. We would also like to extend our sincere gratitude to our business partners and loyal customers for the continued collaboration and support over the years.

We acknowledge your valuable contribution to MNC Group's journey. "Momentum to Rise" encapsulates our steadfast commitment to continuous progress, providing the best solutions, and maximizing stakeholder value. Driven by a compelling strategy and a clear vision, MNC Group is positioned to pioneer a future of enhanced strength, innovation, and impact.

Jakarta, 30 April 2025 | April 30, 2025

Atas Nama Direksi

On Behalf of the Board of Directors

PT MNC Asia Holding Tbk

HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama

President Director



DIREKSI

Board of Directors



◆ **SUSANTY TJANDRA SANUSI**
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

◆ **HARY TANOESOEDIBJO**
Direktur Utama
President Director

◆ **ANGELA HERLIANI
TANOESOEDIBJO**
Co-CEO MNC Group

◆ **TIEN**
Direktur
Director



Laporan Direksi
Board of Directors Report



◆ YUDI HAMKA
Direktur
Director

◆ NATALIA PURNAMA
Direktur
Director

◆ SANTI PARAMITA
Direktur
Director

◆ HENRY SUPARMAN
Direktur
Director



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Report

Tahun 2024 menjadi momentum bagi MNC Asia Holding dalam memperkuat fondasi, berinovasi, dan melangkah lebih jauh menuju pertumbuhan berkelanjutan. Dengan semangat pantang menyerah, Perseroan memanfaatkan setiap peluang, mengubah tantangan menjadi keberhasilan, dan terus beradaptasi di tengah dinamika global.

The year 2024 has been a pivotal moment for MNC Asia Holding in reinforcing its foundation, driving innovation, and advancing toward sustainable growth. With an unwavering spirit, the Company has seized every opportunity, transformed challenges into achievements, and continuously adapted to global dynamics.

PARA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Salam sejahtera bagi kita semua. Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT" atau "Perseroan") selama tahun 2024. Atas nama Dewan Komisaris, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Pengawasan atas kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2024.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam mengelola risiko di tengah dinamika ekonomi sepanjang tahun 2024. Berkat upaya dan strategi yang diterapkan, BHIT mencapai hasil positif pada sejumlah portofolio bisnisnya. Kami yakin bahwa diversifikasi segmen bisnis yang saling terintegrasi dalam ekosistem MNC Group, disertai dengan inovasi dan inisiatif digital pada mayoritas lini bisnis, menjadi pendorong utama bagi BHIT untuk terus tumbuh secara berkelanjutan di masa depan.

Di 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,23 triliun, dengan EBITDA mencapai Rp4,06 triliun. Perseroan menghasilkan laba bersih Rp0,95 triliun, dengan margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,6% dan 6,2%.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI BISNIS

Dewan Komisaris berkomitmen mengawasi pelaksanaan strategi yang diterapkan oleh Direksi. Kami mengadakan pertemuan berkala dengan Direksi, memberikan saran dan rekomendasi agar strategi yang dibuat selaras dengan tujuan jangka panjang BHIT, memastikan praktik manajemen risiko berjalan efektif, serta mendapatkan informasi terkait progres dan hambatan yang dialami dalam mengimplementasikan strategi.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa keseluruhan strategi yang diimplementasikan sudah tepat dan berjalan efektif, sehingga BHIT tetap menghasilkan kinerja maksimal di tengah rangkaian tantangan yang dihadapi.

DEAR VALUED SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Warm greetings to all. We extend our deepest gratitude to God Almighty for the accomplishments of PT MNC Asia Holding Tbk ("BHIT" or "the Company") throughout 2024. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to present our Supervisory Report on the Company's performance for the 2024 fiscal year.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners commends the Board of Directors for their adept management of risks amidst the economic fluctuations of 2024. Through well-executed strategies, BHIT has achieved strong results among various business portfolios. We firmly believe that the integrated diversification of business segments within the MNC Group ecosystem, coupled with digital innovations and initiatives across key business lines, has been a main driver of BHIT's sustainable growth.

In 2024, the Company recorded net revenues of Rp15.23 trillion, with EBITDA reaching Rp4.06 trillion. The Company posted a net profit of Rp0.95 trillion, with EBITDA margin and net profit margin standing at 26.6% and 6.2%, respectively.

SUPERVISION OVER THE BUSINESS STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is committed to supervising the execution of the strategies set forth by the Board of Directors. We have conducted regular meetings with the Directors, offering insights and recommendations to ensure that strategic initiatives align with BHIT's long-term objectives, risk management practices remain effective, and progress, as well as challenges in implementation, are thoroughly addressed.

In 2024, we assessed that the Company's overall strategic direction was competently achieved and proved highly effective, enabling BHIT to maintain its maximum performance despite various challenges.

AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner





PANDANGAN ATAS PROSPEK BISNIS OLEH DIREKSI

Ekonomi global di tahun 2025 diperkirakan masih penuh dengan tantangan, termasuk meningkatnya ketegangan geopolitik dan fragmentasi perdagangan, ketidakpastian arah kebijakan pemerintah Amerika Serikat yang berpengaruh terhadap perekonomian dunia, dan kebijakan suku bunga acuan oleh bank sentral dunia. Di tengah dinamika tersebut, International Monetary Fund dalam laporan World Economic Outlook edisi Januari 2025 memasang target pertumbuhan ekonomi global tahun 2025-2026 sebesar 3,3%. Sedangkan Bank Dunia dalam laporan Global Economic Prospect Januari 2025 memproyeksikan ekonomi global akan stagnan di level 2,7% pada periode yang sama.

Di Indonesia, prospek pertumbuhan ekonomi 2025 lebih optimistis meski tetap dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global. Pemerintah melalui Kementerian Keuangan menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2%. Sementara itu, Bank Indonesia dalam Rapat Dewan Gubernur di bulan Januari lalu memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 berada pada rentang 4,7%-5,5% dengan nilai tengah di 5,1%. Untuk 2026, ekonomi Indonesia diperkirakan tumbuh 4,8%-5,6% dengan nilai tengah di 5,2%.

Kami yakin stabilitas pertumbuhan ekonomi Indonesia, ditopang oleh prospek bisnis yang positif di seluruh segmen usaha Perseroan, menjadi momentum yang kuat bagi Perseroan untuk terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat kinerja di tahun mendatang.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan membukukan kinerja yang lebih unggul dan optimis di tahun 2025 melalui rangkaian strategi yang telah disiapkan. Fokus utama Perseroan adalah pengembangan inovasi dan teknologi digital, ekspansi kemitraan strategis, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan sinergi antar unit bisnis guna menciptakan ekosistem bisnis yang terintegrasi, tepercaya, dan berdaya saing tinggi. Dewan Komisaris berkomitmen untuk mendukung berbagai strategi dan inisiatif Direksi dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris berkomitmen penuh untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) diimplementasikan secara efektif dalam seluruh aspek operasional Perseroan. Implementasi prinsip GCG dilakukan secara harmonis melalui tiga pilar utama tata kelola, yaitu: struktur tata kelola (*governance structure*), proses tata kelola (*governance process*), dan hasil tata kelola (*governance outcome*). Ketiga pilar tersebut telah dilaksanakan dengan baik untuk mendukung keberlanjutan dan integritas bisnis Perseroan.

VIEW ON THE BUSINESS PROSPECTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS

The global economy in 2025 is expected to remain challenging, marked by escalating geopolitical tensions, trade fragmentation, uncertainty surrounding U.S. government policies that influence global markets, and the benchmark interest rate decisions by central banks worldwide. Amid these complexities, the International Monetary Fund's World Economic Outlook report in January 2025 projects global economic growth at 3.3% for 2025-2026. Meanwhile, the World Bank's Global Economic Prospect report in January 2025 forecasts stagnation, with global growth remaining at 2.7% over the same period.

In Indonesia, the 2025 economic outlook remains optimistic, albeit still subject to the impact of the global slowdown. The Government, through the Ministry of Finance, has set a national economic growth target of 5.2%. Meanwhile, in its January 2025 Board of Governors Meeting, Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth to range between 4.7% and 5.5%, with a midpoint of 5.1% for 2025. For 2026, the economy is expected to expand by 4.8%-5.6%, with a midpoint of 5.2%.

We are confident that Indonesia's stable economic growth, coupled with positive business prospects across all of the Company's business segments, will serve as a strong momentum for BHIT to drive sustainable growth and enhance its performance in the coming years.

The Board of Commissioners is confident that the Company will deliver superior performance in 2025 through a series of well-planned strategies. The Company's primary focus areas include advancing digital innovation and technology, expanding strategic partnerships, enhancing service quality, and strengthening synergy across business units to create the most comprehensive, trusted, and integrated business ecosystem. The Board of Commissioners remains fully committed to supporting the Board of Directors in executing these strategies while maintaining a prudent approach.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners is fully committed to ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are effectively implemented across all aspects of the Company's operations. The implementation of GCG principles is carried out harmoniously through three main governance pillars: governance structure, governance process, and governance outcome. These three pillars have been well-executed to support the sustainability and integrity of the Company's business.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris MNC Group memiliki tanggung jawab kolektif untuk mengawasi dan mengendalikan jalannya perusahaan, menetapkan arah strategis sesuai visi dan misi, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi prinsip GCG terlaksana secara optimal di seluruh jenjang organisasi.

Sebagai bentuk pengawasan berkelanjutan, Perseroan secara berkala melakukan penilaian penerapan GCG melalui Komite Tata Kelola Perusahaan dan Komite Pemantau Risiko yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris. Kedua komite ini bertugas untuk memantau dan mengevaluasi penerapan GCG, termasuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta mengelola risiko yang berkaitan dengan operasional dan bisnis yang dijalankan oleh Direksi.

APRESIASI

Saya beserta seluruh Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi, para karyawan, pemegang saham, investor, klien, mitra kerja, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan, sehingga Perseroan dapat melewati tahun 2024 dengan pencapaian yang optimal.

Dalam menavigasi lanskap bisnis yang berkembang dengan dinamis, Dewan Komisaris berkomitmen untuk senantiasa memberikan pengawasan serta saran yang efektif dan efisien guna menciptakan tata kelola perusahaan yang baik dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

Kami meyakini bahwa BHIT memiliki peluang untuk terus berkembang, didorong oleh diversifikasi portofolio yang terintegrasi dalam ekosistem MNC Group, dengan prospek positif pada masing-masing segmen bisnis dan ekonomi makro Indonesia yang terjaga di tahun mendatang. Hal ini diyakini akan menjadi momentum bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Based on the Company's Articles of Association, the MNC Group's Board of Commissioners holds collective responsibility for supervising and overseeing the company's operations, setting strategic direction in line with its vision and mission, and providing advice to the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners ensures the optimal implementation of GCG principles across all levels of the organization.

As part of ongoing oversight, the Company periodically assesses GCG implementation through the Corporate Governance Committee and the Risk Monitoring Committee, which operate under the supervision of the Board of Commissioners. These committees are tasked with monitoring and evaluating the implementation of GCG, ensuring compliance with applicable laws and regulations, and managing risks related to the operations and business activities conducted by the Board of Directors.

APPRECIATION

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our appreciation to the Board of Directors, employees, shareholders, investors, clients, business partners, regulators, and all stakeholders for their unwavering support, enabling the Company to achieve optimal results in 2024.

As we navigate an ever-evolving business landscape, the Board of Commissioners remains dedicated to providing rigorous oversight and strategic counsel to ensure sound corporate governance and drive the Company's sustainable growth.

We firmly believe that BHIT is well-positioned to continue expanding, supported by a harmoniously integrated portfolio within the MNC Group ecosystem, promising business prospects across all segments, and Indonesia's resilient macroeconomic outlook. This momentum will propel the Company toward even greater success in the future.

Jakarta, 30 April 2025 | April 30, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT MNC Asia Holding Tbk

AGUNG FIRMAN SAMPURNA
Komisaris Utama
President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



◆ **VALENCIA HERLIANI
TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



◆ **AGUNG FIRMAN SAMPURNA**
Komisaris Utama /
Komisaris Independen
President Commissioner /
Independent Commissioner



◆ **LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO**
Komisaris
Commissioner



Dewan Komisaris
Board of Commissioners



◆ **RICKY HERBERT P. SITOANG**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



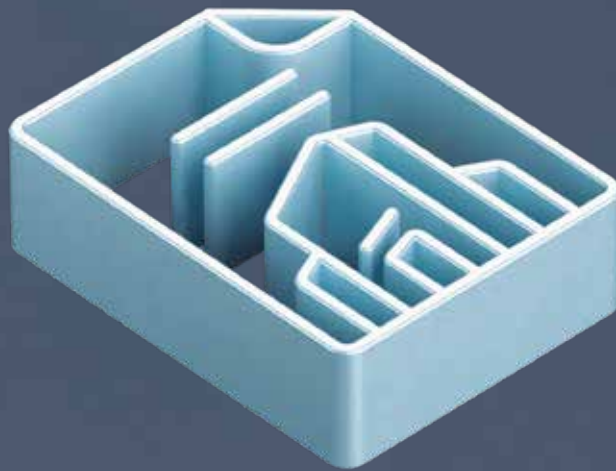
◆ **DARMA PUTRA**
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

3





PT MNC Asia Holding Tbk optimis untuk terus memperkuat posisinya di masa depan dengan prospek cerah di sektor *media & entertainment*, jasa keuangan, *tourism & hospitality*, serta energi. Melalui strategi integrasi dan kolaborasi baik secara internal maupun eksternal, Perseroan berkomitmen mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan inovasi, serta memanfaatkan kekuatan sinergi ekosistemnya untuk menangkap peluang dan menghadapi dinamika pasar secara tangguh dan adaptif.

PT MNC Asia Holding Tbk is optimistic to continue strengthening its position in the future with bright prospects in the media & entertainment, financial services, tourism & hospitality, and energy sectors. Through integration and collaboration strategies both internally and externally, the company is committed to driving sustainable growth and innovation, as well as leveraging the strength of its ecosystem synergies to seize opportunities and face market dynamics in a resilient and adaptive manner.



IDENTITAS PERSEROAN

Company Identity

NAMA PERUSAHAAN

Company Name



PT MNC Asia Holding Tbk

LOGO PERUSAHAAN

Company Logo



TANGGAL PENDIRIAN

Date of Establishment



2 November 1989 | November 2, 1989

BIDANG USAHA UTAMA

Primary Sector



Perusahaan Investasi | Investment Company

SEKTOR

Sector



Perindustrian | Industrial

SUB SEKTOR

Sub Sector



Perusahaan Holding Multi Sektor | Multi-Sector Holding

KEGIATAN USAHA

Business Activities



- *Media & Entertainment* | Media & Entertainment
- *Jasa Keuangan* | Financial Services
- *Tourism & Hospitality* | Tourism & Hospitality
- *Energi* | Energy

PEMEGANG SAHAM

Shareholders



- HT Investment Development Ltd : 15,85%
- DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited : 9,96%
- PT Bhakti Panjiwira : 6,30%
- Masyarakat Lainnya (masing-masing di bawah 5%) : 67,89% Other Public (each below 5%)

MODAL DASAR

Authorized Capital



Rp20.500.000.000.000

MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR

Issued and Paid-up Capital



Rp8.606.815.670.500

TANGGAL PENCATATAN SAHAM

Share Listing Date



24 November 1997 | November 24, 1997

KODE SAHAM

Ticker Code



BHIT

KODE ISIN

ISIN Code



ID1000064207

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary



Ria Budhiani

Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

AKSES INFORMASI

Access of Information



Website: www.mncgroup.com

Facebook: MNCUpdate

Instagram: mncupdate

Twitter: MNCupdate

Youtube: MNC Update

LinkedIn: MNC GROUP – PT MNC ASIA HOLDING TBK

ALAMAT

Address



MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center

Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telp: +62-21 2970 9700



SEKILAS PERUSAHAAN

Company in Brief

Berdiri sejak tahun 1989, MNC Group fokus pada 4 bisnis strategis: *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Tourism & Hospitality*, dan *Energi*.

Founded in 1989, MNC Group focuses on 4 strategic businesses: *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Tourism & Hospitality*, and *Energy*.

MEDIA & ENTERTAINMENT

MNC *Media & Entertainment* atau MNC Media adalah perusahaan media dan hiburan terbesar dan terintegrasi di Indonesia.

Dengan pengalaman berdekade-dekade dalam berkontribusi dalam membentuk *landscape* hiburan, MNC Media selalu berada terdepan dalam inovasi, terus berkembang untuk memenuhi perubahan kebutuhan dan preferensi penonton di Indonesia dan memberikan konten terbaik untuk ratusan juta pemirsa. Kedepannya, misi kami tetap jelas: terus menghibur, melibatkan, dan memperkaya kehidupan penonton, di mana dan kapan saja mereka membutuhkan kami.

Bisnis MNC *Media & Entertainment* berfokus pada lima pilar utama: FTA TV, Pay TV dan ICT, iNews Media Group, *Content and Others*, dan *Streaming*.

Di **FTA TV**, MNC Media memiliki dan mengoperasikan tiga TV FTA hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV. Selama bertahun-tahun, MNC Media dikenal memproduksi dan menayangkan program pencarian bakat serta program spesial terbesar seperti Indonesian Idol, Masterchef Indonesia, X Factor Indonesia, The Voice Indonesia, Indonesia's Got Talent, Indonesian Television Awards, Indonesian Movie Actors Awards, Indonesian Music Awards, Billboard Indonesia Music Awards, Spotify Wrapped Live Indonesia, dan TikTok Awards Indonesia.

MNC Media juga dikenal dengan sinetron terbaiknya yang telah mendominasi selama bertahun-tahun dan saat ini memegang banyak hak siar untuk turnamen dan liga sepak bola internasional, termasuk kompetisi AFF dan AFC. Selain itu, MNC Media telah memasuki manajemen acara olahraga melalui RCTI Premium Sports, melakukan penyelenggaraan dan promosi pertandingan atau kompetisi persahabatan bagi tim sepakbola internasional dan lokal.

Dalam **bisnis Pay TV dan ICT**, MNC Media mendominasi dan mengoperasikan dua DTH TV berbayar: MNC Vision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV. Kekuatan utama bisnis TV berbayar adalah melalui berbagai konten eksklusif yang terdiri dari saluran linear in-house dan ribuan vod. Di bawah Infokom, grup juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT.

MEDIA & ENTERTAINMENT

MNC Media & entertainment or MNC Media is the largest and most integrated media and entertainment company in Indonesia.

With decades of experience in contributing shaping the entertainment landscape, MNC Media has always been at the forefront of innovation, constantly evolving to meet the changing needs and preferences of Indonesia audiences and delivering exceptional content that resonates with hundreds of millions. As we look to the future, our mission remains clear: to continue entertaining, engaging, and enriching the lives of our audience, wherever and whenever they need us.

MNC Media operations focuses on 5 key business pillars: FTA TV, Pay TV & ICT, iNews Media Group, *Content & Others* and *Streaming*.

In **FTA TV**, MNC Media owns and operates 3 entertainment FTA TV: RCTI, MNCTV, and GTV. For many years, MNC Media is known to produce and broadcast the biggest talent search and major special programs like Indonesian Idol, Masterchef Indonesia, X Factor Indonesia, The Voice Indonesia, Indonesia's Got Talent, Indonesian Television Awards, Indonesian Movie Actors Awards, Indonesian Music Awards, Billboard Indonesia Music Awards, Spotify wrapped live Indonesia, and TikTok Awards Indonesia.

MNC Media is also popular for its top performing drama series that has been dominating the space for years and currently hold numerous broadcasting rights for top international soccer tournaments and leagues, including AFF and AFC competitions. Additionally, MNC Media entered into sports event management through RCTI Premium Sports, which involves organizing and promoting friendly matches or competitions for both international and local soccer teams.

In **Pay TV & ICT business**, MNC Media also dominates and operates two DTH Pay TVs, MNC Vision for premium service and KVision for the mass market and IPTV service with the brand MNC play and Vision+ TV. The key strength of the pay TV business is the exclusive content mix consisting of various in-house linear channels and thousands of VODs. Under Infokom, the group also manages various ICT infrastructure businesses.



Sekilas Perusahaan Company in Brief

iNews Media Group dibentuk untuk menciptakan pusat pemberitaan dan informasi yang paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linear: iNews National & Local TV, sindonews TV, dan IDX Channel, media sosial, radio, Superapp MNC Media, serta portal online melalui okezone.com, sindonews.com, iNews.id, dan idxchannel.com.

Dalam **content and others**, MNC Media memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahunnya dan memiliki pustaka konten dengan lebih dari 300.000 jam, yang dimonetisasi melalui MNC contents untuk dilisensikan secara global. Dalam animasi, Kiko telah berhasil berada pada 65 negara, menunjukkan kemampuan grup dalam mengembangkan karakter IP yang diterima di luar Indonesia.

MNC Media memiliki infrastruktur produksi berteknologi tinggi paling terintegrasi, MNC Center di Jakarta pusat, MNC Studios di Jakarta Barat, termasuk studio *indoor* terbesar, Studio RCTI+ dan ekosistem produksi *outdoor* bernama Movieland dengan luas 21 hektar, di Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City. Di samping Movieland, MNC Group memiliki LMAC, tempat festival musik *outdoor* terbesar di Indonesia untuk konser musik besar dan produksi hiburan lainnya.

MNC Media memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dengan berbagai spesialisasi bakat dan mengoperasikan label musik dengan penyanyi top di bawah naungan manajemennya.

Di media sosial, MNC Media merupakan mitra resmi dari Youtube, Facebook, dan TikTok. Digabungkan dengan *multichannel network* yang mengelola banyak *content creator*, dengan jumlah *subscribers*, *followers*, dan 1,5 miliar *views* setiap bulannya.

Pada **streaming**, MNC Media memiliki dua Superapp AVOD dan SVOD. RCTI+, Superapp AVOD terbesar yang terdiri dari lima kategori konten, meliputi video, berita, audio, UGC, dan musik, melalui investasi strategis di Trebel music. Trebel music adalah layanan musik digital dengan perkembangan tercepat dan layanan musik berlisensi pertama yang memberikan pemutaran lagu *on demand* dan *offline* tanpa biaya kepada pengguna.

Vision+ adalah Superapp SVOD terbesar yang menyediakan lebih dari 100 saluran linear premium lokal dan internasional dengan fitur *Catch-up*, konten VOD eksklusif lebih dari 20.000 jam, berbagai program olahraga pilihan, dan produksi konten orisinal. Vision+ memiliki jumlah pertumbuhan transaksi terpesat dengan total 5,4 juta transaksi pada tahun 2024 dari 1,1 juta pada tahun 2023.

iNews Media Group was formed to create the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group media outlets include, linear channels: iNews national & local TV, Sindonews TV & IDX Channel, social media, radio networks, MNC Media's superapps and online portals, namely okezone.com, sindonews.com, inews.id, and idxchannel.com. iNews Media Group also provides news programs for MNC Media's 3 entertainment FTA TV.

In **content and others**, MNC Media produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has a content library of more than 300,000 hours, which is monetized through MNC contents to be licensed globally. In animation, Kiko has successfully penetrated 65 countries that highlights the group's capability in developing ip characters accepted beyond Indonesia.

MNC Media has the most integrated and high-tech production infrastructure in Central Jakarta (MNC Centre), West Jakarta (MNC Studios) including the largest indoor studio, RCTI+, and outdoor production ecosystem called Movieland, located in Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City on a 21 hectares of land. Next to Movieland, MNC Group owns LMAC, the largest outdoor music festival venue in Indonesia for major music concert and other entertainment production.

As part of its strong production ecosystem, MNC Media has the biggest talent management with more than 400 Artists with various talent specialization and operates music labels with top rated singers under its management.

In social media, MNC Media is the official partner of YouTube, Facebook and TikTok. Combined with the multi-channel network that manages a large number of content creators, the group has the largest number of subscribers and followers with 1.5 billion views every month.

In **streaming**, MNC Media has two AVOD and SVOD Superapps. RCTI+, is the biggest AVOD superapp consisting of 5 content categories, which include video, news, audio, UGC, and music content, through a strategic investment in Trebel Music. Trebel Music is the fastest growing digital music service and the first licensed music service that delivers on-demand and offline song play at no cost to the user.

Vision+ is the biggest SVOD Superapp that provides more than 100 local and international premium linear channels with Catch-up feature, more than 20,000 hours of exclusive VOD content, various top tier sports programs, and original content production. Vision+ has the fastest growing number of transaction with a notable 5.4 million total transactions in 2024 from 1.1 million in 2023.



Jasa Keuangan

MNC Kapital Indonesia didirikan pada tahun 1999 dan melantai di bursa saham pada tahun 2001 dengan kode saham: BCAP. Mengandalkan inovasi dan teknologi terkini, MNC Kapital membangun ekosistem keuangan digital terintegrasi, yang terdiri dari tiga pilar bisnis utama: **Perbankan, Pasar Modal, dan Asuransi**.

Perbankan:

MNC Bank menawarkan layanan perbankan lengkap untuk individu, UMKM, maupun korporasi. MNC Bank mengoperasikan **MotionBank**, aplikasi perbankan digital terdepan yang mentransformasi pengalaman perbankan. Motionbank menghadirkan proses biometric onboarding secara otomatis, pembayaran QRIS, fitur canggih seperti *split bill*, *top-up e-Money*, kartu kredit virtual, deposito online, rekening dana nasabah, dan pembayaran digital lainnya di dalam aplikasi. Motionbank mengintegrasikan aplikasi pembiayaan MotionCredit, *e-Money* MotionPay, dan platform perdagangan saham MotionTrade, menawarkan solusi keuangan digital terintegrasi *end-to-end*.

MNC Finance bergerak dalam pembiayaan konsumen, meliputi refinancing kendaraan bermotor dan properti, menggunakan aplikasi **MotionCredit** untuk memperluas layanan pinjaman digital.

MNC Leasing melayani pelanggan korporasi dengan menyediakan pembiayaan aset produktif seperti leasing dan anjak piutang.

MNC Teknologi Nusantara mengoperasikan **MotionPay**, aplikasi *e-Money*, *e-Wallet*, dan transfer digital yang mengadopsi teknologi QRIS untuk memastikan interkoneksi dengan lebih dari 30 juta *merchant offline*. **Flash Mobile** menawarkan layanan sistem pembayaran terlengkap, termasuk transfer antar bank, *virtual account*, kartu debit dan kredit, gerai ritel, cicilan, dan *e-Wallet*, serta dilengkapi sistem *anti-fraud* yang canggih dan sertifikasi standar keamanan data industri kartu pembayaran tertinggi.

Pasar Modal:

MNC Sekuritas menyediakan layanan sekuritas lengkap dari perdagangan ekuitas, pendapatan tetap, investment banking hingga riset. MNC Sekuritas mengoperasikan **MotionTrade**, salah satu *online trading* terkemuka di Indonesia.

MNC Asset Management mengelola produk investasi untuk individu dan institusi yang melayani transaksi reksadana saham, pendapatan tetap, dan pasar uang. MNC Asset Management meningkatkan adopsi digital melalui **MotionFunds**, aplikasi reksadana online.

Financial Services

MNC Kapital Indonesia was established in 1999 and went public in 2001 with the ticker code: BCAP. Leveraging innovation and the latest technology, MNC Kapital has created an integrated digital financial ecosystem comprising three main business groups: **Banking, Capital Market, and Insurance**.

Banking:

MNC Bank provides full-service banking for individuals, MSMEs, and wholesale banking customers. MNC Bank operates **MotionBank**, a cutting-edge digital banking application that redefines the banking experience. MotionBank offers seamless biometric onboarding, QRIS payments, advanced features like split bills, e-Money top-ups, virtual credit cards, online time deposits, client fund accounts, and in-app biller payments. MotionBank seamlessly integrates the refinancing app MotionCredit, e-Money MotionPay, and the trading platform MotionTrade to deliver end-to-end digital financial solutions.

MNC Finance specializes in consumer financing, including automotive vehicles and mortgage refinancing, using the **MotionCredit** app for digital lending expansion.

MNC Leasing focuses on serving corporate customers, providing productive asset financing such as leasing and factoring.

MNC Teknologi Nusantara operates **MotionPay**, an e-Money, e-Wallet, and digital remittance app that adopts QRIS technology for interconnectivity with over 30 million offline merchants. **Flash Mobile** offers a full range of payment processing solutions, including bank transfers, virtual accounts, debit and credit cards, retail outlets, installment plans, and e-wallets, with advanced fraud detection systems and the highest payment card industry data security standard certification.

Capital Market:

MNC Sekuritas offers a full suite of securities services, including equity trading, fixed income, investment banking, and research. MNC Sekuritas operates **MotionTrade**, one of Indonesia's leading online trading platforms.

MNC Asset Management manages investment products for individual and institutional customers, specializing in equity, fixed income, and money market instruments. MNC Asset Management accelerates digital development through **MotionFunds**, an online mutual fund application.



Sekilas Perusahaan Company in Brief

Asuransi:

MNC Insurance menawarkan produk asuransi umum untuk nasabah ritel dan korporasi, termasuk asuransi properti, otomotif, perjalanan, dan asuransi pihak ketiga.

MNC Life menawarkan produk asuransi jiwa, seperti asuransi jiwa kredit, kecelakaan, dan pendidikan, semuanya dapat diakses melalui aplikasi **MotionSafe**.

MNC Insurance Broker menghadirkan layanan konsultasi untuk membantu nasabah memilih produk asuransi yang tepat serta membantu proses klaim secara menyeluruh.

MNC Kapital berkomitmen menjadi yang terdepan dalam layanan keuangan digital, mengoptimalkan ekosistem luas MNC Group.

TOURISM & HOSPITALITY

Pada bisnis *Tourism & Hospitality*, MNC Land fokus pada bisnis *hospitality*, *amusement*, dan properti, mengembangkan proyek-proyek unggulan seperti Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City dan berbagai proyek lainnya.

KEK MNC Lido City merupakan kawasan ekonomi khusus pariwisata yang dirancang untuk menjadi destinasi wisata terintegrasi kelas dunia terbesar di Asia Tenggara. Menempati area seluas 1.040 hektar di Bogor, Jawa Barat, satu jam dari Jakarta, langsung melalui tol.

KEK MNC Lido City menghadirkan:

- Trump International Golf Club Lido, lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan rancangan Ernie Els, yang kini telah beroperasi penuh. Fasilitas ini mencakup *Clubhouse* dan *Country Club*, *Private Clubhouses*, serta resort dan hunian mewah.
- Hyatt Regency Lido Resort, hotel bintang 5 yang menyuguhkan panorama Danau Lido, serta akses langsung ke Lido Adventure Park.
- Theme Park berstandar kelas dunia; *retail*, *dining & entertainment*; hotel, fasilitas MICE, dan *waterpark*.
- Movieland, Lido World Garden, Lido Nature Park, dan proyek-proyek lainnya.

Insurance:

MNC Insurance offers general insurance products for retail and corporate customers, including property, automotive, travel, and third-party liability insurance.

MNC Life offers life insurance products such as credit life, personal accident, and education insurance, all accessible through the **MotionSafe**.

MNC Insurance Broker provides consulting and advisory services, helping customers choose the right insurance products and guiding them through the claims process.

MNC Kapital is committed to becoming a leader in the digital financial services industry, optimizing the broader ecosystem of MNC Group.

TOURISM & HOSPITALITY

In Tourism & Hospitality Group, MNC Land focuses on hospitality, amusement, and property businesses, developing flagship projects such as MNC Lido City Special Economic Zone and others.

MNC Lido City SEZ is a tourism Special Economic Zone designed as Southeast Asia's Largest World-Class Integrated Tourism Destination. Covering 1,040 hectares in Bogor, West Java, one hour drive from Jakarta, with direct toll road access.

MNC Lido City SEZ offers:

- Trump International Golf Club Lido, an 18-hole championship golf course, designed by Ernie Els, which is now fully operational. The facility includes a clubhouse and country club, private clubhouses, luxury resort and residences.
- Hyatt Regency Lido Resort, a 5-Star hotel with panoramic views of Lake Lido and direct access to Lido Adventure Park.
- A world-class standard theme park; retail, dining & entertainment; hotel, MICE facilities, and waterpark.
- Movieland, Lido World Garden, Lido Nature Park, and other project developments.



MNC Land memiliki:

- Park Hyatt Jakarta, hotel mewah modern bintang 5, yang merupakan brand Park Hyatt pertama dan satu-satunya di Indonesia.
- Layanan bintang 5 Oakwood Hotel and Residence Surabaya, serta One East Penthouse & Residences.
- Hotel prestisius bintang 5, The Westin Resort Nusa Dua Bali, menawarkan *venue* pernikahan tepi pantai yang memukau dan akses langsung ke Bali International Convention Center.
- Next Hotel Yogyakarta, hotel berbintang 4, dan Nexcity Apartment Yogyakarta berlokasi ideal dekat CBD Yogyakarta dan tempat wisata populer.
- MNC Bali Resort seluas lebih dari 107 hektar yang lokasinya bersebelahan dengan destinasi wisata Pura Tanah Lot, Tabanan, Bali.

MNC Land juga memiliki dan mengelola gedung perkantoran, *venue* acara, dan *coworking space* di Jakarta, Surabaya, dan Bali.

Energi

MNC Energy Investments merupakan perusahaan yang bergerak di sektor Energi dan *Trading*. MNC Energy memiliki izin usaha pertambangan yang luas dengan sumber daya dan potensi batu bara yang melimpah di Sumatra Selatan, serta infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, *stockpile*, *crusher*, hingga pelabuhan batu bara.

Sebagai bagian dari program kepedulian sosialnya, MNC Group melalui MNC Peduli sangat aktif dalam kegiatan CSR, termasuk pelayanan kesehatan gratis, beasiswa, distribusi pangan pokok, dan mendukung komunitas secara umum.

MNC Land owns:

- Park Hyatt Jakarta, a 5-star modern luxury hotel, the first and only Park Hyatt brand in Indonesia.
- Oakwood, a 5-star hotel and residence Surabaya, along with One East Penthouse & Residences.
- The Westin Resort Nusa Dua Bali, a prestigious 5-star hotel with a breathtaking beachfront wedding venue and direct access to Bali International Convention Center.
- Next Hotel Yogyakarta, a 4-star hotel, and Nexcity Apartment Yogyakarta are ideally located near Yogyakarta's CBD and popular tourist attractions.
- MNC Bali Resort is developed by MNC Land on 107 hectares of land located next to Tanah Lot Temple, Bali.

MNC Land also owns and manages office buildings, event venues, and coworking spaces in Jakarta, Surabaya, and Bali.

Energy

MNC Energy Investments is a company engaged in Mining and Trading sectors. MNC Energy has extensive mining permits with abundant resources and potential coal in South Sumatra, along with supporting infrastructures from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As part of its social activities, MNC Group through MNC Peduli is very active in social activities involving free health care, scholarships, basic food distribution and general community support.



MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Corporate Logo



VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission and Corporate Culture

Visi

Vision

Menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik di bidang *media & entertainment*, jasa keuangan, *tourism & hospitality* dan energi dengan mengandalkan inovasi dan teknologi dan bertumbuh secara organik dan non organik.

To become a leading business group in the Asia Pacific region in the fields of media & entertainment, financial services, tourism & hospitality and energy through innovation and technology in organic and non-organic ways.

Misi

Mission

Memaksimalkan ekosistem di dalam grup serta memberikan layanan yang berkualitas dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemirsa, nasabah, pemegang saham dan karyawan.

To maximize the group ecosystem as well as to provide quality services and added values for the stakeholders including all the viewers, customers, shareholders and employees.

NILAI BUDAYA PERUSAHAAN

Corporate Values



Vision

Menjadi *trend setter* dan *market leader* di Indonesia dan go global.

To become the trend setter and market leader in Indonesia and go global.



Quality

Membangun kultur kerja yang berkualitas dalam bekerja.

To build quality corporate cultures in the workplace.



Speed

Memastikan semua aktivitas organisasi dilaksanakan dengan efisien dan cepat.

To ensure that all work activities are carried out efficiently and fast.



Determination

Berjuang dan pantang menyerah sampai tujuan tercapai.

To strive and persevere until the goal is achieved.



KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR TERAKHIR

Business Lines Based on the Latest Articles of Association

Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 28 Juni 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH., notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan Pasal 20 Ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Nomor AHU-AH.01.09-0138111 tanggal 10 Juli 2023 dan Nomor AHU-AH.01.03-0089376 tanggal 10 Juli 2023.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 148 dated June 28, 2023, made before Aulia Taufani SH., a notary in South Jakarta, in connection with the amendment to Article 20 Paragraph 6 of the Company's Articles of Association in accordance with the adjustment to OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Acceptance of Notification Number AHU-AH.01.09-0138111 dated July 10, 2023 and Number AHU-AH.01.03-0089376 dated July 10, 2023.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of the Company's activities includes, among others, the fields of holding company activities and other management consulting. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in the investment sector.

KEANGGOTAAN ASOSIASI

Association Memberships

Nama Organisasi Organization	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	Anggota Member
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Ahli Pialang Asuransi dan Reasuransi Indonesia (APARI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Manajer Investasi Indonesia (AMII)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Layanan Urun Dana Indonesia (ALUDI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Bank Umum Nasional (PERBANAS)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Real Estate Indonesia (REI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)
Perhimpunan Hotel & Restoran Indonesia (PHRI)	Anggota (Melalui anak usaha) Member (Through subsidiaries)

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area

Dikarenakan PT MNC Asia Holding Tbk bukan merupakan perusahaan operasional, maka kami tidak menyajikan informasi mengenai wilayah operasional. Perseroan berdomisili di MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

Since PT MNC Asia Holding Tbk is not an operating company, we do not provide information about the Company' area of operations. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Central Jakarta 10340, Indonesia.



Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Alamat Address	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operations	Persentase kepemilikan per 31 Desember 2024 Percentage of Ownership as of December 31, 2024	Aset (Rp- Juta) Asset (Rp- Million)	Status Operasi Operational Status
PT Global Mediacom Tbk (MCOM)	MNC Tower, 26/F, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17 - 19 Jakarta Pusat 10340 Tel. 021 - 390 9211, 390 0310 www.mediacom.co.id	1982	45,75%	36.243.772	Beroperasi Operating
MCOM dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang FTA dan konten, TV Berbayar dan <i>Broadband</i> , dan lainnya. MCOM and its direct and indirect subsidiaries engaged in FTA and content, Pay TV and Broadband, and others.					
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MKAP)	MNC Bank Tower, 21/F MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Tel. +6221-29709700 www.mncfinancialservices.com	2000	50,48%	29.455.830	Beroperasi Operating
MKAP dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pembiayaan, efek dan asuransi MKAP and its direct and indirect subsidiaries engaged in financing, securities and insurances					
PT Global Transport Services (GTS)	MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2007	99,99%	155.933	Beroperasi Operating
MNC Energi Ltd (MNCE)	Tortola Pier Park, Building 1, Second Floor, Wickhams Cay I, Road Town, Tortola, British Virgin Islands	2012	99,99%	947.172	Beroperasi Operating
MNCE dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang sumber daya mineral MNCE and its direct and indirect subsidiaries engaged in mineral resources					
Bhakti Investama International Limited (BIILC)	Fifth Floor, Zephyr House, 122 Mary Street, George Town, P.O. Box 31493, Grand Cayman KY1-1206, Cayman Islands	2007	100,00%	339.254	Beroperasi Operating
Bhakti Investama International Limited (BIILD)	Flexi Desks, Al Hamra Industrial Zone FZ-RAK c/o Office 102 & 103 Building 6, The Gold and Diamond Park, Sheik Zayed Road, Dubai, United Arab Emirates.	2009	100,00%	1.435.387	Beroperasi Operating
PT MNC Energi Investments Tbk (IATA)	MNC Tower, 22/F Floor Jalan Kebon Sirih No 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	1969	30,00%	3.684.379	Beroperasi Operating
IATA dan entitas anak langsung maupun tidak langsung bergerak di bidang pertambangan IATA and its direct and indirect subsidiaries engaged in mining					
PT MNC Land Tbk	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia Phone: +62 21 392 9828 www.mncland.com	2015	21,32%	4.974.129	Beroperasi Operating
PT Teknologi Migo Indonesia	Graha Bin Hasan Jl. KH Abdullah Syafei No.3, Kec. Tebet, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia 12840	2020	40,00%	545.120	Beroperasi Operating
PT MNC Wahana Wisata	MNC Tower, 17/F, MNC Center Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19 Jakarta Pusat 10340, Indonesia	2021	5,00%	186.000	Beroperasi Operating



JEJAK LANGKAH

Milestones

Perseroan didirikan di Jakarta sebagai sebuah perusahaan sekuritas pada tanggal 2 November.

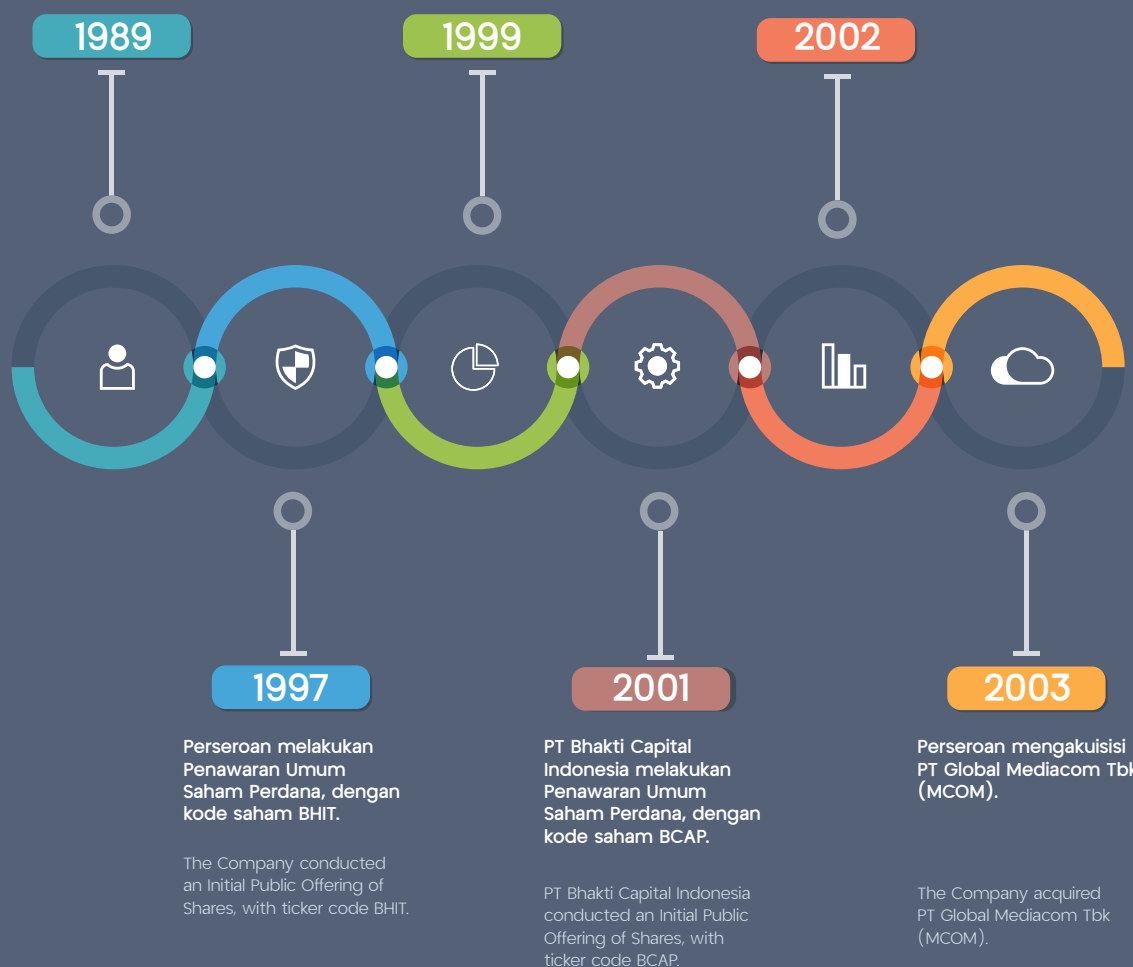
The Company was established in Jakarta as a brokerage house on November 2.

- Perseroan fokus ke bidang usaha investasi dan menjadi perusahaan investasi.
- Perseroan mengalihkan kegiatan usaha sekuritas ke PT Bhakti Capital Indonesia dan PT Bhakti Asset Management.

- The Company focused on investment business and became an Investment Company.
- The Company transferred the securities business to PT Bhakti Capital Indonesia and PT Bhakti Asset Management.

- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi perusahaan induk untuk sektor jasa keuangan.
- MCOM menjadikan PT Media Nusantara Citra (MNC) sebagai perusahaan induk untuk media berbasis konten.

- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk became the holding company for the financial services sector.
- MCOM set up PT Media Nusantara Citra (MNC) as a holding company for content-based media.





Jejak Langkah Milestones

PT Bhakti Securities resmi didirikan. Kegiatan usaha sekuritas dialihkan ke PT Bhakti Securities.

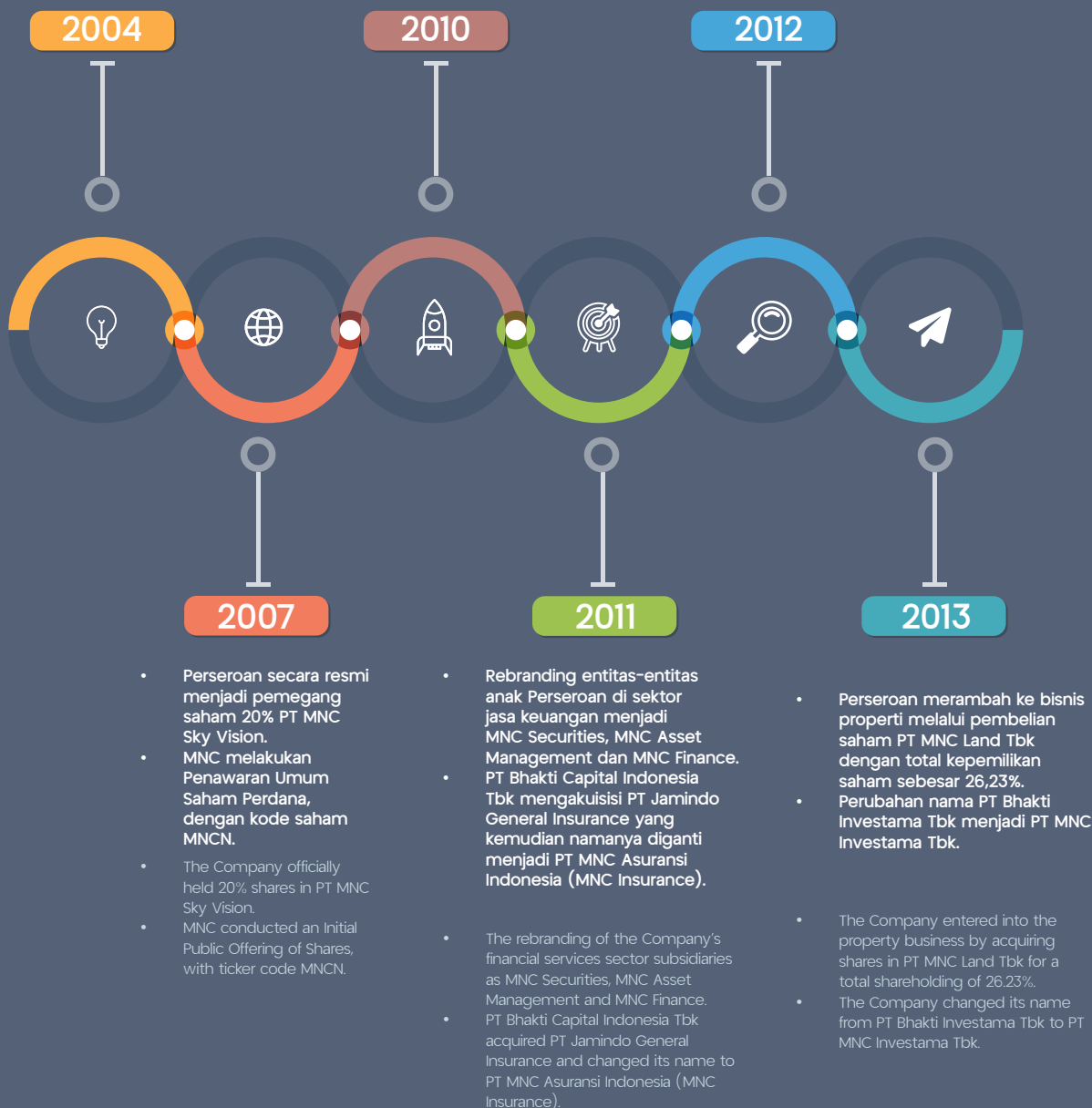
PT Bhakti Securities was formally established. The securities business was transferred to PT Bhakti Securities.

- Perseroan mulai masuk ke bisnis energi dan sumber daya alam.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk mengakuisisi UOB Life Sun Assurance yang namanya kemudian diganti menjadi PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM meningkatkan kepemilikan saham di PT MNC Sky Vision menjadi 75,4%.

- The Company entered into the energy and natural resources business.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk acquired UOB Life Sun Assurance and changed its name to PT MNC Life Assurance (MNC Life).
- MCOM increased its stake in PT MNC Sky Vision to 75.4%.

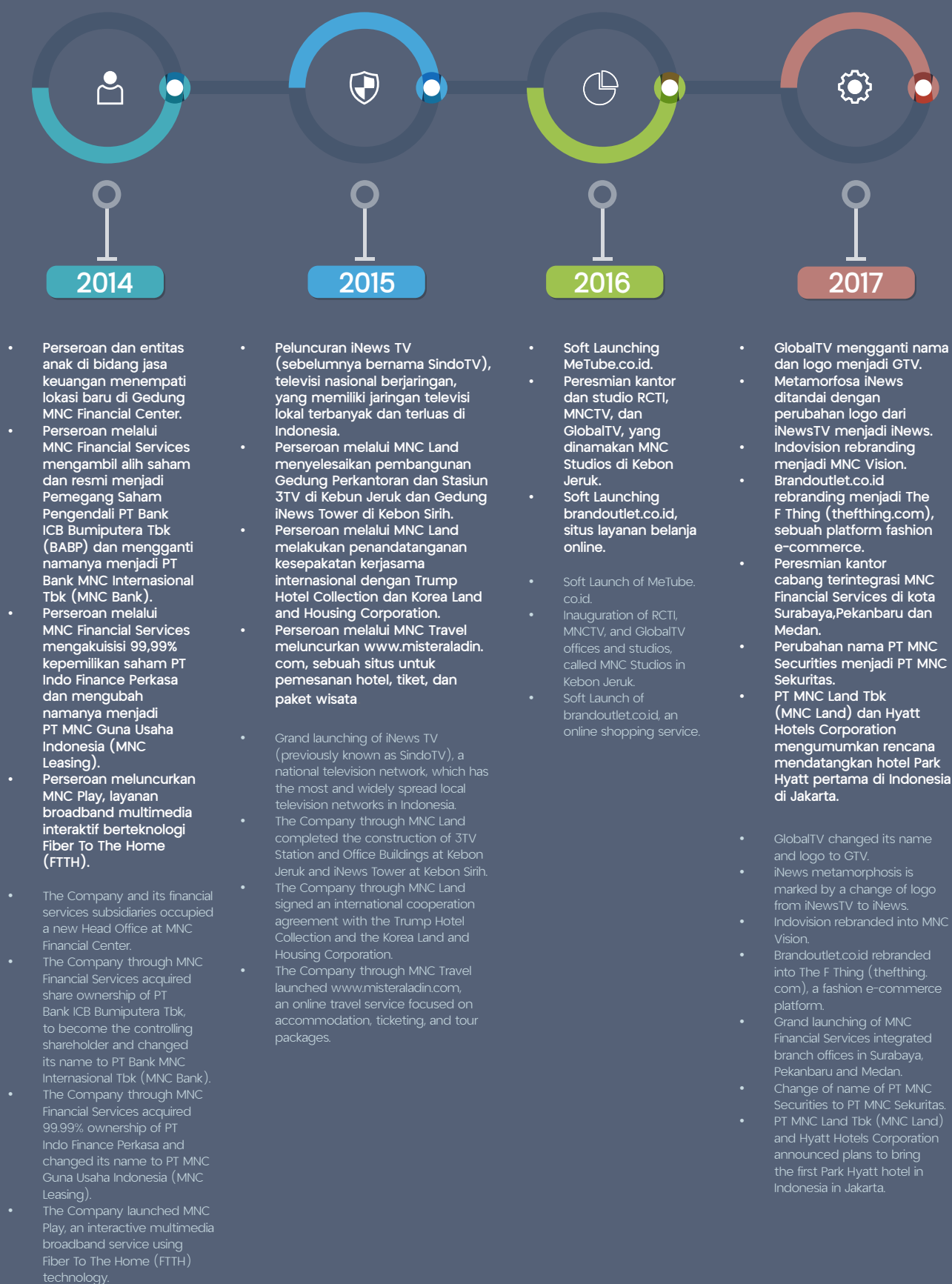
- PT MNC Sky Vision melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSKY.
- Perubahan nama PT Bhakti Capital Indonesia Tbk menjadi PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).

- PT MNC Sky Vision conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code MSKY.
- PT Bhakti Capital Indonesia Tbk changed its name to PT MNC Kapital Indonesia Tbk (MNC Financial Services).





Jejak Langkah Milestones





Jejak Langkah Milestones



- PT MNC Studios International melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana, dengan kode saham MSIN.
- Peluncuran logo baru PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan entitas anak.
- Peresmian One East Penthouse and Residences Collection di Surabaya.
- Peresmian MNC Innovation Center.
- PT MNC Studios International conducted an Initial Public Offering of Shares, with ticker code MSIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched new logos.
- Grand launching of One East Penthouse and Residences Collection in Surabaya.
- Inauguration of MNC Innovation Center.
- Perseroan merayakan HUT ke-30.
- Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), penyedia layanan TV berbayar dan jaringan broadband terbesar melalui MNC Vision, K Vision, MNC Play, dan Vision+.
- RCTI+ resmi diluncurkan. RCTI+ merupakan layanan streaming Over the Top (OTT) untuk keempat saluran TV FTA milik MNCN.
- IPTV mengakuisisi 60% saham milik K-Vision.
- Peluncuran Smart Payment Indonesia (SPIN), aplikasi yang menghubungkan seluruh unit bisnis MNC Group ke dalam satu ekosistem keuangan.
- Soft launch Trump Residences Lido dan Bali.
- Grand opening Oakwood Hotel & Residence di Surabaya.
- The Company celebrated its 30th anniversary.
- Initial Public Offering (IPO) of PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV), the largest pay-TV and broadband network operations through MNC Vision, K Vision, MNC Play and Vision+.
- RCTI+ is officially launched, the Over the Top (OTT) streaming service for the 4 FTA TV of MNCN.
- Acquisition 60% shares of K-Vision by IPTV.
- Launch of Smart Payment Indonesia (SPIN), a super app that connects all MNC Group business units in one financial ecosystem.
- Soft launch of Trump Residences Lido and Bali.
- Grand opening of Oakwood Hotel & Residence in Surabaya.
- Pada Desember 2020, pangsa pemirsa PT Media Nusantara Citra Tbk melalui 4 stasiun tv (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) mencapai 56,5%, tertinggi sepanjang masa.
- PT MNC Vision Network Tbk mengubah brand platform OTT MNC Now menjadi Vision+.
- MNC Group meluncurkan eTvmall, konsep belanja melalui scan barcode di program televisi.
- PT MNC Teknologi Nusantara mendapatkan Persetujuan dari Bank Indonesia untuk Penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) dalam aplikasi SPIN.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi Flash Mobile, sebuah perusahaan payment gateway dan biller aggregator.
- PT MNC Bank Internasional Tbk meluncurkan Motion - New Mobile Banking.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk mengakuisisi mayoritas saham Auerbach Grayson & Company LLC untuk merambah pasar internasional.
- PT MNC Land Tbk menggelar soft opening Lido Adventure Park yang akan menjadi outbound terbesar di Asia Tenggara. Fasilitas outbound ini dikelola oleh Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, dan The Westin Resort Nusa Dua, Bali, mendapatkan Sertifikat Cleanliness, Health, Safety, dan Environmental Sustainability (CHSE) sesuai standar Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf RI).
- As of December 2020, PT Media Nusantara Citra Tbk's audience share through its 4 TV Stations (RCTI, MNCTV, GTV, iNews) reached 56.5%, the highest of all time.
- PT MNC Vision Network Tbk rebranded its OTT platform MNC Now into Vision+.
- MNC Group launched eTvmall, the concept of shopping by barcode scanning from a TV Program.
- PT MNC Teknologi Nusantara received approval from Bank Indonesia to place QRIS (Quick Response Code Indonesia Standard) in SPIN app.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk acquired Flash Mobile, a payment gateway and biller aggregator company.
- PT Bank MNC Internasional Tbk launched Motion - New Mobile Banking.
- PT Kapital Indonesia Tbk acquired a majority stake in Auerbach Grayson & Company LLC to tap into the international market.
- PT MNC Land Tbk held a soft opening of Lido Adventure Park which set to be the largest outbound in Southeast Asia. This facility is managed by Lido Lake Resort.
- Lido Lake Resort by MNC Hotel, Oakwood Hotel & Residence Surabaya, and The Westin Resort Nusa Dua, Bali, received Certificate of Cleanliness, Health, Safety, and Environmental Sustainability (CHSE) according to the standards of the Ministry of Tourism and Creative Economy of the Republic of Indonesia (Kemenparekraf RI).



Jejak Langkah Milestones

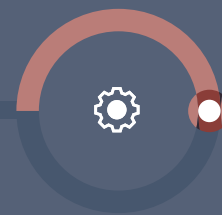


- PT MNC Portal Indonesia meluncurkan portal celebrities.id, portal berita seputar hiburan dan lifestyle serta sportstars.id, portal berita olah raga.
- PT Media Nusantara Citra Tbk memperluas lini operasi bisnis game dengan mendirikan unit bisnis bernama Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk memecahkan rekor dunia untuk serial drama "Ikatan Cinta", 100 hari berturut-turut mencapai audience share sangat tinggi, di atas 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk resmi menguasai 100% saham K-Vision setelah mengakuisisi 20% sisa kepemilikan saham tersebut.
- PT MNC Vision Networks Tbk berinvestasi sebesar \$40 juta untuk saham minoritas di Migo Indonesia demi mempercepat perluasan jangkauan Migo kepada masyarakat Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk setuju mengakuisisi 57% saham Cameo Project, pelopor content creator di YouTube.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk dan anak perusahaannya meluncurkan sekaligus rebranding aplikasi keuangan digital mereka dengan brand "Motion", yang meliputi MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, dan MotionPay. Program loyalitas bernama MotionPoints dan pusat teknologi keuangan digital bernama MotionTechnology juga diluncurkan tahun ini.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia meluncurkan SIAP Haji - pembiayaan haji berbasis web.
- PT MNC Land Tbk secara resmi menerima status Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata untuk MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk menyelenggarakan upacara peletakan batu pertama untuk beberapa proyek ikonik: Movieland, Lido Music & Arts Center dan Lido World Garden di KEK Pariwisata MNC Lido City.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT MNC Investama Tbk untuk mengakuisisi 99,33% saham PT Bhakti Coal Resources, perusahaan induk dari sembilan perusahaan batu bara dengan Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang berlokasi di Musi Banyuasin, Sumatera Selatan.
- Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI) mempercayakan MNC Group untuk menjadi official broadcaster Indonesia Masters 2021 dan Indonesia Open 2021 di Nusa Dua, Bali.
- PT MNC Portal Indonesia launched celebrities.id, an entertainment and lifestyle news portal and sportstars.id, a sport news portal.
- PT Media Nusantara Citra Tbk expanded its gaming business by establishing a business unit, named Esports Star Indonesia (ESI).
- PT MNC Studios International Tbk broke the World Record for The drama series "Ikatan Cinta", 100 consecutive days reaching a very high audience share, above 40%.
- PT MNC Vision Networks Tbk officially holds 100% K-Vision's share ownership after acquiring the remaining 20% of its shares.
- PT MNC Vision Networks Tbk invested \$40M for a minority stake in Migo Indonesia.
- PT MNC Vision Networks Tbk agreed to acquire 57% of shares in Cameo Project, the YouTube content creator pioneer.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk and its subsidiaries launched and rebranded their digital financial applications with the brand "Motion", which includes MotionBanking, MotionTrade, MotionInsure, and MotionPay. A loyalty program called MotionPoints and a digital financial technology center called MotionTechnology were also launched this year.
- PT MNC Guna Usaha Indonesia launched SIAP Haji - a web-based haji financing.
- PT MNC Land Tbk officially received a status of the Tourism Special Economic Zones (SEZ) for MNC Lido City.
- PT MNC Land Tbk held groundbreaking ceremonies for several iconic projects: Movieland, Lido Music & Arts Center and Lido World Garden at Tourism SEZ MNC Lido City.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk signed a Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) with PT MNC Investama Tbk to acquire 99.33% shares of PT Bhakti Coal Resources, a holding company of nine coal companies with Mining Business Licenses (IUP) located in Musi Banyuasin, South Sumatra.
- The Indonesian Badminton Association (PBSI) entrusted MNC Group to be the official broadcaster for the 2021 Indonesia Masters and the 2021 Indonesia Open in Nusa Dua, Bali.
- PT MNC Studios International Tbk signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) with TREBEL Music. Soon music content from TREBEL Music will be available on the RCTI+ platform.
- PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk officially changed its name to PT MNC Energy Investments Tbk. At the same time, the Company changed its main business activity to investment in the coal mining sector.
- PT MNC Investama Tbk signed a MOU with Microsoft to accelerate the process of digitizing MNC Group's business. Starting from media, financial services, entertainment, education, to e-commerce sectors.
- PT MNC Investama Tbk officially changed its name to PT MNC Asia Holding Tbk in order to expand business to international market and transformed into a multinational company.
- PT MNC Land Tbk a leading entertainment hospitality company in Indonesia, officially presented Park Hyatt Jakarta as the first and only modern luxury hotel from the Park Hyatt brand in Indonesia.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk received the approval from the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI), to consolidate its transaction based financial services under the Company's newly formed subsidiary, PT Motion Digital Technology (Motion Digital).
- PT MNC Digital Entertainment Tbk launched the first multiplayer game "Fight of Legends", through its subsidiaries PT Esports Star Indonesia.



2023

- iNews Media Group diluncurkan secara resmi oleh Presiden RI Joko Widodo.
- MNC Group mengadakan festival musik kelas dunia pertamanya yang bertajuk "LMAC MUSICFORALL FEST" yang menghadirkan banyak artis ternama di industri musik lokal dan internasional.
- MotionBanking milik PT Bank MNC Internasional Tbk melakukan rebranding namanya menjadi MotionBank.
- MotionBank mengadopsi model bisnis Banking as a Service (BaaS) yang memungkinkan perusahaan non-bank untuk mengakses layanan perbankan melalui API.
- PT MNC Teknologi Nusantara selaku pengelola FlashMobile memperoleh sertifikasi *Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1* untuk *PCI DSS - Internet Payment Gateway*.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Tahap II sebesar Rp300 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari dan Seri B dengan jangka waktu 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Proyek unggulan PT MNC Land Tbk (KPIG), Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido telah dinyatakan resmi beroperasi dengan diattendangerannya prasasti oleh Presiden RI, Joko Widodo.
- KPIG telah meresmikan *venue* kelas dunia diantaranya Royal Glasshouse, sebuah *venue* MICE terbaru dari Park Hyatt Jakarta yang mampu menampung 1.400 orang, dan Lido Music & Arts Center (LMAC) *venue* music & arts festival outdoor terbesar pertama di Indonesia.
- PT MNC Energy Investments Tbk meresmikan Head Office baru di MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta.
- iNews Media Group was officially launched by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- MNC Group held its inaugural world-class music festival "LMAC MUSICFORALL FEST", featuring numerous renowned artists from both local and international music industries.
- MotionBank, owned by PT Bank MNC Internasional Tbk, was rebranded, changing its name to MotionBank.
- MotionBank has adopted the Banking as a Service (BaaS) business model, enabling non-banking companies to access banking services through APIs.
- PT MNC Teknologi Nusantara, through FlashMobile, obtained Payment Card Industry Data Security Standard (PCI DSS) 3.2.1 certification for PCI DSS - Internet Payment Gateway.
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) has issued Rp300 billion of Sustainable Bonds III Phase II, consisting of Series A with a maturity period of 370 days and Series B with a maturity period of 3 years from the issuance date.
- The flagship project of PT MNC Land Tbk (KPIG), the Lido Special Economic Zone (SEZ), was officially declared operational with the unveiling of a commemorative plaque by the President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo.
- KPIG inaugurated world-class venues including the Royal Glasshouse, a new MICE venue at Park Hyatt Jakarta capable of accommodating 1,400 people, and the Lido Music & Arts Center (LMAC), the largest outdoor music & arts festival venue in Indonesia.
- PT MNC Energy Investments Tbk inaugurated its new Head Office at MNC Tower Kebon Sirih, Jakarta.



2024

- MNC Media & Entertainment mendapatkan hak siar eksklusif untuk EURO 2024 di seluruh platform media, dan juga telah resmi memperpanjang kontrak hak siar seluruh kompetisi yang dipegang Federasi Sepak Bola Asia (AFC) dengan durasi 2025-2028.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) telah berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp390 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari, Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.
- PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) has officially become a Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank.
- PT MNC Land Tbk (KPIG) dan PT Bumi Indah Prima Sepakat untuk Transaksi Jual Beli Aset Tanah MNC Bali Resort yang berlokasi di Tanah Lot, Tabanan, Bali, dengan total nilai transaksi sekitar Rp 5,5 Triliun.
- Anak usaha PT MNC Land Tbk yaitu PT MNC Lido Hotel telah menandatangani perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengoperasikan Hotel Hyatt Regency di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA- kepada PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) dan Obligasi Berkelanjutan I, serta menetapkan peringkat idA-(sy) untuk Sukuk Wakalah Berkelanjutan I.
- MNC Media & Entertainment has secured exclusive broadcasting rights for EURO 2024 across all media platforms, and officially extended the broadcasting rights contract for all competitions held by the Asian Football Federation (AFC) for a duration of 2025-2028.
- PT MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) telah berhasil menyelesaikan investasi strategis di PT Tripar Multivision Tbk (RAAM).
- PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menerbitkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2024 sebesar Rp390 miliar yang terdiri dari Seri A dengan jangka waktu 370 hari, Seri B dengan jangka waktu 3 tahun dan Seri C dengan jangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi.
- PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) secara resmi telah menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).
- PT MNC Land Tbk (KPIG) dan PT Bumi Indah Prima Sepakat untuk Transaksi Jual Beli Aset Tanah MNC Bali Resort yang berlokasi di Tanah Lot, Tabanan, Bali, dengan total nilai transaksi sekitar Rp 5.5 Triliun.
- Anak usaha PT MNC Land Tbk yaitu PT MNC Lido Hotel telah menandatangani perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengoperasikan Hotel Hyatt Regency di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat.
- PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA- kepada PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) dan Obligasi Berkelanjutan I, serta menetapkan peringkat idA-(sy) untuk Sukuk Wakalah Berkelanjutan I.

Jejak Langkah
Milestones



STRUKTUR GRUP

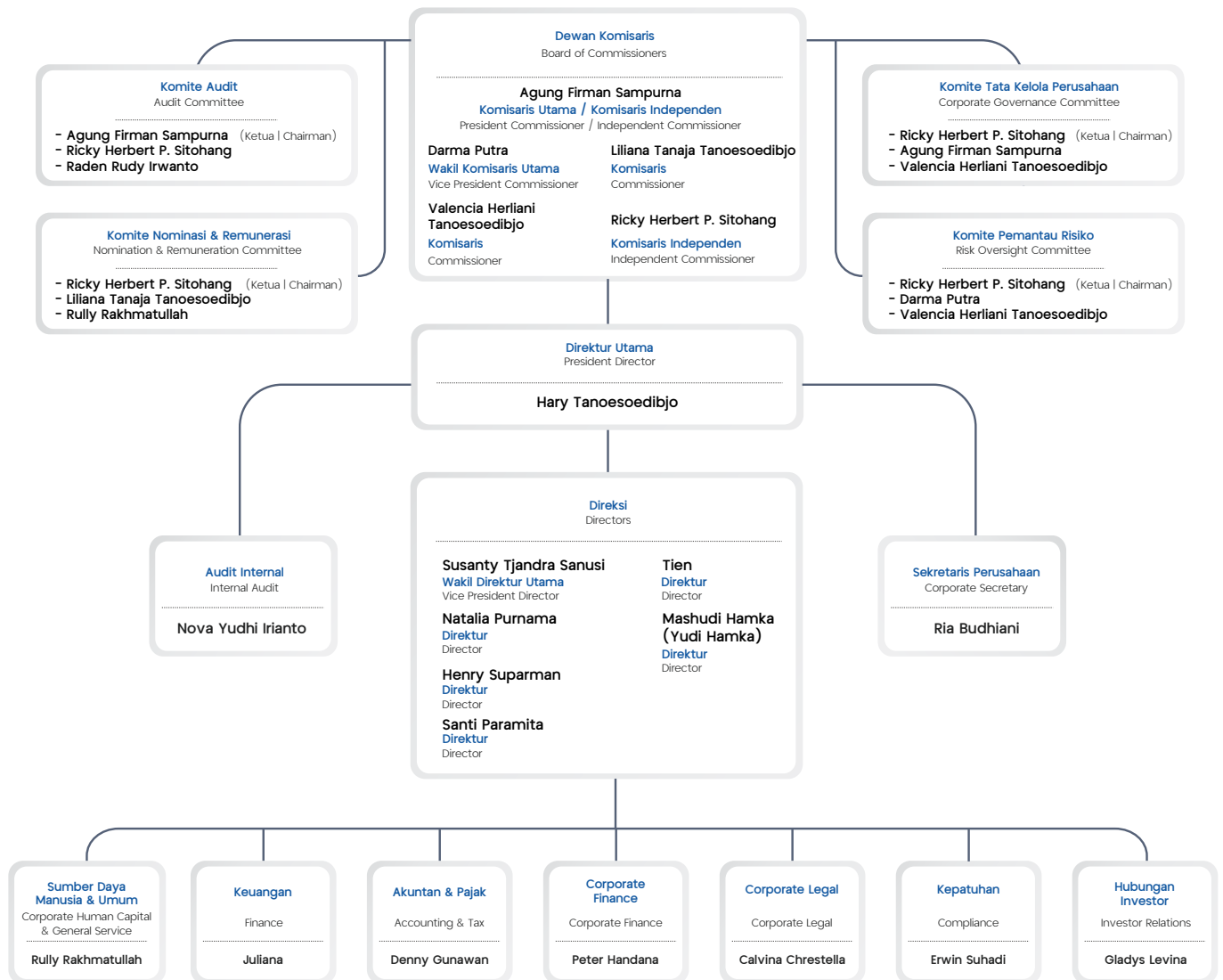
Group Structure





STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia. Hary Tanoesoedibjo (HT) memperoleh gelar Bachelor of Commerce (Honours) dari Carleton University, Ottawa, Kanada pada tahun 1988, dan menyelesaikan MBA di Ottawa University, Kanada pada tahun 1989.

HT adalah pendiri dan Executive Chairman MNC Group, grup investasi yang berfokus pada 4 bidang usaha strategis: *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Tourism & Hospitality*, dan *Energi*.

Di bidang media & entertainment, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 3 TV FTA Hiburan: RCTI, MNCTV, dan GTV, dengan pangsa pemirsa tertinggi, yang telah dikenal dalam memproduksi dan menayangkan program spesial terpopuler di Indonesia, sinetron & animasi terbaik, dan memegang banyak hak siar program olahraga bergengsi.

Di layanan Pay TV & ICT, MNC Group memiliki dan mengoperasikan 2 DTH TV Berbayar: MNC Vision (pasca-bayar) dan K-Vision (pra-bayar), serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV dengan basis pelanggan lebih dari 14 juta. MNC Group juga mengelola berbagai bisnis infrastruktur ICT melalui Infokom.

MNC Group juga memiliki iNews Media Group yang merupakan pusat pemberitaan dan informasi paling dinamis dan komprehensif. Platform iNews Media Group meliputi saluran linier (gratis dan berbayar), media sosial, radio, OTT dan 4 portal online dengan lebih dari 40 juta pengguna aktif bulanan.

Pada bidang *Content and Others*, MNC Group memproduksi konten dari semua genre dengan lebih dari 20.000 jam konten baru setiap tahun dan memiliki lebih dari 300.000

Indonesian citizen, Hary Tanoesoedibjo (HT) obtained his Bachelor of Commerce (Honours) from Carleton University, Ottawa, Canada in 1988, and MBA from Ottawa University, Canada in 1989.

HT is the founder and Executive Chairman of MNC Group, an investment group which focuses on 4 strategic investments: *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Tourism & Hospitality*, and *Energy*.

In media & entertainment business, MNC Group owns and operates 3 Entertainment FTA TVs: RCTI, MNCTV, and GTV, with the highest audience share, known to produce and broadcast the most popular special programs in Indonesia, the best drama series & animation, and hold numerous broadcasting rights for top sport programs.

In Pay TV & ICT, MNC Group also owns and operates 2 DTH Pay TVs: MNC Vision (post-paid) and K-Vision (pre-paid), as well as IPTV service with the brand MNC Play and Vision+ TV with more than 14 million subscribers. MNC Group also manages various ICT infrastructure businesses through Infokom.

MNC Group also owns iNews Media Group, which is the most dynamic and comprehensive news and information hub. iNews Media Group's media outlets include, linear channels (free and paid), social media, radio networks, OTT, and 4 online portals with more than 40 million monthly active users.

In Content and Others, MNC Group produces content from all genres with more than 20,000 hours of new content annually and has over 300,000 hours of content library,



jam pustaka konten, yang dimonetisasi untuk dilisensikan secara global. Seluruh produksi konten MNC Group didukung dengan infrastruktur produksi paling terintegrasi pada 3 lokasi, berpusat di Jakarta Pusat, Jakarta Barat, dan Kawasan Ekonomi Khusus MNC Lido City, dengan total luas area sebesar 38 hektar.

MNC Group memiliki manajemen artis terbesar dengan lebih dari 400 artis dan 200 influencers. Pada media sosial, MNC Group memiliki lebih dari 610 juta *subscribers/followers* dan lebih dari 1,5 miliar views setiap bulannya.

Di bisnis Streaming, MNC Group memiliki OTT streaming terbesar, RCTI+ (AVOD) dan Vision+ (SVOD) yang memiliki lebih dari 100 juta pengguna aktif bulanan dan 3,3 juta pelanggan. Kedua platform OTT streaming milik MNC Group, memiliki pilihan konten terbesar, dengan lebih dari 110 saluran linear, 35.000 jam VOD, konten originals, dan hak eksklusif terhadap program - program olahraga terbaik.

Di bidang jasa keuangan, MNC Group memiliki ekosistem layanan konvensional dan digital yang terintegrasi dengan 3 pilar bisnis utama yaitu perbankan, pasar modal dan asuransi. Dengan mengedepankan inovasi teknologi, sinergi ekosistem dan kemitraan strategis, MNC Group menghadirkan portofolio produk dan solusi layanan keuangan yang inovatif dan *end-to-end*, mengintegrasikan platform aplikasi-aplikasi layanan berbasis transaksi seperti perbankan digital, pinjaman digital, *e-money & e-wallet*, *payment gateway*, *online securities trading*, reksa dana *online*, serta asuransi online (asuransi umum dan jiwa).

Di bidang *tourism & hospitality*, portofolio MNC Group meliputi KEK MNC Lido City yang merupakan kawasan hunian, komersial, destinasi wisata, dan resor terintegrasi, dikembangkan di atas lahan seluas 1.040 hektar di Lido, Bogor, termasuk lapangan golf 18-hole berstandar kejuaraan Trump International Golf Club Lido. MNC Group juga memiliki dan mengelola beberapa gedung perkantoran dan hotel seperti Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel dan One East Penthouse & Residences di Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center, dan MNC Bali Resort.

Di sektor energi, MNC Group menguasai izin usaha pertambangan batu bara di Sumatera Selatan, serta infrastruktur pendukung seperti jalan angkut, jembatan timbang, *stockpile*, *crusher*, dan pelabuhan batu bara.

Sebagai wirausahawan yang mapan, HT juga secara aktif memberikan masukan kepada pemerintah dan parlemen terkait kegiatan ekonomi, dan secara rutin menjadi pembicara di berbagai event nasional dan internasional, serta memberikan kuliah umum di bidang kewirausahaan dan manajemen strategis di berbagai universitas di Indonesia. HT memiliki semangat untuk membina generasi muda Indonesia agar tumbuh dan maju seperti dirinya, dan sampai saat ini sudah mengajar di lebih dari 180 perguruan tinggi.

which is monetized for global licensing. All of MNC Group's content production is supported by the most integrated production infrastructures in 3 locations, Central Jakarta, West Jakarta, and SEZ MNC Lido City, with a total area of 38 hectares.

MNC Group has the biggest talent management with more than 400 artists and 200 influencers. In social media, MNC Group has more than 610 million subscribers/followers with 1.5 billion views every month.

In Streaming, MNC Group has the largest streaming OTT, RCTI+ (AVOD) and Vision+ (SVOD) with more than 100 million monthly active users and 3.3 million subscribers. MNC Group's two OTT streaming platforms have the largest selection of content, with over 110 linear channels, 35,000 hours of VOD, original content, and exclusive rights to top sports programs.

In financial services sector, MNC Group has an integrated ecosystem of conventional and digital services with 3 main business pillars: banking, capital market and insurance. By prioritizing technological innovation, ecosystem synergy, and strategic partnerships, MNC Group offers an innovative and end-to-end portfolio of financial products and services, integrating transactional-based service application platforms such as digital banking, digital lending, *e-money & e-wallet*, *payment gateway*, *online securities trading*, online mutual funds, as well as online general and life insurance.

In tourism & hospitality sector, MNC Group's portfolio includes MNC Lido City SEZ, a world-class integrated residential, commercial, tourism destination and resort, developed on an area of 1,040 hectares in Lido, Bogor, incorporating an 18-hole championship-standard golf course Trump International Golf Club Lido. MNC Group also owns and manages several office buildings and hotels such as Park Hyatt Jakarta, Oakwood Hotel and One East Penthouse & Residences in Surabaya, The Westin Resort Nusa Dua, Bali International Convention Center and MNC Bali Resort.

In energy sector, MNC Group controls coal mining business permits in South Sumatera, along with supporting infrastructures from hauling roads, weighbridge, stockpile, crusher, to coal ports.

As an established entrepreneur, HT also actively advises the government and the parliament on economic matters and regularly gives speeches at various national and international events. He is also active in giving general lectures in various universities across Indonesia on the subject of entrepreneurship and strategic management. HT has a passion to groom young Indonesians to be like him. So far, he has given lectures in more than 180 universities.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



ANGELA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Co-CEO MNC Group
Co-CEO of MNC Group

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1987. Saat ini berdomisili di Jakarta. Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) memperoleh gelar Master of Commerce (Finance) dari University of New South Wales, Australian School of Business, Australia pada tahun 2010 dan Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) dari The University of Technology Sydney, Australia pada tahun 2008.

AHT menjabat sebagai Co-CEO MNC Group efektif pada tanggal 21 Oktober 2024. Saat ini AHT juga menjabat sebagai CEO iNews Media Group (2024-Sekarang) dan Komisaris Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Sebelum menjabat sebagai Co-CEO MNC Group, AHT menjabat sebagai Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Wakil Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (2019-2024), Managing Director PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Direktur PT Media Nusantara Citra (2016-2019), Managing Director PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Direktur PT Megah Group (2013-2019), Direktur PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate PT Media Nusantara Citra (2010-2013).

AHT memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama, Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1987, and currently resides in Jakarta. Angela Herliani Tanoesoedibjo (AHT) earned a Master of Commerce (Finance) from The University of New South Wales, Australian School of Business, Australia in 2010 and Bachelor of Arts in Communication (Media Arts and Production) from The University of Technology Sydney, Australia in 2008.

AHT serves as the Co-CEO of MNC Group effective in October 21, 2024. Currently, AHT also serves as the CEO of iNews Media Group (2024-Present) and the President Commissioners of PT MNC Kapital Indonesia Tbk.

Prior to her appointment as the Co-CEO of MNC Group, AHT served as the Vice Minister of Tourism and Creative Economy / Vice Chairman of Tourism and Creative Economy Agency of the Republic of Indonesia (2019-2024), Managing Director of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) (2018-2019), Director of PT Media Nusantara Citra (2016-2019), Managing Director of PT Global Informasi Bermutu (GTV) (2014-2019), Director of PT Megah Group (2013-2019), Director of PT MNI Entertainment (2008-2017), Co-Head Vice President of MNC Channel (2013-2014), Corporate Finance & Business Development Associate of PT Media Nusantara Citra (2010-2013).

AHT is affiliated with the President Director, the Board of Commissioners, as well as the Major and Controlling Shareholders.



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1963. Saat ini berdomisili di Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi meraih gelar Diploma of Banking dari Emile Woolf & Associates, London, UK (1986).

Beliau diangkat pertama kali sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan di PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-Sekarang), Komisaris di PT MNC Teknologi Nusantara (2021-Sekarang), Komisaris di PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris di PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang) dan Komisaris di PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang).

Susanty mendedikasikan 30 tahun karirnya di bidang sumber daya manusia, terutama di sektor perbankan. Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur Perseroan (2013-2014). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menduduki berbagai posisi senior, antara lain sebagai Head of Strategic Business Partner and Recruitment di CIMB Niaga (2010-2013), Asia Pacific Regional Head of HR Citibank, N.A Singapura (2008-2010), Head of HR Citibank, N.A Indonesia (2000-2008), Head of HR Unibank (1997-2000) dan Head of Training and General Affairs di PT Bank Danamon Tbk (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1963, and currently resides in Jakarta. Susanty Tjandra Sanusi earned her Diploma of Banking from Emile Woolf & Associates, London, UK in 1986.

She was appointed as the Vice President Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. Her most recent appointment as the Vice President Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as a member of the Corporate Governance Committee of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2019-Present), Commissioner of PT MNC Teknologi Nusantara (2021-Present), Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present) and Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present).

Susanty has spent 30 years of her career in human resources mostly in the banking sector. She joined MNC Group as the Director of the Company (2013-2014). Prior to MNC Group, She held various senior roles namely Head of Strategic Business Partner and Recruitment CIMB Niaga (2010-2013), Asia Pacific Regional Head of HR Citibank, N.A Singapore (2008-2010), Chief HR Citibank, N.A Indonesia (2000-2008), Chief HR Unibank (1997-2000) and Head of Training and General Affairs PT Bank Danamon Tbk (1990-1997).

Susanty Tjandra Sanusi does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



YUDI HAMKA

Direktur
Director

Warga negara Jepang, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Yudi Hamka memperoleh gelar Executive Leadership Education dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA pada tahun 2010, Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Jepang pada tahun 2002 dan Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia pada tahun 1993.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Sekarang), dan Komisaris PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Sekarang).

Bergabung dengan MNC Group sebagai Direktur (2015-2018) dan Komisaris (2018-2019) PT MNC Kapital Indonesia Tbk, dan beliau berperan penting dalam transformasi digital MNC Group sebagai Chief Technology Officer MNC Group dan Chief Operating Officer MNC Innovation Center (2017-2022). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer & President Director PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), Direktur PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), Direktur Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), Direktur Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), dan Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).

Yudi Hamka tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Japan citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Yudi Hamka earned his Executive Leadership Education from Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA in 2010, Master of Business Administration, Temple University, Japan Campus, Tokyo, Japan in 2002 and Diploma of Business Management, Regent Business College, Sydney, Australia in 1993.

He was appointed as the Director of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the President Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2022-Present), and the Commissioner of PT MNC Vision Networks Tbk (2022-Present).

Joined MNC Group as Director (2015-2018) and Commissioner (2018-2019) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, and he played an important role in digital transformation of MNC Group as Chief Technology Officer of MNC Group and Chief Operating Officer of MNC Innovation Center (2017-2022). Prior to his joining the MNC Group, he served as the Chief Executive Officer & the President Director of PT Dimension Data Indonesia (2013-2015), the Director of PT AXA Technology Services Indonesia, Jakarta (2008-2013), the Director Dimension Data Japan, Tokyo (2000-2008), the Director Nihon Libertec, Tokyo (1998-2000), and as Bancassurance Manager Aetna Life, Jakarta (1994-1995).

Yudi Hamka does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



TIEN
Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Tien meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1993.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016-2023), Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014- 2016), Direktur PT MNC Sekuritas (2004- 2014), Direktur PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Manager Corporate Finance PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Manager Corporate Finance PT Bhakti Investama Tbk (1997-2000). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau memulai meniti karir sebagai Senior Analyst PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Tien earned her Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Tarumanegara, Jakarta in 1993.

She was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. Her most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

She previously served as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2016- 2023), Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2014-2016), Director of PT MNC Sekuritas (2004-2014), Director of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2003-2004), Manager Corporate Finance of PT Bhakti Capital Indonesia Tbk (2000-2003), Manager Corporate Finance of PT Bhakti Investama Tbk (1997- 2000), and Prior to joining MNC Group, she started her career as a Senior Analyst of PT Inti Salim Corpora (1993-1997).

Tien does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



HENRY SUPARMAN

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1973. Saat ini berdomisili di Jakarta. Henry Suparman meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di PT MNC Energy Investments Tbk (2023-Sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di sejumlah perusahaan, termasuk PT Infokom Elektrindo (2020-Sekarang) dan PT MNC Okezone Network (2020-Sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai perusahaan, yakni di PT BSR Indonesia (Efektif pada tanggal 15 Januari 2025), PT Suma Sarana (2021-Sekarang) dan PT MNC Sekuritas (2019-Sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT MNC Televisi Network (2014-Sekarang), PT iNews Digital Indonesia (2020-Sekarang) dan PT MNC Infrastruktur Utama (2014-Sekarang).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT BSR Indonesia (2017-Jan 2025), Direktur Utama PT Indonesia Air Transport (2021-2024), Presiden Direktur PT MNC Energy Investment Tbk (2016-2024), Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), Direktur Utama PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), Presiden Direktur PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Direktur PT MNI Global (2009-2010), Corporate Secretary & Investor Relation Manager PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009), Corporate Finance Manager PT Bhakti Securities (2005-2007), dan Corporate Banking Relationship Manager (1997-2005) PT Bank Central Asia Tbk.

Henry Suparman tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1973, and currently resides in Jakarta. Henry Suparman earned his Bachelor of Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1996.

He was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. His most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Vice President Director at PT MNC Energy Investments Tbk (2023-Present). He also serves as Director of several companies, including PT Infokom Elektrindo (2020-Present) and PT MNC Okezone Network (2020-Present). Additionally, he holds the position of President Commissioner at various companies, namely PT BSR Indonesia (Effective on January 15, 2025), PT Suma Sarana (2019-Present) and PT MNC Sekuritas (2019-Present). He also serves as a Commissioner at PT MNC Televisi Network (2014-Present), PT iNews Digital Indonesia (2020-Present) and PT MNC Infrastruktur Utama (2014-Present).

He previously served as the President Director of PT BSR Indonesia (2017-Jan 2025), President Director of PT Indonesia Air Transport Tbk (2021-2024), President Director of PT MNC Energy Investment Tbk (2016-2024), Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2019), President Director of PT MNC Multimedia Networks (2017-2018), President Director of PT Sun Televisi Networks (2013-2014), Director of PT MNI Global (2009-2019), Corporate Secretary & Investor Relation Manager of PT Bhakti Investama Tbk (2007-2009), Corporate Finance Manager of PT Bhakti Securities (2005-2007), and Corporate Banking Relationship Manager (1997-2005) of PT Bank Central Asia Tbk.

Henry Suparman does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



SANTI PARAMITA

Direktur
Director



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1970. Saat ini berdomisili di Jakarta. Santi Paramita meraih gelar Magister Kenotariatan pada tahun 2000 dan Sarjana Hukum pada tahun 1992, keduanya dari Universitas Indonesia.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 6 Juli 2021. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tertanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-Sekarang), Direktur PT MNC Energy Investments Tbk (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris PT Holiawisata Indah (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-Sekarang) dan Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Sekarang).

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011) dan Head of Legal & Corporate Secretary Perseroan (2011-2022). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit di PT Perdana Gapura Prima Tbk (2008-2010), Partner di Firma Hukum Wiradinata & Saleh (2007-2010), Senior Associate di Kantor Hukum Remy & Darus (1999-2000), Senior Legal Officer di PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999) dan Senior Legal Officer di PT Astra International Tbk (1994-1998). Saat ini ia masih aktif dalam berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM).

Santi Paramita tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1970, and currently resides in Jakarta. Santi Paramita obtained Master of Notary in 2000 and Bachelor of Law in 1992, both from the Universitas Indonesia.

She was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated July 6, 2021. Her most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2024-Present), Director of PT MNC Energy Investments Tbk (2022-Present), Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Holiawisata Indah (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-Present) and Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-present).

Her career in MNC Group began as the Head of Commercial & Operational Legal PT Media Nusantara Citra Tbk (2010-2011) and Head of Legal & Corporate Secretary of the Company (2011-2022). Prior to joining MNC Group, she served as Audit Committee Member of PT Perdana Gapura Prime Tbk (2008-2010), Partner at Wiradinata & Saleh Law Firm (2007-2010), Senior Associate at Remy & Darus Law Firm (1999-2000), Senior Legal Officer at PT Bimantara Citra Tbk (1998-1999), and Senior Legal Officer at PT Astra International Tbk (1994-1998). Currently, she is also active in several professional organizations such as the Indonesian Advocates Association (PERADI) and the Association of the Indonesian Capital Market Legal Consultants (HKHPM).

Santi Paramita does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



Profil Direksi
Board of Directors Profile



NATALIA PURNAMA

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Natalia Purnama meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 30 April 2014. Pengangkatan terakhir sebagai Direktur Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT MNC Aladin Indonesia (2022-Sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Sekarang), Komisaris PT Motion Digital Technology (2022-Sekarang), Komisaris PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Sekarang), Komisaris PT Bhakti Coal Resources (2022-Sekarang), Direktur PT Bhakti Migas Resources (2022-Sekarang), Komisaris PT FM Digital Solution (2020-Sekarang), Komisaris PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), Komisaris PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Sekarang), dan Direktur PT Global Transport Services (2015-Sekarang).

Beliau bergabung dengan MNC Group sebagai Research Analyst pada tahun 1996 dan melanjutkan karirnya menjadi Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office PT MNC Asia Holding Tbk hingga 2014. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2021). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau mulai meniti karir sebagai Data Analyst di PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Natalia Purnama obtained her Bachelor of Economics degree in Accounting from Universitas Trisakti, Jakarta.

She was appointed as the Director of the Company for the first time on the Annual GMS dated April 30, 2014. Her most recent appointment as the Company's Director became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, she also serves as the Commissioner of PT MNC Aladin Indonesia (2022-Present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Present), the Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-Present), Commissioner of PT MNC Infrastruktur Utama (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Coal Resources (2022-Present), Commissioner of PT Bhakti Migas Resources (2022-Present), Commissioner of PT FM Digital Solution (2020-Present), Commissioner of PT Medan Nusantara Propertindo (2020-Present), Commissioner of PT Riau Nusantara Propertindo (2020-Present), and Director of PT Global Transport Services (2015-Present).

She joined MNC Group as a Research Analyst in 1996 and continue her career as the Senior Vice President, Treasury and Corporate Finance Group CEO Office of PT MNC Asia Holding Tbk until 2014. She previously served as the the Director of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2018-2021). Prior to joining MNC Group, she started her career as a Data Analyst of PT HSBC Securities Indonesia (1995-1996).

Natalia Purnama does not have any affiliate relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or the Major and Controlling Shareholders.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1971. Saat ini berdomisili di Jakarta. Agung Firman Sampurna meraih gelar Doktor Administrasi dan Kebijakan Publik pada tahun 2011, Magister Administrasi dan Kebijakan Publik pada tahun 1998, keduanya dari Universitas Indonesia dan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Sriwijaya pada tahun 1996.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana termuat dalam Akta No. 121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Penasihat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia (PBSI), Wakil Ketua Dewan Penasehat di Pengurus Pusat Ikatan Cendekiawan Muslim (ICMI), Wakil Ketua Dewan Pembina Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dan Penasihat Ikatan Alumni Universitas Sriwijaya (IKA Unsri). Beliau juga aktif sebagai anggota dari Chandler Session of Integrity and Corruption, Blavatnik School of Government, University of Oxford dan Dosen Tetap di Universitas Indonesia sejak 2021. Sebelumnya Beliau sudah menapaki karir pada dunia birokrasi Indonesia selama kurang lebih 23 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Republik Indonesia.

Agung Firman Sampurna tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1971, and currently resides in Jakarta. Agung Firman Sampurna obtained his Doctorate degree of Administration and Public Policy in 2011, Master's degree of Administration and Public Policy in 1998, both from the Universitas Indonesia and Bachelor of Economics degree from Universitas Sriwijaya in 1996.

He was appointed as the President Commissioner & Independent Commissioner of the Company based on the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in Jakarta on July 28, 2022, as per Deed No. 121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Advisor of the Indonesian Badminton Association (PBSI), Vice Chairman of the Advisory Board of the Muslim Intellectual Society of Indonesia (ICMI), Vice Chairman of the Board of Trustees of the Islamic Economic Community (MES) and Advisor of the Sriwijaya University Alumni Association (IKA Unsri). He is also an active member of the Chandler Session of Integrity and Corruption, Blavatnik School of Government, University of Oxford and a Lecturer at Universitas Indonesia since 2021. Thus far, he has paved himself a career path in the world of Indonesian bureaucracy for around 23 years, with his last position being as Chairman of the Audit Board (BPK) of the Republic of Indonesia.

Agung Firman Sampurna does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



DARMA PUTRA

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Saat ini berdomisili di Jakarta. Darma Putra meraih gelar MBA dari University of Minnesota, Amerika Serikat pada tahun 1990 dan Bachelor of Science dari Oregon State University, Amerika Serikat pada tahun 1988.

Beliau diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komite Pemantau Risiko Perseroan. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Motion Digital Technology (2022-sekarang), Komisaris PT MNC Modal Ventura (2021-Sekarang) dan Komisaris Independen PT Resource Alam Indonesia Tbk (2023-Sekarang).

Awal karir beliau di MNC Group dimulai sebagai Direktur (2008-2014), Wakil Direktur Utama (2014-2016), dan Direktur Utama (2016-2022) di PT MNC Asia Holding Tbk serta Direktur Utama (2008-2014) dan Komisaris Utama (2019-2022) di PT MNC Kapital Indonesia Tbk. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT MNC Sekuritas (2009-2017) dan Komisaris PT MNC Finance (2008-2017). Sebelum bergabung dengan MNC Group, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama (2001-2008) dan Wakil Direktur Utama (1999- 2001) di PT Marga Mandalasakti, Direktur Keuangan PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), Chief Financial Officer di PT Marga Mandalasakti (1997-1998), Financial Planning Executive di Bumi Raya Utama Group (1991- 1997), Research Analyst PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), serta Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1966, and currently resides in Jakarta. Darma Putra obtained his MBA from the University of Minnesota, USA in 1990 and Bachelor of Science degree from Oregon State University, USA in 1988.

He was appointed as the Vice President Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No. 121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as a member of the Company's Risk Oversight Committee. In addition, he also serves as the President Commissioner of PT Motion Digital Technology (2022-present), Commissioner of PT MNC Modal Ventura (2021-Present) and Independent Commissioner of PT Resource Alam Indonesia Tbk (2023-Present).

His early career began in MNC Group as the Director (2008-2014), Vice President Director (2014-2016), and President Director (2016-2022) of PT MNC Asia Holding Tbk. He also served as the President Director (2008-2014) and President Commissioner (2019-2022) of PT MNC Kapital Indonesia Tbk, the Commissioner of PT MNC Sekuritas (2009-2017), and the Commissioner of PT MNC Finance (2008-2017). Prior to joining MNC Group, he served as the President Director (2001-2008) and the Vice President Director (1999-2001) of PT Marga Mandalasakti, the Finance Director of PT Kurnia Kapuas Utama Tbk (1998-1999), the Chief Financial Officer of PT Marga Mandalasakti (1997-1998), the Financial Planning Executive of Bumi Raya Utama Group (1991- 1997), a Research Analyst of PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990-1991), and a Project Consultant Service Engineering, Inc. St. Paul, Minnesota (1989-1990).

Darma Putra does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner



Warga negara Indonesia, Lahir pada tahun 1967. Saat ini berdomisili di Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo meraih gelar Sarjana Teologi dari STT Kingdom tahun 2024, Diploma Fashion Merchandising dari ICS Canadian Limited pada tahun 1988-1989, Diploma Fashion Designer pada tahun 1988-1989 dan Diploma Hat Making & Accessories pada tahun 1988 dari Richard Robinson L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Sebelumnya beliau meraih gelar Diploma Professional Cosmetician pada tahun 1988 dan Diploma Professional Colour Consultant dan Diploma Professional Nail Technician pada tahun 1987 dari Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 19 Juni 2009. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi & Remunerasi di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Animation (2024-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023-Sekarang), Komisaris PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Lisensi Internasional (2021 - Sekarang), Komisaris PT Esports Star Indonesia (2021-Sekarang), Direktur Utama PT Livelt International Indonesia (2019-Sekarang), Direktur Utama PT Produser Pangan Asia (2019-Sekarang), Direktur Utama PT Pesona Indo Nusantara (2019-Sekarang), Komisaris Utama PT Highend Multimedia Indonesia (2017-Sekarang), Wakil Komisaris Utama PT MNC Film Indonesia (2017-Sekarang), Komisaris Utama PT Suara Mas Abadi (2016-Sekarang), Komisaris Utama PT MNC Pictures (2014-Sekarang), Direktur Utama PT Prima Permata Nusantara (2014-Sekarang), Komisaris PT Global Informasi Bermutu (2010-Sekarang), Komisaris PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2010-Sekarang), Komisaris PT MNC Land Tbk (2007-Sekarang), Komisaris Utama PT Star Media Nusantara (2007-Sekarang), Direktur Utama Star Harvest Academy (2007-Sekarang), Pemimpin Umum di Organisasi Miss Indonesia (2004-Sekarang), dan Pembina di Yayasan Jalinan kasih (MNC Peduli) (2004-Sekarang).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, born in 1967, and currently resides in Jakarta. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo obtained her Bachelor of Theology degree from STT Kingdom in 2024, Diploma of Fashion Merchandising from ICS Canadian Limited in 1988-1989, Diploma of Fashion Designer in 1988-1989 and Diploma of Hat Making & Accessories in 1988 from Richard Robinson L'Academie Des Couturiers Canadiens, Ottawa, Canada. Previously she earned a Diploma Professional Cosmetician in 1988 and Diploma Professional Colour Consultant and Diploma Professional Nail Technician in 1987 from Versailles Academy of Make-up Arts & Esthetics, Ottawa, Canada.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo has been serving as the Commissioner of the Company for the first time on the Annual GMS dated June 19, 2009. Her most recent appointment as the Company's Commissioner became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She also serves as a member of the Nomination & Remuneration Committee of the Company.

Currently, she also serves as the President Commissioner of PT MNC Animation (2024-Present), President Commissioner of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2023-Present), Commissioner of PT Nusantara Sarana Outlet (2022-Present), President Commissioner of PT MNC Lisensi Internasional (2021-Present), Commissioner of PT Esports Star Indonesia (2021-Present), President Director of PT Livelt International Indonesia (2019-Present), President Director of PT Produser Pangan Asia (2019-Present), President Director of PT Pesona Indo Nusantara (2019-Present), President Commissioner of PT Highend Multimedia Indonesia (2017-Present), Vice President Commissioner of PT MNC Film Indonesia (2017-Present), President Commissioner of PT Suara Mas Abadi (2016-Present), President Commissioner of PT MNC Pictures (2014-Present), President Director of PT Prima Permata Nusantara (2014-Present), Commissioner of PT Global Informasi Bermutu (2010-Present), Commissioner of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (2010-Present), Commissioner of PT MNC Land Tbk (2007-Present), President Commissioner of PT Star Media Nusantara (2007-Present), President Director of Star Harvest Academy (2007-Present), Chairwoman of Miss Indonesia Organization (2004-Present), and Trustee of Yayasan Jalinan Kasih (MNC Peduli) (2004-Present).

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo is affiliated with the President Director and the Board of Commissioners.



Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris
Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1993. Saat ini berdomisili di Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo memperoleh gelar Master of Business Administration dari Columbia University pada tahun 2023, Master of Arts in Communication Management dari University of Technology, Sydney, Australia pada tahun 2014, dan Bachelor of Arts - English Literature & Film Studies, University of Sydney, Australia pada tahun 2012.

Beliau diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan pada RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2017. Pengangkatan terakhir sebagai Komisaris Perseroan efektif berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta. Beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Tata Kelola di Perseroan.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama GTV (2023-Sekarang), Direktur Digital Business PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-Sekarang), Wakil Direktur Utama di PT MNC Digital Indonesia (2020-Sekarang), Managing Director di RCTI+ (2019-Sekarang), Direktur di PT MNC Digital Entertainment Tbk (2017-sekarang), PT MNC Pictures (2020-sekarang), PT Star Media Nusantara (2017-sekarang), PT Suara Mas Abadi (Hits Records) (2017-Sekarang) dan Chief Executive Officer di PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-Sekarang). Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa anak perusahaan, termasuk PT MNC Infotainment Indonesia, PT Asia Media Productions dan PT Blockbuster Media Visual.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Dewan Komisaris lainnya.

Indonesian citizen, born in 1993, and currently resides in Jakarta. Valencia Herliani Tanoesoedibjo earned a Master of Business Administration from Columbia University in 2023, Master of Arts in Communication Management from University of Technology, Sydney, Australia in 2014 and a Bachelor of Arts - in English Literature & Film Studies, from the University of Sydney, Australia in 2012.

She was appointed as the Commissioner of the Company for the first time on the Annual GMS dated June 23, 2017. Her most recent appointment as the Company's Commissioner became effective based on the decision of the Annual GMS on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta. She also serves as a member of the Risk Oversight Committee, and a member of the Corporate Governance Committee of the Company.

Currently, she also serves as the President Director of GTV (2023-Present), Director of Digital Business at PT Media Nusantara Citra Tbk (2021-Present), Vice President Director of PT MNC Digital Indonesia (2020-Present), Managing Director of RCTI+ (2019-Present), Director of PT MNC Digital Entertainment Tbk (2017-sekarang), PT MNC Pictures (2020-sekarang), PT Star Media Nusantara (2017-sekarang); PT Suara Mas Abadi (Hits Records) (2017-Present) and Chief Executive Officer of PT Nusantara Sarana Outlet (Soulyu) (2017-Present). In addition, she is the Commissioner at several other subsidiaries, including PT MNC Infotainment Indonesia, PT Asia Media Productions and PT Blockbuster Media Visual.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo is affiliated with the President Director and the Board of Commissioners.



RICKY HERBERT P. SITOANG

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1958. Saat ini berdomisili di Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang merupakan lulusan Assesment Pati Polri (2011), Lembaga Ketahanan Nasional II (Lemhannas) (2008), Sekolah Staf dan Pemimpin Tinggi (SESPIMTI) Polri (2001), memperoleh gelar Sarjana Hukum (1997), Sekolah Lanjutan Perwira (SELAPA) Polri (1994), dan Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (AKABRI) (1983).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 sebagaimana termuat dalam Akta No.121 tanggal 28 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi & Remunerasi, Ketua Komite Tata Kelola dan Ketua Komite Pemantau Risiko di Perseroan.

Beliau pernah menduduki beberapa posisi penting, diantaranya: Staf Ahli Manajemen (Sahljemen) Kapolri (2016), Kepala Biro Pengawasan Penyidikan (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Kepala Biro Bantuan Hukum (Karobankum) Divkum Polri (2013-2015), Kapolda NTT (2011-2013), Karoprovos Divpropam Polri (2010-2011), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009-2010), Pamen Bareskrim Polri (2008-2009) Lemhannas, Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007-2008), Dir Reskrim Polda NTT (2006-2008), Penyidik Utama Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005-2006), Dir Samapta Polda Maluku (2003-2005), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999-2000), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997-1998), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994-1997), Kaopsjarlat Lido (1993-1994), Kapolsek Koka (1991-1993) dan Kapolsek Ciputat (1989-1991).

Ricky Herbert P. Sitohang tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, born in 1958, and currently resides in Jakarta. Ricky Herbert P. Sitohang is a graduate of the Polri Pati Assessment (2011), National Resilience Institute II (Lemhannas) (2008), Police Executive and High Staff Academy (2001) obtained a Bachelor of Law (1997), Police Officer Secondary School (SELAPA) (1994), and the Indonesian Military Academy (AKABRI) (1983).

He was appointed as the Independent Commissioner of the Company based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2022, as per Deed No.121 dated July 28, 2022, made before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta.

Currently, he also serves as the Chairman of Nomination & Remuneration Committee, the Chairman of Corporate Governance Committee and the Chairman of Risk Oversight Committee of the Company.

He has held several important positions, including: Management Expert Staff (Sahljemen) Kapolri (2016), Head of Investigation Oversight Bureau (Karowassidik) Bareskrim Polri (2015), Head of Legal Bureau (Karobankum) Divkum Polri (2013-2015), NTT Police Chief (2011-2013), Karoprovos Divpropam Polri (2010-2011), Kabid Kumdang Div Binkum Polri (2009-2010), Pamen Bareskrim Polri (2008-2009) Lemhannas, Kanit III Dit III/Kor Dan WCC Bareskrim Polri (2007-2008), Dir Reskrim Polda NTT (2006-2008), Main Investigator Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2005-2006), Dir Samapta Polda Maluku (2003-2005), Kapolres Alor Pantar Polda NTT (1999-2000), Kasubbag Lat Opsjarlat Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1997-1998), Guru Muda Pusdik Sabhara Lemdiklat Polri (1994-1997), Kaopsjarlat Lido (1993-1994), Kapolsek Koka (1991-1993) and Kapolsek Ciputat (1989-1991).

Ricky Herbert P. Sitohang does not have any affiliate relationships with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Major and Controlling Shareholders.



PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN DIREKSI

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024, telah disetujui perubahan Pengurus Perseroan. Pemegang saham menyetujui dan menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Jiohan Sebastian dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.

On the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the fiscal year 2023, which was held on June 26, 2024, changes were made to the Company's management. The shareholders agreed and accepted the resignation of Mr. Jiohan Sebastian from his position as Company's Director.

Dengan perubahan di atas, maka komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Due to those changes, the new composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
- Komisaris Utama / Komisaris Independen President Commissioner / Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna - Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner: Darma Putra - Komisaris Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo - Komisaris Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo - Komisaris Independen Independent Commissioner: Ricky Herbert P. Sitohang	- Direktur Utama President Director : Hary Tanoesoedibjo - Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi - Direktur Director: Tien - Direktur Director: Natalia Purnama - Direktur Director: Henry Suparman - Direktur Director: Yudi Hamka - Direktur Director: Santi Paramita

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Board of Commissioner and Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
1	18 Januari 2024 February 18, 2024	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXXIV (Ke-74) : "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXVI (74th) : "2024 Election Winning Strategy" & Corporate Business Update	- Hary Tanoesoedibjo - Liliana Tanaja Tanoesoedibjo - Valencia Herliani Tanoesoedibjo - Susanty Tjandra Sanusi - Natalia Purnama - Tien - Henry Suparman - Yudi Hamka - Santi Paramita	M. Arsjad Rasjid P.M. – Ketua Tim Pemenangan Nasional Ganjar – Mahfud MD - Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
2	27 Maret 2024 March 27, 2024	MNC Sekuritas MCH, iNews Tower	Investor Gathering 2024 : "Embrace the Transformation Opportunities"	Yudi Hamka	- Ryan Kiryanto – Ekonom Senior & Co-Founder ISED dan Associate Faculty LPPI - Dr. Hans Kwee – Praktisi Pasar Modal & Dosen Magister Universitas Atma Jaya - Victoria Venny – Head of Research MNC Sekuritas



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board Of Commissioner & Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
3	22 Mei 2024 May 22, 2024	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXXV (Ke-75) : “Strategi Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia ke Kancah Internasional” & Corporate Business Update MNC Forum – LXXV (75th) : “Strategies to Enhance the Achievements of Indonesian Youth and Sports on the International Stage ” & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Natalia Purnama • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Ario Bimo Nandito Ariotedjo – Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia • Rosan Perkasa Roeslani – Pengusaha Nasional Indonesia & Ketua Umum Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI) • Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
4	11 Juli 2024 July 11, 2024	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXVI (Ke-76) : “Perubahan Haluan Bisnis Strategis : Pay TV & OTT” & Corporate Business UpdateMNC MNC Forum – LXXVI (76th) : “Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT” & Corporate Business Update	• Hary Tanoesoedibjo • Liliana Tanaja Tanoesoedibjo • Valencia Herliani Tanoesoedibjo • Susanty Tjandra Sanusi • Natalia Purnama • Tien • Henry Suparman • Yudi Hamka • Santi Paramita	• Rachmat Nurhadi – Direktur PT MNC Vision Network • Roy Debashis – Chief Product Officer PT OTT Vision Networks • Endang Mayawati – Direktur Utama PT MNC Sky Vision Tbk • Adita Widyansari – Direktur PT MNC Sky Vision Tbk • Yohannes Yudistira – Direktur PT MNC Sky Vision Tbk • Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
5	26 November 2024 November 26, 2024	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Raffles Hotel Jakarta	CEO Networking 2024 – “Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business”	• Yudi Hamka	• Kshitij Gopal – Director & Head of Corporate Accounts Microsoft • Arsjad Rasjid – President Director PT Indika Energy Tbk • Edward Park – Deputy Chief Executive Officer CITIC CLSA Group • Victor Hartono – Direktur Utama Djarum Foundation dan COO PT Djarum



Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris & Direksi
Board Of Commissioner & Board of Director Competency Development

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Dewan Komisaris dan/ atau Direksi yang hadir Attending member of BOC and/or BOD	Pembicara Speaker
6	19 Desember 2024 Desember 19, 2024	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXVII (Ke-77) : "Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXVII (77th) : "Government Strategies to Accelerate Digital Transformation to Achieve Golden Indonesia" & Corporate Business Update	- Hary Tanoesoedibjo - Liliana Tanaja - Tanoesoedibjo - Valencia Herliani - Tanoesoedibjo - Susanty Tjandra - Sanusi - Natalia Purnama - Tien - Henry Suparman - Yudi Hamka - Santi Paramita	- Meutya Viada Hafid – Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia - Hary Tanoesoedibjo – Executive Chairman MNC Group
7	30 Desember 2024 December 30, 2024	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) Zoom webinar	Penutupan Perdagangan Bursa Efek Indonesia Tahun 2024 The Closing of Trading on the Indonesia Stock Exchange for the Year 2024	Yudi Hamka	- Inarno Djajadi – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK - Dian Ediana Rae – Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan - Ogi Prastomiyono – Kepala Eksekutif Pengawas Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun - Friderica Widayarsi Dewi – Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen I. B. Aditya Jayaantara – Deputi Komisioner Pengawas Pengelolaan Investasi Pasar Modal dan Lembaga - Iman Rachman – Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia - Iding Pardi – Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia - Samsul Hidayat – Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Komposisi Karyawan Berdasarkan Unit Usaha

Employees by Business Units

Investasi Strategis Strategic Investment	Jumlah Total	%
Holding	53	0,45
Media & Entertainment	6.430	55,09
Jasa Keuangan Financial Services	2.254	19,31
Tourism & Hospitality dan/atau Bidang Lainnya Tourism & Hospitality and/or Others	2.935	25,15
Jumlah Total	11.672	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	%
Laki-laki Male	8.348	71,52%
Perempuan Female	3.324	28,48%
Jumlah Total	11.672	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employees by Position Level

Level Jabatan Position Level	Jumlah Total	%
Direktur Director	120	1,03
Wakil Direktur Deputy Director	2	0,02
GM/VP/SVP/EVP	235	2,01
Manajer Manager	869	7,45
Asisten Manajer Supervisor Assistant Manager Supervisor	2.451	21,00
Officer	6.140	52,60
Staf Staff	1.855	15,89
Jumlah Total	11.672	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees by Age

Usia Age	Jumlah Total	%
< 25 Tahun < 25 Years Old	909	7,79
25-34 Tahun 25-34 Years Old	4.752	40,71
35-44 Tahun 35-44 Years Old	3.533	30,27
45-50 Tahun 45-50 Years Old	1.544	13,23
>50 Tahun >50 Years Old	934	8,00
Jumlah Total	11.672	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employees by Education

Level Jabatan Position Level	Jumlah Total	%
S3 Doctor	7	0,06
S2 Postgraduate	416	3,56
S1 Undergraduate	7.369	63,13
Diploma	1.329	11,39
Non Akademi Non Academic	2.551	21,86
Jumlah Total	11.672	100,00

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees by Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	Jumlah Total	%
Tetap Permanent	6.140	41,48
Kontrak Contract	5.532	37,37
Outsource Outsource	3.130	21,15
Jumlah Total	14.802	100,00



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of shares	%
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30
Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors			Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Members of The Board of Commissioners and Board of Directors		
Darma Putra (Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05	Darma Putra (Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner)	44.477.200	0,05
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	89.662.000	0,11	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	89.662.000	0,11
Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	1.860.000	0,00	Valencia Herliani Tanoesoedibjo (Komisaris Commissioner)	1.860.000	0,00
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama President Director)	2.166.568.300	2,59	Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama President Director)	2.686.468.300	3,22
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama Vice President Director)	50.000	0,00	Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama Vice President Director)	50.000	0,00
Tien (Direktur Director)	44.377.100	0,05	Tien (Direktur Director)	44.377.100	0,05
Henry Suparman (Direktur Director)	16.180.500	0,02	Henry Suparman (Direktur Director)	16.180.500	0,02
Natalia Purnama (Direktur Director)	16.152.500	0,02	Natalia Purnama (Direktur Director)	16.152.500	0,02
Yudi Hamka (Direktur Director)	92.700	0,00	Yudi Hamka (Direktur Director)	92.700	0,00
Santi Paramita (Direktur Director)	2.700	0,00	Santi Paramita (Direktur Director)	2.700	0,00
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	54.341.153.131	65,05	Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%) Public (less than 5% each)	53.821.253.131	64,42
Jumlah Total	83.542.741.759	100,00	Jumlah Total	83.542.741.759	100,00
Saham diperoleh kembali Treasury stocks	2.525.414.946		Saham diperoleh kembali Treasury stocks	2.525.414.946	
Jumlah Total	86.068.156.705		Jumlah Total	86.068.156.705	

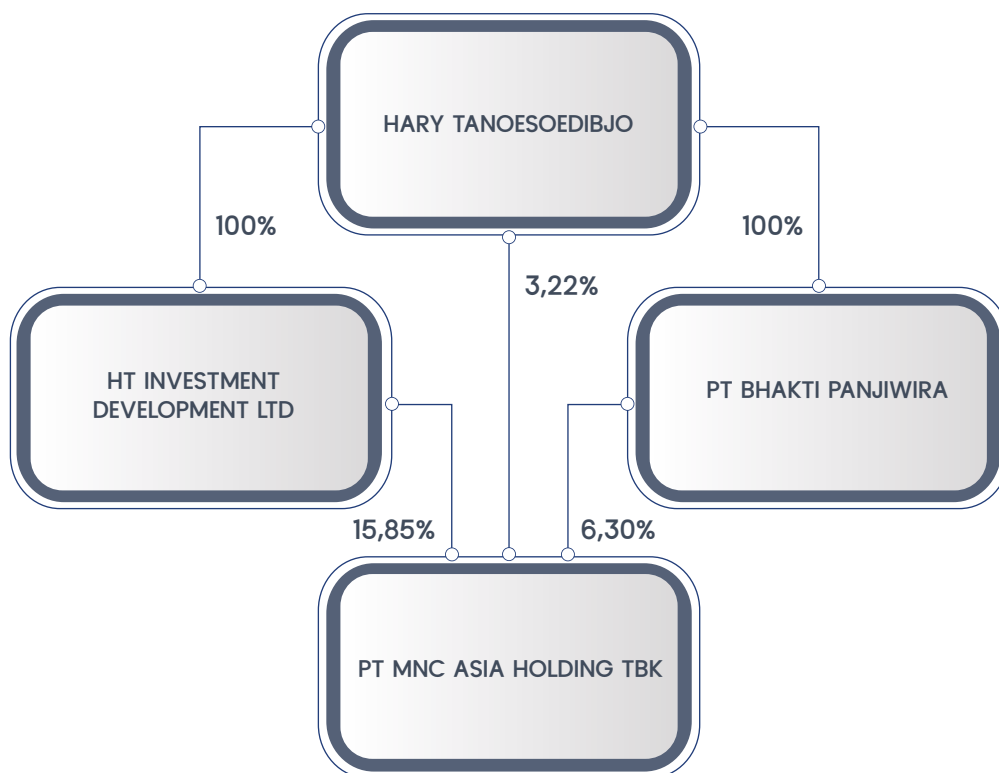


Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholders' Classifications

Uraian	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	% Kepemilikan	Description
Pemodal Nasional	Total Shareholders	Number of shares	% Ownership	National Investors
Individu	42.866	21.231.078.039	24,67	Individuals
Institusi	74	7.794.341.348	9,05	Institutions
Sub Total	42.940	29.025.419.387	33,72	Sub Total
Pemodal Asing				Foreign Investors
Individu	23	20.196.740	0,02	Individuals
Institusi	49	57.022.540.578	66,25	Institutions
Sub Total	72	57.042.737.318	66,28	Sub Total
TOTAL	43.012	86.068.156.705	100,00	TOTAL

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Per 31 Desember 2024 Controlling and Ultimate Shareholders As of Desember 31, 2024



KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham atas Perseroan secara tidak langsung.

INDIRECT SHAREHOLDING BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

There are no members of the Board of Commissioners and Directors who indirectly own shares of the Company.



RIWAYAT PENCATATAN SAHAM

Share Listing History

Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Pencatatan Saham Perdana	1997	428.000.000	24 November 1997 November 24, 1997	Company Listing
Pemecahan Saham	1999	428.000.000	8 September 1999 September 8, 1999	Stock Split
Pemecahan Saham dan Penambahan Saham tanpa HMETD	2000	1.391.000.000	8 Februari 2000 February 8, 2000	Stock Split & Non- Preemptive Right Issue
Penawaran Umum Terbatas I	2001	253.597.938	20 July 2001 July 20, 2001	Rights Issue I
Penawaran Umum Terbatas II	2002	706.000.250	16 Oktober 2002 October 16, 2002	Rights Issue II
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2003	94.050.000	25 Maret & 15 Desember 2003 March 25 & December 15, 2003	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	2004	72.616.663	15 Januari 2004 January 15, 2004	Results of Series I warrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2004	17.312.500	7 Mei 2004 May 7, 2004	Results of Series II Iwarrant
Penawaran Umum Terbatas III	2004	847.644.020	18 Juni 2004 Juny 18, 2004	Rights Issue III
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2006	565.083.661	14 Juli - 23 November 2006 July 14 - November 23, 2006	Results of Series III Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri II	2007	600.437.500	25 Januari - 10 Oktober 2007 January 25 - October 10, 2007	Results of Series II Iwarrant
Hasil Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	1.829.534.711	24 Juli 2007 July 24, 2007	Rights Issue IV
Hasil Pelaksanaan Waran Seri III	2007	500	2 Agustus 2007 August 2 , 2007	Results of Series III Warrants
Konversi TBUK	2007	2.981.628	30 Agustus - 12 November 2007 August 30 - November 12, 2007	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2008	674.174	24 Januari & 20 Agustus 2008 January 24 & August 20, 2008	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2010	443.426.733	25 Maret - 28 Juni 2010 March 25 - June 28, 2010	TBUK Conversion
Saham Bonus	2010	22.129.311.567	21 Mei 2010 May 21, 2010	Bonus Shares
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I	2011	38.491.000	29 Desember - 6 Januari 2011 December 29 - January 6, 2011	Results of MESOP Phase I
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, & III	2011	120.316.000	6 April - 22 November 2011 April 6 - November 22, 2011	Results of MESOP Phase I, II, & III
Konversi TBUK	2011	15.446	5 Desember 2011 December 5, 2011	TBUK Conversion
Konversi TBUK	2012	3.192.405.742	7 Februari - 8 Juni 2012 February 7 - June 8, 2012	TBUK Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap I, II, III, & IV	2012	342.183.774	11 April - 12 November 2012 April 11 - November 12, 2012	Results of MESOP Phase I, II, III & IV Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2012	2.185.000.000	19 Oktober 2012 October 19, 2012	Non-Preemptive Rights Issue
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV & V	2013	212.009.000	24 Juni - 27 November 2013 June 24 - November 27, 2013	Results of MESOP Phase II, III, IV & V Conversion
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap II, III, IV, V & VI	2014	129.413.100	28 Mei & 19 November 2014 May 28 & November 19, 2014	Results of MESOP Phase II, III, IV, V & VI Conversion
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2014	2.709.687.500	22 September 2014 September 22, 2014	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2015	135.250.000	5 Januari 2015 January 5, 2015	Non-Preemptive Rights Issue



Aksi Korporasi	Tahun Years	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Shares Issued & Paid Up	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia Listing Date on the Indonesia Stock Exchange	Corporate Action
Hasil Pelaksanaan Konversi MESOP Tahap V & VI	2015	27.663.200	10 April - 6 November 2015 April 10 - November 6, 2015	Results of MESOP Phase V & VI
Penawaran Umum Terbatas V	2016	7.705.126.592	8 Agustus 2016 August 8, 2016	Rights Issue V
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2016	1.449.817.168	24 Oktober 2016 October 24, 2016	Non-Preemptive Rights Issue
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2018	3.882.085.217	24 September 2018 September 24, 2018	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VI	2019	15.828.265.350	31 Juli 2019 July 31, 2019	Rights Issue VI
Penambahan Modal Disetor Tanpa HMETD	2020	5.998.697.900	8 Desember 2020 December 8, 2020	Non-Preemptive Rights Issue
Penawaran Umum Terbatas VII	2021	12.302.057.871	4 Oktober 2021 October 4, 2021	Right Issue VII
Jumlah		86.068.156.705		Total

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan Publik merupakan pihak independen yang ditunjuk untuk membantu Perseroan dalam melakukan pemeriksaan atau mengaudit Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) ditetapkan oleh Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Public Accountant is an independent party appointed to assist the Company in conducting audits or auditing the Financial Report in accordance with the applicable Financial Accounting Standards. Accounting Firm and its Public Accountant shall be appointed and determined by the shareholders through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioner and the Audit Committee.

Tahun Buku Fiscal Year	Nama & Alamat Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm & Address	Nama Akuntan Publik Public Accountant	Biaya (Rp) Fee	Jasa Audit Audit Work	Opini Audit Audit Opinion
2024	Kanaka Puradiredja, Suhartono Branch Jakarta Pusat Wisma Bumiputera, 12th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi Jakarta Pusat 12910	Harris Siregar, SE., Ak., CA., CPA.	400.000.000	Audit Umum General Audit	Wajar, dalam semua hal yang material. Fairly, in all material respects

JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selama tahun 2024, Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan.

OTHER SERVICES PROVIDED

During 2024, Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono did not provide another consulting service to the Company.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek | Share Registrar

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10340
Tel.: +62-21 80864722

Notaris | Notary

Notaris Aulia Taufani, S.H.
Menara Sudirman Lantai 17D
Jl. Jend. Sudirman Kav 60 Jakarta 12190, Indonesia
Tel. : +62-21 520 4778
Fax. : +62-21 520 4779, 520 4780



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

Awards and Certifications

PT MNC ASIA HOLDING TBK



Perseroan memperoleh penghargaan Top 50 Emiten Berdasarkan Kapitalisasi Pasar Menengah (MidCap) dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) pada acara the 15th IICD CG Conference and Award di Grand Ballroom Pullman Hotel Jakarta pada tanggal 25 November 2024. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip governansi yang baik.

Perseroan was awarded the Top 50 Midcap Public Listed Company from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) in the 15th IICD CG Conference and Award at the Grand Ballroom Pullman Hotel Jakarta on November 25, 2024. This award reflects Perseroan's commitment to implementing good governance principles.



Perseroan menerima penghargaan Top 100 Indonesia's Biggest Companies dari Fortune Indonesia.

Perseroan has been awarded the Top 100 Indonesia's Biggest Companies by Fortune Indonesia.

Sektor Media & Entertainment

Media & Entertainment Sector





Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications



Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Indeks Integritas Bisnis Lestari 2024	10 Desember 2024 December 10, 2024	TEMPO - Data Science	Kontribusi dalam penerapan <i>Environment, Social and Governance (ESG)</i> Contribution to the implementation of Environment, Social and Governance (ESG)
Anugerah Syiar Ramadan 2024	8 Mei 2024 May 8, 2024	Komisi Penyiaran Indonesia, Majelis Ulama Indonesia dan Kementerian Agama	- Program Ajang Bakat: "Hafiz Indonesia 2024" - Program Animasi Asing "Upin & Ipin" - Talent Event Program: "Hafiz Indonesia 2024" - Foreign Animation Program: "Upin & Ipin"
Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2024	25 Juli 2024 July 25, 2024	Komisi Penyiaran Indonesia Indonesian Broadcasting Commission	- Program Anak Terfavorit 2024: "Hafiz Indonesia" - Program Animasi Asing: "Upin & Ipin Season 18 Eps 7 - 9" - Program Pendidikan Anak: "Dunia Hand Made" - Favorite Children's Program 2024: "Hafiz Indonesia" - Foreign Animation Program: "Upin & Ipin Season 18 Eps 7 - 9" - Children's Education Program: "Dunia Hand Made"
Asian Television Awards	29 November 2024 November 29, 2024	SContineo Media	Nominasi Best Comedy Programme: "Tukang Bubur Pengan Naik Haji" Best Comedy Program Nomination: "Tukang Bubur Pengan Naik Haji"
Anugerah Kementerian Perhubungan RI	29 Mei 2024 May 29, 2024	Kementerian Perhubungan RI	Kategori Media TV Straight News: "Antisipasi Kecelakaan Mudik Balik". Straight News TV Media Category: "Anticipating Accidents on Homecoming"
KASAU Awards 2024	10 Juli 2024 July 10, 2024	TNI Angkatan Udara RI	Maro Geordano Pakpahan, Jurnalis MNCTV sebagai Juara 3 untuk kategori Feature Televisi. Maro Pakpahan, MNCTV Journalist won 3rd Place in the Television Feature Category
Lomba Karya Jurnalistik Jasa Marga 2024	10 Juni 2024 June 10, 2024	Jasa Marga	- Ayu Pratiwi, Jurnalis MNCTV sebagai Juara 2 untuk kategori feature news televisi dengan judul karya jurnalistik "Jasa Marga Luncurkan Fitur Baru Travoy Journey". - Maro Geordano Pakpahan, Jurnalis MNCTV sebagai Juara 3 kategori hard news televisi, dengan judul "1,86 Juta Kendaraan Diprediksi Padati Arus Mudik, Jasa Marga Matangkan Pelayanan" - Ayu Pratiwi, MNCTV Journalist won 2nd Place in the television feature news category with the journalistic work title "Jasa Marga Launches New Travoy Journey Feature" - Maro Geordano Pakpahan, MNCTV Journalist won 3rd Place in the television hard news category, with the title "1.86 Million Vehicles Predicted to Crowd the Homecoming Traffic, Jasa Marga enhanced Services quality"



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

Nama Acara Event Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Kategori Category
Seoul Drama Awards	25 September 2024 September 25, 2024	Seoul Drama Awards Organizing Committee, Korean Broadcasters Association	Winner of Outstanding Asian Star - Indonesia: Ochi Rosdiana
Asian Academy Creative Awards	26 September 2024 September 26, 2024	Asian Academy of Creative Arts	National Winners of Best Comedy Programme: "Tukang Bubur Pengan Naik Haji"

Sektor Jasa Keuangan Financial Service Sector



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
06 Maret 2024 March 06, 2024	MNC Sekuritas	Anggota Bursa Mitra Galeri Investasi BEI Teraktif The Most Active Member among IDX Investment Gallery Partner	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1 April 2024 April 1, 2024	MNC Sekuritas	a. Golden Trophy for The Best Securities Company in Digital Brand 5 Years in a Row (2020-2024) b. The Highest Digital Index Securities Company c. The Best Securities Company (Underwriter) for Assets Class Rp 1T - <Rp 2.5T	Infobank



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
4 April 2024 April 4, 2024	MNC Sekuritas	a. The Best ICT Business Strategy (Financial Services) b. The Best IT Governance & The Best Digital Workplace (Financial Services) c. The Best Chief Information Technology Officer of The Year (Financial Services)	Majalah Itech & Forum Digital BUMN (Fordigi) Itech Magazine & Forum Digital BUMN (Fordigi)
8 Agustus 2024 August 8, 2024	MNC Sekuritas	a. The Best Sustainable Finance Leadership b. The Best ESG Investing Innovation c. The Best Director for ESG Initiatives	Business Update & SustainLife Today
22 Agustus 2024 August 22, 2024	MNC Sekuritas	Perusahaan Efek Teraktif The Most Active Securities Company	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
12 September 2024 September 12, 2024	MNC Sekuritas	Investment Product Campaign of The Year: Service and Product Campaign	Marketeers
13 September 2024 September 13, 2024	MNC Sekuritas	Broker Ritel Terbaik di Indonesia The Best Retail Brokerage in Indonesia	Euromoney
8 November 2024 November 8, 2024	MNC Sekuritas	The Most Active Structured Product Securities Company: Anggota Bursa dengan Aktivitas Edukasi Terbanyak	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
10 Desember 2024 December 10, 2024	MNC Sekuritas	IDX Channel Anugerah Inovasi Indonesia 2024: Anugerah Utama Produk dan Model Bisnis Auto Invest	IDX Channel



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
1 April 2024 April 1, 2024	MNC Bank	a. The Best Bank with Digital Service (KBMI 1) b. The Best Credit Card Conventional Bank (KBMI 1) c. The Best Deposit Conventional Bank (KBMI 1) d. The Best Savings Account Conventional Bank (KBMI 1) e. The 2nd Best Debit Card Conventional Bank (KBMI 1)	Infobank & Isentia
26 November 2024 November 26, 2024	MNC Bank	Digital Banking Awards 2024: Dimensi Customer Terbaik (KBMI 1)	InvestorTrust & Intellectual Business Community
28 November 2024 November 28, 2024	MNC Bank	The Best Commercial Fintech BIN Sponsor	Visa



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications

Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
26 Juli 2024 July 26, 2024	MNC Leasing	The Excellent Performance Multifinance Company (Asset IDR 500 Billion to > Rp 1 Trillion)	Infobank
20 Juni 2024 June 20, 2024	MNC Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi Umum Terbaik 2024 (Modal < Rp 300 Miliar) Best General Insurance Company 2024 (Capital < IDR 300 Billion)	MAIPARK
26 Juli 2024 July 26, 2024	MNC Asuransi Indonesia	Perusahaan Asuransi Umum dengan Kinerja Sempurna (Premi Bruto IDR 1 Triliun to < IDR 2,5 Triliun) The Excellent Performance General Insurance Company (Gross Premium IDR 1 Trillion to < IDR 2,5 Trillion)	Infobank
22 Oktober 2024 October 22, 2024	MNC Asuransi Indonesia	Asuransi Umum Berkinerja Terbaik 2024 Berdasarkan Kinerja Keuangan 2021 - 2023 (Premi Bruto Rp 1 Triliun Kurang Dari Rp 2.5 Triliun) The Best Performing General Insurance 2024 Based on Financial Performance 2021 – 2023 (Gross Premium IDR 1 Trillion Less Than IDR 2.5 Trillion)	The Finance



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
26 Juli 2024 July 26, 2024	MNC Life	Perusahaan Asuransi Jiwa Berkinerja Sempurna (Premi Bruto Rp 250 Miliar s/d < Rp 1 Triliun) The Excellent Performance Life Insurance Company (Gross Premium IDR 250 Billion to < IDR 1 Trillion)	Infobank
22 Oktober 2024 October 22, 2024	MNC Life	Asuransi Jiwa Berkinerja Terbaik 2024 Berdasarkan Kinerja Keuangan 2021-2023 (Premi Bruto Rp250 Miliar Kurang Dari Rp 1 Triliun) The Best Performing Life Insurance 2024 Based On Financial Performance 2021-2023 (Gross Premium Rp250 Billion Less Than Rp 1 Trillion)	The Finance The Finance
31 Oktober 2024 October 31, 2024	MNC Life	Asuransi Jiwa Terbaik Indonesia 2024 untuk Mengembangkan Nilai Tambah Perusahaan melalui Produk yang Relevan dan Berkualitas (Perusahaan Asuransi Jiwa dengan Total Aset di Bawah Rp 1 Triliun) Indonesia Best Life Insurance 2024 for Creating Company's Value Added through Relevant and Qualified Products (Life Insurance Company with Total Assets below IDR 1 Trillion)	Warta Ekonomi



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Tanggal Perolehan Date	Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution
27 Februari 2024 February 27, 2024	MNC Asset Management	Anugerah Reksa Dana Terbaik Kategori Pendapatan Tetap Periode 3 Tahun - Non Syariah AUM di Bawah Rp50 Miliar - 100 Miliar Best Mutual Fund Award for Fixed Income Category for 3 Year Period - Non-Sharia AUM Below IDR 50 Billion - 100 Billion	Edvisor.ID & IDX Channel
27 Februari 2024 February 27, 2024	MNC Asset Management	Anugerah Reksa Dana Terbaik Kategori Pendapatan Tetap Periode 3 Tahun - Syariah AUM di Bawah Rp100 Miliar Best Mutual Fund Award for Fixed Income Category for 3 Year Period - Sharia AUM Under IDR 100 Billion	Edvisor.ID & IDX Channel
25 September 2024 September 25, 2024	MNC Asset Management	Best Mutual Fund Sharia Pendapatan Tetap Periode 3 Tahun Best Fixed Income Sharia Mutual Funds for 3 Year Period	Investortrust.ID & Infovesta Utama

Sektor Tourism & Hospitality Tourism & Hospitality Sector



Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nama Acara Event Name
Lido Lake Resort	Traveloka Certified Hotel Partner 2024	Traveloka	Traveloka Awards 2024
Lido Lake Resort	Agoda Customer Review Award 2024	Agoda	Agoda Awards 2024

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nama Acara Event Name
Park Hyatt Jakarta	Best Luxury Hotel in Indonesia, Asia	Trip.Best	2024 Trip.Best Global and Asia
	Conde Nast Traveller Readers' Choice Awards: #1 Hotel in Indonesia - Top 3 Hotels in Southeast Asia	Conde Nast Traveller	CN Traveller 2024 Readers' Choice Awards
	2024 T+L #1 Best City Hotel in Asia Pacific for Indonesia	Travel+Leisure	T+L Luxury Awards Asia Pacific 2024 for Indonesia
	2024 TripAdvisor: Travelers' Choice Awards Winner	TripAdvisor	TripAdvisor Awards 2024



Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications



Unit Bisnis Business Unit	Deskripsi Penghargaan Award Description	Lembaga Pemberi Sertifikasi Certification Institution	Nama Acara Event Name
The Westin Resort Nusa Dua	Reader's Choice, Best Family Resorts Awards 2024 by Holidays With Kids 2024	Holidays With Kids	Holidays With Kids Awards 2024
	Favourite Hotel, Exquisite Readers' Choice by Exquisite Media 2024	Exquisite Media	Exquisite Awards 2024
	Indonesia's Best Convention Centre 2024 for Bali International Convention Centre by World MICE Awards 2024	World MICE Awards	World MICE Awards 2024
	Indonesia's Best Incentive Hotel by World MICE Awards 2024	World MICE Awards	World MICE Awards 2024
	12 Best Family Resorts in Bali by Virgin Australia 2024	Virgin Australia	Virgin Australia Awards 2024
	The Best Restaurants & Bars for Ikan by Exquisite Media 2024	Exquisite Media	Exquisite Awards 2024

Sektor Energi Energy Sector

- PT Putra Muba Coal, anak perusahaan Perseroan, memperoleh "Penghargaan Peringkat Biru: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup" yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- PT Putra Muba Coal, a subsidiary of the Company, obtained the "Blue Rating Award: Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management" given by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.



PERISTIWA PENTING PERSEROAN & ENTITAS ANAK

Significant Corporate & Subsidiaries Events

Januari | January



17

Jan 2024

PT MNC Finance kembali menggelar acara penghargaan tahunan Top Elite Sales Agent untuk rekanan yang secara konsisten memberikan kontribusi penjualan. Dalam acara tersebut MNC Finance memberikan hadiah program reward kepada 3 Top Elite Sales Agent 2023.

PT MNC Finance held an annual Top Elite Sales Agent awarding event for partners who consistently contribute to sales. In this event, MNC Finance presented reward program prizes to the Top 3 Elite Sales Agents 2023.



18

Jan 2024

MNC Group menggelar MNC Forum LXXIV (ke-74): "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" & *Corporate Bussiness Update* yang turut dihadiri oleh Ketua Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar - Mahfud, Bapak Arsjad Rasjid.

MNC Group conducted MNC Forum LXXIV (74th): "2024 Election Winning Strategy" & Corporate Business Update which was also attended by Chairman of the National Winning Team Ganjar - Mahfud, Mr. Arsjad Rasjid.



29

Jan 2024

PT MNC Asuransi Indonesia mengadakan acara tahunan Agency Kick Off untuk mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dengan para agennya di Head Office dengan tema "Synergy for Growth".

PT MNC Asuransi Indonesia held an annual Agency Kick Off event to strengthen cooperative relations between the company and its agents at the Head Office with the theme "Synergy for Growth".



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak Significant Corporate & Subsidiaries Events

Februari | February



01

Feb 2024

PT MNC Asuransi Indonesia cabang Surabaya mengadakan acara tahunan Agency Kick Off untuk mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dengan para agennya di Head Office dengan tema "Synergy for Growth".

PT MNC Asuransi Indonesia Surabaya branch held an annual Agency Kick Off event to strengthen cooperative relations between the company and its agents at the Head Office with the theme "Synergy for Growth".



05

Feb 2024

MNC Group menggelar MNC Forum LXXIV (ke-74): "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" & *Corporate Bussiness Update* yang turut dihadiri oleh Ketua Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar - Mahfud, Bapak Arsjad Rasjid.

MNC Group conducted MNC Forum LXXIV (74th): "2024 Election Winning Strategy" & Corporate Business Update which was also attended by Chairman of the National Winning Team Ganjar - Mahfud, Mr. Arsjad Rasjid.



07

Feb 2024

PT MNC Asuransi Indonesia cabang Bali mengadakan acara tahunan Agency Kick Off untuk mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dengan para agennya di Head Office dengan tema "Synergy for Growth".

PT MNC Asuransi Indonesia Bali branch held an annual Agency Kick Off to strengthen cooperative relations between the company and its agents at the Head Office with the theme "Synergy for Growth".



15

Feb 2024

PT MNC Asuransi Indonesia cabang Yogyakarta mengadakan acara tahunan Agency Kick Off untuk mempererat hubungan kerja sama antara perusahaan dengan para agennya di Head Office dengan tema "Synergy for Growth".

PT MNC Asuransi Indonesia Yogyakarta branch held an annual Agency Kick Off event to strengthen cooperative relations between the company and its agents at the Head Office with the theme "Synergy for Growth".



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Maret | March



03

Mar 2024

PT MNC Life Assurance apresiasi mitra penjual melalui Champion Award Night 2024.

PT MNC Life Assurance appreciated sales partners through Champion Award Night 2024.



08

Mar 2024

Indonesian Comedy Award 2024 merupakan acara penganugerahan penghargaan untuk dunia komedi Indonesia. GTV sebagai "Home of Entertainment" telah sukses menyelenggarakan acara ini selama 3 kali berturut-turut.

Indonesian Comedy Award 2024 is an award ceremony for the Indonesian comedians. GTV as the "Home of Entertainment" has successfully held this event for 3 times.



26

Mar 2024

PT MNC Asset Management melakukan penandatanganan perjanjian Kerja Sama Agen Penjual Reksa Dana dengan SF Sekuritas.

PT MNC Asset Management signed Mutual Fund Selling Agent Cooperation with SF Sekuritas.



27

Mar 2024

PT MNC Sekuritas mengadakan Investor Gathering 2024 dengan tema "Embrace the Transformation Opportunities".

PT MNC Sekuritas held an Investor Gathering 2024 with the theme "Embrace the Transformation Opportunities".



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak Significant Corporate & Subsidiaries Events



28

Mar 2024

MNC Group mengirimkan 120 orang tim iNews Media Group dan 300 kontributor untuk meliput, dan memantau situasi mudik Lebaran 2024.

MNC Group sent 120 iNews Media Group team members and 300 contributors to cover and monitor the 2024 Eid homecoming situation.

April | April



24-
25

Apr 2024

PT MNC Sekuritas resmikan 2 galeri investasi syariah di Aceh, Fakultas Ekonomi Universitas Serambi Mekah (USM) dan Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim.

PT MNC Sekuritas inaugurated 2 sharia investment galleries in Aceh, the Faculty of Economics, Universitas Serambi Mekah (USM) and the Faculty of Economics, University Almuslim.

Mei | May



13

May 2024

PT MNC Life Assurance menjalin kerjasama dengan Treasury, perusahaan yang bergerak di bidang investasi emas digital, dalam rangka memberikan keamanan bagi nasabah melalui asuransi kecelakaan diri.

PT MNC Life Assurance collaborates with Treasury, a company engaged in digital gold investment, in order to provide security for customers through personal accident insurance.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events



22
May 2024

MNC Group menggelar MNC Forum LXXV (ke-75): "Strategi dan Kebijakan Pemerintah dalam Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia ke Kancah Internasional." & *Corporate Bussiness Update* yang turut dihadiri oleh Menteri Pemuda dan Olahraga RI, Bapak Dito Ariotedjo dan Ketua Umum Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Bapak Rosan Perkasa Roeslani.

MNC Group conducted MNC Forum LXXV (75th): "Government Strategy and Policy in Improving Indonesia's Youth and Sports Achievements on the International Stage" & Corporate Business Update which was also attended by Minister of Youth and Sports of the Republic of Indonesia, Mr. Dito Ariotedjo and Chairman of Perkumpulan Angkat Besi Seluruh Indonesia (PABSI), Mr. Rosan Perkasa Roeslani.

Juni | Juny



07
Jun 2024

PT MNC Asuransi Indonesia mengadakan press conference terkait kerjasama dengan KAI yang didukung oleh Goala.

PT MNC Asuransi Indonesia held a press conference for its collaboration with KAI which was supported by Goala.



21
Jun 2024

PT MNC Kapital Indonesia Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT MNC Kapital Indonesia Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



21
Jun 2024

PT Bank MNC Internasional Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT Bank MNC Internasional Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events



24

Jun 2024

PT Media Nusantara Citra Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT Media Nusantara Citra Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



24

Jun 2024

PT MNC Digital Entertainment Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT MNC Digital Entertainment Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



25

Jun 2024

PT Global Mediacom Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT Global Mediacom Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



25

Jun 2024

PT MNC Land Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT MNC Land Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events



26

Jun 2024

PT MNC Energy Investments Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT MNC Energy Investments Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



26

Jun 2024

PT MNC Asia Holding Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT MNC Asia Holding Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



27

Jun 2024

PT MNC Vision Networks Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT Global Mediacom Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



27

Jun 2024

PT MNC Sky Vision Tbk melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

PT MNC Sky Vision Tbk conducted its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak Significant Corporate & Subsidiaries Events

Juli | July



03

Jul 2024

PT MNC Land Tbk menggelar *soft launch* Trump International Golf Club-Lido. Lapangan Golf 18-Hole berstandar kejuaraan yang didesain oleh Ernie Els ini dioperasikan oleh Trump Golf, yang terkenal dengan standar kemewahan dan eksklusivitas yang tinggi.

PT MNC Land Tbk held a soft launch for Trump International Golf Club-Lido. The 18-hole Championship standard Golf Course, designed by Ernie Els, is operated by Trump Golf and is renowned for its high standards of luxury and exclusivity.



11

Jul 2024

MNC Group menggelar MNC Forum LXXVI (ke-76): "Strategic Business Turnaround - Pay TV & OTT" & *Corporate Bussiness Update*.

MNC Group conducted MNC Forum LXXIV (76th): "Strategic Business Turnaround - Pay TV & OTT" & Corporate Business Update.



19

Jul 2024

PT Bank MNC Internasional Tbk secara resmi telah menjadi Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN).

PT Bank MNC Internasional Tbk has officially become a Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank.

Agustus | August



01

Aug 2024

PT MNC Asuransi Indonesia mengadakan press conference kerjasama dengan Scuto Paint hadirkan asuransi kecelakaan diri.

PT MNC Asuransi Indonesia held a press conference for its collaboration with Scuto Paint to present personal accident insurance.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak Significant Corporate & Subsidiaries Events

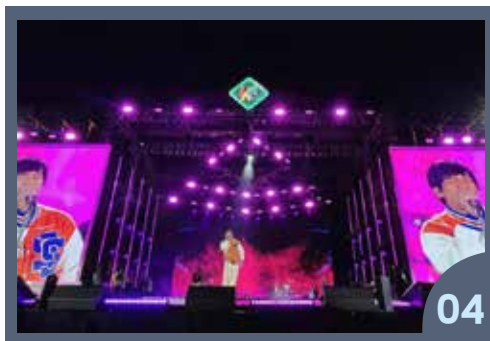


02

Aug 2024

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) telah bergabung dalam jaringan "Link", sistem dan jaringan pemroses pembayaran elektronik (switching) yang dikelola oleh PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"). Kerja sama ini memperluas akses nasabah dalam melakukan transaksi tarik tunai tanpa menggunakan kartu ATM (Cardless Cash Withdrawal) ke lebih dari 27.000 ATM Link di seluruh Indonesia.

PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP) has joined the "Link" network, an electronic payment processing (switching) system, managed by PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin"). This collaboration expands customer access for cash withdrawal transactions without using an ATM card (Cardless Cash Withdrawal) to more than 27,000 ATM Links throughout Indonesia.



04

Aug 2024

MNC Group kembali menghadirkan konser bergengsi di Lido, Bogor. Konser yang bernama LMAC Super Hitz Fest 2024 ini dimeriahkan berbagai bintang, diantaranya Kahitna, The Changcuters, Maliq & D'Essentials, D'Masiv, /rif, Setia Band, T-Five hingga Winky Wiryawan.

MNC Group was once again presenting a prestigious concert in Lido, Bogor. The concert called LMAC Super Hitz Fest 2024 was enlivened by various stars, including Kahitna, The Changcuters, Maliq & D'Essentials, D'Masiv, /rif, Setia Band, T-Five and Winky Wiryawan.



06

Aug 2024

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (bank bjb) menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) tentang pemanfaatan produk dan jasa layanan perbankan serta keuangan. Bank bjb juga akan memperluas fasilitas kredit dan pendanaan untuk MNC Group, memperkuat sinergi dalam mendukung pertumbuhan bisnis bersama.

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk (bank bjb) signed a Memorandum of Understanding (MoU) for banking and financial products and services. Bank bjb will also expand credit and funding facilities for MNC Group, strengthening synergies in supporting business growth.



11

Aug 2024

Amazing Kids Favorite Awards 2024 merupakan acara penganugerahan penghargaan yang diselenggarakan oleh GTV sebagai "Home of Entertainment", untuk anak-anak Indonesia. Acara ini bertujuan sebagai motivasi, dan apresiasi anak-anak Indonesia agar terus dapat berprestasi dan berkarya.

Amazing Kids Favorite Awards 2024 was an award ceremony held by GTV as the "Home of Entertainment" for Indonesian children. This event aims to motivate and appreciate Indonesian children so that they can continue to keep a good performance and work.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak Significant Corporate & Subsidiaries Events



15

Aug 2024

Rejuvenation PT MNC Asset Management dengan meluncurkan MNC Mutual Funds & MNC Private Funds.

A rejuvenation of PT MNC Asset Management through the launch of MNC Mutual Funds & MNC Private Funds.



23

Aug 2024

Dalam rangka merayakan hari jadi yang ke-5, RCTI+ mempersembahkan "Supershow 5th Anniversary", program spesial yang ditayangkan eksklusif di RCTI+ SuperApp yang berkolaborasi dengan HUT RCTI.

In order to celebrate its 5th anniversary, RCTI+ presented "Supershow 5th Anniversary", a special program broadcasted exclusively on RCTI+ SuperApp in collaboration with Anniversary RCTI 35.



23

Aug 2024

Perayaan ulang tahun RCTI ke-35 menghadirkan dua acara spektakuler: Selebrasi Spektakuler RCTI 35, dan Konser I Love RCTI. Acara ini menampilkan performa dari artis-artis terfavorit dan band legendaris.

RCTI's 35th anniversary celebration presented two spectacular events: Selebrasi Spektakuler RCTI 35, and I Love RCTI Concert. This event features performances from favorite artists and legendary bands.



31

Aug 2024

KIKO dan Bima S, dua karakter ikonik dari serial animasi 'KIKO' yang diproduksi MNC Animation, hadir di turnamen e-sports internasional WCG (World Cyber Games) 2024 Festival yang diselenggarakan di ICE BSD, Tangerang.

KIKO and Bima S, the two iconic characters from the animated series 'KIKO' produced by MNC Animation, attended the international e-sports tournament WCG (World Cyber Games) 2024 Festival held at ICE BSD, Tangerang.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

September | September



13

Sep 2024

RCTI mengadakan kembali ajang penghargaan tertinggi dan paling bergengsi bagi insan perfilman Tanah Air, Indonesian Movie Actors Awards (IMAA) 2024.

RCTI held the highest and most prestigious award event for Indonesian film industry figures, Indonesian Movie Actors Awards (IMAA) 2024.



18

Sep 2024

PT MNC Guna Usaha (MNC Leasing) menjalin kerja sama strategis dengan BPD Bank Kalimantan Selatan dalam bentuk tambahan pendanaan fasilitas modal kerja usaha dalam bentuk pendanaan konvensional dan syariah.

PT MNC Guna Usaha (MNC Leasing) established strategic cooperation with Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalimantan Selatan in the form of additional funding for working capital facility for conventional and sharia funding.

Oktober | October



08

Oct 2024

Perayaan ulang tahun GTV ke-22 dengan mengusung tema 'Amazing 22 Javanica', menyuguhkan nuansa nusantara khas Jawa dengan menampilkan deretan musisi Tanah Air.

GTV's 22nd anniversary celebration with the theme 'Amazing 22 Javanica', presented a typical Javanese nuance by featuring a line-up of Indonesian musicians.



20

Oct 2024

Perayaan ulang tahun MNCTV ke-33, dengan mengusung tema Kilau Raya MNCTV 'K33setiaan', Acara ini menghadirkan berjuta kemeriahan dan aksi panggung menakjubkan dari bintang-bintang tamu papan atas.

MNCTV's 33rd held anniversary celebration, with the theme Kilau Raya MNCTV 'K33setiaan', this event presents millions of excitement and amazing stage acts from top guest stars.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak Significant Corporate & Subsidiaries Events



23
Oct 2024

Karakter animasi Kiko bersama sahabatnya, Lola, kembali menyapa anak-anak lewat acara seru Kiko Wonders Day 2024 di Botanic at Navapark, Tangerang. Anak-anak dari Saint John's School diajak seru-seruan bareng Kiko dan Lola.

The animated character Kiko and his best friend, Lola, returned to greet children through the exciting event Kiko Wonders Day 2024 at Botanic at Navapark, Tangerang. Children from Saint John's School were invited to have fun with Kiko and Lola.



25
Oct 2024

RCTI bersama Nuin Digital Indonesia melalui Langit Musik kembali menggelar ajang penghargaan musik bergengsi, "Indonesian Music Awards (IMA) 2024" untuk mendukung dan memajukan industri musik Indonesia.

RCTI together with Nuin Digital Indonesia through Langit Musik was once again held a prestigious music awards event, "Indonesian Music Awards (IMA) 2024" to support and promote the Indonesian music industry.

November | November



11
Nov 2024

PT MNC Teknologi Nusantara (MotionPay) menandatangani kerja sama QRIS lintas negara (cross-border) dengan PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") sehingga nasabah MotionPay akan dapat menikmati kemudahan pembayaran QRIS Cross-Border di Singapura, Thailand dan Malaysia.

PT MNC Teknologi Nusantara (MotionPay) signed a cross-border QRIS collaboration with PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") so that MotionPay customers will be able to enjoy the convenience of Cross-Border QRIS payments in Singapore, Thailand and Malaysia.



12
Nov 2024

Memperingati Hari Pahlawan, Perseroan dan MNC Peduli mengadakan berbagai macam lomba dan pentas Seni untuk mengenang jasa pahlawan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Menteng. Acara tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara HUT MNC Group ke-35.

Commemorated Heroes' Day, the Company and MNC Peduli held various competitions and art performances to commemorate the services of heroes at the State Elementary School (SDN) 01 Menteng. The event was part of a series of events for the 35th anniversary of the MNC Group.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events



14

14

Nov 2024

Dalam rangka merayakan HUT MNC Group ke-35, Perseroan bersama MNC Peduli beserta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan EssilorLuxottica Foundation mengadakan pemeriksaan mata, pemberian kacamata gratis dan pemberian makanan sehat untuk 1000 anak SD di Jakarta.

Commemorated the 35th anniversary of MNC Group, the Company together with MNC Peduli and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the EssilorLuxottica Foundation held eye examinations, provided free glasses and provided healthy food for 1000 elementary school children in Jakarta.



15

15

Nov 2024

PT MNC Teknologi Nusantara (MotionPay) menggandeng PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (MPIX) atau MP Store untuk mengintegrasikan QRIS MotionPay sebagai alat pembayaran digital di warung UMKM.

PT MNC Teknologi Nusantara (MotionPay) collaborated with PT Mitra Pedagang Indonesia Tbk (MPIX) or MP Store to integrate QRIS MotionPay as a digital payment method in MSME stalls.



18

18

Nov 2024

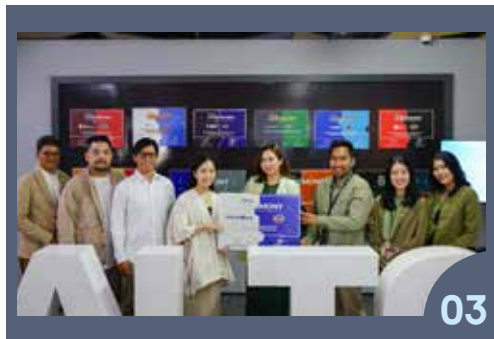
Dalam rangka merayakan HUT MNC Group ke-35 Perseroan mengadakan Nonton Bareng Pertandingan Kualifikasi Piala Dunia Zona Asia antara Timnas Indonesia vs Arab Saudi, serta Konser musik malam puncak HUT MNC Group ke-35.

Commemorated the 35th anniversary of MNC Group, the Company held a joint viewing of the Asian Zone World Cup Qualification Match between the Indonesian National Team and Saudi Arabia, as well as a music concert at the peak of MNC Group's 35th anniversary.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events

Desember | December



03

Dec 2024

PT MNC Teknologi Nusantara (MotionPay), menjalin kerjasama strategis dengan ALTO Network dalam menyediakan layanan QRIS Merchant Presented Mode (MPM) sebagai Acquirer untuk penerimaan pembayaran dari berbagai aplikasi.

PT MNC Teknologi Nusantara (MotionPay), has established a strategic collaboration with ALTO Network to provide QRIS Merchant Presented Mode (MPM) services as an Acquirer to accept payments from various applications.



05

Dec 2024

iNews Media Group (IMG) memberikan apresiasi kepada perusahaan-perusahaan BUMN yang menunjukkan pencapaian luar biasa diberbagai aspek, termasuk pengelolaan sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, inovasi ekonomi, keberlanjutan lingkungan, hingga kepemimpinan di ajang BUMN Award 2024.

iNews Media Group (IMG) gives appreciation to state-owned companies that have shown extraordinary achievements in various aspects, including human resource management, corporate governance, economic innovation, environmental sustainability, and leadership at the 2024 BUMN Award event.



05

Dec 2024

Indonesian Idol, ajang pencarian bakat terbesar di Indonesia, hadir dengan season ke-13. Tahun 2024 ini menjadi lebih spesial karena sekaligus merayakan 20 tahun perjalanan Indonesian Idol sebagai Home of The Idols, tempat di mana mimpi terwujud dan idola-idola besar lahir.

Indonesian Idol, the biggest talent search event in Indonesia, is back with its 13th season in 2024 was even more special because it also celebrated 20 years of Indonesian Idol's journey as the Home of The Idols, a place where dreams come true and big idols are born.



Peristiwa Penting Perseroan & Entitas Anak
Significant Corporate & Subsidiaries Events



05

Dec 2024

RCTI mempersembahkan Spotify Wrapped Live Indonesia 2024, yang merupakan ajang penghargaan untuk musisi-musisi terbaik sepanjang tahun.

RCTI presented Spotify Wrapped Live Indonesia 2024 was an award event for the best musicians throughout the year.



18

Dec 2024

Anak usaha PT MNC Land Tbk yaitu PT MNC Lido Hotel telah menandatangani perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengoperasikan Hotel Hyatt Regency di dalam Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) MNC Lido City, Bogor, Jawa Barat.

PT MNC Land Tbk's subsidiary, PT MNC Lido Hotel, has signed a management agreement with Hyatt Hotels Corporation to operate the Hyatt Regency Hotel within the MNC Lido City Special Economic Zone (SEZ), Bogor, West Java.



19

Dec 2024

MNC Group menggelar MNC Forum LXXVII (ke-77): "Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital untuk Mewujudkan Indonesia Emas" & *Corporate Business Update* yang turut dihadiri oleh Menteri Komunikasi dan Digital RI, Ibu Meutya Hafid.

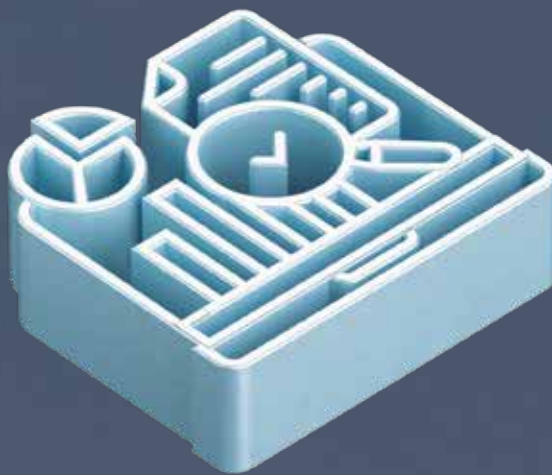
MNC Group conducted MNC Forum LXXVII (77th): "Government Strategy in Accelerating Digital Transformation to Realize Golden Indonesia" & *Corporate Business Update* which was also attended by Minister of Communication and Digital of The Republic of Indonesia, Mrs. Meutya Hafid.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

4





PT MNC Asia Holding Tbk optimis untuk semakin memperkuat posisinya di tahun mendatang, didukung oleh prospek cerah di berbagai lini bisnis. Dengan strategi yang berfokus pada sektor *media & entertainment*, jasa keuangan, *tourism & hospitality*, dan energi, Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menangkap momentum pertumbuhan, mendorong keberlanjutan bisnis, dan mengoptimalkan setiap peluang guna meraih kesuksesan jangka panjang.

PT MNC Asia Holding Tbk maintains a strong outlook for the year ahead, underpinned by promising prospects across its diverse business segments. With a focused strategy in the media & entertainment, financial services, tourism & hospitality, and energy sectors, the Company is well-positioned to capitalize on growth momentum, reinforce business sustainability, and maximize opportunities to deliver long-term value and success.



TINJAUAN EKONOMI

Economic Review

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi Indonesia. Berbagai tantangan global maupun domestik mempengaruhi perekonomian Indonesia seperti inflasi tak terkendali di sejumlah negara maju, ketegangan geopolitik di Timur Tengah, ketidakpastian arah kebijakan suku bunga oleh bank sentral dunia, dan pelemahan ekonomi di China dan Amerika.

Merespon hal tersebut, Bank Dunia dan International Monetary Fund (IMF) dalam rilis laporan per Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 masing-masing sebesar 2,7% dan 3,2%. Sedangkan untuk tahun 2025-2026, pertumbuhan ekonomi global diperkirakan stagnan. IMF memproyeksikan pertumbuhan global sebesar 3,3% selama 2025-2026, dengan inflasi sebesar 4,2% pada 2025, dan turun menjadi 3,5% pada 2026. Kemudian Bank Dunia juga memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 2,7% selama 2025-2026.

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah tantangan global. Badan Pusat Statistik mengumumkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,03% pada tahun 2024, sedikit terkoreksi dibanding capaian tahun 2023 sebesar 5,05%. Angka ini sesuai dengan estimasi IMF dan Bank Dunia yang memproyeksikan ekonomi Indonesia akan sebesar 5,0% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi tahun 2024 ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan pemerintah.

Hingga akhir tahun 2024, posisi cadangan devisa Indonesia tetap tinggi mencapai USD155,7 miliar. Bank Indonesia memandang posisi cadangan devisa tersebut setara dengan 6,5 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah, serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor. Sedangkan nilai tukar rupiah berdasarkan Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) BI per 31 Desember 2024 berada di level Rp16.157 per USD.

The year 2024 was marked by dynamic developments for Indonesia. A range of global and domestic challenges influenced the national economy, including rampant inflation in several advanced economies, geopolitical tensions in the Middle East, uncertainty surrounding global interest rate policies, and economic slowdowns in China and the United States.

In response, both the World Bank and the International Monetary Fund (IMF) released updated projections in January 2025. Global economic growth is forecasted at 2.7% and 3.2% respectively for 2024, with projections remaining stagnant for 2025-2026. The IMF expects global growth of 3.3% during 2025-2026, with inflation declining from 4.2% in 2025 to 3.5% in 2026. Meanwhile, the World Bank projects global growth at 2.7% for the same period.

Despite global headwinds, Indonesia's economy demonstrated robust resilience throughout 2024. According to the Indonesian Central Bureau of Statistics, the national economy grew by 5.03%, slightly below the 2023 figure of 5.05%, aligning with IMF and World Bank forecasts of 5.0%. Key contributors to this growth included household consumption, investment, and government spending.

By year-end, Indonesia's foreign exchange reserves remained strong, standing at USD155.7 billion. Bank Indonesia assessed that this level was equivalent to 6.5 months of imports and external government debt payments, well above the international adequacy standard of 3 months. Meanwhile, the rupiah exchange rate, based on BI's Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR), was settled at Rp16,157 per USD as of December 31, 2024.

TINJAUAN INDUSTRI

Industrial Review

MEDIA & ENTERTAINMENT

Sepanjang 2024, industri *Media & Entertainment* di Indonesia terus mencatatkan pertumbuhan, seiring dengan akselerasi transformasi digital di berbagai lini. TV *Free-to-Air* (FTA) masih memegang porsi terbesar dalam belanja iklan berkat jangkauan yang luas dan penetrasi yang merata di seluruh wilayah, baik perkotaan maupun pedesaan. Di sisi lain, pergeseran ke media digital semakin terasa signifikan, seiring meningkatnya konsumsi konten berbasis internet dan perangkat seluler.

MEDIA & ENTERTAINMENT

In 2024, Indonesia's media and entertainment industry sustained its upward momentum, driven by rapid digital transformation across multiple segments. Free-to-Air (FTA) TV retained the largest share of advertising spend, owing to its wide-reaching presence across urban and rural markets. Concurrently, a notable shift toward digital media platforms emerged, fueled by the growing consumption of internet-based and mobile content.



Pasar periklanan Indonesia secara keseluruhan menunjukkan tren positif, dengan proyeksi tumbuh 5,1% menjadi USD4,01 miliar atau sekitar Rp65,65 triliun pada 2025. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh ekspansi pesat pada segmen digital, *Out-of-Home* (OOH), serta keberlanjutan belanja iklan di televisi. Sementara itu, media tradisional seperti cetak dan radio mengalami penurunan karena perubahan preferensi pengiklan yang kini lebih mengutamakan efektivitas, segmentasi, dan performa yang ditawarkan oleh platform digital. Secara menyeluruh, lanskap media Indonesia mencerminkan pergeseran strategis menuju pendekatan *multi-platform* yang lebih dinamis, adaptif, dan berbasis data, mengikuti perubahan perilaku audiens yang semakin akrab dengan teknologi digital.

JASA KEUANGAN

Untuk memperkuat stabilitas nilai tukar rupiah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga BI 7-Day Reverse Repo di level 6,00% menjelang akhir tahun 2024. Sepanjang tahun lalu, BI sebanyak 2 kali mengubah kebijakan suku bunganya. Pada April 2024, BI menaikkan suku bunga sebesar 25 bps menjadi 6,25%, lalu mengembalikannya menjadi 6,00% di September 2024.

Industri perbankan di tahun 2024 tetap tangguh dan stabil. Tingkat permodalan atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) perbankan berada di level tinggi sebesar 26,68%. Kredit perbankan sepanjang tahun 2024 mencatatkan kenaikan 10,39% yoy menjadi Rp7.827 triliun, dengan kualitas kredit tetap terjaga pada rasio NPL *gross* sebesar 2,08% dan NPL *net* sebesar 0,74%.

Kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia masih terjaga. Di tahun 2024, IHSG ditutup melemah 2,65% yoy ke level 7.079,90 poin dengan nilai kapitalisasi pasar meningkat 5,74% yoy mencapai Rp12.336 triliun. Jumlah *Single Investor Identification* (SID) secara keseluruhan juga mengalami kenaikan menjadi 14,8 juta atau meningkat sebesar 22,1% yoy.

Sementara itu, *Asset Under Management* (AUM) Manajer Investasi pada akhir Desember 2024 tercatat sebesar Rp839,39 triliun atau meningkat 1,78% yoy, dengan Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana turun 0,92% yoy menjadi Rp496,84 triliun.

Pada sektor industri keuangan non-bank (IKNB), total aset industri asuransi per Desember 2024 tumbuh 2,03% yoy menjadi Rp1.133,87 triliun. Kinerja asuransi komersil berupa akumulasi pendapatan premi mencapai Rp336,65 triliun

Indonesia's advertising market demonstrated positive momentum, with projected growth of 5.1% to USD4.01 billion or approximately Rp65.65 trillion in 2025. This was driven by rapid expansion in digital and out-of-home (OOH) segments, alongside continued television ad spending. Traditional media, such as print and radio, experienced declines due to advertiser preferences for more effective, segmented, and performance-driven digital platforms. The media landscape overall reflects a strategic shift towards a dynamic, data-driven, and multi-platform approach in line with evolving consumer behavior.

FINANCIAL SERVICES

To strengthen the stability of the rupiah exchange rate and support sustainable economic growth, Bank Indonesia (BI) maintained its benchmark 7-Day Reverse Repo Rate at 6.00% by the end of 2024. Throughout the previous year, BI adjusted its interest rate policy twice. In April 2024, BI raised the rate by 25 bps to 6.25%, followed by a cut back to 6.00% in September 2024.

Indonesia's banking sector remained resilient and stable in 2024. The Capital Adequacy Ratio (CAR) stood at a robust 26.68%. Bank lending grew 10.39% yoy to Rp7,827 trillion, with credit quality maintained at a gross NPL of 2.08% and a net NPL of 0.74%.

Investor confidence in Indonesia's capital market remains steady. In 2024, the IDX Composite declined by 2.65% yoy to 7,079.90 points, while market capitalization rose by 5.74% yoy, reaching Rp12,336 trillion. The total number of Single Investor Identifications (SID) also increased by 22.1% yoy to 14.8 million.

Asset Under Management (AUM) by investment managers reached Rp839.39 trillion as of December 2024, up 1.78% yoy, although mutual fund Net Asset Value (NAV) declined 0.92% to Rp496.84 trillion.

In the non-bank financial sector (IKNB), total insurance industry assets grew 2.03% yoy to Rp1,133.87 trillion. Gross premium income from commercial insurance reached Rp336.65 trillion, up 4.91% yoy. Meanwhile, the fintech



Tinjauan Industri Industrial Review

atau tumbuh 4,91% yoy. Sedangkan industri fintech peer-to-peer (P2P) mencatatkan kenaikan outstanding pembiayaan sebesar 29,14% yoy menjadi Rp77,02 triliun per Desember 2024.

TOURISM & HOSPITALITY

Perkembangan Indeks Harga Properti Komersial tahun 2024 menunjukkan peningkatan dari 103,74 di Q4-2023 menjadi 103,95 di Q4-2024. Lebih lanjut, indeks harga untuk ruang konvensi meningkat dari 140,95 di Q4-2023 menjadi 141,88 di Q4-2024, yang mencerminkan meningkatnya permintaan untuk sewa kantor dan ruang ritel. Indeks Pasokan Properti Komersial juga mengalami pertumbuhan, meningkat dari 106,18 pada Q4-2023 menjadi 106,32 pada Q4-2024. Indeks Permintaan Properti Komersial meningkat dari 104,07 di Q4-2023 menjadi 104,46 di Q4-2024 karena tingginya permintaan di segmen Ruang Konvensi, Hotel, Perkantoran, Lahan Industri, dan Warehouse Complex.

Industri pariwisata dan perhotelan juga menunjukkan kinerja positif. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia selama tahun 2024 mencapai 13,90 juta atau naik 19,05% yoy dari 11,68 juta di tahun 2023. Sementara itu jumlah perjalanan wisatawan nusantara selama 2024 mencapai 1,02 miliar perjalanan, meningkat 21,61% yoy dari 839,67 juta perjalanan di tahun 2023. Dari sisi hunian kamar, tingkat okupansi hotel berbintang di Indonesia mengalami kenaikan selama 2024 menjadi 52,57%, meningkat 1,30 poin dibandingkan tahun 2023. Okupansi terbesar adalah hotel berbintang 4, disusul oleh hotel berbintang 5.

ENERGI

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat produksi batu bara di dalam negeri mencapai 836 juta ton sepanjang tahun 2024, atau terealisasi sebesar 117% dari target produksi 710 juta ton. Produksi batubara yang jauh di atas target menunjukkan ketergantungan Indonesia yang masih tinggi terhadap batu bara, di tengah ambisi pemerintah untuk meninggalkan sumber energi fosil menuju energi baru terbarukan (EBT).

Meskipun permintaan batu bara sangat tinggi, namun stagnasi harga masih menjadi kendala utama di industri ini. Harga batu bara termal acuan Newcastle berada di level USD125,25 per ton pada akhir tahun 2024, turun 14,45% dari USD146,40 per ton di akhir tahun 2023.

peer-to-peer (P2P) lending industry posted a 29.14% yoy increase in outstanding financing, totaling Rp77.02 trillion by December 2024.

TOURISM & HOSPITALITY

The Commercial Property Price Index showed a moderate increase in 2024, rising from 103.74 in Q4-2023 to 103.95 in Q4-2024. Specifically, the price index for convention space rose from 140.95 in Q4-2023 to 141.88 in Q4-2024, indicating a growing demand for leasable office spaces and retail areas. The Commercial Property Supply Index also registered growth, increasing from 106.18 in Q4-2023 to 106.32 in Q4-2024. In parallel, the Commercial Property Demand Index climbed from 104.07 in Q4-2023 to 104.46 in Q4-2024, driven primarily by heightened demand in the Convention Space, Hotel, Office, Industrial Land, and Warehouse Complex segments.

Indonesia's tourism and hospitality sector delivered strong performance. International visitor arrivals reached 13.90 million in 2024, up 19.05% yoy from 11.68 million in 2023. Meanwhile, the number of domestic tourist trips in 2024 reached 1.02 billion, marking a 21.61% yoy increase from 839.67 million trips in 2023. In terms of room occupancy, the average occupancy rate of star-rated hotels in Indonesia rose to 52.57% in 2024, up by 1.30 percentage points compared to 2023's figure. Four-star hotels recorded the highest occupancy rates, followed by five-star hotels.

ENERGY

The Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) recorded domestic coal production reaching 836 million tons throughout 2024, achieving 117% of the target production of 710 million tons. This significantly higher-than-target output underscores Indonesia's continued heavy reliance on coal, despite the government's ambition to transition away from fossil fuels toward new and renewable energy (NRE).

Despite the high demand for coal, stagnant pricing remains a major challenge for the industry. The benchmark Newcastle thermal coal price stood at USD125.25 per ton at the end of 2024, a 14.45% decrease from USD 146.40 per ton at the end of 2023.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review per Business Segment

MNC Group adalah grup investasi terkemuka Indonesia dengan 4 bisnis strategis: *Media & Entertainment*, *Jasa Keuangan*, *Tourism & Hospitality*, dan *Energi*.

SEKTOR MEDIA & ENTERTAINMENT

Bisnis *Media & Entertainment* terdiri dari 5 pilar utama: TV *Free-to-Air* (FTA TV); Pay TV dan ICT; iNews Media Group; *Streaming*; serta *Content*, *Talent*, *Social Media & Others*.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) kembali menegaskan posisinya sebagai grup *Media & Entertainment* terkemuka di Indonesia. Dengan lebih dari 300.000 jam konten yang terlengkap, MNCN secara konsisten berhasil mengkapitalisasi perpustakaan kontennya dan secara aktif berupaya mengembangkan platform digitalnya.

Empat saluran TV *Free-To-Air* (FTA TV): RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews, secara efektif berhasil menjangkau masyarakat luas dengan berbagai minat dan demografi. Sepanjang 2024, MNCN mengumpulkan 36,7% pangsa pemirsa gabungan yang didukung oleh program-program berkualitas di seluruh saluran FTA TV. Selain itu, MNCN menghasilkan sekitar 20.000 jam konten segar setiap tahunnya.

Perseroan melalui anak perusahaannya PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) mengoperasikan dua DTH TV berbayar yaitu MNC Vision untuk layanan premium dan K-Vision untuk pasar yang luas, serta layanan IPTV melalui MNC Play dan Vision+ TV, dengan jumlah pelanggannya secara kolektif mencapai sekitar 14 juta pada tahun 2024. Perseroan juga mengoperasikan bisnis infrastruktur ICT (*Information & Communications Technology*) di bawah Infokom.

iNews Media Group merupakan pusat berita dan informasi paling komprehensif yang dibentuk untuk meningkatkan sinergi dan efektivitas di antara anak usaha MNC *Media & Entertainment*. iNews Media Group memiliki empat portal iNews.id, sindonews.com, okezone.com, dan idxchannel.com, yang secara kolektif memiliki hampir 42 juta pengguna aktif bulanan (MAU).

Perseroan juga memiliki *super-app* RCTI+ sebagai *platform* AVOD OTT yang mencatatkan pertumbuhan tercepat di Indonesia, dengan lebih dari 70 juta MAU pada tahun 2024. Selanjutnya, Vision+, *SVOD super-app* milik Perseroan berhasil menarik sekitar 40 juta MAU dengan 2,85 juta pelanggan berbayar per Desember 2024. MNCN telah menyempurnakan RCTI+ dengan memasukkan konten-konten dari Vision+ ke dalam penawaran videonya. Pembaruan ini memungkinkan pengguna RCTI+ mengakses beragam pilihan konten eksklusif dari Vision+, meliputi saluran berlangganan, video on demand, serta beragam konten lokal dan internasional.

MNC Group is a leading investment group in Indonesia with four strategic business sectors: *Media & Entertainment*, *Financial Services*, *Tourism & Hospitality*, and *Energy*.

MEDIA & ENTERTAINMENT SECTOR

MNC Media & Entertainment's business consists of 5 main pillars: *Free-to-Air* TV (FTA TV); Pay TV and ICT; iNews Media Group; *Streaming*; and *Content*, *Talent*, *Social Media & Others*.

PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) reaffirmed its position as a leading media and entertainment group in Indonesia. Boasting more than 300,000 hours of the most extensive content, MNCN consistently succeeded in capitalizing on its content library while actively striving to grow its digital platforms.

The four *Free-to-Air* (FTA) TV channels: RCTI, MNCTV, GTV, and iNews, effectively catered to a wide audience with varied interests and demographics. Throughout 2024, the Company has managed to garner 36,7% combined audience share supported by high quality programs across all its FTA channels. In addition, MNCN generates approximately 20,000 hours of fresh content on an annual basis.

The Company through its subsidiary PT MNC Vision Networks Tbk (IPTV) operates two DTH Pay TV services, MNC Vision for premium service and K-Vision for mass market, and IPTV service with the brands MNC Play and Vision+ TV, serving a total of around 14 million subscribers in 2024. The Company also operates its ICT (*Information & Communications Technology*) infrastructure business under Infokom.

iNews Media Group is the most comprehensive news and information hub, aimed at enhancing synergy and effectiveness among MNC *Media & Entertainment's* subsidiaries. iNews Media Group has a total of four online portals: iNews.id, sindonews.com, okezone.com, and idxchannel.com, collectively drawing nearly 42 million monthly active users (MAU).

The Company also owns RCTI+, a *super-app* offering AVOD OTT services, recognized as the fastest-growing platform in Indonesia, boasting over 70 million MAU in 2024. Moreover, Vision+, the Company's *SVOD super-app*, attracted approximately 40 million MAU and reached 2.85 million paid subscribers as of December 2024. MNCN has enhanced RCTI+ by incorporating content from Vision+ into its video offerings. This update enables users of RCTI+ to access an extensive selection of exclusive content from Vision+, encompassing subscription channels, video on demand (VOD), and a variety of local and international content.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Menambah portofolionya yang luas, Perseroan juga mengelola manajemen artis terbesar, dengan lebih dari 400 artis dan 200 *influencer* yang memiliki beragam keterampilan dan kemampuan, serta mengoperasikan label musik dengan penyanyi top di bawah naungan manajemen.

SEKTOR JASA KEUANGAN

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) menjalankan bisnisnya dengan 3 pilar bisnis utama: perbankan; pasar modal; dan asuransi.

Di 2024, BCAP menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk atau bank bjb tentang Pemanfaatan Produk dan Jasa Layanan Perbankan dan Keuangan, untuk saling mengoptimalkan kekuatan ekosistem bisnis masing-masing. BCAP melalui MNC Bank juga menjalin kerja sama kartu kredit *co-branding* dengan Kereta Api Indonesia, FamilyMart Indonesia, Citilink Indonesia, dan PLN Icon Plus. Ditambah lagi, MNC Bank telah resmi ditunjuk oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) sebagai Bank Administrator Rekening Dana Nasabah (RDN) sekaligus sebagai Bank Pembayaran transaksi pasar modal untuk periode 2024–2029.

Pertumbuhan BCAP tidak terlepas dari peran aplikasi perbankan digital Motionbank milik MNC Bank. Pada 2024, MotionBank telah terintegrasi dengan aplikasi-aplikasi layanan keuangan Perseroan, seperti MotionPay (*e-money*, *ewallet*, dan transfer digital), MotionCredit (pembiayaan digital), dan MotionTrade (*online trading*), menghadirkan pengalaman layanan keuangan digital yang lebih lengkap dan nyaman.

SEKTOR TOURISM & HOSPITALITY

PTMNC Land Tbk (KPIG) bergerak di bisnis properti, *amusement*, dan *hospitality* yang saat ini fokus mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata MNC Lido City. Pencapaian Perseroan di tahun 2024 antara lain pengoperasian penuh Lapangan Golf 18-hole Trump International Golf Club Lido, penandatanganan perjanjian manajemen dengan Hyatt Hotels Corporation untuk mengelola Hyatt Regency Lido Resort, serta penyelenggaraan konser “LMAC Super Hitz Fest 2024” pada 4 Agustus 2024 di Lido Music & Arts Center.

Sepanjang 2024, bisnis *hospitality* yang dijalankan KPIG, termasuk MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) dan F&B, berkontribusi signifikan dalam akselerasi pertumbuhan pendapatan. Keberhasilan ini didorong oleh portofolio aset premium KPIG yang terletak di sejumlah lokasi prestisius, seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis dan pariwisata.

Adding to its extensive portfolio, the Company operates the largest talent management, which represents over 400 artists and 200 influencers boasting a wide range of skills and capabilities. The Company also operates music labels with top rated singers under its management.

FINANCIAL SERVICES SECTOR

PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) operates its business with 3 main business groups: banking; capital markets; and insurance.

In 2024, BCAP signed a Memorandum of Understanding with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk or bank bjb regarding the Utilization of Banking and Financial Services Products, aimed at mutually optimizing the strengths of each party's business ecosystem. BCAP, through MNC Bank, also established co-branding credit card partnerships with Kereta Api Indonesia, FamilyMart Indonesia, Citilink Indonesia, and PLN Icon Plus. In addition, MNC Bank has been officially appointed by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) as a Customer Fund Account (RDN) Administrator Bank and capital market transaction payment bank for the period of 2024 to 2029.

BCAP's growth has been strongly supported by MNC Bank's digital banking application, MotionBank. As of 2024, MotionBank has been integrated with the Company's other digital financial services platforms, including MotionPay (*e-money*, *e-wallet*, and digital remittance), MotionCredit (digital lending), and MotionTrade (*online trading*), delivering a more seamless and comprehensive digital financial experience.

TOURISM & HOSPITALITY SECTOR

PT MNC Land Tbk (KPIG) is engaged in property, *amusement*, and *hospitality* businesses, currently focused on developing the MNC Lido City Tourism Special Economic Zone (SEZ). Key milestones in 2024 include the full operation of the 18-hole golf course Trump International Golf Club Lido, the signing of a management agreement with Hyatt Hotels Corporation for the operation of Hyatt Regency Lido Resort, and the successful hosting of the “LMAC Super Hitz Fest 2024” concert on August 4, 2024, at the Lido Music & Arts Center.

Throughout 2024, KPIG's *hospitality* operations, including MICE (*Meetings, Incentives, Conferences, and Exhibitions*) and F&B, contributed significantly to the revenue growth. This success was driven by KPIG's portfolio of premium assets located in prestigious areas, supported by the rising momentum in business activities and tourism.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review per Business Segment

SEKTOR ENERGI

Di sektor energi, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) adalah perusahaan investasi di bisnis pertambangan dan perdagangan. Per akhir tahun 2024, IATA memiliki sedikitnya 6 IUP-Operasi Produksi dan berhasil memproduksi batu bara sebesar 4,1 juta MT dengan total penjualan sebesar 3,7 juta MT. Batu bara yang diproduksi IATA memiliki kandungan kalori sekitar 2.700- 3.400 kkal/kg (GAR).

Pada tahun 2024, IATA juga fokus pada bisnis perdagangan batu bara dan berhasil menjual batu bara sebesar 450.000 MT di luar IUP Operasi Produksi yang dimiliki.

ENERGY SECTOR

In the energy sector, PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) is an investment company engaged in mining and trading businesses. As of the end of 2024, IATA owned no fewer than 6 Production Operation Mining Business Permits (IUPs) and successfully produced 4.1 million MT of coal, with total sales reaching 3.7 million MT. The coal produced by IATA has a calorific value of approximately 2,7000-3,400 kcal/kg (GAR).

In 2024, IATA also strengthened its focus on the coal trading business, successfully selling an additional 450,000 MT of coal outside of its owned Production Operation IUPs.

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2024, pendapatan konsolidasian Perseroan tercatat sebesar Rp15,23 triliun melemah 2,77% dari tahun sebelumnya. Kinerja pendapatan masing-masing segmen operasi Perseroan per tahun 2024 dan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company's consolidated revenues reached Rp15.23 trillion, weakened by 2.77% from the previous year. The revenue performance of each of the Company's operating segments in 2024 and 2023 is as follows:

Pendapatan

Revenue

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024		2023		Description
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	
Iklan Non Digital	2.692.128	17,69	3.313.289	21,16	Advertising - Non Digital
Iklan Digital	2.662.686	17,49	2.555.106	16,32	Advertising - Digital
Subscripton	714.811	4,69	498.013	3,18	Subscription
Konten dan IP	1.879.094	12,34	1.279.738	8,17	Content and IP
TV Berbayar dan Broadband	1.677.699	11,02	2.079.475	13,28	Pay TV and Broadband
Jasa Keuangan - Non Digital	1.509.524	9,91	1.173.457	7,49	Financial Services - Non Digital
Jasa keuangan - Digital	305.576	2,01	326.892	2,09	Financial Services - Digital
Bank	1.476.927	9,70	1.399.661	8,94	Banking
Pertambangan	1.218.863	8,00	2.182.434	13,94	Mining
Lain - Lain	1.089.006	7,15	852.438	5,43	Others
Jumlah	15.226.314	100,00	15.660.503	100,00	Total

Pendapatan konsolidasian Perseroan dari sektor media yang mencakup iklan non digital dan digital, konten dan IP, serta TV berbayar dan *broadband*, merupakan kontributor utama pendapatan Perseroan dengan porsi 63,23% atau sebesar Rp9,63 triliun per tahun 2024. Sedangkan kontribusi pendapatan dari sektor jasa keuangan sebesar 21,62% atau Rp3,29 triliun, sektor pertambangan sebesar 8,00% atau Rp1,22 triliun, dan sektor lainnya sebesar 7,15% atau Rp1,09 triliun di tahun 2024.

The Company's consolidated revenue from media sector, which includes non-digital and digital advertising, content and IP, as well as pay TV and broadband, was the main revenue contributor for the Company with 63.23% or Rp9.63 trillion in 2024. Meanwhile, revenue contribution from the financial services sector was 21.62% or Rp3.29 trillion, the mining sector was 8.00% or Rp1.22 trillion, and other sectors were 7.15% or Rp1.09 trillion in 2024.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operational Review per Business Segment

Pendapatan FY-2024 Perseroan di sektor media sebesar Rp9,63 triliun, turun 1,02% yoy. Penurunan pendapatan di sektor media, khususnya TV FTA dan iklan non digital di Indonesia sepanjang tahun 2024 dapat dikaitkan dengan pergeseran perilaku penonton ke platform digital dan layanan *streaming*, persaingan yang semakin ketat dari platform OTT dan media digital lainnya, tantangan ekonomi yang dihadapi industri periklanan, serta fragmentasi pemirsa yang semakin tinggi akibat banyaknya pilihan saluran TV dan konten.

Pendapatan iklan di tahun 2024 sebesar Rp5,35 triliun, turun 8,75% yoy dari Rp5,87 triliun di tahun 2023. Meskipun terdapat turbulensi pada belanja iklan yang dihadapi oleh media tradisional Perseroan, pertumbuhan iklan digital berhasil menopang penurunan pendapatan iklan secara keseluruhan. Pendapatan iklan digital Perseroan memberikan peningkatan 4,21% yoy menjadi Rp2,66 triliun. Pencapaian ini didorong oleh eksekusi yang kuat di seluruh platform digital Perseroan, seperti RCTI+ (AVOD *superapp*), portal online (iNews Media Group), dan monetisasi media sosial yang berkelanjutan.

Bisnis konten dan IP Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,88 triliun, naik 46,83% yoy dari Rp1,28 triliun di tahun 2023. Sementara itu, pendapatan dari segmen TV berbayar dan *broadband* pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,68 triliun.

Pada sektor jasa keuangan, pendapatan meningkat menjadi Rp3,29 triliun atau menguat 13,52% yoy di tahun 2024 dibanding tahun 2023 yang sebesar Rp2,90 triliun, dimana bisnis jasa keuangan non bank tumbuh paling signifikan, melonjak 20,98% menjadi Rp1,82 triliun dari Rp1,50 triliun di tahun sebelumnya. Kontributor pendapatan BCAP yang tertinggi berasal dari MNC Bank sebesar 45,30% dari total pendapatan, dilanjutkan dengan MNC Life 20,70%, MNC Insurance 9,50%, MNC Finance 7,80%, MNC Sekuritas 7,70%, MNC Leasing 5,10%, MNC Teknologi Nusantara 1,50%, FM Digital Solution 0,95%, MNC Asset Management 0,50% dan lain-lain 0,95%.

Di sektor energi, IATA membukukan pendapatan sebesar Rp1,22 triliun pada tahun 2024 dari Rp2,18 triliun pada tahun 2023. Sepanjang 2024, IATA memproduksi 4,1 juta MT batu bara dari 4,0 juta MT di tahun 2023.

The Company's FY-2024 revenue of media sector Rp9.63 trillion, down by 1.02% yoy. The decline in revenue in the media sector, particularly FTA TV in Indonesia throughout 2024, was attributed to several factors: the shift in audience behavior towards digital platforms and streaming services, increasing competition from OTT platforms and other digital media offering more diverse and interactive content, economic challenges faced by the advertising industry, and higher audience fragmentation due to the abundance of TV channel and content choices.

The FY-2024 advertising revenue of Rp5.35 trillion, was down by 8.75% yoy from Rp5.87 trillion in 2023. Despite the disruption on advertising spending, which was faced by the Company's traditional media, the growth in digital advertisement has sustained the decrease in the Company's overall advertisement revenue. The Company's digital arm delivered a robust outcome with 4.21% increase yoy to Rp2.66 trillion. This achievement was driven by strong executions across the Company's digital platforms, such as RCTI+ (AVOD *superapp*), online portals (iNews Media Group), and continuous social media monetization.

The Company's content and IP business recorded revenue of Rp1.88 trillion, an increase of 46.83% yoy from Rp1.28 trillion in 2023. Meanwhile, revenue from the pay TV and broadband segment in 2024 amounted to Rp1.68 trillion.

In the financial services sector, revenue rose to Rp3.29 trillion or strengthen 13.52% yoy in 2024 compared to 2023 which amounted Rp2.90 trillion. The financial service (non bank) business made the most significant move, leapt by 20.98% to Rp1.82 trillion from Rp1.50 trillion in the previous year. The highest contributor to BCAP's revenue came from MNC Bank at 45.30% of total revenue, followed by MNC Life at 20.70%, MNC Insurance at 9.50%, MNC Finance at 7.80%, MNC Sekuritas at 7.70%, MNC Leasing at 5.10%, MNC Teknologi Nusantara at 1.50%, FM Digital Solution 0.95%, MNC Asset Management at 0.50% and others at 0.95%.

In the energy sector, IATA booked Rp1.22 trillion of revenue in 2024 from Rp2.18 trillion in 2023. Throughout 2024, IATA managed to produce 4.1 million MT of coal compared to 4.0 million MT in 2023.



Profitabilitas

Profitability

Perseroan mempertahankan kinerja yang kuat pada tahun 2024, mencatatkan laba sebelum pajak sebesar Rp1,24 triliun dan laba bersih sebesar Rp0,95 triliun. Kendati kondisi pasar yang fluktuatif, perusahaan berhasil mengelola beban keuangan secara efektif pada level Rp1,34 triliun. Efisiensi operasional yang signifikan tercermin dalam penghasilan operasional yang solid, menunjukkan komitmen perusahaan dalam memaksimalkan efektivitas operasi dan menegaskan stabilitas finansial. Ini merupakan indikator penting bagi investor mengenai kemampuan adaptasi perusahaan terhadap dinamika pasar yang berubah-ubah.

The Company has maintained a strong performance in 2024, recording a pre-tax profit of Rp1.24 trillion and a net profit of Rp0.95 trillion. Despite volatile market conditions, the Company has successfully managed its financial expenses effectively at the level of Rp1.34 trillion. Significant operational efficiency is reflected in the solid operating income, demonstrating the company's commitment to maximizing operational effectiveness and affirming its financial stability. This serves as a crucial indicator for investors regarding the company's adaptability to the ever-changing market dynamics.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Tinjauan keuangan berikut mengacu dari Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) dan mendapat opini Wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial review refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2024 and 2023 presented in this Annual Report. The Financial Statements has been audited by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono (Member of Nexia International) and provided with an opinion of Fairly in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk and Subsidiaries as at December 31, 2024, including consolidated financial performance and cash flows for the year ended on the said date, in accordance with Financial Accounting standard in Indonesia.

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Aset	75.238.125	70.408.946	6,86	Assets
Aset Lancar	30.073.310	27.094.073	11,00	Current Assets
Aset Tidak Lancar	45.164.815	43.314.873	4,27	Noncurrent Assets
Liabilitas	32.343.474	29.025.687	11,43	Liabilities
Ekuitas	42.894.651	41.383.259	3,65	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	75.238.125	70.408.946	6,86	Total Liabilities and Equity

Pada tahun 2024, jumlah aset konsolidasian Perseroan mengalami peningkatan menjadi Rp75,24 triliun dari sebelumnya Rp70,41 triliun di tahun 2023 atau bertumbuh 6,86% yoy. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh kenaikan aset lancar yang tumbuh 11,00% yoy, dari sebelumnya Rp27,09 triliun menjadi Rp30,07 triliun. Sehingga porsi untuk aset lancar terhadap total aset meningkat menjadi 39,97%.

The Company's consolidated total assets increased by 6.86% yoy from Rp70.41 trillion to Rp75.24 trillion in 2024. The increase was due to the increase of current assets by 11.00% yoy from Rp27.09 trillion previously to Rp30.07 trillion. Thereby the portion of current assets to total assets increased to 39.97%.



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Dari sisi liabilitas konsolidasian Perseroan, posisinya meningkat 11,43% dari sebelumnya Rp29,03 triliun di tahun 2023 menjadi Rp32,34 triliun di tahun 2024. Hal ini disebabkan karena liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami peningkatan dari Rp6,96 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp7,31 triliun pada tahun 2024. Dari sisi liabilitas jangka pendek, jumlahnya menunjukkan peningkatan dari Rp22,06 triliun menjadi Rp25,03 triliun.

Sedangkan, ekuitas konsolidasian Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 3,65% yoy dari Rp41,38 triliun menjadi Rp42,89 triliun. Dengan demikian porsi ekuitas terhadap jumlah aset Perseroan naik menjadi 57,01% pada tahun 2024.

The Company's consolidated liabilities decreased 11.43% from previously Rp29.03 trillion in 2023 to Rp32.34 trillion in 2024. This was due to the decrease of noncurrent liabilities from Rp6.96 trillion in 2023 to Rp7.31 trillion in 2024. However, total current liabilities increased from Rp22.06 trillion to Rp25.03 trillion.

The Company's consolidated equity rose by 3.65% yoy from Rp41.38 trillion to Rp42.89 trillion. Thereby the Company's equity portion to total assets increased to 57.01% in 2024.

Aset Lancar

Current Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Kas dan Setara Kas	4.031.602	4.890.845	(17,57)	Cash and Cash Equivalents
Aset Keuangan Lainnya - Lancar	8.199.107	5.129.154	59,85	Other Financial Assets-current
Piutang Usaha	3.731.161	3.585.375	4,07	Trade Accounts Receivable
Piutang Nasabah dan Margin	336.829	422.258	(20,23)	Customer and Margin Receivables
Piutang dan Deposito Wajib dari:				Receivables and Mandatory Deposits From:
Lembaga Kliring dan Penjaminan	119.345	224.353	(46,80)	Clearing and Settlement Guarantee Institution
Bagian Lancar Piutang Pembiayaan	706.855	808.827	(12,61)	Current Portion of Financing Receivables
Bagian Lancar Piutang Murabahah	4.384	17.827	(75,41)	Current Portion of Murabahah Receivables
Bagian Lancar Piutang Musyarakah Mutanaqisah	47.171	44.313	6,45	Current Portion of Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Bagian Lancar Kredit Yang Diberikan	4.169.193	4.240.050	(1,67)	Current Portions of Loans
Aset Reasuransi	111.335	143.249	(22,28)	Reinsurance Assets
Piutang Premi dan Reasuransi	181.939	169.055	7,62	Premium and Reinsurance Receivables
Persediaan	4.750.753	4.383.537	8,38	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka	1.564.486	1.429.375	9,45	Advanced and Prepaid Expenses
Pajak Dibayar Dimuka	279.323	285.000	(1,99)	Prepaid Taxes
Aset Lancar lainnya	1.839.827	1.320.855	39,29	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar	30.073.310	27.094.073	11,00	Total current assets



Jumlah aset lancar Perseroan yang meningkat di tahun 2024 disebabkan terdapat sejumlah pos dari aset lancar mengalami kenaikan. Di antaranya pos aset keuangan lainnya – lancar, persediaan, dan aset lancar lainnya. Sedangkan pos yang menunjukkan penurunan antara lain, kas dan setara kas.

KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas Perseroan turun dari Rp4,89 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,03 triliun pada tahun 2024, atau turun 17,57 % yoy.

ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

Posisi aset keuangan lainnya – lancar Perseroan yang mencakup efek-efek meningkat 59,85% yoy, dari Rp5,13 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp8,20 triliun pada tahun 2024. Jenis efek yang mengalami peningkatan nominal terbesar di tahun 2024 adalah dana kelolaan sebesar Rp1,35 triliun.

PERSEDIAAN

Akun persediaan Perseroan meningkat 8,38% yoy pada tahun 2024, dari sebelumnya Rp4,38 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp4,75 triliun. Hal ini disebabkan oleh persediaan lainnya meningkat menjadi Rp286,77 miliar di tahun 2024, dari sebelumnya Rp245,79 miliar.

ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya Perseroan di tahun 2024 meningkat 39,29% yoy menjadi Rp1,84 triliun dari sebelumnya Rp1,32 triliun di tahun 2023.

The increase of the Company's total current assets in 2024 was due to the increase of several posts in current assets, such as other financial assets – current, inventories, and other current assets. While the account that recorded a decrease includes cash and cash equivalents.

CASH AND CASH EQUIVALENTS

The Company's cash and cash equivalents weakened from Rp4.89 trillion in 2023 to Rp4.03 trillion in 2024, weakened by 17.57% yoy.

OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

The Company's other financial assets – current including securities strengthened by 59.85% yoy, from Rp5.13 trillion in 2023 to Rp8.20 trillion in 2024. The type of securities that experienced the largest nominal increase in 2024 was managed funds amounting to Rp1.35 trillion.

INVENTORIES

The Company's inventories increased by 8.38% yoy in 2024 from Rp4.38 trillion in 2023 to Rp4.75 trillion. This was due to an increase in other inventories to Rp286.77 billion in 2024, compared to Rp245.79 billion in the previous year.

OTHER CURRENT ASSETS

The Company's other current assets increased by 39.29% yoy in 2024 to Rp1.84 trillion from Rp1.32 trillion in 2023.

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Aset Tidak Lancar

Noncurrent Assets

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	1.280.153	1.331.426	(3,85)	Deffered Tax Assets – Net
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Lainnya	5.705.249	5.369.725	6,25	Investments In Associates and Others
Piutang Pembiayaan	495.473	909.856	(45,54)	Financing Receivables
Piutang Murabahah	37.701	19.630	92,06	Murabahah Receivables
Piutang Musyarakah Mutanaqisah	41.718	51.704	(19,31)	Musyarakah Mutanaqisah Receivables
Kredit Yang Diberikan	6.239.309	4.962.017	25,74	Loans
Aset Keuangan Lainnya – Tidak Lancar	3.460.846	2.163.991	59,93	Other Financial Assets – Noncurrent
Uang Muka Investasi	834.688	1.271.721	(34,37)	Investments Advances
Aset Tetap – Bersih	13.928.923	14.293.973	(2,55)	Property and Equipment – Net
Aset hak guna – bersih	81.455	128.706	(36,71)	Right-of-use assets – net
Goodwill	4.728.434	4.730.960	(0,05)	Goodwill
Aset Digital dan Tidak Berwujud – Bersih	3.645.093	3.334.484	9,32	Digital and Intangible Assets – Net
Tanah untuk pengembangan	825.154	825.154	-	Land for Development
Aset Tidak lancar Lain-Lain	3.860.619	3.921.526	(1,55)	Other Noncurrent Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	45.164.815	43.314.873	4,27	Total Noncurrent Assets

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2024 meningkat sebesar Rp1,85 triliun atau 4,27% yoy menjadi Rp45,16 triliun. Peningkatan tersebut mayoritas karena aset keuangan lainnya tidak lancar dan kredit yang diberikan dan masing – masing sebesar Rp1,30 triliun dan Rp1,28 triliun. Hal ini *offset* dengan penurunan piutang pembiayaan, uang muka investasi dan aset tetap bersih masing sebesar Rp414,38 miliar, Rp437,03 miliar dan Rp365,05 miliar.

The Company's total noncurrent assets in 2024 increased by Rp1.85 trillion or 4.27% yoy to Rp45.16 trillion. The increase was mainly due to the increase in other non-current financial assets and loans by Rp1.30 trillion, and Rp1.28 trillion, respectively. The increase is offset with the decrease in financing receivables, investment advances and property and equipment – net by Rp414.38 billion, Rp 437.03 billion and Rp 365.05 billion, respectively.

KREDIT YANG DIBERIKAN

LOANS

Kredit yang diberikan porsi tidak lancar Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp4,96 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp6,24 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini diakibatkan peningkatan pemberian kredit modal kerja porsi tidak lancar dari Rp2,02 triliun di 2023 menjadi Rp3,38 triliun di 2024. Kredit konsumsi jangka panjang Perseroan mengalami penurunan dari Rp1,95 triliun menjadi Rp1,54 triliun di tahun 2024.

The Company's noncurrent portion of Loans increased from Rp4.96 trillion in 2023 to Rp6.24 trillion in 2024. This increase was due to the increase in non-current portion of working capital loan from Rp2.02 trillion in 2023 to Rp3.38 trillion in 2024. The Company's long-term consumer loans were also down from Rp1.95 trillion to Rp1.54 trillion in 2024.

ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

OTHER FINANCIAL ASSETS – NONCURRENT

Aset Keuangan Lainnya – Tidak Lancar Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp2,16 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,46 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini mayoritas disebabkan oleh peningkatan obligasi Pemerintah Indonesia dari Rp1,39 triliun di tahun 2023 menjadi Rp1,95 triliun di tahun 2024.

The Company's Other Financial Assets – Noncurrent increased from Rp2.16 trillion in 2023 to Rp3.46 trillion in 2024. This increase was mainly due to the increase of Indonesian Government Bonds from Rp1.39 trillion in 2023 to Rp1.95 trillion in 2024.



UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi menurun dari sebelumnya Rp1,27 triliun menjadi Rp834,69 miliar. Penurunan ini diakibatkan dari penurunan uang muka investasi di entitas Perseroan.

ASET TETAP - BERSIH

Aset tetap - bersih Perseroan menurun dari sebelumnya Rp14,29 triliun menjadi Rp13,93 triliun. Penurunan ini diakibatkan dari penurunan aset dalam penyelesaian dari Rp3,39 triliun menjadi Rp2,72 triliun di tahun 2024.

ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Aset tidak lancar lain-lain Perseroan menurun sebesar 1,55% yoy pada tahun 2024, dari sebelumnya Rp3,92 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp3,86 triliun. Penurunan ini terjadi karena penurunan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp263,50 miliar di 2024.

INVESTMENT ADVANCES

The Company's Investment advances decreased from previously Rp1.27 trillion to Rp834.69 billion. This decrease was due to a decrease in investment advances in the Company's entity.

PROPERTY AND EQUIPMENT - NET

The Company's Property and equipment - net decreased from Rp14.29 trillion in 2023 to Rp13.93 trillion. This decrease was mainly due to the decrease in property equipment under construction from Rp3.39 trillion to Rp2.72 trillion in 2024..

OTHER NONCURRENT ASSETS

The Company's Other Noncurrent Assets decreased by 1.55% yoy in 2024, from Rp3.92 trillion in 2023 to Rp3.86 trillion. This decrease occurred due to a decrease of assets held for sale by Rp263.50 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Simpanan dan Simpanan Dari Bank Lain	14.177.916	12.064.636	17,52	Deposits and Deposits From Other banks
Utang Usaha	966.380	776.836	24,40	Trade Accounts Payable
Utang Pajak	431.756	496.772	(13,09)	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	479.184	323.130	48,29	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Pendek	1.679.641	2.340.096	(28,22)	Short Term Loans
Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan	264.240	273.359	(3,34)	Payables To Clearing and Settlement Guarantess Institution
Utang Nasabah Pihak Ketiga	145.546	303.749	(52,08)	Payable To Customer Third Parties
Utang Reasuransi	68.603	40.135	70,93	Reinsurance Payable
Pendapatan Diterima Dimuka	11.267	14.007	(19,56)	Unearned Revenues
Utang Lain-Lain	1.673.797	906.613	84,62	Other Accounts Payable
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	3.921.980	4.256.679	(7,86)	Current Maturities of Long-Term Liabilities
Liabilitas Lancar Lainnya	1.209.412	266.962	353,03	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Lancar	25.029.722	22.062.974	13,45	Total Current Liabilities

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas jangka pendek Perseroan menunjukkan peningkatan dari Rp22,06 triliun menjadi Rp25,03 triliun di tahun 2024. Penyebab utama peningkatan liabilitas jangka pendek Perseroan terutama karena kenaikan simpanan dan simpanan dari bank lain dan liabilitas lancar lainnya masing-masing sebesar Rp2,11 triliun dan Rp942,45 miliar. Kenaikan ini diimbangi dengan penurunan di pinjaman jangka pendek sebesar Rp660,46 miliar.

SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan dari bank lain porsi jangka pendek Perseroan meningkat dari sebelumnya Rp12,06 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp14,18 triliun di tahun 2024. Peningkatan ini diakibatkan peningkatan simpanan pihak ketiga sebesar Rp 2,22 triliun dari Rp 11,63 triliun menjadi Rp 13,85 triliun.

PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada pos pinjaman jangka pendek tahun 2024, Perseroan melunasi jumlah pinjaman hingga 28,22% yoy dari sebelumnya Rp2,34 triliun menjadi Rp1,68 triliun. Berkurangnya pinjaman jangka pendek ini dikarenakan Entitas Anak Perseroan telah melunasi pinjaman ke beberapa bank dengan total senilai Rp1,19 triliun selama tahun 2024. Selain itu, untuk menjaga likuiditas dan kelangsungan operasional, beberapa Entitas Anak Perseroan telah memperoleh fasilitas pinjaman dari sejumlah bank.

LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2024, Liabilitas lancar lainnya Perseroan meningkat dari Rp266,96 miliar menjadi Rp1,21 triliun. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan di liabilitas lainnya dari segmen Lembaga keuangan.

The Company's Total current liabilities increased from Rp22.06 trillion to Rp25.03 trillion in 2024. The increase of current liabilities was mainly due to the increase in deposits and deposits from other banks and other current liabilities by Rp2.11 trillion and Rp942.45 billion, respectively. This increase was offset by with the decrease in short term loans of Rp660.46 billion.

DEPOSIT AND DEPOSIT FORM OTHER BANK

The Company's current portion of deposits and deposits from other banks increased from Rp12.06 trillion in 2023 to Rp14.18 trillion in 2024. This increase was due to an increase in third-party deposits of Rp2.22 trillion from Rp11.63 trillion to Rp13.85 trillion.

SHORT TERM LOANS

In the short-term loan post in 2024, the Company paid off the loan amount by 28.22% yoy from the previous Rp2.34 trillion to Rp1.68 trillion. The reduction in short-term loans was because the Company's Subsidiaries had paid off loans to several banks totaling Rp1.19 trillion during 2024. In addition, to maintain liquidity and operational continuity, several of the Company's Subsidiaries have obtained loan facilities from several banks.

CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

In 2024, the Company's other current liabilities increased from Rp266.96 billion to Rp1.21 trillion. This increase was caused by an increase in other liabilities from the Financial Institutions segment.

Liabilitas Jangka Panjang

Noncurrent Liabilities

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	108.961	101.516	7,33	Deferred Tax Liabilities - Net
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	5.503.009	5.658.509	(2,75)	Long Term Liabilities - Net of Current Maturities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	314.215	322.480	(2,56)	Post-Employment Benefits Obligation
Liabilitas Kepada Pemegang Polis	827.792	647.711	27,80	Liabilities To Policy Holders
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	559.775	232.497	140,77	Other Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7.313.752	6.962.713	5,04	Total Noncurrent Liabilities



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 5,04% yoy mayoritas karena peningkatan di pos liabilitas jangka panjang lainnya dan liabilitas kepada pemegang polis masing-masing sebesar Rp 327,28 miliar dan Rp 180,09 miliar. Hal ini diimbangi dengan penurunan di pos liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 2,75% yoy menjadi Rp5,50 triliun.

LIABILITAS JANGKA PANJANG – SETELAH DIKURANGI BAGIAN YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

Akun liabilitas jangka panjang Perseroan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun mengalami penurunan 2,75% yoy menjadi Rp5,50 triliun. Porsi pinjaman jangka panjang tetap dominan di dalam komponen liabilitas jangka panjang, yakni sebesar 75,24% pada tahun 2024.

LIABILITAS KEPADA PEMEGANG POLIS

Akun liabilitas kepada pemegang polis Perseroan meningkat dari Rp647,11 miliar di 2023 menjadi Rp827,79 miliar di 2024. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penghasilan entitas anak di segmen lembaga keuangan.

LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada akhir tahun 2024, posisi liabilitas jangka panjang lainnya dari Perseroan menunjukkan peningkatan sebesar 140,77% yoy dari sebelumnya Rp232,50 miliar di tahun 2023 menjadi Rp559,78 miliar.

Long-term liabilities increased by 5.04% yoy mostly due to an increase in other noncurrent liabilities and liabilities to policy holders of Rp327.28 billion and Rp180.09 billion, respectively. This condition was offset by a decrease in long-term liabilities – net of current maturities by 2.75% yoy to Rp5.50 trillion.

LONG TERM LIABILITIES – NET OF CURRENT MATURITIES

The Company's long term liabilities – net current maturities decreased by 2.75% yoy to Rp5.50 trillion. The portion of long term loans remained dominant in noncurrent liabilities component amounting to 75.24% in 2024.

LIABILITIES TO POLICY HOLDERS

The Company's liabilities to policy holders increased from Rp647.11 billion in 2023 to Rp827.79 billion in 2024. This increase is in line with the increase in income of subsidiaries in the financial institutions segment.

OTHER NONCURRENT LIABILITIES

At the end of 2024, the Company's other long-term liabilities position showed an increase of 140.77% yoy from the previous Rp232.50 billion in 2023 to Rp559.78 billion.

Ekuitas

Equity

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Modal Ditempatkan dan Disetor	8.606.816	8.606.816	-	Issued and Paid Up Capital
Tambahan Modal Disetor	3.814.472	3.814.472	-	Additional Paid-In Capital
Modal Lain-lain - Opsi Saham Karyawan	9.837	9.837	-	Other Capital - Employee Stock Option
Komponen ekuitas lainnya	1.499.289	1.978.644	(24,23)	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	616.737	647.764	(4,79)	Other comprehensive income
Saldo Laba	3.296.373	3.102.743	6,24	Retained Earnings
Biaya perolehan saham diperoleh kembali	(262.373)	(262.373)	-	Cost of treasury stocks
Kepentingan Nonpengendali	25.313.500	23.485.356	7,78	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	42.894.651	41.383.259	3,65	Total Equity



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

Jumlah ekuitas konsolidasian Perseroan di tahun 2024 menunjukkan peningkatan 3,65% yoy menjadi Rp42,89 triliun, dari sebelumnya sebesar Rp41,38 triliun di tahun 2023. Peningkatan ini terjadi karena adanya saldo laba sebesar Rp193,63 miliar atau tumbuh 6,24% yoy menjadi Rp3,30 triliun di tahun 2024.

The Company's consolidated equity rose 3.65% yoy to Rp42.89 trillion in 2024, from Rp41.38 trillion in 2023. The increase was due to the increase of retained earnings at Rp196.63 billion or grew 6.24% yoy to Rp3.30 trillion in 2024.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Pendapatan Bersih	15.226.314	15.660.503	(2,77)	Net Revenues
Beban Langsung	(8.994.148)	(9.357.258)	(3,88)	Direct Costs
Laba Kotor	6.232.166	6.303.245	(1,13)	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	1.244.396	1.399.093	(11,06)	Profit Before Tax
Beban Pajak - Bersih	(295.400)	(165.620)	78,36	Tax Expenses - Net
Laba Bersih Tahun Berjalan	948.996	1.233.473	(23,06)	Net Profit For The Year
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Bersih Setelah Pajak	(44.553)	78.785	(156,55)	Total Other Comprehensive Income (Loss) For The Year - Net Of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	904.443	1.312.258	(31,08)	Total Comprehensive Income For The Year
Laba Per Saham	2,32	3,67	-	Earnings Per Share

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2024, Perseroan dan entitas anak mencatatkan penurunan pendapatan bersih sebesar Rp434,19 miliar atau 2,77% pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan bersih sebesar Rp15,23 triliun. Penurunan pendapatan terbesar Perseroan dari sektor pertambangan dimana turun sebesar Rp963,57 miliar atau 44,15%. Sektor Media mengalami penurunan namun masih memberikan kontribusi terbesar yaitu 63,23%, diikuti oleh sektor Lembaga Keuangan (21,62%), Pertambangan (8,00%), dan Lainnya (7,15%). Penurunan ini dapat dikaitkan dengan berbagai faktor seperti pergeseran perilaku konsumen, persaingan yang ketat, tantangan ekonomi, dan fragmentasi pemirsa, terutama di sektor Media.

REVENUES

The Company and its subsidiaries recorded a decrease in net revenue of Rp434.19 billion or 2.77% in 2024 compared with the previous year, total net revenue of Rp15.23 trillion. The Company's largest revenue decline came from the mining sector, which fell by Rp963.57 billion or 44.15%. The Media sector experienced the decline but still contributed the largest share at 63.23%, followed by the Financial Institutions sector (21.62%), Mining (8.00%), and Others (7.15%). This decrease can be attributed to various factors such as shifting consumer behavior, intense competition, economic challenges, and increasing audience fragmentation, particularly in the Media sector.



BEBAN LANGSUNG

Jumlah beban langsung konsolidasian Perseroan pada tahun 2024 mencapai Rp8,99 triliun, turun sebesar 3,88% yoy dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp9,36 triliun. Penurunan beban langsung ini timbul di segmen media dan pertambangan Perseroan masing-masing menjadi Rp5,87 triliun dan Rp976,11 miliar, set off dengan peningkatan beban langsung segmen lembaga keuangan dan segmen lainnya masing-masing menjadi sebesar Rp1,54 triliun dan Rp609,20 miliar.

LABA SEBELUM PAJAK

Penurunan laba sebelum pajak konsolidasian Perseroan pada tahun 2024 dari sebelumnya Rp1,40 triliun pada tahun 2023 turun menjadi Rp1,24 triliun. Sehingga porsi laba sebelum pajak terhadap pendapatan bersih turut melemah dari sebelumnya 8,93% di tahun 2023 menjadi 8,17% di akhir tahun 2024.

LABA SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak konsolidasian Perseroan turut melemah dari sebelumnya sebesar Rp1,23 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp0,95 triliun pada tahun 2024. Dengan demikian porsi laba setelah pajak terhadap pendapatan bersih per tahun 2024 berkurang dari 7,88% menjadi 6,23%.

PENDAPATAN KOMPREHENSIF

Jumlah pendapatan atau penghasilan komprehensif lain tahun berjalan bersih setelah pajak pada tahun 2024 mengalami penurunan 156,55% yoy dari sebelumnya laba Rp78,79 miliar pada tahun 2023 menjadi rugi komprehensif sebesar Rp44,55 miliar pada tahun 2024.

LABA KOMPREHENSIF SETELAH PAJAK

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan juga menunjukkan performa yang turun, dari sebelumnya Rp1,31 triliun pada tahun 2023 melemah menjadi Rp904,44 miliar pada tahun 2024.

LABA PER SAHAM

Pada tahun 2024, laba per saham dasar melemah dari Rp3,67 menjadi Rp2,32 di tahun 2024. Pendapatan bersih konsolidasian Perseroan yang melemah menjadi Rp15,23 triliun di tahun 2024 telah memobilisasi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turut menurun dari Rp306,60 miliar menjadi Rp193,63 miliar pada tahun 2024.

DIRECT COST

The Company's total consolidated direct costs in 2024 reached Rp8.99 trillion, decrease of 3.88% yoy compared to Rp9.36 trillion in 2023. The decrease in direct expenses arose in the Company's media and mining segments to Rp5.87 trillion and Rp976.11 billion, respectively, set off with the increase in direct expenses in the financial institutions segment and other segments to Rp1.54 trillion and Rp609.20 billion, respectively.

PROFIT BEFORE TAX

The Company's consolidated profit before tax in 2024 decreased from Rp1.40 trillion in 2023 to Rp1.24 trillion. Hence, the portion of profit before tax on net income also decreased from the previous 8.93% in 2023 to 8.17% at the end of 2024.

PROFIT FOR THE YEAR

The Company's consolidated profit after tax also decreased from the previous Rp1.23 trillion in 2023 to Rp0.95 trillion in 2024. Thus, the portion of profit after tax to net income per 2024 decreased from 7.88% to 6.23%.

COMPREHENSIVE INCOME

The Company's total income or other comprehensive income for the year, net after tax, in 2024 experienced an increase of 156.55% (year-on-year) from previously comprehensive income of Rp78.79 billion in 2023 to a comprehensive loss of Rp44.55 billion in 2024.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

The Company's total comprehensive income for the year exhibited a decline in performance, dropping from Rp1.31 trillion in 2023 to Rp904.44 billion in 2024.

EARNINGS PER SHARE

In 2024, basic earnings per share weakened from Rp3.67 to Rp2.32 in 2024. The Company's consolidated net income which weakened to Rp15.23 trillion in 2024 has mobilized net income attributable to owners of the parent entity which also weakened from Rp306.60 billion to Rp193.63 billion in 2024.



Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements Of Cash Flows

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	2.947.162	740.044	298,24	Cash Flow From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(3.690.583)	(462.445)	698,06	Cash Flow From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(115.822)	142.425	(181,32)	Cash Flow From Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(859.243)	420.024	(304,57)	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	4.890.845	4.470.821	9,39	Cash and Cash Equivalent At Beginning Of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	4.031.602	4.890.845	(17,57)	Cash and Cash Equivalent At End Of Year

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2024, kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi menunjukkan peningkatan sebesar Rp2,21 triliun dari sebelumnya sebesar Rp740,04 miliar di tahun 2023 menjadi Rp2,95 triliun. Hal ini terjadi karena adanya penurunan di pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan sebesar Rp892,94 miliar menjadi Rp15,15 triliun dari Rp16,04 triliun pada tahun 2024.

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

In 2024, net cash obtained from operating activities showed an increase of Rp2.21 trillion from Rp740.04 billion in 2023 to Rp2.95 trillion. This was due to a decrease in cash payments to suppliers and employees by Rp892.94 billion to Rp15.15 trillion from Rp16.04 trillion in 2024.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada aktivitas investasi, tercatat arus kas yang digunakan di tahun 2024 meningkat sebesar Rp3,23 triliun menjadi Rp3,69 triliun dibanding dengan tahun 2023 sebesar Rp462,45 miliar. Hal ini disebabkan penempatan aset keuangan lainnya sebesar Rp4,02 triliun. Hal ini diimbangi dengan penurunan arus kas untuk pembelian aset tetap sebesar Rp1,24 triliun.

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

In investment activities, it was recorded that cash flow used in 2024 increased by Rp3.23 trillion to Rp3.69 trillion compared to Rp462.45 billion in 2023. This was due to the placement of other financial assets of Rp4.02 trillion. Set off with a decrease in cash flow for the purchase of fixed assets of Rp1.24 trillion.

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2024 tercatat Rp115,82 miliar. Hal ini terjadi terutama karena lebih besarnya pembayaran utang bank dan utang jangka panjang serta utang obligasi dan sukuk di tahun 2024 sebesar Rp558,15 miliar yang diimbangi dengan penerimaan setoran modal non pengendali entitas anak sebesar Rp 461,02 miliar.

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Net cash used for financing activities of the Company and Subsidiaries in 2024 was recorded at Rp115.82 billion. This occurred mainly due to the larger payment of bank loans and long-term debt as well as bond and sukuk debt in 2024 of Rp558.15 billion set off by receipt of non-controlling capital deposits from subsidiaries of Rp461.02 billion.



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Solvency and Receivables Collectability

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas konsolidasian terhadap jumlah aset konsolidasian. Solvabilitas Perseroan cenderung stabil. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset (DAR) Perseroan terhitung sebesar 42,99% pada tahun 2024. Sedangkan rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) mencapai 75,40%.

SOLVENCY

Solvability is the Company's ability in fulfilling all liabilities by using its assets. Solvability is measured by comparing consolidated total liabilities to total assets. The Company's solvency remains stable. The Company's debt to total assets ratio was at 42.99% in 2024, while debt to equity ratio reached 75.40%.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Receivables Collectability

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha per akhir tahun 2024, Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang. Dari sisi piutang nasabah dan margin, Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Based upon the analysis of collectability of each trade receivable at the end of 2024, the Company believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables. On customer and margin receivables, the Company did not provide allowance for impairment losses since the Company believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

Untuk piutang dari Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), Perseroan tidak membentuk cadangan penurunan nilai karena Perseroan berpendapat bahwa seluruh piutang KPEI dapat tertagih. Sedangkan untuk piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen. Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

On receivables from KPEI, the Company did not provide allowance for impairment losses, as it believes that all receivables from KPEI are fully collectible. While finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. The Company believes that the allowance for impairment losses is adequate.

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Pinjaman	11.002.771	12.163.526	(9,54)	Debt
Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lainnya - Lancar	12.230.709	10.019.999	22,06	Cash and Cash Equivalents and Other Financial Assets - Current
Pinjaman - Bersih	(1.227.938)	2.143.527	(157,29)	Net Debt
Ekuitas	42.894.651	41.383.259	3,65	Equity
Rasio Pinjaman - Bersih Terhadap Modal	-2,86%	5,18%	(155,27)	Net Debt To Equity Ratio



KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan dengan mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk. Adapun rasio pinjaman bersih terhadap modal atau *gearing ratio* Perseroan per tahun 2024 adalah -2,86%.

DASAR PEMILIHAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian hanya bila diperlukan dengan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2024.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company periodically reviews its capital structure, by considering the cost of capital and related risk. The Company's policy is to maintain a sound capital structure in order to secure finance at a reasonable cost. The Company's capital structure consists of loans and equity of holding shareholders. The Company's gearing ratio in 2024 is -2.86%.

BASIS OF MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management for 2024.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitments for Capital Expenditures

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

There are no material commitments on capital expenditures during 2024.

REALISASI INVESTASI/BELANJA BARANG MODAL

Capital Expenditures Realization

JENIS, TUJUAN, DAN NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2024, penempatan jenis investasi barang modal yang dilakukan oleh Perseroan adalah dalam bentuk tanah; bangunan; partisi; kendaraan bermotor; mesin dan peralatan; peralatan kantor, instalasi dan komunikasi; peralatan operasional penyiaran; aset dalam rangka kerjasama; aset sewa pembiayaan; dan aset dalam penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk memaksimalkan kinerja operasional dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan Perseroan. Sumber pendanaan Perseroan untuk pembelian barang modal berasal dari kas internal Perseroan, penerbitan obligasi dan pinjaman bank. Adapun nilai investasi barang modal Perseroan per tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,23 triliun.

TYPES, OBJECTIVES, AND VALUES OF CAPITAL EXPENDITURES

The Company's placement on capital expenditures in 2023 was carried out in the form of land; buildings; partitions; motor vehicles; machinery and equipment; office equipment, installation and communication; broadcasting operation equipment; assets under joint operations; finance leases assets dan construction in progress. This capital investment aims at optimizing operations performance in order to grow the Company's revenues. The Company's funding resources for capital expenditures derived from internal cash, bonds issuance and bank loans. The Company's total capital investment in 2024 was Rp1.23 trillion.



INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH PERIODE PELAPORAN

Receivables Collectability

Pada bulan Januari 2025, BMTR Digital Limited melakukan pembayaran fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 2 juta atau setara dengan Rp 32.475 juta.

Pada bulan Januari dan Februari 2025, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) melakukan pembayaran fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch dengan total sebesar USD 2 juta atau setara dengan Rp 33.150 juta.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating idA+ (Single A Plus).

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating idA+(sy) (Single A Plus Syariah).

Pada tanggal 28 Februari 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mendaftarkan tuntutan hukum kepada Perseroan dengan no perkara: 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.

In Januari 2025, BMTR Digital Limited has paid credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounted to USD 2 million or equivalent to Rp 32,475 million.

In Januari and February 2025, PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) has paid credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch total amounted to USD 2 million or equivalent to Rp 33,150 million.

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds rating is idA+ (Single A Plus).

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom rating is idA+(sy) (Single A Plus Syariah).

On February 28, 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk registered a lawsuit against the Company with case number: 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Prospek perekonomian Indonesia di 2025 diperkirakan akan lebih stabil dibandingkan ekonomi global. Ekonomi Indonesia tahun 2025 diperkirakan tumbuh 5,1%, dikutip dari laporan proyeksi oleh International Monetary Fund, Bank Dunia, dan Bank Indonesia. Sementara pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi yang lebih optimis di angka 5,2%.

Berdasarkan data PwC Global Entertainment & Media Outlook 2024-2028, industri media dan hiburan global diperkirakan akan terus tumbuh pada tahun 2025, dengan pendapatan iklan global diproyeksikan mencapai USD1 triliun pada tahun 2026. Pendapatan iklan ini diperkirakan akan tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 6,7% hingga tahun 2028 dan menyumbang sekitar 55% dari total pertumbuhan industri media dan hiburan selama lima tahun ke depan.

Pasar periklanan Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan potensi pertumbuhan yang meningkat. Laporan GroupM yang dirilis pada Desember 2024 memproyeksikan bahwa pasar periklanan Indonesia akan tumbuh sebesar 9,5% pada tahun 2025, dengan total belanja iklan mencapai USD6,45 miliar. Pertumbuhan ini didorong oleh dominasi iklan digital, yang diperkirakan akan mencakup 75% dari total belanja iklan di Indonesia pada tahun tersebut. Sementara

Indonesia's economic outlook for 2025 is projected to be more stable compared to the global economy. According to projections from the International Monetary Fund, World Bank, and Bank Indonesia, Indonesia's economy is expected to grow by 5.1% in 2025. Meanwhile, the government has set a more optimistic growth target of 5.2%.

According to PwC's Global Entertainment & Media Outlook 2024-2028, the global media and entertainment industry is anticipated to continue its growth in 2025, with global advertising revenue projected to reach USD1 trillion by 2026. This revenue is expected to grow at a compound annual growth rate (CAGR) of 6.7% through 2028, contributing approximately 55% of the total growth in the media and entertainment industry over the next five years.

Indonesia's advertising market demonstrates strong resilience with increasing growth potential. A report released by GroupM in December 2024 forecasts that Indonesia's advertising market will grow by 9.5% in 2025, reaching a total ad spend of USD6.45 billion. This growth is driven by the dominance of digital advertising, which is expected to account for 75% of total ad spend in Indonesia during that year. Television remains a strategic medium, with ad spend



Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review

televisi masih menjadi medium strategis dengan belanja iklan sebesar 16% dari total belanja iklan nasional, atau setara USD1,07 miliar. Hal ini menjadikan Indonesia semakin mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pasar periklanan paling dinamis di Asia Pasifik.

Selain itu, Media Partner Asia melaporkan perkembangan signifikan dalam industri televisi berlangganan, fixed broadband, dan OTT. Pendapatan iklan video online diperkirakan tumbuh menjadi USD1,4 miliar pada 2027, dengan jumlah pelanggan SVOD mencapai 34 juta dan pendapatan USD770 juta. Segmen TV berbayar diproyeksikan memperoleh pendapatan mencapai USD1,5 miliar pada 2027.

Ekonomi digital di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan solid seiring dengan peningkatan transaksi layanan keuangan digital seperti pembayaran online, pinjaman online, dan transaksi digital keuangan lain. Berdasarkan laporan e-Economy SEA 2024, layanan keuangan digital di Indonesia tumbuh signifikan dengan nilai transaksi bruto (Gross Transaction Value/GTV) untuk pembayaran digital diperkirakan mencapai USD404 miliar pada 2024 atau naik 19% yoy. Total premi asuransi online diperkirakan mencapai USD0,2 miliar pada 2024, naik 18% yoy, dan nilai kelolaan aset (AUM) investasi online diprediksi mencapai USD5,0 miliar pada 2024, melambung 32% yoy. GTV untuk pembayaran digital diperkirakan mencapai USD900 miliar pada 2030, atau tumbuh dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 14% selama periode 2024-2030.

Pemerintah melalui Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan kedatangan 14-16 juta wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia pada 2025, angka ini lebih tinggi 2 juta wisatawan dibandingkan tahun lalu. Kemenparekraf juga menargetkan kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB sebesar 4,6% dengan nilai devisa ditargetkan di kisaran USD19,0 miliar hingga USD22,1 miliar, dan jumlah tenaga kerja di sektor ini sebanyak 25,8 juta orang. Untuk target pergerakan wisatawan nusantara, pemerintah menargetkan 1,08 miliar perjalanan di 2025.

Pemerintah Indonesia menempatkan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata sebagai prioritas strategis dalam upaya mencapai target pertumbuhan ekonomi sebesar 8% pada tahun 2029. KEK Pariwisata dinilai efektif dalam mendatangkan devisa secara cepat dan signifikan, serta memberikan multiplier effect yang luas bagi perekonomian nasional. Sekitar 90% wisatawan mancanegara masuk ke Indonesia melalui jalur udara, menjadikan transportasi udara sebagai elemen penting dalam sektor pariwisata. Untuk itu, pemerintah akan mendorong infrastruktur dengan membuka jalur penerbangan yang memfasilitasi area KEK Pariwisata.

constituting 16% of the national total, equivalent to USD1.07 billion. This solidifies Indonesia's position as one of the most dynamic advertising markets in the Asia-Pacific region.

Moreover, Media Partners Asia highlights substantial progress across the subscription television, fixed broadband, and OTT sectors. Online video advertising revenue is projected to grow to USD1.4 billion by 2027, with the number of SVOD subscribers reaching 34 million and generating USD770 million in revenue. The pay-TV segment is expected to generate revenue of up to USD1.5 billion by 2027.

Indonesia's digital economy continues to showcase sturdy growth momentum, fueled by increasing financial technology transactions such as online payments, digital lending, and other digital financial services. According to the e-Economy SEA 2024 report, Indonesia's digital financial services are projected to experience significant growth, with Gross Transaction Value (GTV) for digital payments expected to reach USD404 billion in 2024, marking a 19% yoy jump. Online insurance premiums are forecasted to hit USD0.2 billion in 2024, up by 18% yoy, while online investment assets under management (AUM) are predicted to reach USD5.0 billion, soaring 32% yoy. Digital payment GTV is projected to rise to USD900 billion by 2030, achieving a compound annual growth rate (CAGR) of 14% between 2024 and 2030.

The government, through the Ministry of Tourism and Creative Economy, targets the arrival of 14-16 million international tourists to Indonesia in 2025, an increase of 2 million tourists compared to the previous year. The Ministry also aims for the tourism sector to contribute 4.6% to GDP, with foreign exchange earnings targeted between USD19.0 billion and USD22.1 billion, and employment in the sector reaching 25.8 million people. For domestic tourist movements, the government targets 1.08 billion trips in 2025.

The Indonesian government prioritizes the development of Tourism Special Economic Zones (SEZs) as a strategic initiative to achieve the economic growth target of 8% by 2029. Tourism SEZs are considered effective in rapidly and significantly generating foreign exchange, as well as providing a broad multiplier effect on the national economy. Approximately 90% of international tourists enter Indonesia via air travel, making air transportation a crucial element in the tourism sector. To support this, the government is enhancing infrastructure by opening flight routes that facilitate access to Tourism SEZ areas.



Sementara itu, prospek industri batu bara di Indonesia diperkirakan masih positif pada 2025, meski terdapat tantangan dari fluktuasi harga dan rencana pemerintah untuk beralih dari energi berbasis batu bara menuju energi baru terbarukan. Meskipun begitu, batu bara masih menjadi sumber utama penyedia energi di Indonesia, terutama dalam hal ketenagalistrikan, dimana 67% pembangkit listrik di Indonesia masih mengandalkan batu bara sebagai sumber energi utama. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian ESDM telah menaikkan target produksi batu bara menjadi 735 juta ton pada 2025, naik 3,52% dibandingkan target 2024 sebesar 710 juta ton. Selain itu, kewajiban pasokan batu bara domestik (DMO) pada 2025 ditetapkan sebesar 239,7 juta ton, meningkat drastis dari target 181,3 juta ton pada 2024.

Meanwhile, the outlook for the coal industry in Indonesia is expected to remain positive in 2025, despite challenges such as price fluctuations and the government's push to shift from coal-based energy to renewable energy. However, coal remains the primary energy source in Indonesia, particularly in electricity generation, as 67% of power plants in Indonesia still rely on coal. The Indonesian government, through the Ministry of Energy and Mineral Resources, has increased the coal production target to 735 million tons in 2025, up 3.52% from the 2024 target of 710 million tons. Additionally, the domestic market obligation (DMO) for coal in 2025 is set at 239.7 million tons, a significant increase from the 2024 target of 181.3 million tons.

TARGET DAN REALISASI 2024

Target and Realization in 2024

Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,23 triliun pada 2024. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 63,23% dari total pendapatan konsolidasian atau sebesar Rp9,63 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 21,62% sebesar Rp3,29 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 8,00% dan 7,15%.

EBITDA Perseroan tercatat Rp4,06 triliun di tahun 2024, menghasilkan laba bersih Rp949 miliar. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,63% dan 6,23%.

Neraca Perseroan terpantau meningkat dengan total aset sebesar Rp75,24 triliun pada akhir tahun 2024, tumbuh 6,86% yoy. Jumlah liabilitas ikut meningkat 11,43% menjadi Rp32,34 triliun, dan ekuitas meningkat 3,65% menjadi Rp42,89 triliun dibandingkan penutupan tahun 2023.

The Company recorded net revenues of Rp15.23 trillion in 2024. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 63.23% of total consolidated revenue or Rp9.63 trillion, followed by financial institutions 21.62% amounting to Rp3.29 trillion, mining and others accounted for 8.00% and 7.15%, respectively.

The Company's EBITDA was recorded at Rp4.06 trillion in 2024, resulting in a net profit of Rp949 billion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.63% and 6.23% respectively.

The Company's balance sheet was observed to be increased with total assets of Rp75.24 trillion at the end of 2024, growing 6.86% yoy. Total liabilities also increased by 11.43% to Rp32.34 trillion, and equity increased 3.65% to Rp42.89 trillion compared to the end of 2023.

TARGET 2025

Target in 2025

Di tengah pertumbuhan ekonomi global maupun nasional yang sangat dinamis, Perseroan telah menyiapkan langkah dalam rangka mencapai target kinerja di tahun 2025, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan dan/atau tingkat kesehatan Perseroan. Target tersebut mencakup berbagai aspek operasional Perseroan, termasuk kinerja keuangan, pertumbuhan, dan kepemimpinan pasar. Perseroan terus berupaya menyusun berbagai strategi bisnis dan operasional guna memastikan kelangsungan usaha tetap sehat, kuat, dan efisien.

In the midst of very dynamic global and national economic growth, the Company has prepared measures in order to achieve the performance target in 2025, while still taking into account the financial position and/or soundness of the Company. These targets encompass various aspects of the company's operations, including financial performance, growth, and market leadership. The Company continues to strive to develop various business and operational strategies to ensure that business continuity remains healthy, strong, and efficient.



ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Perseroan terus memperkuat strategi pemasaran dan melakukan evaluasi berkelanjutan guna memastikan efektivitas di seluruh lini usaha sepanjang tahun 2024. Perseroan senantiasa memperkuat dan memastikan brand diterima secara optimal oleh target pasar. Setiap anak perusahaan mengembangkan kampanye pemasaran yang dirancang secara khusus, disesuaikan dengan karakteristik dan keunikan produk maupun layanannya.

Perseroan memanfaatkan berbagai saluran pemasaran untuk membangun *brand awareness*, termasuk media tradisional dan digital melalui MNC Media. Perseroan memprioritaskan hubungan pelanggan dan telah menerapkan inisiatif Manajemen Hubungan Pelanggan (CRM) untuk mengumpulkan data dan wawasan pelanggan guna mempersonalisasi kampanye pemasaran dan meningkatkan kepuasan. Hal ini mampu membangun loyalitas dan mendorong bisnis yang berulang.

Perseroan juga melakukan riset pasar berkala untuk memahami preferensi pelanggan, perilaku pembelian, dan tren pasar yang berbasis data, memanfaatkan analisis pemasaran untuk mengukur kinerja kampanye dan mengoptimalkan strategi.

Selain itu, Perseroan juga menekankan integrasi pemasaran dan kolaborasi antar anak perusahaan dan pihak ketiga, sehingga menciptakan ekosistem yang lebih luas dan semakin terhubung, untuk mendukung pertumbuhannya. Perseroan berkomitmen mengembangkan dan menerapkan strategi pemasaran yang inovatif untuk mencapai tujuan bisnis, dan akan terus menyesuaikan pendekatan pemasarannya untuk mengimbangi lanskap pasar yang terus berkembang serta memenuhi harapan pelanggan.

The Company continues to strengthen its marketing strategy and conduct ongoing evaluations to ensure effectiveness across all business lines throughout 2024. The Company remains focused on strengthening its brand positioning and maximizing resonance within its target markets. Each subsidiary implements customized marketing initiatives that align with the distinct attributes and value propositions of their respective products and services.

The Company leverages a wide range of marketing channels to build brand awareness, including both traditional and digital media through MNC Media. Emphasizing customer engagement, the Company has implemented Customer Relationship Management (CRM) initiatives to gather customer data and insights, enabling personalized campaigns that enhance customer satisfaction, foster loyalty, and encourage repeat business.

The Company also conducts regular market research to understand customer preferences, purchasing behaviors, and data-driven market trends, leveraging advanced marketing analytics to measure campaign performance and optimize marketing strategies.

Other than that, the Company also emphasizes marketing integration and collaboration across its subsidiaries and third parties, creating a broader and more connected ecosystem that supports growth. The Company is committed to developing and implementing innovative marketing strategies to achieve its business goals and will continue to adapt its marketing approach to keep pace with the evolving market landscape and customer expectations.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend and Dividend Policy

Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa besaran dividen disesuaikan dengan kemampuan Perseroan dan didasarkan pada keputusan RUPS. Kebijakan dan pembagian dividen Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, laba dan kondisi likuiditas tahun berjalan, serta tingkat kesehatan keuangan Perseroan.

Berdasarkan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 26 Juni 2024 telah memutuskan menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan atas keuntungan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

The Company's Articles of Association regulate that the amount of dividends is adjusted to the Company's ability and is based on the GMS's resolutions. The Company's dividend policy and distribution are carried out by considering the financial position, profit, and liquidity conditions of the year, as well as the level of the financial soundness of the Company.

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholders resolution on June 26, 2024, the Meeting has approved of no dividend distribution to the Company's shareholders on the profit of Fiscal Year ended December 31, 2023.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Public Offering Proceeds Utilization Realization

Perseroan tidak menawarkan Penawaran Umum di tahun 2024.

The Company did not conduct a Limited Public Offering in 2024.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN & TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Transactions with Conflict of Interests & Affiliate Transactions

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not exercise any material transactions with conflicts of interest.

INVESTASI, EKSPANSI DAN DIVESTASI

Investments, Expansion and Divestments

INVESTASI EFEK-EFEK

Pada tahun 2024, investasi efek-efek Perseroan menunjukkan penguatan sebesar 59,88% yoy dari Rp7,29 triliun di tahun 2023 menjadi Rp11,66 triliun di tahun 2024. Kenaikan terutama berasal dari kenaikan dana kelolaan, efek utang dan obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing menjadi Rp5,15 triliun, Rp 1,51 triliun dan Rp 1,95 triliun di tahun 2024.

SECURITIES INVESTMENTS

In 2024, the Company's investment in securities showed a strengthening of 59.88% yoy from Rp7.29 trillion in 2023 to Rp11.66 trillion in 2024. The increase mainly came from an increase in managed funds, debt securities and Indonesian Government bonds to Rp5.15 trillion, Rp1.51 trillion and Rp1.95 trillion in 2024, respectively.



Investasi, Ekspansi dan Divestasi
Investments, Expansion and Divestments

(dalam Rp Juta | in Rp Million)

Uraian	2024	2023	Δ (%)	Description
Lancar				Current
Dana Kelolaan	5.151.719	3.805.737	35,37	Managed Funds
Reksadana	325.328	178.931	81,82	Mutual Funds
Efek Saham Yang Diperdagangkan	283.761	192.652	47,29	Equity Securities Held For Trading
Efek Utang	692.441	524.727	31,96	Debt Securities
Lainnya	87.409	89.603	(2,45)	Others
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Utang	1.507.431	245.896	513,04	Fair value through other comprehensive income - Debt Securities
Nilai Wajar melalui penghasilan komprehensif lain - Efek Saham	108.484	25.432	326,56	Fair value through other comprehensive income - Equity Securities
Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	42.534	66.176	(35,73)	Restricted Cash In Bank and Time Deposits
Sub Jumlah	8.199.107	5.129.154	59,85	Sub Total
Tidak Lancar				Noncurrent
Penyertaan Saham	1.047.006	762.070	37,39	Investment In Shares Of Stocks
Lainnya	1.444	1.444	-	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi				At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.952.540	1.387.488	40,72	Indonesian Government Bonds
Lainnya	459.856	12.989	3.440,35	Others
Sub Jumlah	3.460.846	2.163.991	59,93	Sub Total
Jumlah	11.659.953	7.293.145	59,88	Total

Perseroan dan entitas anak memiliki investasi penyertaan saham pada perusahaan *start-up*, *equity linked*, dan pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi dengan investasi sebesar Rp 1,05 triliun pada tahun 2024, dibandingkan dengan Rp762,07 miliar pada tahun 2023.

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, total saham MNC Land yang dimiliki oleh Entitas Anak sebanyak 5.097.197.310 lembar dan 5.101.197.310 lembar yang mewakili 5,22% dan 5,23% kepemilikan di MNC Land.

The Company and its subsidiaries have investments in equity investments in start-up, equity linked, and digital platform and production house company with an investment of Rp1.05 trillion in 2024, compared to Rp762.07 billion in 2023.

INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of December 31, 2024 and 2023, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,097,197,310 shares and 5,101,197,310 shares, which represent 5.22% and 5.23% ownership of MNC Land.



Kepemilikan Perseroan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebanyak 15.702.331.070 lembar dan 13.765.783.670 lembar yang mewakili 16,10% dan 14,11% kepemilikan di MNC Land.

EKSPANSI DAN DIVESTASI

Selama tahun 2024, Perseroan tidak melakukan kegiatan ekspansi dan kegiatan divestasi.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2024 and 2023 amounted to 15,702,331,070 shares and 13,765,783,670 shares, which represent 16.10% and 14.11% ownership of MNC Land.

EXPANSION AND DIVESTMENT

During 2024, the Company did not exercise any expansion and divestment.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Regulatory Changes

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

In 2024, there were no changes in laws and regulations that significantly impacted the Company's performance.

PENERAPAN PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Accounting Policy Changes Application

Penerapan dari amandemen standar dan intepretasi berikut, yang relevan terhadap Grup dan berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak menimbulkan dampak signifikan atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 107 Amandemen 2023 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 Amandemen 2022 - Sewa tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik
- PSAK 104 Kontrak Asuransi
- PSAK 201 Amandemen 2022 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 Amandemen 2023 - Laporan Arus Kas tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Penerapan amandemen dan interpretasi standar tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

The adoption of below amended standards and interpretations, which are relevant to the Group and were effective on January 1, 2024, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- PSAK 107 Amendment 2023 - Financial Instruments: Disclosures related to Supplier Finance Arrangements
- PSAK 116 Amendment 2022 - Lease related to Leases on Sale and Leaseback
- PSAK 104 Insurance Contract
- PSAK 201 Amendment 2022 - Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current of Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants
- PSAK 207 Amendment 2023 - Statement of Cash Flows related to Supplier Finance Arrangements

The amendment and interpretation of these standards did not significantly influence the disclosure or total record in the financial statements during fiscal year and previous year.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

5





MNC Group memahami bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* - GCG) merupakan kebutuhan dasar dan landasan penting dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan. Komitmen ini secara konsisten mengedepankan etika dan integritas dalam pengelolaan perusahaan, yang bertujuan untuk mendorong peningkatan kinerja, memastikan pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MNC Group understands that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental necessity and an essential foundation in conducting the Company's business activities. This commitment consistently prioritizes ethics and integrity in corporate management, aiming to drive performance improvement, ensure the fulfillment of stakeholders' rights, and enhance compliance with applicable laws and regulations.



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Commitment to Implement Corporate Governance

MNC Group berkomitmen untuk menerapkan kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan standar tertinggi. Prinsip-prinsip GCG, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran, menjadi landasan utama dalam mewujudkan visi perusahaan serta tertanam kuat dalam nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan GCG, perusahaan secara berkelanjutan mengembangkan sistem manajemen yang bertanggung jawab, memperkuat fungsi pengendalian internal, dan meningkatkan transparansi dalam setiap proses bisnis. Komitmen ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, tetapi juga memberikan manfaat berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen atas penerapan GCG telah berhasil membawa Perseroan meraih penghargaan Top 50 perusahaan publik berkapitalisasi menengah (*mid cap*) dalam acara The 15th IICD Corporate Governance Awards di tahun 2024 dan Top 100 Indonesia's Biggest Companies dari Fortune Indonesia. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Perseroan selalu berkomitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dan *Sustainability*.

MNC Group is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) policies with the highest standards. The principles of GCG-Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness-serve as the fundamental foundation for realizing the company's vision and are deeply embedded in its values and corporate culture.

As a manifestation of its commitment to GCG implementation, the company continuously develops a responsible management system, strengthens internal control functions, and enhances transparency in every business process. This commitment is not only aimed at improving company performance but also at providing sustainable benefits for all stakeholders.

The Company's unwavering dedication to implementing GCG practices has resulted in its prestigious recognition as one of the Top 50 mid-cap public listed companies at The 15th IICD Corporate Governance Awards in 2024 and Top 100 Indonesia's Biggest Companies from Fortune Indonesia. This esteemed accolade serves as compelling evidence of the Company's steadfast commitment to upholding GCG and Sustainability principles.

STRUKTUR GCG

GCG Structure

PT MNC Asia Holding Tbk, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam implementasinya, Perseroan berpedoman pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta peraturan pelaksanaannya, serta Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, Perseroan juga mematuhi peraturan terkait lainnya, khususnya yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Perseroan menjalankan tata kelola perusahaan dengan mengacu pada Anggaran Dasar yang telah disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menetapkan serangkaian kebijakan internal, termasuk Peraturan Perusahaan yang mencakup Kebijakan Kode Etik dan Perilaku Karyawan, Pedoman GCG (GCG Manual), Pedoman Tata Tertib Kerja, serta Kode Etik bagi Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Charters*), serta kebijakan internal lainnya yang relevan dengan operasional perusahaan.

PT MNC Asia Holding Tbk, as a publicly listed company on the Indonesia Stock Exchange, is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). In its implementation, the Company adheres to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its implementing regulations, as well as Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets. Additionally, the Company complies with other relevant regulations, particularly those issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange.

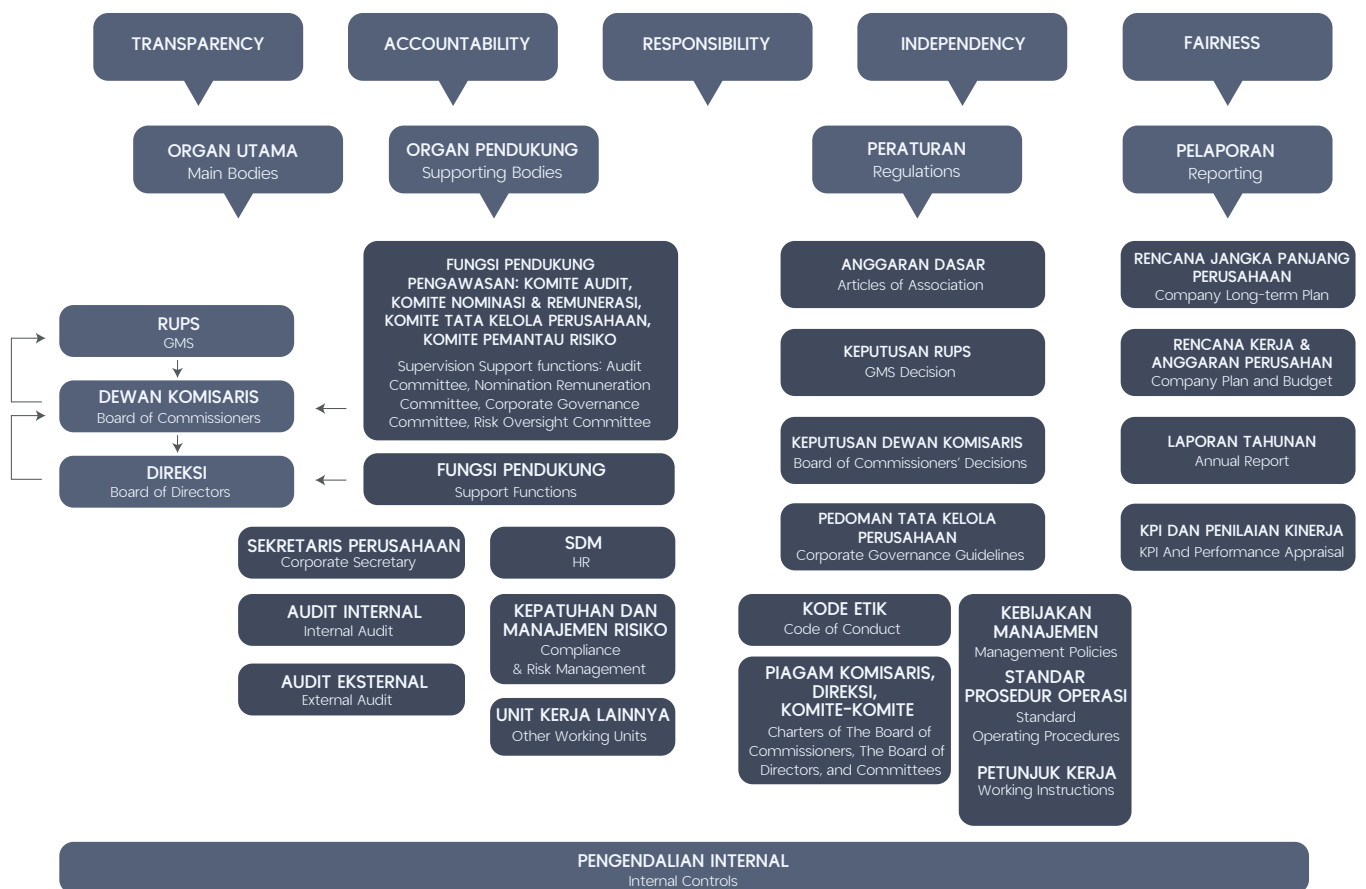
The Company conducts its corporate governance based on its Articles of Association, which have been adjusted in accordance with prevailing laws and regulations. Furthermore, the Company has established a series of internal policies, including the Company Regulations covering the Code of Ethics and Employee Conduct, the GCG Manual, Work Guidelines, and the Board Charters which outline the code of ethics for the Board of Directors and Board of Commissioners-as well as other internal policies relevant to the Company's operations.



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

Seluruh peraturan, perundang-undangan, serta pedoman tersebut menjadi landasan bagi Perseroan dalam menjalankan pengelolaan perusahaan secara bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada prinsip-prinsip GCG. Komitmen ini diwujudkan melalui struktur tata kelola yang terintegrasi sebagaimana digambarkan dalam bagan berikut.

All these regulations, laws, and guidelines serve as the foundation for the Company to manage its operations in a responsible, transparent, and GCG-oriented manner. This commitment is realized through an integrated governance structure as illustrated in the following chart.





Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK BERDASARKAN GOVERNANSI KORPORATE INDONESIA

Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk dapat terus meningkatkan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yaitu Pedoman Umum Governansi Korporate Indonesia (PUGKI).

Peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan agar Perseroan dapat terus beradaptasi terhadap perkembangan terkini terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik, termasuk antara lain terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, pelaksanaan, dan transparansi tugas Direksi dan Dewan Komisaris, efektivitas penanganan strategi anti fraud serta implementasi kode etik dan benturan kepentingan.

Perseroan menerapkan prinsip Tata Kelola yang baik melalui 4 (empat) pilar Prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Pedoman Umum Governansi Korporate Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Governansi (KNKG).

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE BASED ON INDONESIAN CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are committed to continuously improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance through the implementation of Corporate Governance standards issued by the National Committee for Corporate Governance Policy (KNKG), namely the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI).

Improving the quality of the implementation of Good Corporate Governance is carried out so that the Company can continue to adapt to the latest developments related to Good Corporate Governance, including, among others, related to social and environmental responsibility based on the principles of sustainable development, implementation and transparency of the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, the effectiveness of handling anti-fraud strategies and the implementation of codes of ethics and conflicts of interest.

The Company implements the principles of Good Governance through the 4 (four) pillars of Corporate Governance Principles as stated in the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) 2021 which has been updated by the National Governance Committee (KNKG).

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Principles

Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Perilaku Beretika	Pelaksanaan kegiatan Perseroan dilakukan dengan mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta pengelolaan secara independen sehingga masing-masing Organ Perusahaan tidak ada intervensi oleh pihak lain.	- Perseroan menjunjung tinggi Perilaku Beretika yang diwujudkan melalui adanya kebijakan atau pedoman yang mengatur mengenai Kode Etik, manajemen risiko, serta kepatuhan. - Perseroan memperhatikan asas kesetaraan dan kewajaran (Equal Treatment) kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk Pemegang Saham dengan penyediaan informasi yang setara kepada seluruh pemangku kepentingan antara lain melalui situs Perseroan, media massa, serta media sosial Perseroan.
Ethical Behavior	The implementation of the Company's activities is carried out by prioritizing honesty, treating all parties with respect, fulfilling commitments, building and maintaining moral values and trust consistently. The Company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality as well as independent management so that each Company Organ is not intervened by other parties.	- The Company upholds Ethical Behavior which is manifested through the existence of policies or guidelines that regulate the Code of Ethics, risk management, and compliance. - The Company pays attention to the principles of equality and fairness (Equal Treatment) to all stakeholders, including Shareholders, by providing equal information to all stakeholders, including through the Company's website, mass media and the Company's social media.



Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Akuntabilitas Accountability	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, serta sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam rangka pertanggungjawaban atas kinerjanya secara transparan dan wajar. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The Company's management is carried out correctly, in a measured manner, and in accordance with the interests of the Company while still paying attention to the interests of Shareholders and Stakeholders in order to be accountable for its performance in a transparent and fair manner. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.	- Perseroan memiliki pedoman bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang menjadi dasar dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya. - Perseroan memiliki struktur tata kelola yang akuntabel dan memadai melalui kelengkapan Organ Utama, Organ Pendukung, serta Unit Kerja yang membantu pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris. - The Company has guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners which serve as the basis for carrying out their duties and responsibilities. - The Company has an accountable and adequate governance structure through the completeness of the Main Organs, Supporting Organs, and Work Units that assist in carrying out the duties of the Board of Directors and Board of Commissioners.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan akan melakukan pengungkapan atas informasi tidak hanya terkait yang dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan, tetapi juga dalam hal yang penting dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham maupun pemangku kepentingan. To maintain objectivity in conducting business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company will disclose information not only regarding what is required by laws and regulations, but also regarding matters that are important in decision-making by shareholders and stakeholders.	- Perseroan memiliki Unit Kerja yang menangani terkait dengan komunikasi Perseroan kepada setiap stakeholder, seperti: - Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab untuk membangun citra Perseroan di mata publik secara luas. - Hubungan Investor yang bertugas membangun hubungan baik dengan seluruh pemegang saham. - Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, akurat, memadai, termasuk aspek kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang mencakup pengungkapan dan pelaporan kepada Regulator dan pihak yang berkepentingan. - Perseroan memiliki saluran komunikasi yang terpercaya dan selalu memuat perkembangan terkini mengenai kondisi Perseroan. - The Company has a Work Unit that handles the Company's communications with each stakeholder, such as: - Corporate Secretary that responsible for building the Company's image in the eyes of the wider public. - Investor Relation that responsible for good relations with all shareholders. - The Company discloses information in a timely, accurate and adequate manner, including aspects of compliance with all provisions covering disclosure and reporting to Regulators and interested parties. - The Company has reliable communication channels and always contains the latest developments regarding the Company's condition.



Pilar Pilar	Penjelasan Description	Penerapan Implementation
Keberlanjutan	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan yang berkelanjutan.	1. Pelaksanaan tata kelola yang dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 2. Komitmen Direksi serta Unit Kerja yang menangani aktivitas terkait Environmental, Social & Governance untuk selalu memastikan komitmen keberlanjutan dapat terlaksana dengan baik.
Sustainability	The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that is in line with business interests and the sustainable development agenda.	1. Implementation of governance is carried out based on applicable laws and regulations. 2. Commitment of the Board of Directors and Work Units that handle activities related to Environmental, Social & Governance to always ensure that sustainability commitments can be implemented properly.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi yang juga sebagai sarana bagi Pemegang Saham untuk menyampaikan hak yang dimilikinya dalam mengambil keputusan bersama mengenai perusahaan. Sementara itu, bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan forum untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas serta hasil kinerja Perseroan kepada pemegang saham.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company that also serves as a means for the shareholders to exercise their rights in making joint resolutions regarding the Company. Meanwhile, for Board of Commissioners and Board of Directors, the GMS is a forum to present accountability reports on duty implementation and the Company's performance results to shareholders.

LANDASAN HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Anggaran Dasar Perseroan.
3. Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (POJK 15/2020); dan
4. Peraturan OJK Nomor 16/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik (POJK 16/2020).

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. Articles of Association of the Company.
3. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies (POJK 15/2020); and
4. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated 21 April 2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically (POJK 16/2020).



PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki satu atau lebih saham Perseroan. Pemegang saham dalam kegiatannya tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

HAK PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana diatur dalam undang-undang, Pemegang Saham Perseroan memiliki hak antara lain:

1. Mengusulkan, menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar termasuk perubahan struktur permodalan
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan dalam rangka Perseroan dinyatakan pailit, dan pembubaran.
4. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia.
5. Setiap satu saham memberikan 1 (satu) hak suara.
6. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS.
7. Menerima pembayaran dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi.
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

MEKANISME PENYELENGGARAAN RUPS

Sebelum penyelenggaraan RUPS dilaksanakan, Perseroan telah terlebih dahulu melaksanakan beberapa persiapan-persiapan yang bersifat *mandatory* kepada seluruh pemangku kepentingan, antara lain melakukan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan pemanggilan kepada pemegang saham melalui pemasangan iklan pada situs web eASY.KSEI dan situs web Perseroan dengan menggunakan bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris serta diumumkan juga dalam situs web Bursa Efek tempat Perseroan menempatkan sahamnya.

Proses penyampaian informasi terkait penyelenggaraan RUPS Tahunan telah diatur dalam POJK 15/2020 tentang Rencana & Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK 16/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entity that legitimately owns one or more shares of the Company. In performing its activities, the shareholders shall not intervene the implementation of duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors notwithstanding the GMS authorities in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.

SHAREHOLDERS RIGHTS

As stipulated by laws, the shareholders of the Company have the following rights:

1. Propose and approve the appointment as well as the dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Approve the amendments to the Articles of Association including the change in capital structure.
3. Approve the merger, consolidation, acquisition & spin-off of the Company, submission of applications in the event that the Company is to be declared bankrupt, and dissolution.
4. Request reports and explanations on certain matters to the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the applicable capital market regulations in Indonesia.
5. Each share equals to one voting right.
6. Attend and cast the votes at the GMS.
7. Receive dividends payout and the remaining assets as a result of the liquidation.
8. Exercise other rights in accordance with the prevailing laws and regulations.

GMS CONVENTION MECHANISMS

Prior to the GMS held, the Company shall make several mandatory preparations for all stakeholders, such as disseminating notifications to the Financial Services Authority and invitation to the shareholders through eASY. KSEI website and the Company's website, using Indonesian and English languages as well as announcing the invitation on the Indonesia Stock Exchange's website where the Company lists its shares.

The information submission process for the Annual GMS convention is regulated in POJK 15/2020 concerning the Plan & Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and POJK16/2020 on Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

PIHAK INDEPENDEN PENGHITUNG SUARA

Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Notaris Aulia Taufani, S.H. dalam melakukan perhitungan dan validasi suara.

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2024

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) bersamaan dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2024 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat, dengan tahapan sebagai berikut:

INDEPENDENT PARTY THAT HELPS COUNT VOTES

The Company has appointed an independent party, Notary Aulia Taufani, S.H. to help in counting and validating the votes.

2024 ANNUAL GMS AND EXTRAORDINARY GMS

The Company conducted its Annual GMS (AGMS) concurrently with an Extraordinary GMS (EGMS) on June 26, 2024, at iNews Tower, 3rd Floor, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. The proceedings were as follows:

Tahapan & Keputusan RUPST & RUPSLB 2023

Stages & Resolutions of AGMS & EGMS 2023

Tanggal Date	Aktivitas Activity
13 Mei 2024 May 13, 2024	Pemberitahuan Rencana RUPST & RUPSLB kepada OJK Notification to OJK about the planning of AGMS & EGMS
20 Mei 2024 May 20, 2024	Pengumuman RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Announcement
4 Juni 2024 June 4, 2024	Pemanggilan RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS Invitation
26 Juni 2024 June 26, 2024	RUPST & RUPSLB AGMS & EGMS
28 Juni 2024 June 28, 2024	Pengumuman dan Penyampaian ke OJK Ringkasan Risalah Hasil RUPST & RUPSLB Announcement and Submission of the AGMS & EGMS Minutes of Meeting to OJK

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan

Annual GMS Shareholders Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	44,139,351,483 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 52,224% dari total 84,518,591,259 saham setelah dikurangi sebanyak 1,549,565,446 saham yang dimiliki oleh Perseroan (<i>treasury stock</i>). 44,139,351,483 shares with valid voting rights or equivalent to 52.224% of a total of 84,518,591,259 shares after deducting 1,549,565,446 shares owned by the Company (<i>treasury stock</i>).
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	- Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner: Agung Firman Sampurna - Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner: Darma Putra - Komisaris Commissioner: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo - Komisaris Commissioner: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	- Direktur Utama President Director: Hary Tanoesoedibjo - Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi - Direktur Director: Tien - Direktur Director: Natalia Purnama - Direktur Director: Henry Suparman - Direktur Director: Mashudi Hamka - Direktur Director: Santi Paramita

KEPUTUSAN RUPST 2024 DAN PELAKSANAANNYA

Hasil keputusan RUPS Tahunan 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

2024 AGMS RESOLUTIONS AND EXECUTIONS

The following are the 2024 Annual GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUPST 2024 2024 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors including the Company's Sustainability Report, and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2023.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2023 dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2023, and granted a full release and discharge of authority (<i>acquit et de charge</i>) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2023, to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2023 and does not conflict with applicable laws and regulations.	Sudah terealisasi Realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2024 2024 AGMS Resolution		Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Ketiga Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.		Sudah terealisasi
Third Agenda Approved not to distribute the dividend to the Company's Shareholders for the Financial Year ended on December 31, 2023.		
Mata Acara Rapat Keempat 1. Menerima pengunduran diri Bapak Jiohan Sebastian selaku Direktur terhitung sejak ditutupnya Rapat ini disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang beliau lakukan selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. 2. Menetapkan bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat tersebut di atas, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS Komisaris Utama/Komisaris Independen : Bapak Agung Firman Sampurna Wakil Komisaris Utama : Bapak Darma Putra Komisaris : Ibu Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Komisaris : Ibu Valencia Herliani Tanoesoedibjo Komisaris Independen : Bapak Herbert P. Sitohang DIREKSI Direktur Utama : Bapak Hary Tanoesoedibjo Wakil Direktur Utama : Ibu Susanty Tjandra Sanusi Direktur : Ibu Tien Direktur : Ibu Natalia Purnama Direktur : Bapak Henry Suparman Direktur : Bapak Mashudi Hamka Direktur : Ibu Santi Paramita Dengan masa jabatan hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUP. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada, untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu di hadapan Notaris, dan memberitahukan keputusan tersebut kepada pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.		Sudah terealisasi

Keputusan RUPST 2024 2024 AGMS Resolution		Tindak Lanjut Follow-Up
Fourth Agenda - Approved and accepted the resignation of Mr. Jiohan Sebastian from his position as Company's Director effective from the closing of this Meeting accompanied by an acknowledgment and highest appreciation for his dedication and services to the Company during his tenure as well as granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) for his management duties to the extent that all of his actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements. - In regards to the above mentioned Meeting's resolution, as of the closing of this Meeting, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors compositions are as follows: BOARD OF COMMISSIONERS President Commissioner/Independent Commissioner : Mr. Agung Firman Sampurna Vice President Commissioner : Mr. Darma Putra Commissioner : Mrs. Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Commissioner : Mrs. Valencia Herliani Tanoesoedibjo Independent Commissioner : Mr. Herbert P. Sitohang BOARD OF DIRECTORS President Director : Mr. Hary Tanoesoedibjo Vice President Director : Mrs. Susanty Tjandra Sanusi Director : Mrs. Tien Director : Mrs. Natalia Purnama Director : Mr. Henry Suparman Director : Mr. Mashudi Hamka Director : Mrs. Santi Paramita With the tenure until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders for the year of 2027, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss at any time in accordance with the provision of Article 105 paragraph 1 and Article 119 the Law of Limited Liability Company (UUPT). - Granted the authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions in connection with the above mentioned resolution, including but not limited to make or request to be made and sign all the deeds related to it before a Notary, and notify the resolution to the authorized official prevailing with applicable laws and regulations.		Realized
Mata Acara Rapat Kelima - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen pengganti apabila karena sebab apapun juga Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Independen yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya. Fifth Agenda - Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm which will audit the Company's financial statements for the Financial Year ended on December 31, 2024 and to determine the fee for the Independent Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm including other requirements of such appointment. - Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a replacement of Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm if for any reason whatsoever the appointed Public Accountant and/or Independent Public Accounting Firm is unable to complete its duties.		Sudah terealisasi Realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kuorum Pemegang Saham dan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Luar Biasa

Extraordinary GMS Quorum and Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kehadiran Pemegang Saham Shareholders' Attendance	41,148,318,740 saham dengan hak suara yang sah atau setara dengan 71,350% dari total 57,671,323,032 saham independen dengan hak suara yang sah. 41,148,318,740 shares with valid voting rights or equivalent to 71.350% of a total of 57,671,323,032 independent shares with valid voting rights.
Kehadiran Dewan Komisaris Board of Commissioners' Attendance	- Komisaris Utama/Komisaris Independen President Commissioner/Independent Commissioner : Agung Firman Sampurna - Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner : Darma Putra
Kehadiran Direksi Board of Directors' Attendance	- Wakil Direktur Utama Vice President Director: Susanty Tjandra Sanusi - Direktur Director: Tien - Direktur Director: Natalia Purnama - Direktur Director: Henry Suparman - Direktur Director: Santi Paramita

KEPUTUSAN RUSLB 2024 DAN PELAKSANAANNYA

2024 EGMS RESOLUTIONS AND EXECUTIONS

Hasil keputusan RUPS Luar Biasa 2024 dan tindak lanjutnya oleh manajemen adalah sebagai berikut:

The following are the 2024 Extraordinary GMS resolutions and the follow-ups by the Management:

Keputusan RUSLB 2024 2024 EGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
- Menyetujui untuk menambah modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTMETD) dengan cara mengeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 10% dari modal disetor atau sebanyak-banyaknya sejumlah 8.606.815.670 (delapan milyar enam ratus enam juta delapan ratus lima belas ribu enam ratus tujuh puluh) saham masing-masing dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019. - Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk mengeluarkan saham baru Perseroan terkait dengan pelaksanaan Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. - Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas dalam menentukan jumlah saham dan harga pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu yang dianggap baik oleh Direksi, penyesuaian jumlah saham dan harga pelaksanaan dalam hal Perseroan melakukan tindakan korporasi (corporate action) yang dapat mengakibatkan perubahan nilai nominal saham, penyesuaian penggunaan dana, membuat dan/atau meminta dibuatkan segala dokumen, akta berkaitan dengan peningkatan modal tersebut serta meminta persetujuan dan/atau melaporkan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang berkaitan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, satu dan lain hal tanpa ada pengecualian dengan mengingat ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang Pasar Modal.	Sudah terealisasi



Keputusan RUPSLB 2024 2024 EGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1. Approved to increase the Company's capital through the mechanism of Capital Increase without Pre-Emptive Rights by the issuance for a maximum of 10% of paid-up capital or a maximum of 8,606,815,670 (eight billion six hundred six million eight hundred fifteen thousand six hundred seventy) shares each with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share according to the applicable laws and regulations in the capital market, particularly the Regulation of Indonesian Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning Public Company Capital Increase with Pre-Emptive Rights as amended by the Regulation of Indonesian Financial Service Authority No. 14/POJK.04/2019 dated April 29, 2019. 2. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Commissioners to issue new shares of the Company as the implementation of the Capital Increase Without Pre-emptive Rights. 3. Approved the granting of authority and power of attorney to the Company's Board of Directors with the approval of the Company's Board of Commissioners to conduct all necessary actions in connection to the above mentioned Capital Increase without Pre-Emptive Rights, including but not limited to determine the number of shares and the exercise price of the Capital Increase without Pre-Emptive Rights which deemed appropriate by the Board of Directors, the adjustment of the number of shares and the exercise price in the event that the Company conducts a corporate action which may result in changes of the share's par value, adjustment use of funds, to make and/or request to be made all documents, deeds related to the capital increase and requesting the approval and/or provide report and to conduct necessary registration to the authorized official relating to the Capital Increase without Pre-Emptive Rights, one thing and another without any exception with due regard to the prevailing laws, including capital market regulations.	Realized

PENYELENGGARAAN & KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN DAN RUPS LUAR BIASA 2023

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan bersamaan dengan RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2023 di iNews Tower Lantai 3, MNC Center, Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat. Seluruh keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa 2023 telah selesai direalisasikan.

2023 ANNUAL AND EXTRAORDINARY GMS IMPLEMENTATION & RESOLUTIONS

The Company held an Annual GMS and an Extraordinary GMS on June 28, 2023 on the third floor of iNews Tower, MNC Center at Jl. Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta. All resolutions from the 2023 Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders have been fully realized.

Keputusan RUPSLB 2023 2023 EGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
1. Menyetujui perubahan Pasal 20 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan tentang kewajiban pengumuman laporan keuangan Perseroan sehubungan dengan penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. 2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam suatu akta yang dibuat di hadapan Notaris termasuk melakukan perubahan atau perbaikan sepanjang hal tersebut disyaratkan oleh instansi yang berwenang, meminta persetujuan serta melakukan pendaftaran yang diperlukan kepada pihak yang berwenang dan melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Sudah terealisasi
1. Approved the amendment of Article 20 paragraph 6 of the Company's Article of Association concerning the obligation to announce Company's financial report regarding with adjustments to the Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies. 2. Approved the granting of power of attorney and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to restate the amendment of Company's Articles of Association into a Notarial Deed including to make amendment or correction as long as it is required by the authority, request for the approval and conduct necessary registration to the authority and perform all necessary actions related to the abovementioned resolution according to the prevailing laws and regulations.	Realized



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Keputusan RUPST 2023 2023 AGMS Resolution		Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Pertama Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Direksi termasuk di dalamnya Laporan Keberlanjutan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.		Sudah terealisasi
First Agenda Approved and accepted the Annual Report of the Board of Directors including the Company's Sustainability Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the Financial Year ended on December 31, 2022.		Realized
Mata Acara Rapat Kedua Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengelolaan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022.		Sudah terealisasi
Second Agenda Approved and ratified the Company's Financial Statements for the Financial Year ended on December 31, 2022 and granted a full release and discharge of authority to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, respectively for their supervisory and management duties for the Financial Year ended on December 31, 2022 (<i>acquit et de charge</i>), to the extent that all their actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements of 2022.		Realized
Mata Acara Rapat Ketiga 1. Menetapkan penggunaan keuntungan bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut: – sebesar Rp1.000.000.000,00 (satu miliar) akan dibukukan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; – tidak ada pembagian dividen Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; – sisa keuntungan Perseroan akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk pengembangan usaha Perseroan dan entitas anak atau unit usaha. 2. Menetapkan pembagian bonus yang telah dianggarkan, dimana kewenangan untuk menentukan mengenai besarnya bonus tersebut serta pelaksanaan pembagiannya diberikan kepada Direksi Perseroan. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan penggunaan keuntungan sebagaimana disebutkan di atas, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan dengan tetap memperhatikan peraturan di bidang pasar modal.		Sudah terealisasi
Third Agenda 1. Assigned the utilization of the Company's profit for the Financial Year ended on December 31, 2022 as follows: – in the amount of IDR 1,000,000,000.00 (one billion) will be recorded as a reserve fund to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies; – not to distribute the dividend of the Company for the Financial Year ended on December 31, 2022; – the remaining profits of the Company will be recorded as retained earnings for business development of the Company and its subsidiaries or business units. 2. Assigned the distribution of bonuses that have been budgeted, where the authority to determine the amount of the bonus and the implementation of the distribution is given to the Company's Board of Directors. 3. Granting authority to the Company's Board of Directors to implement the utilization of the Company's profit as mentioned above, one thing or another without any exceptions with regard to the capital market regulations.		Realized

Keputusan RUPST 2023 2023 AGMS Resolution	Tindak Lanjut Follow-Up
Mata Acara Rapat Keempat Hingga pelaksanaan Rapat, Perseroan tidak menerima usulan dari pemegang saham terkait perubahan susunan pengurus Perseroan maka oleh karenanya untuk mata acara keempat Rapat tidak dilakukan pembahasan dan pengambilan keputusan. Fourth Agenda Until the implementation of the Meeting, the Company did not receive any proposals from shareholders regarding changes to the composition of the Company's management then therefore for the fourth agenda of the Meeting, there were no discussions and decisions made.	Sudah terealisasi Realized
Mata Acara Rapat Kelima Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Fifth Agenda Approved the granting of power of attorney and authority to the Company's Board of Commissioners, to appoint a Public Accounting Firm and/or an Independent Public Accountant to audit the Company's books for the Financial Year ended on December 31, 2023 and to determine the fee for the Independent Public Accountant including other requirements of such appointment.	Sudah terealisasi Realized

DIREKSI

Board of Directors

Direksi merupakan organ penting perusahaan karena bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan. Selain itu, Direksi juga berperan sebagai wakil perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan usaha untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Dalam mengelola Perseroan, Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal yang bertanggung jawab kepada RUPS agar tercipta keseimbangan kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan Perseroan. Direksi harus selalu menerapkan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

The Board of Directors is a substantial corporate entity that is wholly in charge of the Company's management. In addition, the Board of Directors represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Articles of Association. The Board of Directors is fully authorized and responsible for managing the Company's businesses in its best interest in accordance with the Company's objectives and goals.

The Board of Directors is collegially tasked with and responsible for managing the Company, and answers to the GMS in order to balance the interests of all stakeholders related to the Company's activities. In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors is required to consistently apply the GCG principles and comply with the applicable rules and regulations.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A



Direksi
Board of Directors

KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI TAHUN 2024

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, terdiri dari 7 (tujuh) orang anggota Direksi dengan susunan sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION AND STRUCTURE IN 2024

As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors was comprised of 7 (seven) members, with the following representation:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022 Annual GMS dated July 28, 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPt. Until the closing of the 2027 Annual General Meeting of Shareholder, without prejudice to the rights of General Meeting of Shareholders to dismiss him/her at any time in accordance with the provision of Law on Limited Liability Company article 105 paragraph 1 and article 119.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Tien	Direktur Director		
Natalia Purnama	Direktur Director		
Henry Suparman	Direktur Director		
Yudi Hamka	Direktur Director		
Santi Paramita	Direktur Director		

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi diatur dalam pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan. Berikut ruang lingkup secara ringkas:

- Direksi dalam mengurus dan/atau mengelola Perseroan wajib bertindak sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh RUPS.
- Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar.
- Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, dan berhak mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan akan tetapi dengan ketentuan untuk hal-hal tertentu sebagaimana yang disebutkan di dalam Anggaran Dasar, harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu atau dokumen yang berkenaan hal tersebut juga ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors' duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 15 of the Company's Articles of Association. The Board's duties are to:

- Oversee and/or manage the Company in accordance with GMS resolutions.
- Hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations as well as the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors shall perform his/her duties in good faith, with responsibility by taking into account the principle of prudence with due regard to prevailing laws and regulations and the Articles of Association.
- Be entitled to represent the Company in and out of court on all matters and in any event, and is entitled to bind the Company with other parties and the other parties to the Company. The Board executes all actions by taking into account the management and ownership. However, certain stipulations as stated in the Articles of Association, shall obtain prior written approval or have relevant documents signed by the Board of Commissioners.

Direksi
Board of Directors

RUANG LINGKUP PEMBAGIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi.

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS SEGREGATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The GMS determines the scope of duties of each member of the Board of Directors. Otherwise, the Board can make the decision through the Decree of the Board of Directors regarding the Board's delegation of authorities and duties.

Each Director is tasked with the following duties and responsibilities:

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Hary Tanoesoedibjo	Direktur Utama President Director	- Memimpin, mengawasi dan mengendalikan semua fungsi yang ada dalam Perseroan dan entitas anak. - Memimpin dan mengawasi fungsi hubungan dengan investor. - Lead, supervise and execute all functions in the Company and subsidiaries. - Lead and supervise the functions of investor relations.
Susanty Tjandra Sanusi	Wakil Direktur Utama Vice President Director	- Mengawasi dan mengendalikan fungsi sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan, dan manajemen risiko dalam Perseroan. - Mengawasi fungsi audit internal dalam Perseroan. - Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai sumber daya manusia, pengembangan organisasi, kepatuhan dan manajemen risiko, dalam Perseroan dan entitas anak. - Oversee and control the human capital function, organizational development, compliance and risk management in the Company. - Oversee the internal audit function within the Company. - Develop and enforce policies regarding human capital, organizational development, compliance and risk management, in the Company and its subsidiaries.
Natalia Purnama	Direktur Director	- Mengawasi fungsi keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. - Mengembangkan kebijakan mengenai keuangan dan akunting dalam Perseroan dan entitas anak. - Mengawasi fungsi <i>corporate planning</i> terhadap Perseroan dan entitas anak. - Melakukan supervisi atas Planning & Performance Management Division dan Treasury Division. - Oversee the financial and accounting functions within the Company and subsidiaries. - Develop policies on finance and accounting in the Company and subsidiaries. - Supervise corporate planning functions in the Company and subsidiaries. - Oversee Planning & Performance of Management Division and Treasury Division.



Direksi
Board of Directors

Nama Name	Posisi Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Tien	Direktur Director	- Mengawasi dan memastikan seluruh aktivitas baik manajerial maupun teknis pada fungsi <i>Corporate finance</i>, analisis data keuangan, proyeksi model keuangan, perancangan struktur transaksi dan kalkulasi sesuai dengan target Perusahaan dan Anak Perusahaan. - Mengawasi dan mengendalikan fungsi <i>corporate finance</i> terhadap Perseroan dan entitas anak. - Mengawasi dan mengendalikan kegiatan <i>corporate action</i> Perseroan dan entitas anak. - Supervise and ensure all managerial and technical activities in the Corporate Finance function, financial data analysis, financial model projections, transaction structure design, and calculations based on the targets of the Company and business units. - Supervise and manage corporate finance in the Company and subsidiaries. - Supervise and manage corporate action activities in the Company and subsidiaries.
Henry Suparman	Direktur Director	- Mengendalikan dan mengawasi kasus antara Perseroan dan atau entitas anak, dengan pihak luar Perseroan. - Mengembangkan alternatif solusi penyelesaian kasus dengan pihak luar Perseroan. - Handle and supervise cases faced by the Company and/or subsidiaries with the Company's external parties. - Find alternative solutions for the settlement of cases with the Company's external parties.
Yudi Hamka	Direktur Director	- Mengawasi dan mengendalikan fungsi teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. - Mengawasi dan mengendalikan program-program pengembangan teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. - Mengembangkan dan mengendalikan kebijakan mengenai teknologi informasi dalam Perseroan dan entitas anak. - Supervise and utilize information technology in the Company and its subsidiaries. - Supervise and implement information technology development programs within the Company and its subsidiaries. - Formulate and enforce policies on information technology in the Company and its subsidiaries.
Santi Paramita	Direktur Director	- Memastikan kepatuhan perusahaan dan anak perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta meminimalisir risiko hukum yang mungkin timbul. - Mengelola pelaporan kepada regulator dan memastikan proses perijinan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Membangun dan menjaga hubungan dengan pihak eksternal seperti stakeholders, pemerintah, dan media, serta memastikan terselenggaranya rapat-rapat perusahaan dengan baik. - Menyusun dan mengimplementasikan standar perusahaan serta mengelola profil perusahaan dalam berbagai media, termasuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan acara korporat dengan efisien. - Ensure compliance of the company and its subsidiaries with prevailing regulations, while minimizing potential legal risks. - Manage reporting to regulators and ensure the licensing process complies with applicable regulations. - Establish and maintain relationships with external parties such as stakeholders, government, and media, and also ensure the smooth conduct of company meetings. - Develop and implement company standards and manage the company's profile across various media channels, including planning and executing corporate events efficiently.



PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Tata Kerja (*BOD Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOD Charter ini mengatur tentang: Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan. Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1 (satu) kali dalam satu bulan dan dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar rapat yang sudah di jadwalkan.

Selain itu, Direksi wajib mengadakan rapat bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Rapat Direksi dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi atau melalui sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta rapat saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Selama tahun 2024, Direksi melaksanakan 12 kali rapat. Secara umum rapat Direksi membahas masalah operasional serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS' CHARTER

The Company's Board of Directors has its Charter (*BOD Charter*) as a reference for carrying out its duties and responsibilities.

The BOD Charter regulates, among others, Organization, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Delegation of Authorities, Limits of Financial Authority, Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

BOARD OF DIRECTORS' MEETINGS

The policy concerning the Board of Directors' Meeting refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers and the Articles of Association of the Company. The Board of Directors is required to hold regular meetings at least once a month. The meeting can be held at any time outside the scheduled meeting.

In addition, the Board of Directors is required to hold regular joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.

The Board of Directors' meeting is legitimate and binds to decision making, if more than 1/2 (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Directors' meetings can also be conducted via teleconference, video-conference or by means of other electronic media that allow all meeting participants to take part in the live meeting.

The Board of Directors can make legitimate decisions without holding the meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and all members of the Board have approved the proposals in writing and signed the approval. Such a decision is regarded as similarly legitimate to a decision taken in a Board of Directors' meeting.

Throughout 2024, the Board of Directors convened 12 meetings. In general, the Board of Directors meetings were to discuss operational issues as well as strategic planning and its achievements. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:



Direksi
Board of Directors

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Attendance

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	12	12	100
Susanty Tjandra Sanusi	12	12	100
Natalia Purnama	12	12	100
Tien	12	12	100
Henry Suparman	12	12	100
Yudi Hamka	12	12	100
Santi Paramita	12	12	100
Jiohan Sebastian*	6	6	100

*Sampai dengan 26 Juni 2024 | Until June, 26 2024

RAPAT GABUNGAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Direksi juga menghadiri Rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak.

Sepanjang tahun 2024, Direksi menghadiri 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran Direksi sebagai berikut:

BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS JOINT MEETINGS

The Board of Directors also takes part in joint meetings with the Board of Commissioners to discuss important matters relating to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries.

Throughout 2024, the Board of Directors took part in 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners, with the attendance of members of the Board of Directors as follows:

Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Directors' Attendance in Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings

Direksi Board of Directors	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Dewan Komisaris Number of Joint Meetings with the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	4	4	100
Susanty Tjandra Sanusi	4	4	100
Natalia Purnama	4	4	100
Tien	4	4	100
Henry Suparman	4	4	100
Yudi Hamka	4	4	100
Santi Paramita	4	4	100
Jiohan Sebastian*	2	2	100

*Sampai dengan 26 Juni 2024 | Until June, 26 2024



Tingkat Kehadiran Direksi di RUPS

Directors' Attendance at GMS

Direksi Board of Directors	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Hary Tanoesoedibjo	2	1	50
Susanty Tjandra Sanusi	2	2	100
Natalia Purnama	2	2	100
Tien	2	2	100
Henry Suparman	2	2	100
Yudi Hamka	2	1	50
Santi Paramita	2	2	100

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi dapat dilihat pada halaman 66-68, dalam laporan tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKTUR BARU

Program pengenalan Perusahaan diberikan kepada anggota Direksi yang baru diangkat untuk pertama kali. Program pengenalan dimaksudkan agar Direksi yang berasal dari berbagai latar belakang dapat mengenal dan memahami Perusahaan. Pengetahuan yang didapatkan oleh anggota Direksi baru dalam program pengenalan berperan penting demi kelancaran dan efektivitas pelaksanaan tugas dan kewajibannya.

Materi program pengenalan bagi Pengurus baru diantaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan Perseroan bagi Direksi karena sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pengangkatan anggota Direksi baru.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi, namun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh organ-organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Hubungan Investor dan organ pendukung Direksi lainnya.

BOARD OF DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT

Information on training and/or competency development for members of the Board of Directors can be seen on page 66-68, of this annual report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

The Company provides an Orientation Program to newly appointed members of the Board of Directors. The orientation program is designed to acquaint directors from diverse backgrounds with the Company and foster an understanding of its operations. The knowledge gained by new Board members during the orientation program plays a crucial role in ensuring the smooth and effective execution of their duties and responsibilities.

The new executive orientation program covers essential aspects such as the Company's background, business processes, achievements, and the implementation of management system and corporate governance.

In 2024, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors, as there were no new director appointments throughout the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Company does not have a committee under the Board of Directors, but the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is assisted by supporting organs, namely Corporate Secretary, Internal Audit, Investor Relations, and other supporting organs of the Board of Directors.



Direksi menilai dan mengevaluasi kinerja para organ pendukungnya secara berkala. Penilaian terhadap para anggota organ pendukung secara garis besar meliputi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, komitmen dan integritas, kemampuan melakukan analisis terhadap aspek-aspek finansial dan operasional Perseroan, serta kualitas saran/rekomendasi yang terkait dengan pengelolaan Perseroan.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa organ-organ pendukung Direksi telah bekerja dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah dibebankan kepada masing-masing organ pendukung.

The Board of Directors assesses and evaluates the performance of its supporting organs on a regular basis. In general, assessment of the supporting organs includes the implementation of duties and responsibilities, commitment and integrity, the ability to analyze the financial and operational aspects of the Company, as well as the quality of suggestions/recommendations related to the management of the Company.

In 2024, the Board of Directors considers that the Board of Directors supporting organs have worked well in accordance with the duties and responsibilities assigned to each of the supporting organs.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan dengan kewenangan menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan yang dijalankan oleh Direksi terkait dengan pengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga dapat memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

The Board of Commissioners is an organ of the Company with the authority to carry out supervisory functions over the policies carried out by the Board of Directors related to the management of the Company.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. I-A.

LEGAL BASIS

1. Law No. 40 of 2007.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
3. Articles of Association of the Company.
4. Indonesia Stock Exchange (IDX) Regulation No. I-A

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION IN 2024

The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agung Firman Sampurna	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	RUPS Tahunan tanggal 28 Juli 2022	Hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 ayat 1 dan Pasal 119 UUPT.
Darma Putra	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	Annual GMS dated July 28, 2022	
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Komisaris Commissioner		
Ricky Herbert P. Sitohang	Komisaris Independen Independent Commissioner		



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian. Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan. Secara ringkas, lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sehubungan dengan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris berkewajiban:
 - ✓ Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perseroan dan hal-hal penting lainnya;
 - ✓ Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran segera memberi saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh;
 - ✓ Memberi pendapat dan saran kepada Direksi mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan surat berharga serta berhak mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
4. Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris atau tenaga ahli yang membantunya atas kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.
6. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di setiap akhir tahun buku.

BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners performs its duties and responsibilities with good faith, by taking into account the prudence principle. The Board's duties, responsibilities and authorities are stipulated in Article 18 of the Company's Articles of Association. In brief, the Board's duties, responsibilities and authorities are as follows:

1. The Board of Commissioners supervise the policies of the Board of Directors in managing the Company and provide advice to the Board of Directors. In connection with the supervisory duties, the Board of Commissioners shall:
 - ✓ Provide opinions and recommendations to the Board of Directors in regard to annual financial statements, corporate development plans and other critical matters;
 - ✓ Keep abreast of the progress in the Company's activities and in the event that the Company experiences a setback, to promptly advise on improvement measures to be taken;
 - ✓ Provide opinions and recommendations to the Board of Directors on any other issues deemed important for the Company's effective management.
2. Under certain circumstances, the Board of Commissioners need to call for the holding of AGMS and other GMS by taking into account the Board's authorities as stipulated by prevailing laws and the Company's Articles of Association.
3. The Board of Commissioners entitled to, at any time during normal office hours, enter the buildings and premises or other locations used or controlled by the Company. The Board has also the right to examine all bookkeeping, letters and other documents or evidence, inventory, to check and verify cash and securities and to acknowledge all measures taken by the Board of Directors.
4. The Board of Commissioners reserve the right to obtain an explanation from the Board of Directors or each member of the Board of Directors on all matters required by the Board of Commissioners or experts authorized by the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners reserve the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors from their positions, should members of the Board of Directors act contrary to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations or neglect their obligations, as well as other compelling reasons.
6. The Board of Commissioners evaluate the performance of committees that assist the Board in executing its duties and responsibilities at the end of the fiscal year.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja (*BOC Charter*) sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

BOC Charter mengatur keberadaan dan peran Dewan Komisaris termasuk tugas dan tanggung jawabnya dalam mengatur tentang Organisasi, Waktu dan Masa Jabatan, Wewenang, Pendelegasian Wewenang, Batas Kewenangan Finansial, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan, Pengambilan Keputusan, Penilaian Kinerja, dan Standar Etika Jabatan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dimana rapat Dewan Komisaris wajib dilakukan sedikitnya 6 (enam) kali dalam setahun. Selain itu Rapat Dewan Komisaris juga dapat dilaksanakan sewaktu-waktu atas permintaan dari 1 (satu) atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan dapat dilangsungkan serta berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

Dewan Komisaris dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Tata cara pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan komite-komite. Berikut rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut:

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER

The Company's Board of Commissioners has issued the Board of Commissioners' Charter (*BOC Charter*) that serves as a guideline for carrying out the Board's duties and responsibilities.

The BOC charter regulates the functions of the Board of Commissioners, including its duties and responsibilities in governing the organization tenure, authorities, delegation of authorities, limits of Financial Authority, Joint Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, Decision Making, Performance Assessments, and Ethics Standards.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETINGS

The Board of Commissioners' meeting policy is stipulated under the Company's Articles of Association, whereby the meeting shall be conducted at least 6 (six) times a year. The Board of Commissioners' meeting can also be held at any time upon request from one or more members of the Board.

The Board of Commissioners' Meeting is legitimate and entitled to binding decision making. The Board can proceed with the meeting if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the Board's members attend or are represented at the meeting.

The Board of Commissioners can make valid decisions without holding the Board of Commissioners' meeting; provided that all Board's members have been notified in writing and all the members have approved the proposals in writing and signed the approval. Decisions made in this way is regarded as similarly legitimate as decisions taken in the Board's meeting.

The procedure of the Board of Commissioners' Meetings refers to POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers as well as the Articles of Association of the Company.

Throughout 2024, the Board of Commissioners convened 6 (six) meetings, both internal meetings and meetings with the committees. The following table recapitulates the attendance of the Board's meetings:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Meeting Attendance

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Dewan Komisaris Number of the Board of Commissioners' Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	6	6	100
Darma Putra	6	6	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	6	6	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	6	6	100
Ricky Herbert P. Sitohang	6	6	100

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat gabungan bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat gabungan mendiskusikan hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Selain itu, di dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran mengenai rencana aksi korporasi yang disiapkan oleh pihak manajemen.

Selama tahun 2024, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS JOINT MEETINGS

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly convenes at least one joint meeting with the Board of Directors every four months.

A joint meeting discusses important issues related to the operational and financial performance of the Company and its subsidiaries. Moreover, the Board of Commissioners uses this forum to provide inputs and suggestions on the corporate action plan prepared by the management.

Throughout 2024, there were 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, with the following attendance:

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meetings

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah Rapat Gabungan Dengan Direksi Number of Joint Meetings with the Board of Directors	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100
Ricky Herbert P. Sitohang	4	4	100



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris di RUPS

Attendance of the Board of Commissioner at GMS

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jumlah RUPS Number of GMS	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	2	2	100
Darma Putra	2	2	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	2	1	50
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	2	1	50
Ricky Herbert P. Sitohang	2	0	0

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Informasi pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 66-68, dalam laporan tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI BAGI KOMISARIS BARU

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kali. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris, sebelum memahami Perseroan secara lebih detail. Di samping itu, kegiatan ini juga bertujuan agar para Anggota Dewan Komisaris dapat saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai satu tim yang solid, komprehensif dan efektif. Materi Program Pengenalan bagi Pengurus baru di antaranya mencakup profil Perseroan, pengenalan tentang proses bisnis Perseroan dan unit bisnis, pencapaian Perseroan, penerapan sistem manajemen dan tata kelola perusahaan.

Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 karena tidak ada pengangkatan anggota baru selama tahun tersebut.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris merupakan proses yang penting dalam manajemen perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengevaluasi kinerja Direksi, dengan Direktur Utama memiliki kewenangan untuk menilai anggota Direksi secara individual. Evaluasi dilakukan secara komprehensif dan berkala, baik secara individu maupun kolektif. Hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan

BOARD OF COMMISSIONERS' COMPETENCY DEVELOPMENT

Information on training and/or competency development for members of the Board of Commissioners can be viewed on page 66-68, of this annual report.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Company conducts an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners. The purpose of this activity is to acquaint the Board of Commissioners with the Company before delving into a deeper understanding. Additionally, the program fosters mutual understanding among Board members, fostering a cohesive, comprehensive, and effective team dynamic. Topics covered in the New Executive Orientation Program include the company's profile, an overview of its business processes and units, its achievements, and the implementation of management systems and corporate governance.

The Company did not conduct an orientation program for members of the Board of Commissioners in 2024 as there were no new appointments made throughout the year.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is an essential process in the management of the Company. The Board of Commissioners is responsible for assessing the performance of the Board of Directors, with the President Director having the authority to assess the individual Board members. The assessment is conducted comprehensively and



kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menjadi pertimbangan utama dalam skema kompensasi dan insentif bagi Direksi. Selain itu, hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual menjadi dasar bagi pemegang saham untuk memutuskan pemilihan kembali atau pemberhentian Direktur untuk masa jabatan berikutnya.

Sementara itu, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara kolegal dalam RUPS Tahunan, di mana hasilnya dipaparkan melalui laporan pelaksanaan tugas kepada Pemegang Saham. RUPS juga memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan selama tahun buku yang bersangkutan.

PROSEDUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Perseroan menetapkan sejumlah indikator untuk menilai kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai kinerja Direksi antara lain:

1. Terlaksananya kepemimpinan, kerja sama, komunikasi dan kompetensi yang baik;
2. Terlaksananya praktik Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
3. Terlaksananya pencapaian rencana bisnis tahunan;
4. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan tahun 2024.
5. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi terhadap laporan / rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau pengawasan OJK.

Sedangkan indikator kinerja Dewan Komisaris yang ditetapkan antara lain:

1. Terlaksananya pengawasan atas tugas, tanggung jawab dan pencapaian kinerja Direksi;
2. Terlaksananya pengarahan, pemantauan dan pengevaluasian pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan;
3. Terlaksananya pengawasan atas tindak lanjut dari Direksi berdasarkan temuan audit, rekomendasi Unit Audit Internal, auditor eksternal atau hasil pengawasan OJK.

PIHAK YANG MELAKUKAN PENILAIAN

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), yang didasarkan pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan oleh RUPS. Evaluasi ini tercermin dalam Keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan

periodically, both individually and collegially. The results of the BOD performance evaluation are submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) and are the primary consideration in the compensation and incentive scheme for the BOD. In addition, the results of individual Director performance evaluations serve as a basis for shareholders to decide on the re-election or dismissal of Directors for the next term.

Meanwhile, the performance assessment of the Board of Commissioners is conducted collegially during the Annual GMS, where the results are presented through a report on the implementation of duties to the Shareholders. The GMS also grants full release and discharge of responsibility to the Board of Commissioners for the management and supervision during the respective fiscal year.

THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE APPRAISAL PROCEDURES

The Company has established a number of indicators to assess the Board of Directors and Board of Commissioners performance. The indicators used to assess the performance of the Board of Directors include:

1. Implementation of good leadership, team work, communication and competence;
2. Implementation of corporate governance practices in every business activity of the Company;
3. Achievement of the annual business plan;
4. Realization of the 2024 Annual GMS resolutions.
5. Supervisory on follow-ups by the Board of Directors on reports/recommendations from the Internal Audit Unit, external auditor, or OJK supervision.

The performance indicators established for the Board of Commissioners include:

1. Implementation of oversight on the Board of Directors' duties, responsibilities and performance achievement;
2. Implementation of guidance, monitoring and evaluation of the Company's strategic policies;
3. Implementation of oversight on the Board of Directors' follow-up of audit findings, recommendations from the Internal Audit Unit and external auditor, or OJK supervision's results.

ASSESSORS

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), which is based on the Company's performance as reflected in the ratification of the Company's Financial Statements by the GMS. This evaluation is reflected in the GMS Resolution approving and ratifying the Financial



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Keuangan, termasuk Laporan Dewan Komisaris yang menyoroti kinerja pengawasan Perusahaan selama tahun buku sebelumnya. Sementara kinerja Direksi dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegal, dengan merujuk pada kinerja Perusahaan yang tercermin dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perusahaan oleh RUPS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Tata Kelola, dan Komite Pemantau Risiko sebagai Komite-komite Penunjang Dewan Komisaris, dimulai dari perumusan strategi, dilanjutkan dengan pemantauan serta pengawasan pelaksanaan strategi yang telah dirancang sampai dengan evaluasi kinerja Perseroan.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua Komite telah menjalankan tugasnya dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini dilaksanakan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang disampaikan oleh masing-masing komite.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Untuk mempersiapkan dan melanjutkan regenerasi kepemimpinan di masa mendatang, Perseroan secara internal telah memiliki panduan suksesi Direksi maupun Dewan Komisaris yang mengacu pada anggaran Dasar dan Board Manual.

Kebijakan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemegang saham, dalam RUPS. Kegiatan suksesi Direksi dan/atau Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja sama dengan Sumber Daya Manusia dengan melakukan kajian pendekatan, kepemimpinan, pelatihan manajerial serta program pengembangan dan inkubasi serta fasilitasi.

Statements, including the Board of Commissioners' Report highlighting the Company's supervisory performance during the previous financial year. Meanwhile, the performance of the Board of Directors is evaluated annually by the Shareholders in the GMS collegially, with reference to the Company's performance as reflected in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners' tasks are aided by the Committees such as the Audit, Nomination and Remuneration, Governance, and Risk Oversight Committees. These support units initiate strategy formulation, oversee strategy implementation, and evaluate the Company's performance.

In general, the Board of Commissioners has assessed that all Committees have efficiently fulfilled their duties based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's objectives. This assessment is conducted based on the implementation of tasks and responsibilities reported by each committees.

NOMINATION AND REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

NOMINATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

To prepare the next generation of the Company's leaders, the Company has issued a guideline for the succession of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners. The guideline refers to the Articles of Association and the Board Manual.

The execution of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession policy is in accordance with the stipulation set by shareholders in the GMS. The Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' succession program is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in collaboration with Human Resources Division. Activities of the program include conducting approach studies, leadership, managerial training and development program, as well as incubation and facilitation studies.



KEBIJAKAN DAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator pemberian jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

TRANSPARANSI REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2024

Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp16.426 juta untuk tahun 2024 dan Rp 14.448 juta untuk tahun 2023.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICIES AND PROCEDURES

Pursuant to Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be stipulated in the resolutions of the General Meeting of Shareholders. The resolutions refer to recommendations from the Nomination and Remuneration Committee is submitted to GMS through the Company's Board of Commissioners.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION INDICATORS

The amount of honorarium and bonus is determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take or receive personal gain from the Company other than the remuneration and other facilities as determined by GMS.

TRANSPARENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION IN 2024

The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and postemployee benefit amounting to Rp16,426 million for 2024 and Rp14,448 million for 2023, respectively.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris dengan memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna menilai kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is established by and directly responsible to the Board of Commissioners. The Audit Committee provides an independent opinion to matters that require the attention of the Board of Commissioners with reference to the GCG principles as well as prevailing laws and regulations.

The main function of the Audit Committee is to monitor and evaluate the audit planning as well as supervise follow-up of audit results to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. All members of the Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree.



Komite Audit
Audit Committee

DASAR HUKUM

Dasar hukum pembentukan Komite Audit adalah:

- Pasal 28 Ayat 4 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik (POJK No. 33/2014).
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (POJK No. 55/2015).
- Peraturan PT Bursa Efek Indonesia No. I-A.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah diperbarui pada tanggal 18 Oktober 2022 dan telah mendapat pengesahan dari Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Komite Audit mengatur tujuan pembentukan Komite, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, komposisi dan keanggotaan, persyaratan komite, pelaksanaan kerja dan masa tugas. Publikasi Pedoman Komite Audit telah termuat dalam situs resmi Perseroan, yaitu www.mnccgroup.com.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan sebagaimana telah ditetapkan dalam Piagam Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

LEGAL BASIS

The establishment of the Audit Committee refers to:

- Article 28, Paragraph 4 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK No. 33/2014).
- OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning The Guidelines on the Establishment of the Audit Committee (POJKNo.55/2015).
- Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Company has issued the Audit Committee Charter, updated in October 18, 2022 and ratified by the Board of Commissioners. The Audit Charter governs the establishment of the Committee, duties and responsibilities, authorities, composition, committee's requirements, work implementation and tenure. The Audit Committee Charter's publication has been published on the Company's official website, namely www.mnccgroup.com.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As stipulated in its Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities are:

1. Review the financial information issued by the Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's finances.
2. Ensure compliance with laws and regulations relevant to the Company's activities.
3. Provide an independent opinion in the event of a difference between the management and the accountant on the services provided.
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and remuneration for services.
5. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
6. Review the activities of the risk management implementation, carried out by the Board of Directors, in case the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes.



8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komite Audit dipimpin oleh Komisaris Independen dan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perseroan yang telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam peraturan OJK.

Anggota Komite Audit diangkat berdasarkan persyaratan kompetensi dan ketentuan kebutuhan Perseroan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

Berikut susunan dan Profil Anggota Komite Audit di tahun 2024:

8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

AUDIT COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND COMPOSITION

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner. At least consist of 3 (three) members, comprise of Independent Commissioner and other members from outside the Company that meet independency requirements as stipulated in OJK regulations.

Members of the Audit Committee are appointed based on competency requirements and the Company's needs with reference to the applicable laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.

The tenure of the Audit Committee's members shall not be longer than the tenure of members of the Board of Commissioners, as stipulated in the Articles of Association of the Company. The Committee's members can be re-elected only for another tenure.

The following are the composition of the 2024 Audit Committee and the profile of its members:

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024

Audit Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Agung Firman Sampurna	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2023. The Company's Board of Commissioners Decree dated June 12, 2023.	
Raden Rudy Irwanto	Anggota Member	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	



Komite Audit
Audit Committee

PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT

Agung Firman Sampurna

Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama dan Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 12 Juni 2023. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Raden Rudy Irwanto

Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta, pada tahun 1992. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Senior Stock Keeper PT Citra Nurrahyu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), Finance & Accounting Manager PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Agung Firman Sampurna

Chairman

He was appointed as Chairman of Audit Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner and Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Member

He was appointed as Member of Audit Committee based on the Company's June 12, 2023. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Raden Rudy Irwanto

Member

Indonesian citizen, 52 years old. He obtained a Diploma of Accounting degree from Yayasan Administrasi Indonesia (YAI), Jakarta in 1992. He served as Senior Stock Keeper at PT Citra Nurrahyu International, Jakarta (1993-1994), Jr. Accountant at PT Mercantile Athletic Club, Jakarta (1994-1995), Sr. Assistant Accounting & Regulatory Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (1995-2001), Sr. Tax Control at PT Bank Bali Tbk, Jakarta (2001-2002), Finance & Accounting Manager at PT Rahayu Arumdhani International, Jakarta (2002-2006), Finance & Accounting Manager at PT Kriya Mandiri Rasa, Jakarta (2006-2007), and Finance & Accounting Manager at PT United Entertainment International, Jakarta (2007-2010).

Raden Rudy Irwanto does not have any affiliation with other members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors.

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCY

The Audit Committee's independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.



PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut:

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Audit Committee Meeting Attendance

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat Komite Audit Number of Audit Committee Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Raden Rudy Irwanto	4	4	100

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan berikut:

1. Menelaah dan mencermati informasi keuangan Perseroan seperti laporan keuangan triwulanan, proyeksi keuangan, rencana tindakan korporasi serta perjanjian dengan pihak ketiga.
2. Mengevaluasi ketaatan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di semua aktivitas operasi Perseroan.
3. Memeriksa dan mengevaluasi pedoman pelaksanaan audit internal dan pelaksanaannya.
4. Memeriksa dan menelaah laporan hasil audit internal dan tindak lanjut perbaikannya oleh manajemen.
5. Mengevaluasi pelaksanaan audit oleh auditor eksternal, termasuk memeriksa independensi dan objektivitasnya serta mengkaji kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
6. Mengkomunikasikan kepada manajemen mengenai hasil pembahasan dengan auditor eksternal.
7. Mengkaji hal-hal yang memerlukan persetujuan atau rekomendasi Dewan Komisaris.

COMPETENCY ENHANCEMENT PROGRAM

The Company facilitates the implementation of development programs for the Audit Committee in order to improve the competence of Audit Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Audit Committee convened 4 (four) meetings, with the following attendance:

BRIEF REPORT ON AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, the Audit Committee executed the following duties:

1. Reviewed and examined the Company's financial information, such as quarterly financial reports, financial projections, corporate action plans and agreements with third parties.
2. Evaluated the Company's compliance with all applicable laws and regulations in the Company's operations.
3. Reviewed and evaluated internal audit reports and their implementation.
4. Reviewed and evaluated internal audit reports and the follow-ups for improvement by the management.
5. Evaluated the audit conducted by the external auditor, including independency and objectivity verification; and reviewed the adequacy of the performed audit procedures.
6. Communicated the results of the discussion with the external auditor to the management.
7. Examined matters that require the Board of Commissioners' approval or recommendation.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses pencalonan posisi strategis dalam manajemen dan proses penetapan besaran remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan pendapat dan rekomendasi profesional kepada Dewan Komisaris terkait penentuan besaran gaji/honorarium, bonus dan tunjangan bagi Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan, termasuk struktur, syarat, dan pelaksanaan atas insentif jangka panjang bagi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MESOP).

DASAR HUKUM

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang disusun, ditetapkan, dan diusulkan oleh Komite Nominasi & Remunerasi, dan ditinjau secara berkala. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, obyektif, efektif dan transparan serta dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh semua pihak yang berkepentingan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners in performing oversight functions. The Committee also ensures the objective, effective and efficient nomination process for strategic management positions and the remuneration determination process.

The Committee provides professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners related to the determination of salary and honorarium, bonus and allowances for Commissioners, Directors and employees of the Company, including structure, terms, and the execution of long-term incentives for the Board of Directors. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on matters related to the implementation of the management and employee stock option program (MESOP).

LEGAL BASIS

Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners Decree. The establishment of the Committee refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, as well as the Decree of the Board of Commissioners dated September 29, 2022.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company's Nomination and Remuneration Committee has issued the Nomination and Remuneration Committee Charter. The charter, proposed, prepared, and reviewed periodically by the Committee functions as a guideline for the Committee to prepare, determine and propose in carrying out independent, objective, effective and transparent duties and responsibilities and can be accounted for and accepted by all interested parties.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee is tasked with the duties and responsibilities, which include but are not limited to:



FUNGSI NOMINASI

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses Nominasi.
 - Kebijakan evaluasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
 - Program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- Menentukan kriteria untuk diimplementasikan dalam mengidentifikasi para calon, memeriksa dan menyetujui calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris. Dalam melakukan hal tersebut Komite akan menerapkan prinsip bahwa setiap calon mampu dan layak untuk jabatan kedudukan yang bersangkutan dan merupakan calon yang memenuhi syarat untuk posisi atau kedudukan tersebut dengan pengalaman, kemampuan dan faktor-faktor relevan lainnya.
- Menjalankan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi sebagaimana dimaksud diatas.

FUNGSI REMUNERASI

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi serta evaluasi terhadap kesesuaian dengan pelaksanaan kebijakan remunerasi dari waktu ke waktu.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Komite wajib menjalankan prosedur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi, sebagai berikut:
 - Menyusun struktur remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif dan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.
 - Menyusun kebijakan atas struktur remunerasi.
 - Menyusun besaran atas struktur remunerasi.
- Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memiliki kelayakan, kepatutan, serta tolok ukur yang wajar dengan mempertimbangkan:

NOMINATION FUNCTIONS

- Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners on the determination of:
 - Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
 - Formulate requirements of policies and criteria in the nomination process.
 - Evaluate policy on membership of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - Develop programs for members of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners.
- Provide suggestions on the candidate of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners, to be submitted to the General Meeting of Shareholders of the Company
- Stipulate the criteria in identifying, examining and approving candidates of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. Hence, the Committee shall apply the principle that guides each candidate to perform their tasks relevant to their positions, by taking into account their qualifications based on experience, competence and other relevant factors.
- Abide by the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors as detailed above.

REMUNERATION FUNCTIONS

- Constantly evaluating the remuneration policy as well as its suitability to the remuneration policy implementation.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on structure, policies and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, to be submitted to the Company's General Meeting of Shareholders.
- Assisting the Board of Commissioners on performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the established assessment criteria.
- Implementing the remuneration procedures for members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors, as follows:
 - Preparing the remuneration structure, both invariable and variable, in determining salary, honorarium, incentive and allowance.
 - Formulating the policy of remuneration structure.
 - Preparing the amount of remuneration structure.
- Structure, policy and amount of remuneration must have reasonable feasibility and appropriateness, as well as the benchmark by considering:



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

- Remunerasi yang berlaku dalam sektor industri kegiatan usaha Perseroan dari waktu ke waktu.
 - Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban keuangan Perseroan.
 - Prestasi kerja individual anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Kinerja, tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
 - Tujuan dan pencapaian kinerja jangka pendek atau panjang yang sesuai dengan strategi Perseroan.
 - Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variatif dengan memperhatikan kelayakan dan keseluruhan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
- f. Komite dapat mempertimbangkan masukan dari anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya terkait kebijakan yang akan direkomendasikan.
- g. Struktur, kebijakan dan besaran Remunerasi harus dievaluasi oleh komite minimal 1 (satu) kali dalam setahun.
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan remunerasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KOMPOSISI KEANGGOTAAN

Saat ini anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian di bidang ekonomi, keuangan dan sumber daya manusia.

SUSUNAN DAN PROFIL ANGGOTA

Susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Applicable remuneration in the Company's business activities that apply in the industrial sector.
 - Financial performance and fulfillment of financial obligations of the Company.
 - Individual work performance of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Performance, duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
 - Objectives and achievements of short-term or long-term performance aligned with the Company's strategies.
 - Invariable and variable allowance by considering the feasibility and remuneration for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.
- f. Considering the input from members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on recommended policies.
- g. Evaluating structure, policies and amount of remuneration shall be evaluated at least once a year.
- h. Performing other duties from the Board of Commissioners on the remuneration pursuant to the prevailing rules.

COMPOSITION

The Company's Nomination and Remuneration Committee is composed of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner.

Members of the Nomination and Remuneration Committee should possess educational background and expertise in economics, finance and human resources.

COMPOSITION AND PROFILE

The members composition of the Nomination and Remuneration Committee in 2024 is as follows:



Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024

Nomination and Remuneration Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	Anggota Member		Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Rully Rakhmatullah	Anggota Member		

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Rully Rakhmatullah

Anggota

Warga Negara Indonesia berusia 50 tahun. Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Terbuka, Bogor, pada tahun 1996 dan gelar Magister Manajemen Operasi dari Universitas Mercubuana, Jakarta pada tahun 2011. Pengalaman kerja beliau antara lain sebagai Officer PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta dengan jabatan terakhir sebagai Division Head of HR, GA & Procurement

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Chairman

He was appointed as Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Liliana Tanaja Tanoesoedibjo

Member

She was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Rully Rakhmatullah

Member

Indonesian citizen, 50 years old. He was appointed as Member of Nomination and Remuneration Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He obtained a Bachelor of Economics degree from the Universitas Terbuka, Bogor, in 1996 and a Master of Operations Management degree from the Universitas Mercubuana, Jakarta in 2011. His work experiences include, among others, as Officer of PT Jasa Marga, Jakarta (1991-1994), PT Marga Mandalasakti, Jakarta with his last position as Division Head of HR, GA & Procurement (1995-



Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination & Remuneration Committee

(1995–2012), Direktur PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013–2014), Direktur PT Trans Jabar Tol (2013–2015), Direktur Utama PT Trans Jawa Paspro Jalan Tol (2013–2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013–2015), Direktur HR & GA PT MNC Land Tbk (2017–2018), Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016–sekarang).

Rully Rakhmatullah tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Di tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Meeting Attendance

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	4	4	100
Rully Rakhmatullah	4	4	100

2012), Director of PT Pejagan Pemalang Tol Road (2013–2014), Director of PT Trans Jabar Tol (2013–2015), President Director of PT Trans Jawa Paspro Toll Road (2013–2015), Vice President HR, GA & Procurement PT MNC Tol Road (2013–2015), HR & GA Director PT MNC Land Tbk (2017–2018), and Senior Vice President Corporate Human Capital & General Service PT MNC Asia Holding Tbk (2016–present).

Rully Rakhmatullah has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Nomination and Remuneration Committee in order to improve the competence of Nomination and Remuneration Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings. The following table recapitulates the attendance of Committee's meetings:



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut.

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur Remunerasi, kebijakan atas Remunerasi, dan besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

BRIEF REPORT ON NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2024

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and responsibilities:

1. Provided recommendations to the Board of Commissioners in regard to the positions of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; policies and criteria in the Nomination process; and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisted the Board of Commissioners in the performance assessment of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. This is done based on assessment benchmarks.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners on capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Proposed candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be submitted to GMS.
5. Provided recommendations to the Board of Commissioners on the Remuneration structure, policies and amount.
6. Assisted the Board of Commissioners in performance assessment with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Risk Oversight Committee

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam usaha mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait penerapan dan pengawasan manajemen risiko pada perusahaan. Keberadaan Komite Pemantau Risiko dalam struktur organisasi ditetapkan demi mendukung peningkatan efektivitas penerapan Good Corporate Governance (GCG) perusahaan.

DASAR HUKUM

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

The Board of Commissioners has established the Risk Oversight Committee to reinforce their responsibilities and duties regarding risk management within the Company. The committee operates under the authority of the Board and its purpose is to enhance the efficacy of the Company's Good Corporate Governance (GCG) efforts.

LEGAL BASIS

The Risk Oversight Committee establishment refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated 8 December 2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well as the Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.



Komite Pemantau Risiko
NRisk Oversight Committee

PIAGAM KOMITE PEMANTAU RISIKO

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan, Komite Pemantau Risiko telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Pemantau Risiko, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Isi piagam ini mengatur tentang Organisasi, Akuntabilitas, Syarat Keanggotaan, Independensi, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Etika Kerja, Rapat, Risalah Rapat dan Laporan, Tanggung Jawab Pelaporan, serta Masa Jabatan.

TUGAS

Tugas komite pemantau risiko adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

1. Membantu dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas tugas dan tanggung jawab pengawasan dalam manajemen risiko dan memastikan bahwa kebijakan manajemen risiko dilaksanakan dengan benar.
2. Sehubungan dengan proses untuk memberikan rekomendasi, Komite harus mengevaluasi konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan implementasinya.
3. Menyiapkan dan/atau memperbarui pedoman kerja dan prosedur Komite.
4. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan dengan fungsi pengawasan seperti yang diminta oleh Dewan Komisaris.

TANGGUNG JAWAB

1. Komite bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Pertanggungjawaban Komite disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk laporan-laporan sebagai berikut:
 - a. Risalah rapat.
 - b. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan triwulanan Komite.
 - c. Laporan kinerja dan pelaksanaan kegiatan tahunan Komite. dan
 - d. Laporan hasil kunjungan lapangan yang antara lain berisi temuan atau fakta lapangan, evaluasi, analisa, kesimpulan dan saran, jika ada.
3. Anggota Komite yang masih, atau yang sudah tidak menjabat lagi sebagai anggota Komite, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Komite, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE CHARTER

In performing its supervisory functions and responsibilities, Risk Oversight Committee has issued a set of work guidelines in the form of the Risk Oversight Committee Charter, that has been reviewed and updated periodically.

The Charter regulates, among others: Organization, Accountability, Membership Requirements, Independency, Duties and Responsibilities, Authorities, Work Ethics, Meetings, Minutes of Meetings and Reports, Reporting Responsibilities, and Tenure.

DUTIES

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Risk Oversight Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:

1. Assist and provide recommendations to the Board of Commissioners towards the improvement of the effectiveness of oversight duties and responsibilities in risk management. The Committee ensures that risk management policies are properly executed.
2. Evaluate the consistency between risk management policies and their implementation. This is done in the process to provide recommendations.
3. Prepare and/or update work guidelines and procedures of the Committee.
4. Carry out other duties relevant to the oversight function as requested by the Board of Commissioners.

RESPONSIBILITIES

1. The Committee is responsible to the Board of Commissioners.
2. The Committee's accountability reports submitted to the Board of Commissioners are:
 - a. Minutes of Meeting.
 - b. Quarterly report on activities and performance of the Committee.
 - c. Annual report on activities and performance of the Committee.
 - d. Report on the field visit that includes, among others, the findings or field facts, evaluation, analysis, conclusion and suggestions, if any.
3. Members of the Committee who remain or no longer serve shall maintain the confidentiality of the document, data and information of the Company obtained during the tenure, both from internal and external parties and only applicable for their duties implementation.



4. Anggota Komite dilarang menyalahgunakan informasi penting yang berkaitan dengan Perseroan untuk kepentingan pribadi.
5. Anggota Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya wajib mentaati ketentuan peraturan yang berlaku dan Kode Etik Perseroan serta dilarang mengambil keuntungan pribadi baik secara langsung maupun tidak langsung dari kegiatan Perseroan selain honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya.

STRUKTUR, KEANGGOTAAN DAN KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Saat ini Komite Pemantau Risiko beranggotakan 3 (tiga) orang, di mana diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib memiliki keahlian di bidang manajemen risiko dan keuangan.

Susunan keanggotaan Komite Pemantau Risiko di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

4. Members of the Committee shall not benefit from the Company's important information for personal use.
5. In performing duties and responsibilities, members of the Committee shall abide by the prevailing regulations and Code of Conduct of the Company and shall not take any personal gain, both directly and indirectly, from the Company's activities other than honorarium and facilities as well as other benefits.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE STRUCTURE, MEMBERSHIP AND COMPOSITION

The Risk Oversight Committee is composed of 3 (three) members, and chaired by an Independent Commissioner. Members of the Committee are required to possess skills in risk management and finance.

The composition of the Risk Oversight Committee in 2024 is as follows:

Susunan Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2024

Risk Oversight Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan. Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Darma Putra	Anggota Member		
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		

PROFIL ANGGOTA KOMITE PEMANTAU RISIKO

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Darma Putra

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Chairman

He was appointed as Chairman of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Darma Putra

Member

He was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Vice President Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.



Komite Pemantau Risiko
NRisk Oversight Committee

Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen dalam bentuk opini dan rekomendasi yang objektif, independen dapat dipertanggung jawabkan dan tidak dibawah tekanan pihak manapun dalam melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap potensi risiko agar praktik Good Corporate Governance berjalan dengan baik dan sesuai prosedur.

Komite Pemantau Risiko yang dibentuk telah memenuhi kriteria sebagai anggota, keahlian, pengalaman, dan integritas.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE PEMANTAU RISIKO

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Pemantau Risiko dalam rapat-rapat tersebut.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Risk Oversight Committee Meeting Attendance

Komite Pemantau Risiko Risk Oversight Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Darma Putra	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Member

She was appointed as Member of Risk Oversight Committee based on the Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE INDEPENDENCY

In evaluating and overseeing potential risks, the Risk Monitoring Committee must carry out its duties and responsibilities professionally and independently in the form of objective, independent, accountable, and not under pressure from any party.

The Risk Oversight Committee has met the criteria of membership, expertise, experience and integrity.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Risk Oversight Committee in order to improve the competence of Risk Oversight Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

RISK OVERSIGHT COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Risk Oversight Committee convened 4 (four) meetings. The following table outlines the attendance of the Committee's meetings:



LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE PEMANTAU RISIKO TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Pemantau Risiko Perseroan telah melaksanakan program kerja, antara lain:

1. Pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko berdasarkan laporan Divisi Manajemen Risiko dan Komite Pemantau Risiko serta tindak lanjutnya.
2. Penyusunan Laporan Akhir Tahun Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Penyusunan Rencana Kerja Komite Pemantau Risiko.

BRIEF REPORT ON IMPLEMENTATION OF DUTIES AND ACTIVITIES OF RISK OVERSIGHT COMMITTEE IN 2024

The Company's Risk Oversight Committee carried out the following activities in 2024:

1. Implemented Risk Management policy based on the reports of the Risk Management Division and the Risk Oversight Committee and their follow-ups.
2. Compiled the Risk Oversight Committee's Final Year Report to the Board of Commissioners.

Compiled the Risk Oversight Committee's Work Plan development.

KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Committee

Komite Tata Kelola Perusahaan adalah komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan nilai bagi para pemegang saham sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Dewan Komisaris.

DASAR HUKUM

Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 September 2022.

PIAGAM KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, yang ditinjau dan diperbaharui secara berkala.

Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan, antara lain mengatur Tujuan, Akuntabilitas, Struktur Keanggotaan, Masa Jabatan, Tugas dan Tanggung Jawab, Kewenangan, Rapat dan Pelaksanaannya, serta Pelaporan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas Komite Tata Kelola Perusahaan adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, termasuk namun tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:

The Corporate Governance Committee is the committee established and responsible to the Board of Commissioners of the Company to assist the implementation of tasks and responsibilities of the BOC relating to protecting the interests of all our stakeholders and increasing value to the shareholders in accordance with the Corporate Governance principles. Members of the Corporate Governance Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners decree.

LEGAL BASIS

The establishment of the Corporate Governance Committee refers to OJK Regulation No.33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Board of Commissioners Decree, dated September 29, 2022.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE CHARTER

The Company has issued the Corporate Governance Committee Charter, that has been reviewed and evaluated periodically.

The Charter regulates, among others, the Objectives, Accountability, Committee Structure, Tenure, Duties and Responsibilities, Authorities, Meetings, and Reporting.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

In providing recommendations to the Board of Commissioners, the Corporate Governance Committee's duties and responsibilities include but are not limited to:



Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee

1. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan wajib bertindak secara independen.
2. Komite Tata Kelola Perusahaan mengevaluasi struktur dan kerangka tata kelola serta kesesuaian kebijakan *Corporate Governance* Perusahaan.
3. Secara berkala mengkaji dan menilai prinsip-prinsip dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan dan menyampaikan rekomendasi perbaikan kepada Dewan Komisaris.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai ketidaksesuaian pelaksanaan *Corporate Governance* dan menyampaikan tindakan-tindakan yang dapat diambil dalam rangka perbaikan.
5. Mengkaji laporan *Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk memastikan transparansi dan akurasi laporan tersebut serta merekomendasikan perbaikan kepada Direksi.
6. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka pemberian persetujuan atas laporan *Corporate Governance* dan Kebijakan *Corporate Governance* Perseroan.
7. Komite Tata Kelola Perusahaan wajib menyusun, mengkaji dan mengkinikan Piagam Komite Tata Kelola Perusahaan secara berkala.
8. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.

SUSUNAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Saat ini anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota Dewan Komisaris.

Susunan keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Act independently in carrying out its duties and responsibilities.
2. Evaluate the Company's Governance structure, frameworks and appropriateness of the Company's Corporate Governance policies.
3. Periodically review and assess the principles and implementation of the Company's corporate governance, and submit improvement recommendations to the Board of Commissioners.
4. Report to the Board of Commissioners on various inappropriateness of the Company's Corporate Governance implementation and suggest steps to be taken for improvement.
5. Review the Company's Corporate Governance report to ensure transparency and accuracy of the report, and provide recommendations to the Board of Directors for improvement.
6. Provide recommendations to the Board of Commissioners for approval of the Company's Corporate Governance report and Corporate Governance policy.
7. Prepare, review and update the Corporate Governance Committee Charter periodically.
8. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE COMPOSITION

The Company's Corporate Governance Committee is composed of 3 (three) members, with an Independent Commissioner as Chairman, and 2 (two) Commissioners as members.

The composition of the Corporate Governance Committee in 2024 is as follows:

Susunan Komite Tata Kelola Perusahaan per 31 Desember 2024

Corporate Governance Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Ricky Herbert Parulian Sitohang	Ketua Chairman	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. The Company's Board of Commissioners Decree dated September 29, 2022.	Sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan pada tahun 2027 atau sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.
Agung Firman Sampurna	Anggota Member		Until the closing of 2027 AGMS or the end of the Company's Board of Commissioners' term of office.
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	Anggota Member		



PROFIL ANGGOTA KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Agung Firman Sampurna

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama & Komisaris Independen Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Anggota

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 29 September 2022. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Perseroan, oleh sebab itu profil beliau telah tersajikan dalam profil Dewan Komisaris.

INDEPENDENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Tata Kelola Perusahaan bekerja secara independen, profesional dan bebas dari pengaruh dari pihak manapun dalam memberikan pertimbangan dan masukan kepada Dewan Komisaris.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEMBERS PROFILE

Ricky Herbert Parulian Sitohang

Chairman

He was appointed as Chairman of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners' Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Agung Firman Sampurna

Member

He was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners' Decree dated September 29, 2022. He also serves as the Company's President Commissioner & Independent Commissioner; therefore, his profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

Valencia Herliani Tanoesoedibjo

Member

She was appointed as Member of Corporate Governance Committee based on the Company's Board of Commissioners' Decree dated September 29, 2022. She also serves as the Company's Commissioner; therefore, her profile has been presented in the profile of the Board of Commissioners.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE INDEPENDENCY

The Corporate Governance Committee independency is reflected in the implementation of its duties and responsibilities in a professional manner without interference from any party in providing counsel and inputs to the Board of Commissioners.



Komite Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Committee

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Tata Kelola Perusahaan. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal melalui berbagai pelatihan dan pendidikan serta forum diskusi. Pengembangan kompetensi tersebut dapat dilihat pada Pendidikan dan/atau Pelatihan di Bab Profil Perusahaan dalam buku Laporan Tahunan ini.

RAPAT KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Berikut tingkat kehadiran Komite Tata Kelola Perusahaan dalam rapat-rapat tersebut.

Tingkat Kehadiran Rapat Komite Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Committee Meeting Attendance

Komite Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Ricky Herbert Parulian Sitohang	4	4	100
Agung Firman Sampurna	4	4	100
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	4	4	100

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN KOMITE TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Berikut laporan singkat pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Perusahaan:

1. Meninjau secara menyeluruh, mengevaluasi dan merekomendasikan kerangka dan kebijakan Tata Kelola Perseroan;
2. Membantu memantau pelaksanaan Tata Kelola pada seluruh aktivitas bisnis di semua tingkatan Perusahaan; dan
3. Mengkaji, mengevaluasi, dan merekomendasikan program/kegiatan terkait dengan tanggung jawab perusahaan kepada pemangku kepentingannya.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company facilitates the implementation of development programs for the Corporate Governance Committee in order to improve the competence of Corporate Governance Committee members. The competency development program is carried out both formally and informally through various training and education as well as discussion forums. The competency development can be seen in Education and/or Training in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE MEETINGS

Throughout 2024, the Corporate Governance Committee convened 4 (four) meetings. The following table recapitulates the attendance of the Committee's meetings.

BRIEF REPORT ON CORPORATE GOVERNANCE COMMITTEE DUTIES AND ACTIVITIES IMPLEMENTATION IN 2024

A brief report on the duties of the Corporate Governance Committee contains:

1. Thoroughly reviewed, evaluated, and provided recommendations on the Company's Corporate Governance framework and policies;
2. Spearheaded the monitoring of Corporate Governance principles in all business activities at all levels of the Company; and
3. Assessed, evaluated, and recommended impactful activities and programs related to corporate responsibility, demonstrating a commitment to all stakeholders.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Berdasarkan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), perusahaan publik wajib memiliki fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris perusahaan bertugas menjadi penghubung antara perusahaan dengan pemangku kepentingan dan mengambil peran strategis dalam memastikan bahwa perusahaan mematuhi aturan dan regulasi pasar modal.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi, yang menentukan indikator kinerja fungsi Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan melalui Keputusan Direksi. Penunjukan sekretaris perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG.

DASAR HUKUM

Perseroan telah menunjuk Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan, yang diangkat oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.266/BOD/MNCI/V/2022 tanggal 18 Mei 2022.

Pengangkatan Ria Budhiani sebagai Sekretaris Perusahaan juga telah dilaporkan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan OJK dengan Surat No.028/BHIT/DIR/V/2022 tanggal 23 Mei 2022 perihal Informasi Perubahan Sekretaris Perusahaan, guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 Tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pursuant to Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 (POJK No. 35/2014), a public company is required to have a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as a liaison between the Company and its stakeholders, and plays a strategic role in ensuring that the Company complies with capital market rules and regulations.

The Corporate Secretary is responsible to the Board of Directors, which determines the performance indicators of the Corporate Secretary's functions. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Decree of the Board of Directors. The appointment of the Corporate Secretary is one of a GCG implementation measure.

LEGAL BASIS

The company has designated Ria Budhiani as the Corporate Secretary. This appointment was made in accordance with the Board of Directors' Decree No. 266/BOD/MNCI/V/2022, dated May 18, 2022.

The designation of Ria Budhiani as Corporate Secretary has been reported to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority through Letter No.028/BHIT/DIR/V/2022 dated May 23, 2022, regarding the Information on Changes in Corporate Secretary. This reporting is in adherence to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary Profile

Ria berwarga negara Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta. Ria memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1994. Pada tahun 1999, Ria berhasil mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Tennessee State University, Amerika Serikat.

Ria mulai bergabung di MNC Group pada tahun 2013 sebagai VP Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (April-Oktober 2013), kemudian sebagai VP Corporate Secretary PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013-2017), VP, Head of Investor Relations PT MNC Asia Holding Tbk (2018-2019), dan SVP, Head of Corporate Communications di PT MNC Asia Holding Tbk (2019-2022).

Sebelum bergabung dengan MNC Group, Ria pernah menjabat sebagai VP Head of Finance, Accounting dan Tax PT Trimegah Securities Tbk di Jakarta (2011-2013); bekerja di Merrill Lynch, Inc. di Jersey City, NJ (2005-2010) dengan jabatan terakhir sebagai VP Corporate Reporting; bekerja di Nomura Securities International di New York, NY (1999-2004) dengan jabatan terakhir sebagai Product Controller-Equity Division; sebagai Graduate Assistant di Tennessee Small Business Development Center di Nashville, Tennessee (1998-1999); sebagai Analis Fixed Income di PT Sigma Batara di Jakarta (1996-1997); dan sebagai analis kredit korporasi di Asia Pacific Bank di Jakarta (1994-1996).

Ria Budhiani aktif menjadi anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA), anggota utama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), anggota Komite Komunikasi & Hubungan Antar Lembaga Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan pemegang Chartered Accountant Indonesia (CA).

Ria is an Indonesian citizen and currently resides in Jakarta. Ria earned a Bachelor of Economics in Accounting from Universitas Indonesia in 1994. In 1999, she obtained a Master of Business Administration degree from Tennessee State University, USA.

She joined MNC Group in 2013, began as VP Investor Relations of PT MNC Asia Holding Tbk (April-October 2013), then served as VP Corporate Secretary of PT MNC Kapital Indonesia Tbk (2013-2017), VP, Head of Investor Relations at PT MNC Asia Holding Tbk (2018-2019), and SVP, Head of Corporate Communications at PT MNC Asia Holding Tbk (2019-2022).

Prior to joining MNC Group, she served as Head of Finance, Accounting, and Tax at PT Trimegah Securities Tbk in Jakarta (2011-2013); worked at Merrill Lynch, Inc. in Jersey City, NJ (2005-2010) with her last position as VP Corporate Reporting; worked at Nomura Securities International in New York, NY (1999-2004) with her last position as Product Controller of the Equity Division; served as a Graduate Assistant at the Tennessee Small Business Development Center in Nashville, Tennessee (1998-1999); served as a Fixed Income Analyst at PT Sigma Batara in Jakarta (1996-1997); and served as a Corporate Credit Analyst at Asia Pacific Bank in Jakarta (1994-1996).

Ria Budhiani is an active member of the Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA), a principal member of the Indonesian Association of Accountants (IAI), a member of the Communication & Institutional Relations Committee of the Association of Indonesian Issuers (AEI) and an Indonesian Chartered Accountant (CA) holder.



RIA BUDHIANI

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan.

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Corporate Secretary's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeps abreast of capital market developments, particularly pertaining to the applicable capital market regulations.
2. Provides inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners towards complying with the capital market regulations.
3. Assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in Corporate Governance implementation, including:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submit reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner;
 - c. Organizes and arranges documentation for the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organizes and arranges documentation for meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - e. Conduct an orientation program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Serves as the Company's liaison with the Shareholders, OJK, and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY ENHANCEMENT

The Company has issued a policy on a competency enhancement program for the Corporate Secretary. The program is conducted by means of training sessions and workshops.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	18 Januari 2024 January 18, 2024	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXXIV (Ke-74) : "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXVI (74th) : " 2024 Election Winning Strategy" & Corporate Business Update	• M. Arsjad Rasjid P.M. – Ketua Tim Pemenangan Nasional Ganjar – Mahfud MD • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
2	16 Februari 2024 February 16, 2024	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Zoom Webinar	Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies	• Wahyu Marjaka: Direktur Mobilisasi Sumberdaya Sektor dan Regional pada Direktorat Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Bayu Nugroho: Koordinator Perlindungan Lingkungan Ketenagalistrikan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral • Lufaldy Ernanda: Direktur Pengawasan Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Ignatius Denny Wicaksono: Kepala Divisi Pengembangan Bisnis 2 BEI PT Bursa Efek Indonesia
3	25 April 2024 April 25, 2024	IDX Zoom Webinar	ESG Investing: What is It and why do investors care about it?	• Ghislaine Nadaud: Senior Sustainable Investing Specialist APAC, Robeco • Jane Ho: Head of Stewardship APAC, BNP Paribas Asset Management • Dr Bremen Yong: Group Chief Sustainability Officer, REA Holdings • Ignatius Denny W: Executive VP Business Development, Indonesia Stock Exchange
4	22 Mei 2024 May 22, 2024	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum – LXXV (Ke-75) : "Strategi Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia ke Kancah Internasional" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXV (75th) : "Strategies to Enhance the Achievements of Indonesian Youth and Sports on the International Stage" & Corporate Business Update	• Rosan Perkasa Roeslani – B.A., M.B.A Pengusaha Nasional Indonesia • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
5	11 Juli 2024 July 11, 2024	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXVI (Ke-76) : "Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT" & Corporate Business Update MNC Forum – LXXVI (76th) : " Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT" & Corporate Business Update	• OTT – Rahmat Nurhadi ; Roy Debashis • PayTV – Endang Mayawati ; Adita Widyansari ; Yohannes Yudistira • Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)
6	10 September 2024 September 10, 2024	AEI dan OJK Zoom Webinar	Penyegaran POJK tentang Ketentuan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Refreshment of OJK Regulations on Annual Report and Sustainability Requirements for Issuers and Public Companies	• Team OJK
7	15 Oktober 2024 October 15, 2024	AEI dan OJK Zoom Webinar	Penyegaran POJK tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Refreshment of OJK Regulations Regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, Reports on Pledging Activities of Public Company Shares, and Reports on the Realization of Funds Usage from Public Offerings	• Team OJK
8	29 Oktober 2024 October 29, 2024	AEI dan Global Reporting Initiative (GRI) Zoom Webinar	Memahami Sustainability Assurance "SR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000 Understanding Sustainability Assurance: 'SR Assurance Based on AA 1000 Standards & SR Assurance Based on ISAE 3000	• Yanto Komarudin (PwC Indonesia, Partner, Assurance)
9	10 Desember 2024 December 10, 2024	AEI dan BATS Consulting Zoom Webinar	Menavigasi PMK 172: Memperkuat Kepatuhan dan Praktik Bisnis yang Adil dalam Transfer Pricing untuk Perusahaan Terbuka Navigating PMK 172: Strengthening Compliance and Fair Business Practices in Transfer Pricing for Listed Companies	• Team BATS Consulting



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
10	13 Desember 2024 December 13, 2024	IDX Zoom Webinar	SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG SPE-IDXnet related to the Development of Reporting Forms for AP/KAP, Structured Warrants, and ESG	Team IDX
11	19 Desember 2024 Desember 19, 2024	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVII (Ke- 77) : "Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas" & Corporate Business Update MNC Forum - LXXVII (77th) : "Government Strategies to Accelerate Digital Transformation to Achieve Golden Indonesia" & Corporate Business Update	- Meutya Viada Hafid – Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia - Hary Tanoesoedibjo (Executive Chairman MNC Group)

PELAKSANAAN TUGAS DAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Menyenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 28 Juni 2024.
2. Menyenggarakan rapat-rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta Komite-Komite Perseroan.
3. Menyenggarakan berbagai program komunikasi Perusahaan, baik internal maupun eksternal.
4. Secara konsisten melaksanakan pemuktahiran website Perseroan dan website unit-unit usaha di bawah MNC Group.
5. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai kegiatan dengan pemangku kepentingan (pemegang saham, nasabah, mitra kerja, pemerintah, media dan lainnya).
6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan berbagai program CSR Perusahaan.
7. Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan berbagai *corporate events* bersama unit-unit usaha di bawah MNC Group.
8. Menyampaikan kewajiban pelaporan untuk Perseroan, baik yang bersifat rutin maupun insidentil, sepanjang tahun 2024 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan instansi regulator lainnya dengan tepat waktu.
9. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2023.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SECRETARY DUTIES AND ACTIVITIES

The Corporate Secretary throughout 2024 performed the following duties and activities:

1. Organized the Annual GMS and Extraordinary GMS on June 28, 2024.
2. Organized meetings of the Board of Directors, the Board of Commissioners, as well as the Company's Committees.
3. Organized various corporate communication programs, both internal and external.
4. Consistently updating the Company's website and the websites of business units under MNC Group.
5. Coordinated the planning and implementation of various activities with stakeholders (shareholders, customers, business partners, the government, media, and others).
6. Coordinated the planning and implementation of various Corporate CSR programs.
7. Coordinate and organize various corporate events along with business units under MNC Group.
8. Submitted the Company's reporting obligations, both routine and incidental, throughout 2024 to the Financial Services Authority and other regulatory authorities in a timely manner.
9. Prepare Annual Report and Sustainability Report for the year 2023



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

PT MNC Asia Holding Tbk memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perusahaan. Proses Audit Internal di lingkup Perseroan dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh. Pembentukan Unit Audit Internal dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Nova Yudhi Irianto

Nova Yudhi Irianto menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal sejak tanggal 27 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.133/HRD/MNCAH/IX/23. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja di BUMN PT Berdikari (2022) sebagai Komite Audit, Dana Pensiun Bank Indonesia (2019-2021) sebagai Chief Audit Executive, dan PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2018) sebagai Internal Audit Manager.

SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Perseroan telah memiliki auditor yang mempunyai sertifikasi profesi Audit Internal, sebagai berikut:

1. Certified Fraud Examiner
2. Certified Forensic Investigation Professional
3. Certified Fraud Investigator Professional
4. Certified Internal Auditor Professional
5. Certified Professional Information Technology Auditor
6. Certified Professional Risk Management
7. Chartered Accountant
8. ASEAN Chartered Professional Accountant
9. Certified Practising Accountant (Australia)
10. Associate Certified Public Accountant
11. Enterprise Risk Management Associate Professional
12. Qualified Wealth Planner

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan kompetensi Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Pada tahun 2023, pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal dilakukan melalui *coaching*, *counseling*, *training* dan *sharing knowledge* antar personil.

The Company's Internal Audit Unit performs tasks to support the President Director in carrying out the supervisory function of internal control system effectiveness and GCG implementation in the Company. The Company has a centralized and integrated internal audit procedure. This refers to the integrated supervisory policy, which allows the Company to supervise the entire business group. The Internal Audit Unit was established in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT PROFILE

Nova Yudhi Irianto

Nova Yudhi Irianto has been serving as Head of the Internal Audit Unit since September 27, 2023, based on Directors Decree No.133/HRD/MNCAH/IX/23. Prior to joining the Company, he worked at BUMN PT Berdikari (2022) as an Audit Committee, at Dana Pensiun Bank Indonesia (2019-2021) as Chief Audit Executive, and at PT Maybank Kim Eng Sekuritas (2018) as an Internal Audit Manager.

INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL CERTIFICATION

The Company has an auditor holding Internal Audit professional certification, as follows:

1. Certified Fraud Examiner
2. Certified Forensic Investigation Professional
3. Certified Fraud Investigator Professional
4. Certified Internal Auditor Professional
5. Certified Professional Information Technology Auditor
6. Certified Professional Risk Management
7. Chartered Accountant
8. ASEAN Chartered Professional Accountant
9. Certified Practising Accountant (Australia)
10. Associate Certified Public Accountant
11. Enterprise Risk Management Associate Professional
12. Qualified Wealth Planner

INTERNAL AUDIT UNIT COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has implemented a policy for enhancing internal audit competency, achieved through diverse training and educational initiatives. In 2023, the Internal Audit Unit members engaged in competency development through *coaching*, *counseling*, *training*, and *knowledge exchange* with the Company's personnel.



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
1	16 Januari 2024	MNC Group Zoom Webinar	Internal Audit Training for ISO 27001 - PT Modal Anak Bangsa	• Nova Yudhi Irianto - Audit Division Head MNC Group
2	16 Januari 2024	MNC Group Zoom Webinar	Internal Audit Training for ISO 27001- PT MNC Asuransi Indonesia	• Nova Yudhi Irianto - Audit Division Head MNC Group
3	18 Januari 2024 January 18, 2024	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXXIV (Ke-74) : "Strategi Pemenangan Pemilu 2024" & Corporate Business Update MNC Forum - LXXVI (74 th) : " 2024 Election Winning Strategy" & Corporate Business Update	• M. Arsjad Rasjid P.M. - Ketua Tim Pemenangan Nasional Ganjar - Mahfud MD • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
4	20 Januari 2024	ACFE Indonesia Zoom Webinar	Ethic for Fraud Examiners	• Hery Subowo - ACFE Indonesia
5	30 Januari 2024	IIA Indonesia Zoom Webinar	Highlights of the new Global Internal Audit Standards	• Angela Simatupang - IIA Indonesia
6	03 Februari 2024	The Indonesia IA Community Zoom Webinar	Public Speaking for Auditor	• M Haries - The Indonesia IA Community
7	07 Februari 2024	MNC Group Zoom Webinar	Internal Audit Training for ISO 27001 - PT MNC Sekuritas	• Nova Yudhi Irianto - Audit Division Head MNC Group
8	07 Februari 2024	MNC Group Zoom Webinar	Internal Audit Training for ISO 27001- PT MNC Finance	• Nova Yudhi Irianto - Audit Division Head MNC Group
9	20 Februari 2024	Komisi Pemberantasan Korupsi	Bimtek Peran Serta GRC dalam Pemberantasan Korupsi Technical Guidance on the Role of GRC in Corruption Eradication	• Komisi Pemberantasan Korupsi
10	19 Maret 2024	MNC Group Zoom Webinar	Internal Audit Training for ISO 27001 - PT MNC Teknologi Nusantara	• Nova Yudhi Irianto - Audit Division Head MNC Group
11	02 Mei 2024	IIA Indonesia Zoom Webinar	Mendefinisikan kembali peran dan fungsi Internal Audit Redefining the Role and Function of Internal Audit	• Angela Simatupang - IIA Indonesia
12	16 Mei 2024	IIA Indonesia Zoom Webinar	Implementasi Governance, Risk & Control Implementation of Governance, Risk & Control	• Angela Simatupang - IIA Indonesia
13	22 Mei 2024 May 22, 2024	MNC Group Zoom Webinar	MNC Forum - LXXV (Ke-75) : "Strategi Meningkatkan Prestasi Bidang Pemuda dan Olahraga Indonesia ke Kancah Internasional" & Corporate Business Update MNC Forum - LXXV (75 th) : " Strategies to Enhance the Achievements of Indonesian Youth and Sports on the International Stage " & Corporate Business Update	• Rosan Perkasa Roeslani - B.A., M.B.A Pengusaha Nasional Indonesia • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
14	29 Mei 2024 May 29, 2024	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum - LXXVI (Ke-76) : "Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT" & Corporate Business Update MNC Forum - LXXVI (76th) : " Strategic Business Turnaround : Pay TV & OTT" & Corporate Business Update	• OTT - Rahmat Nurhadi ; Roy Debashis • PayTV - Endang Mayawati ; Adita Widyansari ; Yohannes Yudistira • Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group
15	30 Mei 2024	IAI Zoom Webinar	Establishing GRC System	• Suyarsih Fifi A - Ikatan Akuntan Indonesia
16	31 Mei 2024	The Indonesia IA Community Zoom Webinar	Integrating ESG & GRC Profession for Sustainable Business	• M Haries - The Indonesia IA Community
17	11 Juni 2024	OJK Zoom Webinar	Building Trust for Insurance Industry	• Agus Sugiarto - Otoritas Jasa Keuangan
18	20 Juni 2024	OJK Zoom Webinar	Navigating the Half Year: Roadmap to Success	• Agus Sugiarto - Otoritas Jasa Keuangan
19	22 Juni 2024	The Indonesia IA Community Zoom Webinar	Penggunaan AI dan Manfaat Analisis Data bagi Profesi Governance Risk & Compliance (GRC) The Use of AI and the Benefits of Data Analysis for the Governance, Risk & Compliance (GRC) Profession	• M Haries - The Indonesia IA Community
20	28 Juni 2024	Universitas Indonesia Zoom Webinar	Mastering Sustainability Audit	• Pandu Swasono - Universitas Indonesia
21	25 Juli 2024	OJK Zoom Webinar	Driving Corporate Performance Through Artificial Intelligence	• Agus Sugiarto - Otoritas Jasa Keuangan
22	20 Agustus 2024	MNC Group Zoom Webinar	Anti Fraud Awareness	• Nova Yudhi Irianto - Audit Division Head-MNC Group
23	12 September 2024	Kementerian Keuangan RI Zoom Webinar	Key Audit Matters: Matters to All	• Erawati - Kementerian Keuangan RI
24	12 September 2024	OJK Zoom Webinar	The Future of Data Analytics in the Financial Industry	• Agus Sugiarto - Otoritas Jasa Keuangan
25	14 November 2024	MNC Bank Tower	Training Strategi Anti Fraud	• Didy Iskandar - Anti Fraud Specialist - MNC Bank
26	21 November 2024	OJK Zoom Webinar	Strengthening Financial Integrity	• Agus Sugiarto - Otoritas Jasa Keuangan
27	09 Desember 2024	Universitas Pancasila Zoom Webinar	Mencegah, Mendeteksi, dan Menginvestigasi Fraud Preventing, Detecting, and Investigating Fraud	• Harnoviansah - Universitas Pancasila



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

No	Tanggal Date	Penyelenggara / Tempat Organizer / Venue	Topik Kegiatan Activity Topic	Pembicara Speaker
28	19 Desember 2024 Desember 19, 2024	MNC Group iNews Tower & Zoom Webinar	MNC Forum – LXXVII (Ke-77) : “Strategi Pemerintah Dalam Melakukan Percepatan Transformasi Digital Untuk Mewujudkan Indonesia Emas” & Corporate Business Update MNC Forum – LXXVII (77th) : “ Government Strategies to Accelerate Digital Transformation to Achieve Golden Indonesia” & Corporate Business Update	- Meutya Viada Hafid - Menteri Komunikasi dan Digital Republik Indonesia - Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman MNC Group

STRUKTUR ORGANISASI DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DALAM ORGANISASI PERUSAHAAN

Kedudukan Kepala Unit Audit Internal dalam organisasi langsung di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk menginformasikan berbagai hal yang berhubungan dengan aktivitas Audit Internal. Auditor Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal mempunyai tanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi Audit Internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

INTERNAL AUDIT UNIT ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND POSITION IN COMPANY ORGANIZATION

The Head of the Internal Audit Unit is directly under and responsible to the President Director. The Head of the Unit and may directly communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee to communicate various matters that correspond to the Internal Audit's activities. The Internal Auditor is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Develop and conduct an annual Internal Audit plan.
2. Examine and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies.
3. Evaluate and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Provide suggestions for improvements and objective information on the activities being evaluated at all levels of management.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee.
6. Monitor, analyze and report the implementation of suggested improvements.
7. Liaise with the Audit Committee.
8. Prepare an evaluation program on the Internal Audit's works.
9. Conduct special audits, if required.



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal telah dilengkapi Pedoman Kerja yang disebut dengan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*). Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris, dengan tanggal pembaharuan terakhir yaitu pada 18 Oktober 2022. Selain sebagai pedoman kerja, Internal Audit Charter juga berperan dalam penguatan peran dan tanggung jawab serta dasar keberadaan dan pelaksanaan tugas-tugas pengawasan bagi Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal tersedia di situs web Perusahaan <https://www.mncgroup.com/esg/internal-audit>.

METODE AUDIT

Perseroan menerapkan metodologi audit berdasarkan risiko (*Risk Based Audit*) secara komprehensif dalam menjalankan aktivitas audit. Unit Audit Internal menjalankan audit berdasarkan risiko mulai dari tahap perencanaan audit tahunan maupun pelaksanaan audit. Penilaian risiko yang dilakukan Unit Audit Internal adalah melakukan penilaian secara menyeluruh, baik penilaian risiko pada unit kerja di kantor pusat, maupun unit bisnis. Dengan metode penilaian risiko menyeluruh tersebut Unit Audit Internal dapat menentukan peringkat risiko dan frekuensi audit dari setiap unit bisnis / pendukung bisnis. Secara berkelanjutan, Unit Audit Internal konsisten melakukan perbaikan proses, metode, *tools* serta peningkatan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia agar dapat menjadi *trusted business partner* yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Metode audit yang diterapkan Unit Audit Internal, adalah sebagai berikut:

- Melakukan wawancara terkait dengan kebijakan dan prosedur yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
- Mengkaji kebijakan, prosedur dan ketentuan lainnya, beserta implementasinya terkait dengan proses yang termasuk dalam ruang lingkup audit;
- Melakukan pengujian secara sampling atas proses-proses yang menjadi ruang lingkup audit;
- Mengkaji kelengkapan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung serta bukti persetujuannya sesuai dengan kebijakan perusahaan yang berlaku.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan risiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Charter as a guideline in carrying out its duties. Internal Audit Charter established by the Board of Directors and ratified by the Board of Commissioners, with the latest renewal date on October 18, 2022. Aside from providing as a work guideline, the Internal Audit Charter also serves as the framework for the establishment and implementation of supervisory functions for the Internal Audit Unit. The Internal Audit Charter is available on the Company's website at <https://www.mncgroup.com/esg/internal-audit>.

AUDIT METHOD

The Company applies the Risk-Based Audit methodology holistically in carrying out its audit work. The risk-based audit starts from the annual audit plan phase to the audit fieldwork. Internal Audit Unit undertakes a comprehensive evaluation of all risks faced by operating units at head office, and business units. With this comprehensive risk evaluation method, Internal Audit Unit can determine the risk ranking and audit frequency of every business unit / supporting unit. Internal Audit Unit will continue to make improvements consistently in its audit processes, methods, tools, as well as improve the quality and skills of its human resources in order to be a trusted business partner that can provide added value to the Company.

The following recapitulates the audit method, which is adopted by the Company's Internal Audit Unit:

- Conducting interviews regarding the procedures and policies within the audit's scope;
- Examine the policies, procedures, and other provisions, as well as their execution, in relation to the audit's scope processes.
- Perform sampling tests on the procedures within the scope of the audit;
- Examine the completeness and accuracy of supporting papers and approved documentation in compliance with relevant company regulations.

SUMMARY REPORT ON INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out activities in accordance with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the Company's business units and subsidiaries based on a priority and existing risk assessment, and reporting all findings to the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee for follow-up.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang diterapkan oleh Perseroan beserta seluruh Entitas Anak mengacu kepada peraturan perundangan yang berlaku, Peraturan Bank Indonesia, dan kerangka kerja internal yang ditetapkan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Pengendalian internal tersebut terdiri atas lima komponen: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, serta Pemantauan.

PENGENDALIAN KEUANGAN & OPERASIONAL

Perseroan menjalankan sistem pengendalian terhadap fungsi keuangan mulai dari rencana keuangan, umpan balik, penyesuaian hingga proses validasi untuk menjamin bahwa rencana terlaksana atau untuk mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan yang terjadi. Pengendalian operasional mencakup proses penempatan agar kegiatan operasional dilaksanakan secara efektif dan efisien.

PENGENDALIAN OPERASIONAL

Secara umum, pengendalian operasional dan keuangan di Perseroan, meliputi:

1. Pengendalian Fisik Aset dan Intangible Asset.
Pengendalian fisik aset di lingkungan perusahaan diarahkan untuk mengamankan dan melindungi aset-aset berisiko.
2. Pemisah Fungsi dan Otoritas.
Pemisahan fungsi diarahkan untuk kecukupan review dan mengurangi potensi kesalahan dan kecurangan.
3. Pelaksanaan Kejadian dan Transaksi.
Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas transaksi dilakukan semestinya sesuai perencanaan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.
4. Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Kejadian dan Transaksi.
Pencatatan yang akurat dan tepat waktu atas kejadian dan transaksi operasional yang dilakukan.
5. Pembatasan Akses dan Akuntabilitas atas Sumber Daya dan Pencatatannya.
Akses terhadap sumber daya dan catatan perusahaan harus dibatasi hanya oleh personil yang diberikan tugas dan tanggung jawab.
6. Dokumentasi yang Baik atas Kejadian dan Transaksi Pengendalian.
Setiap kejadian dan transaksi dalam perusahaan didokumentasikan dengan baik sebagai bukti dasar keterjadian dan kewajaran transaksi.

The internal control system implemented by the Company and all of its subsidiaries refer to the prevailing legislation, Bank Indonesia regulations, and an internal framework established by the COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). The internal control consists of five components: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring.

FINANCIAL & OPERATIONAL CONTROL

The Company runs a control system for the financial function, starting with financial plans, feedback, adjustments, and the validation process to ensure that plans are implemented or to change existing plans in response to various changes that occur. The placement process is included in operational control so that operational activities are carried out effectively and efficiently.

OPERATIONAL CONTROL

In general, financial and operational control at Telkom, includes:

1. Physical Control of Assets and Intangible Assets.
Physical control of assets in the corporate environment is directed at securing and protecting risky assets.
2. Separation of Functions and Authorization.
Segregation of functions is geared towards adequate review and reduces the potential for errors and fraud.
3. Execution of Events and Transactions.
Control is carried out to ensure that transaction activities are carried out properly according to the plan and needs that have been determined.
4. Accurate and On-Time Records on Events and Transactions
Accurate and timely records of operational events and transactions that were carried out.
5. Restricted Access and Accountability for Resources and Their Records.
Access to company resources and records should be restricted to personnel who have been assigned the duties and responsibilities.
6. Good Documentation of Control Events and Transactions.
Every event and transaction in the company is well documented as basic evidence of the occurrence and fairness of the transaction

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN YANG BERLAKU

Audit Internal secara rutin telah melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Departemen Compliance (Unit Kepatuhan) dalam melakukan telaahan atas kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengelolaan atas risiko kepatuhan telah dijalankan oleh manajemen secara efektif sehingga seluruh kegiatan perusahaan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

COMPLIANCE WITH APPLICABLE LAWS AND REGULATIONS

Internal Audit routinely communicates and coordinates with the Compliance Department when reviewing the Company's compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results show that compliance risk management has been carried out effectively ensuring that all company activities have been conducted in accordance with applicable regulations.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka Kerja Pengendalian Internal COSO

Conformity of Internal Control System with the COSO Internal Control Framework

Uraian	Komponen Component	Description
Faktor-faktor lingkungan pengendalian Perusahaan terdiri atas integritas, nilai-nilai etika, dan kompetensi karyawan; filosofi dan gaya operasi manajemen; cara manajemen memberikan wewenang dan tanggung jawab, serta mengatur dan mengembangkan karyawan; perhatian dan arahan yang diberikan oleh Direksi.	Lingkungan Pengendalian Control Environment	Factors of the Company's control environment comprise integrity, ethical values and employee competence; philosophy and operating style of management; the way management gives authority and responsibility, organizes and develops its employees; and the attention and direction given by the BOD.
Perusahaan telah menetapkan sistem manajemen risiko untuk mendukung pencegahan dan mitigasi risiko.	Penilaian Risiko Risk Assessment	The Company has established a risk management system to support risk prevention and mitigation.
Aktivitas pengendalian adalah kebijakan dan prosedur untuk membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Aktivitas pengendalian berlangsung di seluruh Perusahaan, di semua tingkatan dan fungsi, yang mencakup berbagai kegiatan seperti persetujuan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, tinjauan kinerja operasi, keamanan aset, dan pemisahan.	Aktivitas Pengendalian Control Activities	Control activities are policies and procedures to help ensure that management direction that has been set. Control activities take place at the entire Company, at all levels and functions, including activities such as approval, authorization, verification, reconciliation, performance review of operations, asset security, and division of duties.
Informasi penting harus diidentifikasi, diterima dan dikomunikasikan dalam bentuk dan jangka waktu yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tanggung jawab mereka. Sistem informasi menghasilkan laporan-laporan yang berisi informasi terkait dengan operasional, keuangan dan kepatuhan, yang memungkinkan Perusahaan untuk menjalankan dan mengendalikan bisnis.	Informasi & Komunikasi Information & Communication	Important information should be identified, acknowledged and communicated in the form and time frame that allow employees to perform their responsibilities. The information system produces reports containing information related to operations, finance and compliance, which enable the Company to run and control the business.
Sistem pengendalian internal perlu dipantau dengan sebuah proses yang menilai kualitas kinerja sistem dari waktu ke waktu.	Pemantauan Monitoring	Internal control system needs to be monitored by a process that assesses the quality of system performance over time.



EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berupaya untuk terus melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal guna meningkatkan *self-control awareness* di setiap fungsi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Temuan yang menyangkut proses bisnis ditindaklanjuti dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional yang akan disosialisasi kembali kepada seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perseroan. Temuan terkait sistem ditindaklanjuti oleh fungsi teknologi informasi dan komunikasi yang merupakan elemen pendukung.

PENILAIAN MANAJEMEN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen menilai bahwa sistem pengendalian internal yang sudah berjalan di tahun 2024 telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, keamanan dan kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, masih dan selalu terbuka ruang-ruang untuk penyempurnaan. Berbagai perubahan yang terjadi, baik yang dilakukan secara internal maupun yang didorong oleh situasi dan kondisi eksternal, mengharuskan Perseroan senantiasa siap dan bersedia melakukan perbaikan-perbaikan guna memastikan tersedianya sistem pengendalian internal yang andal bagi Perseroan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Risk Management System

Sebagai perusahaan holding terintegrasi, Perseroan mengakui peran krusial Sistem Manajemen Risiko dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan operasionalnya. Sistem ini tidak hanya menjadi garda terdepan dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola potensi risiko, tetapi juga sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (GCG). Melalui penerapan Sistem Manajemen Risiko yang efektif, Perseroan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pengelolaan risiko yang optimal untuk memberikan nilai tambah jangka panjang kepada pemangku kepentingan.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company strives to continuously evaluate its internal control system, aimed at increasing self-control awareness of each function in the Company. This evaluation is conducted by considering the findings' characteristics. The findings related to business process are followed up by performing improvements to operational policies and procedures and are resocialized to all related functions. The findings related to the employees' discipline are followed up with reference to the Company's regulations. The findings that correspond to the system are followed up by information and communication technology function as a supporting element.

MANAGEMENT ASSESSMENT ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The management asserts that the internal control system in 2024 complied with the minimum standard required, so as to ensure the effectiveness, efficiency, reliability, safety, and level of compliance with regulations. In spite of this, there are always rooms for improvements. Various changes, internally and supported by external situation and condition, boost the Company to always be ready and willing to improve. This is aimed at ensuring a reliable internal control system for the Company.

As an integrated holding company, the Company recognizes the pivotal role of the Risk Management System in safeguarding the resilience and sustainability of its operations. This system not only serves as the frontline in identifying, assessing, and managing potential risks but also aligns with the principles of Corporate Governance (GCG). Through the implementation of an effective Risk Management System, the Company ensures transparency, accountability, and optimal risk management to deliver long-term value to stakeholders.



GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko komprehensif yang terintegrasi dengan proses perencanaan strategis dan kegiatan usaha Perseroan. Manajemen risiko Perseroan dilaksanakan melalui seluruh jajaran dalam manajemen sesuai dengan peran dan fungsi masing-masing:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), sebagai fungsi identifikasi risiko yang dituangkan dalam bentuk kebijakan dan prosedur.
2. Internal Control, sebagai fungsi pengendalian internal manajemen risiko.
3. Internal Audit, sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
4. IT Audit, sebagai fungsi memastikan kecukupan kontrol atas sistem yang digunakan oleh Perseroan.
5. RCSA (*Risk and Control Self-Assessment*), sebagai fungsi evaluasi dari sistem manajemen risiko, pengendalian internal dan perangkat sistem informasi manajemen terkait.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*), sebagai fungsi manajemen risiko dalam mengidentifikasi, melaporkan dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan dan unit usaha.

JENIS RISIKO & PENGELOLAANNYA

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan cara melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Berdasarkan profil risiko yang disusun oleh masing-masing fungsi baik unit bisnis maupun unit pendukung, Perseroan merangkum jenis risiko dan kebijakan mitigasinya:

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
1.	Risiko Pasar Market Risk	Fluktuasi tingkat suku bunga Fluctuations in interest rates	Prioritaskan pembiayaan dengan suku bunga menguntungkan. Prioritize financing with favorable interest rates.
		Fluktuasi nilai tukar mata uang asing Foreign exchange rate fluctuations.	• Pemanfaatan peluang harga pasar multi-mata uang. • Penyelarasan penerimaan dan pembayaran untuk setiap mata uang. • Negosiasi ulang dengan pemasok menggunakan nilai tukar tetap. • Menetapkan limit posisi mata uang untuk entitas bank dan strategi lindung nilai. • Utilization of multi-currency market price opportunities. • Alignment of receipts and payments for each currency. • Renegotiation with suppliers using fixed exchange rates. • Setting currency position limits for the bank entity and hedging strategies.

OVERVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company follows a comprehensive risk management system integrated with the strategic planning process and the Company's business activities. The Company's risk management shall be implemented in all management levels according to respective roles and functions:

1. GCP (*Group Corporate Policy*), serves as a risk identification function, outlined in the form of policies and procedures.
2. Internal Control serves as the internal control risk management.
3. Internal Audit evaluates the risk management system, internal control and management information systems.
4. IT Audit ensures control over the system used by the Company.
5. RCSA (*Risk and Control Self-Assessment*) evaluates the risk management system, internal control and devices used in management information systems.
6. MARS (*Management Awareness Reporting System*) serves as the risk management to identify report and resolve problems faced by the Company and business units.

TYPES OF RISK & MANAGEMENT METHOD

The Company executes extensive risk management by looking at the whole business process in an integrated manner. Based on the risk profile set by each function of both business and support units, the Company summarizes the types of risks and their mitigation policies:



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
2.	Risiko Strategis Strategic Risk	Fluktuasi industri dan ekonomi Industry and economic fluctuations	Penerapan perencanaan Manajemen, peningkatan pendapatan dan pangsa pasar, fokus pada pengendalian biaya, peningkatan teknologi, dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia. Implementation of management planning, increased revenue and market share, cost control focus, technology enhancement, and human resource competency improvement.
		Kinerja investasi di ekuitas Entitas. Performance related to equity investments.	Menjalankan strategi investasi yang tepat dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi di Indonesia. Carrying out appropriate investment strategies by considering changes in economic conditions in Indonesia.
3.	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban Inability to fulfill liabilities.	- Menempatkan saldo bank dan piutang pada pihak kredibel. - Monitor dan kendalikan eksposur dan pihak lawan melalui batasan tahunan. - Menerapkan kebijakan ketat untuk pihak ketiga. - Placing bank balances and receivables with credible parties. - Continuously monitor and control exposure and counterparties through annual limits. - Implement strict policies for third parties.
		Pendapatan tidak cukup untuk menutupi pengeluaran. Short-term income may not cover expenditures.	Memastikan likuiditas cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek melalui pemantauan dan pemeliharaan tingkat kas yang memadai. Ensure sufficient liquidity to cover short-term liabilities through monitoring and maintaining an adequate level of cash.
4.	Risiko Kredit Credit Risk	Kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban kontraktual Failure to meet contractual obligations	- Diversifikasi risiko kredit pada berbagai jenis aset. - Penetapan batasan jumlah risiko untuk pelanggan. - Hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. - Monitor harian dan bulanan pada umur piutang dan penagihan. - Kebijakan peninjauan mingguan dan bulanan pada pelanggan. - Diversification of credit risk across various asset types. - Setting limits on the amount of risk for individual. - Business relationships only with recognized and credible parties. - Daily and monthly monitoring of the age of receivables and collections. - Weekly and monthly policy reviews on customer.
5.	Risiko Asuransi Insurance Risk	Kegagalan dalam pemenuhan kewajiban kepada pemegang polis. Failure to fulfill obligations to policyholders.	Memastikan kecukupan proses <i>Underwriting</i> , <i>pricing</i> , penggunaan reasuransi, serta penanganan klaim. Ensure the adequacy of the underwriting process, pricing, use of reinsurance, and claims handling.
6.	Risiko Operasional Operational Risk	Ketidakcukupan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan kejadian eksternal Insufficiency of internal processes, human errors, system failures, and external events	- Kecukupan SDM dengan kompetensi. - Kebijakan dan prosedur yang memadai. - Sistem pengendalian intern efektif. - Pengamanan data dan informasi yang efektif. - Implementasi sistem yang berjalan efektif. - SDM dengan keahlian di bidang Teknologi Informasi. - Adequate human resources with competency. - Adequate policies and procedures. - Effective internal control systems. - Effective data and information security. - Effective system implementation. - HR with expertise in the field of Information Technology.

No.	Jenis Risiko Type of Risk	Risiko Risk	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
7.	Risiko Hukum Law Risk	Tuntutan hukum akibat lemahnya aspek yuridis. Legal demands due to weak juridical aspects.	- Memastikan setiap perikatan yang dilakukan telah memenuhi syarat sahnyanya suatu perjanjian. - Memastikan proses pengikatan agunan telah dilaksanakan dengan benar. - Ensure that every agreement carried out meets the legal requirements of an agreement. - Ensure that the collateral binding process has been carried out correctly.
8.	Risiko Reputasi Reputation Risk	Pemberitaan negatif yang berdampak pada operasional serta penurunan pertumbuhan bisnis. Negative news that impacts operations and reduces business growth.	Terus meningkatkan kepercayaan stakeholder dengan menjaga kualitas layanan serta produk yang diberikan. Continue to increase stakeholder trust by maintaining the quality of services and products provided.
9.	Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Sanksi dari regulator yang berdampak pada bisnis dan operasional. Sanctions from regulators that impact the business and operations of the Company and Business Units.	Memastikan bahwa setiap aktivitas yang dijalankan sejalan dengan peraturan yang terkait dengan kegiatan Perusahaan dan Unit Bisnis. Ensure that every activity carried out is in line with regulations related to Company and Business Unit activities.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Penerapan sistem manajemen risiko Perseroan selama tahun 2024 telah berjalan efektif, karena mampu mengelola setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi untuk mendukung setiap kebijakan dan proses di MNC Group.

Seiring rencana pengembangan usaha di masa mendatang, Perusahaan mengintegrasikan manajemen risiko (*enterprise-wide risk management*) ke dalam proses perencanaan, manajemen kinerja, dan manajemen proses bisnis. Perseroan juga telah menyelaraskan manajemen risiko dengan sistem manajemen kepatuhan, menyusun indikator risiko kunci sebagai mekanisme pencegahan dan antisipasi secara dini untuk setiap peristiwa risiko yang akan terjadi, serta menyusun mekanisme dan format evaluasi dan rekomendasi untuk perbaikan proses pengendalian internal terhadap risiko yang masih menjadi prioritas.

RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS OVERVIEW

Implementation of the Company's risk management system during 2024 has been effective, because it is able to properly manage every major risk and other risks to support every policy and process in MNC Group.

Along with future business development roadmap, the Company integrates enterprise-wide risk management into the planning process, performance management, and business process management. The Company will also align its risk management with the compliance management system, establish key risk indicators as a precautionary and anticipatory mechanism for any future risk events, and develop evaluation mechanism and format as well as recommendations of internal control processes improvement for priority risks.



PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS, ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit menyatakan kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta informasi manajemen risiko untuk menghindari kemungkinan terjadinya situasi yang dapat merugikan Perseroan di kemudian hari. Secara keseluruhan, tata kelola manajemen risiko Perseroan sudah berjalan dengan baik didukung oleh kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang lengkap.

Sepanjang tahun 2024, Komite Pemantau Risiko, Komite Audit dan unit-unit kerja terkait lainnya telah menjalin mekanisme kerja yang efektif dan berkomunikasi aktif yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan rapat berkala guna membahas hal-hal yang berkaitan dengan profil risiko Perseroan serta langkah-langkah mitigasinya.

STATEMENT FROM THE BOD AND/OR BOC, OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, the Board of Commissioners and Audit Committee declare the adequacy of the risk identification, measurement, control processes, and monitoring, as well as risk management information to avoid possible situations that could harm the Company in the future. Overall, the Company's risk management governance has been running well, supported by the adequate and complete risk management policies and procedures.

Throughout 2024, the Risk Oversight Committee, Audit Committee and other related work units have established effective work mechanisms and active communication, one of which is carried out through periodic meetings to discuss matters relating to the Company's risk profile and mitigation measures.

PERKARA HUKUM

Legal Disputes

Tidak terdapat permasalahan hukum berdampak material yang sedang dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat. Berikut ini adalah perkara hukum dari entitas anak:

MNC Sekuritas (MNCS) merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

MNC Asset Management (MNCAM) merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

No legal disputes with material impact that was currently encountered by the Company, existing Board of Commissioners and Board of Directors. The following are legal disputes of subsidiaries:

MNC Sekuritas (MNCS) is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta High Court.

On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuance date of financial statement, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNC Asset Management (MNCAM) is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still ongoing with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).



SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Di tahun 2024, terdapat 1 sanksi administratif yaitu Surat Peringatan Tertulis I dari Bursa Efek Indonesia atas keterlambatan penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Juni 2024.

In 2024, there was 1 administrative sanction namely First Commemoration Letter from the Indonesia Stock Exchange for the late submission of the Monthly Report of Securities Holders Registration for the period June 2024.

KODE ETIK

Code of Ethics

Perseroan merumuskan Kode Etik sebagai pedoman bagi karyawan perusahaan dalam bertindak dan berperilaku secara etis sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan sehingga dapat mencerminkan integritas Perseroan. Kode etik tersebut dituangkan dalam *Code of Conduct* (panduan perilaku) yang merupakan turunan dari Surat Keputusan Direksi mengenai kebijakan *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perusahaan. Panduan perilaku digali berdasarkan visi, misi, nilai-nilai budaya, komitmen Perusahaan dan standar etika.

Kode Etik Perseroan berlaku bagi semua tingkatan yang memiliki hubungan kerja langsung sebagai karyawan kontrak maupun tetap, baik itu level manajemen maupun staf. Kode Etik ini antara lain mengatur hubungan dengan pihak eksternal, konflik kepentingan, serta penyebaran informasi kepada publik.

POKOK-POKOK ETIKA PERUSAHAAN

Pedoman Perilaku berisi tentang pedoman umum atas hubungan karyawan dengan Perseroan, hubungan antar karyawan, hubungan dengan konsumen, hubungan dengan pemegang saham, hubungan dengan pemerintah, dan hubungan dengan masyarakat.

Seluruh jajaran Perseroan wajib membaca dan memahami Pedoman Perilaku sebagai acuan dalam melakukan hal yang boleh dan tidak melakukan hal yang tidak boleh di lingkungan Perseroan. Dengan sosialisasi dan internalisasi Pedoman Perilaku yang terus dilakukan ke seluruh elemen Perseroan dan entitas anak, diharapkan karyawan dapat lebih memahami bagaimana harus bersikap dan bertindak.

The Company formulates a Code of Ethics as a guideline for the Company's employees in acting and behaving ethically in accordance with the Company's Vision, Mission, and Values so as to reflect the integrity of the Company. The Company's Code of Conduct, derived from the Directors Decree on Good Corporate Governance (GCG) policies, provides an outline of the organization's code of ethics. The exploration of the code of conduct considers the company's vision, mission, cultural values, commitments, and ethical standards.

The Company's Code of Ethics applies to all levels that have a direct working relationship as a contract or permanent employee, both management and staff levels. This Code of Ethics, among others, regulates relations with external parties, conflicts of interest, and the dissemination of information to the public.

PRINCIPLES OF CORPORATE ETHICS

The Code of Conduct contains general guidelines for relationships between employees and the Company, relationships among employees, relationships with customers, relationships with shareholders, relationships with government, and relationships with the community.

The whole member of the Company should read and comprehend the Code of Conduct as a reference in doing acceptable acts and not doing unacceptable acts. With continuous dissemination and internalization of the Code of Conduct into all elements of the Company and its subsidiaries, employees are expected to better understand how to behave and act.



Kode Etik Code of Ethics

Pedoman Perilaku meliputi:

A. Perilaku Jajaran Perseroan

- Integritas dalam berusaha yang merupakan bentuk kepatuhan pada peraturan yang berlaku.
- Tidak membuat pernyataan palsu dan klaim palsu terutama terkait pemasaran dan negosiasi termasuk akun untuk biaya dan pengeluaran, kajian atas proyek tertentu dan penulisan laporan.
- Menghindari terjadinya benturan kepentingan, terutama terkait dengan kepemilikan saham baik langsung maupun tidak langsung, insider trading, memakai aset Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan pekerjaan lain di luar Perseroan yang berpotensi mengganggu produktivitas, dan memberikan informasi yang menguntungkan orang lain.
- Pemberian/penerimaan hadiah, mengikuti kebijakan yang ditetapkan Perseroan, misalnya: hadiah tidak berupa uang tunai ataupun voucher dan nominal tidak lebih dari Rp500.000.
- Tidak menerima atau melakukan suap dalam bentuk apapun.
- Tidak melakukan penyelewengan seperti menipu, menggelapkan, memalsukan, menyalahgunaan aset, pengalihan kas, dan lain-lain.

B. Perilaku Korporasi

Melalui perilaku korporasi, diharapkan dapat terbentuk suatu organisasi yang solid dan beretika yang seluruh unsur-unsurnya memiliki visi dan misi yang sama untuk saling bahu membahu berkontribusi dalam mencapai target-target Perseroan. Perilaku korporasi yang diatur dalam *Code of Conduct* diantaranya:

- Karyawan dan Hubungan Industrial
- Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Pengembangan Masyarakat
- Persaingan usaha
- Pengelolaan *Stakeholders*
- Hubungan dengan Pegawai dan Pejabat Pemerintah
- Media Massa, LSM dan Organisasi Kemasyarakatan
- Data Perseroan dan Kerahasiaan Informasi

SOSIALISASI DAN UPAYA PENEGAKAN ETIKA PERSEROAN KEPADA KARYAWAN

Agar pelaksanaan pedoman perilaku dapat berjalan efektif, Perseroan telah membentuk tim yang terdiri dari Sekretaris Perseroan selaku ketua tim, Internal Audit Manager, HRD

The Code of Conduct includes:

A. Employee Conduct

- Business integrity as a compliance with the applicable regulations.
- Not making false statements and false claims primarily related to marketing and negotiations, including costs and expenses, review of specific projects and reporting.
- Avoiding conflict of interest, particularly in relation to share ownership, either directly or indirectly, insider trading, the use of the Company's assets for personal interest, doing other work outside the Company that could potentially interfere with productivity and providing information that benefits others.
- Giving/receiving gifts are only, as stipulated by the Company's policy, such as: it should not be in the form of cash or vouchers and worth not more than Rp500,000.
- Not receiving or giving any form of bribe.
- Not committing fraud such as cheating, embezzling, piracy, misappropriation of assets, transfer of cash and so forth.

B. Corporate Conduct

By adhering to the Code of Conduct, a united and ethical organization can be established with a shared vision and mission, working together to attain the Company's objectives. The Code of Conduct covers the guidelines for corporate conduct:

- Employee and Industrial Relations
- Occupational Health and Safety
- Community development
- Business competition
- Stakeholder Management
- Relations with Employees and Government Officials
- Mass Media, NGOs and Community Organizations
- Company Data and Information Confidentiality

DISSEMINATION AND ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT TO EMPLOYEES

In order to effectively implement the Code of Conduct, the Company has formed a team consisting of Corporate Secretary as Team Leader, Internal Audit Manager, HRD



Manager dan seluruh General Manager (GM) untuk melakukan sosialisasi, implementasi serta evaluasi terhadap pelaksanaannya secara berkala. Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan di seluruh bagian atau departemen, termasuk kepada entitas anak Perseroan. Sosialisasi menyeluruh ini diharapkan dapat mendorong karyawan untuk menunjukkan perilaku umum yang akan menjadi landasan bagi setiap aktivitas Perseroan.

PERNYATAAN KODE ETIK BERLAKU DI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode Etik Perseroan adalah pedoman dasar yang berisi kumpulan standar etika yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh insan MNC Group, mencakup karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan organ-organ lainnya di bawah Dewan Komisaris maupun Direksi. Dengan adanya Kode Etik Perseroan, maka seluruh unsur Perseroan wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab, serta berperilaku sesuai dengan Kode Etik Perseroan.

SANKSI ATAS PELANGGARAN

Karyawan yang terbukti melanggar Kode Etik Perseroan dan dinyatakan bersalah atas pelanggaran tindak pidana serius akan dikenakan tindakan disiplin internal hingga pemberhentian hubungan kerja. Kegiatan pembinaan atau penentuan sanksi kepada karyawan berbeda-beda disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.

JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK

Pada tahun 2024, tidak terdapat kasus pelanggaran Kode Etik yang terjadi di ruang lingkup Perseroan maupun entitas anak.

EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI KODE ETIK

Tidak adanya temuan pelanggaran Kode Etik di tahun ini menandai bahwa semua karyawan MNC Group telah memahami dengan baik pokok-pokok Kode Etik dan nilai-nilai budaya Perseroan serta memiliki kesadaran penuh untuk menjadikannya sebagai landasan dan acuan berperilaku di lingkungan kerja. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kode Etik di MNC Group telah berjalan efektif sepanjang tahun 2024.

Manager and all General Managers (GM) for disseminating, implementing and evaluating Code of Conduct implementation on a regular basis. Socialization is given to all employees in all divisions or departments, including the Company's subsidiaries. Comprehensive socialization is expected to encourage employees to conduct proper behavior that will be the foundation for all of the Company's activities.

CODE OF CONDUCT STATEMENT APPLIES TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Company's Code of Ethics is a basic guideline that contains a set of ethical standards that must be adhered to and implemented by all MNC Group personnel, including employees, the BoD, the BoC and other organs under the two Boards. With its Code of Ethics, all elements of the Company are required to discharge their duties and responsibilities, and behave in accordance with the Code.

VIOLATIONS SANCTIONS

Employees who are found to have violated the Company's Code of Ethics and are found guilty of serious criminal offenses will be subject to internal disciplinary action up to employment termination. Coaching or sanctions for such employees vary depending on the fatality of violations committed.

CODE OF CONDUCT VIOLATIONS

The Company and its subsidiaries had no instances of violating the Code of Ethics in 2024.

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CODE OF CONDUCT

The absence of Code of Ethics violations this year suggests that all MNC Group employees possess a solid understanding of the Code's main principles and corporate cultural values, and are conscientious in utilizing them as the foundation and standard for their conduct in the workplace. As a result, we can confidently infer that the implementation of the Code of Ethics at MNC Group has been successful throughout the year.



PROGRAM ESOP/MSOP

ESOP/MSOP Programs

Pada tahun 2024 Perseroan tidak memiliki program opsi pembelian saham Perseroan yang diberikan kepada manajemen dan karyawan (*Management and/or Employee Stock Ownership Program/MESOP*).

In 2024, the Company does not have Management and/or Employee Stock Ownership Program (MESOP) granted to management and/or employees.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

Shareholding Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan diwajibkan menyampaikan laporan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan saham milik anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 3 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2024 melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI. Informasi mengenai kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersedia di halaman 70 Laporan Tahunan 2024.

Based on Financial Services Authority Regulation No.4 of 2024 on Report of Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company and Report on the Activities of Encumbering Public Company Shares, the Company have to submit a report regarding the ownership and any changes of such ownership owned by the member of the Board of Commissioners and Board of Directors to OJK on such transaction no later than 3 business days after the transaction occurs. Regarding such matter, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year 2024 through e-reporting to the OJK and the Indonesia Stock Exchange. Information regarding share ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners is available on page 70 of the 2024 Annual Report.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau whistleblowing system (WBS) dalam rangka mencegah terjadinya tindak kecurangan dan penipuan. Penerapan WBS juga bertujuan untuk mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang terkelola dengan baik sehingga dapat dijadikan fondasi bagi Perseroan untuk merancang evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan.

The Company implements a whistleblowing system (WBS) to prevent fraud and deception. The WBS implementation aims to develop a well-managed violation reporting system. This way, it can be used as a foundation for the Company to conduct the necessary evaluations and follow-ups.

SOSIALISASI WBS

Sosialisasi diberikan kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Sosialisasi dilakukan melalui rapat-rapat manajemen dan diunggah pada situs web Perseroan. Untuk karyawan baru sosialisasi dilakukan melalui program induksi karyawan baru, yang salah satu materinya adalah WBS.

WBS SOCIALIZATION

The Company conducts socialization with all employees of the Company and its subsidiaries. Socialization is conducted through management meetings and the Company's website. New employees are entitled to socialization through the employees' induction program. One of the material topics in the program is WBS.

JENIS PELANGGARAN YANG DAPAT DILAPORKAN

Tindakan atau perbuatan yang dapat dilaporkan antara lain namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan mencuri, menggelapkan, menyalahgunakan, dan/ atau merusak aset Perseroan.

TYPES OF VIOLATION THAT CAN BE REPORTED

Actions that can be reported include but are not limited to:

1. Stealing, embezzling, abusing, and/or damaging the Company's assets.



Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

2. Korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3. Penyuapan dan/ atau penerimaan/ pemberian hadiah (gratifikasi).
4. Benturan kepentingan.
5. Pelanggaran terhadap peraturan Perseroan, kode etik, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Bentuk tindakan lainnya yang merugikan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara materi maupun reputasi.

Pelapor memberikan indikasi awal yang dapat dipertanggungjawabkan meliputi:

1. Masalah atau perbuatan yang diadukan
2. Pihak yang terlibat
3. Lokasi kejadian
4. Waktu kejadian
5. Kronologis kejadian
6. Keterangan lainnya

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Penyampaian Laporan Pelanggaran WBS Perseroan yang diatur dalam Kebijakan dan Prosedur *Whistleblower*, adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang dapat melaporkan dugaan penyimpangan atau pelanggaran hukum yang dapat merugikan Perusahaan, pelanggan, pemegang saham, karyawan, investor, atau masyarakat secara luas.
2. Pelaporan dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, telepon, atau secara langsung. Namun, dianjurkan agar dibuat dalam bentuk tulisan, sehingga isu yang disampaikan dapat dipahami secara benar.
3. Setiap individu dianjurkan untuk mengungkapkan identitas diri, walaupun bukan suatu kewajiban.
4. Semua pelaporan harus dikirimkan langsung kepada semua atau salah satu anggota Komite *Whistleblower*.
5. Apabila pelaporan disampaikan melalui email, disarankan menggunakan judul 'Perseroan *Whistleblower*' untuk memudahkan identifikasi.
6. Meskipun seorang *Whistleblower* tidak diharapkan untuk membuktikan kebenaran dari dugaan, namun ia harus menunjukkan adanya alasan yang kuat yang mendukung kekhawatirannya atas pelanggaran/ dugaan pelanggaran.

PENGELOLAAN WBS

Sehubungan dengan pengaduan yang masuk, Unit Audit Internal akan mencari bukti-bukti baik melalui pelapor maupun melalui pihak-pihak terkait pada saat audit reguler atau audit investigasi dilakukan. Hasil audit maupun investigasi audit disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit. Jika terbukti terjadi pelanggaran, maka tim Human Resources dan/atau Legal akan menangani lebih lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

2. Corruption, collusion and nepotism.
3. Bribery and/or taking/giving gifts (gratification).
4. Conflict of interest.
5. Violation of the Company's regulations, code of conduct, and applicable laws and regulations.
6. Other actions that adversely affect the Company directly or indirectly in terms of monetary or reputation.

Whistleblower provides an early indication in an accountable manner, such as:

1. Problem or action complained
2. Parties involved
3. Location of incident
4. Time of incident
5. Chronology of incident
6. Other details

SUBMISSION OF VIOLATION REPORT

Submission of the Company WBS Violation Report is set forth in Whistleblower Policies and Procedures, as follows:

1. Anyone may report alleged irregularities or breaches of law that may harm the Company, its customers, shareholders, employees, investors, or the public at large.
2. Reporting may be submitted in writing, by phone, or in person. However, it is recommended that it be made in writing. This way, the issues conveyed can be well understood.
3. Every individual is encouraged to reveal his or her identity, although not an obligation.
4. All reports should be sent directly to all or one of the members of the Whistleblower Committee.
5. In the event that the report is submitted via email, it is recommended to use the title 'Whistleblower Company' to simplify identification.
6. Although a Whistleblower is not expected to prove the validity of the allegations, the whistleblower must provide a strong case supporting his or her concern of a violation/ alleged offense.

WBS MANAGEMENT

In connection with incoming complaints, the Internal Audit Unit looks into evidence from the whistleblower, or related parties, during a regular audit or an audit investigation. The audit or investigation results are submitted to the President Director and the Audit Committee. In the event that there is evidence of a violation, Human Resources and/ or Legal teams handle the matter in accordance with the applicable regulations.



MEDIA PELAPORAN

Pengaduan atas dugaan pelanggaran pedoman perilaku dapat dilaporkan melalui email di wbs.asiaholding@mncgroup.com.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Perseroan dan manajemen dilarang mengungkapkan data pribadi Whistleblower serta memberikan hukuman yang tidak adil kepadanya atau di antara mereka, seperti mengganti posisinya, mengganti uraian pekerjaannya atau tempat kerjanya, memberikan hukuman, mengancam, diperlakukan secara kasar, atau merumahkan *Whistleblower*.

LAPORAN WBS TAHUN 2024

Tahun 2024 tidak terdapat laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Anti Corruption Policy

Perseroan menyatakan kesungguhan dan komitmen penuh untuk mendukung pemberantasan tindak pidana korupsi di lingkungan usaha Perseroan. Pedoman penyelenggaraan pemberantasan tindak pidana korupsi di Perseroan mengacu pada Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Tindak Pidana Korupsi. Perseroan telah menginternalisasi aturan tersebut dalam Kode Etik Perseroan dan Sistem Pengendalian Internal Perseroan. Panduan ini disosialisasikan secara berkala melalui Internal Memorandum dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain, seperti seminar / *webinar*, sosialisasi, rapat kerja, serta konseling/*coaching*.

Program NEOP (*New Employee Orientation Program*) juga memainkan peran penting dalam membangun budaya anti-korupsi dan integritas. Materi NEOP menekankan pembentukan Karakter Utama dari Value MNC Group, yang salah satu unsurnya adalah integritas.

Pada tahun 2024, Perseroan dan/atau anak usaha telah mengikuti berbagai pelatihan /sosialisasi anti korupsi, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), diantaranya:

REPORTING MEDIA

Complaints for alleged violations of the code of conduct can be reported via email at wbs.asiaholding@mncgroup.com.

WHISTLEBLOWER PROTECTION

The Company and management are prohibited from disclosing the Whistleblower's personal data and imposing the whistleblower with unfair punishment, such as changing the concerned person's position and job description or workplace, or imposing punishment, threatening, abusing, or lay-off.

WBS REPORTS IN 2024

Throughout 2024, there was no any violation reported through WBS.

The Company expresses its strong will and full commitment to support the eradication of corruption within the Company. The guidelines for the implementation of corruption eradication at IIF refer to Law No 31 of 1999 on Corruption Crimes. The Company has internalized these regulations in its Code of Ethics and Internal Control System. These guidelines are disseminated periodically through an Internal Memorandum from Management and various other activities, such as seminar/*webinar*, disseminations, work meetings, and counseling/*coaching*.

The New Employee Orientation Program (NEOP) also plays a crucial role in fostering a culture of anti-corruption and integrity. The NEOP materials emphasize the development of the Core Character based on MNC Group Values, one of which is integrity.

In 2024, the Company and/or its subsidiaries have participated in various anti-corruption, Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism (AML and CFT) training/socialization, including:



Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Bank	22 Februari February 22	MNC Bank	Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP) – Angkatan 1 Tahun 2024 New Employee Orientation Program (NEOP) – Batch 1 Year 2024
	2 Mei May 2	OJK xInstitute	Cara Mencegah Kecurangan Akuntansi di Sektor Keuangan How To Prevent Accounting Fraud In Financial Sector
	13 Mei May 13	MNC Bank	Sertifikasi <i>Frontliners (Level Basic)</i> – Batch 5 Tahun 2024 – Pengenalan Anti <i>Fraud</i> di MNC Bank – Pengantar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Frontliners Certification (Basic Level) – Batch 5 Year 2024 – Introduction to Anti Fraud at MNC Bank – Introduction to Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing
	4 Juni June 2	MNC Bank	Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP) Batch 2 Tahun 2024 – Pengenalan Anti <i>Fraud</i> di MNC Bank – Pengenalan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme New Employee Orientation Program (NEOP) Batch 2 Year 2024 – Introduction to Anti Fraud in MNC Bank – Introduction to Anti Money Laundering and Counter Terrorism Financing
	27 Juni June 27	U.S. Department of Justice	Pendampingan Pelaksanaan Program AML/CFT/CFD dan Aset Virtual di Sektor Jasa Keuangan Tahun 2024 Assistance In The Implementation AML/CFT/CFD Program and Virtual Assets In The Financial Services Sector 2024
	1 Juli July 1	MNC Bank	Sertifikasi <i>Frontliners (Level Basic)</i> – Batch 6 Tahun 2024 – Pengenalan Anti <i>Fraud</i> di MNC Bank – Pengantar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Frontliners Certification (Basic Level) – Batch 6 Year 2024 – Introduction to Anti Fraud at MNC Bank – Introduction to Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing
	16 Juli July 16	MNC Group	Kesadaran Anti <i>Fraud</i> Anti Fraud Awareness
	16 Juli July 16	MNC Bank	Kesadaran Anti <i>Fraud</i> untuk Pemimpin Cabang Anti Fraud Awareness for Branch Leaders
	17 Juli July 17	OJK Institute	Penanganan Kejahatan Siber, Termasuk Perjudian Daring Sebagai Tindak Pidana Pencucian Uang Handling Cyber Crimes, Including Online Gambling as a Predicate Offense of Money Laundering
	26 Juli July 26	ASWIFTINDO	Pencucian Uang Berbasis Perdagangan dan Solusinya Trade Based Money Laundering & Solutions
	29 Juli July 29	OJK Institute	Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> dalam <i>Fraud Detection</i> Utilization of Artificial Intelligence in Fraud Detection
	20 Agustus August 20	MNC Group	Kesadaran Anti <i>Fraud</i> Anti Fraud Awareness
	5 September September 5	OJK Institute	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	30 September September 30	MNC Bank	Sistem Pembelajaran Cabang: Sistem Solusi AML – Batch 1 Tahun 2024 Branch Learning System: AML Solution System – Batch 1Year 2024



Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Bank	16 Oktober October 16	MNC Bank	Program Orientasi Karyawan Baru (NEOP) <i>Batch 3 Tahun 2024</i> - Pengenalan Anti <i>Fraud</i> di MNC Bank - Pengenalan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme New Employee Orientation Program (NEOP) <i>Batch 3 Year 2024</i> - Introduction to Anti Fraud in MNC Bank - Introduction to Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing
	6 November November 6	MNC Bank	Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) dan AML solution System Anti-Money Laundering & Counter Terrorism Financing (AML & CTF) and AML Solution System
	14 November November 14	MNC Group	Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy
	21 November November 21	OJK Institute	Memperkuat Integritas Keuangan – Strategi Lanjutan dan Inovasi dalam Anti-Penipuan Strengthening Financial Integrity – Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
	09 Desember Desember 09	MNC Bank	Sertifikasi <i>Frontliners (Level Basic)</i> – <i>Batch 7 Tahun 2024</i> - Pengenalan Anti <i>Fraud</i> di MNC Bank - Pengantar Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Frontliners Certification (Basic Level) – <i>Batch 7 Year 2024</i> - Introduction to Anti-Fraud at MNC Bank - Introduction to Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing
MNC Sekuritas	20 Februari February 20	OJK	<i>Coaching IRA (Individual Risk Assessment)</i> Dalam Rangka Pemenuhan Kewajiban POJK APU PPT dan PPPSPM di Sektor Jasa Keuangan Coaching on IRA (Individual Risk Assessment) in the Context of Fulfilling POJK Obligations on AML-CFT and PPPSPM in the Financial Services Sector.
	20 Agustus August 20	MNC Asia Holding	Manajemen Anti <i>Fraud</i> Anti Fraud Management
	05 September September 20	OJK Institute	Membangun Kerangka Kerja AML/CFT yang Efektif & Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme Building an Effective AML/CFT Framework & How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	14 November November 14	MNC Asia Holding	Strategi Anti <i>Fraud</i> Anti-Fraud Strategy
	21 November November 21	OJK Institute	Memperkuat Integritas Keuangan – Strategi Lanjutan dan Inovasi dalam Anti-Penipuan Strengthening Financial Integrity – Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
	04 Desember December 04	OJK	Sosialisasi Pengembangan SIGAP Tahun 2024 Modul DTTOT, PPSPM, Judi <i>Online</i> Dissemination of SIGAP Development 2024: DTTOT Module, PPSPM, Online Gambling
	23 – 30 Desember December 23 – 30	MNC Sekuritas	APU PPT dan Anti <i>Fraud</i> AML CFT and Anti Fraud



Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Asuransi Indonesia	24 Juni June 24	MNC Insurance	Sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) PT MNC Asuransi Indonesia Socialization of the Implementation of the Anti-Bribery Management System (SMAP) at PT MNC Asuransi Indonesia
	17 Juli July 17	OJK	Penanganan Kejahatan Siber Termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Cybercrime Handling, Including Online Gambling as a Predicate Offense
	5 September September 5	OJK	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	13 Desember December 13	OJK dan AAUI	Diskusi Evaluasi Pelaksanaan <i>Individual Risk Assessment</i> (IRA) sebagai Pemenuhan Kewajiban POJK 8 Tahun 2023 tentang APU PPT dan PPPSPM Di Sektor Jasa Keuangan Discussion on the Evaluation of the Implementation of Individual Risk Assessment (IRA) as Compliance with POJK 8 of 2023 on AML-CFT and PPPSPM in the Financial Services Sector
	24 Desember December 24	MNC Insurance	Sosialisasi Implementasi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal Socialization of the Implementation of Anti Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing, and Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction
MNC Life	29 Februari February 29	OJK	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks
	2 Mei May 2	OJK	Cara Mencegah Kecurangan Akuntansi di Sektor Keuangan How To Prevent Accounting Fraud In Financial Sector
	17 Juli July 17	OJK	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling of Cybercrime including Online Gambling as a Predicate Crime of Money Laundering
	5 September September 5	OJK	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	8 November November 8	MNC Life	Penyegaran E-learning Anti Fraud dan Pencegahan Pencucian Uang serta Pendanaan Terorisme (APU PPT) Refresher of E-learning Anti Fraud and Prevention of Money Laundering and Terrorism Financing (APU PPT)
	21 November November 21	OJK	Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi Lanjutan dan Inovasi dalam Pencegahan Penipuan Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
MNC Finance	26 Februari February 26	MNC Finance	Training APU PPT (Cabang) APU PPT Training (Branch)
	29 Februari February 29	OJK Institute	Strategi Mencegah Serangan Siber Strategies to Prevent Cyber Attacks
	7 Maret March 7	OJK Institute	Kecerdasan Buatan Mengubah Wajah Sektor Keuangan Artificial Intelligence Changes The Face Of Financial Sector
	22 Maret March 22	MNC Finance	NEOP – BM & OH (Materi <i>Training Risk Management</i> & APU PPT) NEOP – BM & OH (Risk Management & AML Training Materials PPT)



Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Finance	2 April April 2	MNC Finance	Pelatihan APU PPT (Kantor Pusat) Training APU PPT (Head Office)
	6 Juni June 6	Perbarindo	Training Aplikasi Online Pelatihan Tatap Muka Penyusunan IRA dengan Aplikasi Digital SIP-APU PPT & PPSPM Online Training Application for Face-to-Face Training on IRA Preparation Using the Digital SIP-APU Application for PPT & PPSPM
	5 Juli July 5	MNC Finance	NEOP – BM & OH (Materi <i>Training Risk Management</i> & APU PPT) NEOP – BM & OH (Risk Management & AML Training Materials PPT)
	12 September September 12	OJK Institute	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How to Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	28 Oktober October 28	OJK APOLO	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Penerapan Strategi Anti <i>Fraud</i> (SAF) Confirmation Socialization of the OJK Online Reporting Application (APOLO) - Anti-Fraud Strategy Implementation Report (SAF) Confirmation Module
MNC Guna Usaha Indonesia	20 Februari February 20	OJK	Webinar: Coaching Penyusunan Dokumen penilaian risiko TPPU, TPPT, dan/atau PPSPM Secara Individual (Individual Risk Assessment/IRA) oleh PJK Coaching for the Preparation of Risk Assessment Documents for TPPU, TPPT, and/or PPSPM Individually (Individual Risk Assessment/IRA) by PJK
	17 Juli July 17	OJK	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling of Cybercrime including Online Gambling as a Predicate Crime of Money Laundering
	5 September September 5	OJK Institute	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	20 Desember December 20	MNC Guna Usaha Indonesia	Pelatihan APU PPT PPSPM 2024 APU PPT PPSPM Training 2024
MNC Asset Management	20 Februari February 20	OJK	Pelatihan tentang Penyusunan Dokumen Penilaian Risiko untuk Pencucian Uang (TPPU), Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) secara Individu (<i>Individual Risk Assessment/IRA</i>) oleh Penyedia Jasa Keuangan (PJK). Coaching on the Preparation of Risk Assessment Documents for Money Laundering (TPPU), Terrorism Financing (TPPT), and Proliferation of Weapons of Mass Destruction (PPSPM) on an Individual Basis (Individual Risk Assessment/IRA) by Financial Service Providers (PJK)
	2 Mei May 2	OJK	Cara Mencegah Kecurangan Akuntansi di Sektor Keuangan How To Prevent Accounting Fraud In Financial Sector
	4 Juli July 4	OJK	Cara Mitigasi Risiko Transisi & Risiko Fisik di Sektor Keuangan How to Mitigate Transition & Physical Risks in Financial Sector
	16 Juli July 16	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Kesadaran Anti Fraud Anti Fraud Awareness

Unit Bisnis Business Unit	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Tema Topic
MNC Asset Management	17 Juli July 17	OJK	Penanganan Kejahatan Siber termasuk Perjudian Daring sebagai Tindak Pidana Asal Tindak Pidana Pencucian Uang Handling Cyber Crimes, Including Online Gambling, as Predicate Offenses of Money Laundering
	5 September September 5	OJK	Cara Mencegah Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme How To Prevent Money Laundering and Terrorism Financing
	30 Oktober October 30	OJK	Sosialisasi POJK Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi AntiFraud bagi Lembaga Jasa Keuangan Dissemination of OJK Regulation Number 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Service Institutions
	14 November November 14	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Strategi Anti Fraud Anti-Fraud Strategy
	21 November November 21	OJK	Memperkuat Integritas Keuangan: Strategi Lanjutan dan Inovasi dalam Anti-Penipuan Strengthening Financial Integrity: Advanced Strategies and Innovations in Anti-Fraud
MNC Teknologi Nusantara	16 Juli July 16	PT MNC Kapital Indonesia Tbk	Kesadaran Anti Fraud Anti Fraud Awareness
	29 November November 29	MNC Teknologi Nusantara	Pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT) Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Financing (AML CTF) Training

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan melaksanakan penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Berikut uraian penerapan terkait POJK tersebut di atas:

IMPLEMENTATION GOVERNANCE GUIDELINES FOR PUBLIC COMPANY

The Company enacted the Corporate Governance Guidelines for Public Company as stipulated by OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 on the Enactment of Governance Guidelines of Public Company as elaborated in OJK Circular No.32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 on the Corporate Governance Guidelines of Public Companies. The following are the description on POJK implementation:



Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; Aspect 1: Public Company Relations with Shareholders ensuring the Rights of Shareholders;			
Prinsip 1 Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Increase the Management Value of GMS.			
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has a technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of shareholders.		Perseroan memiliki dan telah menerapkan prosedur teknis pengumpulan suara (voting) dengan cara terbuka dan dengan cara tertutup. Untuk pengumpulan suara dengan cara tertutup dilakukan dengan membagikan formulir surat suara sebelum RUPS dimulai. Sehingga pada saat ada hal-hal yang memerlukan pengumpulan suara, maka independensi, kebebasan bersuara, dan kerahasiaan tetap terjaga. The Company has implemented technical voting procedures in an open and closed manner. For the gathering of votes in a closed manner, ballot forms are distributing before the GMS begins. So when there are decisions requiring a vote, independence, freedom of speech, and secrecy are maintained.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting.		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan kecuali karena satu dan lain hal berhalangan hadir, maka akan mendelegasikan tugas kepada anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang hadir untuk mewakili dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are present at the Annual General Meeting of Shareholders, and if there is a reason they are unable to attend, they shall delegate the duties to members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who are present to represent them in answering the questions posed by the shareholders.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the AGMS minutes is available on the Public Company website for at least one (1) year.		Perseroan telah membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perseroan. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The Company takes minutes of the GMS in Indonesian and foreign languages (minimum in English), and they are published in 2 (two working days after the General Meeting of Shareholders held to the public, through the Company's Website. Summaries of the GMS minutes are available on the Company Website for at least 1 (one) year.
Prinsip 2 Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.			
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The company has a policy of open communication with shareholders or investors.		Perseroan telah menerbitkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Perseroan menyediakan akses dan kemudahan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai perkembangan Perseroan melalui media komunikasi seperti Siaran Pers, Corporate Update Booklet, situs web Perseroan, serta pengumuman pada surat kabar dan situs web Bursa Efek Indonesia terkait laporan keuangan, aksi korporasi dan keterbukaan informasi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company has a communication policy for shareholders or investors. The Company provides access and ease of information to stakeholders regarding the Company's development through media such as Press Releases, Corporate Update Booklets, Company website, and announcements in newspapers and on the Indonesia Stock Exchange website related to financial statements, corporate actions and other information disclosure according to applicable terms.



No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public Company communication policy with shareholders or investors is on the website.		Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor pada situs web Perseroan. The Company has disclosed its communications policy with its shareholders or investors on the Company's website.
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Function and role of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners.			
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the Public Company's condition.		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The number of Board of Commissioners members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the Board of Commissioners composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.		Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The composition of the Board of Commissioners members considers the diversity of required skills, knowledge, and experience as disclosed in the Board of Commissioners Diversity Section in this Annual Report.
Prinsip 4 Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities.			
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess performance.		Dewan Komisaris telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has a Self Assessment Policy set down in the Board of Commissioners' Guidelines, are outlined in the Board of Commissioners performance appraisal section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Commissioners' performance evaluation, and is disclosed in the Public Company Annual Report.		Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan pada bagian penilaian kinerja Dewan Komisaris Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Board of Commissioners' performance appraisal section in this Annual Report.



Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Dewan Komisaris yang menyatakan Pemberhentian anggota Dewan Komisaris apabila yang bersangkutan Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of the Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.		The Company has a policy related to the resignation and dismissal of Board of Commissioners' members, stating whether the dismissal of the Board of Commissioners' member is involved in actions that harm the Company and/ or the State, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.		Sebagai Perusahaan Terbuka, kebijakan Perseroan juga mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Uraian tentang kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi Perseroan telah diungkapkan sebagaimana pada bagian Kebijakan Suksesi Direksi Laporan Tahunan ini.
	The Board of Commissioners, or the Committee performing the Nomination and Remuneration functions, establishes a succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors.		As a Public Company, the Company's policy refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The succession policy for the process of the Nomination of members of the Company Board of Directors has been disclosed in the Policy Direction Succession section in this Annual Report.
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi			
Aspect 3: Board of Directors' Functions and Role			
Prinsip 5 Principle 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.			
Strengthening membership and composition of the Board of Directors.			
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.		Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka dan mengacu pada POJK 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
	The number of Board of Directors members is determined after considering the Public Company's condition and effectiveness in decision- making.		The number of Board of Directors members is determined after considering the condition of the Public Company and refers to POJK 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.		Komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sebagaimana yang telah diungkapkan pada bagian Keberagaman Komposisi Direksi Laporan Tahunan ini.
	Determination of the Board of Directors composition pays attention to the diversity of skills, knowledge and experience required.		The composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge, and experience required as disclosed in the Board of Directors' Composition Diversity section in this Annual Report.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Dapat dilihat pada bagian profil Direksi. The Board of Directors Member in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting, as disclosed in the Board of Directors' section.
Prinsip 6 Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.			
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess performance.		Direksi telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) yang tercantum dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi sebagaimana yang diuraikan pada bagian penilaian kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Board of Directors has a Self Assessment Policy as set forth in the Board of Directors' Code of Conduct as described in the Board of Directors' performance appraisal section in this Annual Report.
	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. The Self-Assessment Policy assesses the Board of Directors performance, and is disclosed in the Public Company Annual Report.		Kebijakan self assessment atas kinerja Direksi telah diungkapkan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi Laporan Tahunan ini. The Self Assessment Policy on the Board of Directors performance has been disclosed in the Board of Directors Performance Evaluation section in this Annual Report.
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes.		Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran dan pemberhentian Direksi yang menyatakan pemberhentian anggota Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan, sesuai yang tertera pada Pedoman dan Tata Tertib Direksi. The Company has a policy related to the resignation and dismissal of the Board of Directors' members, stating whether the dismissal of the Board of Directors' member is involved in actions that harm the Company, as stated in the Code of Conduct and the Board of Commissioners' Guidelines.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4: Stakeholder Participation			
Prinsip 7 Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.			
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Public Company has the policy to prevent insider trading.		Kebijakan tentang insider trading tercantum dalam kode etik Perseroan. The policy of insider trading is stated in the Company's code of conduct.



Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. The Public Company has an anti corruption and anti-fraud policy		Pelaksanaan penerapan anti korupsi dan anti-fraud diatur dalam kebijakan anti korupsi dan fraud. Dalam kebijakan tersebut meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Implementation of anti-corruption and anti-fraud is regulated through anti-corruption and fraud policies. The policies include the programs and procedures undertaken to overcome corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification in the Public Company.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has suppliers or vendors selection and performance improvement policy.		Perseroan memiliki kebijakan pengadaan yang mengatur tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has procurement policies covering the selection and performance improvement of suppliers or vendors.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak hak kreditur. The Public Company has a provision on the fulfillment of creditor's rights.		Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan stakeholder dengan cara memberikan kontribusi terbaik. Khusus dalam berhubungan dengan supplier, konsumen dan kreditur senantiasa memperhatikan kelaziman berusaha yang saling menguntungkan semua pihak, berdasarkan perjanjian yang berimbang atau ketentuan perundingan yang berlaku serta sesuai dengan ketentuan Perseroan. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam kode etik Perseroan. The Company always takes into account the interests of stakeholders by contributing their best. Especially when dealing with suppliers, consumers and creditors, the company always pays attention to the common practice of mutual benefit for all parties, based on the agreement or negotiation terms in force, in accordance with the provisions of the Company. The policy on the fulfillment of creditor rights is contained in the Company's code of conduct.
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public company has a policy of whistleblowing system.		Perseroan telah memiliki kebijakan dan prosedur whistleblower yang telah mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem whistleblowing, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan sesuai ketentuan OJK. Pengungkapan atas kebijakan Whistleblowing System dimaksud pada periode 2023 diuraikan pada bagian Whistleblowing System Laporan Tahunan ini. The Company has whistleblower policies and procedures that covers the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, complaints, safeguards and confidentiality of the complainant, covering complaint handling, parties handling the complaints, complaints handling results, and follow-up compliance in accordance with OJK provisions. Disclosure of the Whistleblowing System policy for the 2023 period is described in the Whistleblowing System section in this Annual Report.



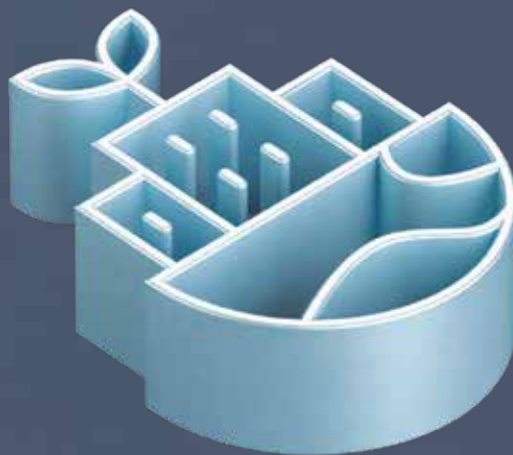
No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Application in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.		Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, seperti yang diungkapkan pada Peraturan Perusahaan. Penjelasan terkait insentif jangka panjang tersebut telah diungkapkan pada bagian Remunerasi dan Reward. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris telah diungkapkan pada bagian Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Struktur Remunerasi Direksi Laporan Tahunan ini.
	Public company has long-term incentive policy for the BOD and employees.		The Company has a long term incentive policy for the Board of Directors and employees, as disclosed in the Company Regulations. The explanations related to long-term incentives have been disclosed in the Remuneration and Reward section. The Board of Directors and Board of Commissioners remuneration has been disclosed in the Board of Commissioners Remuneration Structure and the Board of Directors Remuneration Structure in this Annual Report.
Aspek 5: Keterbukaan Informasi Aspect 5: Information Disclosure			
Prinsip 8 Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Improve Information Disclosure.			
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.		Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi kepada Stakeholders melalui media teknologi informasi, selain situs web Perseroan.
	Public company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as an information disclosure media.		The Company continuously strives to improve the quality of information disclosure to Stakeholders through information technology, in addition to the Company's website.
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.		Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perseroan secara berkala kepada regulator dan publik, minimum melalui pemutakhiran informasi pemegang efek Perseroan di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan.
	The Public Company Annual Report discloses the shareholders in the Public Company, those holding is at least 5% (five percent), and in addition discloses the Public Company's main and controlling shareholder.		The Company has disclosed information on shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the Company periodically to the regulator and the public, through updating the Company's shareholder information on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

Social & Environmental Responsibility

6





Uraian lengkap terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) disajikan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

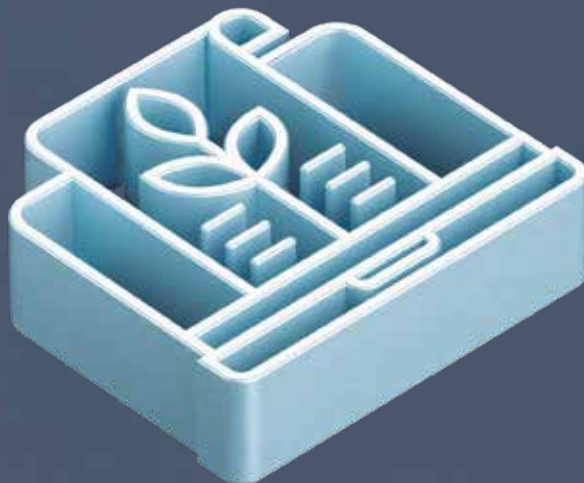
A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) section is presented separately in the Sustainability Report as referred to in the OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

7





Laporan ini memuat kebijakan, program, dan pencapaian PT MNC Asia Holding Tbk dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai bentuk transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan serta kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menekankan inovasi dan sinergi untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan serta memperkuat posisinya di tingkat global. Dalam komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan, PT MNC Asia Holding Tbk mengintegrasikan kepentingan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam operasionalnya, serta mengembangkan platform digital inovatif guna menciptakan solusi keuangan yang inklusif dan berkelanjutan.

This report outlines the policies, programs, and achievements of PT MNC Asia Holding Tbk in economic, environmental, and social aspects as a form of transparency and accountability to stakeholders, as well as its contribution to the Sustainable Development Goals in Indonesia. Throughout 2024, the Company has emphasized innovation and synergy to drive sustainable growth and strengthen its position at the global level. In its commitment to sustainable finance, PT MNC Asia Holding Tbk integrates economic, environmental, and social interests into its operations and develops innovative digital platforms to create inclusive and sustainable financial solutions.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2024 disusun dengan memenuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021") dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") terkait Keuangan Berkelanjutan. Laporan berisi kinerja keberlanjutan Perseroan yang memuat aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun Buku 2024 menjadi laporan keempat yang kami susun dan publikasikan secara terintegrasi di dalam satu buku yang sama dengan Laporan Tahunan. Dengan demikian, pengungkapan informasi yang sudah tersedia pada Laporan Tahunan tidak disajikan ulang pada Laporan Keberlanjutan. Kami melampirkan halaman indeks POJK 51/2017 di bagian akhir Laporan ini untuk mengarahkan pembaca dimana informasi tersebut dapat ditemukan. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diunduh di website resmi Perseroan, yaitu www.mncgroup.com.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Aspek keberlanjutan ekonomi dan sosial dalam laporan ini merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Adapun aspek keberlanjutan lingkungan hidup merujuk data Kantor Pusat Perseroan serta kantor pusat dan kantor cabang Entitas Anak.

UMPAN BALIK

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan dan masukan untuk meningkatkan kualitas laporan pada tahun berikutnya.

The 2024 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk was prepared in accordance with the Financial Services Authority's Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021 ("SEOJK 16/2021"), and adheres to Financial Services Authority's Regulation No.51/POJK.03/2017 ("POJK 51/2017") on Sustainable Finance. The report outlines the Company's sustainability performance, covering economic, social, and environmental initiatives, as part of its commitment to sustainable business practices.

The Company's 2024 Fiscal Year Sustainability Report is the fourth report that we have compiled and published in an integrated manner within the same report as the Annual Report. Hence, details that are already presented in the Annual Report are not repeated in the Sustainability Report. We have added an index page for POJK 51/2017 towards the conclusion of this Report to direct readers to where they can locate such information. In addition to the print edition, the same report is available for download on the Company's official website, www.mncgroup.com.

SCOPE AND REPORTING LIMITATIONS

The economic and social sustainability aspects in this report refer to the Consolidated Financial Statements of PT MNC Asia Holding Tbk for the year ending December 31, 2024. Meanwhile, the environmental sustainability aspect refers to data from the Company's headquarters as well as the head office and branch office of the Subsidiaries.

FEEDBACK

To achieve two-way communication, the Company provides a Feedback Form at the end of this report. With this form, readers and users of the report can provide suggestions and feedback to improve the quality of the report in the following year.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

PT MNC Asia Holding Tbk, sebagai salah satu grup bisnis terkemuka di Indonesia, berkomitmen untuk menerapkan strategi keberlanjutan yang inovatif dan terintegrasi dengan

EXPLANATION OF SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

PT MNC Asia Holding Tbk, as one of the leading business groups in Indonesia, is committed to implementing an innovative and integrated sustainability strategy with



Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

fokus utama pada transformasi digital. Melalui strategi ini, perusahaan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta memastikan keberlanjutan operasionalnya. Prinsip-prinsip keberlanjutan diintegrasikan dalam setiap aspek bisnis, termasuk digitalisasi operasional, pengembangan produk dan layanan berkelanjutan, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pemberdayaan masyarakat melalui platform digital.

Dalam menghadapi dinamika industri *fintech*, PT MNC Asia Holding Tbk menegaskan komitmennya terhadap keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk memperkuat inklusi keuangan dan pertumbuhan ekonomi. Perusahaan mengembangkan layanan yang mendukung literasi keuangan, memberikan akses modal bagi UKM, serta menyediakan solusi keuangan inovatif yang terjangkau. Selama tahun 2024, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada tata kelola yang baik, manajemen risiko, pengembangan produk dan layanan berkelanjutan, serta kontribusi terhadap sosial dan lingkungan.

Visi PT MNC Asia Holding Tbk adalah menjadi kelompok usaha terkemuka di kawasan Asia Pasifik dengan mengandalkan inovasi dan teknologi di berbagai sektor, termasuk *media & entertainment*, jasa keuangan, *tourism & hospitality*, serta energi. Dalam implementasi strategi keberlanjutan, perusahaan mengedepankan nilai-nilai budaya kerja seperti *Vision, Quality, Speed*, dan *Determination*. Selain itu, Perseroan secara aktif mengedukasi karyawan mengenai praktik keberlanjutan melalui berbagai program pelatihan dan forum diskusi.

Dengan penerapan strategi yang konsisten dan menyeluruh, PT MNC Asia Holding Tbk bertujuan untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjadi pemimpin dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dan secara global.

a primary focus on digital transformation. Through this strategy, the company aims to create long-term value for stakeholders while ensuring the sustainability of its operations. Sustainability principles are integrated into all aspects of the business, including operational digitalization, the development of sustainable products and services, collaboration with various parties, and community empowerment through digital platforms.

In navigating the dynamics of the *fintech* industry, PT MNC Asia Holding Tbk reaffirms its commitment to sustainable finance, aiming to strengthen financial inclusion and economic growth. The company develops services that support financial literacy, provide access to capital for SMEs, and offer innovative and affordable financial solutions. Throughout 2024, the company's sustainability strategy was focused on good governance, risk management, the development of sustainable products and services, and contributions to social and environmental well-being.

The vision of PT MNC Asia Holding Tbk is to become a leading business group in the Asia-Pacific region by leveraging innovation and technology across various sectors, including *media & entertainment*, financial services, *tourism & hospitality*, and energy. In implementing its sustainability strategy, the company upholds core work culture values such as *Vision, Quality, Speed*, and *Determination*. Additionally, the company actively educates its employees on sustainability practices through various training programs and discussion forums.

Through the consistent and comprehensive implementation of its strategy, PT MNC Asia Holding Tbk aims to achieve sustainable business growth, create a positive impact on society and the environment, and become a leader in realizing sustainable development in Indonesia and globally.



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Performance Highlight of Sustainability Aspects

ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

Pada tahun 2024, PT MNC Asia Holding Tbk menetapkan segmen usahanya berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil yang terkait dengan jasa yang diberikan. Segmen usaha yang dikelola oleh Perseroan mencakup pembiayaan dan efek, lembaga keuangan bank dan non bank, iklan dan konten, TV berbayar & *broadband*, serta pertambangan.

Pembagian segmen usaha ini bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan bisnis dan memastikan bahwa setiap lini usaha dapat beroperasi secara efisien sesuai dengan karakteristik serta tantangan yang dihadapinya. Dengan pendekatan ini, PT MNC Asia Holding Tbk dapat lebih fokus dalam meningkatkan pertumbuhan dan kinerja keuangan di setiap sektor yang dijalankannya. Di tahun 2024, Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar Rp15,23 triliun dan laba bersih sebesar Rp0,95 triliun.

ECONOMIC ASPECT [OJK B.1]

In 2024, PT MNC Asia Holding Tbk established its business segments based on risk considerations and results related to the services provided. The Company's managed business segments include financing and securities, banking and non banking financial institutions, advertising and content, pay TV & *broadband*, and mining.

The segmentation aims to optimize business management and ensure that each business line operates efficiently according to its characteristics and challenges. With this approach, PT MNC Asia Holding Tbk can focus more on enhancing growth and financial performance in each sector it operates. In 2024, the Company successfully recorded revenue of Rp15.23 trillion and net profit of Rp0.95 trillion..

	Aspek Ekonomi Economic Aspects	2024	2023	2022
B.1.a	Kuantitas jasa / layanan entitas Perseroan The Company's subsidiaries services	4 bidang usaha strategis: <i>Media & Entertainment</i> , Jasa Keuangan, <i>Tourism & Hospitality</i> , dan Energi. 4 strategic investments: <i>Media & Entertainment</i> , Financial Services, <i>Tourism & Hospitality</i> , and Energy.		
B.1.b	Pendapatan (dalam jutaan Rupiah) Revenue (in million Rupiah)	15.226.314	15.660.503	18.083.695
B.1.c	Laba Bersih (dalam jutaan Rupiah) Net Profit (in million Rupiah)	948.996	1.233.473	2.682.220
B.1.d	Produk ramah lingkungan Eco-friendly products	Perseroan berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan yang ramah lingkungan melalui berbagai entitas bisnis. Salah satu upayanya adalah dengan menghadirkan konten digital dalam bentuk video dan audio <i>streaming</i>, serta program edukasi terkait lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai isu keberlanjutan. Di sektor jasa keuangan, Perseroan menerapkan inisiatif digital untuk mendukung transaksi yang lebih ramah lingkungan. Beberapa layanan seperti aplikasi MotionBank, MotionCredit, MotionPay, dan MotionTrade digunakan untuk transaksi tanpa kertas, sementara asuransi digital MotionSafe membantu mengurangi penggunaan bahan fisik sekaligus meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, layanan perbankan juga menerapkan <i>screening</i> dokumen lingkungan sebelum memberikan pembiayaan, serta mendukung usaha daur ulang dan produk kerajinan ramah lingkungan. Perseroan juga berkontribusi dalam pembangunan dan pengelolaan hotel serta gedung perkantoran yang menerapkan prinsip keberlanjutan. Pengelolaan energi, air, dan limbah dilakukan secara efisien, serta ruang terbuka hijau dimaksimalkan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan nyaman. Upaya-upaya ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam mendukung keberlanjutan dan menjaga keseimbangan lingkungan.		

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlight of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi Economic Aspects			2024	2023	2022
			The Company is committed to providing environmentally friendly products and services through various business entities. One of its efforts includes delivering digital content in the form of video and audio streaming, as well as environmental education programs to raise public awareness about sustainability issues. In the financial services sector, the Company implements digital initiatives to support more eco-friendly transactions. Several services, such as the MotionBank, MotionCredit, MotionPay, and MotionTrade applications, facilitate paperless transactions, while digital insurance services like MotionSafe help reduce the use of physical materials while improving operational efficiency. Additionally, banking services apply environmental document screening before granting financing and support recycling businesses and eco-friendly craft products. The Company also contributes to the development and management of hotels and office buildings that adopt sustainability principles. Energy, water, and waste management are carried out efficiently, while green open spaces are maximized to create a healthier and more comfortable environment. These efforts are part of the Company's commitment to supporting sustainability and maintaining environmental balance.		
B.1.e	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan	Jumlah Total	13	12	26
	Involvement of local parties related to the business process of Sustainable Finance	Estimasi Nilai Kontrak Estimated Contract Value	Rp158.907.998	Rp125.950.331	Rp782.076.466

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP [OJK B.2]

Perseroan menyadari pentingnya tanggung jawab lingkungan dalam mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan berkomitmen untuk mengurangi jejak lingkungan dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mengurangi emisi karbon. Dalam sektor *Media & Entertainment*, perusahaan fokus pada pengembangan konten dan platform digital yang mendukung kesadaran lingkungan. Sedangkan di sektor Jasa Keuangan, PT MNC Asia Holding Tbk mempromosikan investasi hijau dan perbankan digital untuk mendukung transisi menuju ekonomi hijau.

ENVIRONMENTAL ASPECT [OJK B.2]

The company recognizes the importance of environmental responsibility in supporting long-term business sustainability. Therefore, the company is committed to reducing its environmental footprint by adopting environmentally friendly technologies, improving resource efficiency, and reducing carbon emissions. In the Media & Entertainment sector, the company focuses on the development of content and digital platforms that promote environmental awareness. Meanwhile, in the Financial Services sector, PT MNC Asia Holding Tbk promotes green investments and digital banking to support the transition to a green economy.

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Performance Highlight of Sustainability Aspects

Di sektor *Tourism & Hospitality*, perusahaan berkomitmen untuk membangun hotel, gedung perkantoran, dan fasilitas ramah lingkungan yang mengutamakan pengelolaan energi, air, dan limbah secara berkelanjutan, serta meningkatkan ruang terbuka hijau. Dalam sektor Energi, perusahaan berfokus pada peningkatan efisiensi operasional dan memberikan pelatihan intensif kepada karyawan mengenai praktik keberlanjutan dan pengurangan dampak lingkungan. Melalui upaya-upaya ini, Perseroan berkontribusi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendukung upaya keberlanjutan global.

In the *Tourism & Hospitality* sector, the company is committed to building environmentally friendly hotels, office buildings, and facilities that prioritize sustainable management of energy, water, and waste, as well as enhancing green open spaces. In the Energy sector, the company focuses on improving operational efficiency and providing intensive training to employees on sustainability practices and reducing environmental impact. Through these efforts, the company contributes to reducing negative environmental impacts and supports global sustainability initiatives.

	Aspek Lingkungan Environmental Aspects	Satuan Unit	2024	2023	2022
B.2.a	Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	13.743.908,58	15.296.905,00	16.762.801,32
		Gigajoule	470.041,15	523.192,86	573.288,34
	Penggunaan listrik Electricity Consumption	kWh	69.717.427,30	70.169.968,00	63.378.277,76
		Gigajoule	561.338,91	582.794,68	233.491,68
	Total Penggunaan Air PDAM PDAM Water Consumption	Meter kubik	256.690,02	300.045,00	307.104,00

ASPEK SOSIAL [OJK B.3]

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk mengembangkan program-program sosial, khususnya yang berfokus pada masyarakat. Bidang pendidikan, sosial, dan kesehatan menjadi prioritas utama dalam berbagai inisiatif tersebut, baik untuk karyawan maupun masyarakat di sekitar perusahaan.

Dampak positif dari program-program ini sangat signifikan, termasuk peningkatan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) baik bagi karyawan maupun masyarakat sekitar. Selain itu, program ini juga berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan serta perbaikan dalam tingkat kesehatan masyarakat.

SOCIAL ASPECT [OJK B.3]

The company has a strong commitment to developing social programs, particularly those focused on the community. Education, social, and health sectors are the primary priorities in various initiatives, both for employees and the surrounding community.

The positive impact of these programs is significant, including improvements in the capacity and quality of human resources (HR) for both employees and the local community. Furthermore, these programs contribute to the improvement of well-being and public health levels.



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

VISI, MISI, DAN NILAI KEBERLANJUTAN [OJK C.1]

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagaimana Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan. Jabaran mengenai Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perseroan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan dengan sub judul Visi, Misi dan Nilai Budaya Perusahaan.

VISION, MISSION, AND SUSTAINABILITY VALUE [OJK C.1]

The Vision, Mission, and Sustainability Values applied by the Company are the same as the Vision, Mission, and Values of the Company. A description of the Company's Vision, Mission, and Values is available in Chapter 3 of the Company Profile under the subheading Vision, Mission and Values.

ALAMAT PERUSAHAAN [OJK C.2]

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27 Jakarta Pusat 10340, Indonesia.
Telp. : +62-21 2970 9700
Email : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com
ir.bhit@mncgroup.com
Website : www.mncgroup.com

COMPANY'S ADDRESS [OJK C.2]



Profil Perusahaan Company Profile

Skala Usaha [OJK C.3] Business Scale [OJK C.3]				
Total Aset dan Kewajiban per 31 Des 2024 Total assets and liabilities as of Dec 31, 2024				
C.3.a	Total Aset (dalam jutaan Rupiah) Total assets (in million Rupiah)	75.238.125	Total Kewajiban (dalam jutaan Rupiah) Total Liabilities (in million Rupiah)	32.343.474
C.3.b	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Demografi Karyawan. The number of employees by gender, position, age, education, and employment status are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Employee Demographics.		
C.3.c	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham Name of shareholder and percentage of share ownership	Nama pemegang saham utama dan persentase kepemilikan saham tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Komposisi Pemegang Saham. The names of major shareholders and percentage of share ownership are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Shareholder Composition.		
C.3.d	Wilayah operasional Operational area	Wilayah operasional tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Wilayah Operasional. Operational areas are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Operational Areas.		

PRODUK, LAYANAN, DAN KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN [OJK C.4]

Informasi produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir.

PRODUCTS, SERVICES AND BUSINESS ACTIVITIES CONDUCTED [OJK C.4]

Products, services, and business activities information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the sub heading Business activities according to the latest articles of association.

INFORMASI KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [OJK C.5]

Keanggotaan pada Asosiasi tersedia pada Bab 3 Profil Perusahaan, dengan sub judul Keanggotaan Asosiasi.

ASSOCIATION MEMBERSHIPS [OJK C.5]

Association Memberships information are available within the Company Profile segment in Chapter 3 of this Annual Report, under the subheading Association Membership.

PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [OJK C.6]

Tidak terdapat perubahan bersifat signifikan yang dilakukan oleh Perseroan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang/anak usaha dan struktur kepemilikan selama tahun buku 2024.

SIGNIFICANT CHANGE OF THE COMPANY [OJK C.6]

There are no significant changes made by the Company, among others related to the closure or opening of branches/subsidiaries and ownership structure during the financial year 2024.



PENJELASAN DIREKSI

Overview by the Board of Directors

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

PT MNC Asia Holding Tbk dengan penuh rasa syukur kembali menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk tahun 2024, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi global. Laporan ini menunjukkan langkah-langkah yang telah diambil perusahaan untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam operasional dan strategi bisnis. Dengan transparansi dan akuntabilitas, perusahaan berupaya membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan serta memperkuat kepercayaan mereka.

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini menegaskan dedikasi PT MNC Asia Holding Tbk dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan usaha. Laporan ini berisi informasi yang jelas, akurat, dan menyeluruh tentang perjalanan keberlanjutan perusahaan serta upaya-upaya yang dilakukan untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemangku kepentingan. Dalam laporan ini, perusahaan juga menjelaskan integrasi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam strategi dan operasional bisnisnya.

Sebagai perusahaan holding dengan portofolio bisnis yang beragam, PT MNC Asia Holding Tbk terus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan sinergi antar entitas anak perusahaan. Praktik terbaik dalam keberlanjutan diterapkan untuk memaksimalkan dampak positif terhadap masyarakat dan lingkungan, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko, memperkuat tata kelola perusahaan, dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif.

Melalui laporan ini, perusahaan berharap dapat memberikan pemangku kepentingan informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan yang lebih tepat, serta membangun hubungan yang konstruktif. PT MNC Asia Holding Tbk meyakini bahwa transparansi dan akuntabilitas adalah dasar untuk menciptakan kepercayaan dan mendukung pertumbuhan berkelanjutan bagi semua pihak.

MNC Group dan Keberlanjutan

MNC Group, sebagai salah satu konglomerasi terbesar di Indonesia, menunjukkan komitmen kuat dalam menjalankan kegiatan berkelanjutan dengan mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dan sosial dalam berbagai sektor bisnisnya. Sesuai dengan regulasi POJK Keuangan Berkelanjutan, MNC Group tidak hanya fokus pada operasional yang berkelanjutan, tetapi juga mengedepankan konten dan program yang mendukung kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, MNC

OVERVIEW BY THE BOARD OF DIRECTORS [OJK D.1]

Dear Shareholders and Esteemed Stakeholders,

PT MNC Asia Holding Tbk is grateful to once again publish the Sustainability Report for 2024, which reflects the company's commitment to addressing global environmental, social, and economic challenges. This report outlines the steps the company has taken to integrate sustainability principles into its operations and business strategies. With transparency and accountability, the company strives to build strong relationships with stakeholders and strengthen their trust.

The 2024 Sustainability Report reaffirms PT MNC Asia Holding Tbk's dedication to implementing sustainability principles across all business activities. This report provides clear, accurate, and comprehensive information about the company's sustainability journey and the efforts made to create sustainable value for stakeholders. In this report, the company also outlines the integration of economic, social, and environmental aspects into its business strategies and operations.

As a holding company with a diverse business portfolio, PT MNC Asia Holding Tbk continues to drive sustainable growth and foster synergies among its subsidiaries. Best practices in sustainability are implemented to maximize positive impacts on society and the environment, while creating long-term value for shareholders. The company is committed to managing risks, enhancing corporate governance, and contributing to inclusive development.

Through this report, the company hopes to provide stakeholders with the necessary information to make better decisions, while building constructive relationships. PT MNC Asia Holding Tbk believes that transparency and accountability are the foundation for building trust and supporting sustainable growth for all parties.

MNC Group and Sustainability

MNC Group, as one of the largest conglomerates in Indonesia, demonstrates a strong commitment to sustainability by integrating environmentally and socially friendly practices across various business sectors. In accordance with the Financial Sustainability Regulation (POJK), MNC Group not only focuses on sustainable operations but also prioritizes content and programs that raise public awareness about the importance of environmental conservation. Additionally, MNC Group runs a Corporate Social Responsibility (CSR)



Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors

Group menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui MNC Peduli, yang memberikan bantuan kepada masyarakat serta memperhatikan tata kelola yang transparan dan berintegritas.

Di sektor *Media & Entertainment*, MNC Group berinovasi dengan mengembangkan konten dan *platform* digital yang mengurangi penggunaan kertas dan limbah fisik, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu lingkungan. Di bidang Jasa Keuangan, Perseroan memanfaatkan layanan digital seperti MotionBank dan MotionPay untuk meminimalisir penggunaan kertas dalam transaksi, serta mengembangkan asuransi digital yang lebih ramah lingkungan. Ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya SDG 12 dan SDG 13 yang berfokus pada konsumsi bertanggung jawab dan penanganan perubahan iklim.

MNC Group juga berkomitmen terhadap pengembangan proyek-proyek ramah lingkungan di sektor *Tourism & Hospitality*, dengan menerapkan pengelolaan energi, air, dan limbah yang berkelanjutan pada hotel dan fasilitas lainnya. Dalam sektor Energi, anak perusahaan MNC Group berfokus pada efisiensi operasional untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon, serta memberikan pelatihan keberlanjutan kepada karyawan. Semua upaya ini mendukung SDG 7 dan SDG 13, yang berfokus pada energi bersih dan perubahan iklim.

Secara keseluruhan, MNC Group mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya untuk menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, serta berkontribusi pada pencapaian SDGs. Dengan komitmen yang konsisten, MNC Group berharap dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Nilai Keberlanjutan

Perseroan, dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam membangun perekonomian nasional, menempatkan keberlanjutan sebagai salah satu nilai yang penting dalam operasionalnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan, menghormati hak asasi manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Perseroan juga mengikuti kode etik yang mengatur praktik bisnis yang bertanggung jawab dan etis, yang meliputi kebijakan anti-korupsi, penghindaran konflik kepentingan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, serta pemenuhan standar lingkungan yang berlaku. Dengan mengedepankan nilai keberlanjutan ini dan menjalankan kode etik secara konsisten, Perseroan tidak hanya membangun reputasi yang baik di mata masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan.

program through MNC Peduli, which provides aid to the community while maintaining transparent and integrity-based governance.

In the Media & Entertainment sector, MNC Group innovates by developing digital content and platforms that reduce paper usage and physical waste, while also raising public awareness about environmental issues. In the Financial Services sector, the Company utilize digital services like MotionBank and MotionPay to minimize paper usage in transactions, and develop digital insurance that is more environmentally friendly. This aligns with the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly SDG 12 and SDG 13, which focus on responsible consumption and addressing climate change.

MNC Group is also committed to developing eco-friendly projects in the Tourism & Hospitality sector by implementing sustainable energy, water, and waste management practices in hotels and other facilities. In the Energy sector, MNC Group's subsidiaries focus on operational efficiency to reduce energy consumption and carbon emissions, while providing sustainability training to employees. All these efforts support SDG 7 and SDG 13, which focus on clean energy and climate change.

Overall, MNC Group integrates sustainability principles into every aspect of its business to create a positive impact on the environment and society, and to contribute to the achievement of the SDGs. With consistent commitment, MNC Group hopes to make a meaningful contribution to a greener and more sustainable future.

Policy to Respond the Challenges in Implementing the Sustainability Strategy

Sustainability Values

The Company, with over 30 years of experience in building the national economy, places sustainability as one of the key values in its operations. As part of its social responsibility, the Company is committed to preserving the environment, respecting human rights, and providing a positive impact on the surrounding community.

The Company also adheres to a code of ethics that governs responsible and ethical business practices, which includes anti-corruption policies, conflict of interest avoidance, respect for human rights, and compliance with applicable environmental standards. By prioritizing these sustainability values and consistently implementing the code of ethics, the Company not only builds a strong reputation in the eyes of the public but also contributes to sustainable development.



Respon terhadap Isu terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan sebagai perusahaan *holding* memiliki peran penting dalam mengawasi dan mengarahkan entitas anak agar mempertimbangkan dampak lingkungan dalam setiap aktivitas operasional mereka, termasuk konsumsi energi, pengelolaan limbah, pengelolaan aset, pembiayaan proyek, dan investasi. Selain itu, Perseroan dan entitas anak juga menekankan pentingnya tata kelola yang baik dan transparansi, memastikan bahwa praktik bisnis yang dijalankan sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku. Kinerja keuangan dan non-keuangan juga dilaporkan secara transparan.

Dalam menghadapi isu-isu penting ini, Perseroan berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan berkontribusi pada pembangunan yang inklusif serta berkelanjutan secara sosial dan lingkungan. Hal ini memungkinkan Perseroan dan entitas anak untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan dalam jangka panjang, dengan tetap mengambil tindakan yang tepat dan menjaga reputasi bisnis yang baik.

Komitmen Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen terhadap keberlanjutan dengan menjalankan tanggung jawab sosial yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta mendukung program Pemerintah di bidang sosial dan lingkungan. Dari 17 tujuan SDGs yang ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2030, Perseroan berperan aktif dalam pencapaiannya dengan berkontribusi pada 14 TPB (atau 9 TPB dalam versi lain), di mana aktivitas, bisnis, produk, dan jasa, termasuk entitas anak, dikorelasikan dengan dukungan terhadap SDGs tersebut.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Secara keseluruhan, pencapaian implementasi keuangan berkelanjutan pada tahun buku 2024 berjalan sesuai dengan yang ditentukan Perseroan. Selain kinerja aspek ekonomi, Perseroan juga melaksanakan beberapa program dan kegiatan yang berkaitan dengan aspek lingkungan hidup dan sosial. Lebih lanjut, pencapaian kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial kami sajikan dalam uraian berikut:

- **Kinerja Aspek Ekonomi**
Tahun 2024 merupakan periode yang penuh tantangan ekonomi, namun Perseroan tetap meraih kinerja optimal dengan dukungan solid dari pemegang saham dan pemangku kepentingan. Perseroan mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp15,23 triliun pada tahun 2024. Kontributor utama pendapatan Perseroan berasal dari media sebesar 63,2% dari total pendapatan konsolidasian atau sebesar Rp9,63 triliun, diikuti oleh lembaga keuangan 21,6% sebesar Rp3,29 triliun, pertambangan dan pendapatan lainnya masing-masing menyumbang 8,0% dan 7,2%. EBITDA Perseroan

Responses to Issues related to Sustainable Finance Implementation

The company, as a holding entity, plays an important role in supervising and directing its subsidiaries to consider environmental impacts in every aspect of their operations, including energy consumption, waste management, asset management, project financing, and investments. In addition, the company and its subsidiaries emphasize the importance of good governance and transparency, ensuring that business practices align with applicable ethical and legal standards. Both financial and non-financial performance are also reported transparently.

In addressing these key issues, the company plays an active role in promoting sustainable economic growth and contributing to inclusive development that is socially and environmentally sustainable. This enables the company and its subsidiaries to remain competitive and sustainable in the long term, while taking the right actions and maintaining a good business reputation.

Commitment to Sustainable Finance Implementation

The Company is committed to sustainability by carrying out social responsibilities aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and supporting Government programs in social and environmental sectors. Out of the 17 SDGs set to be achieved by 2030, the Company actively contributes to their realization by engaging in 14 SDG targets (or 9 SDG targets in another version), where its activities, business, products, and services, including those of its subsidiaries, are correlated with support for these SDGs.

Performance Achievement of Sustainable Finance Implementation

Overall, the achievement of the implementation of sustainable finance in the fiscal year 2024 went according to what the company determined. In addition to the performance of economic aspects, the Company also implemented several programs and activities related to environmental and social aspects. Furthermore, we present the achieved economic, environmental and social performance in the following description:

- **Economic Performance**
The year 2024 was a period filled with economic challenges, yet the Company managed to achieve optimal performance with the unwavering support from its shareholders and stakeholders. The Company recorded net revenues of Rp15.23 trillion in 2024. The main contributor to the Company's revenues came from media amounting to 63.2% of total consolidated revenue or Rp9.63 trillion, followed by financial institutions 21.6 % amounting to Rp3.29 trillion, mining and others accounted for 8.00% and 7.2%, respectively. The Company's EBITDA was recorded at Rp4.06 trillion



Penjelasan Direksi Overview by the Board of Directors

tercatat Rp4,06 triliun di tahun 2024, menghasilkan laba bersih Rp0,95 triliun. Margin EBITDA dan margin laba bersih Perseroan masing-masing tercatat sebesar 26,6% dan 6,2%. Penjelasan lebih rinci mengenai pendekatan aspek ekonomi ini dapat di lihat dalam Laporan Tahunan khususnya di bagian Bab 4 "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

• Kinerja Aspek Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menjaga lingkungan meskipun proses bisnisnya tidak berdampak langsung terhadap ekosistem. Dalam sektor *Media & Entertainment*, upaya keberlanjutan dilakukan dengan menghasilkan konten yang meningkatkan kesadaran lingkungan, mengurangi jejak karbon, serta mengadopsi teknologi ramah lingkungan.

Di sektor Jasa Keuangan, Perseroan mengarahkan investasi dan pembiayaan ke sektor yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan. Selain itu, layanan digital yang dikembangkan juga membantu mengurangi perjalanan fisik yang tidak perlu, sehingga menekan jejak karbon dari penggunaan kendaraan.

Untuk sektor *Tourism & Hospitality*, keberlanjutan diwujudkan melalui pembangunan properti hunian yang tetap memperhatikan pelestarian lingkungan. Perseroan juga mengelola taman wisata seperti Lido Nature Park dan Danau Lido, menghadirkan rekreasi berbasis alam dengan fasilitas pendukung yang tetap ramah lingkungan.

Di sektor Energi, sebagai pilar terbaru, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penerapan teknik pertambangan yang efisien guna menekan emisi gas rumah kaca, serta mengelola limbah dan air tambang secara bertanggung jawab.

• Kinerja Aspek Sosial

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan aspek sosial bagi pemangku kepentingan internal dengan secara konsisten melaksanakan program peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan serta organ perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan juga memastikan kesejahteraan karyawan melalui penyediaan sarana dan prasarana kesehatan serta keselamatan kerja (K3), penilaian kinerja, program pengembangan karier, serta pengelolaan sarana pengaduan karyawan secara efektif.

Bagi nasabah dan masyarakat umum, Perseroan bersama entitas anak terus menghadirkan program yang bermanfaat, produk dan jasa inovatif, serta edukasi dan literasi berkelanjutan. Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan oleh MNC

in 2024, resulting in a net profit of Rp0.95 trillion. The Company's EBITDA margin and net profit margin were recorded at 26.6% and 6.2% respectively. A more detailed explanation of this economic aspect approach can be seen in the Annual Report, especially in the Chapter 4 "Management Discussion and Analysis" section.

• Environmental Performance

The Company is committed to preserving the environment, even though its business processes do not have a direct impact on the ecosystem. In the Media & Entertainment sector, sustainability efforts are carried out by producing content that raises environmental awareness, reducing the carbon footprint, and adopting eco-friendly technologies.

In the Financial Services sector, the Company directs investments and financing toward industries that do not negatively impact the environment. Additionally, its developed digital services help minimize unnecessary physical travel, thereby reducing the carbon footprint from vehicle use.

For the Tourism & Hospitality sector, sustainability is realized through the development of residential properties while maintaining environmental conservation. The Company also manages nature parks such as Lido Nature Park and Lake Lido, offering nature-based recreation with eco-friendly supporting facilities.

In the Energy sector, as its newest pillar, the Company is committed to minimizing environmental impact by implementing efficient mining techniques to reduce greenhouse gas emissions, as well as managing mining waste and water responsibly.

• Social Performance

The Company is committed to enhancing the social aspects for internal stakeholders by consistently implementing programs for employee competency development and the improvement of other corporate organs. Additionally, the Company ensures employee welfare by providing health and occupational safety (K3) facilities and infrastructure, performance evaluations, career development programs, and the effective management of employee grievance channels.

For customers and the general public, the Company and its subsidiaries continue to introduce beneficial programs, innovative products and services, as well as ongoing education and literacy initiatives. The corporate social responsibility (CSR) programs carried



Penjelasan Direksi
Overview by the Board of Directors

Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu sosial, kemanusiaan, dan keagamaan. Program ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Program-program serta kontribusi Perseroan dan entitas anak terhadap SDGs mendapatkan beberapa apresiasi melalui wadah MNC Peduli. Diantaranya, TOP CSR Awards 2024, TOP Leader on CSR Commitment 2024, ISDA (*Indonesia Sustainable Development Goals Award*) 2024 untuk kategori seperti Kepedulian Sosial dan Lingkungan, Kesehatan, Kesetaraan Gender, serta aksi lingkungan. Selain itu, MNC Peduli juga mendapat apresiasi atas program pencegahan polusi, pengolahan sampah, edukasi perubahan iklim, penanaman mangrove, serta dukungan pada kegiatan donor darah dan pertolongan pertama. Pencapaian ini mencerminkan konsistensi MNC Group dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan dan berkontribusi pada pencapaian berbagai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Tantangan Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Tantangan utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan bagi Perseroan adalah mengintegrasikan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (ESG) ke dalam keputusan investasi. Selain itu, dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat juga harus dipertimbangkan agar strategi keberlanjutan dapat berjalan efektif.

Salah satu tantangan signifikan adalah konsumsi energi yang tinggi, terutama dalam proses produksi, transmisi, dan konsumsi konten media. Untuk mencapai keberlanjutan, Perseroan perlu mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan berinovasi dalam produksi serta distribusi kontennya guna mengurangi jejak karbon.

Sebagai solusi, Perseroan berupaya mengembangkan kerangka kerja berkelanjutan yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan investasi dan operasionalnya. Selain itu, penerapan kriteria ESG dalam investasi serta peningkatan transparansi melalui laporan keberlanjutan menjadi langkah penting untuk mendukung visi keuangan berkelanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Perseroan, sebagai perusahaan holding multi-sektor yang berkomitmen pada keberlanjutan, memiliki kebijakan manajemen risiko yang kokoh untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola. Langkah ini penting untuk menjaga reputasi dan kinerja perusahaan sesuai dengan prinsip keberlanjutan yang ditetapkan oleh PT MNC Asia Holding Tbk. Sebagai bagian

out by MNC Peduli focus on three main areas: social, humanitarian, and religious. These programs are expected to contribute to improving the well-being of communities in the Company's operational areas.

The Company and its subsidiaries' programs and contributions towards the SDGs have received several accolades through the MNC Peduli platform. These include the TOP CSR Awards 2024, TOP Leader on CSR Commitment 2024, and the Indonesia Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2024 in categories such as Social and Environmental Awareness, Health, Gender Equality, and Environmental Action. Additionally, MNC Peduli has been recognized for its programs on pollution prevention, waste management, climate change education, mangrove planting, as well as its support for blood donation activities and first aid efforts. These achievements reflect MNC Groups's consistency in implementing sustainability values and contributing to the achievement of various Sustainable Development Goals (SDGs).

Challenges to Sustainability Performance

The main challenge in implementing sustainable finance for the Company is integrating environmental, social, and corporate governance (ESG) factors into investment decisions. Additionally, the long-term impact on the environment and society must also be considered to ensure the effectiveness of sustainability strategies.

One significant challenge is high energy consumption, particularly in the production, transmission, and consumption of media content. To achieve sustainability, the Company needs to adopt environmentally friendly technologies and innovate in its content production and distribution to reduce its carbon footprint.

As a solution, the Company strives to develop a sustainable framework that considers social and environmental impacts in every investment and operational decision. Furthermore, the application of ESG criteria in investments and increased transparency through sustainability reporting are key steps in supporting the vision of sustainable finance.

Goal Achievement Strategy

The company, as a multi-sector holding company committed to sustainability, has a robust risk management policy to identify and mitigate risks related to environmental, social, and governance (ESG) issues. This step is crucial in maintaining the company's reputation and performance in line with the sustainability principles set by PT MNC Asia Holding Tbk. As part of its commitment, the company



dari komitmennya, perusahaan mulai menetapkan kebijakan keberlanjutan yang jelas, serta mengidentifikasi risiko dan peluang dalam setiap sektor bisnis.

Selain itu, perusahaan fokus pada pengukuran dan pelaporan kinerja keberlanjutan secara konsisten dan transparan, dengan mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan memberikan pendidikan serta pelatihan terkait keberlanjutan kepada karyawan. Untuk mencapai tujuan keberlanjutan secara efektif, perusahaan juga berencana membangun kolaborasi dengan pemangku kepentingan dan mengembangkan program CSR yang mendukung keberlanjutan, serta memastikan tata kelola yang baik dan etika bisnis yang tinggi.

Perseroan juga akan menyesuaikan strategi bisnis dan praktik keberlanjutan sesuai dengan perubahan regulasi dan kebijakan yang ada. Evaluasi dan perbaikan kinerja keberlanjutan akan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa perusahaan tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan keberlanjutan yang telah ditetapkan.

has begun establishing clear sustainability policies and identifying risks and opportunities in each business sector.

Furthermore, the company focuses on consistently and transparently measuring and reporting sustainability performance by adopting environmentally friendly technologies and providing sustainability-related education and training to employees. To effectively achieve sustainability goals, the company also plans to build collaborations with stakeholders and develop CSR programs that support sustainability, while ensuring good governance and high business ethics.

The company will also adjust its business strategies and sustainability practices in accordance with changes in regulations and policies. Evaluation and improvement of sustainability performance will be conducted periodically to ensure that the company stays on track to achieve the established sustainability goals.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

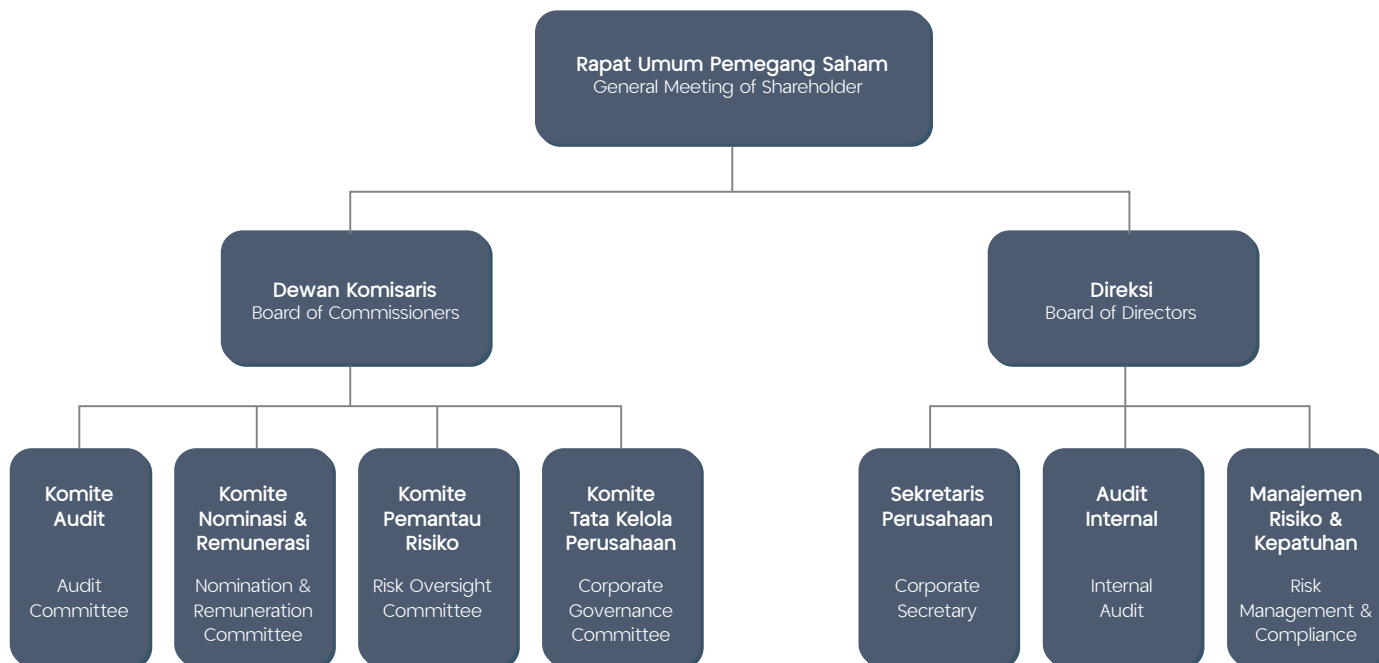
Sustainable Corporate Governance

Perseroan menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh aspek bisnisnya dengan menekankan transparansi, akuntabilitas, dan keadilan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan. Perusahaan memastikan penerapan GCG yang efektif melalui organ-organ pendukung tata kelola seperti Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, yang dibantu oleh berbagai komite seperti Komite Audit, Komite Nominasi & Remunisasi, Komite Tata Kelola Perusahaan, dan Komite Pemantau Risiko. Direksi juga dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, serta Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Semua organ pendukung ini memiliki peran dalam menjaga kepatuhan dan efektivitas GCG, menunjukkan komitmen Perseroan untuk menjalankan bisnis dengan integritas dan menciptakan nilai jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan.

Selain itu, untuk memastikan tata kelola perusahaan berjalan efektif, perusahaan telah memiliki pedoman tata kelola, pedoman direksi dan dewan komisaris, kode etik, pedoman sistem manajemen anti-penyuapan, serta pedoman lain yang diatur dalam peraturan perusahaan.

The Company applies the principles of *Good Corporate Governance* (GCG) across all aspects of its business, emphasizing transparency, accountability, and fairness in its relationships with stakeholders. The Company ensures the effective implementation of GCG through governance organs such as the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, supported by various committees including the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, the Corporate Governance Committee, and the Risk Monitoring Committee. The Board of Directors is also assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, and the Risk and Compliance Management. All these supporting organs play a role in maintaining compliance and the effectiveness of GCG, demonstrating the Company's commitment to conducting business with integrity and creating long-term value for all stakeholders.

Furthermore, to ensure effective corporate governance, the company has established governance guidelines, guidelines for the board of directors and board of commissioners, a code of ethics, anti-bribery management system guidelines, and other guidelines as stipulated in company regulations.



URAIAN TUGAS PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.1]

Penanggung jawab penerapan keberlanjutan di PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak terdiri dari Direksi dan unit-unit terkait yang memiliki peran penting dalam memastikan perusahaan bergerak menuju keberlanjutan. Direksi bertanggung jawab memimpin dan mengarahkan seluruh aktivitas perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi yang berkelanjutan. Sementara itu, unit-unit terkait seperti Corporate Secretary, Unit Audit Internal, Human Resource, Compliance dan Risk Management bertugas untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan praktik keberlanjutan, melakukan analisis dampak sosial dan lingkungan, serta memastikan perusahaan memenuhi standar dan regulasi keberlanjutan yang berlaku. Dengan bekerja sama secara sinergis, Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan dapat memastikan bahwa PT MNC Asia Holding Tbk beroperasi secara bertanggung jawab dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sesuai dengan standar regulator.

JOB DESCRIPTION OF PERSON IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.1]

The responsible parties for the implementation of sustainability at PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries consist of the Board of Directors and relevant units that play a crucial role in ensuring the company moves towards sustainability. The Board of Directors is responsible for leading and directing all company activities, taking into account the social, environmental, and economic aspects of sustainability. Meanwhile, relevant units such as the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Human Resources, Compliance, and Risk Management are tasked with developing and implementing sustainability policies and practices, conducting social and environmental impact analyses, and ensuring the company meets applicable sustainability standards and regulations. By working together synergistically, the Responsible Parties for Sustainability Implementation can ensure that PT MNC Asia Holding Tbk operates responsibly and delivers positive impacts for the community and surrounding environment, in line with regulatory standards.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.2]

PT MNC Asia Holding Tbk terus mendukung keberhasilan penerapan usaha berkelanjutan yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Oleh karena itu, kami berupaya meningkatkan pengetahuan dan SDM kami terkait topik keberlanjutan seperti memahami risiko dan peluang keberlanjutan, analisis dampak sosial dan lingkungan, pengukuran kinerja keberlanjutan, dan memahami regulasi dan standar keberlanjutan yang berlaku. Pengembangan kompetensi dilakukan agar pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam topik keberlanjutan memiliki kemampuan dan pemahaman mengenai perkembangan ilmu dan isu-isu terkini terkait keberlanjutan. Direksi, tim manajemen dan karyawan dapat mengikuti pengembangan kompetensi keberlanjutan berupa pelatihan, seminar, sosialisasi peraturan atau workshop terkait aspek keberlanjutan yang diadakan secara internal maupun dari pihak eksternal.

Pada tahun 2024, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan tim manajemen Perseroan maupun entitas anak mengikuti program-program pengembangan kompetensi terkait tata kelola keberlanjutan diantaranya sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.2]

PT MNC Asia Holding Tbk continues to support the successful implementation of sustainable business practices that align with the Sustainable Development Goals (SDGs). As such, we strive to enhance our knowledge and human resources related to sustainability topics such as understanding sustainability risks and opportunities, social and environmental impact analysis, sustainability performance measurement, and understanding relevant sustainability regulations and standards. Competence development is carried out to ensure that those responsible for sustainability topics have the ability and understanding of the latest developments and issues related to sustainability. The Board of Directors, management team and employees can participate in sustainability competence development programs such as training, seminars, regulation socialization or workshops related to sustainability aspects held internally or externally.

In 2024, the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the management team of the Company and its subsidiaries participated in competence development programs related to sustainability governance, including the following:

No	Tanggal Date	Tema / Judul Theme / Title	Penyelenggara Organizer
1.	16 Februari 2024 February 16, 2024	Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Zoom Webinar
2.	25 April 2024 April 25, 2024	ESG Investing: What is It and why do investors care about it?	IDX Zoom Webinar
3.	10 September 2024 September 10, 2024	Penyegaran POJK tentang Ketentuan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik Refreshment of OJK Regulations on Annual Report and Sustainability Requirements for Issuers and Public Companies	Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") dan OJK Zoom Webinar
4.	15 Oktober 2024 October 15, 2024	Penyegaran POJK tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Refreshment of OJK Regulations Regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares, Reports on Pledging Activities of Public Company Shares, and Reports on the Realization of Funds Usage from Public Offerings	AEI dan OJK Zoom Webinar
5.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Memahami Sustainability Assurance "SR Assurance Berdasarkan Standar AA 1000 & SR Assurance Berdasarkan ISAE 3000 Understanding Sustainability Assurance: 'SR Assurance Based on AA 1000 Standards & SR Assurance Based on ISAE 3000	AEI dan Global Reporting Initiative (GRI) Zoom Webinar



PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.3]

PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak mengimplementasikan manajemen risiko yang terstruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial pada penerapan keuangan berkelanjutan. Prosedur ini mencakup evaluasi risiko pada setiap tahap siklus bisnis perusahaan dan memastikan bahwa risiko yang teridentifikasi dikelola dengan tepat. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam mengelola risiko terkait keberlanjutan, melakukan telaah berkala atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, serta meninjau efektivitas proses manajemen risiko untuk memastikan bahwa risiko terkait keberlanjutan dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dalam memberikan jaminan yang wajar terhadap pencapaian sasaran organisasi. Dewan Komisaris turut dibantu Komite Pemantau Risiko untuk melakukan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko. Informasi rinci mengenai manajemen risiko dapat ditemui di Bab 5 segmen "Tata Kelola Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E.4]

PT MNC Asia Holding Tbk melakukan pendekatan dan menggali isu-isu signifikan dari pemangku kepentingan utama yang berhubungan dengan bisnis perusahaan, merujuk pada standar AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES). Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan membantu Perseroan menentukan arah keberlanjutan dan menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab.

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [OJK E.3]

PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries implement structured risk management to identify, measure, monitor, and control risks related to economic, environmental, and social aspects of sustainable finance. This procedure includes risk evaluation at every stage of the company's business cycle and ensures that identified risks are managed properly. Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a vital role in managing sustainability-related risks, conducting regular reviews of risk management policies and procedures, and reviewing the effectiveness of the risk management process to ensure that sustainability-related risks can be well managed and effectively run to provide reasonable assurance of achieving organizational objectives. The Board of Commissioners is assisted by the Risk Oversight Committee in carrying out supervisory functions over the implementation of risk management. Detailed information on risk management can be found in the Chapter 5 "Corporate Governance" segment of this Annual Report.

RELATIONSHIPS WITH STAKEHOLDERS [OJK E.4]

PT MNC Asia Holding Tbk takes an approach and uncovers significant issues from key stakeholders related to the company's business, referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) standard. The involvement of various stakeholders helps the company determine the direction of sustainability and operate the business responsibly.



Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Corporate Governance

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder involvement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to stakeholders
Nasabah / Pelanggan Client / Customer	- Memastikan kualitas layanan yang tinggi - Mengembangkan program edukasi & literasi keuangan - Memberikan layanan konsultasi dan dukungan yang terbaik bagi nasabah. - Ensure high-quality service - Develop financial education & literacy programs - Provide the best consultation and support services for customers.	- Pertemuan tatap muka - Hubungan telepon - Surat elektronik - Survei kepuasan pelanggan - Face-to-face meetings - A telephone call - Electronic mail - Customer satisfaction survey
Pemegang Saham / Investor Shareholders / Investors	- Analyst Meeting - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Paparan Publik - Konferensi Pers - Forum Investor - Analyst Meeting - General Meeting of Shareholders (GMS) - Public Expose - Press Conference - Investor Forum	- Korespondensi - Pertemuan periodik - Laporan keberlanjutan - Laporan Keuangan - Website Perseroan - Siaran Pers - Correspondence - Periodic meetings - Sustainability report - Financial Report - Company website - Press Release
Karyawan Employees	- Keterlibatan karyawan dalam pengambilan keputusan - Karir dan pengembangan - Hak dan kesejahteraan karyawan - Penyampaian keluhan - Employee involvement in decision making - Career and development - Employee rights and welfare - Grievance Submission	- Dialog dan diskusi - Pelatihan - Gathering - Komunikasi melalui aplikasi SDM yang digunakan Perseroan - Event Perusahaan - Dialogue and discussion - Training - Gathering - Communication through the Company's HR application - Corporate Event
Pemerintah & Regulator Government & Regulators	- Peninjauan secara berkala ke Perseroan maupun Entitas Anak - Pemberian masukan berkaitan dengan pemenuhan-pemenuhan regulasi atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan - Periodic review of the Company and its subsidiaries - Providing input related to regulatory compliance for activities carried out by the Company.	- Pertemuan tatap muka 1 on 1 atau grup - Hubungan telepon/panggilan konferensi - Surat elektronik, - Berbagai pelaporan kepatuhan 1 on 1 or group face-to-face meetings - Phone calls/conference calls - Electronic mail, - Various compliance reporting

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of stakeholders	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder involvement	Pendekatan Terhadap Pemangku Kepentingan Approach to stakeholders
Mitra Kerja / Pemasok Partner/Supplier	- Kepatuhan pada Kebijakan Keberlanjutan Perseroan - Penanganan keluhan yang disampaikan oleh pemangku kepentingan lainnya - Proses pengadaan yang obyektif - Memperoleh kerja sama saling menguntungkan - Compliance with the Company's Sustainability Policy - Handling grievances raised by other stakeholders - Objective procurement process - Obtaining cooperation beneficial cooperation	- Kontrak kerja - Mitra investasi - Seminar dan workshop - Kunjungan lapangan untuk penilaian kepatuhan - Website Perseroan - Employment contract - Investment partners - Seminars and workshops - Site visits for compliance assessment - Company website
Masyarakat Public	Umpan balik dan pelaporan-pelaporan atas kegiatan-kegiatan Perseroan The feedback and reporting of the Company's activities	- Paparan publik - Sistem whistleblowing - Media sosial - Tanggung jawab sosial kemasyarakatan - Public exposure - Whistleblowing system - Social media - Corporate social responsibility
Media Media	- Publikasi program-program CSR dan keberlanjutan lainnya - Perspektif yang objektif pada Perseroan - Publication of CSR and other sustainability programs - An objective perspective on the Company	- Forum dan lokakarya media - Analisis isu - Kunjungan lapangan - Media gathering - Pemantauan media bulanan - Media forums and workshops - Issue analysis - Company visits - Media gathering - Monthly media monitoring

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Sebagai perusahaan *holding* multisektor yang menerapkan transformasi digital dalam setiap lini bisnisnya, PT MNC Asia Holding Tbk menghadapi beberapa tantangan. Tantangan terbesar adalah mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam semua unit bisnis, memenuhi standar internasional dalam praktik keberlanjutan, menilai risiko dan peluang yang berkaitan dengan keberlanjutan, serta menghadapi persaingan di pasar yang semakin ramai. PT MNC Asia Holding Tbk harus berinvestasi dalam teknologi dan sistem, memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang cukup tentang praktik keberlanjutan, dan membangun hubungan yang kuat dengan investor dan mitra industri untuk mencapai tujuan keberlanjutan.

CHALLENGES TO SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [OJK E.5]

As a multi-sector holding company that implements digital transformation in every line of business, PT MNC Asia Holding Tbk faces several challenges. The biggest challenges are incorporating sustainability practices into all business units, meeting international standards in sustainability practices, assessing risks and opportunities related to sustainability, and facing competition in an increasingly crowded market. PT MNC Asia Holding Tbk must invest in technology and systems, ensure that all employees have a sufficient understanding of sustainability practices, and establish strong relationships with investors and industry partners to achieve sustainability goals.



KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [OJK F.1]

Membangun budaya keberlanjutan sangat penting bagi Perseroan untuk memastikan kesuksesan dan keberlangsungan bisnis, memperkuat reputasi, dan menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan. Strategi keberlanjutan terintegrasi yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi secara konsisten diterapkan dalam rencana bisnis dan praktik operasional seluruh unit bisnis.

Membangun budaya keberlanjutan melibatkan sejumlah kegiatan dan inisiatif yang menekankan penggunaan sumber daya yang efisien, keterlibatan karyawan, dan tanggung jawab sosial. Beberapa langkah nyata yang diambil Perseroan termasuk menyediakan edukasi dan pelatihan keberlanjutan, mengadopsi kebijakan penghematan energi, dan mengimplementasikan manajemen limbah yang efisien. Selain itu, mengutamakan sumber daya berkelanjutan dan transformasi digital di setiap lini bisnis dapat membantu mengurangi dampak lingkungan perusahaan.

Kolaborasi dan kemitraan dengan pihak yang memiliki visi yang sama juga sangat penting untuk menciptakan dampak yang lebih besar dan mencapai tujuan bersama.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [OJK F.1]

Building a sustainable culture is crucial for the Company to ensure success and business continuity, strengthens its reputation, and creates value for stakeholders. An integrated sustainability strategy encompassing environmental, social, and economic aspects is consistently applied in business plans and operational practices across all business units.

Developing a sustainable culture involves various activities and initiatives that emphasize efficient resource use, employee engagement, and social responsibility. Some concrete steps taken by the Company include providing sustainability education and training, adopting energy-saving policies, and implementing efficient waste management. Moreover, prioritizing sustainable resources and digital transformation in every business line can help reduce the company's environmental impact.

Collaboration and partnerships with parties that share the same vision are also essential for creating a more significant impact and achieving shared goals.

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA EKONOMI [OJK F.2]

Hasil kinerja ekonomi Perseroan selama periode pelaporan dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel distribusi nilai ekonomi berikut:

COMPARISON OF ECONOMIC PERFORMANCE AND TARGETS [OJK F.2]

The Company's economic performance results during the reporting period and the previous year can be seen in the following table of economic value distribution:

Tabel Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2022–2024

Table of Economic Performance Realization in 2022–2024

(Juta Rupiah | Millions of Rupiah)

Uraian Description	Realisasi Realization		
	2024	2023	2022
Aset Assets	75.238.125	70.408.946	69.099.804
Liabilitas Liability	32.343.474	29.025.687	29.667.556
Ekuitas Equity	42.894.651	41.383.259	39.432.248
Pendapatan Income	15.226.314	15.660.503	18.083.695
Beban Expenses	(8.994.148)	(9.357.258)	(9.275.283)
Laba Sebelum Pajak Profits Before Taxes	1.244.396	1.399.093	3.513.980
Beban Pajak – Bersih Income Tax Expenses – Net	(295.400)	(165.620)	(831.760)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profits for the Year	948.996	1.233.473	2.682.220
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) After Taxes	(44.553)	78.785	(145.694)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	904.443	1.312.258	2.536.526

Uraian selengkapnya tentang pencapaian kinerja ekonomi disampaikan dalam Bab Analisa dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2024.

A complete description of the Company's economic performance is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter of the Company's 2024 Annual Report.

KINERJA INVESTASI BERKELANJUTAN [OJK F.3]

PT MNC Asia Holding Tbk telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam meningkatkan kinerja investasi pada proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan di berbagai sektor bisnisnya. Di sektor *Media & Entertainment*, perusahaan telah mengalokasikan sumber daya substansial untuk produksi konten yang bertanggung jawab, digitalisasi, dan pengembangan teknologi *streaming* yang lebih efisien. Hasilnya, MNC Asia Holding berhasil menarik audiens yang lebih luas melalui konten yang tidak hanya berkualitas tinggi tapi juga mengedukasi publik mengenai keberlanjutan. Investasi ini juga memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya operasional jangka panjang dan memperkuat posisi pasar dalam industri media yang sangat kompetitif.

SUSTAINABLE INVESTMENT PERFORMANCE [OJK F.3]

PT MNC Asia Holding Tbk has demonstrated significant progress in enhancing the performance of its investments in projects aligned with sustainable finance across its various business sectors. In the *Media & Entertainment* sector, the company has allocated substantial resources to responsible content production, digitalization, and the development of more efficient streaming technology. As a result, MNC Asia Holding has successfully attracted a broader audience through content that is not only of high quality but also educates the public about sustainability. These investments have also enabled the company to reduce long-term operational costs and strengthen its market position in the highly competitive media industry.



Sementara itu, di sektor Jasa Keuangan, digitalisasi dan pengembangan aplikasi keuangan telah mempercepat proses layanan dan meningkatkan keterjangkauan serta kualitas pelayanan kepada nasabah. Proyek literasi keuangan berkelanjutan yang dijalankan telah meningkatkan kesadaran dan keterlibatan nasabah dalam inisiatif keberlanjutan, yang berdampak positif pada loyalitas dan kepuasan nasabah. Di bidang *tourism & hospitality*, pengembangan proyek-proyek yang berkelanjutan dan penyediaan ruang terbuka hijau tidak hanya meningkatkan nilai estetika dan kenyamanan bagi pengunjung tetapi juga menekankan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis hijau. Terakhir, di sektor Energi, fokus pada pengelolaan limbah dan tanggung jawab sosial serta lingkungan telah membantu PT MNC Asia Holding Tbk meminimalisir dampak operasionalnya terhadap lingkungan, sekaligus memperbaiki hubungan dengan komunitas lokal. Melalui serangkaian inisiatif yang telah diimplementasikan, PT MNC Asia Holding Tbk tidak hanya menikmati peningkatan kinerja finansial tetapi juga telah memperkuat reputasinya sebagai perusahaan yang berkomitmen pada keberlanjutan.

Meanwhile, in the Financial Services sector, digitalization and the development of financial applications have accelerated service processes and improved the accessibility and quality of customer service. The ongoing sustainable financial literacy projects have raised customer awareness and engagement in sustainability initiatives, positively impacting customer loyalty and satisfaction. In the tourism & hospitality sector, the development of sustainable projects and the provision of green open spaces have not only enhanced the aesthetic value and comfort for visitors but also emphasized the company's commitment to green business practices. Finally, in the Energy sector, the focus on waste management and social and environmental responsibility has helped PT MNC Asia Holding Tbk minimize its operational impact on the environment while simultaneously improving relationships with local communities. Through a series of implemented initiatives, PT MNC Asia Holding Tbk has not only enjoyed improved financial performance but has also strengthened its reputation as a company committed to sustainability.

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

Landasan Kebijakan

Standar internasional dan kebijakan lingkungan hidup di Indonesia mencerminkan komitmen global dan nasional terhadap pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Beberapa standar internasional meliputi ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, dan Global Reporting Initiative (GRI), yang membantu organisasi mengelola dampak lingkungan dari kegiatan bisnis dan melaporkan hasilnya secara transparan.

Di Indonesia, peraturan lingkungan hidup seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009, AMDAL, PROPER, dan Kebijakan Tata Kelola Hutan Lestari (SVLK) telah diterapkan untuk melindungi lingkungan dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari prinsip-prinsip perlindungan lingkungan, pengendalian dampak lingkungan, hingga penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Implementasi standar dan kebijakan ini penting untuk menciptakan pembangunan yang lestari dan menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, keadilan sosial, dan perlindungan lingkungan.

MNC Group & Lingkungan

Selain mengedepankan prinsip 3R, yaitu *Reduce*, *Reuse*, dan *Recycle*, MNC Group dan entitas anak berkomitmen untuk

Policy Foundation

International standards and environmental policies in Indonesia reflect the global and national commitment to sustainable management of natural resources. Some international standards include ISO 14001, ISO 14064, ISO 50001, and the Global Reporting Initiative (GRI), which help organizations manage the environmental impact of business activities and report the results transparently.

In Indonesia, environmental regulations such as Law No. 32 of 2009, AMDAL, PROPER, and the Sustainable Forest Management Policy (SVLK) have been implemented to protect the environment and manage natural resources sustainably. These policies cover various aspects, ranging from environmental protection principles, environmental impact control, to the assessment of corporate performance in environmental management. The implementation of these standards and policies is essential for creating sustainable development and maintaining a balance between economic growth, social equity, and environmental protection.

MNC Group & Environment

In addition to emphasizing the 3Rs principle of *Reduce*, *Reuse* and *Recycle*, MNC Group and its subsidiaries are



Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

mengurangi dampak terhadap aspek lingkungan melalui operasional kantor yang ramah lingkungan, diantaranya:

1. Efisiensi energi di kantor maupun wilayah kerja.
Menggunakan peralatan dan teknologi yang hemat energi, seperti lampu LED, sistem pendingin ruangan hemat energi, dan perangkat elektronik dengan konsumsi daya rendah, dapat mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon.
2. Pengurangan konsumsi kertas.
Menerapkan kebijakan tanpa kertas (*paperless*) di kantor, seperti penggunaan dokumen digital dan komunikasi elektronik, dapat mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya pada deforestasi.
3. Manajemen sampah.
Mengimplementasikan sistem pengelolaan sampah yang efektif dan bertanggung jawab. Perseroan bekerja sama dengan vendor terdaftar yang disertifikasi oleh Dinas Lingkungan untuk mengelola sampah domestik dan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara aman dan sesuai standar. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin kerjasama dengan vendor yang mengkhususkan diri dalam pengolahan limbah organik, mengolah sisa makanan menjadi hal yang lebih bermanfaat.
4. Telecommuting dan video konferensi.
Beberapa inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca akibat transportasi diantaranya: mengurangi perjalanan dinas, mendorong *telecommuting* atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara online, serta menggunakan teknologi video konferensi dalam penyelenggaraan RUPS, paparan publik, dan pertemuan analisis untuk menggantikan pertemuan tatap muka.

Sektor *Tourism & Hospitality* Perseroan yang mengelola taman wisata National Park bekerjasama dengan Taman Nasional Gunung Gede Pangrango akan mencakup pengembangan Lido Nature Park seluas 101 hektar. Selain itu, sebagai pihak yang ditunjuk Pemerintah untuk mengelola Danau Lido, Entitas Asosiasi Perseroan, MNC Land juga mengembangkan Lido Adventure Park, kegiatan rekreasi air, ruang acara dan berbagai fasilitas pendukung.

Upaya yang dilakukan dan pencapaian yang diraih Perseroan menunjukkan bahwa MNC Group dan Entitas Anak turut serta dalam menghadapi tantangan lingkungan global, walaupun bukan merupakan industri yang secara langsung berhubungan dengan lingkungan. Hal ini menciptakan nilai tambah bagi Perseroan dalam jangka panjang, baik dari segi reputasi dan citra, maupun kinerja keuangan yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

committed to minimizing environmental impact through environmentally friendly office operations, including:

1. Energy efficiency in office and work areas.
The use of energy-efficient equipment and technology, such as LED lights, energy-saving air conditioners, and low-power electronic devices, can reduce energy consumption and carbon emissions.
2. Reduce paper consumption.
Implementing a paperless office policy, such as using digital documents and electronic communications, can reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Waste management.
Implementing effective and responsible waste management systems. The company works with registered vendors certified by the Environmental Agency to manage household waste and hazardous and toxic materials (B3 waste) safely and in accordance with standards. In addition, the Company and its subsidiaries work with vendors that specialize in organic waste processing, which converts food waste into more useful products.
4. Telecommuting and videoconferencing.
Several initiatives to reduce greenhouse gas emissions from transportation include: reducing business travel; encouraging telecommuting or online work and client interaction; and using video conferencing technology to hold annual general meetings, public presentations, and analyst meetings instead of face-to-face meetings.

The Company's *Tourism & Hospitality* sector, which manages the National Park tourist park in collaboration with the Mount Gede Pangrango National Park, will include the development of the 101-hectare Lido Nature Park. Furthermore, as the party appointed by the Government to manage Lido Lake, the Company's Associated Entity, MNC Land, is also developing the Lido Adventure Park, water recreation activities, event spaces, and various supporting facilities.

The efforts made and achievements obtained by the Company show that MNC Group and its Subsidiaries are participating in facing the challenges of the global environment, even though they are not directly involved in environmentally related industries. This creates long-term value for the Company in terms of reputation and image, as well as financial performance in line with the principles of sustainable finance.



Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [OJK F.4]

PT MNC Asia Holding Tbk membuktikan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui alokasi dana sekitar Rp7.130.172.137 untuk berbagai kegiatan dan inisiatif yang berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Jumlah tersebut termasuk value liputan kegiatan dari sektor media Perseroan, yang menunjukkan sinergi dan dukungan dari berbagai lini bisnis kami dalam mempromosikan dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian alam.

Kegiatan yang dilaksanakan mencakup penanaman 200 pohon mangrove di Kawasan Hutan Lindung Mangrove, Kapuk, Jakarta Utara, serta penanaman 20.000 bibit mangrove di kawasan pesisir Eco Marine Park, Lampung. Selain itu, dilakukan pula kegiatan edukasi lingkungan di beberapa wilayah, yaitu Bekasi, Bandung, Jakarta, dan Lampung. Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan serah terima hasil bio-konversi sampah organik dari MNC Center kepada Panti Asuhan Kemah Beth Shalom yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan.

Dengan memanfaatkan kekuatan media yang dimiliki, Perseroan mampu memperluas jangkauan serta meningkatkan dampak dari berbagai inisiatif pelestarian lingkungan yang dijalankan, sekaligus menginspirasi lebih banyak pihak untuk turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian alam. Melalui pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, Perseroan berkomitmen untuk terus menjadi pelopor dalam penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan masa depan yang lebih hijau.

PENGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN [OJK F.5]

Perseroan mengimplementasikan berbagai strategi penggunaan material ramah lingkungan dalam menjalankan operasional bisnis, seperti:

1. Efisiensi sumber daya, mengimplementasikan teknologi yang lebih efisien dan hemat energi dalam proses produksi konten, seperti sistem pendingin dan pemanas yang cerdas, peralatan listrik dan penggunaan lampu hemat energi, dan penggunaan teknologi komunikasi nirkabel yang hemat daya.
2. Meminimalisir konsumsi kertas dengan menerapkan kebijakan paperless menggunakan dokumen digital, sistem elektronik, dan komunikasi elektronik untuk mengurangi konsumsi kertas dan dampaknya terhadap deforestasi.
3. Reduksi plastik sekali pakai dengan menggantikan barang plastik sekali pakai dengan alternatif yang dapat digunakan kembali atau bahan yang lebih ramah lingkungan.

ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]

PT MNC Asia Holding Tbk demonstrates its commitment to environmental sustainability through the allocation of funds amounting to Rp7,130,72,137 for various activities and initiatives that positively impact the environment and surrounding communities. This amount includes the value of activity coverage from the Company's media sector, showcasing the synergy and support from our various business lines in promoting and educating the public about the importance of preserving nature.

The activities carried out included the planting of 200 mangrove trees in the Mangrove Protected Forest Area in Kapuk, North Jakarta, as well as the planting of 20,000 mangrove seedlings along the coastal area of Eco Marine Park, Lampung. In addition, environmental education programs were conducted in several regions, namely Bekasi, Bandung, Jakarta, and Lampung. The Company also organized a handover event for the results of organic waste bio-conversion from MNC Center to the Kemah Beth Shalom Orphanage located in Serpong, South Tangerang.

By leveraging the power of its media platforms, the Company is able to broaden its reach and amplify the impact of various environmental conservation initiatives, while also inspiring more parties to participate in efforts to preserve nature. Through a comprehensive and integrated approach, the Company is committed to continuing its role as a pioneer in implementing sustainable business practices and making a tangible contribution to building a greener future.

ECO-FRIENDLY MATERIAL USAGE [OJK F.5]

The Company implements various strategies for using eco-friendly materials in carrying out business operations, such as:

1. Resource efficiency, implementing more efficient and energy-saving technologies in content production processes, such as smart cooling and heating systems, energy-saving electrical appliances and lighting, and the use of power-saving wireless communication technologies.
2. Minimizing paper consumption, embracing a paperless policy by utilizing digital documents, electronic systems, and electronic communication to reduce paper consumption and its impact on deforestation.
3. Reducing single-use plastics, replacing single-use plastic items with reusable alternatives or more environmentally friendly materials.

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

4. Pengadaan yang bertanggung jawab dengan memastikan bahwa seluruh rantai pasokan perusahaan, termasuk pembelian peralatan dan bahan, memenuhi standar keberlanjutan dan ramah lingkungan yang tinggi.

5. Daur ulang dan pengelolaan sampah dengan menyediakan fasilitas daur ulang di kantor untuk memilah dan mendaur ulang berbagai jenis sampah, seperti kertas, plastik, kaca, dan logam, serta mengurangi pembuangan sampah ke TPA.
4. Responsible procurement, ensuring that the entire company supply chain, including the purchase of equipment and materials, meets high sustainability and environmental standards.

5. Recycling and waste management, providing recycling facilities at the office to sort and recycle various types of waste, such as paper, plastic, glass, and metal, as well as reducing waste disposal in landfills.

Pelatihan dan kesadaran karyawan dilakukan melalui pelatihan dan program kesadaran tentang penggunaan material ramah lingkungan dan pengelolaan sumber daya yang efisien untuk meningkatkan pemahaman karyawan tentang praktik ramah lingkungan di tempat kerja.

Employee training and awareness, conducting training and awareness programs on the use of eco-friendly materials and efficient resource management to enhance employee understanding of environmentally friendly practices in the workplace.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI YANG DIGUNAKAN [OJK F.6]

Energi merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk menjalankan kegiatan operasional. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan menggunakan 2 jenis sumber energi, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk peralatan elektronik, pendingin ruangan (AC), penerangan, dan kebutuhan proses produksi. Sementara itu, BBM umumnya digunakan untuk keperluan transportasi perusahaan, seperti kendaraan operasional dan perjalanan dinas.

ENERGY UTILIZATION AND INTENSITY [OJK F.6]

Energy plays a vital role in the Company's ability to conduct its day-to-day operations. In order to fulfill these requirements, the Company relies on two primary energy sources: electricity and fossil fuels. Electricity powers electronic equipment, air conditioning systems, lighting, and supports various production processes. On the other hand, fossil fuels cater to the Company's transportation needs, encompassing operational vehicles and business travel.

Konsumsi Energi dalam Organisasi

Energy Consumption within the Organization

Jenis Energi Type of Energy	2024		2023		2022	
	Jumlah Vol	GJ	Jumlah Vol	GJ	Jumlah Vol	GJ
BBM (liter) Fuel	13.743.908,58	470.041,15	15.296.905,00	523.192,86	16.762.801,32	573.288,34
Listrik (kWh) Electricity	69.717.427,30	561.338,91	70.169.968,00	582.794,68	63.378.277,76	233.491,68
Total konsumsi energi Energy Consumption		1.031.380,06		1.105.987,54		806.780,02
Jumlah karyawan (orang) Total Employee	14.802		15.848		19.785	
Intensitas konsumsi energi per karyawan (GJ/orang) Energy Intensity/Employee (GJ/person)		69,68		69,79		40,78

Catatan | Notes:

1) GJ: Gigajoule

2) Faktor konversi mengacu pada The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).

The conversion factor refers to The Greenhouse Gas Protocol Initiative (2004).

• 1 kWh Listrik = 0,0036 GJ | 1 kWh of Electricity = 0,0036 GJ

• 1 liter Bensin = 0,0342 GJ | 1 liter of Gasoline = 0,0342 GJ

3) Bensin termasuk Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus | Gasoline includes Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus

4) Denominator yang digunakan dalam menghitung intensitas energi adalah jumlah karyawan per 31 Desember.

The denominator used in the energy consumption calculation is the total number of employees as of December 31



Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance

LANGKAH KECIL UNTUK EFISIENSI ENERGI [OJK F.7]

Perseroan bersama entitas anak saat ini secara aktif terus mengembangkan pendekatan strategis dalam mendukung pencapaian target *Net Zero Emission*. Berbagai inisiatif keberlanjutan telah dijalankan secara konsisten untuk mengurangi konsumsi energi melalui penerapan teknologi hemat energi, serta penghematan penggunaan listrik dan bahan bakar, seperti:

- Mengembangkan layanan keuangan digital dan optimalisasi operasional di berbagai lini, yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, menekan penggunaan kertas dan mengurangi kebutuhan perjalanan dinas, serta berkontribusi pada pengurangan jejak karbon;
- Memasang stiker pengingat (Matikan lampu apabila tidak digunakan, Gunakan air secukupnya);
- Mematikan lampu saat jam istirahat (12.00-13.00) atau pada saat ruang kerja tidak digunakan;
- Menggunakan lampu LED dan perangkat elektronik berdaya rendah;
- Menggunakan sistem pendingin ruangan efisien, dengan menggunakan refrigeran R22 yang tidak merusak ozon;
- Mendorong penggunaan transportasi umum, dengan sekitar 35% karyawan yang telah berpartisipasi, sehingga berkontribusi dalam pengurangan emisi karbon;
- Mendorong *telecommuting* atau bekerja dan berinteraksi dengan nasabah secara *online*, serta menggunakan teknologi video konferensi untuk menggantikan pertemuan tatap muka;
- Mengimplementasikan sistem manajemen limbah yang baik dan daur ulang.

Seluruh langkah ini mencerminkan komitmen progresif Perseroan terhadap prinsip keberlanjutan dan pelestarian lingkungan.

PENGELOLAAN AIR [OJK F.8]

Dalam kegiatan operasional PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak, konsumsi air hanya digunakan untuk kepentingan domestik seperti toilet dan kebersihan kantor. Perseroan tidak melakukan penghitungan konsumsi air, mengingat konsumsi air menjadi bagian dari fasilitas penyewaan gedung. Air yang digunakan Perseroan dipasok oleh pihak ketiga, yaitu PDAM.

PENGELOLAAN LIMBAH [OJK F.13] [OJK F.14]

Limbah utama dalam kegiatan usaha PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak adalah limbah kertas. Namun demikian, PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak secara konsisten mengembangkan sistem informasi digital dalam

SMALL STEPS FOR ENERGY EFFICIENCY [OJK F.7]

The Company and its subsidiaries are continuously developing strategic approaches to support the achievement of their Net Zero Emission targets. Various sustainability initiatives have been consistently implemented to reduce energy consumption through the adoption of energy-efficient technologies, as well as by conserving electricity and fuel usage, such as:

- Developing digital financial services and optimizing operations across various lines to enhance operational efficiency, reduce paper usage and business travel, and thereby contribute to lowering the carbon footprint;
- Installing reminder stickers (e.g., "Turn off lights when not in use," "Use water sparingly");
- Turning off lights during break time (12:00-13:00) or in unused workspaces;
- Using LED lighting and low-power electronic devices;
- Using efficient air conditioning systems with R22 refrigerant, which does not harm the ozone layer;
- Encouraging the use of public transportation, with approximately 35% of employees participating, thereby reducing carbon emissions;
- Promoting telecommuting, online client interactions, and the use of video conferencing to replace face-to-face meetings;
- Implementing a proper waste management and recycling system.

These efforts reflect the Company's ongoing commitment to sustainability principles and environmental conservation.

WATER MANAGEMENT [OJK F.8]

In the operational activities of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries, water consumption is only used for domestic purposes such as restrooms and office cleaning. The Company does not calculate water consumption, considering that water consumption is part of the building rental facility. The water used by the Company is supplied by a third party, namely PDAM.

WASTE MANAGEMENT [OJK F.13] [OJK F.14]

The main waste generated from the business activities of PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries is paper waste. However, PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries consistently develop digital information systems in the



bentuk aplikasi yang dapat diakses secara langsung oleh penggunaanya, sehingga meminimalisir penggunaan kertas. Upaya PT MNC Asia Holding Tbk dalam mengurangi limbah diwujudkan pula dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Limbah yang dihasilkan oleh PT MNC Asia Holding Tbk seluruhnya dikelola oleh pihak ketiga yang bersertifikat, melalui pengelolaan gedung. PT MNC Asia Holding Tbk tidak melakukan penimbangan jumlah limbah, mengingat limbah dikelola oleh pemilik gedung. Selain itu, limbah dalam bisnis jasa keuangan tidak signifikan, karena hanya berupa limbah domestik seperti kertas, sisa makanan dan lain-lain. PT MNC Asia Holding Tbk bekerja sama dengan Building Management MNC Center serta dengan vendor pengelolaan sampah untuk melakukan pemilahan sampah organik dan sampah anorganik.

Pengaduan terkait Lingkungan [POJK F.16]

Perseroan tidak membentuk saluran pengaduan khusus bagi masalah lingkungan. Keluhan dan pengaduan terkait lingkungan dapat disampaikan melalui saluran berikut:

Situs web | Website : <http://www.mncgroup.com>
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

Sepanjang tahun buku 2024, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar terkait lingkungan dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait lingkungan di seluruh kegiatan operasional kami.

form of applications that can be directly accessed by users, thereby minimizing paper usage. PT MNC Asia Holding Tbk's efforts to reduce waste are also reflected in the replacement of bottled drinking water with personal cups or tumblers.

All waste generated by PT MNC Asia Holding Tbk is managed by a certified third party through the building management. PT MNC Asia Holding Tbk does not weigh the amount of waste as it is managed by the building owner. In addition, waste in the financial services business is not significant as it is only in the form of household waste such as paper, food waste and others. PT MNC Asia Holding Tbk works closely with MNC Center's building management as well as with waste management providers to sort organic and inorganic waste.

Handling Environmental Complaints [POJK F.16]

The Company does not establish a specific channel for handling environmental issue complaints. However, complaints related to the environment can be submitted through the following channels:

Troughout the fiscal year 2024, there was no complaint from the surrounding community regarding the environment. There were no cases of non-compliance with laws and regulations related to the environment in all of our operations.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen [OJK F.17]

MNC Asia Holding Tbk berkomitmen penuh untuk menyediakan produk dan layanan yang berkualitas tinggi dan setara bagi semua konsumen di berbagai sektor usahanya. Di sektor *Media & Entertainment*, kami terbuka terhadap saran dan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan mutu siaran kami. Seluruh keluhan pelanggan ditanggapi dengan serius dan sesuai dengan standar regulasi penyiaran yang berlaku, menunjukkan dedikasi kami dalam

Commitment to Provide Equal Services on Products and/or Services to Customers [OJK F.17]

MNC Asia Holding Tbk is fully committed to providing high-quality and equitable products and services to all its consumers across various business sectors. In the Media & Entertainment sector, we are open to suggestions and feedback from consumers to continuously enhance the quality of our broadcasts. All customer complaints are taken seriously and addressed in accordance with applicable



Kinerja Sosial Social Performance

memastikan kepuasan pelanggan serta kualitas konten yang disajikan. Dengan pendekatan ini, kami berupaya untuk memenuhi kebutuhan yang beragam dari konsumen kami, sambil memastikan bahwa semua layanan yang kami tawarkan berkualitas dan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Dalam sektor Jasa Keuangan, PT MNC Asia Holding Tbk mengedepankan produk yang aman, mudah, dan inklusif. Kami mendorong penerimaan saran dan masukan dari konsumen untuk terus meningkatkan layanan kami, menjadikannya lebih efektif dan menyeluruh. Sementara itu, di bidang *tourism & hospitality*, kami mengikuti regulasi ketat terkait gedung dan ruang terbuka untuk memastikan bahwa semua fasilitas kami aman dan nyaman bagi pengunjung. Pendekatan ini mencerminkan komitmen kami untuk tidak hanya memenuhi, tetapi juga melebihi harapan konsumen dengan cara yang bertanggung jawab dan inovatif, sejalan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pasar yang terus berubah.

KESETARAAN KESEMPATAN BEKERJA [OJK F.18]

Prinsip kesetaraan menjadi dasar perekrutan karyawan di MNC Asia Holding dan Entitas Anak. Proses seleksi karyawan dilakukan secara adil dan transparan dengan menganalisis kompetensi karyawan dan kebutuhan perusahaan. Calon karyawan dengan kompetensi yang sama memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari perusahaan.

Perseroan memastikan adanya kesetaraan kesempatan bekerja dengan tidak membedakan jenis kelamin, golongan, suku, ras dan faktor diskriminasi lainnya di seluruh lingkungan kerja. Kami memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk memperoleh promosi dan jenjang karir yang adil. Informasi mengenai lowongan pekerjaan yang tersedia di PT MNC Asia Holding Tbk dipublikasikan melalui sosial media dan *job portal* perusahaan, serta dipromosikan melalui kerja sama dengan universitas atau media komunikasi nasional lainnya.

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT MNC Asia Holding Tbk berkomitmen untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. Kami tidak mentolerir adanya praktik mempekerjakan anak (di bawah umur 18 tahun) dan tenaga kerja paksa dalam bentuk apapun di lingkungan kerja Perseroan. Ruang lingkup dan waktu kerja termasuk bagi kontraktor dan vendor telah diatur dalam kontrak kerja yang disepakati.

broadcasting standards, demonstrating our dedication to customer satisfaction and the quality of content provided. Through this approach, we strive to meet the diverse needs of our consumers, while ensuring that all the services we offer are high-quality and accessible to everyone.

In the Financial Services sector, PT MNC Asia Holding Tbk prioritizes providing safe, easy, and inclusive products. We encourage the reception of consumer feedback to continually improve our services, making them more effective and comprehensive. Meanwhile, in the tourism & hospitality sectors, we adhere to strict regulations regarding buildings and open spaces to ensure that all our facilities are safe and comfortable for visitors. This approach reflects our commitment not only to meet but to exceed consumer expectations in a responsible and innovative manner, aligning with the evolving times and the constantly changing market needs.

EQUAL EMPLOYMENT OPPORTUNITIES [OJK F.18]

Equality principles are the basis for employee recruitment at MNC Asia Holding and its subsidiaries. The employee selection process is carried out fairly and transparently by analyzing the employees' competencies and the Company's needs. Candidates with the same competencies have an equal opportunity to become part of the company.

We ensure equal opportunity to work without prejudice against gender, social class, ethnicity, race, and other discriminatory factors throughout the work environment. We provide equal opportunities for all employees to receive a fair promotion and career path. Information about job vacancies available at PT MNC Asia Holding Tbk is published through social media and the company's job portal and promoted through partnerships with universities or other national media.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR [OJK F.19]

In accordance with Law No 13 of 2003 concerning Job Creation, PT MNC Asia Holding Tbk is committed not to employ minors. We do not tolerate the practice of employing children (under the age of 18) and forced labor in any form within the Company's work environment. The scope and time of work, including for contractors or vendors, have been stipulated in the agreed work contract.



Komitmen dan kepatuhan PT MNC Asia Holding Tbk terhadap regulasi ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan anak serta tidak ada kerja paksa membawa hasil dengan tidak adanya sanksi atau denda dari regulator terkait kedua isu tersebut. Selain itu, selama tahun pelaporan, Perseroan juga tidak mencatat adanya pengaduan dari masyarakat terkait pekerja anak dan kerja paksa.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

MNC Asia Holding mengapresiasi kinerja dan prestasi karyawan melalui sistem remunerasi. Kebijakan remunerasi dan tunjangan PT MNC Asia Holding Tbk juga merupakan strategi untuk mempertahankan SDM produktif yang dapat memaksimalkan *Return on Investment* (ROI) perusahaan. Remunerasi ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, upah minimum regional/ provinsi/ kabupaten, kondisi keuangan perusahaan, serta kondisi makroekonomi yang relevan.

Seluruh karyawan tetap PT MNC Asia Holding Tbk berhak mendapatkan upah entry level yang setara bahkan lebih tinggi dari UMP (Upah Minimum Provinsi) yang ditetapkan oleh pemerintah. PT MNC Asia Holding Tbk juga menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan keadilan sehingga remunerasi dianggarkan sesuai dengan hasil usaha dan kompetensi karyawan. PT MNC Asia Holding Tbk tidak membedakan pemberian remunerasi dan upah entry level antara karyawan pria dan wanita, keduanya berbanding 1:1 untuk setiap kategori jabatan.

LINGKUNGAN KERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasional dengan mematuhi prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta menciptakan lingkungan kerja yang nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal. Lingkungan kerja yang layak dan aman dapat mendukung kebutuhan seluruh pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti toilet yang bersih, ruang makan, alat deteksi asap, alat pemadam kebakaran ringan (APAR), tempat ibadah, fitness center, healthcare center dan lain sebagainya.

Tingkat pergantian pegawai berada pada 1%, yang mencerminkan tingkat retensi karyawan yang stabil. Hal ini dapat mengindikasikan lingkungan kerja yang kondusif, sistem kompensasi yang kompetitif, serta budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan tenaga kerja. Selain itu, perusahaan tidak memiliki karyawan yang dipekerjakan melalui kontraktor dan/atau konsultan. Perusahaan juga mencatat nihil kecelakaan kerja serta tidak terdapat laporan pelanggaran Hak Asasi Manusia selama periode pelaporan.

PT MNC Asia Holding Tbk's commitment and compliance with labor regulations, including the prohibition of child labor and forced labor, have resulted in no sanctions or fines from regulators related to these issues. Furthermore, during the reporting year, the Company also did not record any public complaints regarding child labor or forced labor

REGIONAL MINIMUM WAGES [OJK F.20]

MNC Asia Holding appreciates employee performance and achievements through a remuneration system. The remuneration and benefits policy of PT MNC Asia Holding Tbk also serves as a strategy to retain productive human resources who can maximize the company's *Return on Investment* (ROI). Remuneration is determined based on performance, individual competence and experience, as well as external factors such as labor regulations, industry standards, regional/provincial/district minimum wages, the company's financial condition, and relevant macroeconomic conditions.

All PT MNC Asia Holding Tbk permanent employees are entitled to an entry-level wage that is equal to or even higher than the Provincial Minimum Wage (UMP) as set by the government. PT MNC Asia Holding Tbk also upholds the principles of equality and justice, so that remuneration is allocated in accordance with the company's performance and employee competencies. PT MNC Asia Holding Tbk does not differentiate remuneration and entry-level wages between male and female employees, both are in a ratio of 1:1 for each job category.

DECENT AND SAFE WORK ENVIRONMENT [OJK F.21]

The Company are committed to carrying out operational activities by complying with Occupational Health and Safety (OHS) principles and creating a comfortable work environment to optimize employee productivity. A decent and safe working environment will support the needs of all stakeholders in every operational activity of the Company. To achieve this, the Company provides various facilities such as clean toilets, dining rooms, smoke detection devices, light fire extinguishers (APAR), worship places, fitness centers, healthcare center, etc.

The employee turnover rate is at 1%, reflecting a stable employee retention rate. This may indicate a conducive work environment, a competitive compensation system, and a company culture that supports workforce sustainability. Additionally, the company does not employ any workers through contractors and/or consultants. The company also recorded zero workplace accidents and no reports of human rights violations during the reporting period.

Kinerja Sosial
Social PerformancePELATIHAN DAN PENGEMBANGAN
KEMAMPUAN PEGAWAI [OJK F.22]

PT MNC Asia Holding Tbk menyelenggarakan program-program pengembangan kompetensi berkelanjutan untuk meningkatkan kapabilitas dan kapasitas SDM sehingga karyawan memiliki kemampuan untuk menghadapi tantangan dan dinamika bisnis yang terus berkembang. Seluruh karyawan tak terkecuali mendapat kesempatan yang sama dan setara untuk pelatihan dan pengembangan karier sesuai dengan kompetensi dan kinerja mereka. Pengembangan kompetensi terdiri dari pelatihan, pembinaan (*coaching*), dan motivasi untuk level manajer, supervisor, kepala unit, staf, hingga karyawan baru.

Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai dilaksanakan secara daring (*online*) untuk memaksimalkan efisiensi waktu dan biaya, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan bagi pegawai, menjangkau seluruh pegawai di berbagai lokasi secara merata, memastikan konsistensi materi pelatihan berkualitas tinggi, menyediakan perpustakaan sumber daya digital yang dapat diakses kapan saja, serta berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dengan mengurangi kebutuhan bepergian dan penggunaan fasilitas fisik. Rerata jam pelatihan menurut jenis kelamin dan level jabatan kami sajikan dalam tabel berikut:

EMPLOYEE CAPABILITY TRAINING AND
DEVELOPMENT [OJK F.22]

PT MNC Asia Holding Tbk organizes sustainable competence development programs to improve HR capabilities and capacity so that our employees have the ability to face challenges and business dynamics that continue to grow. All employees are given equal opportunities for training and career development according to their competence and performance. Competence development consists of training, coaching, and motivational sessions for managers, supervisors, unit heads, staff, and new employees.

Employee training and capability development are conducted online to maximize time and cost efficiency, provide flexibility and convenience for employees, reach all employees across various locations evenly, ensure consistency of high-quality training materials, offer a digital resource library that can be accessed anytime, and contribute to environmental sustainability by reducing the need for travel and the use of physical facilities. The average hours of training by gender and level of position are presented in the following table:

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Workers Trained			Jam Pelatihan Hours Spent Training			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Training Hours for Each Worker		
	2024	2023	2022	2024	2023	2022	2024	2023	2022
Keseluruhan Overall	35.400	35.217	26.436	161.491	158.477	110.470	4,56	4,5	4,2
Berdasarkan Jenis Kelamin By Gender									
Laki-laki Male	21.223	21.130	15.861	97.625	95.086	66.282	4,60	4,5	4,2
Perempuan Female	14.177	14.087	10.575	63.866	63.391	44.188	4,50	4,5	4,2
Berdasarkan kategori jabatan karyawan By category of employee position									
Management	716	704	427	3.236	3.170	1.820	4,52	4,5	4,3
General Manager	1.070	1.057	765	4.697	4.543	3.060	4,39	4,3	4,0
Manager	2.498	2.465	2.250	11.441	11.093	9.378	4,58	4,5	4,2
Supervisor	14.524	14.439	9.860	64.632	63.531	39.447	4,45	4,4	4,0
Staff	16.592	16.552	13.134	77.485	76.139	56.765	4,67	4,6	4,3



Kinerja Sosial Social Performance

Berdasarkan tabel pelatihan karyawan di atas, pada tahun 2024 terlihat bahwa karyawan laki-laki mendapatkan rata-rata pelatihan 4,6 jam/tahun naik dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 4,5 jam/tahun sedangkan untuk karyawan perempuan mendapatkan rata-rata jam pelatihan 4,5 jam/tahun atau sama dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sekitar 4,5 jam/tahun.

Selain pengembangan kompetensi di atas, Perseroan juga menyelenggarakan kegiatan berupa MNC Forum yang diikuti oleh supervisor, manajer hingga *top management*. Forum yang diselenggarakan setiap bulan dengan durasi sekitar dua jam itu menampilkan narasumber dengan berbagai latar belakang dan kepakaran, termasuk dari pemangku kebijakan, menteri, regulator, dan sebagainya. Topik yang dibahas adalah topik-topik faktual dan terkini, baik di dalam maupun di luar negeri – termasuk antisipasi terhadap dampak yang mungkin terjadi di Indonesia.

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR [OJK F.23]

Dalam menjalankan usaha, PT MNC Asia Holding Tbk berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi yang berlaku, baik di bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial. Kebijakan itu diambil karena Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan dampak positif, sekaligus menekan, bahkan menghilangkan dampak negatif yang mungkin timbul terhadap masyarakat.

Selama tahun pelaporan, seluruh operasional Perseroan tidak ada yang berdampak negatif bagi masyarakat di sekitarnya. Sebaliknya, masyarakat mendapat dampak positif atas keberadaan Perseroan. Selain menyediakan lapangan kerja, Perseroan juga menyelenggarakan berbagai program dan kegiatan yang melibatkan masyarakat, antara lain, melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan Perseroan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang turut mendorong pemberdayaan dan meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24]

MNC Asia Holding membuka diri terhadap kemungkinan adanya pengaduan dari masyarakat terkait dampak operasional perusahaan, dan berkomitmen untuk menyelesaikan pengaduan tersebut secepatnya. Pihak-pihak yang hendak menyampaikan pengaduan bisa datang langsung ke kantor operasional Perseroan atau memanfaatkan saluran berikut:

Situs web | Website : <http://www.mnccgroup.com>
Telepon | Telephone : +62 21 29709700
Surel | e-mail : corsec.mnc-corporation@mnccgroup.com

Sepanjang tahun buku 2024, tidak ada pengaduan dari masyarakat sekitar dan tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait seluruh kegiatan operasional kami.

The above employee training table presents that male employees received an average of 4.6 training hours per year, an increase compared to the previous year, which was around 4.5 hours per year. Meanwhile, female employees received an average of 4.5 training hours per year, which is the same as the previous year, at around 4.5 hours per year.

In addition to the competency development above, the Company also organized activities in the form of MNC Forums, which were attended by staff, managers, and top management. The forum, which was held every month with a duration of about two hours, featured speakers with various backgrounds and expertise, including from policy makers, ministers, regulators, and so on. The topics discussed encompassed factual and current topics, both at home and abroad – including the anticipation of possible impacts in Indonesia.

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES [OJK F.23]

In running its business, PT MNC Asia Holding Tbk is committed to complying with all applicable regulations, whether in the economic, environmental, and social fields. This policy is implemented as the Company's efforts to optimize its positive impact, while simultaneously suppressing, even eliminating its negative impact that may arise on the community.

During the reporting year, none of the Company's operations had a negative impact on the surrounding community. On the other hand, the community has enjoyed a positive impact on the existence of the Company. In addition to providing employment opportunities, the Company has also organized various programs and activities that involved the community, among others, through Social and Environmental Responsibility programs that are implemented by the Company through Corporate Social Responsibility (CSR) activities, which also encourage empowerment and improve the quality of community life.

PUBLIC COMPLAINTS [OJK F.24]

MNC Asia Holding opens itself to the possibility of receiving complaints from the public regarding the impact of the Company's operations, and is always committed to resolving these complaints as soon as possible. Parties who wish to submit complaints can come directly to the Company's operational office or use the following channels:

Troughout the fiscal year 2024, there was no complaint from the surrounding community. There were no cases of non-compliance with laws and regulations in all of our operations.



Kinerja Sosial Social Performance

KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) [OJK F.25]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung terwujudnya 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) serta program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dilakukan secara terintegrasi bersama unit-unit bisnis perusahaan lain di bawah MNC Group yang dikolaborasikan melalui MNC Peduli. Dengan demikian kegiatan CSR yang diselenggarakan dapat lebih maksimal dan dampak manfaat yang dikonstruksikan dapat lebih besar dirasakan oleh masyarakat maupun Perusahaan dengan sendirinya. Kegiatan CSR MNC Peduli berfokus pada tiga bidang utama, yaitu bidang sosial, bidang kemanusiaan, dan bidang keagamaan, termasuk di dalamnya yang terkait dengan pendidikan, lingkungan, dan pembangunan infrastruktur.

Selama tahun 2024, Perseroan melalui MNC Peduli telah menyelenggarakan total sebanyak 223 kegiatan yang terbagi dalam 8 kelompok kegiatan, dengan lebih dari ratusan ribu penerima manfaat yang terdiri dari individu, keluarga maupun instansi. Di sepanjang tahun 2024, kontribusi manfaat CSR melalui MNC Peduli mencapai Rp112,4 miliar. Berdasarkan kegiatan tersebut, Perseroan telah memetakan tautan atau dukungannya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan sebagai berikut:

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [OJK F.25]

The company is committed to supporting the realization of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) through the implementation of Environmental and Social Responsibility (ESR) and Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The implementation of the Company's CSR activities is carried out in an integrated manner with other business units under MNC Group, collaborating through MNC Peduli. As a result, the organized CSR activities can be more effective, and the benefits contributed can be more significant for both the community and the Company itself. MNC Peduli CSR activities focus on three main areas: social, humanitarian, and religious fields, including those related to education, environment, and infrastructure development.

During 2024, the company through MNC Peduli organized a total of 223 activities divided into eight activity groups, with more than hundreds of thousands of beneficiaries consisting of individuals, families, and institutions. Throughout 2024, CSR benefit contributions through MNC Peduli reached Rp112.4 billion. Based on these activities, the Company has mapped its support or contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals as follows:

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
1	Pelaksanaan kegiatan CSR, yang berfokus pada upaya pencegahan dan penanganan stunting. Program ini menjangkau berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Bogor & Surabaya. Kegiatan tersebut meliputi pemberian alat pelindung diri, pemeriksaan kesehatan dan tumbuh kembang anak, penyuluhan mengenai gizi dan pencegahan stunting, pemberian makanan bergizi, serta bantuan fasilitas Posyandu. The implementation of CSR activities, focusing on stunting prevention and mitigation initiatives. These programs reach diverse regions, including Jakarta, Bogor & Surabaya. The activities include the provision of personal protective equipment, health checks and child development, counseling on nutrition and stunting prevention, provision of nutritious food, and assistance with Posyandu facilities.	   - Tanpa Kelaparan: Tujuan ini berfokus pada pengentasan kelaparan, peningkatan ketahanan pangan, serta gizi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim. - Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - Zero Hunger: This goal focuses on eradicating hunger, improving food security, and nutrition with sustainable and climate-resilient agricultural systems. - Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat sebanyak 5.334 orang, diantaranya anak-anak. The number of beneficiaries was 5,334 people, including children.

Kinerja Sosial
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
2	Pelaksanaan kegiatan CSR, terutama dalam bidang pendidikan dan literasi, mencakup berbagai program seperti donasi komputer dan perlengkapan belajar, renovasi sekolah dan MCK, pelatihan Bahasa Inggris dan Matematika, serta donasi buku ke berbagai lembaga pendidikan dan perpustakaan di seluruh Indonesia. Program ini menjangkau berbagai wilayah, termasuk Jakarta, Cianjur, Bandung, Bekasi, Banyuwangi, Bengkulu dan banyak lagi, dengan tujuan meningkatkan aksesibilitas pendidikan dan sumber belajar untuk anak-anak, termasuk di daerah bencana dan komunitas kurang mampu. The implementation of CSR activities, particularly in the field of education and literacy, encompasses various programs such as donating computer and learning equipment, school & toilet renovating, providing English and Mathematics training, as well as book donations to various educational institutions and libraries across Indonesia. These programs reach diverse regions, including Jakarta, Cianjur, Bandung, Bekasi, Banyuwangi, Bengkulu and many more, aiming to enhance access to education and learning resources for children, including those in disaster-affected areas and underprivileged communities.	  - Pendidikan Berkualitas: Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan inklusif, merata, dan sepanjang hayat untuk semua. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - Quality Education: Enhance access to and quality of inclusive, equitable, and lifelong education for all. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat sebanyak 7.285 orang, diantaranya anak-anak. The number of beneficiaries was 7,285 people, including children.
3	Pelaksanaan kegiatan CSR di sektor kesehatan yang mencakup operasi gratis untuk katarak, sumbing, dan hernia, serta pemeriksaan dan pemberian alat bantu kesehatan sepertiacamata dan kaki palsu serta obat-obatan, kegiatan donor darah. Kegiatan ini dilaksanakan di berbagai lokasi di Indonesia, termasuk Sulawesi Tenggara, Maluku, Semarang, dan Sukabumi. Selain itu, MNC Group juga menyelenggarakan bakti sosial berupa pemeriksaan mata dan distribusiacamata gratis, serta operasi bibir sumbing dan hernia, yang diikuti oleh upaya pendidikan dan pelatihan kesehatan. Conducted various CSR activities in the healthcare sector, including free surgeries for cataracts, cleft lips, and hernias as well as health examinations and the provision of health aids such as glasses and prosthetic limbs, also medicines, blood donor. These activities were carried out in various locations across Indonesia, including Southeast Sulawesi, Maluku, Semarang, and Sukabumi. In addition, MNC Group has also organized social services involving eye examinations and the distribution of free glasses, as well as surgeries for cleft lips and hernias, which were accompanied by educational and health training efforts.	  - Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat sebanyak 36.352 orang. The number of beneficiaries was 36,352 people.



Kinerja Sosial
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
4	Pelaksanaan berbagai kegiatan CSR yang berkaitan dengan keagamaan, terutama dalam merayakan hari raya keagamaan dan mendukung masyarakat yang kurang mampu. Kegiatan tersebut meliputi pemberian kebutuhan sehari-hari untuk penghuni panti jompo saat Natal, pembagian beras kepada lansia saat Imlek, dukungan untuk masjid selama Ramadan, pemberian bantuan kepada anak yatim dan dhuafa selama bulan puasa, penyelenggaraan acara buka puasa bersama masyarakat, serta pembagian hewan kurban saat Idul Adha ke berbagai institusi dan masyarakat. MNC Group juga mengadakan doa bersama dan memberikan santunan kepada anak yatim di masjid. Conducted various CSR activities related to religious affairs, particularly in celebrating religious holidays and supporting underprivileged communities. These activities include providing daily necessities for nursing home residents during Christmas, distributing rice to the elderly during Chinese New Year, supporting mosques during Ramadan, providing assistance to orphans and the needy during fasting month, organizing fast-breaking events with the community, and distributing sacrificial animals during Eid al-Adha to various institutions and communities. MNC Group also held prayer gatherings and provided assistance to orphans in mosques.	   - Tanpa Kemiskinan: Tujuan ini bertujuan mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di seluruh dunia dengan menciptakan kesempatan ekonomi yang inklusif dan berkesinambungan. - Tanpa Kelaparan: Tujuan ini berfokus pada pengentasan kelaparan, peningkatan ketahanan pangan, serta gizi dengan sistem pertanian yang berkelanjutan dan adaptif terhadap perubahan iklim. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - No Poverty: This goal aims to end poverty in all its forms worldwide by creating inclusive and sustainable economic opportunities. - Zero Hunger: This goal focuses on eradicating hunger, improving food security, and nutrition with sustainable and climate-resilient agricultural systems. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 19.530 orang. The number of beneficiaries is around 19,530 people.
5	Secara aktif melakukan berbagai kegiatan CSR terkait bantuan sosial bencana alam, termasuk memberikan donasi untuk masyarakat terdampak bencana erupsi Gunung Lewotobi, Flores Timur, melakukan trauma healing untuk anak-anak pejuang kanker, memberikan bantuan untuk korban kebakaran rumah di Manggarai, memberikan bantuan ke Panti Asuhan Yatim Karena Kasih Sunter Agung Jakarta Utara, donasi Rumah Pemulihan Panti Anugrah, donasi Panti Bayi, donasi Rumah Singgah Harapan Indonesia & Pejuang Hati, serta pelaksanaan peletakan bantuan peletakan batu pertama untuk renovasi kantor pelayanan masyarakat Polsek Metro Menteng Jakarta Pusat. Actively engaged in various CSR activities related to social assistance for natural disasters, including providing donations to communities affected by the eruption of Mount Lewotobi, East Flores, conducting trauma healing for children fighting cancer, providing assistance to victims of a house fire in Manggarai, providing assistance to the Yatim Karena Kasih Orphanage in Sunter Agung, North Jakarta, donations to the Panti Anugrah Recovery House, donations to the Baby House, donations to the Harapan Indonesia & Pejuang Hati shelter and the groundbreaking activity for the renovation of the Metro Menteng Police Public Service Office, Central Jakarta.	  - Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 3.788 orang. The number of beneficiaries is around 3,788 people.



Kinerja Sosial
Social Performance

No.	Inisiatif MNC Group & Entitas Anak MNC Group & Subsidiaries Initiatives	Tujuan Global Terkait Global Goals Related	Capaian Outcomes
6	Secara aktif melakukan berbagai kegiatan CSR yang berfokus pada lingkungan, termasuk penanaman pohon dan edukasi lingkungan di daerah Bekasi, Bandung, Jakarta, dan Lampung. Serta melakukan serah terima hasil bio-konversi sampah organik dari MNC Center kepada Panti Asuhan Kemah Beth Shalom di Serpong, Tangerang Selatan. Actively engaged in various CSR activities related on the environment, including tree planting and environmental education in Bekasi, Bandung, Jakarta, and Lampung. As well as handing over the results of organic waste bio-conversion from MNC Center to the Kemah Beth Shalom Orphanage in Serpong, South Tangerang.	    - Kota dan Komunitas Berkelanjutan: Membangun kota dan permukiman inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan. - Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Menciptakan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan di seluruh dunia. - Tindakan Terkait Perubahan Iklim: Mengambil tindakan yang cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - Sustainable Cities and Communities: Develop inclusive, safe, resilient, and sustainable cities and settlements. - Responsible Consumption and Production: Establish sustainable consumption and production patterns worldwide. - Climate Action: Take urgent action to address climate change and its impacts. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah bibit pohon sekitar 100.000 bibit, dan jumlah pohon yang tertanam 21.320 pohon. The number of tree seedlings is around 100,000 seedlings, and the number of trees planted is 21,320 trees.
7	Sepanjang tahun 2024, Perseroan, melalui inisiatif sosial MNC Peduli, telah memberikan bantuan sosial kemasyarakatan. Salah satu fokus utama dari inisiatif ini adalah peningkatan kualitas hidup melalui distribusi bantuan pangan. Throughout 2024, the Company, through the MNC Peduli social initiative, has provided social assistance to the community. One of the main focuses of this initiative is improving the quality of life through the distribution of food aid.	  - Memastikan kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua usia. - Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Kolaborasi antara perusahaan dan lembaga pendidikan menunjukkan pentingnya kemitraan dalam mencapai tujuan berkelanjutan, untuk mewujudkan akses pendidikan yang lebih luas dan berkualitas. - Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. - Partnerships for the Goals: Collaboration between companies and educational institutions highlights the importance of partnerships in achieving sustainable goals, to realize broader and quality access to education.	Jumlah penerima manfaat diantaranya sekitar 3.788 orang. The number of beneficiaries is around 3,788 people.



KEGIATAN SOSIAL BERSAMA MNC PEDULI SOCIAL ACTIVITIES WITH MNC PEDULI



Februari, Mei, Agustus & Desember 2024
February, May, August & December 2024

Donor Darah "MNC Love Donation" di MNC Center, Kebon Sirih

Perseroan bersama entitas anaknya secara konsisten menyelenggarakan kegiatan donor darah sebanyak empat kali dalam setahun, yaitu pada bulan Februari, Mei, Agustus, dan Desember. Bekerja sama dengan MNC Peduli, program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan darah di bank darah dan fasilitas kesehatan, serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya donor darah sebagai wujud kepedulian sosial.

Blood Donation "MNC Love Donation" at MNC Center, Kebon Sirih

The Company and its subsidiaries, in collaboration with MNC Peduli, consistently organize blood donation drives four times a year, taking place in February, May, August, and December. The program aims to boost the supply of blood in blood banks and healthcare facilities while also raising public awareness about the significance of blood donation as an act of social responsibility.



7 Maret 2024
March 7, 2024

Perseroan Bersama MNC Peduli Gelar Masak Besar Makanan Sehat dan Bergizi

Perseroan bersama MNC Peduli mengajak Chef dari hotel Park Hyatt Jakarta memasak bersama untuk dibagikan kepada masyarakat Jakarta Pusat di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kebon Sirih. Kegiatan ini merupakan program pencegahan stunting cegah gizi buruk.

The Company Together with MNC Peduli Held a Big Healthy and Nutritious Food Cook-off

The Company together with MNC Peduli invited Chef from the Park Hyatt Jakarta hotel to cook meals together to be shared with the people of Central Jakarta at the Child-Friendly Integrated Public Space Kebon Sirih. This activity is a program to prevent stunting and prevent malnutrition.



Kinerja Sosial
Social Performance



28 Maret 2024
March 28, 2024

Perseroan Berbagi Berkah Ramadan dengan Masjid Bimantara dan Raudhatul Jannah

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadan 1445 H, Perseroan bersama entitas anaknya menyerahkan sumbangan kepada Masjid Bimantara yang berlokasi di Kebon Sirih dan Masjid Raudhatul Jannah di Kebon Jeruk. Sumbangan ini merupakan wujud kepedulian dan dukungan perusahaan terhadap kegiatan keagamaan serta upaya untuk mempererat hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

The Company Shares Ramadan Blessings with Bimantara and Raudhatul Jannah Mosques

In celebration of the holy month of Ramadan 1445 H, the Company and its subsidiaries presented donation contributions to the Bimantara Mosque in Kebon Sirih and the Raudhatul Jannah Mosque in Kebon Jeruk. These donations exemplify the company's commitment to supporting religious activities and strengthening good relationships with the surrounding communities.



1 April 2024
April 1, 2024

Buka Puasa Bersama dan Pemberian Santunan 200 Anak Yatim Piatu

Perseroan melalui MNC Peduli bekerja sama dengan Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Pusat (Pemkot Jakpus) menggelar buka puasa bersama 200 anak yatim piatu serta pemberian santunan.

Breaking the Fast Together and Providing Assistance to 200 Orphans

The Company through MNC Peduli in collaboration with the Central Jakarta City Administration Government (Pemkot Jakpus) held a breaking of the fast together with 200 orphans and provided assistance.



Kinerja Sosial Social Performance



25 Mei 2024
May 25, 2024

Bantuan Sosial Rumah Singgah

MNC Asset Management menggelar acara syukuran ulang tahun ke-24 dan menyerahkan bantuan sosial kepada Rumah Singgah Bunda Peduli dan Rumah Singgah Sahabat Ayah Sarah yang berada di Jakarta Pusat dengan berkolaborasi bersama MNC Peduli.

Halfway House Social Assistance

PT MNC Asset Management held a 24th anniversary celebration event and handed over social assistance to Halfway House Bunda Peduli and Halfway House Sahabat Ayah Sarah in Central Jakarta in collaboration with MNC Peduli.



14 Juni 2024
June 14, 2024

Sambut Idul Adha, Perseroan Gandeng Mitra Bisnis untuk Donasi Kurban melalui MNC Peduli

MNC Kapital bersinergi dengan MNC Peduli dalam menggelar *Corporate Social Responsibility* (CSR) penyaluran hewan kurban dalam rangka hari raya Idul Adha 1445 H di iNews Tower, Jakarta.

The Company Partners with Business Associates for Qurban Donations through MNC Peduli in Celebration of Eid al-Adha

In conjunction with the celebration of Eid al-Adha 1444 H, MNC Kapital collaborated with MNC Peduli to carry out a *Corporate Social Responsibility* (CSR) initiative by distributing sacrificial animals at iNews Tower, Jakarta.



12 Juli 2024
July 12, 2024

Peletakan Batu Pertama Renovasi Kantor Pelayanan Masyarakat Polsek Metro Menteng, Jakarta Pusat

Perseroan melaksanakan kegiatan peletakan batu pertama untuk merenovasi kantor pelayanan masyarakat Polsek Metro Menteng Jakarta Pusat agar dapat meningkatkan kenyamanan masyarakat saat berkunjung dan melakukan pelaporan.

Groundbreaking of Renovation Public Service Office of the Menteng Metro Police, Central Jakarta

The Company organized the groundbreaking activity to renovate the Metro Menteng Police Public Service Office, Central Jakarta, in order to improve public satisfaction when visiting and making reports.



27 Agustus 2024
August 27, 2024

MNC Sekuritas & MNC Peduli Donasikan Komputer dalam Rangka Merayakan Kemerdekaan RI

Mengusung semangat kemerdekaan RI, MNC Sekuritas berkolaborasi dengan MNC Peduli dalam mendonasikan 6 (enam) unit *Personal Computer* (PC) bekas layak pakai untuk digunakan oleh anak-anak di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka Bogor.

MNC Sekuritas & MNC Peduli Donated Computers to Celebrate Indonesian Independence Day

Carrying the spirit of Indonesian independence, MNC Securities collaborated with MNC Peduli in donating 6 (six) units of used *Personal Computers* that are still usable for use by children at the Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Lentera Pustaka Bogor.



Kinerja Sosial Social Performance



16 Oktober 2024
October 16, 2024

Perseroan Berkolaborasi dengan MNC Peduli Mengadakan Sinergi Nasional CSR (SINAR)

Perseroan melalui MNC Peduli meresmikan program kegiatan sosial baru bernama SINAR yang bersinergi dengan Kementerian Koordinator bidang Perekonomian dan lembaga filantropi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi di daerah terpencil seperti pedesaan, daerah tertinggal dan terisolir.

The Company Collaborates with MNC Peduli Held National CSR Synergy (SINAR)

The Company through MNC Peduli inaugurated a new social activity program called SINAR which synergizes with the Coordinating Ministry for Economic Affairs and philanthropic institutions. This program aims to increase economic activities in remote areas such as rural areas, underdeveloped and isolated areas.



16 Agustus 2024
August 16, 2024

Perseroan Membantu Penyintas Gempa Cianjur

Perseroan bersama MNC Peduli terus memberikan bantuan dan dukungan kepada para penyintas gempa bumi Cianjur agar bisa kembali bangkit dan pulih. Pada tahun 2024, Perseroan dan MNC Peduli menyerahkan bantuan berupa 2 saung baca, 2 MCK, serta perlengkapan sekolah.

The Company Helps Cianjur Earthquake Survivors

The Company together with MNC Peduli continues to provide assistance and support to the survivors of the Cianjur earthquake so that they can rise again and recover. In 2024, the Company and MNC Peduli provided assistance in the form of 2 reading huts, 2 toilets, and school supplies.



Kinerja Sosial
Social Performance



28 Oktober 2024
October 28, 2024

MNC Bank Berkolaborasi dengan MNC Peduli Menanam 200 Pohon Mangrove

MNC Bank bersama MNC Peduli berkolaborasi menanam 200 pohon mangrove di Kawasan Hutan Lindung Mangrove, Kapuk, Jakarta Utara. Kegiatan ini merupakan wujud nyata dari MNC Bank untuk berkontribusi terhadap pencapaian Sustainability Development Goals atau SDGs.

MNC Bank Collaborated with MNC Peduli to Plant 200 Mangrove Trees

MNC Bank and MNC Peduli collaborated to plant 200 mangrove trees in the Mangrove Protected Forest Area, Kapuk, North Jakarta. This activity acted as a manifestation of MNC Bank's contribution to achieve the Sustainability Development Goals or SDGs.



5 November 2024
November 5, 2024

Penanaman 20.000 Bibit Mangrove

Perseroan bersama MNC Peduli berperan aktif mengurangi dampak pemanasan global serta melakukan penghijauan di sekitar pantai di Provinsi Lampung dengan menanam 20.000 bibit pohon mangrove di Pantai Eco Marine Park.

Planting 20.000 Mangrove Seedlings

The Company together with MNC Peduli plays an active role in reducing the impact of global warming and reforesting the coast in Lampung Province by planting 20,000 mangrove seedlings at Eco Marine Park Beach.



Kinerja Sosial Social Performance



12 November 2024
November 12, 2024

Lomba Pakaian Adat dan Pentas Seni untuk Mengenang Jasa Pahlawan

Memperingati Hari Pahlawan, Perseroan dan MNC Peduli mengadakan berbagai macam lomba dan pentas Seni untuk mengenang jasa pahlawan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Menteng. Acara tersebut merupakan bagian dari rangkaian acara HUT MNC Group ke-35.

Traditional Costume Competition and Arts Performance to Commemorate the Services of Heroes

Commemorating Heroes' Day, the Company and MNC Peduli held various competitions and art performances to commemorate the services of heroes at the State Elementary School (SDN) 01 Menteng. The event was part of a series of events for the 35th anniversary of the MNC Group.



4 November 2024
November 14, 2024

Pemeriksaan Mata, Pemberian Kacamata Gratis, dan Pemberian Makanan Sehat dalam Rangka HUT MNC Group ke-35

Dalam rangka merayakan HUT MNC Group ke-35, Perseroan bersama MNC Peduli beserta Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dan EssilorLuxottica Foundation mengadakan pemeriksaan mata, pemberian kacamata gratis dan pemberian makanan sehat untuk 1000 anak SD di Jakarta.

Eye Examination, Free Glasses, and Healthy Food in Celebration of MNC Group's 35th Anniversary

In order to celebrate the 35th anniversary of MNC Group, the Company together with MNC Peduli and the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the EssilorLuxottica Foundation held eye examinations, provided free glasses and provided healthy food for 1000 elementary school children in Jakarta.



PENGHARGAAN CSR 2024 2024 CSR AWARDS

Kinerja Sosial
Social Performance

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak bersama MNC Peduli, telah mendapatkan pengakuan melalui berbagai penghargaan bergengsi. Hal ini tidak terlepas dari arahan dan kepemimpinan Ibu Jessica Tanoesoedibjo selaku *Chairwoman* MNC Peduli. Berkat visi dan dedikasi beliau dalam mengarahkan program-program TJSL yang berdampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, MNC Peduli berhasil mewujudkan komitmen kuat Perseroan dalam berkontribusi nyata bagi keberlanjutan. Penghargaan yang diterima menjadi bukti bahwa upaya TJSL MNC Group bersama MNC Peduli di bawah arahan Ibu Jessica Tanoesoedibjo telah diakui dan diapresiasi oleh berbagai pihak.

The Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) activities carried out by Perseroan and its subsidiaries in collaboration with MNC Peduli have earned recognition through prestigious awards. This achievement is largely due to the visionary leadership of Mrs. Jessica Tanoesoedibjo, Chairwoman of MNC Peduli. Her dedication to directing impactful CSER programs has enabled MNC Peduli to embody the Company's strong commitment to sustainability. The accolades received affirm that the CSER efforts guided by Mrs. Jessica Tanoesoedibjo have been widely recognized and appreciated by various stakeholders, demonstrating the effectiveness of her strategic approach in creating lasting value for the communities served.





Kinerja Sosial
Social Performance

No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
1.	Mempelopori Pencegahan Polusi dalam program : Cegah Polusi Bersama MNC Peduli. Pioneering Pollution Prevention through the program of Preventing Pollution together with MNC Peduli	La Tofi School of Social Responsibility
2.	Penyelamatan sumber daya air, program : Pengelolaan Limbah Domestik di Kawasan MNC Group. Water resource rescue : Domestic Waste Management Program in MNC Group Area.	La Tofi School of Social Responsibility
3.	Pengembangan Wisata Konservasi Alam dalam program : Penataan Kawasan di Area Pusat Jakarta. Developing Nature Conservation Tourism in the program of : Environmental Planning in Central Jakarta Area Region.	La Tofi School of Social Responsibility
4.	Pengorganisasian Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam program : Organisasi MNC Peduli. Organizing Corporate Social Responsibility in the program of MNC Peduli Organization.	La Tofi School of Social Responsibility
5.	Penanganan Sampah Plastik dalam program : Pemberdayaan UMKM dan Edukasi Generasi Muda melalui Daur Ulang Sampah Plastik. Plastic Waste Management in the program of Empowering MSMEs and Educating Young Generation through Plastic Waste Recycling.	La Tofi School of Social Responsibility
6.	Mengembangkan Edukasi Perubahan Iklim dalam program : Edukasi melalui Tayangan Televisi dan Sosial Media. Developing Climate Change Education in the program of Education through Television Shows and Social Media.	La Tofi School of Social Responsibility
7.	Menghitung Jejak Karbon dalam program : Kompensasi Emisi melalui Puluhan Ribu Pohon. Calculating Carbon Footprint in the program of Emission Compensation through Tens of Thousands of Trees.	La Tofi School of Social Responsibility
8.	Mengembangkan Pengolahan Sampah Terpadu dalam program : MNC Towards Zero Food Waste. Developing Integrated Waste Processing in the program of MNC Towards Zero Food Waste.	La Tofi School of Social Responsibility
9.	TOP CSR Awards 2024 on #Star 5	Top Business Magazine
10.	TOP Leader CSR Commitment 2024 : Hary Tanoesoedibjo - Executive Chairman	Top Business Magazine
11.	Penanaman 20.000 mangrove Planting 20,000 mangroves	Golden Tulip Springhill - Bandar Lampung
12.	ISDA :The Corporate Leadership on SDGs	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
13.	ISDA :The Most Committed Corporate to SDGs on Social Pillar	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
14.	ISDA : The Most Committed Corporate to SDGs on Environment	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)



No	Penghargaan Awards	Lembaga / Instansi Organization / Institution
15.	ISDA : MNC Peduli Percepatan Pemulihan Covid -19 ISDA : MNC Peduli Accelerating Covid-19 Recovery	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
16.	ISDA : MNC Peduli Perempuan dan Kesetaraan Gender ISDA : MNC Peduli Women and Gender Equality	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
17.	ISDA : MNC Center Lingkungan Hijau Ramah Interaksi ISDA : MNC Center Green Environment Friendly Interaction	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
18.	ISDA : Air Bersih & MCK dalam Mewujudkan Pola Hidup Masyarakat yang Sehat ISDA : Clean Water & Toilets in Realizing a Healthy Community Lifestyle	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
19.	ISDA : Pengelolaan Limbah MNC Center untuk kesejahteraan Masyarakat ISDA : MNC Center Waste Management for Community Welfare	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
20.	ISDA : Pengelolaan Limbah Non B3 di Komplek Perkantoran MNC ISDA : Non-B3 Waste Management around MNC Office Complex	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
21.	ISDA : Penanggulangan Stunting untuk Generasi Sehat Generasi Cerdas Anak Bangsa ISDA : Stunting Prevention for a Healthy Generation, a Smart generation of Nation's youth.	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
22.	ISDA : Literasi Anak Sebagai Pendidikan Dasar Generasi Cerdas ISDA : Children's Literacy as Basic Education for a Smart Generation	CFCD (Corporate Forum for CSR Development)
23.	Donatur Bulan Dana PMI Fundraising Donors' month for PMI	Pemkot Jakarta Pusat
24.	Volunteer of the year 2024	PMI Jakarta Pusat



Kinerja Sosial
Social Performance

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN [OJK F.26]

PT MNC Asia Holding Tbk terus berinovasi dan mengembangkan produk serta layanan yang berkelanjutan di berbagai sektor bisnisnya. Dalam bidang *Media & Entertainment*, Perseroan telah menyelesaikan migrasi siaran televisi analog ke digital secara nasional, menempatkan operasional portal online di bawah naungan iNews Media Group, serta mengembangkan layanan OTT yang menyasar generasi milenial. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, sinergi, dan menjawab tantangan industri media dalam memenuhi kebutuhan informasi dan hiburan masyarakat. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas studio mutakhir dan tengah mengembangkan Movieland untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi konten.

Di sektor Jasa Keuangan, MNC Kapital dan entitas anaknya berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan keuangan yang berkelanjutan. MNC Bank dengan aplikasi MotionBank yang mengadopsi model bisnis Banking as a Service, MNC Sekuritas dengan fitur-fitur terbaru di MotionTrade dan galeri investasi, MNC Leasing dengan pilihan pembiayaan yang inovatif, serta MNC Teknologi Nusantara dengan MotionPay sebagai aplikasi *e-money* dan *e-wallet* serta FlashMobile sebagai *payment gateway* terpercaya. Inovasi-inovasi ini sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan, mendukung inklusi keuangan, serta berkontribusi dalam menciptakan sistem keuangan yang stabil dan berdaya tahan.

Dalam bidang *Tourism & Hospitality*, MNC Land berfokus pada pengembangan proyek-proyek unggulan bertaraf internasional, seperti KEK MNC Lido City yang terdiri dari berbagai komponen, termasuk Trump International Golf Club Lido, Private Clubhouses, Hyatt Regency Lido Resort, Lido Adventure Park, Movieland, MNC World Lido, Lido World Garden, dan Lido Music & Arts Center. Proyek-proyek ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan hiburan dan *hospitality* yang berkualitas tinggi. Di sektor energi, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan melalui implementasi teknik pertambangan yang efisien dan pelatihan karyawan terkait pertambangan berkelanjutan.

PRODUK YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI KONSUMEN/NASABAH [OJK F.27]

Produk maupun jasa yang ditawarkan PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan, mendapatkan persetujuan dan diawasi oleh regulator terkait sehingga telah teruji keamanannya bagi publik, konsumen maupun nasabah.

Bisnis Perseroan di sektor *Media & Entertainment* bertanggung jawab untuk menjaga keamanan dan evaluasi konten sesuai dengan regulasi khususnya terkait penyiaran.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE PRODUCTS/SERVICES [OJK F.26]

PT MNC Asia Holding Tbk continues to innovate and develop sustainable products and services across its various business sectors. In the Media & Entertainment sector, the Company has completed the nationwide migration from analog to digital television broadcasting, placed online portal operations under the auspices of iNews Media Group, and developed OTT services targeting the millennial generation. These innovations aim to improve efficiency, synergy, and address the challenges of the media industry in meeting the information and entertainment needs of the public. Furthermore, the Company possesses state-of-the-art studio facilities and is developing Movieland to enhance the quality and efficiency of content production.

In the Financial Services sector, MNC Kapital and its subsidiaries are innovating in the development of sustainable financial products and services. MNC Bank, with its updated MotionBank application, adopts the Banking as a Service business model; MNC Sekuritas introduces the latest features in MotionTrade and investment galleries; MNC Leasing offers innovative financing options; and MNC Teknologi Nusantara operates MotionPay as e-money and e-wallet application, along with FlashMobile as a trusted payment gateway. These innovations align with the principles of sustainable finance, support financial inclusion, and contribute to creating a stable and resilient financial system.

In the Tourism & Hospitality, MNC Land focuses on developing world-class flagship projects, such as the Special Economic Zone (SEZ) MNC Lido City, which consists of various components, including Trump International Golf Club Lido, Private Clubhouses, Hyatt Regency Lido Resort, Lido Adventure Park, Movieland, MNC World Lido, Lido World Garden, and Lido Music & Arts Center. These projects are designed to meet consumers' needs for high-quality entertainment and hospitality experiences. In the energy sector, the Company is committed to reducing environmental impact through the implementation of efficient mining techniques and providing training to employees regarding sustainable mining practices.

ENSURING CUSTOMER SAFETY THROUGH RIGOROUS PRODUCT EVALUATION [OJK F.27]

The products and services offered by PT MNC Asia Holding Tbk and its Subsidiaries have met the requirements, obtained approvals, and are overseen by relevant regulators, ensuring their safety for the public, consumers, and clients.

The company's business in the Media & Entertainment sector is responsible for maintaining the security and evaluation of content in accordance with regulations, particularly regarding



Langkah-langkah yang diambil meliputi kebijakan internal, pelatihan staf, kerja sama dengan regulator, audit kepatuhan, sistem pelaporan yang transparan, dan budaya perusahaan yang mengutamakan etika dan tanggung jawab sosial. Dengan mengikuti langkah-langkah ini, perusahaan media dapat memastikan konten yang disiarkan berkualitas, aman, dan sesuai dengan standar etika serta hukum yang berlaku.

Selaras dengan itu, di sektor Jasa Keuangan, Perseroan berupaya untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa yang ditawarkan, dengan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran dan program, antara lain, website, dan kantor-kantor operasional perusahaan.

Sesuai regulasi yang ada, Perseroan juga telah melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/jasa yang ditawarkan PT MNC Asia Holding Tbk dan Entitas Anak. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

DAMPAK PRODUK/JASA [OJK F.28]

PT MNC Asia Holding Tbk menawarkan berbagai produk dan jasa yang memberikan dampak positif bagi nasabah dan ekosistem bisnis secara berkelanjutan. Dampak positif yang ditawarkan meliputi penyebaran pengetahuan dan kesadaran tentang isu-isu keberlanjutan, lingkungan, dan sosial, mempromosikan nilai-nilai budaya yang menghargai keberlanjutan, serta menciptakan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dampak positif lainnya yakni peningkatan inklusi keuangan, kemudahan akses terhadap produk keuangan yang inovatif, serta efisiensi waktu dan biaya dalam bertransaksi. Selain itu, PT MNC Asia Holding Tbk berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memberikan dukungan kepada UMKM dan sektor-sektor strategis lainnya melalui layanan pembiayaan dan investasi yang fleksibel.

Namun, ada pula dampak negatif yang mungkin timbul dari produk dan jasa yang ditawarkan PT MNC Asia Holding Tbk, seperti konsumsi energi dan sumber daya yang tinggi pada saat proses produksi konten, serta produksi limbah dan polusi yang mungkin berdampak pada lingkungan dan kesehatan manusia. Pada sektor jasa keuangan juga terdapat risiko keamanan data, risiko kredit, dan fluktuasi pasar yang berkaitan dengan produk investasi. Untuk mengurangi dampak negatif ini, PT MNC Asia Holding Tbk menerapkan berbagai strategi mitigasi yang efektif. Misalnya, dengan mengimplementasikan sistem keamanan siber yang canggih untuk melindungi data dan privasi nasabah, serta melakukan proses analisis risiko yang komprehensif dalam pengambilan keputusan investasi.

broadcasting. Measures taken include internal policies, staff training, collaboration with regulators, compliance audits, transparent reporting systems, and a corporate culture that prioritizes ethics and social responsibility. By following these steps, media companies can ensure that the content broadcasted is of high quality, safe, and in line with ethical standards and applicable laws.

In line with this effort, within the Financial Services sector, the Company strive to minimize the risk of loss as much as possible on the products and services offered, by continuously provides information on all possible risks to clients, such as market risks and currency fluctuation risks. Information is disseminated through various channels and programs, including websites and the company's operational offices.

In accordance with existing regulations, the company has also conducted financial literacy and financial inclusion activities, ensuring that potential clients or clients have a correct understanding of the products/services offered by PT MNC Asia Holding Tbk and its Subsidiaries. As a result, they will invest according to their needs and be aware of the risk profile inherent in the products/services.

IMPACT OF PRODUCTS/SERVICES [OJK F.28]

PT MNC Asia Holding Tbk offers a variety of products and services that provide positive impacts for customers and the business ecosystem sustainably. These positive impacts include spreading knowledge and awareness of sustainability, environmental, and social issues, promoting cultural values that appreciate sustainability, and creating sustainable employment and economic growth.

Other positive impacts include increased financial inclusion, easy access to innovative financial products, and time and cost efficiency in transactions. In addition, PT MNC Asia Holding Tbk plays a role in driving economic growth by providing support to SMEs and other strategic sectors through flexible financing and investment services.

However, there may also be negative impacts arising from the products and services offered by PT MNC Asia Holding Tbk, such as high energy and resource consumption during content production processes, as well as waste production and pollution that may affect the environment and human health. In the financial services sector, there are also data security risks, credit risks, and market fluctuations related to investment products. To mitigate these negative impacts, PT MNC Asia Holding Tbk implements effective mitigation strategies. For example, by implementing advanced cybersecurity systems to protect customer data and privacy, and conducting comprehensive risk analysis in investment decision-making.



Kinerja Sosial Social Performance

PT MNC Asia Holding Tbk juga mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko secara dini, serta melakukan diversifikasi portofolio investasi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor atau aset tertentu. Melalui upaya-upaya ini, PT MNC Asia Holding Tbk berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang berkualitas dan aman bagi masyarakat, nasabah, sekaligus meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

PRODUK/JASA YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]

Per 31 Desember 2024, tidak ada produk/jasa PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak yang ditarik kembali dengan alasan apapun.

SURVEI KEPUASAN KONSUMEN/NASABAH [OJK F.30]

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial, PT MNC Asia Holding Tbk mengakui pentingnya mendengarkan suara para konsumen untuk terus meningkatkan layanan dan produk yang ditawarkan. Meskipun PT MNC Asia Holding Tbk belum menyediakan survei kepuasan konsumen secara langsung, kami dengan bangga melaporkan bahwa unit bisnis kami telah mengambil inisiatif untuk menjalankan survei tersebut secara mandiri.

Survei ini telah berhasil mengumpulkan umpan balik yang berharga dari para pelanggan, membantu kami mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan dan inovasi dalam layanan dan produk yang kami tawarkan. Hasil survei ini juga memberikan informasi penting untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan. Dalam upaya untuk lebih meningkatkan keberlanjutan dan kepuasan pelanggan, PT MNC Asia Holding Tbk akan terus mendukung dan mendorong unit bisnis untuk mengadakan survei kepuasan konsumen secara berkala, serta memastikan bahwa umpan balik yang diperoleh digunakan sebagai landasan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mencapai tujuan keberlanjutan perusahaan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2024 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT MNC Asia Holding Tbk also develops monitoring and evaluation systems to identify and address risks early on, as well as diversifying investment portfolios to reduce dependence on specific sectors or assets. Through these efforts, PT MNC Asia Holding Tbk is committed to delivering quality and safe products and services for the public and customers while minimizing potential negative impacts.

PRODUCTS/SERVICES WITHDRAWN [OJK F.29]

As of December 31, 2024, there were no products or services offered by PT MNC Asia Holding Tbk and its subsidiaries that have been withdrawn for any reason.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

As a company committed to sustainability and social responsibility, PT MNC Asia Holding Tbk recognizes the importance of listening to the voices of our consumers in order to continually improve the services and products we offer. Although PT MNC Asia Holding Tbk has not directly provided a customer satisfaction survey, we are proud to report that our business units have taken the initiative to independently conduct such surveys.

These surveys have successfully gathered valuable feedback from our customers, helping us identify areas that require improvement and innovation in the services and products we provide. The results of these surveys also offer crucial information for enhancing the company's transparency and accountability. In our efforts to further improve sustainability and customer satisfaction, PT MNC Asia Holding Tbk will continue to support and encourage business units to conduct customer satisfaction surveys regularly, as well as ensure that the feedback obtained is used as a foundation in formulating more effective strategies to achieve the company's sustainability goals.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [OJK G.1]

PT MNC Asia Holding's Sustainability Report for the year 2024 has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.



LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan PT MNC Asia Holding Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Thank you for taking the time to read the 2024 Sustainability Report of PT MNC Asia Holding Tbk. In order to improve the content of our Sustainability Reports in the coming years, we kindly request your participation in completing this Feedback Form. Please circle one of the provided answers and fill in the blanks where applicable, then send the form back to us. Your input is greatly appreciated.

- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:
Sustainability Report has provided clear information on the Company's economic, social and environmental performance:
a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
- Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:
Report has provided clear information on the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:
a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.
The materials and data in this Sustainability Report are easy to understand.
a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
- Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.
The materials and data in this Sustainability Report are quite complete.
a. Setuju | *Agree* b. Tidak Setuju | *Disagree* c. Tidak tahu | *Don't know*
- Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?
Were the designs, layouts, graphics and photos in this Sustainability Report good?
a. Sudah bagus | *Good* b. Belum bagus | *Not good* c. Tidak tahu | *Don't know*

Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was most useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?
What information was considered less useful from this Sustainability Report?
.....

Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? What information was considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?
.....

Identitas Pengirim/Sender Identity:

Nama/Name :

Email :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- Pelanggan/Konsumen | Customers/Consumers
- Pemegang saham | Shareholders
- Pemerintah dan Otoritas Keuangan | Government and Financial Authority
- Karyawan | Employee
- Mitra Kerja/Pemasok | Partners/Suppliers
- Organisasi Kemasyarakatan/LSM | Community Organizations/Social Organizations/Non-Governmental Organizations
- Media massa | Mass media
- Lainnya | Others

PT MNC Asia Holding Tbk.

Sekretaris Perusahaan

Email: corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

MNC Bank Tower 21/F MNC Center

Jalan. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta 10340, Indonesia

Telp: +62-21 2970 9700

www.mncgroup.com



Kinerja Sosial
Social Performance

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

RESPONSE ON PREVIOUS YEAR SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

There were no responses from stakeholders to the previous year's sustainability report.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 INDEX [OJK G.4]

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	212
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Overview		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspects	214
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	215
B.3	Aspek Sosial Social Aspects	216
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	217
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	217
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	218
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	218
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	218
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Changes in Issuers and Public Companies that Were Significant	218
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	219
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		



Kinerja Sosial
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	225
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	226
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	227
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relations	227
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	229
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	230
Kinerja Ekonomi		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	230
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	231
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspects		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Use of Environmentally Friendly Materials	234
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	234
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	235
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	236



Kinerja Sosial
Social Performance

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	236
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	N/R
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/R
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	N/R
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	N/R
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	236
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	236
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	N/R
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	237
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	237
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	238
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	238

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Hal. Page
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	238
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	239
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	239
Aspek Masyarakat		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	241
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	241
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	242
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	256
F.27	Pelanggan Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	256
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	257
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	258
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	258
Lain-lain Miscellaneous		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	258
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	259
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	260
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies	260

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT MNC ASIA HOLDING TBK

Statement of Accountability by the Board of Commissioners and the Board of Directors
for the 2024 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT MNC Asia Holding Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2025

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2024 Annual Report of PT MNC Asia Holding Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2025

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



AGUNG FIRMAN SAMPURNA

Komisaris Utama / Komisaris Independen
President Commissioner / Independent Commissioner



DARMA PUTRA

Wakil Komisaris Utama | Vice President Commissioner



VALENCIA HERLIANI TANOESOEDIBJO

Komisaris | Commissioner



LILIANA TANAJA TANOESOEDIBJO

Komisaris | Commissioner



RICKY HERBERT P. SITOHANG

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



HARY TANOESOEDIBJO

Direktur Utama | President Director



SUSANTY TJANDRA SANUSI

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



TIEN

Direktur | Director



NATALIA PURNAMA

Direktur | Director



HENRY SUPARMAN

Direktur | Director



YUDI HAMKA

Direktur | Director



SANTI PARAMITA

Direktur | Director



**PT MNC ASIA HOLDING Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



**PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
DAFTAR ISI**

**PT MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2024 and for the year ended December 31, 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	275	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	277	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	278	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	279	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	280-410	Notes to Consolidated Financial Statements



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
DECEMBER 31, 2024**

PT MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK /AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

1. Nama/Name	: Hary Tanoesoedibjo
Alamat kantor/Office address	: Gedung MNC Bank Tower Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat
Alamat domisili /Address of Domicile	: Jl. Ciranjang No.33 RT 007 RW 001 Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Telephone Number	: 021-29709700
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name	: Natalia Purnama
Alamat kantor/Office address	: Gedung MNC Bank Tower Lt.21, Jl. Kebon Sirih No. 21-27 Jakarta Pusat
Alamat domisili /Address of Domicile	: Jl. Mimosa II Blok F.2/18 RT 016 RW 008 Sunter Jaya - Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Telephone Number	: 021-29709700
Jabatan/Position	: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;	1. <i>We are responsibility for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i>
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i>
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan	3. <i>a. All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and</i>
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	<i>b. The company's consolidated financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i>
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.	4. <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i>

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025/ March 27, 2025

 Hary Tanoesoedibjo Direktur Utama / President Director	 Natalia Purnama Direktur/Director



KANAKA PURADITREDJA, SUHARTONO

Branch Jakarta Pusat

Firm Licence No. 581/KM.1/2019

Wisma Bumiputera, 12th Floor

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi

Jakarta 12910

P. 62 - 21 5224581 F. 62 - 21 5224581

E. nexiasudirman@nexia.id

www.nexia.co.id

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Ref: 00108/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2025

Pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian nya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT MNC Asia Holding Tbk dan entitas anak as at December 31, 2024, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Key Audit Matters

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 tentang kredit yang diberikan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui kredit yang diberikan sebesar Rp10.664.993 juta dan telah menghitung cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan sebesar Rp256.491 juta.

Cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan dihitung oleh manajemen menggunakan metode Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

Pendekatan yang digunakan dalam menghitung cadangan penurunan nilai:

- **Penilaian Individual**
Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara individual dengan membandingkan antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dengan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan diterima oleh Grup baik yang bersumber dari pembayaran pokok dan/atau bunga, maupun arus kas dari penjualan jaminan, untuk pinjaman yang diberikan yang memiliki nilai cukup signifikan dan terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- **Penilaian Kolektif**
Grup menghitung kerugian kredit ekspektasian secara kolektif menggunakan teknik *statistical based* yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain, *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, untuk pinjaman yang diberikan yang tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang terdapat bukti objektif penurunan nilai namun tidak bernilai signifikan.

Perhitungan cadangan penurunan nilai atas kredit yang diberikan merupakan hal audit utama karena besarnya nilai tercatat atas kredit yang diberikan dan penilaian memerlukan pertimbangan signifikan manajemen dan perhitungan menggunakan estimasi dan asumsi yang memiliki ketidakpastian yang tinggi yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi atas pinjaman yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

Calculation of allowance for impairment on loans

As disclosed in Note 10 regarding loans to the attached consolidated financial statements, as of December 31, 2024, the Group has recognized the loans amounting to Rp10.664.993 million and has calculated the allowance for impairment losses on loans amounting to Rp256,491 million.

Allowance for impairment of loans is calculated by management using the Expected Credit Loss method in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

Approach used in calculating allowance for impairment:

- **Individual Assessment**
The Group calculates the expected credit loss individually by comparing the carrying amount of the loan with the present value of the future cash flows expected to be received by the Group, either from principal and/or interest payments, as well as cash flows from the sale of guarantees, for loans which has a significant value and there is objective evidence of impairment.
- **Collective Assessment**
The Group calculates the expected credit losses collectively using statistical-based techniques that use several main parameters, consist of, probability of default, loss given default and exposure at default, for loans which there is no objective evidence of impairment and loans with objective evidence of impairment but not significant.

The calculation of the allowance for impairment losses on loans is the key audit matter because the carrying amount of loans and valuations requires significant management judgment and calculations using estimates and assumptions that have high uncertainty which could have a material impact on the Group consolidated financial statements.

Audit response to key audit matters

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- *Understand and test relevant controls over the identification of loans that have significantly increased credit risk or show objective evidence of impairment.*



KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

- Melakukan uji petik atas pinjaman yang diberikan dan mengevaluasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan memeriksa baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan kerugian penurunan nilai.
- Menilai metodologi dan asumsi yang digunakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasi secara kolektif, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default* dan melakukan perhitungan ulang.

Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material) dan Catatan 34 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp15.226.314 juta yang terdiri dari media, lembaga keuangan, pertambangan dan lainnya.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pengakuan pendapatan tersebut mengingat adanya kewajiban pelaksanaan kontrak, penentuan harga transaksi, alokasi harga transaksi untuk kewajiban pelaksanaan dan kesesuaian dasar yang digunakan untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu atau waktu tertentu.

Tanggapan audit atas hal audit utama

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama, kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan berdasarkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan persyaratan PSAK 115;
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut;
- Melakukan penilaian atas penentuan harga transaksi, termasuk imbalan variabel terhadap ketentuan kontrak;

- *Conduct a sampling test on loans and evaluate whether there is a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment and compare the results with management's assessment.*
- *Assess the adequacy of the allowance for impairment on loans that have a significant increase in credit risk or there is objective evidence of impairment by examining both the amount and timing of future cash flows used by the Group in calculating impairment losses.*
- *Assessing the methodology and assumptions used in calculating expected credit losses collectively, including determining the probability of default, loss given default and exposure at default and performing recalculation.*

Revenue recognition

As disclosed in Note 2 (Summary of Material Accounting Policies) and Note 34 (Revenues) to the consolidated financial statements, on December 31, 2024, the Group recognized revenue of Rp15,226,314 million consisting of media, financial institutions, mining and others.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of these revenue given the existence of distinct performance obligations, determination of the transaction prices, allocation of transaction prices to performance obligations and the appropriateness of the basis used to measure revenue recognition over time or at a point in time.

Audit response to key audit matters

How our audit addressed to key audit matters, we perform audit procedures on this including:

- *Understand and evaluate relevant controls over revenue recognition based on the Company's accounting policies and the requirements of PSAK 115;*
- *Obtain details of income and match the value with the income recorded in the financial records;*
- *Perform spot checks on revenue and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract;*
- *Conduct assessments on transaction pricing, including variable compensation against contract provisions;*



- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa pendapatan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai;
- Menilai pengungkapan atas laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan akuntansi keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil Tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

- Perform spot checks on revenue and examine supporting documentation to ensure cutoff and that recognized revenue is supported by appropriate evidence;
- Assess the disclosure of consolidated financial statements with reference to financial accounting requirements in Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises of information contained in the annual report, but does not include consolidated financial statements and our auditor's report. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate this to those charged with governance and take appropriate action based on the Auditing Standards established by the Institute of Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting processes.

Auditor's Responsibilities for the Audit of consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit based on the Auditing Standards, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether caused by fraud or error, design and implement audit procedures that are responsive to these risks. And obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement due to fraud is higher than that caused by error, because fraud may involve collusion, forgery, omission, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of the accounting policies used and the accounting estimation obligations and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern.*



Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola. Kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO

Harris, SE., Ak., CA., CPA., ASEAN CPA
No. Ijin AP.0524/License No. AP. 0524
27 Maret 2025/ March 27, 2025

Ref: 00108/3.0409/AU.1/09/0524-1/1/III/2025





PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	4.031.602	4.890.845	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	5,43	8.199.107	5.129.154	Other financial assets - current
Piutang usaha	6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	43	22.931	28.011	Related parties
Pihak ketiga		3.841.484	3.689.181	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(133.254)	(131.817)	Allowance for impairment losses
Piutang nasabah dan margin	7	336.829	422.258	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	8	119.345	224.353	Receivables and mandatory deposits from clearing and settlement guarantee institution
Bagian lancar piutang pembiayaan	9			Current portion of financing receivables
Pihak berelasi	43	88.419	6.062	Related parties
Pihak ketiga		624.288	806.120	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.852)	(3.355)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar piutang murabahah				Current portion of murabahah receivables
Pihak ketiga		4.384	17.827	Third parties
Bagian lancar piutang musyarakah mutanaqisah				Current portion of musyarakah mutanaqisah
Pihak ketiga		48.039	44.449	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(868)	(136)	Allowance for impairment losses
Bagian lancar kredit yang diberikan	10			Current portion of loans
Pihak ketiga		4.222.987	4.301.985	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(53.794)	(61.935)	Allowance for impairment losses
Aset reasuransi		111.335	143.249	Reinsurance assets
Piutang premi dan reasuransi		181.939	169.055	Premium and reinsurance receivables
Persediaan	11	4.750.753	4.383.537	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		1.564.486	1.429.375	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	12	279.323	285.000	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		1.839.827	1.320.855	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		30.073.310	27.094.073	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	39	1.280.153	1.331.426	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi dan lainnya	13	5.705.249	5.369.725	Investments in associates and others
Piutang pembiayaan	9			Financing receivables
Pihak berelasi	43	865	2.232	Related parties
Pihak ketiga		504.455	920.162	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.847)	(12.538)	Allowance for impairment losses
Piutang murabahah				Murabahah receivables
Pihak berelasi	43	-	22	Related parties
Pihak ketiga		37.701	19.608	Third parties
Piutang musyarakah mutanaqisah				Musyarakah mutanaqisah receivables
Pihak ketiga		42.485	51.862	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(767)	(158)	Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak ketiga		6.442.006	5.162.097	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(202.697)	(200.080)	Allowance for impairment losses
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	14	3.460.846	2.163.991	Other financial assets - non-current
Uang muka investasi		834.688	1.271.721	Investment advances
Aset tetap - bersih	15	13.928.923	14.293.973	Property and equipment - net
Aset hak guna - bersih	2bb	81.455	128.706	Right-of-use assets - net
Goodwill	16	4.728.434	4.730.960	Goodwill
Aset digital dan tidak berwujud - bersih	17	3.645.093	3.334.484	Digital and Intangible assets - net
Tanah untuk pengembangan	18	825.154	825.154	Land for development
Aset tidak lancar lain-lain	19	3.860.619	3.921.526	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		45.164.815	43.314.873	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET		75.238.125	70.408.946	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	20			Deposits and deposits from other banks
Pihak berelasi	43	324.494	432.249	Related parties
Pihak ketiga		13.853.422	11.632.387	Third parties
Utang usaha	21			Trade accounts payable
Pihak berelasi	43	55.064	39.156	Related parties
Pihak ketiga		911.316	737.680	Third parties
Utang pajak	22	431.756	496.772	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar		479.184	323.130	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	23	1.679.641	2.340.096	Short term loans
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	8	264.240	273.359	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah pihak ketiga	24	145.546	303.749	Payable to customer third parties
Utang reasuransi		68.603	40.135	Reinsurance payable
Pendapatan diterima dimuka		11.267	14.007	Unearned revenues
Utang lain-lain		1.673.797	906.613	Other accounts payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan		29.856	41.881	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	25	1.865.363	2.326.618	Long-term loans
Obligasi				Bonds payable
dan sukuk ijarah	26	2.026.761	1.888.180	and sustainable sukuk
Liabilitas lancar lainnya		1.209.412	266.962	Others current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		25.029.722	22.062.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	39	108.961	101.516	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan		72.003	49.877	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	25	2.041.279	2.132.964	Long-term loans
Obligasi				Bonds payable
dan sukuk ijarah	26	3.389.727	3.475.668	and sustainable sukuk
Liabilitas imbalan pasca kerja	41	314.215	322.480	Post-employment benefits obligation
Liabilitas kepada pemegang polis		827.792	647.711	Liabilities to policy holders
Liabilitas jangka panjang lainnya		559.775	232.497	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7.313.752	6.962.713	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas		32.343.474	29.025.687	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 205.000 juta saham				Authorized - 205,000 million shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
86.068.156.705 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	27	8.606.816	8.606.816	86,068,156,705 shares on December 31, 2024 and 2023
Tambahan modal disetor	28	3.814.472	3.814.472	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	29	1.509.126	1.988.481	Other components of equity
Penghasilan komprehensif lain	30	616.737	647.764	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		5.000	5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		3.291.373	3.097.743	Unappropriated
Jumlah		17.843.524	18.160.276	Total
Dikurangi biaya perolehan saham diperoleh kembali -				Less cost of treasury stocks -
2.525.414.946 saham pada 31 Desember 2024 dan 2023	31	(262.373)	(262.373)	2,525,414,946 shares on December 31, 2024 and 2023
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		17.581.151	17.897.903	Total equity attributable to owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	32	25.313.500	23.485.356	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		42.894.651	41.383.259	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		75.238.125	70.408.946	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2024	2023
PENDAPATAN BERSIH	34		
Media		9.626.418	9.725.621
Lembaga keuangan		3.292.027	2.900.010
Pertambangan		1.218.863	2.182.434
Lainnya		1.089.006	852.438
Jumlah pendapatan bersih		15.226.314	15.660.503
BEBAN LANGSUNG	35	(8.994.148)	(9.357.258)
LABA KOTOR		6.232.166	6.303.245
Beban umum dan administrasi	36	(3.517.846)	(3.757.646)
Beban keuangan	37	(1.341.848)	(1.234.131)
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih		(13.802)	27.406
Penghasilan bunga		39.978	52.074
Keuntungan dan (kerugian) lain-lain - bersih	38	(154.252)	8.145
LABA SEBELUM PAJAK		1.244.396	1.399.093
BEBAN PAJAK - BERSIH	39	(295.400)	(165.620)
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		948.996	1.233.473
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH SETELAH PAJAK			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		(1.836)	484
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(93.055)	7.166
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		50.338	71.135
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan - bersih setelah pajak		(44.553)	78.785
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		904.443	1.312.258
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		193.630	306.592
Kepentingan nonpengendali	32	755.366	926.881
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		948.996	1.233.473
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		162.603	271.263
Kepentingan nonpengendali		741.840	1.040.995
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		904.443	1.312.258
LABA PER SAHAM	40		
(dalam Rupiah penuh)		2,32	3,67

NET REVENUES

Media
Financial institutions
Mining
Others

Total net revenues

DIRECT COSTS

GROSS PROFIT

General and administration expense
Finance cost
Gain on foreign exchange - net
Interest income
Other gain and (losses) - net

PROFIT BEFORE TAX

TAX EXPENSES - NET

NET PROFIT FOR THE YEAR

OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX

Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Remeasurement of defined benefit obligation

Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Translation adjustment
Gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income

Total other comprehensive income (loss) for the period - net of tax

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the Company
Non-controlling interests

NET PROFIT FOR THE YEAR

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:

Owners of the Company
Non-controlling interests

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

EARNING PER SHARE

(in full Rupiah amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disoroti/ issued and paid-in capital	Tambahan modal disoroti/ Additional paid-in capital	Modal lain-lain - opisi saham/ Other employee stock option	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak/ Difference due to change in equity of subsidiaries	Selisih transaksi perubahan ekuitas asosiasi/ Difference due to change in equity of associates	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non- pengendali/ Difference in value of equity transaction with non- controlling interest	Saldo laba/Retained earnings Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Modal saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2023	8.606.816	3.814.472	9.837	984.722	271.398	154.508	4.000	2.792.151	(262.373)	17.038.624	22.393.624	39.432.248
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	-
Perubahan ekuitas entitas anak kepada	-	-	-	588.016	-	-	-	-	-	588.016	-	-
kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	67.320	655.336
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	306.592	(35.329)	271.263	(16.583)	(16.583)
Saldo per 31 Desember 2023	8.606.816	3.814.472	9.837	1.562.738	271.398	154.508	5.000	3.097.743	(262.373)	17.897.903	23.485.356	41.383.259
Saldo per 1 Januari 2024	8.606.816	3.814.472	9.837	1.552.738	271.398	154.508	5.000	3.097.743	(262.373)	17.897.903	23.485.356	41.383.259
Perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	(468.865)	(10.490)	-	-	-	-	(479.355)	1.086.304	606.949
Jumlah laba komprehensif	-	-	-	-	-	-	-	193.630	(31.027)	162.603	741.840	904.443
Saldo per 31 Desember 2024	8.606.816	3.814.472	9.837	1.083.873	260.908	154.508	5.000	3.291.373	(262.373)	17.581.151	25.213.500	42.894.651

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2024
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18.532.793	18.132.681	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(15.149.742)	(16.042.686)	Cash paid to suppliers and employees
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi entitas lembaga keuangan bank	3.383.051	2.089.995	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities of bank financial institutions entity
Penurunan (kenaikan) aset operasi entitas lembaga keuangan bank			Decrease (increase) in operating assets of bank financial institutions entity
Efek-efek	(216.283)	56.764	Securities
Kredit	(1.009.798)	(140.687)	Loans
Aset lain-lain	(457.758)	51.023	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Simpanan dan simpanan dari bank lain	1.453.519	474.560	Deposits and deposits from other banks
Liabilitas lain-lain	1.324.406	(238.476)	Other Liabilities
Kas Diperoleh dari Operasi	4.477.137	2.293.179	Cash Generated from Operations
Pembayaran bunga, beban keuangan dan pajak	(1.529.975)	(1.553.135)	Payments of interest, finance cost and taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.947.162	740.044	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya - bersih, aset lain dan uang muka	(2.490.659)	1.524.557	Redemption (placement) of other financial assets - net, other assets and advances
Penerimaan bunga	39.978	79.284	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	306.074	401.482	Proceeds from sale of property and equipment
Pembelian aset tetap	(1.229.277)	(2.467.768)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(342.987)	-	Addition of investment in associates
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak setelah dikurangi biaya perolehan	26.288	-	Cash and cash equivalent received from acquisition of subsidiaries net of acquisition cost
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.690.583)	(462.445)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	4.588.886	2.748.344	Proceeds from short-term loans and long-term loans
Penerimaan setoran modal nonpengendali entitas anak	461.021	802.000	Proceeds non-controlling paid up capital in subsidiary
Penerimaan utang obligasi dan sukuk ijarah	1.950.000	3.184.209	Proceeds from bonds payable and sustainable sukuk
Pembayaran utang bank dan utang jangka panjang	(5.578.064)	(4.610.055)	Payment of bank loans and long-term loans
Pembayaran dividen			Payment of dividends
Entitas anak kepada nonpengendali	-	(34.548)	Subsidiaries to non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi dan sukuk ijarah	(1.537.665)	(1.947.525)	Payment of bonds payable and sustainable sukuk
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(115.822)	142.425	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(859.243)	420.024	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.890.845	4.470.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.031.602	4.890.845	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. MNC Asia Holding Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 22 tanggal 2 November 1989 dari Soetjipto, SH, Notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 193 tanggal 15 November 1989 dari Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 tanggal 22 November 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18, Tambahan No. 813 tanggal 2 Maret 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 148 tanggal 28 Juni 2023 dibuat dihadapan Aulia Taufani SH MKn, Notaris di Jakarta Selatan, sehubungan dengan perubahan Pasal 20 ayat 6 dalam rangka menyesuaikan dengan POJK 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-AH.01.03-0089376 dan surat No. AHU-AH.01.09-0138111 keduanya tanggal 10 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang aktivitas perusahaan holding dan konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan merupakan induk Perusahaan dari beberapa entitas anak dan bergerak dalam bidang investasi.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1989. Perusahaan berdomisili di MNC Bank Tower, Lantai 21, Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing berjumlah 9.042 dan 10.503 karyawan.

b. Penawaran Umum dan Pemecahan Nilai Nominal Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Oktober 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan suratnya No. S-2507/PM/1997 untuk melakukan Penawaran umum perdana sejumlah 123.000.000 saham, nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 700 per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya) tanggal 24 November 1997.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. MNC Asia Holding Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 22 dated November 2, 1989 of Soetjipto, SH, Notary in Surabaya, as amended by Deed No. 193 dated November 15, 1989 of Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10673.HT.01.01.TH.89 dated November 22, 1989 and was published in State Gazette No. 18, dated March 2, 1990, Supplement No. 813.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 148 dated June 28, 2023, made before Aulia Taufani SH MKn, Notary in South Jakarta, regarding the change of Article 20 paragraph 6 in order to comply with POJK 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies. The amendments Deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on its letter No. AHU-AH.01.03-0089376 and letter No. AHU-AH.01.09-0138111 both dated July 10, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly to engage in the fields of holding company activities and other management consulting. The Company is the parent company of several subsidiaries and is engaged in investment holding.

The Company started commercial operations in 1989. The Company is domiciled at MNC Bank Tower, 21st Floor, Jl. Kebon Sirih No. 21 – 27, Jakarta.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and its subsidiaries ("the Group") had total of 9,042 and 10,503 employees, respectively.

b. Public Offering and Stock Split of the Company's Shares

- On October 28, 1997, the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority/OJK) in his letter No. S-2507/PM/1997 for the Initial Public Offering of 123,000,000 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 700 per share. All shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on November 24, 1997.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 25 Agustus 1999.
- Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham dan penambahan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia, tanggal 8 Februari 2000.
- Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1529/PM/2001 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 253.597.938 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 20 Juli 2001.
- Pada tanggal 17 September 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-2080/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 706.000.250 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 16 Oktober 2002.
- Pada tanggal 4 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1614/PM/2004 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 847.644.020 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-3177/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.829.534.711 saham dan penerbitan Tanda Bukti Utang Konversi (TBUK) Bhakti Investama tahun 2007 dengan tingkat bunga tetap 6% per tahun sebanyak-banyaknya USD 170.145.310. Setiap pemegang saham Perusahaan yang memiliki 500 saham pada tanggal 10 Juli 2007 mempunyai 175 HMETD untuk membeli 175 saham baru dengan harga penawaran Rp 1.150 dan 553 saham mempunyai HMETD untuk membeli 18 satuan TBUK dengan harga penawaran setiap 1 satuan TBUK sebesar USD 1. Jangka waktu pelaksanaannya adalah 12 Juli 2007 sampai dengan 18 Juli 2007.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 500 to Rp 250 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on August 25, 1999.
- Stock split through reduction of par value per share from Rp 250 to Rp 100 and issuance of new shares without a rights issue. The stock split was listed on the Indonesia Stock Exchange on February 8, 2000.
- On June 22, 2001, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1529/PM/2001 for the Limited Offering I with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 253,597,938 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on July 20, 2001.
- On September 17, 2002, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-2080/PM/2002 for the Limited Public Offering II with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 706,000,250 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on October 16, 2002.
- On June 4, 2004, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM (currently OJK) in his letter No. S-1614/PM/2004 for the Limited Offering III with Preemptive Rights to the Stockholders. Amounted to 847,644,020 shares were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on June 10, 2004.
- On June 27, 2007, the Company obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK (currently OJK) in his letter No. S-3177/BL/2007 for the Limited Offering IV for maximum of 1,829,534,711 shares through Rights Issue IV and issuance of Convertible Bonds BHIT 2007 (TBUK) with fixed interest rate of 6% per annum at a maximum amount of USD 170,145,310. Every holder of 500 shares as of July 10, 2007 has the preemptive right to purchase 175 shares at an offering price of Rp 1,150 per share and 553 shares has the preemptive right to purchase 18 units of TBUK at an offering price of USD 1 per unit. The exercise period is from July 12, 2007 to July 18, 2007.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- Pada tanggal 24 Juni 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-323/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 7.705.126.592 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Agustus 2016.
- Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-84/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 15.828.265.350 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 26 Juli 2019.
- Pada tanggal 27 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK dengan suratnya No. S-149/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Sebanyak 12.302.057.871 saham yang dilaksanakan haknya oleh pemegang saham dan pembeli siaga telah didistribusikan pada tanggal 30 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

- On June 24, 2016, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-323/D.04/2016 for the Limited Offering V with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 7,705,126,592 shares which were subscribed by the stockholders listed on the Indonesia Stock Exchange on August 8, 2016.
- On June 24, 2019, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-84/D.04/2019 for the Limited Offering VI with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 15,828,265,350 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on July 26, 2019.
- On August 27, 2021, the Company obtained an effective notice from the Chairman of OJK in his letter No. S-149/D.04/2021 for the Limited Offering VII with Preemptive Rights to the Stockholders totaling 12,302,057,871 shares which were subscribed by the stockholders and standby buyer distributed on September 30, 2021.

As of December 31, 2024 and 2023, all the Company's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT Global Mediacom Tbk (MCOM) a)						
dengan entitas anak dibidang: /						
with subsidiaries engaged in:						
FTA dan konten /	Jakarta	1982	45,75%	45,75%	36.243.772	35.268.302
FTA and content						
PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNC) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries</i>						
PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) b)	Jakarta	1997	52,67%	52,67%	24.642.848	22.765.563
PT. Global Informasi Bermutu (GIB) b)	Jakarta	1989	100,00%	100,00%	6.375.836	6.419.746
PT. MNC Televisi Indonesia (MNCTV) b)	Jakarta	2002	100,00%	100,00%	1.777.278	1.865.513
PT. MNC Televisi Network (MTN) dan entitas anak/ <i>and its subsidiaries b)</i>	Jakarta	1990	87,07%	87,07%	5.725.170	5.583.883
PT. Deli Media Televisi (DTV) b)	Jakarta	2008	100,00%	100,00%	2.150.984	2.204.100
PT. Global Telekomunikasi Terpadu (GTT) b)	Medan	2008	90,00%	90,00%	5.724	6.271
PT. Tivi Bursa Indonesia (TB) b)	Semarang	2008	49,00%	49,00%	3.118	2.828
PT. Media Semesta Sumatera b)	Jakarta	2015	55,00%	55,00%	39.417	22.736
PT. Media Semesta Bangka b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	47.988	122.078
PT. Media Semesta Lampung b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	32.455	100.449
PT. Media Semesta Jakarta b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	48.768	54.698
PT. Media Semesta Jabar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	221.023	257.036
PT. Media Semesta Matahari b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	45.475	50.712
PT. Media Semesta Bali b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	16.112	16.112
PT. Media Semesta Nusa b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	63.086	70.054
PT. Media Semesta Kalimantan b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	40.465	79.938
PT. Media Semesta Sulawesi b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	73.161	115.845
PT. Media Semesta Makassar b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	34.402	44.544
PT. Media Semesta Permata b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	30.961	38.128
	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	48.246	91.363

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
FTA dan konten / FTA and content						
PT. MNC Multimedia Networks (MMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2005	99,43%	99,43%	183.359	186.728
PT. Radio Trijaya Shakti (RTS) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1971	95,00%	95,00%	35.956	37.278
PT. Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) b)	Medan	1978	91,60%	91,60%	1.094	1.355
PT. Radio Mancasuar (RM) b)	Bandung	1971	100,00%	100,00%	1.221	1.518
PT. Radio Swara Caraka Ria (RSCR) b)	Semarang	1971	100,00%	100,00%	607	824
PT. Radio Efkindo (RE) b)	Yogyakarta	1999	70,00%	70,00%	1.020	1.184
PT. Radio Tjakra Awigra (RCA) b)	Surabaya	1971	100,00%	100,00%	1.573	2.320
PT. Radio Suara Monalisa (RSM) b)	Jakarta	1971	90,00%	90,00%	11.873	11.917
PT. Mediawisata Sariasih (MS) b)	Bandung	2007	100,00%	100,00%	204	262
PT. Radio Arief Rahman Hakim (RARH) b)	Jakarta	2007	100,00%	100,00%	17.003	15.990
PT. Radio Sabda Sosok Sohor (RSSS) b)	Jakarta	1981	100,00%	100,00%	6.401	7.060
PT. MNC Digital Entertainment Tbk (MSIN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	72,81%	72,81%	7.612.135	6.739.478
PT. Mediate Indonesia (MI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,90%	99,90%	267.073	177.005
PT. Multi Media Integrasi (MMI) b)	Jakarta	2018	99,00%	99,00%	17.998	6.984
PT. MNC Pictures (MNCP) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	90,00%	99,99%	2.677.637	2.620.367
PT. MNC Movieland Indonesia (MMI) b)	Bogor	2014	99,99%	99,99%	1.215.437	1.197.430
PT. Star Media Nusantara (SMN) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	280.527	225.782
PT. Star Cipta Musikindo (SCM) b)	Jakarta	2016	90,00%	90,00%	10.426	7.892
PT. Suara Mas Abadi (SMA) b)	Jakarta	2011	92,00%	92,00%	120.146	89.185
PT. Swara Bintang Abadi (SBA) b)	Jakarta	2020	80,00%	80,00%	2.098	1.653
PT. MNC Infotainment Indonesia (MII) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	51.184	47.597
PT. MNC Animasi Indonesia (MAI) b) (d/h / formerly PT MNC Film Indonesia) b)	Jakarta	2017	99,99%	99,99%	43.001	21.908
PT. Asia Media Productions (AMP) b)	Jakarta	2018	70,00%	70,00%	44.475	54.323
PT. MNC Lisensi Internasional (MLI) b)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	27.391	13.415
PT. Blockbuster Media Visual (BMV) b)	Jakarta	2020	98,82%	98,82%	19.496	19.834
PT. Esports Star Indonesia (ESI) b)	Jakarta	2021	80,00%	80,00%	57.353	64.364
PT MNC Digital Indonesia (MNCD) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	1.627.381	1.637.854
PT. MNC Metube Indonesia b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	10.000	10.000
MNC Digital Limited b)	British Virgin Islands	2022	100,00%	100,00%	283.134	192.947
PT. MNC Portal Indonesia (MPI) dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2020	99,99%	99,99%	670.485	1.064.997
PT. MNC Okezone Networks (Okezone) b)	Jakarta	2006	99,99%	99,99%	230.343	206.334
PT. Media Nusantara Informasi (MNI) dan PT. Sindonews Portal Indonesia (SPI) b)	Jakarta	2005	99,99%	99,99%	187.951	175.031
PT. Inews Digital Indonesia b)	Jakarta	2019	99,99%	99,99%	181.909	174.025
PT. Highend Multimedia Indonesia (MNIE) b)	Jakarta	2008	60,00%	60,00%	5.108	4.354
PT MNC OTT Network (OTT) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.278.146	1.237.981
PT. Anak Muda Group b)	Jakarta	2013	57,14%	57,14%	24.297	17.028
PT. MNC Media Utama (MMU) b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	15.000	15.000
PT. MNC Media Investasi (MMI) b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	581.088	742.489
MNC International Middle East Limited (MIMEL)	British Virgin Islands	2007	100,00%	100,00%	2.334.431	2.229.736
TV Berbayar dan Broadband / Pay TV and Broadband						
PT. MNC Vision Network Tbk (MVN) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2007	60,67%	60,67%	8.770.332	9.478.405
PT. MNC Sky Vision Tbk (MNCSV) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	1988	91,89%	91,89%	2.643.528	3.033.491
PT. Media Citra Indostar (MCI) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	607.001	613.687
PT. Mitra Operator Lokal (MOL) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Jakarta	2001	99,99%	99,99%	159.063	150.250
PT. AMG Kundur Vision (AMG) b)	Batam	2019	80,00%	80,00%	22.028	23.107
PT. Punggawa Utama Sorong Media (Punggawa) b)	Sorong	2020	80,00%	80,00%	1.284	1.344
PT. MNC Kabel Mediacom (MKM) b)	Jakarta	2014	99,99%	99,99%	4.080.389	4.407.504
PT. Nusantara Vision (NV) b)	Jakarta	2006	99,99%	99,99%	23.243	27.158
PT. Digital Vision Nusantara (DVN) b)	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	541.447	244.931
Ansar Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) b)	Malaysia	1998	56,00%	-	21.785	-
Lain-lain/ Others						
Global Mediacom International Ltd. (GMI) dan entitas anak/and its subsidiaries b)	Dubai	2012	100,00%	100,00%	113.986	143.543
PT. Infokom Elektrindo (Infokom) b)	Jakarta	1998	99,99%	99,99%	1.072.517	1.174.954
PT. MNC GS Homeshopping (MNC Shop) b)	Jakarta	2013	60,00%	60,00%	39.252	39.252
Universal Media Holding Corporation (Universal) b)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	202.915	39.355
BMTR Media Limited (BML) b)	Hong Kong	2020	81,06%	81,06%	41.131	468.859
BMTR Digital Limited (BDL) b)	Hong Kong	2002	81,06%	81,06%	302.473	298.998



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

	Domisili/ Domicile	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	31 Des 2023/ Dec 31, 2023
PT MNC Kapital Indonesia Tbk. (MKAP) a)	Jakarta	2000	50,48%	50,31%	29.455.830	25.863.812
dengan anak perusahaan dibidang: / with subsidiaries engaged in:						
Pembiayaan, efek dan asuransi / Financing, securities and insurance						
PT. MNC Asset Management (MNCAM) b)	Jakarta	1999	99,99%	99,99%	78.547	51.407
PT. MNC Finance (MNCF) b)	Jakarta	1989	99,99%	99,99%	1.401.295	1.385.716
PT. MNC Life Assurance (MNCL) b)	Jakarta	1988	99,98%	99,98%	693.393	405.662
PT. MNC Asuransi Indonesia (MNCAI) b)	Jakarta	1987	99,98%	99,98%	635.835	678.719
PT. MNC Guna Usaha Indonesia (MNCGU) b)	Jakarta	1993	99,99%	99,99%	786.973	789.635
PT. Bank MNC Internasional Tbk (BMNCI) b)	Jakarta	1989	50,39%	52,37%	20.871.411	18.147.378
Winfly Ltd (Winfly) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	310.411	337.911
Auerbach Grayson Ltd (AGCO) b)	United States of America	1990	-	75,00%	-	52.614
PT. Medan Nusantara Propertindo (MDNP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	76.992	77.806
PT. Riau Nusantara Propertindo (RINP) b)	Jakarta	2016	99,92%	99,92%	16.410	14.524
PT Motion Crypto Technology (MCT) b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	102.248	101.649
PT. MNC Insurance Broker (MIB) b)	Jakarta	2021	99,99%	99,99%	3.372	3.217
PT. Modal Anak Bangsa (MAB) b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	1.203	2.714
PT. Sistem Informasi Aplikasi Pembayaran (SIAP) b)	Jakarta	c)	99,99%	99,99%	21.012	8.869
PT. MNC Modal Ventura (MNV) b)	Jakarta	c)	99,92%	99,92%	107	107
Lafite Assets Ltd (Lafite) b)	British Virgin Island	2006	100,00%	100,00%	611.477	609.483
MNC Asset Management Ltd (MAML) (dahulu/formerly Motion Advisory Ltd) b)	British Virgin Island	c)	100,00%	0,00%	2	2
PT Motion Digital Technology (MDT) b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	2.422.759	2.102.489
PT. MNC Sekuritas (MNCS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	1.771.466	1.797.111
PT. MNC Teknologi Nusantara (MTN) b)	Jakarta	2018	99,99%	99,99%	546.924	208.540
PT. FM Digital Solution (FMDS) b)	Jakarta	2004	99,99%	99,99%	93.160	84.649
Motion Digital Ltd (MDL) b)	British Virgin Island	c)	99,99%	99,99%	52	52
PT. Global Transport Services (GTS) a)	Jakarta	2007	99,99%	99,99%	155.933	136.906
MNC Energi Ltd (MNCE) a)	British Virgin Island	2012	99,99%	99,99%	947.172	1.717.311
dengan anak perusahaan dibidang sumber daya mineral: / with a subsidiary engaged in mining resources:						
Nuansaptia Coal Investment Ltd (NCI) b)	British Virgin Island	2009	51,00%	51,00%	852.740	850.658
Bhakti Investama International Limited (BIILC) a)	Cayman Islands	2007	100,00%	100,00%	339.254	339.257
Bhakti Investama International Limited (BIILD) a)	Dubai	2009	100,00%	100,00%	1.435.387	1.431.985
PT MNC Energy Investments Tbk (MNCEI) a)						
dan entitas anak dibidang investasi dan Perusahaan induk / with a subsidiary engaged in Investment and holding company:	Jakarta	1969	30,00%	44,09%	3.684.379	3.783.800
PT MNC Infrastruktur Utama b)	Jakarta	2016	99,99%	99,99%	436.016	396.959
PT Global Maintenance Facility b)	Jakarta	2020	-	86,94%	-	7.059
PT Indonesia Air Transport b)	Jakarta	2021	-	99,99%	-	245.790
PT Bhakti Coal Resources b)	Jakarta	2010	99,33%	99,33%	2.711.269	2.584.634
dengan anak perusahaan dibidang pertambangan: / with a subsidiary engaged in mining:						
PT Bhakti Coal Kaltim (SR)						
(d/h PT Sumatera Resources)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	99,99%	99,99%	1.793.318	1.493.843
PT Putra Muba Coal (PMC)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2009	53,83%	53,83%	1.791.020	1.492.043
PT Putra Mandiri Coal (PUMCO) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	1.499	1.487
PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC) b)	Jakarta	2013	-	99,99%	-	689.123
PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	302.846	195.866
PT Arthaco Prima Energi (APE) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	493.269	387.372
PT Titan Prawira Sriwijaya (TPS) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	66.880	64.575
PT Energi Inti Bara Pratama (EIBP) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	163.550	161.397
PT Primaraya Energi (PE) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	60.040	58.305
PT Sriwijaya Energi Persada (SEP) b)	Jakarta	-	99,99%	99,99%	54.836	39.169
PT Bhakti Migas Resources (BMR)						
dan entitas anak/ and its subsidiaries b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	385.486	367.703
PT Suma Sarana (SS) b)	Jakarta	2022	99,99%	99,99%	385.486	367.703
PT Bhakti Nickel Resources b)	Jakarta	2022	99,92%	99,92%	1.237	1.236

- a) Pemilikan langsung (Level 1)
b) Pemilikan tidak langsung (Level 2)
c) Belum beroperasi

Untuk pemilikan tidak langsung, persentase pemilikan merupakan pemilikan entitas anak Level 1 dan Level 2 pada entitas anaknya.

RCTI, GIB, MNCTV dan MTN memiliki secara langsung dan tidak langsung entitas anak, yang didirikan dengan tujuan untuk jasa penyiaran televisi.

- a) Directly owned (Level 1)
b) Indirectly-owned (Level 2)
c) Not yet operational

For indirect subsidiaries, percentage of ownership represents Level 1 and Level 2 subsidiaries' ownership on the investee.

RCTI, GIB, MNCTV and MTN have direct and indirect ownership in the following subsidiaries, which are established to engage in television broadcasting service.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pengembangan usaha media berbasis konten,
iklan dan pelanggan

Pada bulan Oktober 2023, MKM entitas anak MVN, melakukan transaksi dengan PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk, sebagai bagian dari strategi bisnis MKM untuk lebih fokus pada pengembangan bisnis berupa video dan konten dengan melepaskan bisnis jasa penyelenggara jaringan fixed broadband yang merupakan industri padat modal. Dengan transaksi ini, MVN dan/atau MKM dapat merealisasikan keuntungan dari nilai investasi atas aset dan membuka peluang investasi bisnis baru dengan menggunakan realisasi keuntungan atas nilai investasi tersebut yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan konsolidasian MVN yang pada akhirnya diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham MVN.

Pada tahun 2024, MVN, entitas anak, mengakuisisi 56% saham pada Ansar Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) atau 350 juta lembar saham.

Pada bulan September 2024, MSIN, entitas anak, membeli 619.420.000 lembar saham PT Tripar Multivision Plus Tbk.

d. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Susunan pengurus Perusahaan, komite audit, sekretaris Perusahaan dan unit audit internal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2024	
<u>Komisaris</u>	
Komisaris Utama (Independen)	: Agung Firman Sampurna
Wakil Komisaris Utama	: Darma Putra Wati
Komisaris	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Komisaris Independen	: Herbert Parulian Sitohang
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	: Susanty Tjandra Sanusi
Direktur	: Tien Natalia Purnama Henry Suparman Mashudi Hamka Santi Paramita
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	: Agung Firman Sampurna
Anggota	: Herbert Parulian Sitohang Raden Rudy Irwanto
Sekretaris Perusahaan	: Ria Budhiani
Audit Internal	: Nova Yudhi Irianto

Development of content, advertising and
subscriber based media business

In October 2023, MKM a subsidiary of MVN, entered into a transaction with PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk, as part of MKM's business strategies to focus on developing the video and content business by selling the fixed broadband network provider services business which is a capital-intensive industry. Through this transaction, MVN and/or MKM will be able to realize gains from the investment value of the assets and use those gains to open up new business investment opportunities which is expected to improve the Company's consolidated financial performance which will ultimately be expected to add value for all shareholders of MVN.

In 2024, MVN, a subsidiary, acquired 56% shares of Ansar Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) equity ownership or 350 million shares.

In September 2024, MSIN, a subsidiary, purchased 619,420,000 shares of PT Tripar Multivision Plus Tbk.

d. Management and Other Information

At December 31, 2024 and 2023, the Company's management, audit committee, corporate secretary, and internal audit consists of the following:

31 Desember/December 31, 2023	
<u>Commissioners</u>	
Agung Firman Sampurna	: President Commissioner (Independent)
Darma Putra Wati	: Vice President Commissioner
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo	: Commissioners
Valencia Herliani Tanoesoedibjo	
Herbert Parulian Sitohang	: Independent Commissioners
<u>Directors</u>	
Hary Tanoesoedibjo	: President Director
Susanty Tjandra Sanusi	: Vice President Director
Tien	: Directors
Natalia Purnama	
Jiohan Sebastian	
Henry Suparman	
Mashudi Hamka	
Santi Paramita	
<u>Audit Committee</u>	
Agung Firman Sampurna	: Chairman
Herbert Parulian Sitohang	: Members
Raden Rudy Irwanto	
Ria Budhiani	: Corporate Secretary
Nova Yudhi Irianto	: Internal Audit



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

SAK berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 107 Amandemen 2023 - Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- PSAK 116 Amandemen 2022 - Sewa tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik
- PSAK 104 Kontrak Asuransi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAKs"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guideliness on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Service Authority (OJK) No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012. These policy's have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued Effective on or after January 1, 2024

The following SAK were issued and effective in 2024, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:

- PSAK 107 Amendment 2023 - Financial Instruments: Disclosures related to Supplier Finance Arrangements
- PSAK 116 Amendment 2022 - Lease related to Leases on Sale and Leaseback
- PSAK 104 Insurance Contract



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

- PSAK 201 Amandemen 2022 - Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 Amandemen 2023 - Laporan Arus Kas tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- Amandemen PSAK 117 - "Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 - informasi komparatif
- Amandemen PSAK 221 - "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran"

Pada tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mengevaluasi dampak penerapan standar-standar yang relevan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

- PSAK 201 Amendment 2022 - Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants
- PSAK 207 Amendment 2023 - Statement of Cash Flows related to Supplier Finance Arrangements

Financial Accounting Standards ("SAKs") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1, 2025

- Amendment to SFAS 117 - "Insurance Contracts regarding the initial application of SFAS 117 and SFAS 109 - comparative information"
- Amendment to SFAS 221 - "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates on exchangeability shortfalls"

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made,



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 239, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi.

including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 239, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a (*contingent consideration arrangement*), the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari grup dan laporan posisi keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control

f. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the group and the statement of financial position of the company are presented in Indonesian

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Rupiah, which is the functional currency of the company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.

- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
- iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

- i. has control or joint control over the reporting entity;
- ii. has significant influence over the reporting entity; or
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

h. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Biaya perolehan diamortisasi
- Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)
- Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

The Group's' financial assets are classified as follows:

- Amortised cost
- Fair value through other comprehensive income (FVOCI)
- Fair value through profit or loss (FVTPL)

Biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang memenuhi kondisi berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Amortized cost

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Kas dan setara kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dan deposito berjangka diklasifikasi sebagai biaya perolehan diamortisasi, yang diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Cash and cash equivalents, receivable from customers, other receivables and time deposits are classified as amortized cost, which are measured using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas dan pembayaran di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit tahap 3 dengan basis neto. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga kredit efektif yang disesuaikan terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal. Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI)

Aset keuangan yang memenuhi ketentuan berikut ini selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain (FVOCI):

- aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi dalam ekuitas kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter

payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognised on an effective interest basis for debt instruments other than those financial instruments at FVTPL.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset (gross basis), except for financial assets that have subsequently become stage 3 credit-impaired by net bases. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI)

Financial assets that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognised in other comprehensive income and accumulated in investment revaluation reserve in equity, with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada cadangan revaluasi investasi dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke laba rugi.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Semua aset keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI selanjutnya diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau instrumen utang yang tidak memenuhi syarat sebagai biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI atau investasi ekuitas yang tidak ditetapkan untuk diklasifikasi sebagai FVOCI pada pengakuan awal melalui opsi FVOCI.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perdagangan umumnya mencerminkan pembelian dan penjualan yang aktif dan sering, dan instrumen keuangan yang dimiliki untuk perdagangan umumnya digunakan dengan tujuan menghasilkan keuntungan dari fluktuasi harga atau margin dealer jangka pendek.

Opsi nilai wajar untuk aset yang akan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dapat ditetapkan yang tidak dapat dibatalkan, hanya pada pengakuan awal, untuk diukur pada FVTPL, jika penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas keuangan dan mengakui laba atau rugi dengan basis yang berbeda.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 5.

Investasi ekuitas secara default diklasifikasi sebagai FVTPL. Namun, jika investasi ekuitas tidak dimiliki untuk diperdagangkan, terdapat opsi yang tidak dapat dibatalkan, pada pengakuan awal, untuk diklasifikasi sebagai FVOCI, dengan hanya pendapatan dividen yang diakui dalam laba rugi. Perubahan

are recognised in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in investment revaluation reserve in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

All other financial assets that are not classified as amortized cost or FVOCI are subsequently measured at FVTPL.

Financial assets are classified as FVTPL when the financial asset is either held for trading or debt instruments that do not qualify as amortised cost or FVOCI or equity investments that are not designated to be classified as FVOCI through FVOCI option.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of trading in the near future; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

Trading generally reflects active and frequent buying and selling, and financial instruments held for trading generally are used with the objective of generating a profit from short-term fluctuations in price or dealer's margin.

Fair value option for an asset which would otherwise be measured at amortized cost or FVOCI can be irrevocably designated, at initial recognition only, to be measured at FVTPL, if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise from measuring any financial assets or liabilities and recognizing any gains or losses on them on different bases.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resulting gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 5.

Equity investment, by default, is classified as FVTPL. However, if an equity investment is not held for trading, there are irrevocably option, at initial recognition only, to classify it at FVOCI, with only dividend income recognized in profit or loss. Other Changes are recognized in other comprehensive



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

lainnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain tanpa reklasifikasi ke laba rugi pada penghentian pengakuan dan penurunan nilai tidak diakui. Penetapan tersebut dilakukan atas dasar instrumen-demi-instrumen.

Investasi efek diperdagangkan, reksadana, unit link merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Grup tidak memiliki aset keuangan, selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap kerugian kredit ekspektasian (ECL) pada setiap tanggal pelaporan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

ECL sepanjang umur diakui ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diukur untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Grup mempertimbangkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang wajar dan dapat didukung, termasuk pengalaman historis dan informasi berwawasan ke depan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Informasi berwawasan ke depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri tempat debitur

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

income without reclassification to profit or loss on de-recognition and no impairment recognised. Such designation is done on an instrument-by-instrument basis.

Investment equity securities held for trading, mutual funds, unit-linked are financial assets held for trading and are classified as at FVTPL.

The Group does not have financial assets, other than for trading purpose, that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for expected credit losses (ECL) at each reporting date. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Lifetime ECL is recognized when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the loss allowance is measured for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL (12mECL). The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit-impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12mECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Grup beroperasi, yang diperoleh dari pertimbangan berbagai sumber eksternal actual dan memperkirakan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Grup secara berkala memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya sesuai kebutuhan untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlah tersebut jatuh tempo.

Grup mengakui ECL sepanjang umur untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor-faktor yang spesifik bagi debitur, kondisi ekonomi secara umum dan penilaian terhadap arah saat ini maupun arah kondisi perkiraan kerugian pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu uang jika sesuai.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan nilai tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada FVOCI, di mana penyisihan kerugian diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Grup menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, tidak diturunkan secara individual, namun akan dinilai penurunan nilainya secara kolektif. Penilaian penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kedepan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika

operate, obtained from consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investments in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

For certain categories of financial asset, such as receivables, are not impaired individually are, However, to be assessed for impairment on a collective basis. Impairment assessment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as forward looking observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expires, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Grup pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investments revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan	PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED (Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued
liabilitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.	Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.
Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.	Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.
<u>Liabilitas keuangan</u>	<u>Financial liabilities</u>
Liabilitas keuangan Grup diklasifikasikan sebagai pada biaya perolehan diamortisasi.	The Group's financial liabilities are classified as either "at amortized cost".
<u>Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>	<u>Financial Liabilities at Amortized Cost</u>
Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, obligasi, pinjaman jangka pendek dan pinjaman panjang lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.	Financial liabilities, which include trade and other payables, bonds, short and long term debts, initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.
<u>Penghentian pengakuan liabilitas keuangan</u>	<u>Derecognition of financial liabilities</u>
Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.	The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.
j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan	j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities
Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:	The Group only offsets financial assets and liabilities and present the net amount in the statement of financial position where it:
• saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan • berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.	• currently has a legal enforceable right to set off the recognized amount; and • intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.
k. Kas dan Setara Kas	k. Cash and Cash Equivalents
Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.	For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and demand deposits with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

l. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

m. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

n. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek-efek mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Grup sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai "piutang nasabah" dan "utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI)", sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai "piutang KPEI" dan "utang nasabah".

Pembelian efek saham untuk Grup sendiri dicatat sebagai "portofolio efek" dan "utang KPEI", sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai "piutang KPEI" dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Grup secara *first in first out* (FIFO) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

o. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2h dan 2j terkait aset keuangan.

l. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.

m. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.

n. Securities

Securities are classified as held-for-trading, available-for-sale and held-to-maturity.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.

Purchases of equity securities for the interest of customers or for the Group are recorded as receivable from customers and payable to the Institute of "Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI)", while sales of equity securities for the interest of customers are recorded as "receivable from KPEI and payable to customers".

Purchase of equity securities for the Group is recorded as "securities owned-trading" and "accounts payable to KPEI", on the other hand, sale of equity securities is recorded as "Receivables from KPEI" and deduction on the number of equity securities owned by the Group is based on first in first out (FIFO) method and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

o. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of loans are discussed in Notes 2h and 2j related to financial assets.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses resulting from loan restructuring related to modification of credit terms are recognized if the present value of future cash receipts which have been determined in new loan terms, including receipts designated as interest or principal, is less than the amount of the outstanding loan before the restructuring.

p. Piutang Sewa Pembiayaan

p. Finance Lease Receivable

Piutang Sewa Pembiayaan

Finance Lease Receivable

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan insidental kepemilikan aset kepada *lessee*. Sewa lainnya yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the assets to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Dalam investasi neto sewa pembiayaan, Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan Grup.

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the finance lease.

Investasi neto sewa pembiayaan terdiri dari jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin (harga opsi) yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan penghasilan pembiayaan tangguhan (*unearned lease income*), simpanan jaminan (*security deposit*) dan penyisihan penurunan nilai.

Net investments in finance lease consist of the total lease receivables plus the guaranteed residual value (option price) to be received at the end of the lease period, less unearned lease income, security deposits, and allowance for impairment losses.

Selisih antara piutang sewa pembiayaan ditambah nilai residu yang dijamin dengan biaya perolehan aset sewaan dicatat sebagai penghasilan pembiayaan tangguhan dan dialokasikan sebagai pendapatan selama masa sewa berdasarkan suatu tingkat pengembalian berkala yang tetap dari investasi neto sewa pembiayaan. Grup tidak mengakui pendapatan bunga dari piutang sewa pembiayaan yang telah menunggak pembayaran lebih dari 90 hari. Pendapatan tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima.

The difference between the finance lease receivables plus the guaranteed residual value and the acquisition cost of the leased assets is recorded as unearned lease income. This is recognized as finance lease income over the lease period at a periodic rate of return on net investments in finance lease. The Group does not recognize interest income from finance lease receivables which are overdue for more than 90 days. Such interest income is recognized as income when already received.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan ditandatangani, apabila aset sewaan memiliki nilai residu pada akhir periode sewa, *lessee* diwajibkan untuk memberikan simpanan jaminan yang akan diperhitungkan dengan nilai jual aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan oleh *lessee*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa.

At the inception of the lease, if the leased asset has residual value at the end of the lease period, the lessee is required to make a security deposit which will be applied as payment to the purchase option price of the leased asset at the end of the lease period if the option to purchase is exercised by the lessee. Otherwise, the security deposit will be returned to the lessee at the end of the lease period.

Apabila aset sewaan dijual kepada *lessee* sebelum masa sewa berakhir, maka perbedaan antara harga jual dengan investasi neto sewa pembiayaan dicatat sebagai keuntungan atau kerugian pada saat terjadinya.

If the leased assets are sold to the lessee before the end of the lease period, the difference between the sales price and the net investments in finance lease is recorded as gain or loss at the time of sale.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan piutang setelah dikurangi dengan pendapatan belum diakui dan kerugian penurunan nilai.

Piutang yang tidak tertagih dihapuskan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan pembiayaan konsumen belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian dengan menggunakan tingkat pengembalian berkala konstan dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui tersebut, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Selisih bersih antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian, ditangguhkan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang dengan perlindungan (*with recourse*) dinyatakan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan penurunan nilai. Selisih dari tagihan anjak piutang, termasuk retensi, dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga yang ditangguhkan, yang akan diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu dengan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

q. Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Grup harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Pada saat akad Murabahah, piutang pembiayaan murabahah diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (*margin*).

Keuntungan murabahah diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan *margin* dari piutang pembiayaan murabahah.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan murabahah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang murabahah dikurangi *margin* yang ditangguhkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Accounting for Consumer Financing

Consumer financing are stated at the amount of installment receivable net of unearned income and impairment losses.

Receivables are written off when they are deemed to be uncollectible based on Company's management evaluation. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

Unearned income on consumer financing represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the term of the financing agreement using a constant rate of return on the financing receivables.

Unearned income on consumer finance receivables is recognized as income over the term of existing contract based on the effective interest rate of consumer finance receivables.

The difference between administration revenue from finance arrangements at inception of the agreement is deferred and recognized as yield adjustment over the contract terms based on effective interest rates.

Factoring Receivables

Factoring receivables entered into (with recourse) are stated at net realizable value reduced by retention, unearned factoring income and allowance for impairment. The excess of factoring receivables over the total amount to be paid by the customer, including retention, represents unearned factoring income which will be recognized as income over the terms of the factoring agreement using a constant periodic rate of return.

q. Murabahah Financing

Murabahah is a sale and purchase agreement with the selling price of goods at cost plus an agreed profit and the Group must disclose the cost of the goods to the consumer.

At the time of Murabahah, Murabahah financing receivables are recognized at cost plus profit (*margin*).

Profit of murabahah is recognized over the period of the contract based on the recognition of margin financing murabahah receivables.

At the end of reporting period, financing murabahah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred murabahah reduced by margins and allowance for impairment losses.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

r. Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Musyarakah Mutanaqishah adalah akad kerja sama antara Grup dan konsumen. Ekuitas dari Grup akan dibagi menjadi unit musyarakah dan konsumen akan membeli unit yang dimiliki Grup melalui pembayaran cicilan.

Keuntungan Musyarakah Mutanaqishah akan dibagi sesuai dengan persentase yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

Pada akhir periode pelaporan, piutang pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan, yaitu saldo piutang Musyarakah Mutanaqishah dikurangi margin yang ditanggungkan dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

s. Kontrak Asuransi

Aset reasuransi adalah milik hak kontraktual neto *cedant* (pemegang polis atas kontrak reasuransi) dalam perjanjian asuransi.

Aset reasuransi terdiri dari piutang reasuransi dan porsi reasuransi dan premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan, atau lebih sering, ketika sebuah indikasi penurunan nilai selama tahun pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti obyektif sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa Entitas Anak tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan peristiwa tersebut memiliki dampak yang dapat diukur dengan handal yang akan mempengaruhi jumlah yang akan diterima oleh entitas anak dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

PSAK 104 tidak mengijinkan saling hapus antara:

- Aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait atau
- Pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi.

Transaksi Reasuransi

Untuk mengurangi risiko penutupan polis asuransi, Entitas Anak mereasuransikan polis-polis yang nilai pertanggungannya melebihi retensi sendiri kepada perusahaan-perusahaan reasuradur dan tidak mengakui ganti rugi atas klaim asuransi yang menjadi tanggungan reasuradur.

Kontrak reasuransi adalah kontrak yang mana satu pihak (asuradur) menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk

r. Musyarakah Mutanaqishah Financing

Musyarakah Mutanaqishah is a joint ownership agreement between the Group and the customer. The equity of the Group will be divided into musyarakah unit and the consumer will purchase the Group's unit through installment payments.

Profit from Musyarakah Mutanaqishah will be shared according to agreed percentage, and losses will be born based on the percentage of ownership on the corresponding fund, from the total fund.

At the end of the reporting period, financing Musyarakah Mutanaqishah receivables are stated at their net realizable value, i.e. the outstanding amounts of deferred Musyarakah Mutanaqishah is reduced by margins and allowance for impairment losses.

s. Insurance Contract

Reinsurance asset is the value of the cedant's net contractual rights (policyholders for the reinsurance contract) in the reinsurance agreement.

Reinsurance assets consist of reinsurance receivables and reinsurance portion from unearned premiums and estimated claim.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date, or more frequently, when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance assets that the subsidiary may not receive all outstanding amounts due under terms of the contract and the event has a reliably measureable impact on the amounts that the subsidiary will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in the profit or loss.

PSAK 104 does not allow to offset between:

- Reinsurance assets and the related insurance liabilities or
- Income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

Reinsurance Transaction

The Subsidiaries reinsure risks with other insurance companies and do not recognize insurance claim which is borne by the reinsurance companies, to reduce its underwriting risk.

Reinsurance contract is a contract where one party (insurer) accepts significant insurance risk from another party (the policyholder) by agreeing to compensate the



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

mengompensasi pemegang polis jika kejadian masa depan tidak pasti tertentu (kejadian yang diasuransikan) berdampak merugikan pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Adalah nilai kewajiban kontraktual neto asuradur dalam suatu kontrak asuransi.

Kontrak investasi diklasifikasikan antara kontrak tanpa FPT (Fitur Partisipasi Tidak mengikat). Kebijakan akuntansi untuk kewajiban kontrak investasi dengan FPT adalah sama dengan yang untuk kewajiban kontrak asuransi jiwa.

Liabilitas Kontrak Investasi

Kewajiban kontrak investasi tanpa FPT diakui pada saat kontrak tersebut dilakukan dan premi yang dibebankan. Hutang ini awalnya diakui pada nilai wajar, ini menjadi harga transaksi termasuk transaksi biaya secara langsung terkait dengan penerbitan kontrak. Setelah pengakuan awal investasi, kewajiban kontrak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

t. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

1) Metode identifikasi khusus untuk persediaan program media dan penyiaran sebagai berikut:

- Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli dibebankan sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 70% pada penayangan pertama dan 30% pada penayangan kedua.
- Persediaan program non-film dan non-sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama.
- Persediaan yang ditayangkan oleh channel media berbasis pelanggan diamortisasi selama 4 tahun.
- Persediaan animasi yang diproduksi sendiri diamortisasi selama 3 tahun.

2) Metode masuk pertama keluar pertama untuk persediaan non-program dan persediaan lainnya.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

policyholder if the events specified uncertain future (the insured event) adversely affects the policyholder.

Insurance Contracts Liability

Insurance contracts liability is the value of net contractual obligations under an insurance contract of the insurer.

Investment contracts are classified between contracts without DPF (Discretionary Participation Features). The accounting policies for investment contract liabilities with DPF are the same as those for life insurance contract liabilities.

Investment Contracts Liability

Investment contracts liability without DPF are recognized when contracts are entered into and premiums are charged. These liabilities are initially recognized at fair value, this being the transaction price excluding any transaction costs directly attributable to the issue of the contract. Subsequent to initial recognition investment, contract liabilities are measured at fair value through profit or loss.

t. Inventories

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

1) Specific identification method for media and broadcasting program inventories as follows:

- Cost of purchased film program is charged to expense in maximum of two telecasts, at 70% for the first telecast and 30% for the second telecast.
- Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast.
- Inventory which was aired by in-house channel on subscriber based media was amortized for 4 years.
- For in house animated inventory was amortized for 3 years.

2) First-in, first-out method for other non-program inventories.

Net realizable value is determined as the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

u. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

v. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan dan bukan merupakan entitas anak ataupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 105, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dari tanggal pada saat *investee* menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilai sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan dari kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode di mana investasinya diperoleh.

Persyaratan dalam PSAK 236, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 236,

u. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

v. Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 105, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate or joint venture) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 236, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 236 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 239. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi dari Grup, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

w. Aset Al-Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan aset itu sendiri. Ijarah muntahiyah bittamlik adalah

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

accordance with PSAK 236, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 236 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 239. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate of the Group, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

w. Assets Al-Ijarah

Ijarah is agreement of transfer of rights to benefit from the use of an asset with a certain time period in exchange for the lease payment (ujrah) without transferring the ownership of the asset. Ijarah muntahiyah



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

ijarah dengan wa'd perpindahan kepemilikan obyek ijarah pada saat tertentu. Perusahaan mencatat obyek ijarah sebagai aset ijarah sebesar nilai perolehannya dan disusutkan sesuai dengan jangka waktu sewa yang telah disepakati. Pendapatan sewa selama masa akad diakui pada saat manfaat atas sewa telah diserahkan kepada penyewa.

bittamlik is an ijarah with transfer of ownership of the asset at any given moment. Al-ijarah assets are depreciated over the agreed term of lease. Rental income is recognized when the rights of the asset has been transferred to the lessee.

x. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Revaluasi aset tetap dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dalam ekuitas.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10 - 50
Partisi	8
Kendaraan bermotor	4 - 8
Mesin dan peralatan	4
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2 - 8
Peralatan operasional penyiaran	7 - 15
Kendaraan berat	3

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dalam pengembangan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "surplus revaluasi aset tetap". Surplus revaluasi tanah yang telah disajikan dalam ekuitas akan dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

x. Property and Equipment - Direct Acquisitions

Property and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Revaluation of fixed assets is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date. Any increase arising from revaluation of such land is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Partitions
Motor vehicles
Machinery and equipment
Office equipment, installation and communication
Broadcasting operation equipment
Heavy equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Land for development are stated at their revaluated amounts, being the fair value at the date of revaluation. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

Any increase arising from revaluation of such land for development is accumulated in equity under the "revaluation surplus of fixed assets" account. The revaluation surplus in respect of land will be directly transferred to retained earnings when the asset is derecognised.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

y. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 2d di atas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 2v.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

y. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see 2d above) less accumulated impairment losses, if any.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit prorated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 2v.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

z. Aset Tidak Berwujud

Biaya Perolehan Pelanggan

Biaya insentif sehubungan dengan perolehan pelanggan, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan tingkat penurunan pelanggan.

Tingkat penurunan pelanggan ditinjau secara periodik untuk merefleksikan tingkat penurunan pelanggan aktual pada periode tersebut, dan kerugian penurunan nilai dibebankan pada laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Lisensi

Biaya penyediaan fasilitas kepada pengguna untuk dapat mengakses ke satelit. Biaya dinyatakan dalam *present value* berupa biaya lisensi dikurangi akumulasi amortisasi dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan chanel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 20 tahun.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran timbul dari akuisisi bisnis yang diakui dan diukur dengan nilai wajar pada saat akuisisi dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan apabila terdapat akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 8 tahun.

Taksiran masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi diakui dengan metode garis lurus selama 10 tahun.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 5 tahun.

Properti Pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi.

z. Intangible Assets

Subscriber Acquisition Cost

Incentive expense incurred in relation to the subscriber acquisition is deferred and amortized based on subscriber's churn rate.

Churn rate is reviewed periodically to reflect actual churn rate of subscribers for the period and additional impairment losses are charged to current operations, if appropriate.

License

Cost of providing facility to user to access the satellite. Cost are carried at present value of license cost less accumulated amortization with straight-line method for 10 years.

Channel Acquisition Cost

Channel acquisition cost are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 20 years.

Broadcast Activities License

Broadcast activities licensed arising from business acquisitions is recognized and measured at fair value upon acquisition less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful life of 8 years.

The estimated useful life and amortization method are reviewed at the end of each annual reporting period, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform are carried at cost less accumulated amortization and any accumulated impairment losses. Amortization is recognized on a straight-line basis over 10 years.

Software

Software acquired by the Group are stated at cost less accumulated amortization.

Amortization is recognized in profit or loss using the straight line method based on its estimated useful lives of 5 years.

Mining Properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value of properties acquired at the date of acquisition.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan.

Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

aa. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2h; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 2y.

bb. Sewa

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Pada insepri kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

The mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves.

Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

aa. Impairment of Non-Financial Asset Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2h; while impairment for goodwill is discussed in Note 2y.

bb. Leases

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi, Kelompok Usaha harus menilai apakah:

- Penyewa memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi selama periode penggunaan; dan
- Penyewa memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
 1. Penyewa memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasi;
 2. Penyewa telah mendesain aset identifikasi dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada inisiasi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga tersendiri relative dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Kelompok Usaha adalah penyewa, Kelompok Usaha telah memilih untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna mencerminkan bahwa penyewa akan mengeksekusi opsi beli, Kelompok Usaha mendepresiasi hak-guna sejak tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, Kelompok Usaha mendepresiasi aset hak-guna dari

consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The lessee has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use; and
- The lessee has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The lessee has the right to operate the identified asset;
 2. The lessee has designed the identified asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

After lease commencement, a lessee measures the right-of-use asset using a cost model that relates to Property, Plant and Equipment under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use asset is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment. If the lease transfers ownership of the underlying assets to the Group at the end of the lease period or if the acquisition cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will make a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date until the end of the useful life of the asset underlying assets. If not, the Group depreciates the



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang terutang selama masa sewa, didiskontokan pada suku bunga implisit dalam sewa jika hal itu dapat segera ditentukan. Jika suku bunga implisit tersebut tidak dapat segera ditentukan, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Kelompok Usaha dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Kelompok Usaha akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali kelompok Usaha cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran, kecuali biaya tersebut dimasukkan dalam nilai tercatat aset lain menurut Pernyataan lain.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur kembali untuk mencerminkan perubahan dalam:

- masa sewa (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- penilaian opsi beli (menggunakan tingkat diskonto yang direvisi);
- pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran tersebut (menggunakan tingkat diskonto yang tidak berubah).

Modifikasi sewa

Modifikasi sewa juga dapat meminta pengukuran kembali liabilitas sewa kecuali jika diperlakukan sebagai sewa terpisah.

Penyewa mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika keduanya:

right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments payable over the lease term, discounted at the rate implicit in the lease if that can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Variable lease payments that are not included in the measurement of the lease liability are recognized in profit or loss in the period in which the event or condition that triggers payment occurs, unless the costs are included in the carrying amount of another asset under another Standard.

The lease liability is subsequently remeasured to reflect changes in:

- the lease term (using a revised discount rate);
- the assessment of a purchase option (using a revised discount rate);
- future lease payments resulting from a change in an index or a rate used to determine those payments (using an unchanged discount rate).

Lease modification

Lease modifications may also prompt remeasurement of the lease liability unless they are to be treated as separate leases.

The lessee accounts for a lease modification as a separate lease if both:

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset pendasar; dan
 - imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat terhadap harga tersendiri tersebut untuk mencerminkan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, penyewa:

 - mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan dalam kontrak modifikasian;
 - menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
 - mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto revisian atas dasar sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
 - menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian parsial atau penuh dari sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Penyewa mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
 - membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
 - the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the lessee:

 - remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
 - determine the lease term of the modified lease;
 - remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the lessee's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
 - decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The lessee recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
 - make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

cc. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

cc. Foreclosed Collateral

Land and other assets (foreclosed collateral by the Bank) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net exccable value of the foreclosed properties is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss a the time of sale.

The carrying amount of foreclosed properties is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed properties, which is charged to current operations.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dd. Utang Al-Musyarakah

Al-Musyarakah adalah akad kerjasama diantara para pemilik modal yang menggabungkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan. Dalam Al-Musyarakah Grup dan bank sama-sama menyediakan modal untuk membiayai usaha tertentu, baik yang sudah berjalan maupun yang baru. Selanjutnya Grup dapat mengembalikan modal tersebut berikut bagi hasil yang telah di sepakati secara bertahap atau sekaligus kepada bank.

ee. Utang Al-Mudharabah

Al-Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama dua pihak atau lebih dimana satu pihak sebagai penyandang dana dan pihak yang lain sebagai pengelola dana, dimana dana itu digunakan oleh pengelola untuk usaha. Keuntungan dari usaha tersebut dibagi hasil sesuai kesepakatan.

ff. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2i dan 2j terkait liabilitas keuangan.

gg. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik local maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2i dan 2j terkait liabilitas keuangan.

hh. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada

dd. Al-Musyarakah Loan

Al-Musyarakah is a partnership agreement between the owners of capital who combine their capital for the purpose of profit. In Al-Musyarakah, the Group and the bank alike-each providing capital to finance a certain business, both existing and new. Furthermore, the Group can restore the capital following the results of which have been agreed in stages or all at once to the bank.

ee. Al-Mudharabah Loan

Al-Mudharabah is a form of cooperation of two or more parties in which one party acts as the lender and other party acts as fund manager, where in the funds are used by the managers for business. The profit of the business is divided, according to the agreement.

ff. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized costs.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2i and 2j related through financial liabilities.

gg. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized costs.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Notes 2i and 2j related to financial liabilities.

hh. Provision

Provisions are recognized when the Group have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban ini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

ii. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Pernyataan ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;
2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak;
3. Penetapan Harga Transaksi;
4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan;
5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan;

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

ii. Revenues and Expenses Recognition

The Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer;
2. Identification of the Performance Obligation in the Contract;
3. Determination of the Transaction Price
4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations;
5. Recognition of Revenue when Performance Obligation is Satisfied

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Kelompok Usaha;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Kelompok Usaha yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Kelompok Usaha mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

Secara khusus, pendapatan diakui sebagai berikut:

- Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa diserahkan atau secara signifikan diberikan dan manfaat jasa tersebut telah dinikmati oleh pelanggan. Penerimaan dimuka untuk jasa yang belum diberikan, ditangguhkan dan dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.
- Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui berdasarkan estimasi koran terjual. Pendapatan dan hasil penjualan koran konsinyasi diakui pada saat barang konsinyasi terjual.
- Pendapatan jasa pemanfaatan ruang, jasa pemanfaatan peralatan *smartcom* dan perangkat *oracle*, serta jasa pemeliharaan diakui atas dasar waktu yang telah berjalan. Pembayaran diterima tetapi belum jatuh tempo dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfil a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties such as VAT (Value Added Tax). The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Specifically, revenues are recognized as follows:

- Revenue from service is recognized when the service is rendered or significantly provided and the benefits have been received by the customer. Payments received in advance for uncompleted services are deferred and recorded as unearned revenue.
- Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized based on the estimated newspapers sold. Revenue from consignment sale of newspapers is recognized when consignment newspapers is sold.
- Revenue from space utilization services, utilization of *smartcom* and *oracle* equipment services, and maintenance services is recognized over the passage of time. Payment received in advance is recorded as unearned revenues.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK**

**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND**

**FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

4) Pendapatan pembiayaan diakui dengan basis tingkat suku bunga efektif seperti dijelaskan pada Catatan 2h, 2o, 2p, 2q dan 2r.

5) Pendapatan dari jasa pengelolaan investasi dan jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

6) Pendapatan sewa, anjak piutang dan pembiayaan konsumen diakui sesuai kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

7) Pendapatan komisi perantara efek dan jasa lainnya diakui setelah jasa diberikan.

Pendapatan jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansial telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

8) Keuntungan atau kerugian dari perdagangan efek meliputi keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

9) Pendapatan ijarah diakui selama masa akad. Pendapatan ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset ijarah.

10) Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

11) Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku.

12) Pendapatan asuransi

Pendapatan premi bruto diakui secara tahunan sejak tanggal berlakunya kontrak asuransi.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi ditangguhkan pada saat diterima dan diakui sebagai pendapatan secara tahunan pada setiap tanggal ulang tahun polis selama periode berlakunya kontrak asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Entitas Anak.

Pendapatan *underwriting* neto ditentukan setelah memperhitungkan cadangan untuk premi yang belum merupakan pendapatan, beban klaim, beban akuisisi, dan tes kecukupan liabilitas. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

4) Financing income is recognized on an effective interest basis as explained in Note 2h, 2o, 2p, 2q dan 2r.

5) Fees from investment management and advisory services are recognized when the service are rendered based on the terms of the contracts.

6) Revenues from leasing, factoring and consumer financing are recognized in accordance with accounting policies in Note 2p.

7) Commission income from brokerage and other services are recognized when service is rendered.

Fees from underwriting activities are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

8) Gain or losses on trading of securities consist of gains or losses arising from the sale of securities and unrealized gains or losses resulting from increases (decreases) in the fair value of securities owned.

9) Revenue from ijarah is recognized over contract term. Revenue from ijarah is presented net of depreciation expense of asset for ijarah.

10) Dividend income is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

11) Interest income is accrued on a time proportion basis, that takes into account the effective yield on the assets.

12) Insurance income

Gross premium income is recognized on a yearly basis at the inception date of the insurance contract.

Gross premium income with a term of more than one year is recognized as deferred premium income when received and is recognized as income on a yearly basis at each policy anniversary date over the period of the insurance contract.

Gross premium includes the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

Net underwriting income is determined net after making provisions for unearned premium reserves, claim expense, acquisition expense, and liability adequacy test. The methods used to determine these provisions are as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

PSAK 336 (Revisi 2010), "Akuntansi Asuransi Jiwa" mengatur liabilitas asuransi kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diukur dengan menggunakan konsep nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dicatat secara terpisah sebagai aset reasuransi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode yang lebih relevan dan handal yaitu individual harian. Metode individual harian menghitung premi yang belum merupakan pendapatan secara proporsional sesuai dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode kontrak atau risiko untuk setiap kontrak.

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi dari premi yang belum merupakan pendapatan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Beban diakui sebagai berikut:

- 1) Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan manfaatnya (metode akrual).
- 2) Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan. Program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan (Catatan 2t).

Biaya yang timbul sehubungan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi dibatalkan, maka biaya penjaminan emisi tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

- 3) Beban asuransi

Beban Klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi klaim yang masih dalam proses dan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"). Dalam laporan posisi keuangan, estimasi klaim yang masih

Unearned Premiums

PSAK 336 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance Contract governs insurance liabilities for insurance contract with a term of more than one year is measured by using present value of estimated payment of all benefit promised including all option available plus present value of all expenses incurred and considering the future receipt of premium.

In accordance with PSAK 104, "Insurance Contract", the reinsurance assets of unearned premium reserve are separately presented as reinsurance assets.

Unearned premium reserve is calculated based on the method considered to be more relevant and reliable which is the daily individual method. The daily individual method calculate the unearned premium reserve proportionally based on the amount of the protection given during the period of contract or risk for each individual contract.

Changes in unearned premium reserves and reinsurance assets of unearned premium reserve are recognize in profit or loss in the year when the changes occur.

Expenses are recognized as follows:

- 1) Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial period (accrual method).
- 2) Program expense is recognized when the movie or program is aired. Programs not yet aired are recorded as program inventories (Note 2t).

Expenses incurred related to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to current operations.

- 3) Insurance expense

Claims Expense

Claims expense are recognized as insured loss as incurred. Claims expense include claims approved, estimated for claims reported but not yet approve and estimated of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims. In the consolidated statements of financial



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

dalam proses dan IBNR disajikan dalam akun estimasi klaim.

Sesuai dengan PSAK 104, "Kontrak Asuransi", estimasi pemulihan klaim reasuransi dicatat secara terpisah dalam akun asset reasuransi. Selanjutnya, pengakuan estimasi klaim juga memasukkan komponen estimasi biaya penanganan klaim dan margin atas kesalahan pengukuran. Pengakuan komponen tersebut mencerminkan pengukuran yang lebih relevan dan handal.

Perubahan jumlah estimasi klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

Beban Akuisisi

Beban akuisisi polis, seperti komisi, ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode yang konsisten dengan metode yang digunakan untuk amortisasi premi yang belum merupakan pendapatan.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan nilai tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangkutan dan aset tak berwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Reasuransi

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada Entitas Anak, Entitas Anak tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

position, the estimated claim for claims reported but not yet approved and IBNR claims are presented under estimated claim account.

In accordance with PSAK 104, "Insurance Contract", estimated reinsurance claim recoveries are presented separately as reinsurance asset account. Further, the recognition of estimated claim also included an estimated of claim, handling expenses and margin for adverse deviation. The recognition of those components reflect more relevant and reliable measurement.

Changes in the amount of estimated claims as a result of further review and differences between estimated claim and claims paid, are recognized in profit or loss in year when the changes occur.

Recoveries under subrogation right and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount can be determined.

Acquisition Cost

Policy acquisition costs, such as commissions are deferred and amortized using an amortization method which is consistent with the method used to amortize the unearned premium reserve.

Liability Adequacy Test

At end of each reporting period, the Group evaluates whether the unearned premium reserves and estimated claim as recognized in the statements of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Reinsurance

Reinsurance premium cost is recorded as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to the policyholders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

jj. Imbalan Pasca Kerja

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Iuran yang ditanggung Grup diakui sebagai beban pada periode berjalan. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA).

Program Pasca Kerja Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

jj. Post-Employment Benefits

Defined Contribution Pension Plan

The Group, except foreign subsidiaries, have a defined contributory plan covering all their permanent employees. Contributions funded by the Group were charged to current operations. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPERA).

Defined Post-employment Benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai provisi untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

kk. Pengaturan pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian dari pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dibebankan secara garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi Grup dari instrumen ekuitas yang pada akhirnya *vest*, dengan peningkatan yang sesuai ekuitas. Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup merevisi estimasi jumlah instrumen ekuitas yang diekspektasi akan *vest* dan dampaknya, jika ada, diakui dalam laba rugi sehingga biaya kumulatif mencerminkan estimasi yang direvisi, dengan penyesuaian yang terkait dengan cadangan ekuitas-menetap imbalan kerja.

II. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

Other long-term benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

kk. Share-based payment arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled share-based transactions.

The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Group's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity. At the end of each reporting period, the Group revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest and the impact, if any, is recognised in profit or loss such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.

II. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi

tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income tax levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

mm. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

mm.Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net profit (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

nn. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

nn. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga (SPPI) atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian (ECL) diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan (12mECL) untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (ECL), Grup menggunakan informasi wawancara ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling mempengaruhi.

estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses (ECL) are measured as an allowance equal to 12-month ECL (12mECL) for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.

Determining and Calculation of Loss Allowance

When measuring expected credit losses (ECL), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas default merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 52, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 52 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 11.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset diperiksa secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 15.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Valuation of financial instruments

As described in Note 52, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 52 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 11.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 15.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Penurunan Nilai Goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat goodwill diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Aset Bukan Keuangan Selain Goodwill

Aset berwujud dan tidak berwujud, selain goodwill, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Sedangkan untuk goodwill, uji penurunan nilai harus dilakukan minimal setiap tahun, baik ada atau tidak adanya indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai Wajar Atas Aset dan Liabilitas yang Dapat Diidentifikasi yang Diperoleh dari Akuisisi Bisnis

Nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis ditentukan dengan menggunakan pertimbangan tertentu dalam memilih suatu metode dan membuat asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal akuisisi.

Apabila penentuan nilai wajar atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dibuat dengan menggunakan asumsi dan kondisi pasar yang berbeda, maka nilai tercatat goodwill, aset tidak berwujud dan aset serta liabilitas yang dapat diidentifikasi yang diperoleh dari akuisisi bisnis dapat terpengaruh.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 16.

Impairment of Non-Financial Asset Other Than Goodwill

Tangible and intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indicators of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating unit) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Fair Value of Acquired Identifiable Assets and Liabilities from Business Acquisition

The fair value of acquired identifiable assets and liabilities in a business acquisition are determined by using valuation techniques. The Company and its subsidiaries used their judgement to select a variety of methods and make assumption that are mainly based on market condition existing at the acquisition date.

To the extent that the determination of fair value of acquired identifiable assets and liabilities are made based on different assumption and market condition, the carrying amount of goodwill, intangible assets and other acquired identifiable assets and liabilities from such business acquisition may be affected.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Kelompok Usaha; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Grup yang harus dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Realisasi atas Aset Pajak Tangguhan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan direvisi pada setiap akhir periode pelaporan dan dikurangi sejauh yang tidak lagi kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset untuk dipulihkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 39.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 41.

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The carrying amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 39.

Employee Benefits

The determination of employee benefits obligations is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. The effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

The carrying amount of employee benefits obligation is disclosed in Note 41.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kas			Cash on hand
Rupiah	101.369	82.646	Rupiah
Lainnya (di bawah 5%)	6.749	7.731	Others (below 5%)
Giro pada Bank Indonesia			Demand deposits with Bank Indonesia
Rupiah	709.230	714.797	Rupiah
US Dolar	28.971	24.635	US Dollar
Giro pada bank lainnya			Demand deposits with other banks
Rupiah	943.159	865.327	Rupiah
US Dolar	241.823	184.449	US Dollar
Lainnya (di bawah 5%)	45.287	28.207	Others (below 5%)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Rupiah	1.941.524	2.736.377	Rupiah
US Dolar	13.490	246.676	US Dollar
Jumlah	4.031.602	4.890.845	Total

Seluruh bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All cash in banks and time deposits were placed in third party banks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCBI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2024 and 2023, the MNCBI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lainnya**Demand Deposit with Other Banks**

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Jabar Banten	627.470	636.035	Bank Jabar Banten
Bank Mandiri	160.216	45.390	Bank Mandiri
Bank Central Asia	82.086	127.482	Bank Central Asia
Bank Rakyat Indonesia	16.229	8.439	Bank Rakyat Indonesia
Bank Rakyat Indonesia - Syariah	14.042	7.280	Bank Rakyat Indonesia - Syariah
Bank Negara Indonesia	11.591	6.264	Bank Negara Indonesia
Bank Muamalat	5.468	4.782	Bank Muamalat
Bank CIMB Niaga	5.260	5.431	Bank CIMB Niaga
Bank Jtrust Indonesia	645	5.254	Bank Jtrust Indonesia
Bank ICBC Indonesia	26	19	Bank ICBC Indonesia
Lainnya (di bawah 5%)	20.126	18.951	Others (below 5%)
Sub jumlah	943.159	865.327	Sub total
US Dolar			US Dollar
Standard Chartered Bank	212.870	122.843	Standard Chartered Bank
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ	13.670	9.431	The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ
Bank Mandiri	8.590	15.886	Bank Mandiri
Bank Central Asia	3.446	17.583	Bank Central Asia
City National Bank	-	17.265	City National Bank
Lainnya (di bawah 5%)	3.247	1.441	Others (below 5%)
Sub jumlah	241.823	184.449	Sub total
Lainnya	45.287	28.207	Others
Jumlah	1.230.269	1.077.983	Total



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	Jumlah/ Total	Placement with Bank Indonesia and Other Banks
31 Desember 2024		December 31, 2024
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	539.921	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	<u>1.401.603</u>	Time deposit
Jumlah	<u>1.941.524</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	<u>13.490</u>	Time deposit
Jumlah	<u>13.490</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>1.955.014</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,00% - 8,00%	Rupiah
US Dolar	0,20% - 3,25%	US Dollar
	Jumlah/ Total	
31 Desember 2023		December 31, 2023
Pihak ketiga - Rupiah		Third parties - Rupiah
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia	1.699.752	Bank Indonesia Deposit Facility
Deposito berjangka	<u>1.036.625</u>	Time deposit
Jumlah	<u>2.736.377</u>	Subtotal
Pihak ketiga - US Dolar		Third parties - US Dollar
Deposito berjangka	<u>246.676</u>	Time deposit
Jumlah	<u>246.676</u>	Subtotal
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	<u>2.983.053</u>	Total Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Net
Tingkat suku bunga per tahun		Interest rates per annum
Rupiah	2,50% - 7,00%	Rupiah
US Dolar	0,15% - 2,42%	US Dollar

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
Bank Indonesia	539.921	1.699.752	Bank Indonesia
Bank Mayapada Internasional	475.000	750.000	Bank Mayapada Internasional
Bank Jtrust Indonesia	404.800	13.000	Bank Jtrust Indonesia
Bank Mandiri	131.000	131.000	Bank Mandiri
Bank Jabar Banten	69.278	53.800	Bank Jabar Banten
Bank Rakyat Indonesia	41.300	15.600	Bank Rakyat Indonesia
Bank KB Bukopin	20.700	43.000	Bank KB Bukopin
Lainnya	259.525	30.225	Others
Sub jumlah	<u>1.941.524</u>	<u>2.736.377</u>	Sub total
US Dolar			US Dollar
Bank Mayapada	13.150	-	Bank Mayapada
Bank Indonesia	-	246.352	Bank Indonesia
Lainnya	340	324	Others
Sub jumlah	<u>13.490</u>	<u>246.676</u>	Sub total
Jumlah	<u>1.955.014</u>	<u>2.983.053</u>	Total



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

5. ASET KEUANGAN LAINNYA – LANCAR

5. OTHER FINANCIAL ASSETS – CURRENT

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Dana kelolaan	5.151.719	3.805.737	Managed funds
Efek utang	692.441	524.727	Debt securities
Reksadana	325.328	178.931	Mutual funds
Efek saham	283.761	192.652	Equity securities
Lainnya	87.409	89.603	Others
Nilai wajar melalui penghasilan			Fair value through other
Komprehensif lain			comprehensive Income
Efek utang	1.507.431	245.896	Debt securities
Efek saham	108.484	25.432	Equity securities
Rekening bank dan deposito berjangka			Restricted cash in banks
yang dibatasi penggunaannya	42.534	66.176	and time deposits
Jumlah	8.199.107	5.129.154	Total

Dana Kelolaan

Grup mengadakan perjanjian pengelolaan dana dengan manajer investasi untuk melakukan investasi dalam bentuk investasi pada perusahaan publik dan non publik dan/atau pada surat berharga. Perjanjian dilakukan dengan jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang sampai satu tahun mendatang sesuai persetujuan tertulis dari kedua belah pihak. Jumlah di atas merupakan nilai aset bersih pada tanggal pelaporan keuangan.

Managed Funds

The Group entered into agreement with several investment managers to manage investment in public or private companies and/or other securities instruments. These contracts have a term of one year and can be extended for another one year as agreed by both parties in writing. Amount recorded reflects the net asset value in fund investment as of reporting date.

Efek Utang

Debt Securities

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
Obligasi pemerintah	483.083	403.087	Government bonds
Obligasi lainnya	209.358	121.640	Other bonds
Nilai wajar melalui penghasilan			Fair value through other
komprehensif lain			comprehensive income
Sekuritas Rupiah			Rupiah Securities of
Bank Indonesia (SRBI)	1.094.890	-	Bank Indonesia (SRBI)
Obligasi Pemerintah Indonesia	395.707	226.488	Indonesian Government bonds
Obligasi lainnya	16.834	19.408	Other bonds
Jumlah	2.199.872	770.623	Total

Efek Saham

Nilai wajar efek diperdagangkan didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Equity Securities

The fair values of the trading securities are based on the quoted market price in the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2024 and 2023.

Reksadana

Nilai wajar unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih unit penyertaan reksadana pada tanggal pelaporan.

Mutual Funds

The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of reporting date.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Rekening Bank dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Merupakan rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka jatuh tempo lebih dari tiga bulan dan/atau digunakan sebagai jaminan. Rincian bank yang dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	2023
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya		
Rupiah		
Bank Jabar Banten	14.750	14.750
US Dolar		
Investment Opportunities V Pte Limited	27.784	29.676
Deposito berjangka		
Rupiah		
Bank Rakyat Indonesia	-	21.750
Jumlah	42.534	66.176

Restricted Cash in Banks and Time Deposits

Represents restricted cash in banks and time deposits with maturities of more than three months and/or used as collaterals. Detail of restricted cash in bank and restricted time deposits are as follows:

Restricted cash in banks	
Rupiah	
Bank Jabar Banten	
US Dollar	
Investment Opportunities V Pte Limited	
Time deposits	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	
Total	

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31, 2024	2023
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 43)	22.931	28.011
Pihak ketiga		
Media	3.789.711	3.591.569
Lainnya	51.773	97.612
Sub jumlah	3.841.484	3.689.181
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.254)	(131.817)
Jumlah pihak ketiga	3.708.230	3.557.364
Jumlah piutang usaha - bersih	3.731.161	3.585.375
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	2.087.567	2.051.356
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	777.192	710.305
31 - 60 hari	565.420	539.071
61 - 90 hari	150.388	152.246
> 90 hari	150.594	132.397
Jumlah - bersih	3.731.161	3.585.375
c. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	3.769.475	3.594.721
US Dolar	94.940	122.471
Jumlah	3.864.415	3.717.192
Cadangan kerugian penurunan nilai	(133.254)	(131.817)
Bersih	3.731.161	3.585.375

a. By customer	
Related parties (Note 43)	
Third parties	
Media	
Others	
Subtotal	
Allowance for impairment losses	
Total third parties	
Total trade account receivable-net	
b. Aging of trade accounts receivable not impaired	
Not yet due	
Past due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
> 90 days	
Total - net	
c. By currency	
Rupiah	
US Dollar	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

Jangka waktu rata-rata penjualan kredit pada umumnya berumur 30 sampai dengan 90 hari. Penjualan kredit iklan melalui agensi iklan membutuhkan waktu penagihan yang lebih lama dari waktu rata-rata penjualan kredit karena agensi iklan harus menunggu pembayaran iklan dari para pemasang iklan terlebih dahulu sebelum melakukan pembayaran kepada Grup. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

The average period of credit sales is 30 days till 90 days. The credit sales through advertising agency takes longer time to collect than the average credit period since the agency needs to wait for payment from advertiser before it pays the Group. No interest is charged on trade accounts receivable which are already due.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit pada basis pelanggan adalah terbatas dan tidak saling berhubungan.

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha yang menurut pendapat manajemen tidak dapat lagi dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Allowance for impairment losses was recognized for trade accounts receivable which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on the review of the collectibility of trade accounts receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment loss of trade accounts receivable is sufficient because there are no significant changes in credit quality of the receivables.

7. PIUTANG NASABAH DAN MARGIN

Merupakan piutang milik MNCS dan MNCAM yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan imbalan jasa pengelolaan dana nasabah dan reksa dana dengan detail sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Transaksi perdagangan efek	181.639	285.508	Brokerage
Margin	154.690	136.167	Margin
Imbalan jasa pengelolaan dana	500	583	Fund management services
Jumlah	336.829	422.258	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan umur piutang sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kurang dari 2 hari	173.471	274.070	Less than 2 days
Lebih dari 2 hari	163.358	148.188	More than 2 days
Jumlah	336.829	422.258	Total

Perincian saldo piutang nasabah dan margin berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Rupiah	336.829	422.255	Rupiah
US Dolar	-	3	US Dollar
Jumlah	336.829	422.258	Total

7. CUSTOMER AND MARGIN RECEIVABLES

Represent MNCS and MNCAM's receivables arising from brokerage and fund management services rendered to customers and mutual funds, with details as follows:

The aging schedule of customer and margin receivables are as follows:

The currency of customer and margin receivables are as follows:



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena Grup berpendapat bahwa seluruh piutang dapat tertagih dan mempunyai jaminan yang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

The Group did not provide allowance for impairment losses since the Group believes that the receivables are collectible and adequately secured to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. DEPOSITO WAJIB, PIUTANG DARI DAN UTANG KEPADA - LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Merupakan deposito MNCS pada Bank yang ditentukan oleh Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sebagai jaminan untuk transaksi yang dilakukan oleh MNCS. Deposito ini dapat digunakan untuk melakukan pembayaran kepada KPEI atas transaksi yang dilakukan MNCS, bila MNCS tidak melakukan pembayaran sampai batas waktu yang ditentukan.

8. MANDATORY DEPOSITS, RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND SETTLEMENT GUARANTEE INSTITUTION

Represent MNCS' deposit in a bank assigned by the Institute of Clearing and Settlement Guarantee for Securities Company in Indonesia (KPEI) to hold MNCS's guarantee deposit for its trading transactions. This deposit can be used to pay KPEI for the trading transactions made by MNCS in case it fails to pay on due date.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Piutang dari KPEI	110.010	215.378	Receivables from KPEI
Deposito wajib	9.335	8.975	Mandatory deposits
Jumlah piutang	119.345	224.353	Total receivables
Utang kepada KPEI	264.240	273.359	Payables to KPEI

Tingkat suku bunga deposito pertahun berkisar antara 6,75% sampai dengan 7,55% pada tahun 2024 dan 3,00% sampai dengan 6,80% pada tahun 2023.

Annual interest rates on the deposits range from 6.75% to 7.55% in 2024 and 3.00% to 6.80% in 2023.

Piutang dan utang MNCS dari dan kepada KPEI timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek-bersih (*net settlement*) dan dana kliring.

The MNCS receivables from and payables to KPEI arose from the net settlement of securities trading transactions and clearing deposits.

9. PIUTANG PEMBIAYAAN

Merupakan piutang pembiayaan yang diberikan MNCF dan MNCGU, sebagai berikut:

9. FINANCING RECEIVABLES

Represents financing receivables provided by MNCF and MNCGU, as follows:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ Net investments in finance lease	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing	Tagihan anjak piutang/ Factoring receivables	Jumlah/ Total	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	1.887	86.745	88.632	Related parties
Pihak ketiga	27.688	181.535	598.144	807.367	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.259)	(30.954)	(150.079)	(183.292)	Unearned lease income
Subjumlah	25.429	152.468	534.810	712.707	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(304)	(5.548)	(5.852)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	25.429	152.164	529.262	706.855	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	1.034	-	1.034	Related parties
Pihak ketiga	134.934	495.062	-	629.996	Third parties
Pendapatan belum diakui	(23.125)	(102.585)	-	(125.710)	Unearned lease income
Subjumlah	111.809	393.511	-	505.320	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.624)	(6.223)	-	(9.847)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	108.185	387.288	-	495.473	Subtotal
Jumlah	133.614	539.452	529.262	1.202.328	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 19,01%	15% - 39%	13% - 18%		Interest rate per annum

--

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	31 Desember/December 31, 2023				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Bagian lancar					Current portion
Pihak berelasi	-	2.645	3.815	6.460	Related parties
Pihak ketiga	29.111	287.115	545.186	861.412	Third parties
Pendapatan belum diakui	(2.091)	(42.438)	(11.161)	(55.690)	Unearned lease income
Subjumlah	27.020	247.322	537.840	812.182	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(321)	(3.034)	(3.355)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	27.020	247.001	534.806	808.827	Subtotal
Bagian tidak lancar					Noncurrent portion
Pihak berelasi	-	2.768	-	2.768	Related parties
Pihak ketiga	139.494	947.018	-	1.086.512	Third parties
Pendapatan belum diakui	(25.005)	(141.881)	-	(166.886)	Unearned lease income
Subjumlah	114.489	807.905	-	922.394	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.311)	(8.227)	-	(12.538)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	110.178	799.678	-	909.856	Subtotal
Jumlah	137.198	1.046.679	534.806	1.718.683	Total
Tingkat bunga per tahun	15% - 18,51%	15% - 28%	13% - 18,5%		Interest rate per annum

Jumlah piutang pembiayaan bruto sesuai dengan
jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The financing receivables gross based on maturity
date are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	27.688	183.422	684.889	895.999	1 year
Lebih dari satu tahun	134.934	496.096	-	631.030	More than one year
Jumlah	162.622	679.518	684.889	1.527.029	Total

	31 Desember/December 31, 2023				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Akan jatuh tempo					Will be due within:
1 tahun	29.111	289.760	549.001	867.872	1 year
Lebih dari satu tahun	139.494	949.786	-	1.089.280	More than one year
Jumlah	168.605	1.239.546	549.001	1.957.152	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah
sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses
are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	4.311	8.548	3.034	15.893	Balance at beginning of year
Penyisihan	-	10.616	2.514	13.130	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	(687)	(12.637)	-	(13.324)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	3.624	6.527	5.548	15.699	Balance at end of year



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	31 Desember/December 31, 2023				
	Penanaman neto sewa pembiayaan/ <i>Net investments in finance lease</i>	Pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing</i>	Tagihan anjak piutang/ <i>Factoring receivables</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo awal tahun	3.411	7.088	3.035	13.534	Balance at beginning of year
Penyisihan	900	14.314	-	15.214	Provisions
Penghapusan dan pemulihan	-	(12.854)	(1)	(12.855)	Write-off and recovery
Saldo akhir tahun	4.311	8.548	3.034	15.893	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan aset konsumen yang didanai dengan pembiayaan konsumen ini. Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup.

Finance lease receivables and consumer financing receivables are guaranteed by the related financed assets. Group believes that the allowance for impairment losses is adequate.

10. KREDIT

Rincian kredit adalah sebagai berikut:

a. Jenis Pinjaman

10. LOANS

Detail of loan:

a. By Type of Loan

	31 Desember/December 31, 2024			
	Bagian lancar/ <i>Current</i>	Bagian tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	3.994.502	3.379.759	7.374.261	Working capital loans
Kredit Konsumsi	228.485	1.543.975	1.772.460	Consumer loans
Kredit Investasi	-	1.514.232	1.514.232	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	4.040	4.040	Employee loans
Jumlah	4.222.987	6.442.006	10.664.993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.794)	(202.697)	(256.491)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4.169.193	6.239.309	10.408.502	Total loan - net
	31 Desember/December 31, 2023			
	Bagian lancar/ <i>Current</i>	Bagian tidak lancar/ <i>Noncurrent</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Pihak ketiga</u>				<u>Third parties</u>
Rupiah				Rupiah
Kredit Modal Kerja	4.260.083	1.971.464	6.231.547	Working capital loans
Kredit Konsumsi	41.902	1.952.580	1.994.482	Consumer loans
Kredit Investasi	-	1.181.971	1.181.971	Investment loans
Pinjaman karyawan	-	5.433	5.433	Employee loans
Sub jumlah	4.301.985	5.111.448	9.413.433	Subtotal
Valuta asing				Foreign currencies
Kredit Modal Kerja	-	50.649	50.649	Working capital loans
Sub jumlah	-	50.649	50.649	Subtotal
Jumlah	4.301.985	5.162.097	9.464.082	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(61.935)	(200.080)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit - bersih	4.240.050	4.962.017	9.202.067	Total loan - net



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

b. Sektor Ekonomi**b. By Economic Sector**

31 Desember/December 31, 2024				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	4.252.898	-	4.252.898	Business services
Perindustrian	2.471.266	-	2.471.266	Manufacturing
Rumah tangga	1.348.026	-	1.348.026	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	1.227.126	-	1.227.126	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	385.592	-	385.592	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	197.475	-	197.475	Construction
Lainnya	782.610	-	782.610	Others
Jumlah	10.664.993	-	10.664.993	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(256.491)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			10.408.502	Total loan - net

31 Desember/December 31, 2023				
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Jasa-jasa dunia usaha	3.415.235	-	3.415.235	Business services
Perindustrian	2.575.342	-	2.575.342	Manufacturing
Rumah tangga	1.559.239	-	1.559.239	Household
Perdagangan, restoran dan hotel	638.110	50.649	688.759	Trading, restaurant and hotel
Angkutan, gudang dan komunikasi	436.335	-	436.335	Transportation, warehouses and communication
Konstruksi	205.106	-	205.106	Construction
Lainnya	584.066	-	584.066	Others
Jumlah	9.413.433	50.649	9.464.082	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai			(262.015)	Allowance for impairment loss
Jumlah kredit - bersih			9.202.067	Total loan - net

c. Jangka Waktu**c. By Maturity**

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
≤ 1 tahun	4.222.987	4.301.985	≤ 1 year
> 1 - 2 tahun	372.830	365.497	> 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2.527.242	2.373.831	> 2 - 5 years
> 5 tahun	3.541.934	2.422.769	> 5 years
Jumlah	10.664.993	9.464.082	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(256.491)	(262.015)	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	10.408.502	9.202.067	Total Loans - Net



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

d. Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun

	2024	2023
Rupiah		
Kartu kredit	21,00%	21,00%
Kredit modal kerja	12,45%	12,42%
Kredit investasi	11,95%	12,19%
Kredit konsumsi	11,88%	12,99%
US Dolar		
Kredit modal kerja	-	6,50%

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 20). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh MNCBI.
- 3) Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

d. Average effective annual interest rates

Rupiah	
Credit card	
Working capital loans	
Investment loans	
Consumer loans	
US Dollar	
Working capital loans	

Other major information on loans are as follows:

- 1) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 20). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 2) As of December 31, 2024 and 2023, there are no loans pledged as collateral by MNCBI.
- 3) Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

11. PERSEDIAAN

	31 Desember/December 31, 2024	2023
Program media dan penyiaran		
Persediaan lokal	5.386.146	6.018.978
Persediaan impor	255.319	244.913
Sub jumlah	5.641.465	6.263.891
Dikurangi yang dibebankan pada tahun berjalan	(1.894.316)	(2.589.896)
Bersih	3.747.149	3.673.995
Non Program	376.155	394.300
Batubara	94.885	69.451
Lainnya	532.564	245.791
Sub jumlah	1.003.604	709.542
Jumlah	4.750.753	4.383.537

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) diasuransikan bersamaan dengan aset tetap (Catatan 15). Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan persediaan tersebut memadai.

11. INVENTORIES

Media program and broadcasting	
Inventory local	
Inventory Import	
Sub total	
Less charged to current year expense	
Net	
Non Program	
Coal	
Others	
Sub total	
Total	

As of December 31, 2024 and 2023, non program inventories (antenna, decoder and accessories), were insured along with property and equipment (Note 15). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Persediaan program tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, Grup dapat meminta kembali salinan film dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

Persediaan batubara tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, bencana alam atau pencurian karena persediaan mempunyai perputaran yang cepat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai persediaan.

Inventories for programs were not insured against fire and theft because the fair value of inventories could not be established reliably for the purpose of insurance. In the event of fire and theft, the Group can request a new copy of the film from distributor, as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

Inventories of coal were not insured against risks of loss from fire, natural disaster or theft because inventories have high turnover.

As of December 31, 2024 and 2023, there was no indication of impairment in value of inventories.

12. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

12. PREPAID TAXES

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Entitas anak		
Pajak penghasilan badan	15.383	17.117
Lainnya	263.940	267.883
Jumlah	279.323	285.000
		Subsidiaries
		Corporate Income Tax
		Others
		Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN LAINNYA

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES AND OTHER

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Tempat kedudukan/ Domicile	Percentage of Ownership		31 Des/ Dec 31 2024	31 Des/ Dec 31 2023
		31 Des/ Dec 31	31 Des/ Dec 31		
		2024	2023		
		%	%		
Investasi asosiasi / Associate Investment					
PT MNC Land Tbk (MNC Land)	Jakarta	21,32	19,34	4.974.129	4.631.142
PT Teknologi Migo Indonesia	Jakarta	40,00	40,00	545.120	552.583
				5.519.249	5.183.725
Investasi lainnya / Other investment					
PT MNC Wahana Wisata	Jakarta	5,00	5,00	186.000	186.000
Jumlah / Total				5.705.249	5.369.725

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saham MNC Land yang dimiliki oleh entitas anak adalah sebanyak 5.097.197.310 lembar dan 5.101.197.310 lembar yang mewakili 5,22% dan 5,23% kepemilikan di MNC Land.

Kepemilikan Perusahaan atas MNC Land per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebanyak 15.702.331.070 lembar dan 13.765.783.670 lembar yang mewakili 16,10% dan 14,11% kepemilikan di MNC Land.

Investasi pada entitas tersebut diatas diperoleh terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang.

As of December 31, 2024 and 2023, the total MNC Land's shares owned by the subsidiaries amounted to 5,097,197,310 shares and 5,101,197,310 shares, which represent 5.22 % and 5.23% ownership in MNC Land.

The ownership of MNC Land by the Company as of December 31, 2024 and 2023, amounted to 15,702,331,070 shares and 13,765,783,670 shares, which represent 16.10% and 14.11% ownership in MNC Land.

Investments in the above companies are held primarily for long-term growth potential.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

MVN, entitas anak, memiliki investasi pada entitas asosiasi yaitu PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) sejak bulan Desember 2021.

MVN, a subsidiary, has investment in associated in PT Teknologi Migo Indonesia (MIGO) since December 2021.

Investasi lainnya diperoleh entitas anak terutama untuk tujuan potensi pertumbuhan jangka panjang MCOM dan entitas anak.

Other investment is held by subsidiary primarily for long-term growth potential for MCOM and its subsidiaries.

14. ASET KEUANGAN LAINNYA – TIDAK LANCAR

14. OTHER FINANCIAL ASSETS – NON CURRENT

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
Penyertaan saham	1.047.006	762.070	Investments in shares of stock
Lainnya	1.444	1.444	Others
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			At Amortised cost
Obligasi Pemerintah Indonesia	1.952.540	1.387.488	Indonesian Government Bonds
Obligasi	459.856	12.989	Bonds
Jumlah	3.460.846	2.163.991	Total

Penyertaan Saham

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki investasi pada perusahaan *start-up, equity linked*, pengembangan digital platform dan perusahaan rumah produksi dengan investasi Rp 1.047.006 juta dan Rp 762.070 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Investments in Shares of Stock

The Company and its subsidiaries have investment in start-up companies, equity linked, development in digital platform and production house company amounted to Rp 1,047,006 million and Rp 762,070 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

15. ASET TETAP

15. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.769.828	22.215	2.906	(28.737)	2.760.400	Land
Bangunan	6.125.072	31.602	68.831	159.879	6.247.722	Buildings
Pesawat Udara	226.496	-	-	(226.496)	-	Aircraft
Partisi	44.162	163	32	-	44.293	Partitions
Kendaraan bermotor	344.950	16.301	79.255	28.920	310.916	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	100.930	30.816	608	16.465	147.603	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	3.263.074	118.910	102.233	864.919	4.144.670	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	12.741.166	401.046	335.684	739	12.807.267	equipment
Subjumlah	25.615.678	621.053	589.549	815.689	26.462.871	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	3.387.195	608.223	235.392	(1.044.523)	2.715.503	Property and equipment under construction
Jumlah	29.035.198	1.229.276	824.941	(228.834)	29.210.699	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	2.068.146	233.578	56.088	(97.339)	2.148.297	Buildings
Pesawat Udara	10.372	17.775	-	(28.147)	-	Aircraft
Partisi	29.406	138	31	-	29.513	Partitions
Kendaraan bermotor	318.581	26.584	75.338	2.071	271.898	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	50.429	5.714	460	13.491	69.174	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.544.611	95.510	98.861	35.676	2.576.936	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	9.689.842	777.795	313.147	1.096	10.155.586	equipment
Subjumlah	14.711.387	1.157.094	543.925	(73.152)	15.251.404	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.838	534	-	-	30.372	Property and equipment under joint operations
Jumlah	14.741.225	1.157.628	543.925	(73.152)	15.281.776	Total
Jumlah Tercatat	14.293.973				13.928.923	Net Book Value



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2023	
Biaya perolehan						Acquisition costs
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	2.521.486	292.725	23.914	(20.469)	2.769.828	Land
Bangunan	5.252.201	673.600	3.068	202.339	6.125.072	Buildings
Pesawat Udara	201.517	-	-	24.979	226.496	Aircraft
Partisi	44.112	113	63	-	44.162	Partitions
Kendaraan bermotor	350.558	26.461	29.890	(2.179)	344.950	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	95.119	5.514	641	938	100.930	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	5.588.699	618.400	127.032	(2.816.993)	3.263.074	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	12.336.304	348.712	12.342	68.492	12.741.166	equipment
Subjumlah	26.389.996	1.965.525	196.950	(2.542.893)	25.615.678	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	32.325	-	-	-	32.325	Property and equipment under joint operations
Aset dalam penyelesaian	4.233.199	502.243	1.044	(1.347.203)	3.387.195	Property and equipment under construction
Jumlah	30.655.520	2.467.768	197.994	(3.890.096)	29.035.198	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	1.780.112	235.376	2.977	55.635	2.068.146	Buildings
Pesawat Udara	(31.625)	23.483	-	18.514	10.372	Aircraft
Partisi	29.008	461	63	-	29.406	Partitions
Kendaraan bermotor	319.691	24.178	22.323	(2.965)	318.581	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	67.468	13.852	648	(30.243)	50.429	Machinery and equipment
Peralatan kantor, instalasi dan komunikasi	2.921.115	450.447	20.697	(806.254)	2.544.611	Office equipment, installation and communication
Peralatan operasional						Broadcasting operation
Penyiaran	9.052.830	641.681	4.669	-	9.689.842	equipment
Subjumlah	14.138.599	1.389.478	51.377	(765.313)	14.711.387	Subtotal
Aset dalam rangka kerjasama	29.736	102	-	-	29.838	Property and equipment under joint operations
Jumlah	14.168.335	1.389.580	51.377	(765.313)	14.741.225	Total
Jumlah Tercatat	16.487.185				14.293.973	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2024 dan 2023, dialokasikan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 1.157.628 juta dan Rp 1.389.580 juta.

Depreciation expense in 2024 and 2023 was allocated to direct costs and general and administrative expenses amounting to Rp 1,157,628 million and Rp 1,389,580 million, respectively.

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 8.575.608 juta dan Rp 7.767.538 juta.

Gross carrying amount of property and equipment which were fully depreciated but still used by the Group as of December 31, 2024 and 2023, amounting to Rp 8,575,608 million and Rp 7,767,538 million, respectively.

Aset tetap kerjasama merupakan aset tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun *relay* yang dibangun bersama-sama dengan penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (*nation wide*) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun *relay* yang dibagi bersama-sama.

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for (nation wide) operations. RCTI and SCTV will each assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities which were shared together. RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint (nation wide) operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of building relay stations.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai dalam 1-2 tahun dengan persentase penyelesaian antara 25%-90% pada tanggal 31 Desember 2024.

Entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo sampai dengan tahun 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap dan properti investasi, kecuali tanah, bangunan dan prasarana, serta persediaan non program (antena, dekoder dan aksesoris) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi.

Tabel berikut ini berisi informasi mengenai jumlah aset tercatat yang diasuransikan dan nilai pertanggungan:

	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Jumlah tercatat aset yang diasuransikan	8.159.885	8.204.225	Carrying amount of insured assets
Jumlah pertanggungan asuransi	7.625.540	7.528.734	Total sum insured
Rupiah (dalam jutaan)	17.103.453	74.340.400	Rupiah (in million)
US Dolar			US Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang (Catatan 23 dan 25) dan liabilitas sewa/liabilitas sewa pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

Construction in progress are estimated to be completed within 1-2 years, percentage of completion range is 25% to 90% as of December 31, 2024.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2045. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2024 and 2023, property and equipment and investment properties, except land, building and improvements, along with non program inventories (antenna, decoder and accessories) were insured against fire, theft and other possible risks to third parties insurance companies and PT MNC Asuransi Indonesia, a related party.

The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

Several property and equipment are used as collateral for short-term loans, long-term loans (Notes 23 and 25) and lease liabilities/finance lease obligation.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment in value of property and equipment.

16. GOODWILL

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih entitas anak.

16. GOODWILL

Represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of net assets of subsidiaries acquired.

	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Perusahaan			The Company
MCOM	151.838	151.838	MCOM
MKAP dan entitas anak	12.313	12.313	MKAP and its subsidiaries
Subjumlah	164.151	164.151	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
MNCSV	2.544.610	2.544.610	MNCSV
MNC dan entitas anak	1.188.101	1.188.101	MNC and its subsidiaries
MVN dan entitas anak	448.145	443.430	MVN and its subsidiaries
MKAP dan entitas anak	358.669	363.949	MKAP and its subsidiaries
PT Bhakti Migas Resources	22.583	22.583	PT Bhakti Migas Resources
PT Global Maintenance Facility	-	1.816	PT Global Maintenance Facility
Subjumlah	4.562.108	4.564.489	Subtotal
Jumlah	4.726.259	4.728.640	Total
Pengaruh selisih kurs penjabaran	2.175	2.320	Effect of translation adjustment
Jumlah tercatat	4.728.434	4.730.960	Net carrying amount

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Nilai tercatat goodwill terdiri dari:

Carrying value of goodwill is consist of:

	2024	2023	
Saldo awal	4.730.960	4.731.000	Beginning balance
Penambahan	4.716	-	Addition
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(146)	(40)	Translation adjustment and others
Divestasi entitas anak	(7.096)	-	Divestment in subsidiary
Saldo akhir	4.728.434	4.730.960	Ending balance

Dalam melakukan pengujian penurunan nilai goodwill, nilai terpulihkan tersebut dinilai dengan mengacu pada nilai pakai unit kas yang dihasilkan. Goodwill tersebut dicatat setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

In performing goodwill impairment testing, the recoverable amount was assessed by reference to the cash-generating unit's value in use. The goodwill is recorded net of accumulated impairment.

17. ASET DIGITAL DAN TIDAK BERWUJUD - BERSIH**17. DIGITAL AND INTANGIBLE ASSETS - NET**

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Biaya perolehan:			Cost:
Digital Streaming Platform	2.656.323	2.389.733	Digital Streaming Platform cost
Biaya perolehan pelanggan	1.311.951	1.354.922	Subscriber acquisition cost
Properti pertambangan	1.219.284	1.183.743	Mining property
Perangkat lunak	379.446	344.750	Software
Biaya perolehan chanel	310.644	310.644	Channel acquisition cost
Izin penyelenggaraan penyiaran	51.669	51.669	Broadcast activities licence
Lainnya	163.673	190.282	Others
Jumlah	6.092.990	5.825.743	Total
Akumulasi amortisasi:	2.447.897	2.491.259	Accumulated amortization:
Jumlah tercatat	3.645.093	3.334.484	Net carrying value

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform merupakan biaya perolehan atas pengembangan perangkat lunak termasuk aplikasi *superapps* RCTI+, lisensi, dan penayangan program konten entitas anak.

Biaya Perolehan Pelanggan

Penambahan biaya perolehan pelanggan termasuk jumlah yang dibayarkan untuk setiap pelanggan baru yang berhasil diperoleh.

Biaya Perolehan Chanel

Biaya perolehan channel merupakan biaya perolehan beberapa channel seperti: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News dan Music Channel* yang dibeli seharga USD 35 juta untuk seluruh channel.

Izin Penyelenggaraan Penyiaran

Izin penyelenggaraan penyiaran yang timbul dari akuisisi entitas anak merupakan izin atas penyelenggaraan penyiaran televisi milik entitas anak MTN.

Digital Streaming Platform

Digital streaming platform acquisition cost is development cost of software include application *superapps* RCTI+, license and displaying content program of subsidiaries.

Subscriber Acquisition Cost

Additions to subscriber acquisition cost include the amount paid for each new acquisition of subscriber.

Channel Acquisition Cost

Channels acquisition cost represents cost of channels, such as: *Sport, Soccer, Comedy, Drama, Infotainment, Fashion, Kids, Home and Living, Muslim, Entertainment, News and Music Channel* which was bought with total price of USD 35 million.

Broadcast Activities License

Broadcast activities license arising from acquisition of subsidiary represent license to broadcast television activities owned by MTN's subsidiaries.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

18. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2022, PT MNC Movieland Indonesia anak perusahaan MSIN merevaluasi tanah untuk pengembangan seluas 21,05 Ha berlokasi di kawasan PT MNC Lido City, Sukabumi, Bogor. Tanah ini akan dikembangkan sebagai Movieland yang memiliki sarana infrastruktur produksi terintegrasi khususnya untuk produksi movie, OTT dan drama televisi dengan biaya perolehan tanah Rp 92.743 juta yang dibeli pada tahun 2020. Pada tahun 2022, anak perusahaan melakukan revaluasi tanah untuk pengembangan tersebut dan mengakui nilai wajar pada tanggal revaluasi dengan metode pendekatan nilai pasar sesuai dengan peraturan yang berlaku, berdasarkan laporan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Dino Suhariato & Rekan (Penilai Publik Dino Suhariato No. STTD.PP-200/PM.223/2012) tanggal 8 Maret 2023 sebesar Rp 825.154 juta.

18. LAND FOR DEVELOPMENT

As of December 31, 2022, PT MNC Movieland Indonesia subsidiary of MSIN revalued its 21.05 Ha of land for development located in PT MNC Lido City area, Sukabumi, Bogor. The land will be developed as a Movieland with an integrated production infrastructure particularly for movie production, OTT and television drama with acquisition cost Rp 92,743 million which was acquired in 2020. In 2022, the subsidiary revalued the land for this development and recognized the fair value at the date of revaluation using the market value approach in accordance with the regulations, based on a report from Public Appraisal Services Office (KJPP) Dino Suhariato & Rekan (Public Appraiser Dino Suhariato No. STTD.PP-200/PM.223/2012) dated March 8, 2023 amounting to Rp 825,154 million.

19. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

19. OTHER NONCURRENT ASSETS

	31 Desember/December 31		
	2024	2023	
Agunan yang diambil alih	607.701	723.061	Foreclosed assets
Uang muka pembelian aset tetap	580.939	713.476	Advance for purchase of property and equipment
Aset dimiliki untuk dijual	263.498	1.123.175	Assets held for sale
			Advances for operation activities
Uang muka operasional	39.432	68.261	Investment property - net
Properti investasi - bersih	46.903	43.516	Others
Lain-lain	2.322.146	1.250.037	
Jumlah	3.860.619	3.921.526	Total

Pada tahun 2023, MKM, entitas anak MVN, memiliki aset dimiliki untuk dijual yang merupakan reklasifikasi dari akun aset tetap sebesar Rp 3.102.971 juta (Catatan 15). MKM telah menjual sebagian aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dan PT Indosat Tbk dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.979.796 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 33.858 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

In 2023, MKM, a subsidiary of MVN, has assets held for sale which is reclassified from fixed assets account amounted to Rp 3,102,971 million (Note 15). MKM sold a part of assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi and PT Indosat Tbk with carrying amount of Rp 1,979,796 million and recorded gain on sale of assets held for sale amounted to Rp 33,858 million which presented as part of the other income (expense) - net in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023.

Pada tahun 2024, MKM, entitas anak MVN, telah menjual sebagian aset lain-lain - aset dimiliki untuk dijual kepada PT Asianet Media Teknologi dengan nilai tercatat Rp 859.681 juta dan mencatat laba penjualan aset dimiliki untuk dijual sebesar Rp 21.972 juta yang disajikan sebagai bagian dari akun penghasilan (beban) lain-lain bersih pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

In 2024, MKM, a subsidiary of MVN, has sold a partial of other assets - assets held for sale to PT Asianet Media Teknologi with carrying value of Rp 859,681 million and recorded gain on sale of assets held for sales amounted to Rp 21,972 million which presented as part of the other income (expense) - net in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

20. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dan simpanan pada bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Bank terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Simpanan dan simpanan dari bank lain terdiri dari:

20. DEPOSITS AND DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits and deposits from other bank are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Bank to (*fair value interest rate risk*) and (*cash flow interest rate risk*).

Deposits and deposits from other banks consist of:

31 Desember/December 31, 2024			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Jangka pendek			Current
Deposito berjangka	198.794	10.868.539	11.067.333
Tabungan	45.676	1.817.700	1.863.376
Giro	80.024	862.183	942.207
Call money	-	305.000	305.000
Jumlah	324.494	13.853.422	14.177.916

31 Desember/ December 31, 2023			
	Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Jangka pendek			Current
Deposito berjangka	311.711	9.071.171	9.382.882
Tabungan	78.066	1.768.994	1.847.060
Giro	42.472	377.222	419.694
Call money	-	415.000	415.000
Jumlah	432.249	11.632.387	12.064.636

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dan simpanan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits and deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	31 Desember/December 31, 2023	
Simpanan dan simpanan pada bank lain	14.177.916	12.064.636	Deposits and deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar	37.976	28.896	Accrued interest payables
Jumlah	14.215.892	12.093.532	Total



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Simpanan dan simpanan pada bank lain terdiri atas:

Deposits and deposits from other banks consist of:

31 Desember/December 31, 2024					
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total
Pihak berelasi (Catatan 43)					Related parties (Note 43)
Rupiah	47.979	45.676	197.539	-	291.194
US Dolar	31.763	-	1.255	-	33.018
Lainnya	282	-	-	-	282
Subjumlah	80.024	45.676	198.794	-	324.494
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	803.636	1.817.700	10.558.119	305.000	13.484.455
US Dolar	45.699	-	302.025	-	347.724
Lainnya	12.848	-	8.395	-	21.243
Subjumlah	862.183	1.817.700	10.868.539	305.000	13.853.422
Jumlah	942.207	1.863.376	11.067.333	305.000	14.177.916
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Rupiah	1,51%	2,68%	5,75%	6,55%	Rupiah
Valuta asing	0,21%	-	2,57%	-	Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	87.924	-	884.994	-	Amount pledged as loan collateral
31 Desember/December 31, 2023					
	Giro/ Demand deposit	Tabungan/ Savings deposit	Deposito berjangka/ Time deposits	Call Money/ Call Money	Jumlah/ Total
Pihak berelasi (Catatan 43)					Related parties (Note 43)
Rupiah	32.791	78.066	308.706	-	419.563
US Dolar	3.857	-	3.005	-	6.862
Lainnya	5.824	-	-	-	5.824
Subjumlah	42.472	78.066	311.711	-	432.249
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah	302.962	1.768.994	8.719.420	415.000	11.206.376
US Dolar	62.543	-	348.506	-	411.049
Lainnya	11.717	-	3.245	-	14.962
Subjumlah	377.222	1.768.994	9.071.171	415.000	11.632.387
Jumlah	419.694	1.847.060	9.382.882	415.000	12.064.636
Tingkat bunga per tahun					Interest rate per annum
Rupiah	1,40%	2,52%	4,96%	6,34%	Rupiah
Valuta asing	0,23%	-	2,31%	-	Foreign currencies
Jumlah yang dijadikan jaminan kredit	42.417	-	1.164.420	-	Amount pledged as loan collateral



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			
1 bulan	4.442.586	277.655	4.720.241	1 month
3 bulan	3.837.522	18.848	3.856.370	3 months
6 bulan	2.024.589	15.146	2.039.735	6 months
12 bulan	450.961	26	450.987	12 months
Jumlah	10.755.658	311.675	11.067.333	Total

31 Desember/December 31, 2023				
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah			
1 bulan	4.280.513	332.541	4.613.054	1 month
3 bulan	2.940.005	18.405	2.958.410	3 months
6 bulan	1.507.803	3.686	1.511.489	6 months
12 bulan	299.805	124	299.929	12 months
Jumlah	9.028.126	354.756	9.382.882	Total

21. UTANG USAHA

21. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

		31 Desember/December 31,			
		2024	2023		
a. Berdasarkan segmen usaha				a. By business segment	
Pihak berelasi (Catatan 43)		55.064	39.156	Related parties (Note 43)	
Pihak ketiga				Third parties	
Pertambangan	425.657		306.045	Mining	
TV berbayar dan broadband	355.012		290.402	Pay TV and broadband	
Iklan dan konten	40.299		50.555	Advertising and content	
Lainnya	90.348		90.678	Others	
Subjumlah	911.316		737.680	Subtotal	
Jumlah	966.380		776.836	Total	

		31 Desember/December 31,			
		2024	2023		
b. Berdasarkan mata uang				b. By currency	
Rupiah	926.743		646.458	Rupiah	
US Dollar	38.141		117.185	US Dollar	
Lainnya	1.496		13.193	Others	
Jumlah	966.380		776.836	Total	

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian program, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha kepada pihak ketiga yang belum dibayarkan karena pembayaran masih dilakukan dalam periode kredit normal.

Purchases of program, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. No interest is charged on the trade accounts payable to third parties for the outstanding balance because the payments are still made within the normal credit period.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued

22. UTANG PAJAK

22. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Pajak penghasilan		Income taxes
Perusahaan		The Company
Pasal 21	-	Article 21
Lainnya	3	Others
Entitas anak	431.753	The subsidiaries
Jumlah	431.756	Total

23. PINJAMAN JANGKA PENDEK

23. SHORT-TERM LOAN

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Utang bank</u>		<u>Bank loans</u>
Bank Mayapada	858.082	Bank Mayapada
Deutsche Bank AG	379.807	Deutsche Bank AG
Bank DBS Indonesia	200.000	Bank DBS Indonesia
Pinjaman Sindikasi	135.000	Syndicated Loan
Bank Nationalnobu	50.000	Bank Nationalnobu
Bank BJB	13.000	Bank BJB
Bank Ganesha	12.500	Bank Ganesha
Bank Jtrust Indonesia	12.043	Bank Jtrust Indonesia
Bank Central Asia	9.826	Bank Central Asia
Bank Oke Indonesia	9.383	Bank Oke Indonesia
Bank Sinarmas	-	Bank Sinarmas
Jumlah	1.679.641	Total

Bank Mayapada

Pada tanggal 15 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap On-Demand (PTX OD) dari Bank Mayapada sebesar Rp 150.000 juta, jangka waktu 12 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Februari 2025 dan akan jatuh tempo tanggal 15 Februari 2026.

Pada tanggal 15 April 2019, MTN memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 100.000 juta dengan bunga 14% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan hak guna bangunan. Selanjutnya, berdasarkan addendum perjanjian tanggal 13 Februari 2023, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 25.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal 22 April 2023 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 22 April 2024 dengan tingkat bunga 12% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2025.

Pada tanggal 23 November 2018 dan 26 November 2018, GIB memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 250.000 juta. Selama tahun 2020, fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo dalam 7 bulan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Oktober 2024 dan akan jatuh

Bank Mayapada

On February 15, 2022, Infokom, has obtained a Fixed On-Demand Loan facility (PTX OD) from Bank Mayapada amounting to Rp 150,000 million, with a term of 12 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets. This loan facility has been extended on February 15, 2025 and will be due on February 15, 2026.

On April 15, 2019, MTN obtained a loan facility from Bank Mayapada at a maximum of Rp 100,000 million, bear interest of 14% per annum and there are no particular financial covenants. This loan facility is secured by land rights. The loan facility has been amended on February 13, 2023 with additional facility of Rp 25,000 million, valid for 12 (twelve) months from April 22, 2023 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on April 22, 2024 which bears interest of 12% per annum and will be due on April 22, 2025.

On November 23, 2018 and November 26, 2018, GIB obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 250,000 million from Bank Mayapada. During 2020, the loan facility bears interest of 13% per annum and will be due in 7 months. This loan facility has been extended on October 23, 2024 and will be due on October 23, 2025, and there are no particular

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

tempo pada tanggal 23 Oktober 2025, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset anak perusahaan.

Pada 10 Mei 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dari Bank Mayapada dengan maksimum pinjaman Rp 385.000 juta, tingkat bunga 8% per tahun.

Deutsche Bank AG

Pada tanggal 26 Agustus 2024, MNC memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 26 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + margin 5,85% per tahun, dimana margin tersebut meningkat 0,5% setiap 3 bulan sejak tanggal utilisasi. Pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 12 bulan. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 23,5 juta (setara dengan Rp 379.807 juta) pada 31 Desember 2024.

Bank DBS Indonesia (DBS)

Pada tanggal 25 September 2023, MCOM menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dalam bentuk Committed Revolving Credit Facility ("Fasilitas RCF") sebesar Rp 200.000 juta dengan DBS. Bunga yang dikenakan adalah sebesar JIBOR + 4% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan sejak ditandatanganinya Fasilitas RCF. Fasilitas ini telah diperpanjang pada tanggal 25 September 2024 dan akan jatuh tempo tanggal 25 September 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian RCF, yaitu *debt-to-ebitda ratio* kurang dari tiga kali dan *interest service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara sebagai para kreditur sebesar Rp 135.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10,5%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan anak perusahaan.

Bank Nationalnobu

Pada tanggal 25 Agustus 2023, MNC memperoleh fasilitas pinjaman tetap dari Bank Nationalnobu sebesar Rp 50.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2024. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Pinjaman ini telah di perpanjang pada tanggal 23 Agustus 2024 dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Agustus 2025.

financial covenants. The loan is secured by subsidiary's assets.

On May 10, 2021, the Company obtained a Working Capital Credit Facility at a maximum of Rp 385,000 million from Bank Mayapada, bears interest 8% per annum.

Deutsche Bank AG

On August 26, 2024, MNC obtained a credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounting to USD 26 million with an interest rate of 3 month SOFR + margin of 5.85% per annum, provided that the margin shall increased by 0.5% per annum on the date falling 3 monthly interval from the utilization date. The loan has a term of 12 months. The outstanding loan balance on the Deutsche Bank facility was USD 23.5 million (equivalent to Rp 379,807 million) as of December 31, 2024.

Bank DBS Indonesia (DBS)

On September 25, 2023, MCOM has signed a banking facility agreement in the form of a Committed Revolving Credit Facility ("RCF Facility") amounted to Rp 200,000 million with DBS. The interest charged is JIBOR + 4% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the signing of the RCF Facility. This facility has been extended on September 25, 2024 and will be due on September 25, 2025.

On December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the RCF Facility, such as debt-to-ebitda ratio no more than three times and interest service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Syndicated Loan

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara as creditors Rp 135,000 million. The term of the loan facility is 12 months. Interest rate per annum is 10.5%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of subsidiary.

Bank Nationalnobu

On August 25, 2023, MNC obtained a fixed loan facility from Bank Nationalnobu with amount of Rp 50,000 million. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts, with interest rate each at 9.75% per annum and due on August 25, 2024. This loan facility is secured by subsidiary's assets. This loan facility has been extended on August 23, 2024 and will be due on August 25, 2025.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

Pada tanggal 11 Oktober 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). Fasilitas pinjaman ini memiliki batas maksimum sebesar Rp 100.000 juta dengan tingkat bunga 11% per tahun. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (duabelas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan aset anak perusahaan. Selanjutnya, berdasarkan addendum perjanjian tanggal 15 Oktober 2021, pinjaman tersebut diperpanjang dengan tambahan fasilitas Rp 50.000 juta, berlaku selama 12 (duabelas) bulan sampai 16 Oktober 2022 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 15 Oktober 2022 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Oktober 2023.

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani addendum perjanjian kredit senilai Rp 150.000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan sehingga RCTI mengklasifikasikan pada pinjaman jangka panjang.

Pada bulan Juni 2022, DVN menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) sebesar Rp 13.000 juta. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian.

Perjanjian atas pinjaman ini diperpanjang dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan Juni 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan rasio utang terhadap modal tidak lebih dari satu kali.

Bank Ganesha

Pada tanggal 2 Juni 2021, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas Short Term Loan (STL) sebesar Rp 13.500 juta dengan PT Bank Ganesha Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan objek jaminan berupa Hak Guna Bangunan. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2025.

Bank JTrust Indonesia

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% per tahun dan jangka waktu pinjaman 12 (dua belas) bulan dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (BJB)

On October 11, 2019, RCTI obtained credit facilities from PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB). This loan facility has a maximum limit of Rp 100,000 million with interest rate 11% per annum. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This loan facility is secured by subsidiary's assets. The loan facility has been amended on October 15, 2021 with additional facility of Rp 50,000 million, valid for 12 (twelve) months up to October 16, 2022 or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This loan facility has been extended on October 15, 2022 and will be due on October 16, 2023.

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp 150,000 which amended loan term to 48 (fourty eight) months, therefore RCTI classified as long-term loan.

In June 2022, DVN entered into a loan facility agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk (BJB) amounted Rp 13,000 million. Loan term is 12 (twelve) months from the date the agreement is signed.

The agreement on this loan was extended with loan term of 12 (twelve) months until June 2025.

On December 31, 2024 and 2023, MCOM Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement such as current ratio bigger than one time and debt-to-equity ratio no more than one time.

Bank Ganesha

On June 2, 2021, Infokom entered into an Short Term Loan (STL) facility of Rp 13,500 million with PT Bank Ganesha Tbk. Interest is charged at 10,5% p.a with 1 year period from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such Loan is secured with fiduciary bond with collateral in the form of Right to Build. This agreement was extended and will be due on June 2, 2025.

Bank JTrust Indonesia

On March 29, 2022, Infokom entered into overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest is charged at 10.50% per annum with loan term of 12 (twelve) months from the date of the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah)- Continued**

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10.50% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

On September 29, 2022, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 10.50% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit atas permintaan sebesar Rp 20.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 1 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Fasilitas Pinjaman diatas dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan. Fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 30 Maret 2025 dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2026.

On August 4, 2023, Infokom signed demand loans facility agreement amounting to Rp 20,000 million with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 1 year from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. The loan facility is secured by a fiduciary guarantee with the object of collateral in the form of Building Use Rights. This loan facility has been extended on March 30, 2025 and will be due on March 30, 2026.

Bank Central Asia (BCA)

Pada tanggal 24 Juni 2022, RCTI memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA maksimal sebesar Rp 10.000 juta, jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal dimulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 26 Juli 2024 dan berlaku selama 12 (duabelas) bulan dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2025 atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 915 m2 berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat milik entitas anak.

Bank Central Asia (BCA)

On June 24, 2022, RCTI obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 10,000 million, for 12 (twelve) months from the date of the agreement. This credit agreement has been extended on July 26, 2024 and valid for 12 (twelve) months with interest rate at 10% per annum and due on June 27, 2025 or the credit facility is declared paid off by the Bank. This loan facility is secured by a 915 m2 land located in Kebon Jeruk, West Jakarta, owned by a subsidiary.

Bank Oke Indonesia

Pada tanggal 31 Januari 2023, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank Oke Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 11% per tahun dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal ditandatanganinya fasilitas kredit, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2026.

Bank Oke Indonesia

On January 31, 2023, Infokom signed overdraft loans facility agreement amounting to Rp 10,000 million with PT Bank Oke Indonesia Tbk. The interest charged is 11% per annum with a loan term of 12 (twelve) months from the date the credit facility was signed, and there are no particular financial covenants. This agreement was extended and will be due on January 31, 2026.

Bank Sinarmas

Pada tanggal 19 Maret 2019, RCTI memperoleh fasilitas kredit dari Bank Sinarmas sebesar Rp 400.000 juta dengan tingkat bunga 12% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal di mulai perjanjian. Perjanjian kredit ini telah di perpanjang pada tanggal 16 Maret 2024 dan berlaku selama 12 (dua belas) bulan atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset. Pada tanggal 19 September 2024, RCTI telah melunasi fasilitas kredit ini.

Bank Sinarmas

On March 19, 2019, RCTI obtained credit facilities from Bank Sinarmas amounting Rp 400,000 million with interest rate 12% per annum, and there are no particular financial covenants. The term of this credit agreement is valid for 12 (twelve) months from the date of agreement starts. This credit agreement has been extended on March 16, 2024 and valid for 12 (twelve) months or the credit facility is declared paid off by the Bank. The loan is secured by asset. On September 19, 2024, RCTI has settled the credit facility.

24. UTANG NASABAH PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari transaksi perdagangan efek yang dilakukan untuk pengelolaan dana nasabah dan deposito nasabah.

24. PAYABLE TO CUSTOMERS THIRD PARTIES

This account is liabilities arising from securities transactions involving managing customers' funds and other customers' deposits.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

25. LONG-TERM LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Bank Mayapada Internasional	703.007	679.360	Bank Mayapada Internasional
Morse Road Limited	484.860	462.480	Morse Road Limited
Bank JTrust Indonesia	413.850	445.282	Bank JTrust Indonesia
Pinjaman Sindikasi	334.583	-	Syndicated Loan
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat dan Banten	305.995	430.740	Jawa Barat dan Banten
Bank Sahabat Sampoerna	268.422	292.630	Bank Sahabat Sampoerna
China Development Bank	225.925	307.993	China Development Bank
Bank Victoria International	202.757	205.221	Bank Victoria International
Bank Capital Indonesia	195.000	125.000	Bank Capital Indonesia
Investment Opportunities V			Investment Opportunities V
Pte. Limited	160.812	198.866	Pte. Limited
Deutsche Bank	155.559	716.062	Deutsche Bank
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Selatan	123.692	69.642	Kalimantan Selatan
Marymount Road Limited	113.134	107.912	Marymount Road Limited
Bank Ganesha	31.825	66.434	Bank Ganesha
Bank Rakyat Indonesia	19.419	58.846	Bank Rakyat Indonesia
Bank Central Asia	14.184	19.307	Bank Central Asia
Bank Pembangunan Daerah			Bank Pembangunan Daerah
Kalimantan Tengah	10.000	-	Kalimantan Tengah
Bank Oke Indonesia	1.976	9.856	Bank Oke Indonesia
PT Sarana Multigriya Finansial			PT Sarana Multigriya Finansial
(Persero)	810	3.644	(Persero)
Shinhan Investment Corp.	-	77.080	Shinhan Investment Corp.
Bank Jago	-	50.000	Bank Jago
Bank Negara Indonesia	-	6.718	Bank Negara Indonesia
Utang Al-Musyarakah			Al-Musyarakah loan
Bank Muamalat Indonesia	100.674	93.683	Bank Muamalat Indonesia
Bank Victoria Syariah	8.750	17.718	Bank Victoria Syariah
Utang Al-Mudharabah			Al-Mudharabah loan
Bank Kalimantan Selatan Syariah	31.408	12.722	Bank Kalimantan Selatan Syariah
Bank Panin Dubai Syariah	-	2.386	Bank Panin Dubai Syariah
Jumlah	3.906.642	4.459.582	Total
Bagian jangka pendek	(1.865.363)	(2.326.618)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	2.041.279	2.132.964	Long-term portion

Pinjaman jangka panjang akan dilunasi sebagai berikut:

The long-term loans are repayable as follows:

	31 Desember /December 31,		
	2024	2023	
Jatuh tempo dalam setahun	1.865.363	2.326.618	Due in one year
Pada tahun kedua	761.434	687.544	In the second year
Lebih dari tiga tahun	1.297.355	1.475.356	More than three year
Subjumlah	3.924.152	4.489.518	Subtotal
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(17.510)	(29.936)	Unamortized transaction cost
Jumlah	3.906.642	4.459.582	Total



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of long term loans are as follows:

	31 Desember /December 31,	
	2024	2023
Pinjaman jangka panjang	3.906.642	4.459.582
Biaya bunga masih harus dibayar	15.763	26.721
Jumlah	3.922.405	4.486.303
		Long-term loans
		Accrued interest expense
		Total

Biaya bunga pinjaman masih harus dibayar dicatat dalam akun biaya masih harus dibayar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Accrued interest on loans are recorded in accrued expense on the consolidated statements of financial position.

Bank Mayapada Internasional

Infokom

Pada tanggal 21 Februari 2022, Infokom telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan aset tetap berupa mesin-mesin.

Bank Mayapada Internasional

Infokom

In February 21, 2022, Infokom, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum, and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by machineries of fixed assets.

MVN

Pada bulan November 2021, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 200.000 juta dengan PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 12% per tahun. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu.

MVN

In November 2021, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 200,000 million with PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada). This facility bears interest of 12% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed, and there are no particular financial covenants.

MSIN

Pada tanggal 8 April 2021, MSIN, melalui entitas anak telah memperoleh fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 120 bulan, dengan tingkat bunga 12% per tahun serta grace period selama 30 bulan ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan tanah berupa Hak Guna Bangunan yang dimiliki oleh entitas anak.

MSIN

On April 8, 2021, MSIN, through a subsidiary, has obtained a Fixed Installment Loan facility (PTA LINE) from Bank Mayapada amounting to Rp 200,000 million, with a term of 120 months, with an interest rate of 12% per annum and a grace period of 30 months ("Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by land rights owned by the subsidiary.

MNCEI

Berdasarkan surat hutang yang dilegalisasi melalui Akta Notaris Sunarni, S.H., No. 14 tanggal 24 Mei 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mayapada dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap *on Demand* dan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran.

MNCEI

Based on loan agreement which legalized by notarial deed No. 14 dated May 24, 2022, Notary of Sunarni, S.H., MNCEI obtained loan facilities with maximum credit facility of Rp 200,000 million which consist of Pinjaman tetap on Demand facility and Pinjaman Tetap Angsuran.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 60 (enam puluh) bulan termasuk grace periode 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2027 untuk fasilitas pinjaman tetap angsuran dan 12 (dua belas) bulan untuk

This loan will be repaid in 60 (sixty) months with grace period for 24 (twenty four) months which the final installment will be due on May 27, 2027 for Fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran and 12 (twelve) months for Fasilitas Pinjaman Tetap on



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

fasilitas pinjaman tetap *on Demand* dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% dan 12% per tahun per masing-masing fasilitas.

Demand and will be due on May 25, 2025. This loan bears interest at the rate of 9% and 12% per annum per facility, respectively.

MNCS memiliki beberapa fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Mayapada Internasional sebagai berikut:

MNCS has several loan facility which is used for working capital, obtained from Bank Mayapada Internasional, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/December 31 , 2024 2023		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
90.000	90.000	-	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	12,00%	Sebagian saham "KPIG" sebanyak 567.712.600 lembar saham/ 567,712,600 shares 567,712,600 shares Saham "KPIG" sebesar Rp 50.000 juta dan jaminan perusahaan (corporate guarantee) dari MKAP dan MNCS menurunkan fasilitas pinjaman menjadi Rp 70.000 juta/ KPIG" shares amounted Rp 50,000 million and corporate guarantee by MKAP and MNCS decreased the loan plafon Rp 70,000 million
70.000	69.686	69.667	02 Februari 2025/ February 02, 2025	12,00%	
	159.686	69.667			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCS telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCS has complied with the requirements above.

Morse Road Limited

Morse Road Limited

Pada tanggal 3 April 2017, BILC menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 50 juta dengan Morse Road Limited. Fasilitas pinjaman sudah digunakan USD 30 juta.

On April 3, 2017, BILC entered into a loan facility of USD 50 million with Morse Road Limited. The credit facility has been used by USD 30 million.

Bank JTrust Indonesia

Bank JTrust Indonesia

MNCS memiliki fasilitas pinjaman untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCS has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount Rp Juta/ Rp Million	Saldo terutang/ Outstanding loan 31 Desember/December 31 , 2024 2023		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
125.000	115.000	105.000	29 Mei 2025/ May 29, 2025	12,00%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
20.000	16.018	-	23 April 2030/ April 23, 2030	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%
25.000	13.460	-	29 Oktober 2030/ October 29, 2030	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
30.000	2.659	11.410	28 Januari 2028/ January 28, 2028	12,00%	Piutang pembiayaan otomotif dan rumah masing-masing sebesar 150% dan 100% Automotive and housing financing receivables equivalent to 150% and 100%, respectively
50.000	1.176	8.832	11 Mei 2027/ May 11, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan rumah sebesar 100%/ Housing financing receivables equivalent to 100%
	33.313	20.242			

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank JTrust Indonesia sebagai berikut:

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank JTrust Indonesia, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
80.000	32.722	61.675	25 Mei 2026/ May 25, 2026	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
35.000	26.774	-	25 Maret 2027/ March 25, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
45.000	24.364	39.636	24 Agustus 2026/ August 24, 2026	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
55.000	17.885	37.255	12 Januari 2026/ January 12, 2026	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
25.000	14.391	-	30 Oktober 2027/ October 30, 2027	11,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
30.000	1.895	11.772	23 Maret 2025/ March 23, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
50.000	-	4.535	25 Juni 2024/ June 25, 2024	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	118.031	154.873			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCS, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCS, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCS, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCS, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Infokom

Pada tanggal 29 Maret 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Infokom

On March 29, 2022, Infokom entered into investment loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia. The interest is charged at 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. Such loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 29 September 2022, Infokom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 90.000 juta dan fasilitas pinjaman kredit rekening koran sebesar Rp 10.000 juta dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Bunga yang dikenakan sebesar 10,50% p.a. dan jangka waktu pinjaman 8 tahun dari tanggal ditandatangani fasilitas kredit. Fasilitas pinjaman dijamin dengan surat jaminan fidusia dengan obyek jaminan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 13 September 2024, RCTI, entitas anak menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai *mandated lead arrangers*; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai para kreditur sebesar Rp 365.000 juta. Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 36 bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah beserta bangunan gedung, tagihan dan persediaan, serta jaminan entitas anak perusahaan.

Rincian pemberi pinjaman sebagai berikut:

Pemberi pinjaman/ <i>Lender</i>	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu	68.474
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	68.474
PT Bank Kalteng	65.050
PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur	51.355
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	32.083
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	30.813
PT Bank MNC Internasional Tbk	18.334
Jumlah/ <i>Total</i>	334.583

Sehubungan dengan pinjaman tersebut, RCTI diwajibkan mempertahankan rasio keuangan dan memenuhi batasan-batasan tertentu sesuai dengan yang tercantum dalam Perjanjian Pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2024, RCTI telah memenuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Induk berikut perubahannya.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

Pada Desember 2020, MVN menandatangani fasilitas pinjaman kredit sebesar Rp 250.000 juta dengan Bank BJB (BJB). Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a. Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 5 tahun dari awal penarikan fasilitas/pinjaman pertama kali.

On September 29, 2022, Infokom entered into investment loan facility agreement amounting to Rp 90,000 million and checking account credit facility amounting to Rp 10,000 million, with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. The loan bears interest 10.50% p.a. with loan term of 8 year from the date of the credit facility was signed. The loan facilities is secured with fiduciary guarantee with collateral in the form of Building Use Rights.

Syndicated Loan

On September 13, 2024, RCTI, a subsidiary, have entered into a syndicated loan agreement amongs (i) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk as mandated lead arrangers; (ii) PT Bank Pembangunan Daerah Bengkulu, PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, PT Bank Kalteng, PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur, PT Bank MNC Internasional Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as creditors Rp 365,000 million. The term of the loan facility is 36 months. Interest rate per annum is 10%. The loan is secured by land and building, trade receivable and inventory, and corporate guarantee of subsidiary.

Details of original lenders as follows:

In connection with the loan, RCTI is required to maintain financial ratios and comply with certain covenants as stipulated in the Loan Agreement. As of December 31, 2024, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as set forth in the Master Agreement and its amendments.

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

In December 2020, MVN signed an investment credit loan facility agreement of Rp 250,000 million with Bank BJB (BJB). This facility bears interest of 11% p.a with a loan term of 5 years from the date agreement is signed.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah sebesar Rp 14.750 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

Pada tahun 2024, MVN membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MVN telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari satu kali.

Pada tanggal 7 September 2023, RCTI menandatangani addendum perjanjian kredit senilai Rp 150,000 juta yang mengubah jangka waktu kredit menjadi 48 (empat puluh delapan) bulan dan tambahan fasilitas kredit sebesar Rp 150.000 juta, dengan jangka waktu 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal penandatanganan addendum perjanjian kredit atau fasilitas kredit dinyatakan lunas oleh Bank . Atas fasilitas ini dikenakan bunga 11% p.a.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, RCTI telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari 1,5 kali *debt-to-equity ratio* kurang dari 1 kali dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1 kali.

MDNP memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	50.000	50.000	31 Agustus 2025/ August 31, 2025	0,49% dari suku bunga deposito/ 0.49% from interest rate of time deposits	Penempatan giro/ Placement of demand deposit

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MDNP wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MDNP telah memenuhi persyaratan di atas.

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
150.000	70.100	103.000	31 Juli 2025/ July 31, 2025	11.75%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 120%/ Finance lease receivables equivalent to 120%

The balance of such interest fund as December 31, 2024 and 2023, amounted to Rp 14,750 million, and is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

In 2024, MVN has paid investment credit loan facility amounted to Rp 50,000 million.

On December 31, 2024 and 2023, MVN has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than one time and debt service coverage ratio is no less than one time.

On September 7, 2023, RCTI signed addendum of credit loan agreement amounted to Rp 150,000 million which amended loan term to 48 (fourty eight) months and an additional facility of Rp 150,000 million, valid for 48 (fourty eight) months from the date of agreement starts or the credit facility is declared fully paid by the Bank. This facility bears interest of 11% p.a.

On December 31, 2024 and 2023, RCTI has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio is bigger than 1.5 times, debt-to-equity ratio less than 1 time and debt service coverage ratio is no less than one time.

MDNP has a long-term loan facilities obtained from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten as follows:

According to the loan facility, MDNP is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

As of December 31, 2024 and 2023, MDNP has complied with the requirements above.

Bank Sahabat Sampoerna

MNCGU has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja dan pembiayaan multiguna yang diperoleh dari Bank Sahabat Sampoerna sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for working capital and multipurpose financing, obtained from Bank Sahabat Sampoerna, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
160.000	146.896	-	29 Agustus 2030/ August 29, 2030	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF
50.000	29.155	45.830	10 Agustus 2027/ August 10, 2027	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF
200.000	22.271	143.800	28 September 2026/ September 28, 2026	11,75%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dan Corporate Guarantee (CG) dari MNCF/ Consumer financing receivable, equivalent to 100% and Corporate Guarantee (CG) from MNCF
	198.322	189.630			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

China Development Bank

Pada tanggal 10 Juli 2014, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai Security Agent) serta MCOM (sebagai Penjamin) dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2027.

China Development Bank

On July 10, 2014, MKM has entered into loan facility agreement in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia with China Development Bank (as the Lender) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent) and MCOM (as the Guarantor) and will be mature on October 2027.

Pada tanggal 17 November 2017, MKM telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dalam kaitannya dengan proyek jaringan serat optik ZTE dan Huawei Tech Investment di Indonesia, dengan China Development Bank (sebagai Pemberi Pinjaman, *Arranger, Facility Agent*) dan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (sebagai *Security Agent*). Dalam hal ini, MCOM bertindak sebagai penjamin.

On November 17, 2017, MKM has entered into facility agreements in relation to the optical fiber Network Project of ZTE and Huawei Tech Investment in Indonesia, with China Development Bank (as the Lender, Arranger, and Facility Agent) and PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (as the Security Agent). In this matter, MCOM act as the guarantor.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MKM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio lancar lebih besar dari satu kali, *debt-to-equity ratio* kurang dari tiga kali dan *debt service coverage ratio* lebih besar dari 1,25 kali.

On December 31, 2024 and 2023, MKM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as current ratio no less than one time, debt-to-equity ratio no more than three times and debt service coverage ratio is higher than 1.25 times.

Bank Victoria International

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

Bank Victoria International

MNCF has several long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
128.000	70.278	91.754	30 Januari 2027/ January 30, 2027	10,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
50.000	37.296	-	26 Januari 2032/ January 26, 2032	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor dan hipotik perumahan, masing-masing sebesar 110% dan 100%/ Consumer financing receivables for vehicles and house mortgage of 110% and 100%, respectively
	107.574	91.754			

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria International yaitu:

MNCGU has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria International, as follows:

	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/	Tingkat suku bunga/	Jaminan/
Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31, 2024	2023	Due date	Interest rate	Collateral
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
50.000	22.500	18.000	8 Agustus 2025/ August 8, 2025	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/ Consumer financing receivable equivalent to 110%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

MSIN

Pada tanggal 8 Desember 2021, MSIN, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria sebesar Rp 50.000 juta, jangka waktu 60 bulan, dengan tingkat bunga 10% per tahun ("Perjanjian"), dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Perjanjian tersebut dijamin dengan fidusia tagihan dan persediaan yang dimiliki oleh entitas anak.

MSIN

On December 8, 2021, MSIN has obtained an additional working capital credit facility from Bank Victoria amounting to Rp 50,000 million, with a term of 60 months, with an interest rate of 10% per annum (the "Agreement"), and there are no particular financial covenants. The agreement is secured by fiduciary receivables and inventories owned by the subsidiary.

MNCEI

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 140 tanggal 25 November 2022 MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Rekening Koran.

MNCEI

Based on the credit agreement letter no. 140 dated November 25, 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 10,000 million consisting of a Current Account Loan facility.

Berdasarkan surat perjanjian kredit no. 141 tanggal 25 November 2022, MNCEI memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Internasional Tbk dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 65.000 juta yang terdiri dari fasilitas Pinjaman Tetap atau Berjadwal.

Based on the credit agreement letter no. 141 dated November 25, 2022, MNCEI obtained a loan facility from PT Bank Victoria Internasional Tbk with a maximum credit limit of Rp 65,000 million consisting of a Fixed or Scheduled Loan facility.

Pinjaman tersebut akan dilunasi dalam 72 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,25% per tahun.

This loan will be repaid in 72 months. This loan bears interest at the rate of 10.25% per annum.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Bank Capital Indonesia

MKAP Grup, MNCS dan MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Capital Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2025/ July 7, 2025	12,00%	Jaminan Perusahaan dari MNCS/ Corporate Guarantee by MNCS
75.000	75.000	75.000	7 Juli 2025/ July 7, 2025	12,00%	-
52.500	45.000	50.000	11 Februari 2026/ February 11, 2026	13,00%	Piutang sewa pembiayaan sebesar 105%/ Finance lease receivables equivalent to 105%
	195.000	200.000			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MKAP Grup, MNCS dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCS dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

Investment Opportunities V Pte. Limited

Pada tahun 2019, MNCSV menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Investment Opportunities V Pte. Limited dimana MNCSV memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 55 juta. Tingkat suku bunga untuk pinjaman ini adalah 8% per tahun yang dibayarkan setiap bulan.

Sampai pada bulan Desember 2024, MNCSV telah melunasi sebagian pinjaman sebesar USD 45,05 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo rekening yang dibatasi penggunaannya adalah masing-masing sebesar Rp 27.784 juta dan Rp 29.676 juta yang tercatat di dalam akun "rekening yang dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCSV telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *leverage* kurang dari 3,5 kali. Dan pinjaman ini bersifat *roll-over* dapat diperpanjang.

Deutsche Bank

Pada tanggal 4 Juni 2021, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 35 juta dengan tingkat bunga LIBOR 3 bulan + 4,5% per annum dan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022. BMTR Media Limited telah melunasi pinjaman ini.

Bank Capital Indonesia

MKAP Group, MNCS and MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Capital Indonesia, as follows:

According to the loan facility, MKAP Group, MNCS and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCS and MNCGU have complied with the requirements above.

Investment Opportunities V Pte. Limited

In 2019, MNCSV entered into a loan facility agreement with Investment Opportunities V Pte. Limited where MNCSV obtained a loan facility of USD 55 million. The interest rate for this loan is 8% per year, paid monthly.

Until December 2024, MNCSV has paid the loan partially amounted to USD 45.05 million.

The balance of such interest fund as December 31, 2024 and 2023, is Rp 27,784 million and Rp 29,676 million, respectively, is shown in the account of "restricted cash in banks" in the consolidated statements of financial position.

On December 31, 2024 and 2023, MNCSV has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as leverage ratio is less than 3.5 times. And this loan is roll-over renewable.

Deutsche Bank

On June 4, 2021, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 35 million with interest rate of LIBOR 3 months +4.5% per annum and will be mature on August 24, 2022. BMTR media Limited has settled the loan.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 22 Agustus 2022, BMTR Media Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 50 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal 26 Agustus 2024, BMTR Media Limited telah melunasi fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 27,5 juta atau setara dengan Rp 424.325 juta.

On August 22, 2022, BMTR Media Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 50 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. On August 26, 2024, BMTR Media Limited has settled credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounted to USD 27.5 million, equivalent to Rp 424,325 million.

Pada tanggal 27 Desember 2022, BMTR Digital Limited, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 40 juta dengan tingkat bunga SOFR 3 bulan + 5,35% per annum dengan jangka waktu 24 bulan, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat pinjaman serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman Deutsche Bank adalah USD 9.625.000 (setara dengan Rp 155.559 juta) pada 31 Desember 2024.

On December 27, 2022, BMTR Digital Limited, a subsidiary, obtained credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 40 million with interest rate of SOFR 3 months +5.35% per annum with a term of 24 months, and there are no particular financial covenants. The unamortized transaction are included in the carrying amount of the credit facility, which is amortized using the effective interest method. Outstanding loan facilities for Deutsche Bank amounted to USD 9,625,000 (equivalent to Rp 155,559 million) as of December 31, 2024.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan sebagai berikut:

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan

MNCGU has several long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
100.000	64.111	67.667	25 Maret 2027/ March 25, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
150.000	59.581	-	23 Desember 2027/ December 23, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
100.000	-	1.975	17 Juli 2024/ July 17, 2024	12,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%
	<u>123.692</u>	<u>69.642</u>			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGU is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCGU has complied with the requirements above.

Marymount Road Limited

Pada tanggal 4 November 2016, GMI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD 30 juta dengan Marymount Road Limited (MRL).

Marymount Road Limited

On November 4, 2016, GMI entered into a loan facility of USD 30 million with Marymount Road Limited (MRL).



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Bank Ganesha

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate
	31 Desember/December 31,			
	2024	2023		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
20.000	13.308	19.136	21 Februari 2027/ February 21, 2027	10,50%
5.000	915	2.610	22 September 2025/ September 22, 2025	10,50%
10.000	65	2.980	15 Juni 2025/ June 15, 2025	11,00%
	14.288	24.726		

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Ganesha sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember/December 31 ,		
	2024	2023	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
20.000	13.753	19.762	12 Desember 2026/ December 12, 2026
20.000	3.784	10.782	28 Juni 2025/ June 28, 2025
30.000	-	11.164	29 Desember 2024/ December 29, 2024
	17.537	41.708	

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF dan MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCF dan MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

Bank Rakyat Indonesia

Pada tanggal 20 Desember 2013, MNC memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dari Bank Rakyat Indonesia dengan jumlah maksimum sebesar Rp 337.000 juta yang terdiri dari Kredit Investasi Pokok sebesar Rp 315.000 juta dan Kredit Investasi IDC sebesar Rp 22.000 juta dengan tingkat bunga tahun 2017 sebesar 11,5% per tahun dan jangka waktu utang sampai dengan bulan Desember 2024, dan tidak terdapat batasan-batasan keuangan tertentu. Pembayaran pokok pinjaman setiap 3 bulan dan telah diubah dimulai pada bulan Maret 2016 dengan jumlah angsuran tertentu. Pada tanggal 5 November 2020, MNC melakukan kesepakatan restrukturisasi kredit yaitu penundaan pembayaran pokok periode September 2020 sampai dengan Juni 2021 dan memperpanjang waktu kredit selama satu tahun untuk fasilitas KI dan KI IDC.

Bank Ganesha

MNCF has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/
Consumer financing receivables equivalent to 100%
Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/
Consumer financing receivables equivalent to 110%
Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/
Consumer financing receivables equivalent to 110%

MNCGU has several long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Ganesha, as follows:

Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/
Consumer financing receivables equivalent to 110%
Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/
Consumer financing receivables equivalent to 110%
Piutang pembiayaan konsumen sebesar 110%/
Consumer financing receivables equivalent to 110%

According to the loan facility, MNCF and MNCGU are required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCF and MNCGU have complied with the requirements above.

Bank Rakyat Indonesia

On December 20, 2013, MNC obtained investment loan facility from Bank Rakyat Indonesia with a maximum credit limit amount of Rp 337,000 million which consists of Principal Investment Loan of Rp 315,000 million and IDC Investment Loan Facility of Rp 22,000 million which bears interest rate in 2017 of 11.5% per annum and term of until December 2024, and there are no particular financial covenants. The principal amount is due every three months and has been changed starting in March 2016 with certain installments amounts. On November 5, 2020, MNC entered into a credit restructuring agreement involved postponing principal payments from September 2020 to June 2021 and extending the credit period by one year for the KI and KI IDC facilities.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan hak guna bangunan No. 601 dan No. 867 seluas 5.837 m2 berlokasi di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat.

Pada tahun 2024, MNC membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 29.530 juta.

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Rakyat Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31, 2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
36.880	19.419	22.425	20 Desember 2031/ December 20, 2031	13,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

Bank Central Asia**MKM**

Pada tanggal 21 Desember 2018, MKM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman kredit investasi sebesar Rp 50.000 juta.

Pada tahun 2024, MKM membayar pinjaman kredit investasi sebesar Rp 392 juta.

DVN

Pada tanggal 14 Juli 2022, DVN memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebesar Rp 17.000 juta, jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian, dengan tingkat bunga 9,25% per tahun.

Pada tanggal 15 Agustus 2023, DVN memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sebesar Rp 6.000 juta dari BCA. Jangka waktu perjanjian kredit ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal dimulai perjanjian dengan tingkat bunga 8,25% untuk 2 tahun dan penguasaan bunga mengambang pada tahun berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM Grup telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu rasio *debt to equity* lebih besar dari empat kali dan *EBITDA to interest* lebih besar dari satu kali.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah sebagai berikut:

This loan facility is secured by land rights No. 601 and No. 867 with total area of 5,837 square meters located in Kebon Sirih, Central Jakarta.

In 2024, MNC has paid investment loan amounted Rp 29,530 million.

MNCF has a long-term loan facilities which are used for working capital, obtained from Bank Rakyat Indonesia, as follows:

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCF has complied with the requirements above.

Bank Central Asia**MKM**

On December 21, 2018, MKM signed an investment credit loan facility agreement of Rp 50,000 million.

In 2024, MKM has paid Investment credit loan amounted to Rp 392 million.

DVN

On July 14, 2022, DVN obtained a loan facility from BCA with maximum amount of Rp 17,000 million, for 5 (five) years from the date of the agreement, with interest rate at 9.25% per annum.

On August 15, 2023, DVN entered into top up a loan facility agreement with BCA amounted to Rp 6,000 million with a loan term of 5 (five) years from the date the agreement was signed, with interest rate at 8.25% for 2 years and imposition of floating interest in the following years.

On December 31, 2024 and 2023, the MCOM Group has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt to equity ratio is bigger than four times and EBITDA to interest ratio is bigger than one time.

Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah

MNCGU has a long-term loan facility for working capital, obtained from Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah, as follows:



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			

100.000	10.000	-	27 Desember 2027/ December 27, 2027	11,50%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100%/ Consumer financing receivables equivalent to 100%

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCGU wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCGU is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MNCGU telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024, MNCGU has complied with the requirements above.

Bank Oke Indonesia

Bank Oke Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman dan pinjaman rekening koran untuk modal kerja yang diperoleh dari PT. Bank Oke Indonesia Tbk sebagai berikut:

MNCF has a loan facility for working capital and overdraft loan, obtained from PT. Bank Oke Indonesia Tbk, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			

10.000	1.976	9.856	15 April 2025/ April 15, 2025	10,50%	Aset tetap/ Fixed assets

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 8:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 8:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCF has complied with the requirements above.

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

MNCF memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) yang diperoleh dari PT Sarana Multigriya Finansial sebagai berikut:

MNCF has several long-term loan facilities for Housing Loans (KPR), obtained from PT Sarana Multigriya Finansial, as follows:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31, 2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			

100.000	347	898	20 Januari 2029/ January 20, 2029	9,00% - 9,25%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
35.000	301	2.345	20 April 2025/ April 20, 2025	11,00% - 11,88%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
50.000	162	401	20 Juli 2028/ July 20, 2028	10,85% - 11,10%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 120%/ Consumer financing receivables equivalent to 120%
	810	3.644			

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

As of December 31, 2024 and 2023, MNCF has complied with the requirements above.

Shinhan Investment Corp.

Shinhan Investment Corp.

Pada tanggal 24 Oktober 2020, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 20 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar LIBOR 3 bulan +

On October 24, 2020, MCOM obtained loan facility amounting to USD 20 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at LIBOR 3 month + 2.1% p.a which will mature in 2

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

2,1% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi. Pada tanggal 26 Oktober 2022, MCOM melunasi pinjaman dari SIHC sebesar USD 14.340.774 atau setara dengan Rp 223.573 juta.

Pada tanggal 24 Oktober 2022, MCOM memperoleh fasilitas pinjaman sebesar USD 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC), dengan tingkat bunga sebesar SOFR 3 bulan + 2,85% p.a yang akan jatuh tempo dalam 2 tahun dari tanggal utilisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi rasio keuangan dan batasan-batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yaitu *debt-to-EBITDA ratio* tidak lebih dari tiga kali.

Pada tanggal 24 Oktober 2024, MCOM telah melunasi fasilitas pinjaman sebesar USD 10 juta dari Shinhan Investment Corp. (SHIC) (Catatan 53).

Bank Jago

MNCS memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang untuk modal kerja yang diperoleh dari Bank Jago sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
50.000	-	50.000	9 Agustus 2024/ August 9, 2024

Pada tanggal 8 Agustus 2024, MNCS telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Jago.

Bank Negara Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Negara Indonesia sebagai berikut:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date
	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
200.000	-	6.718	22 Juli 2026/ July 22, 2026

Pada tanggal 28 November 2024, MNCF telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Negara Indonesia.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima, MNCF wajib memelihara rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, MNCF telah memenuhi persyaratan di atas.

years from utilization date. On October 26, 2022, MCOM has settled loan from SIHC amounted to USD 14,340,774, equivalent to Rp 223,573 million.

On October 24, 2022, MCOM obtained loan facility amounting to USD 10 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC), with interest rate at SOFR 3 month + 2.85% p.a which will mature in 2 years from utilization date.

On December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the financial ratios and covenants as stated in the loan agreement, such as debt-to-EBITDA ratio no more than three times.

On October 24, 2024, MCOM has settled the loan facility amounting to USD 10 million from Shinhan Investment Corp. (SHIC) (Note 53).

Bank Jago

MNCS has a long-term loan facilities for working capital, obtained from Bank Jago, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
8,9% - 9,5%	Penempatan Deposito/ Placement of time deposit

On August 8, 2024, MNCS has fully paid a long-term loan facility obtained from Bank Jago.

Bank Negara Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Negara Indonesia, as follows:

Tingkat suku bunga/ Interest rate	Jaminan/ Collateral
10,25% - 11,00%	Piutang pembiayaan konsumen sebesar 105% dan aset tetap/ Consumer financing receivables equivalent to 105% and fixed assets

On November 28, 2024, MNCF has fully paid a long-term loan facility obtained from Bank Negara Indonesia.

According to the loan facility, MNCF is required to maintain a debt to equity ratio of less than 10:1.

As of December 31, 2023, MNCF has complied with the requirements above.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Bank Muamalat Indonesia

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
			06 Juni 2025/		Piutang pembiayaan AI - Musyarakah atas Motor dan Mobil, serta Alat Berat masing-masing sebesar 110% & 120%/
200.000	100.674	93.683	June 06, 2025	11,75%	AI - Musyarakah financing receivable on Motorcycle and Car, also Heavy Equipment equivalent to 110% & 120%, respectively.

Bank Muamalat Indonesia

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Muamalat Indonesia, as follows:

Bank Victoria Syariah

MNCF memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Victoria Syariah yaitu:

	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/	Nisbah/	Collateral/
Jumlah fasilitas/ Facility amount	31 Desember/December 31 , 2024	2023	Due date	Profit sharing	Jaminan
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
			8 November 2026/ November 8, 2026		Piutang pembiayaan Al-Musyarakah sebesar 110%/ Al-Musyarakah financing receivables equivalent to 110%
25.000	8.750	17.718		11,75%	

Bank Victoria Syariah

MNCF has a long-term loan facilities obtained from Bank Victoria Syariah, as follows:

Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGU memiliki beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Kalimantan Selatan Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Jaminan/ Collateral
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
30.000	23.500	10.500	17 September 2025/ September 17, 2025	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
18.000	6.835	-	7 November 2027/ November 7, 2027	11,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
15.000	1.073	2.222	27 April 2027/ April 27, 2027	11,85%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivable, equivalent to 100%
	31.408	12.722			

Bank Kalimantan Selatan Syariah

MNCGU has several long-term loan facility obtained from Bank Kalimantan Selatan Syariah, as follows:

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Bank Panin Dubai Syariah yaitu:

Jumlah fasilitas/ Facility amount	Saldo terutang/ Outstanding loan		Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nisbah/ Profit sharing	Collateral/ Jaminan
	31 Desember/December 31 ,				
	2024	2023			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million			
75.000	-	2.386	5 April 2028/ April 5, 2028	12,00%	Piutang pembiayaan AI-Murabahah sebesar 100%/ AI-Murabahah financing receivables equivalent to 100%

Bank Panin Dubai Syariah

MNCGU has a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah, as follows:

Pada tanggal 31 Mei 2024, MNCGU telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Panin Dubai Syariah.

On May 31, 2024, MNCGU has fully paid a long-term loan facility obtained from Bank Panin Dubai Syariah.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

26. OBLIGASI DAN SUKUK IJARAH - BERSIH**26. BONDS PAYABLE AND SUSTAINABLE SUKUK - NET**

	31 Desember /December 31,		
	2024	2023	
<u>Utang Obligasi</u>			<u>Bonds Payable</u>
Obligasi yang Bersifat Senior	1.149.120	1.149.120	Senior Secured Notes
Obligasi MKAP	937.046	744.195	MKAP Bond
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan I - Tahap 1			Bonds I - Stage 1
Seri C	-	38.683	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 1			Bonds II - Stage 1
Seri C	1.070	1.069	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan II - Tahap 2			Bonds II - Stage 2
Seri B	-	20.291	B Series
Seri C	10.505	10.496	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan III - Tahap 1			Bonds III - Stage 1
Seri B	216.786	216.609	B Series
Seri C	168.696	168.558	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan III - Tahap 2			Bonds III - Stage 2
Seri B	138.496	138.383	B Series
Seri C	36.520	36.490	C Series
Obligasi Global Mediacom			Global Mediacom Sustainable
Berkelanjutan IV - Tahap 1			Bonds IV - Stage 1
Seri A	-	594.074	A Series
Seri B	229.162	228.975	B Series
Seri C	22.223	22.206	C Series
Berkelanjutan IV - Tahap 2			Bonds IV - Stage 2
Seri A	298.803	-	A Series
Seri B	216.473	-	B Series
Seri C	131.624	-	C Series
Obligasi Berkelanjutan I			Sustainable Bond I
MNCEI - Tahap 1	229.748	493.802	MNCEI - Stage I
<u>Utang Sukuk</u>			<u>Sukuk</u>
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I			Sustainable Sukuk Ijarah I
Tahap 1			Stage 1
Seri C	-	22.809	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II			Sustainable Sukuk Ijarah II
Tahap 1			Stage 1
Seri C	428	427	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri B	-	6.460	B Series
Seri C	50	50	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III			Sustainable Sukuk Ijarah III
Tahap 1			Stage 1
Seri B	268.422	267.976	B Series
Seri C	10.164	10.147	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri B	96.167	96.007	B Series
Seri C	2.240	2.236	C Series
Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV			Sustainable Sukuk Ijarah IV
Tahap 1			Stage 1
Seri A	-	389.883	A Series
Seri B	440.377	439.646	B Series
Seri C	15.281	15.256	C Series
Tahap 2			Stage 2
Seri A	379.994	-	A Series
Seri B	265.933	-	B Series
Seri C	1.160	-	C Series
Sukuk Wakalah Berkelanjutan I			Sustainable Sukuk Wakalah I
MNCEI 1	150.000	250.000	MNCEI 1
Jumlah	5.416.488	5.363.848	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(2.026.761)	(1.888.180)	Current portion
Bagian jangka panjang	3.389.727	3.475.668	Long-term portion

Obligasi yang Bersifat Senior**Senior Secured Notes**

	31 Desember /December 31,		
	2024	2023	
Nilai nominal, net	1.149.120	1.149.120	Net nominal value

Pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan menerbitkan Obligasi Bersifat Senior sebesar USD 76,6 juta. Obligasi ini ditawarkan pada 100% dari nilai nominal dengan tingkat bunga variable 1% per tahun. Obligasi berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Januari 2027.

On January 27, 2022, the Company issued the Senior Secured Notes amounting to USD 76.6 million. These notes were issued at 100% of face value with variable interest at 1% per annum payable. The notes have a term of 5 years and are due on January 27, 2027.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Penerbitan obligasi ini sesuai dengan Skema *Exchange Offer* yang telah disetujui Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 29 Januari 2021.

The issuance of these bonds is in accordance with the *Exchange Offer Scheme* that has been approved by the Singapore High Court on January 29, 2021.

Obligasi Perusahaan ini dijamin dengan saham entitas anak Perusahaan.

The Company's Bonds guaranteed by the shares of the Company's subsidiaries.

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
<u>Obligasi Berkelanjutan I</u>			<u>Sustainable Bond I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri C	-	38.900	C Series
<u>Obligasi Berkelanjutan II</u>			<u>Sustainable Bond II</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri C	1.075	1.075	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	-	20.405	B Series
Seri C	10.555	10.555	C Series
<u>Obligasi Berkelanjutan III</u>			<u>Sustainable Bond III</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	217.825	217.825	B Series
Seri C	169.505	169.505	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	139.160	139.160	B Series
Seri C	36.695	36.695	C Series
<u>Obligasi Berkelanjutan IV</u>			<u>Sustainable Bond IV</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	597.410	A Series
Seri B	230.260	230.260	B Series
Seri C	22.330	22.330	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	300.235	-	A Series
Seri B	217.510	-	B Series
Seri C	132.255	-	C Series
Biaya transaksi belum diamortisasi	(7.047)	(8.286)	Unamortized issuance cost
Jumlah	1.470.358	1.475.834	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(656.819)	(658.369)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	813.539	817.465	Non-current

Obligasi Dengan Tingkat Bunga Tetap

Bonds With Fixed Interest Rate

Obligasi Berkelanjutan I

Sustainable Bonds I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,5% dan Seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan tingkat bunga 11,75% dan Seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan tingkat bunga 12%, serta Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan tingkat bunga tetap 11,0% yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun).

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on July 7, 2022 (5 years) with an interest rate of 11.5% per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with an interest rate of 11.75% per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) with an interest rate of 12% per annum, and Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 250,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Fixed Interest Rate of 11.0%.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 6 Juli 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 804.800 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 mempunyai rating *idA+* (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 6.300 juta.

Pada tanggal 7 Juli 2024, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri C sebesar Rp 38.900 juta.

Obligasi Berkelanjutan II

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan tingkat bunga 10,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan tingkat bunga 11,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan tingkat bunga 12%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 5.197 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus.

As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On July 6, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 A Series amounting to Rp 804,800 million.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 rating is *idA+* (*Single A Plus*) and has been extended on March 15, 2024.

On July 7, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 B Series amounting to Rp 6,300 million.

On July 7, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds I Stage 1 Year 2017 C Series amounting to Rp 38,900 million.

Sustainable Bonds II

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 21, 2021 (370 days) with an interest rate of 10.75% per annum, Series B due on September 11, 2023 (3 years) with an interest rate of 11.25% per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with an interest rate of 12% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting to Rp 5,197 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating *idA+* (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 11 September 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp 367.500 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2020 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,40%, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,30% dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 3.780 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 669.040 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating *idA+* (*Single A Plus*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 14 September 2024, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp 20.405 juta.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 rating is *idA+* (*Single A Plus*) and has been extended on March 4, 2025.

On September 11, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp 367,500 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, Series A due on September 24, 2022 (370 days) with an interest rate of 9.40% per annum, Series B due on September 14, 2024 (3 years) with an interest rate of 10.30% per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 3,780 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On September 23, 2022, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 669,040 million.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 rating is *idA+* (*Single A Plus*) and has been extended on March 4, 2025.

On September 14, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp 20,405 million.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Obligasi Berkelanjutan III

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 700.000 juta dengan tingkat bunga tetap yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,5%, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 5.413 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating *idA+* (Single A Plus) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 312.670 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 600.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10% dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 4.020 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sustainable Bonds III

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 700,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 10, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.5% per annum, B Series due on July 5, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 5,413 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 rating is *idA+* (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On July 10, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp 312,670 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 600,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on September 21, 2023 (370 days) with an interest rate of 8.25% per annum, B Series due on September 16, 2025 (3 years) with an interest rate of 10% per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 4,020 million amortized every month until the maturity date.

The bonds was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating *idA+* (Single A Plus) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 21 September 2023, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 424.145 juta.

Obligasi Berkelanjutan IV

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 850.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan tingkat bunga 9,25%, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2028 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11,25%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 6.578 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating *idA+* (Single A Plus) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2024, MCOM telah melunasi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp 597.410 juta.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 rating is *idA+* (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On September 21, 2023, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds III Stage 2 Year 2022 A Series amounting to Rp 424,145 million.

Sustainable Bonds IV

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 850,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 16, 2024 (370 days) with an interest rate of 9.25% per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with an interest rate of 11.25% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 6,578 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 rating is *idA+* (Single A Plus) and has been extended on March 4, 2025.

On July 16, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp 597,410 million.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 650.000 juta dengan tingkat bunga tetap terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan tingkat bunga 8,75%, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan tingkat bunga 10,25% dan Seri C sebesar yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan tingkat bunga 11%. Jumlah biaya transaksi Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Obligasi ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Obligasi dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 m² yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Obligasi.

Sehubungan dengan penerbitan obligasi, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat obligasi serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating idA+ (Single A Plus).

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 650,000 million with Fixed Interest Rate consisting of 3 series, A Series due on July 1, 2025 (370 days) with an interest rate of 8.75% per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with an interest rate of 10.25% per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with an interest rate of 11% per annum. Total transaction cost of Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 4,419 million amortized every month until the maturity date.

The bonds were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The bonds is secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 m² which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of bonds, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of the bonds, which is amortized using the effective interest method.

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds IV Stage 2 Year 2024 rating is idA+(Single A Plus).

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan I</u>			<u>Ijarah I</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri C	-	22.950	C Series
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan II</u>			<u>Ijarah II</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri C	430	430	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	-	6.500	B Series
Seri C	50	50	C Series
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan III</u>			<u>Ijarah III</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri B	269.630	269.630	B Series
Seri C	10.210	10.210	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri B	96.600	96.600	B Series
Seri C	2.250	2.250	C Series
<u>Sukuk Ijarah</u>			<u>Sustainable Sukuk</u>
<u>Berkelanjutan IV</u>			<u>Ijarah IV</u>
Nilai nominal - Tahap 1			Nominal value - Stage 1
Seri A	-	392.290	A Series
Seri B	442.360	442.360	B Series
Seri C	15.350	15.350	C Series
Nilai nominal - Tahap 2			Nominal value - Stage 2
Seri A	381.705	-	A Series
Seri B	267.130	-	B Series
Seri C	1.165	-	C Series
Biaya transaksi Sukuk Ijarah yang belum diamortisasi	(6.664)	(7.723)	Unamortized Sukuk Ijarah issuance cost
Jumlah	1.480.216	1.250.897	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(746.633)	(423.605)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	733.583	827.292	Non-current



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 sebesar Rp 250.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 7 Juli 2022 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.500 juta per tahun dan seri B yang jatuh tempo pada 7 Juli 2023 (6 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.645 juta per tahun dan seri C yang jatuh tempo pada 7 Juli 2024 (7 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 2.754 juta per tahun, serta Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 2 Tahun 2017 sebesar Rp 150.000 juta yang jatuh tempo pada 19 September 2020 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 16.500 juta per tahun.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 6 Juli 2022, MCOM telah melunasi seluruh Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri A sebesar Rp 213.050 juta.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 mempunyai rating $idA^{+}_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) dan telah diperpanjang pada tanggal 15 Maret 2024.

Pada tanggal 7 Juli 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri B sebesar Rp 14.000 juta.

Pada tanggal 7 Juli 2024, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom I Tahap 1 Tahun 2017 Seri C sebesar Rp 22.950 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan II

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2021 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 32.032 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 11 September 2023 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 180 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 11 September 2025 (5 tahun) dengan Cicilan

Sustainable Sukuk Ijarah I

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 amounting Rp 250,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on July 7, 2022 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 24,500 million per annum and Series B due on July 7, 2023 (6 years) with Installment Ijarah amounting Rp 1,645 million per annum and Series C due on July 7, 2024 (7 years) Installment Ijarah amounting Rp 2,754 million, per annum and Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 2 Year 2017 amounting Rp 150,000 million due on September 19, 2020 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 16,500 million per annum.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On July 6, 2022, MCOM has fully paid Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 A Series Year 2017 amounting Rp 213,050 million.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 rating is $idA^{+}_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 15, 2024.

On July 7, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 B Series amounting to Rp 14,000 million.

On July 7, 2024, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom I Stage 1 Year 2017 C Series amounting to Rp 22,950 million.

Sustainable Sukuk Ijarah II

Stage 1

MCOM offer Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 21, 2021 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 32,032 million per annum. Series B due on September 11, 2023 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 180 million per annum and Series C due on September 11, 2025 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 51.6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Imbalan Ijarah sebesar Rp 51,6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 sebesar Rp 2.587 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 mempunyai rating *idA+(sy)* (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 11 September 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 1 Tahun 2020 Seri B sebesar Rp 1.600 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 300.000 juta dengan yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 24 September 2022 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 27.584 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 14 September 2024 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 670 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 14 September 2026 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 6 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 sebesar Rp 1.620 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

2020 amounting to Rp 2,587 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 rating is *idA+(sy)* (*Single A Plus Syariah*) and has been extended on March 4, 2025.

On September 11, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 1 Year 2020 B Series amounting to Rp 1,600 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting Rp 300,000 million consisting 3 series, as follows Series A due on September 24, 2022 (370 days) with Installment Ijarah amounting Rp 27,584 million per annum. Series B due on September 14, 2024 (3 years) with Installment Ijarah amounting Rp 670 million per annum and Series C due on September 14, 2026 (5 years) with Installment Ijarah amounting Rp 6 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 amounting to Rp 1,620 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal 23 September 2022, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri A sebesar Rp 293.450 juta.

On September 23, 2022, MCOM has paid Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 A Series amounting to Rp 293,450 million.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 mempunyai rating $idA^{+}_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom II Stage 2 Year 2021 rating is $idA^{+}_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 14 September 2024, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom II Tahap 2 Tahun 2021 Seri B sebesar Rp 6.500 juta.

On September 14, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah II Stage 2 Year 2021 B Series amounting to Rp 6,500 million.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan III

Sustainable Sukuk Ijarah III

Tahap 1

Stage 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 500.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu Seri A yang jatuh tempo pada 10 Juli 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 18.714 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 5 Juli 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 26.963 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 5 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.123 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 sebesar Rp 3.866 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 500,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 10, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 18,714 million per annum. B Series due on July 5, 2025 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 26,963 million per annum and C Series due on July 5, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,123 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 amounting to Rp 3,866 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan-persyaratan tersebut.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 mempunyai rating $idA^{+}_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 rating is $idA^{+}_{(sy)}$ (*Single A Plus Syariah*) and has been extended on March 4, 2025.

Pada tanggal 10 Juli 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 1 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 220.160 juta.

On July 10, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 1 Year 2022 A Series amounting to Rp 220,160 million.

Tahap 2

Stage 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 400.000 juta terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 21 September 2023 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 24.845 juta per tahun, Seri B yang jatuh

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 400,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on September 21, 2023 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 24,845 million per annum. B Series due on September 16, 2025 (3 years) with Installment



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

tempo pada 16 September 2025 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 9.660 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 16 September 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 248 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 sebesar Rp 2.680 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 24 Maret 2023, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 mempunyai rating *idA+(sy)* (*Single A Plus Syariah*) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 21 September 2023, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom III Tahap 2 Tahun 2022 Seri A sebesar Rp 301.150 juta.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan IV

Tahap 1

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 850.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 16 Juli 2024 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 36.287 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 6 Juli 2026 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 45.342 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 6 Juli 2027 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 1.727 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 sebesar Rp 5.845 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan saham entitas anak yang dimiliki MCOM dengan nilai 125% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam prospektus. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Ijarah amounting to Rp 9,660 million per annum and C Series due on September 16, 2027 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 248 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 amounting to Rp 2,680 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk is secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 24, 2023, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 rating is *idA+(sy)* (*Single A Plus Syariah*) and has been extended on March 4, 2025.

On September 21, 2023, MCOM has paid Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom III Stage 2 Year 2022 B Series amounting to Rp 301,150 million.

Sustainable Sukuk Ijarah IV

Stage 1

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 850,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 16, 2024 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 36,287 million per annum, B Series due on July 6, 2026 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 45,342 million per annum and C Series due on July 6, 2028 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 1,727 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 amounting to Rp 5,845 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk were offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The Sukuk are secured by the subsidiary's shares owned by MCOM with a value of 125% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024 and 2023, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 15 Maret 2024, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 mempunyai rating $idA^{+}_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) dan telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2025.

Pada tanggal 16 Juli 2024, MCOM telah melunasi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 1 Tahun 2023 Seri A sebesar Rp 392.290 juta.

Tahap 2

MCOM melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 650.000 juta yang terdiri dari 3 seri, yaitu seri A yang jatuh tempo pada 1 Juli 2025 (370 hari) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 33.399 juta per tahun, Seri B yang jatuh tempo pada 21 Juni 2027 (3 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 27.381 juta per tahun dan Seri C yang jatuh tempo pada 21 Juni 2029 (5 tahun) dengan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 128 juta per tahun. Jumlah biaya transaksi Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 sebesar Rp 4.419 juta diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo.

Sukuk ditawarkan 100% dari nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sukuk dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan beserta sarana pelengkap lainnya seluas 32.901 m² yang terletak di Kebon Jeruk, Jakarta dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari jumlah yang terutang atas jumlah pokok Sukuk.

Sehubungan dengan penerbitan sukuk ijarah, MCOM harus memenuhi rasio keuangan dan persyaratan tertentu yang tercantum dalam propektus. Pada tanggal 31 Desember 2024, MCOM telah mematuhi persyaratan tersebut.

Biaya perolehan belum diamortisasi termasuk dalam nilai tercatat sukuk serta diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom IV Tahap 2 Tahun 2024 mempunyai rating $idA^{+}_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

On March 15, 2024, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 1 Year 2023 rating is $idA^{+}_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah) and has been extended on March 4, 2025.

On July 16, 2024, MCOM has paid Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 1 Year 2023 A Series amounting to Rp 392,290 million.

Stage 2

MCOM offered Sustainable Public Offering Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 650,000 million consisting of 3 series, as follows A Series due on July 1, 2025 (370 days) with Installment Ijarah amounting to Rp 33,399 million per annum, B Series due on June 21, 2027 (3 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 27,381 million per annum and C Series due on June 21, 2029 (5 years) with Installment Ijarah amounting to Rp 128 million per annum. Total transaction cost of Sukuk Ijarah Global Mediacom IV Stage 2 Year 2024 amounting to Rp 4,419 million amortized every month until the maturity date.

Sukuk was offered at 100% of the nominal value and listed on the Indonesia Stock Exchange. The sukuk is secured by a parcel of land and buildings including other complimentary facilities with covering area of 31,901 m² which located in Kebon Jeruk, Jakarta with a value of at least 100% of the amount payable on the principal amount.

In connection with the issuance of sukuk ijarah, MCOM shall fulfill financial ratio and certain requirement which was stated in the prospectus. As of December 31, 2024, MCOM has complied with the requirements.

The unamortized transaction are include included in the carrying amount of sukuk, which is amortized using the effective interest method.

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Sukuk Ijarah IV Stage 2 Year 2024 rating is $idA^{+}_{(sy)}$ (Single A Plus Syariah).

Obligasi MKAP

MKAP Bonds

	31 Desember / December 31,		
	2024	2023	
Obligasi Berkelanjutan III			Sustainable Bonds III
MNC Kapital Indonesia			MNC Kapital Indonesia
Nilai nominal - Tahap 1	207.235	450.000	Nominal value - Stage 1
Nilai nominal - Tahap 2	83.555	300.000	Nominal value - Stage 2
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(1.085)	(5.805)	Unamortized cost of bond issuance
Obligasi Berkelanjutan IV			Sustainable Bonds IV
MNC Kapital Indonesia			MNC Kapital Indonesia
Nilai nominal - Tahap 1	260.000	-	Nominal value - Stage 1
Nilai nominal - Tahap 2	390.000	-	Nominal value - Stage 2
Biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	(2.659)	-	Unamortized cost of bond issuance
Jumlah	937.046	744.195	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(623.309)	(456.206)	Less current portion
Bagian jangka panjang	313.737	287.989	Long term portion



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 3 Januari 2023, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya NO. S-1/D.04/2023 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 750.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan III"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 450.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 242.765 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 149.085 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 58.150 juta dengan tingkat bunga tetap 12,00% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2022 sebesar Rp 3.868 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 450.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 10 Januari 2023.

Pada tanggal 19 Januari 2024, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap 1 Seri A.

MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 300.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 216.445 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 83.555 juta dengan tingkat bunga tetap 11,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia

On January 3, 2023, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-1/D.04/2023 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fund-raising target of Rp 750,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds, MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 450,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 242,765 million with fixed interest rate of 10.50% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 149,085 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 58,150 million with fixed interest rate of 12.00% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2022 amounting to Rp 3,868 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 11, 2023 with nominal amount of Rp 450,000 million, the funds was distributed and received on January 10, 2023.

On January 19, 2024, MKAP has fully paid the Sustainable Bond III Phase 1 A Series.

MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 300,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 216,445 million with fixed interest rate of 10.75% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuance date
- B Series with nominal amount offered of Rp 83,555 million with fixed interest rate of 11.25% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan III MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2023 sebesar Rp 4.613 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2023, dengan pokok obligasi sebesar Rp 300.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 27 Juni 2023.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan III mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Pada tanggal 5 Juli 2024, MKAP telah melunasi seluruh utang Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Seri A.

Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia

Pada tanggal 11 Januari 2024, MKAP memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-10/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia dengan target dana yang dihimpun sebesar Rp 650.000 juta ("Obligasi Berkelanjutan IV"). Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan tersebut:

MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 260.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 2 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 235.625 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,02% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 24.375 juta dengan tingkat bunga tetap 11,69% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.

Biaya penerbitan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 3.524 juta. Biaya penerbitan diamortisasi selama jangka waktu obligasi masing-masing Seri menggunakan tingkat bunga efektif.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Januari 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 260.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 19 Januari 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (*Triple B plus*).

Issuance cost of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2023 amounting to Rp 4,613 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2023 with nominal amount of Rp 300,000 million, the funds was distributed and received on June 27, 2023.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds III rating is id.BBB+ (*Triple B plus*).

On July 5, 2024, MKAP has fully paid the Sustainable Bond III Phase II A Series.

Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia

On January 11, 2024, MKAP obtained the effective notice from the Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-10/D.04/2024 for the Public Offering of Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia with fundraising target of Rp 650,000 million ("Sustainable Bonds III"). In connection with the Public Offering of Sustainable Bonds:

MKAP issued Sustainable Bonds III MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 260,000 million ("Bonds") and consisting of 2 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 235,625 million with fixed interest rate of 11.02% per annum. The term of the Bonds is 370 calender days from the issuamce date
- B Series with nominal amount offered of Rp 24,375 million with fixed interest rate of 11.69% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.

Issuance cost of Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase I Year 2023 amounting to Rp 3,524 million. Issuance costs are amortized over the term of each Series of bonds using the effective interest rate.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 22, 2024 with nominal amount of Rp 260,000 million, the funds was distributed and received on January 19, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (*Triple B plus*).

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 2 Juli 2024, MKAP menerbitkan Obligasi berkelanjutan IV MNC Kapital Indonesia Tahap II Tahun 2024 dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya Rp 390.000 juta ("Obligasi") dan terdiri dari 3 Seri, yaitu:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 289.245 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 370 hari kalender sejak tanggal emisi.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 98.140 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 tahun sejak tanggal emisi.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 2.615 juta, dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 tahun sejak tanggal emisi.

Obligasi ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2024, dengan pokok obligasi sebesar Rp 390.000 juta, yang dananya didistribusikan dan diterima pada tanggal 2 Juli 2024.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan IV mempunyai rating id.BBB+ (Triple B plus).

Pada tanggal 31 Desember 2024, MKAP telah memenuhi persyaratan-persyaratan di atas.

Obligasi MNCEI

	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Utang obligasi	400.000	750.000	Bonds Payable
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	(3.143)	(6.198)	Unamortized Issuance Cost
Jumlah	396.857	743.802	Total
Dibeli kembali untuk dijual *)	(17.109)	-	Repurchase *)
Jumlah	379.748	743.802	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-	(350.000)	Current Maturities
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	379.748	393.802	Bond Payable - Net
	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Biaya Emisi Obligasi	7.664	7.310	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(4.521)	(1.113)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Penerbitan Yang Belum Diamortisasi	3.143	6.198	Unamortized Issuance Cost

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MNCEI telah menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 sebesar Rp 250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp 149.825.000.000

On July 2, 2024, MKAP issued Sustainable Bonds IV MNC Kapital Indonesia Phase II Year 2024 amounting to Rp 390,000 million ("Bonds") and consisting of 3 Series, as follows:

- A Series with nominal amount offered of Rp 289,245 million with fixed interest rate of 10.25% per annum. The term of the Bonds is 370 calendar days from the issuance date.
- B Series with nominal amount offered of Rp 98,140 million with fixed interest rate of 11.75% per annum. The term of the Bonds is 3 years from the issuance date.
- C Series with nominal amount offered of Rp 2,615 million with fixed interest rate of 12.50% per annum. The term of the Bonds is 5 years from the issuance date.

The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on July 3, 2024 with nominal amount of Rp 390,000 million, the funds was distributed and received on July 2, 2024.

Based on the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, the Sustainable Bonds IV rating is id.BBB+ (Triple B plus).

As of December 31, 2024, MKAP has complied with the requirements above.

MNCEI Bonds

On October 9, 2023, MNCEI issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Bonds I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 amounting to Rp 250,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16 2024, Rp 149,825,000,000 Series B with a term of 3 years, an interest rate of 11.25% and



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp 100.175.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

Obligasi Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 250.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

Pada tanggal 9 Oktober 2023, MNCEI telah menerbitkan Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di Jakarta dengan surat No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 sebesar Rp 100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024, Rp 49.300.000.000 Seri B dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat suku bunga 11,25% per tahun dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2026 dan Rp 100.700.000.000 Seri C dengan jangka waktu 5 tahun, tingkat suku bunga 11,50% dan jatuh tempo pada 6 Oktober 2028.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Tahap I Tahun 2023 sebesar Rp 100.000.000.000 Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender, tingkat suku bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada 16 Oktober 2024 telah lunas.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat Obligasi. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat dalam Sukuk Wakalah. Sukuk Wakalah yang diterbitkan mendapat peringkat A- (Single A Minus) berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) tanggal 20 Juli 2023 dalam suratnya No.668/PEF-DIR/VII/2023.

27. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT BSR Indonesia, pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

maturing on October 6, 2026 and Rp 100,175,000,000 Series C with a term of 5 years, an interest rate of 11.50% per annum and maturing on October 6, 2028.

Sustainable Bonds I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp 250,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 have been paid in full.

On October 9, 2023, MNCEI issued MNC Energy Investments Phase I Sustainable Sukuk Wakalah I Year 2023 to the Financial Services Authority ("OJK") in Jakarta with letter No. S-07027/BEI.PP2/08-2023 amounting to Rp 100,000,000,000 Series A with a term of 370 calendar days, interest rate 10.75% per year and maturing on October 16, 2024, Rp 49,300,000,000 Series B with 3 year term, interest rate 11.25% per year and maturity on October 6, 2026 and Rp 100,700,000,000 Series C with a term of 5 years, interest rate 11.50% and maturity on October 6, 2028.

Sukuk Wakalah Berkelanjutan I MNC Energy Investments Phase I Year 2023 amounting to Rp 100,000,000,000 Series A with a period of 370 calendar days, an interest rate of 10.75% per annum and maturity on October 16, 2024 has been paid in full.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee of the Bonds. The bonds issued received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No. RC-667/PEF-DIR/VII/2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk acts as trustee in the Sukuk Wakalah. The issued Sukuk Wakalah received a rating of A- (Single A Minus) based on the rating results of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dated 20 July 2023 in its letter No.668/PEF-DIR/VII/2023.

27. CAPITAL STOCK

Based on stockholders list issued by Administration Office of Listed Shares of the Company, PT BSR Indonesia, the stockholders of the Company as follows:

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

31 Desember/December 31, 2024				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.686.468.300	3,22	268.647	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	92.700	0,00	9	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	53.821.253.131	64,42	5.382.125	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total

31 Desember/December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total	Name of stockholder
HT Investment Development Ltd	13.238.835.716	15,85	1.323.884	HT Investment Development Ltd
DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited	8.321.109.800	9,96	832.111	DBS Bank Ltd S/A Caravaggio Holdings Limited
PT Bhakti Panjiwira	5.262.220.112	6,30	526.222	PT Bhakti Panjiwira
Komisaris dan direksi				Commissioners and directors
Darma Putra Wati (Wakil Komisaris Utama)	44.477.200	0,05	4.448	Darma Putra Wati (Vice President Commissioner)
Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Komisaris)	89.662.000	0,11	8.966	Liliana Tanaja Tanoesoedibjo (Commissioner)
Valencia H. Tanoesoedibjo (Komisaris)	1.860.000	0,00	186	Valencia H. Tanoesoedibjo (Commissioner)
Hary Tanoesoedibjo (Direktur Utama)	2.166.568.300	2,59	216.657	Hary Tanoesoedibjo (President Director)
Susanty Tjandra Sanusi (Wakil Direktur Utama)	50.000	0,00	5	Susanty Tjandra Sanusi (Vice President Director)
Tien (Direktur)	44.377.100	0,05	4.438	Tien (Director)
Henry Suparman (Direktur)	16.180.500	0,02	1.618	Henry Suparman (Director)
Natalia Purnama (Direktur)	16.152.500	0,02	1.615	Natalia Purnama (Director)
Mashudi Hamka (Direktur)	92.700	0,00	9	Mashudi Hamka (Director)
Santi Paramita (Direktur)	2.700	0,00	-	Santi Paramita (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	54.341.153.131	65,05	5.434.115	Public (each ownership below 5%)
Jumlah	83.542.741.759	100,00	8.354.274	Total
Ditambah: Saham diperoleh kembali (Catatan 32)	2.525.414.946		252.542	Add: Treasury stocks (Note 32)
Jumlah	86.068.156.705		8.606.816	Total

Perubahan jumlah saham beredar selama tahun
2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in the shares outstanding for 2024
and 2023 are as follows:

Jumlah saham/ Number of shares	
Saldo per 1 Januari 2023	86.068.156.705
Tidak ada transaksi selama setahun	-
Saldo per 31 Desember 2024/ 2023	86.068.156.705

Balance as of January 1, 2023
No transaction during the year
Balance as of December 31, 2024/
2023



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi saham/ Share issuance cost	Jumlah/ Total	
Saldo per 31 Desember 2023/ 1 Januari 2024	3.852.951	(38.479)	3.814.472	Balance as of December 31, 2023/ January 1, 2024
Tidak ada transaksi selama setahun	-	-	-	No transaction during the year
Saldo per 31 Desember 2024	3.852.951	(38.479)	3.814.472	Balance as of December 31, 2024

29. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

29. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dan selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali.

This account represents the difference due to change in equity of subsidiaries and the difference in value of equity transaction with non-controlling interest.

Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas entitas anak. Perubahan ekuitas entitas anak MCOM dan MKAP terutama sehubungan dengan penawaran umum saham, penawaran terbatas saham, saham entitas anak yang dibeli kembali dan pelaksanaan opsi saham karyawan entitas anak.

The difference due to change in equity of subsidiaries represent the Company's share on the change in equity of subsidiaries. Change in equity of subsidiaries, MCOM and MKAP, are mostly in relation to share public offering, limited public offering of subsidiaries' treasury stock and exercise of employee stock options of subsidiaries.

Selisih transaksi perubahan ekuitas dengan pihak nonpengendali merupakan transaksi penjualan dan/atau pembelian saham entitas anak yang dilakukan Perusahaan dan entitas anak yang lain yang dikonsolidasikan dalam Perusahaan. Transaksi ini merupakan transaksi ekuitas karena tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan terhadap entitas anak yang bersangkutan.

The Difference in value of equity transaction with non-controlling interest was brought about from the sale and/or purchases of subsidiary's shares transaction performed by the Company's and other consolidated subsidiaries. The transactions are treated as an equity transaction, as this is a change in interest that do not result in a loss of control.

30. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

30. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas yang berasal dari selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity because of the translation adjustment from the subsidiary's financial statements and unrealized gain (loss) on changes in value of financial assets at fair value through other comprehensive income.

31. SAHAM YANG DIPEROLEH KEMBALI

31. PURCHASE OF TREASURY STOCK

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah saham diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the total number of treasury stocks is as follows:

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares %	Biaya/Cost	
Saham diperoleh kembali pada 1 Januari 2023	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at January 1, 2023
Ditambah: Perolehan tahun 2023	-	-	-	Add: Acquisition in 2023
Dikurangi: Penjualan tahun 2023	-	-	-	Deduct: Sale in 2023
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2023	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2023
Ditambah: Perolehan tahun 2024	-	-	-	Add: Acquisition in 2024
Dikurangi: Penjualan tahun 2024	-	-	-	Deduct: Sale in 2024
Saham diperoleh kembali pada 31 Desember 2024	2.525.414.946	2,93	262.373	Treasury stocks at December 31, 2024

32. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak sebesar Rp 25.313.500 juta dan Rp 23.485.356 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries amounted to Rp 25,313,500 million and Rp 23,485,356 million as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

33. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat No. 146 tanggal 28 Juni 2023 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembukuan cadangan umum sebesar Rp 1.000 juta.

33. GENERAL RESERVED

Based on Annual General Meeting of Shareholder as stated in Deed of Minutes of Meeting No. 146 dated June 28, 2023 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, the shareholders approved appropriation of general reserve amounting to Rp 1,000 million.

34. PENDAPATAN BERSIH

	2024	2023	
Media			Media
Iklan			Advertising
Non digital	2.692.128	3.313.289	Non digital
Digital	2.662.686	2.555.106	Digital
Subscription	714.811	498.013	Subscription
Konten dan IP	1.879.094	1.279.738	Content and IP
TV berbayar dan broadband	1.677.699	2.079.475	Pay TV and broadband
Subjumlah	9.626.418	9.725.621	Subtotal
Lembaga keuangan			Financial institution
Pembiayaan, efek dan asuransi			Financing, securities and insurance
Non digital	1.509.524	1.173.457	Non digital
Digital	305.576	326.892	Digital
Lembaga keuangan bank	1.476.927	1.399.661	Bank financial institution
Subjumlah	3.292.027	2.900.010	Subtotal
Pertambangan	1.218.863	2.182.434	Mining
Lainnya	1.089.006	852.438	Others
Subjumlah	2.307.869	3.034.872	Subtotal
Jumlah pendapatan bersih	15.226.314	15.660.503	Total net revenues

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

There is no revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

35. BEBAN LANGSUNG

	2024
Media	
Iklan dan konten	5.241.907
TV berbayar dan broadband	623.283
Subjumlah	5.865.190
Lembaga keuangan	
Lembaga keuangan bank	837.765
Pembiayaan, efek, dan asuransi	705.886
Subjumlah	1.543.651
Pertambangan	976.112
Lainnya	609.195
Jumlah	8.994.148

35. DIRECT COSTS

	2023
Media	
Advertising and content	4.169.793
Pay TV and broadband	1.886.057
Subtotal	6.055.850
Financial institution	
Bank financial institution	999.965
Financing, securities, and insurance	265.044
Subtotal	1.265.009
Mining	1.603.263
Others	433.136
Total	9.357.258

Tidak terdapat beban langsung secara individu yang melebihi 10% dari jumlah beban langsung.

There is no direct costs which individually represent more than 10% of the total direct costs.

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.431.041
Penyusutan dan amortisasi	490.062
Iklan dan promosi	358.724
Sewa	239.051
Jasa profesional	119.653
Lain-lain	879.315
Jumlah	3.517.846

36. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSE

	2023
Salaries and employees' welfare	1.461.534
Depreciation and amortization	527.977
Advertising and promotions	415.184
Rent	282.799
Professional fees	156.821
Others	913.331
Total	3.757.646

37. BEBAN KEUANGAN

	2024
Beban bunga	1.189.784
Lain-lain	152.064
Jumlah	1.341.848

37. FINANCE COST

	2023
Interest expenses	985.193
Others	248.938
Total	1.234.131

38. KEUNTUNGAN DAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - BERSIH

	2024
Penghasilan (beban) investasi dari aset keuangan pada FVTPL	52.155
Lain-lain - bersih	(206.407)
Jumlah	(154.252)

38. OTHER GAIN AND (LOSSES) - NET

	2023
Investment income (expense) from financial asset at FVTPL	(45.982)
Others - net	54.127
Total	8.145



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

39. PAJAK PENGHASILAN**39. INCOME TAX**

Beban pajak Grup terdiri dari:

Tax expense of the Group consisted of:

	2024	2023	
Pajak kini - entitas anak	(282.527)	(327.157)	Current tax - subsidiaries
Pajak tangguhan Perusahaan	(64.066)	16.856	Deferred tax The Company
Entitas anak	51.193	144.681	Subsidiaries
Beban pajak - bersih	(295.400)	(165.620)	Tax expense - net

Pajak Kini**Current Tax**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss of the Company is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.244.396	1.399.093	Profit before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Penyesuaian pada tingkat konsolidasian	(3.119.657)	(3.150.424)	Adjustment in consolidation level
Laba sebelum pajak entitas anak	1.333.034	1.613.931	Income before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(542.227)	(137.400)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Penyusutan	46	617	Depreciation
Aset tetap	(313)	(1.330)	Property and equipment
Imbalan pasca kerja	1.178	1.208	Post-employment benefits
Jumlah	911	495	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	9.374	40.110	Permanent difference on deductible expense
Rugi fiskal Perusahaan	(531.942)	(96.795)	Taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.109.785)	(1.020.359)	Prior years fiscal loss carryforward
Akumulasi rugi fiskal yang kadaluwarsa	870.048	7.369	Expired fiscal loss
Jumlah taksiran rugi fiskal	(771.679)	(1.109.785)	Total estimated fiscal loss carry forward

Manajemen Grup berpendapat bahwa rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2024 dapat dikompensasikan ke laba kena pajak di masa mendatang.

The Group management believes that their tax loss as of December 31, 2024, can be compensated against future taxable income.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, utang pajak penghasilan (PPh) badan merupakan utang PPh badan entitas anak. Perusahaan mengalami rugi fiskal sehingga tidak terdapat taksiran pajak penghasilan.

At December 31, 2024 and 2023, income tax payable represents the subsidiaries' income tax payable. The Company was in fiscal loss position, therefore, no provision for corporate income tax was made.

Aset Pajak Tangguhan – Bersih**Deferred Tax Assets – Net**

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity as follows:



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Perusahaan			The Company
Akumulasi rugi fiskal	146.619	210.859	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.333	1.180	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	(441)	(382)	Property and equipment
Jumlah	147.511	211.657	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	553.931	641.943	Accumulated fiscal loss
Liabilitas imbalan pasca kerja	49.382	52.913	Post-employment benefits obligations
Aset tetap	1.196	8.103	Property and equipment
Lainnya	528.133	416.810	Others
Jumlah	1.132.642	1.119.769	Total
Aset pajak tangguhan - bersih	1.280.153	1.331.426	Deferred tax assets - net

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal masing-masing sebesar Rp 700.550 juta dan Rp 852.802 juta, karena manajemen yakin bahwa pajak tangguhan tersebut dapat digunakan melalui kompensasi laba kena pajak di masa yang akan datang.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group recognized deferred tax assets in accumulated fiscal loss carryforward of Rp 700,550 million and Rp 852,802 million, respectively, since management believes that the deferred tax assets can be compensated against taxable income in the future period.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Deferred Tax Liabilities

Akun ini merupakan liabilitas pajak tangguhan entitas anak setelah diperhitungkan dengan aset pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents deferred tax liabilities of subsidiaries after deducting the deferred tax asset of the same business entity as follows:

	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Entitas anak			Subsidiaries
Liabilitas imbalan pasca kerja	17.984	8.323	Post-employment benefits obligations
Lainnya	(126.945)	(109.839)	Others
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(108.961)	(101.516)	Deferred tax liabilities - net

Tarif Pajak

Tax rates

Pada tanggal 30 November 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Penyakit Coronavirus 2019 ("COVID-19") dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") pada tanggal 16 Mei 2020 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 ("UU No.2/2020"). UU No. 2/2020 antara lain menetapkan penyesuaian tarif PPh Badan menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020-2021. Berdasarkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP No. 7 Tahun 2021) tanggal 29 Oktober 2021, maka tarif PPh badan tahun 2022 adalah 22%.

On November 30, 2020, the Government issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020, on State Finances and the Stability of Financial System Policies for the Mitigation of Coronavirus Disease 2019 ("COVID-19") Pandemic and/or to Deal with Threats that are Potentially Harmful to the National Economy and/or the Stability of the Financial System, which has been approved by the House of Representatives ("DPR") on May 16, 2020 as Law No. 2 of 2020 ("Law No. 2/2020"). Law No. 2/2020 stipulates, among other things, adjustment of the CIT rate to 22% which applies in fiscal years 2020-2021. Based on Harmonization of Tax Regulation (Law No. 7 Year 2021) dated October 29, 2021, the CIT rate for year 2022 is 22%.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak 2024 dan 2023.

Publicly Traded Companies which fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate amounting to 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain lower CIT rate for Fiscal Year 2024 and 2023.

40. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusi didasarkan pada data berikut:

Laba Bersih

	2024
Laba bersih	193.630

Lembar saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar dan dilusi adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ Total number of shares	
	2024	2023
Saldo awal	86.068.156.705	86.068.156.705
Rata-rata tertimbang saham yang diperoleh kembali	(2.525.414.946)	(2.525.414.946)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	83.542.741.759	83.542.741.759

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat dilusi dari opsi saham karyawan karena tidak terdapat pelaksanaan opsi saham.

40. EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic and diluted earnings per share are based on the following data:

Net Earnings

	2023
Net profit	306.592

Number of shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) for the computation of basic and diluted earnings per share were as follows:

	2023
Beginning balance	86.068.156.705
Weighted average number of shares from treasury stocks	(2.525.414.946)
Weighted average number of shares outstanding for purpose of basic earnings per share	83.542.741.759

As of December 31, 2024 and 2023, there is no dilution from employee stock option since no option was exercised.

41. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Iuran Pasti

Grup telah menerapkan Undang - Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35/2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Pada bulan November 2021, Mahkamah Konstitusi ("MK") menyatakan bahwa UU Cipta Kerja inkonstitusionalitas bersyarat. Oleh karena itu, Pemerintah wajib untuk menanggulangi segala tindakan atau kebijakan yang bersifat strategis dan berdampak luas serta tidak dibenarkan pula menerbitkan peraturan pelaksanaan baru yang berkaitan dengan UU Cipta Kerja. MK juga menyatakan apabila dalam tenggang waktu 2 (dua) tahun pembentuk undang-undang tidak dapat menyelesaikan perbaikan UU Cipta Kerja, maka undang-undang atau pasal-pasal atau materi muatan undang-undang yang telah dicabut atau diubah oleh UU Cipta Kerja dinyatakan berlaku kembali.

41. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plan

The Group has implemented Job Creation Law No. 11/2020, and its implementing regulation PP 35/2021 was issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

In November 2021, Constitutional Court ("MK") declared that the Job Creation Law is conditionally unconstitutional. Therefore, the Government is required to postpone all strategic and all-encompassing actions or policies and prohibit them from issuing new implementing regulations in relation to the Job Creation Law. MK also ruled that if within 2 (two) years the Government has not finished revising the revisions to the Job Creation Law, the articles or contents of laws that have been revoked or amended by it shall be in effect.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Grup menggunakan UU Cipta Kerja dan peraturan penerapan terkaitnya sebagai basis dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan sampai UU Cipta Kerja dinyatakan tidak berlaku. Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan atas putusan MK dan mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 219 bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK 219 mengharuskan Perusahaan untuk mengakui liabilitas jika karyawan telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan, dan mengakui biaya jika Perusahaan menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh karyawan yang berhak memperoleh imbalan kerja.

PSAK 219 mengharuskan penggunaan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menghitung biaya dan kewajiban dari suatu program imbalan pasti. Metode ini mensyaratkan Perusahaan untuk melakukan atribusi atas (nilai sekarang dari) proyek imbalan, melalui jasa karyawan. Atribusi untuk masa kerja periode berjalan akan menghasilkan nilai Biaya Jasa Kini (sebagai komponen biaya dalam laporan Laba Rugi). Sementara itu, atribusi untuk masa kerja periode berjalan dan periode lalu akan menghasilkan Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (sebagai komponen liabilitas dalam Neraca).

Selain DANAPERAs, Grup juga ikut serta dalam program pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Jaminan Pensiun (BPJSK JP). Besaran iuran BPJSK JP adalah sebesar 2% dari penghasilan dasar karyawan dibayarkan oleh Perusahaan dan 1% dari gaji pokok dibayarkan oleh karyawan. Besaran iuran BPJSK JP tersebut diambil dari porsi iuran DANAPERAs.

Program Imbalan Pasti

Grup, kecuali entitas anak asing, juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang berlaku.

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

The Group uses the Job Creation Law and its implementing regulation as a basis for calculating the employee benefits obligation until the Job Creation Law is revoked. The Group continuously monitors the development of the MK decision and evaluates the impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 219 aims to regulate the accounting treatment and disclosure of employee benefits. PSAK 219 requires the Company to recognize a liability if the employee has rendered his services and is entitled to employee benefits that will be paid in the future, and to recognize costs if the Company received economic benefits resulting from the services provided by the employee who is entitled to employee benefits.

PSAK 219 requires the use of the projected unit credit actuarial valuation method to calculate the costs and liabilities of a defined benefit plan. This method requires the Company to attribution to the (present value of) benefit projects, through employee services. Attribution for the period of service for the current period will result in the value of Current Service Cost (as a component of costs in the Income Statement). Meanwhile, the attribution for the current period and prior period will result in the Present Value of Defined Benefit Obligations (as a component of liabilities in the Balance Sheet).

In addition to DANAPERAs, the Group also participates in pension plan provided by Employment Social Security Program – Pension Benefit (BPJSK JP). Contribution to BPJSK JP consists of 2% of basic salary contributed by the Company and 1% of basic salary contributed by the employee. The contribution to BPJSK JP is deducted from the portion of contribution to DANAPERAs's.

Defined Benefit Plan

The Group, except for foreign subsidiaries calculates and records estimated post-employment benefits for all of its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003.

Employee benefit typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Imbalan Kerja Jangka panjang Lain**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan ditentukan berdasarkan pada masa kerja.

Beban imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah:

Other Long-term Employee Benefits

The Group provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees determined based on years of service.

Amounts recognized in the consolidated statements of comprehensive income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

31 Desember/December 31, 2024				
Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	28.453	1.556	30.009	Current service cost
Beban bunga neto	17.866	436	18.302	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	(29)	81	52	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(29.757)	(279)	(30.036)	Past service cost
Beban terminasi	(18.313)	(395)	(18.708)	Termination cost
Penyesuaian	555	-	555	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(1.225)	1.399	174	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	2.338	342	2.680	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.338	342	2.680	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income
31 Desember/December 31, 2023				
Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total		
Biaya jasa kini	21.412	3.719	25.131	Current service cost
Beban bunga neto	20.987	1.969	22.956	Net interest cost
Keuntungan aktuarial bersih	12.254	(509)	11.745	Net actuarial gains
Biaya jasa lalu	(38.768)	(66)	(38.834)	Past service cost
Beban terminasi	(9.173)	-	(9.173)	Termination cost
Penyesuaian	(10.917)	-	(10.917)	Adjustment
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	(4.205)	5.113	908	Components of defined benefit costs recognised in profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti				Remeasurement on the net defined benefit obligation
Keuntungan aktuarial	(621)	(478)	(1.099)	Actuarial gain
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(621)	(478)	(1.099)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income

Jumlah tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas terkait dengan imbalan kerja selain pensiun iuran pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the obligation in respect of the employee benefits other than defined contributions are as follows:

	31 Desember / December 31, 2024	31 Desember / December 31, 2023	
Imbalan pasca-kerja, net	314.215	322.480	Post-employment benefits, net



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Mutasi nilai kini kewajiban pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements in the present values of obligation in the current year are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	331.551	(9.071)	322.480	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	28.453	1.556	30.009	Current service cost
Biaya bunga	17.866	436	18.302	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	2.309	423	2.732	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(29.432)	(394)	(29.826)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(29.757)	(279)	(30.036)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	554	-	554	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	321.544	(7.329)	314.215	Closing defined benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2023			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long term benefits	Jumlah/ Total	
Kewajiban imbalan pasti - awal	352.278	(14.654)	337.624	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	21.412	3.719	25.131	Current service cost
Biaya bunga	20.987	1.969	22.956	Interest cost
Keuntungan dan kerugian aktuarial	11.633	(987)	10.646	Actuarial gains and losses
Pembayaran manfaat	(25.074)	(65)	(25.139)	Benefits paid
Biaya jasa lalu, termasuk kerugian (keuntungan) dari kurtailmen	(38.768)	(66)	(38.834)	Past service cost, including losses (gains) on curtailments
Penyesuaian	(10.917)	1.013	(9.904)	Adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	331.551	(9.071)	322.480	Closing defined benefit obligation

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the consolidated statement of financial position.

42. AKUISISI ENTITAS ANAK

Ansar Broadcast Sdn. Bhd.

Pada tahun 2024, MVN membeli 350 juta lembar saham atau setara 56% kepemilikan atas Ansar Broadcast Sd. Bhd. (ABSB) dari pihak ketiga dengan nilai perolehan sebesar Rp 19,5 miliar dengan nilai aset bersih pada tanggal akuisisi sebesar Rp 14,78 miliar. Atas akuisisi ini, MVN

42. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Ansar Broadcast Sdn. Bhd.

In 2024, MVN acquired 350 million shares or equivalent with 56% ownership of Ansar Broadcast Sdn. Bhd. (ABSB) from athird party with acquisition cost amounting to Rp 19.5 billion with net asset on acquisition date amounting to Rp 14.78 billion. By this acquisition, MVN has a

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

memperoleh pengendalian atas ABSB.
Entitas anak ini diakuisisi dengan tujuan perluasan aktivitas MCOM Grup pada media TV berbayar dan broadband.

control of ABSB.
This subsidiary acquired so as to continue the expansion of the MCOM Group's activities on pay TV and broadband.

	1 Januari/ January 1, 2024
Imbalan yang dialihkan	19.500
Dikurang: Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh	14.784
Goodwill yang timbul dari akuisisi	4.716
Biaya akuisisi secara tunai	-
Ditambah : Kas dan setara kas yang diperoleh	26.288
Arus kas masuk	26.288

Consideration transferred
Less: Fair Value Of Identifiable net assets acquired
Goodwill arising from acquisition
Acquisition cost on cash
Add: Cash and cash equivalents acquired
Net cash inflow on acquisition

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset tak berwujud tertentu.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets.

43. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**Sifat Pihak Berelasi**

- PT. Bhakti Panjiwira dan HT Investment Development Ltd adalah pemegang saham Perusahaan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Perusahaan.
- Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Grup adalah PT. MNC Land Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi penting lainnya dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup memiliki portofolio efek pengelolaan dana dengan MNCAM berupa unit penyertaan reksadana (Catatan 5).
- Penjualan/pembelian barang dan jasa, persewaan gedung dan transaksi pembiayaan dengan pihak berelasi.
- MCOM grup juga mempunyai transaksi lain dengan pihak berelasi yaitu pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya MCOM dan entitas anak oleh pihak berelasi atau sebaliknya.
- Perusahaan menyediakan manfaat pada Komisaris, Direktur dan karyawan kunci Perusahaan untuk imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pasca kerja masing-masing sebesar Rp 16.426 juta untuk tahun 2024 dan Rp 14.448 juta untuk tahun 2023.

43. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**Nature of Relationship**

- PT. Bhakti Panjiwira and HT Investment Development Ltd are stockholders of the Company who holds significant influence over the Company.
- The companies which have common members of management as the Group are PT. MNC Land Tbk

Transactions with Related Parties

The Group entered into certain significant transactions with related parties, including the following, among others:

- The Group have portfolio investments in the form of mutual fund contracts, which are managed by MNCAM (Note 5).
- Sales and purchases of goods and services, office building rental, and financing transactions with related parties.
- MCOM and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties, including obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advanced payments of expenses of MCOM and its subsidiaries by related parties or vice versa.
- The Company provides benefits to the Commissioners, Directors and key management personnel of the Company for short-term employee benefits and post-employee benefit amounting to Rp 16,426 million for 2024 and Rp 14,448 million for 2023, respectively.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan **(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, saldo yang timbul atas transaksi usaha tersebut adalah sebagai berikut:

At consolidated statements of financial position dates, accounts related to these transactions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Piutang usaha (Catatan 6)			Trade accounts receivable (Note 6)
Lainnya	22.931	28.011	Others
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,04%	Percentage to total assets
Piutang pembiayaan (Catatan 9)	89.284	8.294	Financing receivables (Note 9)
Persentase terhadap jumlah aset	0,12%	0,01%	Percentage to total assets
Piutang murabahah	-	22	Murabahah receivables
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets
Simpanan dan simpanan dari bank lain (Catatan 20)	324.494	432.249	Deposits and deposit from other bank (Note 20)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1,00%	1,49%	Percentage to total liabilities
Utang usaha (Catatan 21)			Trade accounts payable (Note 21)
Lainnya	55.064	39.156	Others
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,17%	0,13%	Percentage to total liabilities

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan informasi segmen, manajemen Grup menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan, yaitu pembiayaan dan efek, media berbasis konten dan iklan, media berbasis pelanggan, penjualan melalui media, transportasi, infrastruktur telekomunikasi dan teknologi informasi dan pertambangan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

44. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Group is presented based on assessment of risks and rewards of related services, which are financing and securities, content and advertising based media, subscriber based media, media shopping, transportation, telecommunication infrastructure and information technology and mining.

Segment information of the Group is as follows:

	31 Desember/December 31, 2024							
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband/ Pay TV and broadband	Pertambangan/ Mining	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Jumlah pendapatan bersih	1.819.935	1.506.536	8.549.395	1.677.699	1.393.950	795.396	(516.597)	15.226.314
HASIL SEGMENT								SEGMENT RESULT
Laba kotor								6.232.166
Beban umum dan administrasi								(3.517.846)
Beban keuangan								(1.341.848)
Kerugian selisih kurs								(13.802)
Penghasilan bunga								39.978
Kerugian lain-lain - bersih								(154.252)
Laba sebelum pajak								1.244.396
Penyusutan dan amortisasi	29.377	40.516	783.474	440.310	4.230	43.787	(854)	1.340.840
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	8.102.928	20.778.595	24.642.848	8.770.333	3.248.363	28.210.468	(19.112.694)	74.640.841
Aset yang tidak dapat dialokasi								597.284
Jumlah aset konsolidasian								75.238.125
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	5.119.318	17.163.957	2.069.918	1.286.958	1.932.978	11.172.564	(6.481.491)	32.264.202
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								79.272
Jumlah liabilitas konsolidasian								32.343.474



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember/December 31, 2023								
	Pembiayaan dan efek/ Financing and securities	Lembaga Keuangan bank/ Bank financial institution	Iklan dan konten/ Advertising and content	TV berbayar dan broadband / Pay TV and broadband/	Pertambangan/ Mining	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
PENDAPATAN BERSIH								NET REVENUES
Jumlah pendapatan bersih	1.532.684	1.421.611	8.547.959	2.079.475	2.195.687	702.831	(819.744)	15.660.503
HASIL SEGMENT	839.826	849.460	3.869.241	182.418	534.423	233.658	(205.781)	6.303.245
Laba kotor								6.303.245
Beban umum dan administrasi								(3.757.646)
Beban keuangan								(1.234.131)
Keuntungan selisih kurs								52.074
Penghasilan bunga								27.406
Kerugian lain-lain - bersih								8.145
Laba sebelum pajak								1.399.093
Penyusutan dan amortisasi	25.891	26.141	399.178	624.456	3.466	525.378	-	1.604.510
INFORMASI LAINNYA								OTHER INFORMATION
ASET								ASSETS
Aset segmen	7.207.784	18.035.945	22.765.561	9.478.407	2.364.638	32.117.576	(22.181.051)	69.788.860
Aset yang tidak dapat dialokasi								620.086
Jumlah aset konsolidasian								70.408.946
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas segmen	4.343.213	14.516.960	1.851.417	1.760.387	1.380.880	12.741.140	(7.642.118)	28.951.879
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi								73.808
Jumlah liabilitas konsolidasian								29.025.687

45. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

a. MCOM Group mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- 1) Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Asianet Media Teknologi, para pihak sepakat melakukan penjualan dan pengalihan atas Aset MNC Play dengan nilai Rp 2.423.336 juta.
- 2) Pada tahun 2023, MKM telah menandatangani perjanjian dengan PT Indosat Tbk, para pihak sepakat melakukan pengalihan atas Aset Pelanggan MNC Play dengan nilai Rp 876.865 juta.
- 3) Pada tanggal 23 Mei 2023, MCOM telah menandatangani akta No. 86 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perjanjian pengikatan jual beli atas tanah milik MCOM dan telah menandatangani akta jual beli No. 16, 17, 18, 19 dan 20 pada tanggal 14 Agustus 2023 dari Andalia Farida, S.H., M.H., PPAT di Jakarta.
- 4) Perjanjian International Licensing Agreement dengan Associated Press Television News Ltd., (APTN) pada tanggal 16 Maret 2020 yang berlaku efektif dari 1 Juli 2019 hingga 30 Juni 2024. Amandemen perjanjian lisensi tertanggal 1 Juli 2024 sampai dengan 30 Juni 2027.
- 5) Perjanjian antara PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global

45. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. MCOM Group entered into agreements with the following parties:

- 1) In 2023, MKM has signed agreement with PT Asianet Media Teknologi, the Parties agreed sale and transfer of Assets MNC Play amounted to Rp 2,423,336 million.
- 2) In 2023, MKM has signed agreement with PT Indosat Tbk, the Parties agreed transfer of Subscribers Asset MNC Play amounted to Rp 876,865 million.
- 3) On May 23, 2023, MCOM has signed deed No. 86 from Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta, regarding the agreement of binding sale and purchased of land owned by MCOM and has signed deed of sale and purchase No. 16, 17, 18, 19 and 20 on August 14, 2023 from Andalina Farida, S.H., M.H., PPAT in Jakarta.
- 4) International Licensing Agreement with Associated Press Television News Ltd., (APTN) on March 16, 2020 which is effective as of July 1, 2019 to June 30, 2024. Amendment to the License Agreement dated July 1, 2024 until June 30, 2027.
- 5) Agreement between PT Nielsen Audience Measurement ("Nielsen") with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT Rajawali Citra Televisi Indonesia, PT MNC Televisi Indonesia, PT Global Informasi Bermutu,



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Informasi Bermutu, PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, pada tanggal 25 Juli 2019, dan telah beberapa kali diadendumkan terakhir tertanggal 5 April 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 yang diperpanjang otomatis secara bulanan, kecuali disepakati lain oleh para pihak.

PT MNC Televisi Network, PT Mediate Indonesia dan PT MNC Pictures, dated July 25, 2019 and has been addendum several times and last addendum dated April 5, 2023 which is effective until December 31, 2025 and shall be extended automatically on a monthly basis, unless the parties agree otherwise.

- 6) Perjanjian Lisensi dengan Asian Football Confederation ("AFC") pada tanggal 29 Oktober 2019 untuk 14 (empat belas) kompetisi yang diselenggarakan oleh AFC, dimana kompetisi pertama akan diadakan pada tahun 2021 dan kompetisi terakhir akan diadakan pada tahun 2024. Perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah pertandingan final dari kompetisi terakhir yang diselenggarakan oleh AFC.
- 7) Perjanjian lisensi dengan Endemol Shine International Limited ("Endemol") untuk program Masterchef Indonesia Seri 7 yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025. Endemol dalam perjanjian ini digantikan oleh Banijay Rights Limited berdasarkan perjanjian novasi tanggal 1 Oktober 2020 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Oktober 2020.
- 8) Perjanjian lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 8 pada tanggal 23 Desember 2020 yang berlaku efektif dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 Desember 2025, dan Seri 9 pada tanggal 8 Desember 2021, yang berlaku efektif dari tanggal 14 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 13 Oktober 2026.
- 9) Perjanjian lisensi antara Sports News Television Management Limited (SNTV) dengan PT Media Nusantara Citra Tbk mewakili perusahaan-perusahaan terafiliasi-nya yaitu PT MNC Vision Networks Tbk, PT MNC Televisi Network and PT MNC Pictures pada tanggal 15 Maret 2019 yang berlaku efektif dari tanggal 15 Maret 2019 sampai dengan tanggal 14 Maret 2025.
- 10) Amandemen Perjanjian Lisensi Format dengan ITV Studios Global Entertainment B.V. (dahulu Talpa Global B.V.) untuk beberapa program seperti The Voice Indonesia dan The Voice Kids Indonesia yang berlaku efektif sejak 2022 dan berakhir tahun 2027.
- 11) Perjanjian dengan PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) untuk beberapa program seperti Indonesian Idol, Family 100 dan The Price is Right yang berlaku efektif sejak tahun 2020 dan berakhir tahun 2028.
- 12) Perjanjian dengan CJ E&M untuk beberapa musim program I Can See Your Voice Indonesia yang berlaku efektif sejak tahun 2016 dan berakhir antara tahun 2021 dan 2028.

- 6) License Agreement with Asian Football Confederation ("AFC") dated October 29, 2019 for 14 (fourteen) competitions held by AFC, which the first competition will be held in 2021 and the last competition will be held in 2024. This Agreement is effective as of October 29, 2019 until 30 (thirty) days after the final match of the last competition held by AFC.
- 7) License Agreement with Endemol Shine International Limited for Masterchef Indonesia Series 7 programme which is effective as of July 1, 2020 until June 30, 2025. Endemol in this agreement is replaced by Banijay Rights Limited under the novation agreement dated 1 October 2020 which is effective as of October 1, 2020.
- 8) License Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 8 programme dated December 23, 2020 which is effective as of December 31, 2020 until December 30, 2025, and Series 9 programme dated December 8, 2021, which is effective as of October 14, 2021 until October 13, 2026.
- 9) License Agreement between Sports News Television Management Limited (SNTV) with PT Media Nusantara Citra Tbk representing its affiliated companies, i.e. PT MNC Vision Networks Tbk, PT MNC Televisi Network and PT MNC Pictures dated March 15, 2019 which is effective as of March 15, 2019 until March 14, 2025.
- 10) Amendment of Format License Agreement with ITV Studios Global Entertainment B.V. (formerly Talpa Global B.V.) for several programs i.e. The Voice Indonesia and The Voice Kids Indonesia which was effective as of 2022 and expire 2027.
- 11) Agreement with PT Dunia Visitama Produksi (Freemantle Media Ltd) for several programs such as Indonesian Idol, Family 100 and The Price is Right which was effective since 2020 and expire 2028.
- 12) Agreement with CJ E&M for several seasons of program I Can See Your Voice Indonesia which are effective as of 2016 and expire between 2021 and 2028.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

- 13) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Seri 10 dan Seri 11 pada tanggal 14 Juli 2022 dan 28 Agustus 2023 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Oktober 2022 dan 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 30 September 2027 dan 31 Juli 2028.
- 14) Perjanjian Lisensi dengan Banijay Rights Limited untuk program Masterchef Indonesia Junior Seri 3 pada tanggal 13 Juli 2022 yang berlaku efektif dari tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2027.
- 15) Perjanjian Lisensi Program "32nd SEA GAMES - CAMBODIA 2023" tertanggal 27 Februari 2023, berlaku sampai dengan 8 Oktober 2025.
- 16) Perjanjian Lisensi Program "19th ASIAN GAMES HANGZHOU 2023" tertanggal 3 Maret 2023, berlaku sampai dengan 14 April 2025.
- 17) Perjanjian Lisensi Program Acara "Paket 27 Film Paramount" tertanggal 13 Juli 2023, berlaku sampai dengan 31 Oktober 2025.
- 18) Amandemen Perjanjian Lisensi "Nickelodeon" tertanggal 1 Juli 2023, berlaku sampai dengan 30 September 2025.
- 19) Perjanjian Lisensi Program Acara Paket Pertandingan Sepakbola AFC 2025-2029, berlaku sampai dengan 2029.
- 20) Sehubungan dengan peluncuran jasa penyiaran digital langsung oleh MNCSV dan penjualan dekoder digital, MNCSV melakukan perjanjian terpisah dengan:
 - (i) Beberapa bank, sesuai dengan perjanjian, pelanggan dapat melakukan pembayaran menggunakan debit langsung untuk rekening pelanggan di bank tersebut. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya administrasi kepada bank.
 - (ii) Beberapa retailer, dimana MNCSV setuju untuk membayar komisi kepada pengecer sebagaimana diatur dalam perjanjian sesuai dengan paket acara yang dipilih oleh pelanggan.
 - (iii) Beberapa perusahaan instalasi, dimana MNCSV menunjuk beberapa perusahaan untuk memasang dekoder digital agar pelanggan dapat menerima dan menyaksikan acara televisi yang ditawarkan oleh MNCSV. Sebagai imbalannya, MNCSV setuju untuk membayar biaya pemasangan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam perjanjian.

- 13) Licence Agreements with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 10 and Series 11 programme dated July 14, 2022 and August 28, 2023 which are effective as of October 1, 2022 and August 1, 2023 until September 30, 2027 and July 31, 2028.
- 14) Licence Agreement with Banijay Rights Limited for Masterchef Indonesia Series 3 programme dated July 13, 2022 which is effective as of May 1, 2022 until May 31, 2027.
- 15) License Agreement "32nd SEA GAMES - CAMBODIA 2023" dated 27 February 2023, valid until 8 October 2025.
- 16) License Agreement "19th ASIAN GAMES HANGZHOU 2023" dated 3 Maret 2023, valid until 14 April 2025.
- 17) License Agreement "27 Films Packages" dated 13 July 2023, valid until 31 October 2025.
- 18) Amendment of License Agreement "Nickelodeon" dated July 1, 2023, valid until September 30, 2025.
- 19) License Agreement "AFC Football Matches 2025-2029", valid until 2029.
- 20) With the launching of MNCSV's digital direct broadcasting services and sale of digital decoders, MNCSV has entered into separate agreements with:
 - (i) Several banks, pursuant to which agreements, subscribers may make payments by pre-authorized direct debit to the subscribers' accounts in such banks. In return, MNCSV agreed to pay fees to the banks.
 - (ii) Several retailers, whereby MNCSV agreed to pay commission to the retailers as provided in the agreements based on the program packages chosen by the subscribers.
 - (iii) Several installation companies, whereby MNCSV appointed such companies to install the digital decoders in order for the subscribers to receive and watch the television programs offered by MNCSV. In return, MNCSV agreed to pay the installer fee in accordance to the formula as stated in the agreement.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

21) MKM mengadakan perjanjian dengan berbagai pemasok program untuk menyalurkan program. MKM harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap pemasok.

22) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") mengadakan perjanjian dengan berbagai penyedia program untuk menyalurkan program. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai ketentuan yang tercantum dalam masing-masing perjanjian dengan setiap penyedia program.

23) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan Measat Satellite Systems Sdn Bhd untuk kerjasama penggunaan transponder satelit sehubungan dengan pendistribusian program DVN. DVN harus membayar kompensasi tertentu sesuai dengan perjanjian dimana periode penggunaannya sesuai perjanjian masih berlaku berturut-turut sampai dengan tahun 2024.

DVN juga telah mengadakan kesepakatan dengan PT Telkom Satelit Indonesia untuk pengadaan satelit tambahan sampai dengan tahun 2030.

24) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Indosat, Tbk. dan PT Telkom Satelit Indonesia dengan kompensasi tertentu untuk pelayanan layanannya.

25) DVN mengadakan perjanjian dengan PT Citra Global Media Nusantara untuk kerjasama penyediaan perangkat dekoder, dimana atas setiap pembelian dekoder oleh DVN, DVN harus memberikan kompensasi tertentu kepada penyedia perangkat. Perjanjian penyediaan ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 31 Desember 2024.

26) Pada tahun 2024, MNC, entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja sebesar Rp 47.900 juta dengan bunga 15,75% per tahun, melalui skema *factoring without recourse* dari PT MNC Finance.

46. KONTINJENSI

MNCS merupakan salah satu tergugat bersama dengan 17 tergugat lainnya dalam gugatan perkara No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. Pada tanggal 22 September 2020, MNCS memenangkan perkara yang menyatakan bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tidak berwenang mengadili perkara No.128, penggugat kemudian mengajukan banding di pengadilan tinggi DKI Jakarta. Pada tanggal 9 Juni 2021 berdasarkan keputusan banding No. 62, MNCS telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 18 Juni 2021. Sampai dengan penerbitan pelaporan keuangan perkara ini masih dalam proses pemeriksaan Mahkamah Agung dan

21) MKM entered into several arrangements with various program suppliers to distribute their respective programs. MKM shall pay certain compensation in accordance with the respective agreement with each supplier.

22) PT Digital Vision Nusantara ("DVN") entered into agreement with various content provider for program distribution arrangement. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with the agreement to each content provider.

23) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and Measat Satellite Systems Sdn Bhd for the satellite usage arrangement due to the DVN's programmes distribution. DVN requires to pay a certain compensation in accordance with agreements in which the term, based on agreement, still would be in effect, consecutively, to the year of 2024.

DVN also has entered into arrangement with PT Telkom Satelit Indonesia for additional satellite provision to the year of 2030.

24) DVN entered into agreement with PT Indosat, Tbk. and PT Telkom Satelit Indonesia with a certain compensation for its services.

25) DVN entered into agreement with PT Citra Global Media Nusantara for the provision of decoder, in which for the purchase of each decoder by DVN, DVN requires to give a certain compensation to the decoder provider. The provision agreement is in effect for one year to December 31, 2024.

26) In 2024, MNC, a subsidiary, obtained a working capital financing facility of Rp 47,900 million with an annual interest rate of 15.75% through a factoring without recourse scheme from PT MNC Finance.

46. CONTINGENCIES

MNCS is claimed as one of the defendant along with 17 other defendants under civil case No.128/PDT.G/2019/PN.JKT.PST. As of December 31, 2020, the case is still on trial stage. On September 22, 2020, MNCS won the case stating that the Central Jakarta District Court was not authorized to hear case No.128, The Plaintiff then filed an appeal at the DKI Jakarta Hight Court. On June 9, 2021 based on the decision of the appeal decision No. 62, MNCS has submitted a Memorandum of Cassation on June 18, 2021. As of issuen date of financial statetemnt, the case still in process of being examined at the Supreme Court and has

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

belum ada putusan apapun terhadapnya, sehingga belum ada dampak materiil apapun terhadap MNCS.

been no decision against him, so there has not been any material impact on MNCS.

MNCAM merupakan salah satu Terdakwa Korporasi dalam perkara No. 64/PID.Sus-TPK/2021/PN Jkt.Pst tertanggal 23 Agustus 2021 yang diajukan oleh Kejaksaan Agung Republik Indonesia. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan, proses hukum masih berjalan dengan agenda pembuktian (pemeriksaan alat bukti dan barang bukti yang diajukan oleh MNCAM dan para Terdakwa Korporasi lainnya).

MNCAM is claimed as the Corporate Defendant under case No. 64/PID.Sus-TPK/2021/pn Jkt.Pst dated 23 August 2021 which filed by the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia. Until the issuance of financial statement, the legal process still on-going with the authentication agenda (the examination of evidence submitted by MNCAM and other Corporate Defendants).

47. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup selain BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, Innoform, dan NCI mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

47. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group except BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, Innoform, and NCI had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2024 and 2023, as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2024		2023			
		Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah	Mata uang asing/Foreign currency (nilai penuh/full amount)	Ekuivalen/Equivalent Rupiah		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	USD	17.589.655	284.284	29.564.089	455.760	Cash and cash equivalents	
	Lainnya/Others	-	45.287	-	28.207		
Aset keuangan lainnya - lancar	USD	1.719.094	27.784	1.925.013	29.676	Other financial assets - current	
Piutang usaha	USD	5.874.273	94.940	7.944.408	122.471	Trade accounts receivable	
Piutang nasabah dan margin	USD	-	-	195	3	Customer and margin receivables	
Piutang premi dan reasuransi	USD	8.600.380	138.999	1.197.503	18.461	Premium and reinsurance receivables	
Kredit	USD	-	-	3.285.483	50.649	Loans	
Piutang lain-lain	US\$	-	-	65	1	Other accounts receivable	
Aset lain-lain	US\$	2.284.610	36.924	-	-	Other assets	
Jumlah aset			<u>628.218</u>		<u>705.228</u>	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Pinjaman jangka pendek	USD	23.500.000	379.807	-	-	short term loans	
Simpanan	USD	23.557.852	380.742	27.108.848	417.910	Deposits	
	Lainnya/Others	-	21.525	-	20.788		
Utang usaha	USD	2.359.898	38.141	7.601.538	117.185	Trade accounts payable	
	Lainnya/Others	-	1.496	-	3.940		
Utang lain-lain	USD	7.771.853	125.609	8.020.109	123.638	Other accounts payable	
	USD	-	650	-	-		
Biaya masih harus dibayar	USD	199.666	3.227	162.494	2.505	Accrued expenses	
Uang muka pelanggan	USD	205.668	3.324	-	-	Consumer advance	
Pinjaman jangka panjang	USD	70.553.768	1.140.290	121.328.036	1.870.393	Long-term loans	
Utang obligasi	USD	76.608.000	1.149.120	76.608.000	1.149.120	Bonds payable	
Liabilitas kepada pemegang polis	USD	103.275	1.669	840.944	12.964	Liabilities to policy holders	
Liabilitas lancar - lain-lain	USD	-	-	19.914	402	Other current liabilities	
Jumlah Liabilitas			<u>3.245.600</u>		<u>3.718.845</u>	Total Liabilities	
Liabilitas - bersih			<u>(2.617.382)</u>		<u>(3.013.617)</u>	Net Liabilities	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, ASCH, ASC, Innoform dan NCI dalam mata uang asing tidak signifikan.

As of December 31, 2024 and 2023, monetary assets and liabilities of BIILC, BIILD, GMI, MIMEL, ASCH, ASC, Innoform and NCI denominated in foreign currencies are not significant.

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs konversi yang digunakan Grup serta kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group as of December 31, 2024 and 2023 and the prevailing rates on December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember / December 31,			
	2024	2023		
	Rp	Rp		
USD 1	16.162	15.416	1 USD	
SGD 1	11.919	14.412	1 SGD	
MYR 1	3.616	3.342	1 MYR	

48. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

48. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	31 Desember/ December 31, 2023	Arus kas/ Cash Flows	Perubahan non-kas/ Change in non-cash	31 Desember/ December 31, 2024	
			Akuisisi/ Acquisition	Lain-lain/ Others	
Liabilitas sewa pembiayaan					Finance lease obligations
Jangka pendek	91.758	(10.485)	-	20.586	Short-term
Pinjaman jangka pendek					Short-term loan
Utang bank	2.340.096	(115.889)	-	(544.566)	Bank loan
Pinjaman jangka panjang	4.459.582	(862.804)	-	309.864	Long-term loans
Utang obligasi dan Sukuk ijarah	5.363.848	412.335	-	(359.695)	Bonds payable and Sustainable sukuk
Jumlah	12.255.284	(576.843)	-	(573.811)	Total

49. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

49. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Financial assets at amortized cost	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss FVTPL	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortized cost	
31 Desember 2024					December 31, 2024
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	4.031.602	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	42.534	6.540.658	1.615.915	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.731.161	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	336.829	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	119.345	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	706.855	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	4.384	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	47.171	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.169.193	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	181.939	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	495.473	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	37.701	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	41.718	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	6.239.309	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	2.412.396	-	1.048.450	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	14.177.916	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	966.380	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	479.184	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	1.679.641	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	264.240	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	145.546	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	68.603	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	1.673.797	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	29.856	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	1.865.363	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	2.026.761	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	-	Deposit and deposit from other bank
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	72.003	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	2.041.279	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	-	Long-term loans
Obligasi, medium term notes dan sukuk ijarah	-	-	-	3.389.727	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	827.792	Liabilities to policy holders
Jumlah	22.597.610	6.540.658	2.664.365	29.708.088	Total



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	Aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset pada nilai wajar melalui laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Aset pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI)/ Assets at fair value through other comprehensive income (OCI)	Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	
31 Desember 2023					December 31 , 2023
ASET					ASSETS
ASET KEUANGAN LANCAR					CURRENT FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	4.890.845	-	-	-	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya - lancar	66.175	4.791.651	271.328	-	Other financial assets - current
Piutang usaha	3.585.375	-	-	-	Trade accounts receivables
Piutang nasabah dan margin	422.258	-	-	-	Customer and margin receivables
Piutang dan deposito wajib dari lembaga kliring dan penjaminan	224.353	-	-	-	Receivables and mandatory deposit from clearing and settlement guarantee institution
Piutang pembiayaan	808.827	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	17.827	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	44.313	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.240.050	-	-	-	Loans
Piutang premi dan reasuransi	169.055	-	-	-	Premium and reinsurance receivables
ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR					NON CURRENT FINANCIAL ASSETS
Piutang pembiayaan	909.856	-	-	-	Financing receivables
Piutang murabahah	19.630	-	-	-	Murabahah receivables
Piutang musyarakah mutanaqisah	51.704	-	-	-	Musyarakah mutanaqisah receivables
Kredit yang diberikan	4.962.017	-	-	-	Loans
Aset keuangan lainnya -- tidak lancar	1.387.488	-	776.503	-	Other financial assets - non-current
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK					CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Simpanan dan simpanan dari bank lain	-	-	-	12.064.636	Deposit and deposit from other bank
Utang usaha	-	-	-	776.836	Trade accounts payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	-	323.130	Accrued expenses
Pinjaman jangka pendek	-	-	-	2.340.096	Short term loan
Utang kepada lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	273.359	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	-	-	303.749	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	-	-	40.135	Reinsurance payables
Utang lain-lain	-	-	-	906.613	Other accounts payables
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of long-term liabilities
Sewa pembiayaan	-	-	-	41.881	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.326.618	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	1.888.180	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PANJANG					NON CURRENT FINANCIAL LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	-	-	Long term liabilities - net of current maturities
Sewa pembiayaan	-	-	-	49.877	Finance lease obligations
Pinjaman jangka panjang	-	-	-	2.132.964	Long-term loans
Obligasi, <i>medium term notes</i> dan sukuk ijarah	-	-	-	3.475.668	Bonds payable, medium term notes and sustainable sukuk
Liabilitas kepada pemegang polis	-	-	-	647.711	Liabilities to policy holders
Jumlah	21.799.773	4.791.651	1.047.831	27.591.453	Total

50. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama Grup mengelola risiko modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan terdiri dari pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk manajemen risiko modal pada tahun 2024 dan 2023.

50. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The primary objective of the Group to manage capital risk is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of debts and equity shareholders of the holding.

The Group maintains the capital structure and applies some changes according to changes in economic condition, if needed. In order to maintain and adjust the capital structure, the Group can adjust dividends paid to shareholders, or issue new shares. There are no changes in objectives, policies, and processes for capital risk management in 2024 and 2023.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Manajemen Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Group. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Kebijakan Grup adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2024	2023	
Pinjaman	11.002.771	12.163.526	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan lainnya - lancar	12.230.709	10.019.999	Cash and cash equivalents and other financial assets - current
Pinjaman - bersih	(1.227.938)	2.143.527	Net debt
Ekuitas	42.894.651	41.383.259	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	-2,86%	5,18%	Net debt to equity ratio

The management of the Company periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the management considers the cost of capital and related risk.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure finance at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Pengelolaan risiko di Grup mencakup seluruh jenis risiko dari semua aktivitas fungsional Grup berdasarkan kebutuhan akan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dengan pengelolaan risikonya.

Untuk mengakomodasi pertumbuhan bisnis, Grup secara terus menerus melakukan evaluasi secara berkala dan mengembangkan serta meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko perusahaan terpadu dan struktur pengendalian internal yang komprehensif, agar dapat memberikan informasi secara dini mengenai terdapatnya potensi risiko kepada manajemen, sehingga manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalisasi dampak risiko tersebut. Kerangka manajemen risiko perusahaan terpadu tersebut dituangkan dalam kebijakan, prosedur, batas-batas transaksi, kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas fungsional.

Penerapan manajemen risiko di entitas anak pada bidang bank berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum berikut perubahannya serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

b. Financial risk management objectives and policies

Risk management within the Group covers all types of risks in all functional activities of the Group, based on demand to stabilize between the growth of the Group's business and risk management.

To accomodate business growth, the Group continually evaluates on a regular basis, develops and also improves the framework of integrated enterprise risk management system and a comprehensive internal control structure, in order to give management a precaution of risk potential and to take an appropriate solution to minimize the impact of the risk. The integrated enterprise risk management framework stated in the policies, procedures, transaction limits, authority and other provisions, and risk management tools, apply within the functional activities.

The implementation of risk management of the Bank is guided by Bank Indonesia regulation on the Application of Risk Management for Commercial Banks and the changes as well as documents from the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh manajemen.

Kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut dirangkum di bawah ini:

i. Risiko Pasar

Industri media di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun, dengan pertumbuhan ekonomi negara yang positif, ditandai oleh konsumsi domestik yang kuat dan kenaikan dalam profil investasi.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Pertumbuhan pendapatan yang kuat dan peningkatan pangsa pasar penonton, digabungkan dengan fokus manajemen pada pengendalian biaya untuk mengingatkan kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

Di industri jasa keuangan, dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatkan jumlah penduduk dengan pendapatan dan daya beli yang menguat dari waktu ke waktu.

Kondisi ini memberi peluang bisnis kepada perusahaan-perusahaan jasa keuangan, baik dalam bentuk pemberian pinjaman untuk membiayai kredit konsumen kepada mereka yang mempunyai kemampuan membayar, dan atau menawarkan produk-produk reksadana, asuransi jiwa, asuransi kerugian atau peluang investasi kepada mereka yang mempunyai pendapatan yang memadai.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi yang tinggi), regional maupun internasional. Untuk itu, pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the management.

The policies for managing each of these risks are summarized below:

i. Market Risk

Media industry in Indonesia continues to show a sustainable growth over the year, with the positive economic growth of the country, anchored in strong domestic consumption as well as the rise in investment profile.

Management realized those challenges and developments and continues to take into account the industry development in its yearly and long-term improvement in its audience share, combined with management focus on cost control to remain competitive in the industry, as well as continue to improve its technology, human resources competencies and business process.

Within the financial services industry, the consistent growth of the Indonesian Economy amplified the income and the purchasing power of the population over time.

These conditions provide opportunities for financial services firms, both in the form of consumer loan funding to qualified customers, and product offerings such as mutual funds, life insurance, and general insurance or investment opportunities to those who have adequate income.

Management realized that the impressive growth of the Indonesian economy is volatile and may weaken due to domestic factors (high inflation), both regionally and internationally. Therefore, the Company and its subsidiaries consistently monitor the market conditions.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Industri energi dan sumber daya alam mempunyai potensi risiko pasar yang relatif lebih tinggi karena harga komoditi yang bergerak dinamis dan ada siklus tertentu. Pemahaman yang baik tentang pergerakan pasar di masa lalu dan pemantauan perkembangan pasar jangka pendek dan jangka menengah merupakan kegiatan pokok yang ditempuh Perusahaan dan entitas anak.

The energy and natural resources industry may potentially face a higher market risk due to fluctuation of commodity prices and cyclical market condition. The Company and its subsidiaries continuously conduct extensive market trends analysis to understand market movements in the past and monitor market development in the short and medium term.

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign currency risk management

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian barang impor dan pinjaman yang didenominasi dalam mata uang asing.

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchase of goods and borrowings denominated in foreign currency.

Fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing ini menyebabkan Grup mengalami keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing sebesar (Rp 13.802 juta) dan Rp 27.406 juta masing-masing pada 31 Desember 2024 dan 2023.

In relation to the exchange rate fluctuation of U.S. Dollar to foreign currencies, the Group incurred foreign exchange gain (loss) of (Rp 13,802 million) and Rp 27,406 million on December 31, 2024 and 2023, respectively.

Grup mengelola risiko mata uang asing sebagai berikut:

The Group manages the foreign currency risk as follows:

- Grup memanfaatkan peluang harga pasar nilai tukar mata uang lainnya (*multi currency*) untuk menutup kemungkinan risiko melemahnya nilai tukar fungsional dan begitu sebaliknya, sehingga secara natural risiko adanya pergerakan nilai tukar uang non-fungsional bisa saling menghilangkan. Transaksi valuta mata uang asing dilakukan dengan selalu mempertimbangkan kurs yang menguntungkan Grup.
- Grup mengatur risiko dengan berusaha menyeleraskan penerimaan dan pembayaran untuk setiap jenis mata uang.
- MNCSV telah melakukan negosiasi ulang dengan sebagian besar pemasok konten program, dimana kedua belah pihak sepakat untuk setiap pembayaran kewajiban baik yang masih *outstanding* maupun tagihan baru selama masa *licensing period*, menggunakan nilai tukar tetap yang disepakati.

- The Group takes advantage of the opportunities in the market prices of other currencies (multi-currency) to cover possible risk of weakening value of the functional currency and vice versa, thus, in an economic offset, the risks of non-functional currency exchange rate movements will be mutually eliminated/reduced. Currency transactions are always done with consideration to the exchange rate favorable to the Group.
- The Group manages the risk by matching receipt and payment in each individual currency.
- MNCSV has renegotiated with several large program content vendors, where in both parties agree that for every payment of outstanding liabilities or new invoices during the licensing period will use the agreed fixed exchange rate.

Untuk entitas anak dalam bidang industri bank, telah ditetapkan limit posisi berdasarkan mata uang. Posisi tersebut di monitor harian dan strategi lindung nilai digunakan untuk meyakinkan bahwa posisi dijaga agar dalam batasan yang telah ditetapkan.

For the subsidiary in banking industry, has set limits on positions by currency. Positions are monitored on a daily basis and hedging strategies will be used to ensure positions are maintained within established limits.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan****PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**Analisis sensitivitas mata uang asing

Berikut ini sensitivitas untuk perubahan nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap saldo mata uang non-fungsional lainnya yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan variabel lain konstan terhadap laba bersih Grup.

	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3,0%	53.002	Strengthening
Pelemahan	3,0%	(53.002)	Weakness
	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2,0%	48.281	Strengthening
Pelemahan	2,0%	(48.281)	Weakness

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas ini bukan merupakan representasi risiko nilai tukar mata uang asing yang melekat karena eksposur pada akhir tahun tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Pembelian dalam mata uang asing tergantung pada fluktuasi volume pembelian serta penggunaan kas dan setara kas dapat mengakibatkan perubahan akun moneter dalam mata uang asing.

iii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Grup secara terpisah memonitor risiko suku bunga dari entitas anak yang bergerak pada bidang bank dan non bank.

Untuk entitas anak pada bidang bank, pengelolaan risiko suku bunga melalui analisis imbal hasil suku bunga bulanan untuk penelaahan dampak dari perubahan suku bunga actual terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga dan pengukuran dengan menggunakan analisis *repricing gap*, dalam analisis ini aset akan dikurangi dengan liabilitas yang akan di-*reprice* dalam periode yang sama untuk menghasilkan net *repricing gap* untuk periode waktu tersebut.

Foreign exchange sensitivity analysis

Following are the sensitivity of changes in exchange rate of functional currency of U.S. Dollar against significant outstanding non-functional currency as of December 31, 2024 and 2023, respectively, with other variables being constant to the net income of the Group.

	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	3,0%	53.002	Strengthening
Pelemahan	3,0%	(53.002)	Weakness
	Perubahan kurs/ Changes in Currency rate	Dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak/ Effect on profit (loss) before tax	
31 Desember 2023			December 31, 2023
Mata uang Rupiah terhadap USD			Rupiah against USD
Penguatan	2,0%	48.281	Strengthening
Pelemahan	2,0%	(48.281)	Weakness

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at year end does not reflect the exposure during the year. Purchases denominated in foreign currency are dependent on the fluctuations in volume of purchases and use of cash and cash equivalents that can impact foreign currency denominated monetary items.

iii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in market interest rates.

The Group separately monitors the interest rate from subsidiaries that are in banking industry and non banking industry.

For the subsidiaries in banking industry, the Group manages, their interest rate risk exposure as shown by monthly interest rate yield analysis to review the actual interest rate changes for all interest rate sensitive assets and liabilities and also by repricing gap analysis which assets subtracted from liabilities that would reprice in the same period to produce the net pricing gap.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

Entitas anak nonbank terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang.

Grup mengelola risiko ini dengan mempertahankan komposisi yang tepat antara tingkat suku bunga mengambang dan bunga tetap dan melakukan pinjaman dari pihak yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk kedua instrumen derivatif dan non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dan semua variabel lainnya tetap konstan, laba bersih, setelah pajak, untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 akan turun/naik masing-masing sebesar Rp 22.624 juta dan Rp 27.539 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Selain itu, Grup melakukan negosiasi dalam pinjaman dengan persyaratan yang fleksibel untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan dalam Rupiah dengan tingkat bunga bank yang rendah, *back to back* deposito dan pinjaman yang akan memberikan *spread* bunga yang kecil serta jangka waktu pinjaman yang lebih fleksibel sehingga dapat dilakukan pelunasan segera apabila tingkat bunga meningkat tinggi.

Pinjaman terkena dampak risiko suku bunga termasuk dalam risiko likuiditas dan tingkat bunga pada Catatan ini.

iv. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

The nonbanking subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rate relates primarily to short-term and long-term loans with floating interest rates.

The Group manages this risk by maintaining an appropriate mix of floating and fixed rate of borrowings and entering into loan agreement with parties which give lower interest rate than other banks.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for both derivatives and non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, net income, after tax, for the year ended December 31, 2024 and 2023 would decrease/increase by Rp 22,624 million and Rp 27,539 million, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its variable rate borrowings.

In addition, the Group negotiates for borrowings with flexible terms to enable it to manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining a low interest financing, back to back deposit, and borrowing with a low margin of interest and also a flexible loan term, enabling the Group to pay the loan if there is a significant increase in the interest rate.

Borrowings exposed to interest rate risks are included in liquidity and interest rate risk table in section of this Note.

iv. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kredit yang diberikan, piutang usaha, simpanan bank, investasi jangka pendek dan investasi lainnya. Risiko kredit pada simpanan bank dan investasi jangka pendek diperhitungkan minimal karena ditempatkan dengan institusi keuangan terpercaya yang telah memiliki catatan yang baik. Investasi lain dan piutang pada pihak ketiga yang terpercaya dan memiliki catatan yang baik. Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus-menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara rekanan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) rekanan yang direview dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Risiko kredit pada kredit yang diberikan, piutang usaha dan pembiayaan konsumen adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit pada piutang usaha dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen Grup menetapkan peninjauan secara mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen Grup, media order pelanggan (agensi) akan dikenakan status "*Hold*" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Untuk entitas anak dibidang industri bank, Grup menetapkan prinsip kehati-hatian, yang meliputi: menghindari pemberian kredit pada debitur yang mengandung risiko tinggi, tujuan usaha spekulatif, menghindari konsentrasi pemberian kredit hanya disatu sektor ekonomi dan melakukan pemantauan dan pemeriksaan yang ketat, berkala dan terus menerus pada kredit yang telah disalurkan. Bank menerapkan kebijakan untuk memitigasi risiko kredit, antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko meliputi kas, tanah dan/atau bangunan, mesin, kendaraan bermotor, piutang dagang dan persediaan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The Group's credit risk is primarily attributed to its Loans, trade accounts receivable, bank deposits, short-term investments and other investment. Credit risk on bank deposits and short-term investments is considered minimal because they are placed in credit worthy financial institutions. Other investments and trade accounts receivable with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.

Credit risk to loans, trade accounts receivable and consumer financing are the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. The Group's management applies weekly and monthly trade accounts receivable aging review and collection to limit, if not eliminate credit risk. In accordance with the Group policy, long outstanding overdue trade accounts receivable from media order customers (agency) will be put on to "*Hold*".

For the subsidiaries in banking industry, Groups lending policy is governed by prudent principles, consisting of: avoid granting of loans to debtors which as high risk, speculative, avoid concentration of loans to specific economics sector and thoroughly, regularly, and continuously review and evaluate loans granted. The Bank applies policies to mitigate credit risk, by taking collateral to secure the repayment of loan if the primary source of debtor's payment is no longer available. Collateral types that can be used to mitigate the risk include cash, land and/or buildings, machinery, vehicles, account receivables, and inventory.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan**

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued**

v. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Untuk entitas bank, manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang kritikal karena berdampak langsung terhadap keberlangsungan Bank, entitas anak Perusahaan, terutama apabila terjadi krisis keuangan. Untuk itu Grup berupaya memastikan bahwa kebutuhan pendanaan saat ini maupun masa depan dapat dipenuhi baik pada kondisi normal maupun tertekan.

Untuk entitas anak non bank, Grup mengelola profil likuiditasnya untuk melunasi utang yang jatuh tempo dan untuk membayar belanja modal dengan cara menjaga tingkat kas dan setara kas dari kesetaraan pendanaan melalui jumlah komitmen fasilitas kredit yang memadai. Selain itu Grup juga menempatkan dana pada aset keuangan yang dapat dicairkan sewaktu-waktu.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

v. Liquidity risk management

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditures.

For banking subsidiary, liquidity risk management is critical because it has a direct impact to the sustainability of the Bank, especially in the event of financial crisis. To that end, the Group seeks to ensure that the need of current funding as well as future needs can be met both in normal conditions and under stress conditions.

To the non bank subsidiaries, the Group manages its liquidity profile to service its maturing debts or to be able to finance its capital expenditure by maintaining sufficient cash and cash equivalents and the ability of funding through an adequate amount of committed credit facilities. In addition, the Group also placed funds to financial assets which can be redeemed in anytime.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

31 Desember 2024	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2024
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	87.695	162.417	716.268	-	-	966.380	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	20.099	106.946	352.140	-	-	479.185	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	264.240	-	-	-	264.240	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	122.263	2.362	20.921	-	145.546	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	17.151	51.452	-	-	68.603	Reinsurance payable
Utang lain-lain	60.756	85.078	1.468.129	59.834	-	1.673.797	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	162.443	15.843	190.970	-	369.256	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	12.665.667	1.701.224	13.308	251	14.380.450	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	798.826	1.000	-	-	799.826	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	1.083	3.250	1.815.896	-	-	1.820.229	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	169.574	348.009	1.397.025	1.686.451	27.025	3.628.084	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	9.529	9.694	12.885	75.365	-	107.473	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	1.197.802	-	-	-	1.197.802	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	-	-	2.102.316	3.704.015	-	5.806.331	Bonds payable - net
Jumlah	348.736	15.943.786	9.636.540	5.750.864	27.276	31.707.202	Total
31 Desember 2023	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun 1-5 years	Di atas 5 tahun/ Above 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2023
Tanpa bunga							Non-interest bearing
Utang usaha	58.925	132.721	604.521	-	-	796.167	Trade accounts payable
Biaya masih harus dibayar	2.875	66.265	259.743	-	-	328.883	Accrued expenses
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia	-	273.358	-	-	-	273.358	Payables to clearing and settlement guarantee institution
Utang nasabah - pihak ketiga	-	260.708	5.596	24.900	-	291.204	Payable to customer - third parties
Utang reasuransi	-	10.034	30.102	-	-	40.136	Reinsurance payable
Utang lain-lain	13.601	103.877	703.969	76.149	-	897.596	Other accounts payable
Instrumen tingkat bunga variabel							Variable interest rate instruments
Pinjaman jangka panjang	-	288.659	696.431	566.602	-	1.551.692	Long-term loans
Instrumen tingkat bunga tetap							Fixed interest rate instruments
Simpanan	-	11.579.061	1.544.222	46.107	265	13.169.655	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	557.102	-	-	-	557.102	Deposits from other banks
Pinjaman jangka pendek	-	87.452	2.731.196	179.167	-	2.997.815	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	3.580	386.480	940.257	1.397.121	193.334	2.920.772	Long-term loans
Liabilitas sewa pembiayaan	778	14.996	44.823	48.515	-	109.112	Finance lease obligations
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	214.470	-	-	-	214.470	Securities sold with agreement to repurchase
Utang obligasi - bersih	-	-	1.214.401	3.299.624	-	4.514.025	Bonds payable - net
Jumlah	79.759	13.975.183	8.775.261	5.638.185	193.599	28.661.987	Total

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk liabilitas keuangan non-derivatif harus berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

Grup memiliki akses ke fasilitas pembiayaan yang tidak terpakai pada akhir periode pelaporan. Grup berharap untuk memenuhi kewajiban lainnya dari arus kas operasi dan hasil jatuh tempo aset keuangan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for non-derivative financial liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

The Group has access to financing facilities which were unused at the end of the reporting period. The Group expects to meet its other obligations from operating cash flows and proceeds of maturing financial assets.



PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah)- Lanjutan

PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

51. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini.

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini memberikan analisis dari instrumen keuangan yang diukur setelah pengakuan awal sebesar nilai wajar, dikelompokkan ke Tingkat 1 sampai 3 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati.

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya: harga) atau secara tidak langsung (misalnya: deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

31 Desember/December 31, 2024				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Aset keuangan pada FVTPL				
Dana kelolaan	-	-	5.151.719	5.151.719
Efek utang	692.441	-	-	692.441
Efek saham yang diperdagangkan	283.761	-	-	283.761
Reksadana	325.328	-	-	325.328
Lainnya	87.409	-	-	87.409
Aset keuangan OCI				
Penyertaan saham	108.484	1.047.006	-	1.155.490
Instrumen utang	1.507.431	-	-	1.507.431
Aset Keuangan biaya amortisasi				
Instrumen utang	2.412.396	-	-	2.412.396
Jumlah	5.417.250	1.047.006	5.151.719	11.615.975

51. FAIR VALUE MEASUREMENT

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the liabilities are set out below.

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurements recognized in the consolidated statement of financial position

The following table provides an analysis of financial instruments that are measured subsequent to initial recognition at fair value, grouped into Level 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial assets at FVTPL
Managed funds
Debt securities
Equity securities held for trading
Mutual funds
Others
Financial assets at OCI
Investment in shares of stock
Debt instrument
Financial assets at amortised cost
Debt instrument
Total



**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah) - Lanjutan

**PT. MNC ASIA HOLDING Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

(Figures in tables are stated in millions of Rupiah) - Continued

	31 Desember/December 31, 2023				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total	
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Dana kelolaan	-	-	3.805.737	3.805.737	Managed funds
Reksadana	178.931	-	-	178.931	Mutual funds
Efek saham yang diperdagangkan	192.652	-	-	192.652	Equity securities held for trading
Efek utang	524.727	-	-	524.727	Debt securities
Lainnya	89.603	-	-	89.603	Others
Aset keuangan OCI					Financial assets at OCI
Penyertaan saham	25.432	762.070	-	787.502	Investment in shares of stock
Instrumen utang	245.896	-	-	245.896	Debt instrument
Aset Keuangan biaya amortisasi					Financial assets at amortised cost
Instrumen utang	1.400.477	-	-	1.400.477	Debt instrument
Jumlah	<u>2.657.718</u>	<u>762.070</u>	<u>3.805.737</u>	<u>7.225.525</u>	Total

Tidak ada transfer antara tingkat 1 dan 2 pada periode berjalan.

There were no transfers between level 1 and 2 in the period.

52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan Januari 2025, BMTR Digital Limited melakukan pembayaran fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD 2 juta atau setara dengan Rp 32.475 juta.

Pada bulan Januari dan Februari 2025, MNC melakukan pembayaran fasilitas kredit dari Deutsche Bank AG, Singapore Branch dengan total sebesar USD 2 juta atau setara dengan Rp 33.150 juta.

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Obligasi Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating *idA+* (Single A Plus).

Pada tanggal 4 Maret 2025, hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia, pihak ketiga, Sukuk Ijarah Berkelanjutan Global Mediacom mempunyai rating *idA+(sy)* (Single A Plus Syariah).

Pada tanggal 28 Februari 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk mendaftarkan tuntutan hukum kepada Perusahaan dengan no perkara: 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.

53. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 136 merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

52. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

In Januari 2025, BMTR Digital Limited has paid credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch, amounted to USD 2 million or equivalent to Rp 32,475 million.

In Januari and February 2025, MNC has paid credit facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch total amounted to USD 2 million or equivalent to Rp 33,150 million.

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Global Mediacom Sustainable Bonds rating is *idA+* (Single A Plus).

On March 4, 2025, the rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia, third party, Sustainable Sukuk Ijarah Global Mediacom rating is *idA+(sy)* (Single A Plus Syariah).

On February 28, 2025, PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk registered a lawsuit against the Company with case number: 142/Pdt.G/2025/PN Jkt.Pst.

53. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on page 1 to 136 were the responsibilities of the management and were approved and authorized for issue by the Directors on March 27, 2025.

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN

**ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT**

**20
24**



PT MNC Asia Holding Tbk

MNC Bank Tower, 21/F, MNC Center
Jl. Kebon Sirih Kav. 21-27
Jakarta Pusat 10340, Indonesia.

T. : +6221-29709700

E. : corsec.mnc-corporation@mncgroup.com

www.mncgroup.com

